emp

LAPORAN TAHUNAN
2022
ANNUAL REPORT

BERDAYA BAGI BANGSA

EMPOWERING THE NATION



PT ENERGI MEGA PERSADA TBK

BERDAYA BAGI BANGSA
EMPOWERING THE NATION



Dengan tekad untuk menjadi korporasi yang memiliki budaya unggul, PT Energi Mega Persada Tbk (EMP atau Perseroan atau Perusahaan) telah berkomitmen untuk menjalankan setiap proses bisnisnya secara berkelanjutan. Hal ini telah membantu Perseroan untuk tetap dipercaya dan menjadi bagian dari pertumbuhan dan percepatan produksi minyak dan gas di Indonesia hingga saat ini.

EMP telah menorehkan sejumlah pencapaian penting sepanjang tahun 2022, diantaranya memperoleh *participating interest* di wilayah kerja Kontrak Kerja Sama (KKS) Sengkang di Sulawesi Selatan, memperoleh penemuan minyak 156 juta barel di wilayah kerja Malacca Strait, aktif melakukan drilling dari sumur-sumur eksplorasi serta sumur-sumur pengembangan untuk meningkatkan cadangan dan produksi Perseroan, melakukan program management trainee dan meningkatkan produksi sebesar 10% dan akan ditingkatkan menjadi sebesar 15% pada tahun 2023.

Pencapaian-pencapaian tersebut dikarenakan komitmen Perseroan menjaga keunggulan yang dimiliki. Keunggulan EMP terletak pada kemampuan dalam memadukan segenap kemampuan manajemen, entitas anak, entitas asosiasi, sumber daya manusia, mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan. Sehingga mampu terus berinovasi dan menciptakan peluang baru dalam menghadapi setiap tantangan bisnis serta terus memberikan kontribusi bagi negeri dan berdaya bagi bangsa.



With the determination to become a corporation with a superior culture, PT Energi Mega Persada Tbk (EMP or the Company) has committed to carry out every business process in a sustainable manner. This has helped the Company to remain trusted and be part of the growth and acceleration of oil and gas production in Indonesia to date.

EMP has recorded a number of important achievements throughout 2022, including obtaining a participating interest in the Sengkang Production Sharing Contract (PSC) working area in South Sulawesi, obtaining 156 million barrels of oil discovery in Malacca Strait working area, actively drilling exploration wells and development wells. to increase the Company's reserves and production, carry out a management trainee program and increase production by 10% and will be increased to 15% in 2023.

These achievements were due to the Company's commitment to maintaining its excellence. EMP's strength lies in our ability to integrate all the capabilities of management, subsidiaries, associated entities, human resources, business partners and all stakeholders. So as to be able to continue to innovate and create new opportunities in facing every business challenge and continue to contribute to the country and empower the nation.

emp

PT ENERGI MEGA PERSADA TBK merupakan perusahaan hulu minyak dan gas bumi yang memiliki wilayah operasi di Indonesia dan Mozambik. Kegiatan usaha EMP meliputi eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah, gas alam dan gas metana batu bara.

PT ENERGI MEGA PERSADA TBK is an upstream oil and natural gas company that has operating areas in Indonesia and Mozambique. EMP's business activities includes exploration, development and production of crude oil, natural gas and coal bed methane.



CADANGAN MINYAK INDONESIA 2018 - 2022

INDONESIAN CRUDE OIL RESERVE 2018 - 2022

URAIAN / DESCRIPTION	2022	2021	2020	2019	2018
Terbukti / Proven	2.271,60	2.245,18	2.442,09	2.483,90	3.154,00

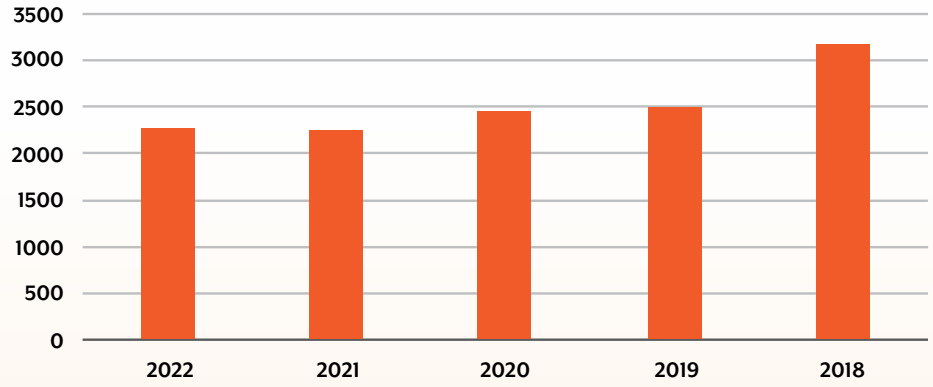



CADANGAN GAS INDONESIA 2018 - 2022

INDONESIAN GAS RESERVE 2018 - 2022

URAIAN / DESCRIPTION	2022	2021	2020	2019	2018
Terbukti / Proven	36,34	41,6	43,6	49,7	96,1

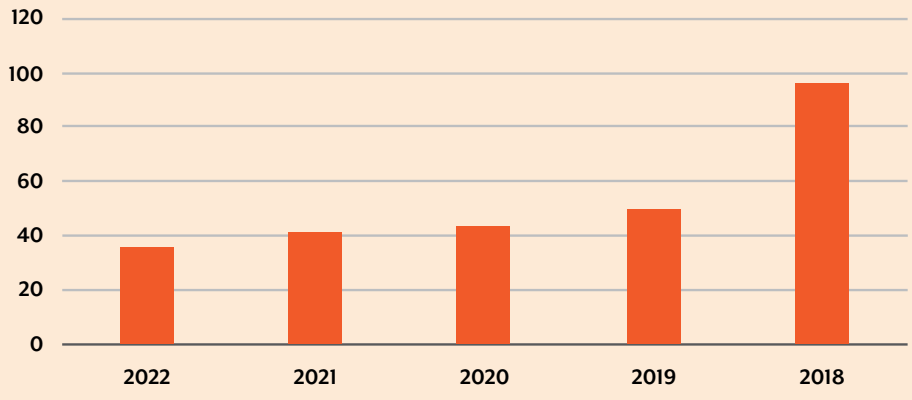



SANGGAHAN DAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER AND RESPONSIBILITIES

PT Energi Mega Persada Tbk menyajikan Laporan Tahunan yang memuat informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasi, kebijakan, proyeksi rencana, strategi serta tujuan dari aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Informasi tersebut digolongkan sebagai pernyataan yang dibuat berdasarkan perundang-undangan maupun peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Informasi yang disampaikan memiliki prospek risiko dan ketidakpastian karena dapat mengalami perkembangan aktual dan secara material dapat berbeda dari laporan yang disampaikan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang merujuk terhadap **PT Energi Mega Persada Tbk**, selaku perusahaan yang memiliki kegiatan usaha utama dalam bidang hulu minyak dan gas bumi melalui anak perusahaannya yang memiliki Kontrak Kerja Sama ("KKS") dan wilayah operasi di Indonesia dan Mozambik. Kata "kami" dan "EMP" juga digunakan untuk PT Energi Mega Persada Tbk secara umum. Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi *website* kami **www.emp.id.**

PT Energi Mega Persada Tbk publishes an Annual Report that includes information about the Company's financial condition, operating performance, policies, projected plans, strategies and objectives for its business activities.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on a variety of assumptions about the Company's current and future operating conditions and the business environment in which the Company operates. The Company makes no guarantee that the documents whose validity has been confirmed will produce the desired results.

Except for historical information, this information is classified as statements made in accordance with applicable laws and regulations. The submitted information carries the risk and uncertainty because it is subject to actual developments and may differ materially from the report submitted.

The term "Company" is used in this Annual Report to refer to **PT Energi Mega Persada Tbk**, a Company with significant business activities in the upstream oil and gas sector through its subsidiaries with Production Sharing Contracts ("PSC") and operating areas in Indonesia and Mozambique. The terms "we" and "EMP" are also referred in general for PT Energi Mega Persada Tbk. Please visit our website at **www.emp.id** for further information.



TENTANG LAPORAN TAHUNAN
ABOUT THE ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2022 PT Energi Mega Persada Tbk, dengan tema "BERDAYA BAGI BANGSA".

Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Laporan Tahunan 2022 EMP ini menjadi sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan. Informasi tersebut memuat dokumen lengkap yang menggambarkan profil Perseroan, kinerja pemasaran, operasional dan keuangan serta informasi tentang tugas, peran dan fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep Best Practices dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) atau Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

EMP menyajikan Laporan Tahunan ini sebagai keterbukaan informasi Perseroan kepada regulator, otoritas dan pemangku kepentingan terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan akan mendukung kerjasama antara manajemen maupun para karyawan.

Laporan Tahunan ini juga bertujuan membangun pemahaman sekaligus kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat dan relevan. Para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2022.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi website kami, www.emp.id.

Welcome to PT Energi Mega Persada Tbk 2022 Annual Report, themed "EMPOWERING THE NATION".

The theme was chosen based on an in-depth analysis and study of the facts and business developments of the Company in 2022, as well as the future sustainability of the Company's business.

This 2022 EMP Annual Report, is a comprehensive source of information on the Company's performance. The information includes a complete data outlining the Company's profile, commercial, operational and financial performance, as well as the Company's organizational duties, roles and structural functions that applied the Best Practices concept of Good Corporate Governance (GCG) principles.

EMP presents this Annual Report as the Company's information disclosure to regulators, authorities and other relevant Stakeholders and serving as a yearbook to foster a sense of pride and to support cooperation between management and employees.

This Annual Report also aims to develop shareholder and stakeholder understanding and trust in the Company by providing accurate and relevant information. Shareholders and Stakeholders are able to obtain adequate information about the policies that have been and will be implemented, as well as the success of the Company's accomplishments throughout 2022.

Please visit our website at www.emp.id for further information.

DAFTAR ISI

BERDAYA BAGI BANGSA II
SANGGAHAN DAN TANGGUNG JAWAB 4
TENTANG LAPORAN TAHUNAN 5

IKHTISAR PENTING 2022 8
Ikhtisar Keuangan 9
Laporan Rasio 10
Grafik Ikhtisar Kinerja Keuangan 11
Performa Cadangan (Net WI) 13
Aktivitas Pengeboran 14
Informasi Jumlah Saham Yang Beredar 15
Ikhtisar Saham 15
Komposisi Pemegang Saham 16
Aksi Korporasi 16
Peristiwa Penting Tahun 2022 17

LAPORAN MANAJEMEN 18
Laporan Dewan Komisaris 19
Laporan Direksi 28

PROFIL PERUSAHAAN 38
Profil Perusahaan 40
Sekilas Perusahaan 41
Kegiatan Usaha 43
Jejak Langkah 44
Nilai dan Budaya Perusahaan 46
Keanggotaan Asosiasi/Organisasi 46
Visi dan Misi 46
Struktur Organisasi 48
Profil Dewan Komisaris 50
Profil Direksi 56
Manajemen Senior 60
Informasi Pemegang Saham 64
Pemegang Saham Utama dan Pengendali 65
Kronologi Pencatatan Saham 65
Komposisi Pemegang Saham dan Struktur Permodalan Per 31 Desember 2022 66
Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per 31 Desember 2022 66
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 66
Status Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2022 67
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2022 67
Struktur Kepemilikan dan Pengendali Perusahaan 68
Entitas Anak Perusahaan 70
Proyek Perseroan 71
Wilayah Operasional 72
Lembaga Penunjang Pasar Modal 82
Penghargaan dan Sertifikasi 84

FUNGSI PENUNJANG BISNIS 86
Sumber Daya Manusia 87
Teknologi Informasi 98

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 102
Tinjauan Ekonomi Global 103
Tinjauan Ekonomi Nasional 105
Proyeksi Ekonomi 2023 105
Tinjauan Industri Migas 106
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 111
Laporan Laba (Rugi) 115
Laporan Arus Kas 116
Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar 130

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 146
Dasar Hukum Pedoman GCG Perseroan 147
Tujuan dan Maksud Penerapan GCG 148
Prinsip-Prinsip GCG 149
Implementasi Prinsip Tata Kelola Perseroan 149
Struktur Tata Kelola Perseroan 149
Rapat Umum Pemegang Saham (Rups). 150
Dewan Komisaris 153
Direksi 158
Komite Audit 168
Komite Nominasi dan Remunerasi 171
Komite Manajemen Risiko 174
Komite Benturan Kepentingan 177
Komite Pengawasan dan Kepatuhan 179
Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) 182
Sekretaris Perusahaan 184
Hubungan Investor 187
Akuntan Publik 189
Unit Audit Internal 189
Unit Pengendalian Internal 191
Manajemen Risiko Perseroan 191
Kode Etik Perseroan 197
Sistem Pelaporan Pelanggaran 198
Kebijakan Mengenai Insider Trading 199
Kebijakan Anti Korupsi 199
Kebijakan Mengenai Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok (Vendor) 199
Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan 200
Penerapan Prinsip GCG Sesuai Dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK 200
Rencana GCG 2023 203

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN 204
Komitmen Berkelanjutan 205
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 207
Aspek Ekonomi 207
Aspek Lingkungan Hidup 208
Aspek Sosial 209

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 210

REFERENSI 212

TERMINOLOGI 228

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 231

TABLE OF CONTENT

II EMPOWERING THE NATION
4 DISCLAIMER AND RESPONSIBILITIES
5 ABOUT ANNUAL REPORT

2022 MAIN HIGHLIGHTS **8**
Financial Highlights **9**
Ratios Highlights **10**
Financial Performance Overview Charts **11**
Reserves Performa (Net WI) **13**
Drilling Activities **14**
Outstanding Shares **15**
Shares Highlights **15**
Shareholders Composition **16**
Corporate Action **16**
2022 Important Events **17**

MANAGEMENT REPORT **18**
Board of Commissioners Report **19**
Board of Directors Report **28**

COMPANY PROFILE **38**
Company's Profile **40**
Company's Overview **41**
Business Activities **43**
Milestones **44**
Company's Values and Culture **46**
Association/Organization Membership **46**
Vision and Mission **46**
Organizational Structure **48**
Board of Directors Profiles **56**
Senior Management **60**
Shareholders Information **64**
Ultimate and Controling Shareholders **65**
Share Listing Chronology **65**
Shareholders Composition and Capital Structure As of December 31, 2022 ..... **66**
Number of Shareholders and Percentage of Ownership As of December 31, 2022 ..... **66**
Other Trade Listing Chronology **66**
Shares Ownership Status As of December 31, 2022 ..... **67**
Shares Ownership of The Board of Commissioners and Board of Directors As of December 31, 2022 ..... **67**
Ownership and Controlling Structure of The Company **68**
Subsidiaries **70**
Company's Project **71**
Operational Area **72**
Capital Market Supporting Institutions **82**
Awards and Certifications **84**
Business Support Function **86**
Human Resources **87**
Information Technology **98**

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS **102**
Global Economic Review **103**
National Economic Review **105**
Economic Outlook For 2023 ..... **105**
Oil and Gas Industry Review **106**
Consolidated Statement of Financial Position **111**
Income (Loss) Statement **115**
Cash Flow Statement **116**
Commercial and Market Share Aspects **130**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE **146**
Legal Basis of The Company's GCG Guidelines **147**
Objective and Purpose of GCG Implementation **148**
Implementation of The Company's Governance Principles **149**
Company Governance Structure **149**
General Meeting of Shareholders (Gms) **150**
Board of Commissioners **153**
Board of Directors **158**
Audit Committee **168**
Nomination and Remuneration Committee **171**
Risk Management Committee **174**
Conflict of Interest Committee **177**
Supervisory and Compliance Committee **179**
Good Corporate Governance Committee **182**
Corporate Secretary **184**
Investor Relations **187**
Public Accountant **189**
Internal Audit Unit **189**
Internal Control Unit **191**
Company Risk Management **191**
Whistleblowing Systems **198**
Insider Trading Policy **199**
Anti Corruption Policy **199**
Policies Concerning The Selection and Development of Supplier (Vendor) Capacities **199**
Long-Term Incentives For Directors and Employees **200**
GCG Principles Implementation In Accordance With FSA's Public Company Governance Guidelines **200**
GCG Plan In 2023 ..... **203**

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY **204**
Sustainability Commitment **205**
Sustainability Performance Highlight **207**
Economy Aspect **207**
Environmental Aspect **208**
Social Aspect **209**

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS **210**

REFERENCE **212**

GLOSSARY **228**

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS **231**

IKHTISAR PENTING 2022
2022 MAIN HIGHLIGHTS

1



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Keuangan dan Operasional Penting
Key Operational and Financial Report

(dalam ribuan USD/ in thousand USD)

	2022	2021*	2020	Perubahan (%) / Changes (%)**
Penjualan Neto / Net Sales	451,939	406,096	324,882	11%
EBITDA	295,594	273,955	233,706	8%
Beban Keuangan / Financing Charges	19,887	19,145	30,445	4%
Laba (Rugi) Sebelum Hak Minoritas / Profit (Loss) Before Minority Rights	66,736	39,683	58,593	68%
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	66,752	40,238	53,659	66%
Total Aset / Total Assets	1,194,330	1,064,042	844,618	12%
Ekuitas / Equity	514,926	448,963	212,174	15%
Kas, Kas yang Dibatasi Penggunaannya / Cash, Restricted Cash	106,633	87,479	66,737	22%
Pinjaman / Borrowings	58,604	53,866	117,359	9%
Saham Biasa yang Beredar (Lembar) / Outstanding Common Shares (Share)	24,821,230,250	24,821,230,250	10,342,179,272	0%
Laba (Rugi) Bersih per Saham / Net Earning (Loss) per Share	0.00269	0.00229	0.00519	17%
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	0.11	0.12	0.55	-8%
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas / Net Debt to Equity Ratio	(0.09)	(0.07)	0.24	29%
Interest Coverage	14.8	14.3	7.68	3%
Rasio Pinjaman terhadap EBITDA / Loan to EBITDA Ratio	0.2	0.2	0.50	0%
Rasio Pinjaman Bersih terhadap EBITDA / Net Loan to EBITDA Ratio	(0.16)	(0.12)	0.22	33%
Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada: / Total Profit (Loss) Attributable to: • Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	66,752	40,238	53,659	66%
• Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling Interest	(15)	(554)	4,934	-97%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to: • Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	65,978	39,448	53,045	67%
• Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling Interest	(15)	(554)	4,934	-97%
Total Laba (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive Income (Loss)	65,962	38,893	57,979	70%

*** Penyajian kembali**/Restatement
*** Periode**/Period **2022 & 2021**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

(dalam ribuan USD/ in thousand USD)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Beban Pokok Penjualan / Cost of Good Sold	(268,322)	(257,897)	(196,909)
Laba Bruto / Gross profit	183,617	148,198	127,972
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense-Net	140,359	130,123	108,753
Total Aset Lancar / Total Current Assets	179,989	163,173	132,649
Total Aset Tidak Lancar / Total Non Current Assets	1,014,340	900,869	711,968
Total Aset / Total Assets	1,194,330	1,064,042	844,618
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Short-Term Liabilities	337,653	294,046	359,800
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Long-Term Liabilities	341,750	321,032	272,643
Total Liabilitas / Total Liabilities	679,404	615,078	632,444
Ekuitas - Neto / Equity - Net	514,926	448,963	212,174
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	1,194,330	1,064,042	844,618

LAPORAN RASIO
RATIOS HIGHLIGHTS

Rasio Keuangan Penting
Key Financial Ratios

		2022	2021	2020
1.	Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Profit (Loss) to Total Assets Ratio	5.58%	3.73%	6.94%
2.	Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Profit (Loss) to Equity Ratio	12.96%	8.96%	27.62%
3.	Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan / Profit (Loss) to Revenue/Sales Ratio	14.7%	9.9%	18.04%
4.	Rasio Lancar / Current Ratio	0.53x	0.55x	0.37x
5.	Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Total Assets Ratio	56%	57%	75%
6.	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio	131%	136%	298%

Rasio Pertumbuhan
Growth Ratios

		31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1.	Laba Bruto/Penjualan / Gross Profit/Revenues	40.6%	36.5%	39.4%
2.	Laba (Rugi) Bersih/Penjualan /Net Profit (Loss)/Revenues	14.7%	9.9%	16.5%
3.	Laba (Rugi) Bersih/Total Ekuitas / Net Profit (Loss)/Total Equity	12.9%	9%	25.3%
4.	Laba (Rugi) Bersih/Total Aset / Net Profit (Loss)/Total Assets	5.6%	3.8%	6.4%

Rasio Keuangan Lainnya
Other Financial Ratios

		31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1.	Total Aset/Total Liabilitas / Total Assets/Total Liabilities	175%	173%	134%
2.	Total Liabilitas/Total Ekuitas / Total Liabilities/Total Equity	132%	137%	298%
3.	Total Liabilitas/Total Aset / Total Liabilities/Total Assets	56%	58%	75%
4.	Laba Bersih/Pinjaman Jangka Pendek / Net Profit/Short-Term Loan	19%	14%	16%
5.	Total Aset Lancar/Total Liabilitas Lancar / Total Current Assets/Total Short-Term Libilities	53%	56%	37%



GRAFIK IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW CHARTS

Dalam juta USD / In million USD

Penjualan
Operating Incomes

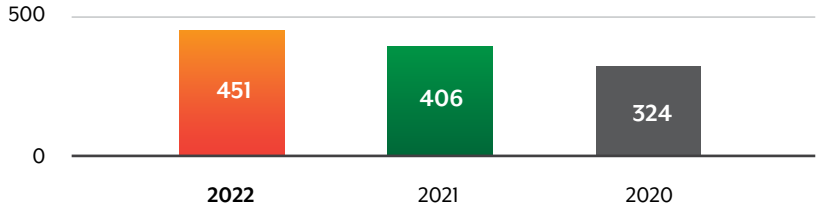

Laba Neto Tahun Berjalan
Income Net for the Year

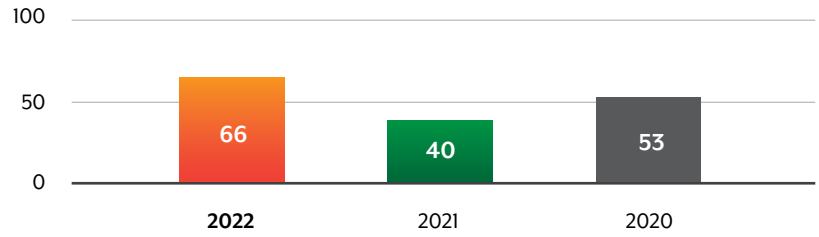

Rasio Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for The Period

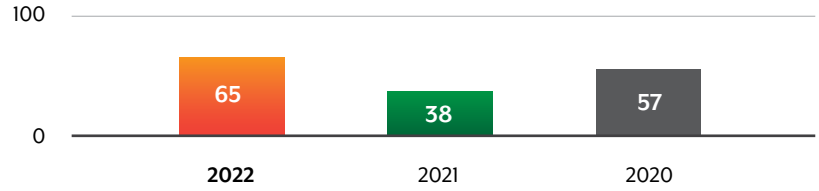

Jumlah Aset
Total Assets

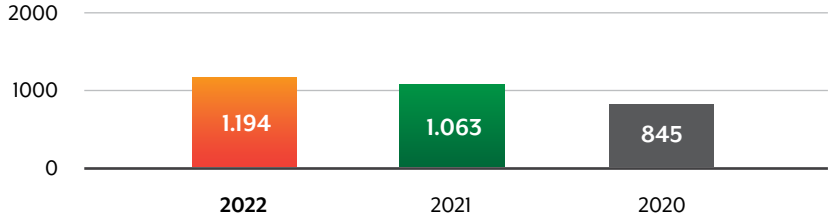

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

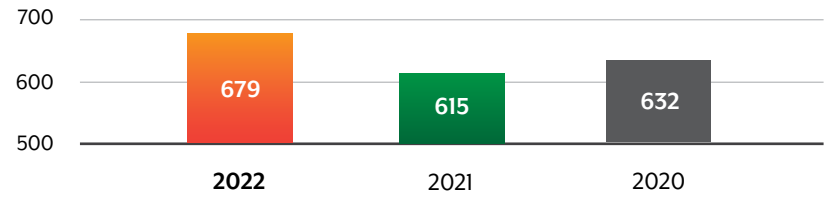

Jumlah Ekuitas
Total Equity

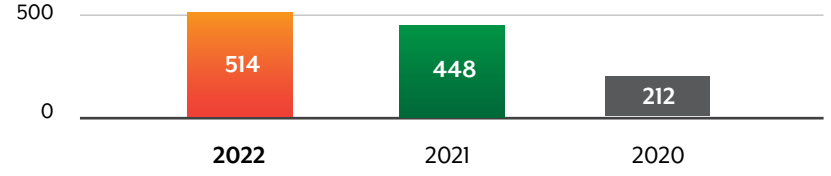



Realisasi Harga Minyak dan Gas
Realization of Gas and Oil Price

	2022	2021	2020
Rata-rata Realisasi Harga Minyak (USD/BBL) / Average Oil Price Realization (USD/BBL)	**$91.29**	$63.71	$43.55
Rata-rata Realisasi Harga Gas (USD/MMBTU) / Average Gas Price Realization (USD/MMBTU)	**6.25**	$5.53	$5.38

Total Produksi Minyak & Gas Harian
Total Daily Oil & Gas Production

Produksi / Production	2022	2021	2020
Minyak (Barel/Hari) / Oil (Barrel/Day)	**5,336**	4,840	3,444
Gas (Juta Kaki Kubik/Hari) / Gas (Million Cubic Feet/Day)	**197**	202	172

Produksi Minyak per Blok (bopd)
Oil Production per Block (bopd)

Blok / Block	2022	2021	2020

Produksi Gas per Block (bbtud)
Gas Production per Block (bbtud)

Blok / Block	2022	2021	2020
Malacca Strait	**2.8**	2.9	2.9
Kangean	**94.4**	117.7	93.0
Bentu	**84.3**	81.5	75.9
Korinci Baru	**2.5**	-	-
Sengkang	**13.4**	**-**	-
Jumlah / Total	**197.4**	202.1	**171.8**



PERFORMA CADANGAN (NET WI)
RESERVES PERFORMA (NET WI)

(dalam juta barel ekuivalen/ in mmboe)

Blok / Block	1P	2P	3P	2C
Malacca Strait				
Minyak / Oil	23.8	40.6	57.1	-
Gas / Gas	0.1	0.1	0.1	-
Kangean				
Minyak / Oil	0.02	0.05	0.08	-
Gas / Gas	10.63	15.74	21.17	-
Bentu				
Minyak / Oil	-	-	-	-
Gas / Gas	40.0	54.7	62.6	-
Gebang				
Minyak / Oil	-	-	-	-
Gas / Gas	15.5	20.8	23.0	124.8
Korinci Baru				
Minyak / Oil	-	-	-	-
Gas / Gas	0.7	1.0	1.4	1.3
Tonga				
Minyak / Oil	0.4	1.9	6.1	-
Gas / Gas	-	-	-	-
Buzi				
Minyak / Oil	-	-	-	-
Gas / Gas	-	-	-	5.4
Sengkang				
Minyak / Oil	0.002	0.002	0.003	
Gas / Gas	30.2	32.5	37.5	
Jumlah / Total				
Minyak / Oil	24.3	42.6	63.3	-
Gas / Gas	94.1	122.1	142.6	131.5
Jumlah Keseluruhan / Total	**118.4**	**164.7**	**205.9**	**131.5**



AKTIVITAS PENGEBORAN
DRILLING ACTIVITIES

Blok / Block	2022	2021	2020	2019
Malacca Strait				
Sumur Pengembangan / Development Wells	15	6	4	2
Sumur Eksplorasi / Exploration Wells	0	1	1	0
Kangean				
Sumur Pengembangan / Development Wells	0	0	0	0
Sumur Eksplorasi / Exploration Wells	0	0	0	0
Korinci Baru				
Sumur Pengembangan / Development Wells	0	0	0	0
Sumur Eksplorasi / Exploration Wells	0	0	0	0
Bentu				
Sumur Pengembangan / Development Wells	3	2	0	5
Sumur Eksplorasi / Exploration Wells	2	1	0	0
Tonga				
Sumur Pengembangan / Development Wells	0	0	0	5
Sumur Eksplorasi / Exploration Wells	0	0	0	0
Gebang				
Sumur Pengembangan / Development Wells	0	0	0	0
Sumur Eksplorasi / Exploration Wells	0	0	0	1
GMB Sangatta II				
Sumur Pengembangan / Development Wells	0	0	0	0
Sumur Eksplorasi / Exploration Wells	0	0	0	0
Buzi				
Sumur Pengembangan / Development Wells	0	0	0	0
Sumur Eksplorasi / Exploration Wells	0	1	2	0
Sumur / Wells	**2022**	**2021**	**2020**	**2019**
Sumur Pengembangan / Development Wells	18	8	4	7
Sumur Eksplorasi / Exploration Wells	2	3	3	1
Jumlah / Total	20	11	7	8

INFORMASI JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR
OUTSTANDING SHARES

Periode / Period	2022			2021		
	Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	Harga / Price	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	Jumlah Saham Beredar / Total Outstanding Shares	Harga / Price	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
Triwulan 1 / Quarter 1	24,821,230,250	170	Rp4,219,609,142,500	10,342,179,272	105	Rp1,085,928,823,560
Triwulan 2 / Quarter 2	24,821,230,250	222	Rp5,510,313,115,500	10,342,179,272	118	Rp1,220,377,154,096
Triwulan 3 / Quarter 3	24,821,230,250	256	Rp6,354,234,944,000	24,821,230,250	128	Rp3,177,177,472,000
Triwulan 4 / Quarter 4	24,821,230,250	294	Rp7,297,441,693,500	24,821,230,250	102	Rp2,531,765,485,500

IKHTISAR SAHAM
SHARES HIGHLIGHTS

Periode / Period	2022				2021			
	Harga Tertinggi / Highest Price	Harga Terendah / Lowest Price	Rata-rata Harga Penutupan / Average Closing Price	Volume (lot) (Rata-rata Harian) / Volume (lot) (Daily Average)	Harga Tertinggi / Highest Price	Harga Terendah / Lowest Price	Rata-rata Harga Penutupan / Average Closing Price	Volume (lot) (Rata-rata Harian) / Volume (lot) (Daily Average)
Q1	196	98	140	275,638,910	162	97	121	214,960,597
Q2	300	164	226	170,581,356	120	101	108	76,127,444
Q3	296	220	261	121,529,903	132	105	117	205,116,724
Q4	394	264	317	151,861,648	132	102	117	310,248,166

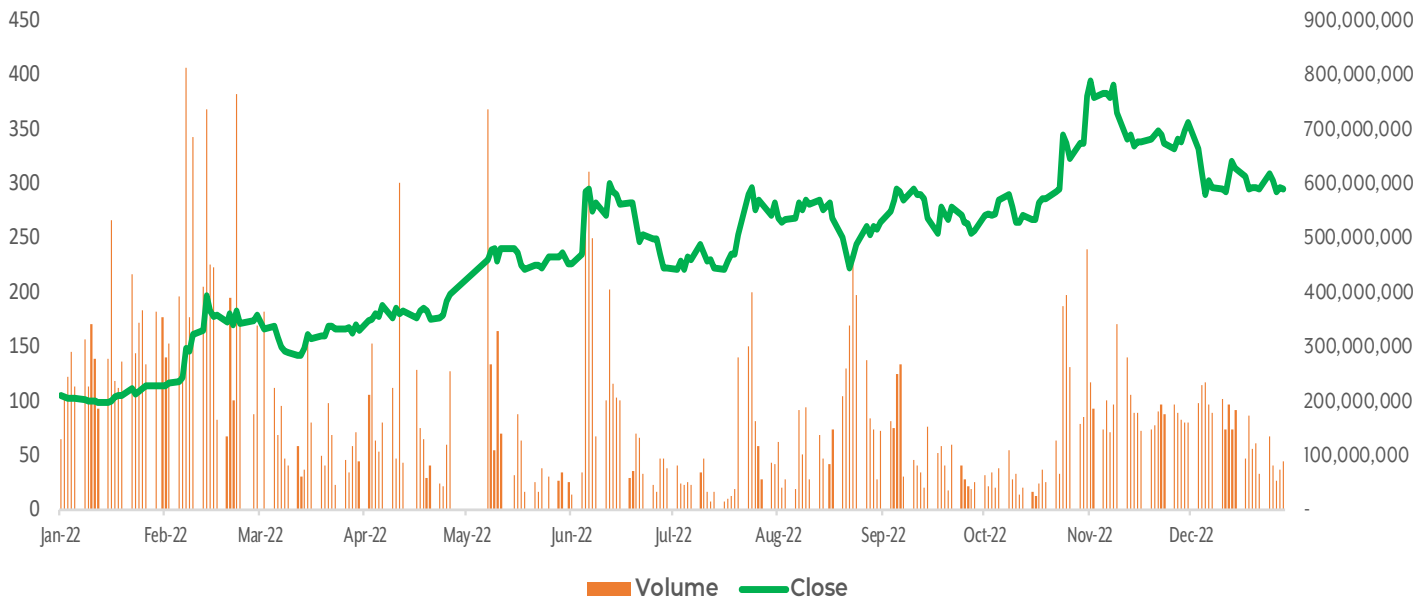

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham / Shareholders **(as per 31 Dec 2022)**	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor** / Total Paid-Up Shares	**Persentase** / Percentage
PT Bakrie Kalila Investment	11,919,017,065	48.02%
Publik (di bawah/under 5%)	11,520,556,106	46.41%
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1,381,657,079	5.57%

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2022.

The Company will not take corporate actions related to the company's shares in 2022.

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Selama tahun 2022, Perseroan tidak ada penghentian sementara dan/atau penghapusan pencatatan saham.

SUSPENSION OF SHARES TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

During 2022, there were no trading suspension and/or delisting of shares.

INFORMASI OBLIGASI

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi.

SECURITIES BONDS INFORMATION

During 2022, the Company does not issue Securities Bonds.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNNYA

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya, sehingga tidak ada informasi yang bisa disajikan terkait hal ini.

OTHER SECURITIES-LISTING INFORMATION

As of December 31, 2022, the Company did not list any other securities, therefore no information can be provided in this regard.



PERISTIWA PENTING TAHUN 2022
2022 IMPORTANT EVENTS

13 Jan



PT EMP Energi Terbarukan (EMP ET) menyelesaikan kerja sama proyek percontohan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap berkapasitas 5 kWp dengan Pemkab Wonogiri di Objek Wisata Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. PLTS Atap ini menghasilkan daya listrik yang langsung menyuplai ke beban dan jaringan PLN
PT EMP Energi Terbarukan (EMP ET) completed a 5 kWp Rooftop Solar Power Plant (PLTS) pilot project collaboration with the Wonogiri Regency Government at the Gajah Mungkur Tourism Object, Wonogiri Regency, Central Java Province. This PLTS Roof generates electric power which directly supplies the loads and the PLN network.

11 Mar



Penandatanganan invoice perdana penjualan gas dari Blok Korinci Baru kepada PT PLN (PERSERO) Unit Pelaksana Pengendalian Pembangkitan Pekanbaru.
Signing of the initial invoice for gas sales from the Korinci Baru Block to PT PLN (PERSERO) Pekanbaru Generation Controlling Unit.

22 Mar



EMP Bentu Limited dan EMP Korinci Baru Limited menerima penghargaan Zero Accident Award 2022 dan Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 (P2 Covid) dari Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
EMP Bentu Limited and EMP Korinci Baru Limited received the Zero Accident Award 2022 and the Prevention and Control of Covid-19 (P2 Covid) from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

30 Mar



EMP dan anak usahanya, EMP Gebang Limited, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Pupuk Iskandar Muda untuk kerja sama bisnis di Aceh
EMP and its subsidiary, EMP Gebang Limited, signed MoUs with Pupuk Iskandar Muda for business cooperation in Aceh

8 Agt



Kepala SKK Migas, Bapak Dwi Soetjipto, melakukan penanaman pohon dalam sebuah kunjungan kerja di areal EMP Bentu Limited di Pekanbaru, Senin, 8 Agustus 2022. Kegiatan tersebut disiarkan secara langsung melalui live streaming yang dilakukan serentak oleh Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang ada di Riau.
Head of SKK Migas, Mr. Dwi Soetjipto, planted trees during a working visit to the EMP Bentu Limited area in Pekanbaru, Monday, August 8 2022. This activity was broadcast live via live streaming which was carried out simultaneously by the existing Cooperation Contract Contractors (KKKS). in Riau.

1 Nov



SKK Migas bersama EMP Bentu Ltd menyalurkan gas perdana (gas in) dari fasilitas Seng Segat Delivery Station (SSDS) milik EMP Bentu Ltd ke fasilitas Metering Regulating Station (MRS) milik PT Perusahaan Gas Negara (PGN) di Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan,
SKK Migas together with EMP Bentu Ltd distributed gas in from the Seng Segat Delivery Station (SSDS) facility owned by EMP Bentu Ltd to the Metering Regulating Station (MRS) facility owned by PT Perusahaan Gas Negara (PGN) in Pangkalan Kerinci, Pelalawan Regency,

13 Des



EMP mengadakan Program Management Trainee, yakni suatu program yang bertujuan untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin dan technical operations professional yang akan mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan. Program Management Trainee di EMP diikuti 28 orang dan mereka adalah peserta pilihan dari 8.000 pelamar melalui aplikasi.
EMP held a Management Trainee Program, which is a program that aims to prepare prospective leaders and technical operations professionals who will fill the various positions needed. The Management Trainee Program at EMP was attended by 28 people and they were selected participants from 8,000 applicants through the application.

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

2



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Suyitno Patmosukismo
Komisaris Utama
President Commissioner

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat segala nikmat dan karunia-Nya, kita semua, PT Energi Mega Persada Tbk, maupun Indonesia dengan kekuatan dan semangat mampu melewati tahun 2022. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, perkenankan saya mewakili Dewan untuk menyampaikan laporan pengawasan pengelolaan usaha PT Energi Mega Persada Tbk tahun buku 2022.

Laporan Dewan Komisaris meliputi penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan dan dasar penilaiannya; pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; serta pengawasan dalam penerapan tata kelola Perseroan dan kinerja dari struktur organ Tata Kelola. Namun sebelumnya, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap pencapaian Direksi yang mampu memberikan kinerja yang terbaik di tengah keadaan bisnis penuh tantangan di periode tahun 2022.

LAPORAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Ketika dunia sedang memasuki tahapan pemulihan pasca pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi perkembangan perekonomian dunia, ekonomi dunia menghadapi tantangan baru yang tidak kalah berat, yakni ketegangan perang antara Ukraina dan Rusia. Hal ini mengakibatkan dampak berupa tingginya inflasi dibandingkan dengan beberapa dekade sebelumnya serta pengetatan kondisi finansial di berbagai negara.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us begin by offering praise and thanks to God Almighty. Thanks to all of His blessings and grace, PT Energi Mega Persada Tbk and Indonesia as a nation is able to pass 2022 with enthusiasm and strength. Therefor, on this good opportunity, please allow me to represent the Board to convey a report on the supervision of PT Energi Mega Persada Tbk's business management for the fiscal year 2022.

The report of the Board of Commissioners includes our evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Company and the basis for this evaluation; supervision of the formulation and implementation of strategy by the Board of Directors; the Board of Directors' views on the Company's business prospects and the basis for their considerations; and supervision of the implementation of corporate governance and the performance of the governance or supervision committee. Nevertheless, the Board of Commissioners grant high appreciation to the achievements of the Board of Directors, who were able to deliver the best performance throughout the period of 2022 despite adverse economic conditions.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC REPORTS

As the world enters the process of recovery following the Covid-19 pandemic, which had a significant impact on the development of the global economy, the global economy faces a new, no less tough challenge the tension of war between Ukraine and Russia. This resulted in substantial inflation relative to previous decades, as well as tightening financial circumstances in a number of nations.

Dukungan penuh dari para pemangku kepentingan sangat membantu Perseroan untuk semakin yakin meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

The stakeholder's full support enables the Company to be more confident to achieve sustainable growth in the future

Suyitno Patmosukismo

Komisaris Utama
President Commissioner



Menurut laporan World Economic Outlook (WEO), pertumbuhan perekonomian global diperkirakan menurun dari 6,0% di tahun 2021 menjadi 3,2% di tahun 2022 dan 2,7% di tahun 2023. Kecenderungan ini merupakan angka pertumbuhan terburuk sejak 2001 dengan pengecualian pada fase awal Covid-19. Hal ini disebabkan oleh perlambatan yang dialami negara dengan pengaruh ekonomi yang sangat besar, antara lain: kontraksi PDB Amerika Serikat pada paruh pertama tahun 2022, kontraksi area Eropa pada paruh kedua tahun 2022, wabah Covid-19 yang berkepanjangan dan lockdown di China disertai pertumbuhan krisis sektor properti.

According to the World Economic Outlook (WEO) report, global economic growth is expected to decline from 6.0% in 2021 to 3.2% in 2022 and 2.7% in 2023. This trend is the worst growth rate since 2001 with the exception of the early phase of Covid-19. This is due to the slowdown experienced by countries with enormous economic influence, including the contraction of US GDP in the first half of 2022, the contraction of the European area in the second half of 2022, the prolonged Covid-19 outbreak and lockdown in China with the growth of the property sector crisis.

Sekitar 1/3 (sepertiga) dari negara di seluruh dunia sedang mengalami 2 (dua) triwulan berturutan pertumbuhan ekonomi negatif. Inflasi global diperkirakan meningkat dari 4,7% di tahun 2021 menjadi 8,8% di tahun 2022 namun akan menurun di tahun 2023 menjadi 6,5% dan 4,1% untuk 2024.

Approximately one-third of the world's nations have experienced two consecutive quarters of negative economic growth. Inflation is anticipated to rise from 4.7% in 2021 to 8.8% in 2022, before falling to 6.5% in 2023 and 4.1% in 2024.

Disamping itu, kondisi pandemi di Indonesia mulai membaik pada tahun 2022 sehingga berdampak positif pada pemulihan ekonomi di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan ekonomi Indonesia berhasil tumbuh kuat 5,31% pada 2022 dibandingkan pada 2021 yang hanya di angka 3,70%. Pertumbuhan ekonomi ini bahkan tercatat tertinggi sejak 2013, yakni 5,56%. Laporan lain adalah pada triwulan ke empat 2022, perekonomian RI masih bertahan di atas 5%, yakni 5,01%. Kendati pertumbuhannya lebih lambat dibandingkan triwulan ke tiga 2022 yang terealisasi 5,73%. Pertumbuhan yang kuat ini tercermin dari seluruh sektor perekonomian. Hal ini didorong oleh melandainya kasus Covid-19 di tanah air dan mobilitas yang meningkat. BPS mencatat, dari 17 (tujuh belas) sektor lapangan usaha semua mengalami pertumbuhan positif. Ada 5 (lima) sektor utama yakni industri, perdagangan, pertanian, pertambangan dan konstruksi yang memberikan andil terbesar pada perekonomian juga tercatat membaik kinerjanya dibandingkan pada tahun 2021.

In addition, the pandemic condition have begun to improve in Indonesia in 2022 so that it will have a good effect on Indonesia's economic recovery. The Central Statistics Agency (BPS) states that Indonesia's economy grew by 5.31% in 2022 compared to 3.70% in 2021. This economic expansion was the largest since 2013 at 5.56%. According to another projection, the Indonesian economy will still be above 5% in the fourth quarter of 2022, at 5.01%. Even if the growth was slower than the 5.73% recorded in the third quarter of 2022. This robust expansion was mirrored in every sector of the economy. This was due to the declining number of Covid-19 cases in the country and the rise in mobility. BPS reported that all 17 business sectors had positive development. Industry, trade, agriculture, mining and construction are the five sectors that contribute the most to the economy and the performance has recorded an improvement compared to 2021.

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan saran kepada Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang telah ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku serta berdasarkan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), sehingga operasional Perseroan dapat berjalan efektif sesuai dengan harapan Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan lainnya. Kami rutin menggelar rapat dengan pengurus Perseroan yang dipimpin oleh Komisaris Utama. Seluruh aspek laporan pertanggungjawaban dari Direksi disampaikan dalam rapat ini. Pada setiap rapat tersebut, Dewan Komisaris selalu memberikan saran kepada Direksi berdasarkan evaluasi informasi keuangan dan non-keuangan.

IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY FUNCTION

In carrying out its supervisory responsibilities and offering advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is guided by the Company's Work Plan and Budget (WP&B), which have been established in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations and the Good Corporate Governance (GCG) Principles, so that the Company's operations is able to run efficiently in accordance with Shareholders' and other Stakeholders' expectations. We regularly convene with the Company's management, led by the President Commissioner. This meeting covers every component of the Board of Directors' report on accountability. At each of these meetings, the Board of Commissioners always offers advise to the Board of Directors based on the financial and non-financial information evaluation.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan pada tahun 2022 telah memberikan kinerja yang baik dan mengikuti koridor yang telah ditetapkan oleh Direksi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pencapaian yang telah diperoleh selama tahun 2022, dengan meningkatnya produksi dan cadangan migas Perseroan. Kinerja yang baik ini juga dibuktikan dengan pencapaian-pencapaian lainnya yang diperoleh Perseroan selama tahun 2022 ini. Kangean Energy Indonesia Ltd berhasil memperoleh Patra Nirbhaya Karya Utama atas prestasi mencapai 15.278.648 jam kerja tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan dan PT Visi Multi Artha mendapatkan Patra Nirbhaya Karya Pratama atas prestasi mencapai 315.212 jam kerja tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan.

Di samping itu, sepanjang tahun 2022, Perseroan dalam melaksanakan usahanya telah sesuai dengan Peraturan/Regulasi dari Pemerintah. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi pada tahun 2022 telah memberikan kinerja yang baik melalui pelaksanaan berbagai rencana kerja, pencapaian serta implementasi strategi dalam menghadapi dunia bisnis yang dinamis dan sosial ekonomi yang penuh ketidakstabilan.

Kinerja baik tersebut menghasilkan beberapa pencapaian, di antaranya Perseroan telah berhasil meningkatkan produksi minyaknya di tahun 2022 menjadi sebesar 5.336 barel per hari naik sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 4.840 barel per hari. Produksi gas Pereroan di tahun 2022, walaupun terdapat penurunan sebesar 2%, namun masih konsisten dari 202 juta kaki kubik per hari di tahun 2021, menjadi sebesar 197 juta kaki kubik per hari di tahun 2022.

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Pada tahun 2022, Perseroan masih mampu membukukan kinerja yang positif di tengah kondisi ekonomi yang belum stabil. Indikator keuangan utama menunjukkan pertumbuhan tahunan yang signifikan.

Pada tahun 2022, penjualan bersih tercatat sebesar USD451 juta atau meningkat 11% dibanding tahun lalu yang mencatatkan hasil akhir sebesar USD406 juta dikarenakan produksi yang meningkat dan harga jual migas yang juga mengalami kenaikan. EBITDA juga tercatat sebesar USD295 juta, meningkat sebesar 8% dibandingkan tahun lalu yang sebesar USD273 juta. Laba bersih tercatat sebesar USD66 juta, angka ini naik 66% naik dari tahun lalu sebesar USD40 juta.

Dewan Komisaris sesuai fungsinya akan senantiasa mengawasi, membimbing serta memberikan arahan dan masukan guna membantu dan menunjang kinerja Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan. Kinerja Direksi yang baik akan berdampak pada kemajuan Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh insan Perseroan, para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners believes that the Company's performance in 2022 was satisfactory and in line with the guidance that have been set by the Board of Directors. In 2022, the Company increased its oil and gas production and reserves, which is proven by its numerous accomplishments. This good performance is also evidenced by the other achievements obtained by the Company during 2022. Kangean Energy Indonesia Ltd received Patra Nirbhaya Karya Utama for achieving 15,278,648 working hours without losing workdays due to accidents and PT Visi Multi Artha awarded Patra Nirbhaya Karya Pratama for achieving 315,212 working hours without losing workdays due to accidents.

In addition, throughout 2022, the Company has adhered with government regulations while conducting business. Overall, The Board of Commissioners have assesed that the Board of Directors have achieved an adequate degree of performance in 2022 by implementing multiple work plans, achieving and implementing strategies for dealing with an ever-changing business climate and volatile social economy.

This good performance resulted in several achievements, including the Company has succeeded in increasing its oil production in 2022 to 5,336 barrels per day, an increase of 10% compared to 2021 which is 4,840 barrels per day. The Company's gas production in 2022, although there was a decrease of 2%, but it was still consistent from 202 million cubic feet per day in 2021, to 197 million cubic feet per day in 2022.

COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

Despite generally speculative unstable economic conditions in 2022, the Company is nevertheless able to achieve positive performance. Key financial indicators demonstrate substantial annual increase.

In 2022, net sales were recorded at USD451 million, an increase of 11% compared to last year's final result of USD406 million due to increased production and higher oil and gas selling prices. EBITDA was also recorded at USD295 million, an increase of 8% compared to last year's USD273 million. Net profit was recorded at USD66 million, an increase of 66% from last year's USD40 million.

The Board of Commissioners, in accordance with their roles within the Company, will always supervise, direct and provide feedback to assist and support the Board of Directors in achieving the highest level of performance in managing and directing the Company. The Board of Directors' great performance will have an impact on the development of the Company while providing added value to all personnel, shareholders and stakeholders.

PENILAIAN TERHADAP PROSPEK PERSEROAN

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2022 masih menjadi tahun yang penuh tantangan terutama iklim ketidakpastian sebagai dampak pandemi COVID-19. Namun, Dewan Komisaris berkeyakinan tantangan ini akan dapat dilalui dengan penuh optimisme. Dengan adanya program vaksin nasional diharapkan dapat mendukung proses pemulihan ekonomi domestik. Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam rencana kerja Perseroan untuk tahun 2022, sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek, menengah maupun panjang. Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi, telah mempertimbangkan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional masa mendatang.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan pada tahun 2022 telah memberikan kinerja yang baik dan mengikuti koridor yang telah ditetapkan oleh Direksi melalui pelaksanaan berbagai rencana kerja, pencapaian serta implementasi strategi dalam menghadapi dunia bisnis yang dinamis dan ekonomi yang penuh ketidakstabilan.

Dewan Komisaris berharap kinerja terbaik Direksi akan berdampak pada kemajuan Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh karyawan Perseroan, para Pemegang saham dan seluruh Pemangku Kepentingan sehingga senantiasa dapat mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat dan usaha berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dewan Komisaris selalu mengawasi, monitoring dan melakukan evaluasi penerapan GCG Perusahaan pada setiap kesempatan, hal ini selalu menjadi bagian dari agenda pertemuan/rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan selama tahun 2022. Menurut pandangan Dewan Komisaris, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di tahun 2022 telah berjalan dengan baik di seluruh lini bisnis sesuai dengan yang direncanakan. Pelaksanaan GCG pada tahun 2022 tidak hanya mengedepankan keseimbangan antara bisnis dan peraturan, namun juga terhadap norma, etika bisnis dan budaya kerja yang berlaku.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengutamakan selarasnya bisnis yang dijalankan dengan peraturan yang telah ditetapkan melalui implementasi prinsip-prinsip GCG yang senantiasa dipegang teguh dalam seluruh proses operasional. Perseroan yakin dengan menjalankan operasional bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan dapat melaksanakan bisnis secara berkelanjutan.

ASSESSMENT OF COMPANY PROSPECTS

The Board of Commissioners believes that 2022 will continue to be a challenging year, particularly due to the climate of uncertainty caused by the COVID-19 pandemic. Nevertheless, the Board of Commissioners is optimist that this obstacle will be surmounted. It is expected that the existence of a national immunization program will boost the domestic economic recovery process. The Board of Commissioners believes that the business prospects provided by the Board of Directors and outlined in the Company's work plan for 2022 are relatively beneficial and consistent with the Company's direction and short, medium and long-term objectives. The Board of Commissioners evaluates the business outlook prepared by the Board of Directors, taking into account future macroeconomic projections for both the global and national economies.

The Board of Commissioners believes that it has provided good performance in 2022 and have adhered to the corridors established by the Board of Directors by implementing various work plans, achieving and implementing strategies for dealing with a dynamic business world and an unstable economy.

The Board of Commissioners hopes that the best performance from the Board of Directors will have an impact on the progress of the Company and provide added value to all Company's employees, Shareholders and Stakeholders so that they always strive to achieve the best goals and are committed to continuing to build business value and sound business processes and sustainable businesses.

OPINIONS REGARDING THE APPLICATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Board of Commissioners supervise, monitors and assesses the implementation of the Company's GCG at every opportunity; this has always been on the agenda for the Board of Commissioners and the Board of Directors' 2022 combined meetings. According to the Board of Commissioners, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2022 has proceeded according to plan across all business lines. In 2022, the implementation of GCG will focus not only the equilibrium between business and regulations, but also the prevalent norms, corporate ethics and work culture.

Throughout 2022, the Company prioritize the alignment of its operations with established regulations by implementing GCG principles that are adhered to in all operational procedures. The Company believes that by conducting business in accordance with GCG principles, it will be able to maintain a sustainable business.

PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS)

Anti-korupsi dan penyuapan terus menjadi fokus utama bagi Perseroan, disertai dengan implementasi Kode Etik Perseroan. Sejalan dengan adanya kecenderungan bahwa menerapkan program kepatuhan yang ekstensif di Indonesia dan global, Dewan Komisaris bangga Perseroan dapat menjadi "pelopor" di bisnis Migas di Indonesia.

Hal ini merupakan bagian yang menjadi fokus utama di dalam penerapan GCG, dimana Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) memungkinkan para Pemangku Kepentingan dapat melaporkan pelanggaran yang terjadi dalam proses bisnis Perseroan, dengan melindungi identitas pelapor yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sepanjang periode tahun buku 2022 tidak terdapat pengaduan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS.

IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Anti-corruption and bribery continues to be a major focus for the Company, accompanied by the implementation of the Company's Code of Conduct. In line with the tendency to implement an extensive compliance program in Indonesia and globally, the Board of Commissioners is proud that the Company can become a "pioneer" in the oil and gas business in Indonesia.

This is part of the primary focus in the implementation of GCG, where the Whistleblowing System (WBS) permits Stakeholders to report irregularities in the Company's business processes while preserving the reporter's identity which can be hold accountable.

During the 2022 financial year period, there were no complaints of alleged violations submitted through the WBS.

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN SARAN KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris menyampaikan nasihat, saran dan masukan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan yang dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam setahun. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan kritik yang membangun yang dipandang relevan dengan situasi dan kondisi Perseroan.

Sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengawasi dan membimbing Direksi dalam melaksanakan perannya mengelola Perseroan. Melalui pemberian nasihat dan masukan, Dewan Komisaris berusaha membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerjanya sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis dan daya saing Perseroan.

FREQUENCY AND PROCEDURES FOR PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners provides advice, proposals and input through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the operational and financial management of the Company which held three times a year. During the meeting, the Board of Commissioners also gave constructive criticism deemed pertinent to the Company's situation and circumstances.

In accordance with its roles, responsibilities and duties, the Board of Commissioners supervise and directs the Board of Directors in their duty of operating the Company. By providing advise and insight, the Board of Commissioners strives to support the Board of Directors in decision-making and improve their performance so that they may impact the Company's business expansion and competitiveness.

PENERAPAN FUNGSI PENGAWASAN

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan didukung oleh 5 (lima) komite yang bertanggungjawab terhadap Dewan Komisaris yakni: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Benturan Kepentigan, Komite Pengawasan dan Kepatuhan serta Komite *Good Corporate Governance* (GCG).

IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY FUNCTION

The supervisory function of the Board of Commissioners is supported by 5 committees that report to the Board of Commissioners: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Conflict of Interests Committee, the Supervisory and Compliance Committee and the Good Corporate Governance (GCG) Committee.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, kelima komite tersebut telah bekerja dengan baik dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan Perseroan. Selain melaksanakan program kerja yang tepat, fungsi masing-masing komite terus ditingkatkan untuk lebih mendukung fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dibantu oleh kelima komite tersebut senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola Perseroan yang baik secara penuh di semua aspek operasional Perseroan.

Penilaian kinerja terhadap Komite Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Piagam Komite, Program Kerja Komite dan hasil *Self-assessment* komite.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Komite merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk mengganti dan/atau menunjuk anggota yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian untuk meningkatkan efektivitas Komite.

Komite di bawah Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The five committees have performed admirably and contributed significantly to Company's progress in 2022. In addition to executing appropriate work programs, each committee's activities are regularly enhanced to better serve the Board of Commissioners' functions and obligations. The Board of Commissioners, with the assistance of the five committees promotes the full adoption of sound corporate governance principles in all element of the Company's activities.

The performance evaluation of the Committees of the Board of Commissioners are determined based on the duties and obligations listed in the Committee Charter, the Committee's Work Program and the results of the committee's self-assessment.

The performance evaluation of each Committees members is one of the base considerations for the Board of Commissioners to replace and/or appoint the respective members. Such performance evaluations is an assessment tool to increase the Committees efectiveness.

In carrying out their tasks and obligations, committees under the Board of Commissioners have implemented Good Corporate Governance, which is generally effective. This is demonstrated in the satisfactory application of Governance principles.



PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes in the Board of Commissioners composition in 2022. The Board of Commissioners composition as of 31 December 2022 is as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2022
Table of the Board of Commissioners Composition in 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Akta Penunjukan/ Deed of Appointment	Masa Jabatan / Period
Suyitno Patmosukismo	Komisaris Utama/ President Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 86 Tanggal 27 September 2019 / Deed of Minutes of EGMS No. 86 Dated September 27, 2019	2019 - sekarang 2019 - now
Gita R. Sjahrir	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 178 tanggal 30 Juli 2019 / Deed of Minutes of EGMS No. 178 Dated July 30, 2019	2019 - sekarang 2019 - now
Rudianto Rimbono	Komisaris/ Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 178 Tanggal 30 Juli 2019 / Deed of Minutes of EGMS No. 178 Dated July 30, 2019	2019 - sekarang 2019 - now
Syamsu Alam	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 86 Tanggal 27 September 2019 / Deed of Minutes of EGMS No.86 Dated September 27, 2019	2019 - sekarang 2019 - now
Rizal Malarangeng	Komisaris/ Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 356 Tanggal 25 Februari 2021 / Deed of Minutes of EGMS No. 356 Dated February 25, 2021	2021 - sekarang 2021 - now

PENERAPAN KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY)

Perseroan sangat memperhatikan kondisi lingkungan yang berkaitan dengan aktivitas operasionalnya. Tanggung jawab Perseroan dilakukan salah satunya melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Program tanggung jawab sosial atau CSR dapat dibaca secara lebih mendalam dan lengkap pada bagian Buku Laporan Keberlanjutan periode tahun 2022 yang ditulis terpisah dari Laporan Tahunan. Penerbitan buku Laporan Keberlanjutan secara terpisah adalah untuk memberikan penjelasan lebih mendalam tentang kegiatan CSR-nya, khususnya materi terkait aspek *Environment, Social and Governance* (ESG).

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY

The Company is particularly concerned about the environmental condition related to its operational activities. Corporate responsibility is implemented among others through the Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The social responsibility or CSR program can be read in more depth and in its entirety in the section of the Sustainability Report for the period 2022, which is written separately from the Annual Report. The publication of a standalone Sustainability Report is intended to provide a more in-depth explanation of the Company's CSR activities, particularly information related to Environmental, Social and Governance (ESG) aspects.

APRESIASI

Dewan Komisaris PT Energi Mega Persada Tbk menyampaikan apresiasi atas hasil kinerja serta seluruh upaya manajemen Perseroan selama tahun 2022. Besar harapan semoga segenap jajaran manajemen dan karyawan tetap berusaha untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

APPRECIATION

The Board of Commissioners of PT Energi Mega Persada Tbk expressed its appreciation for the performance results and management's efforts in 2022. We trust that all levels of management and employees will keep striving for improved performance in the future.

Dewan Komisaris mengucapkan penghargaan yang tinggi kepada segenap Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan selama ini. Semoga kita semua selalu diberikan kekuatan dan kesehatan untuk tetap berkarya, menampilkan kualitas terbaik demi kepentingan seluruh nasabah.

The Board of Commissioners thanks all Shareholders and Stakeholders for their continued support and confidence in the Company. May we all be granted the endurance and wellness to continue working, demonstrating the highest level of excellence for the benefit of all shareholders.

Dukungan penuh dari para pemangku kepentingan sangat membantu Perseroan untuk semakin yakin meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa yang akan datang. Semoga Perseroan terus tumbuh dan berkembang untuk mewujudkan visi dan misinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan. Pertumbuhan usaha yang berkelanjutan ini juga merupakan kontribusi Perseroan pada pemulihan ekonomi Indonesia.

The Company's confidence in attaining sustainable growth in the future is bolstered by the full support of its stakeholders. We hope that the Company will continue to expand and develop in order to realize its vision and mission, which will ultimately provide added value to all stakeholders, in particular for sustainable business growth and contribute to the recovery of the Indonesian economy.

Jakarta, 28 April 2023

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners



SUYITNO PATMOSUKISMO

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Syailendra S. Bakrie
Direktur Utama
President Director

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Segala puji bagi Allah SWT kami sampaikan dari hati yang tulus, karena atas Rahmat-Nya, PT Energi Mega Persada Tbk dapat melaksanakan berbagai program kerja di tahun 2022 di kondisi perekonomian yang masih dalam masa pemulihan. Kami memiliki optimisme, semangat serta kerja keras bahwa semua bagian PT Energi Mega Persada Tbk akan dapat mewujudkan keinginan Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang menuju visi Perseroan, yakni 'Menjadi Perusahaan Eksplorasi dan Produksi Minyak dan Gas independen terkemuka di Asia.'

Sebagai penggerak pembangunan ekonomi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar dan sebagai Perseroan yang filosofi pengelolaannya memberi nilai tambah bagi negara dan dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat luas, Kami selalu mendukung program pemerintah. Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi EMP untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan EMP untuk tahun buku 2022 yang secara fundamental baik dari aspek operasional maupun keuangan berhasil meraih pencapaian kinerja yang solid didukung tingkat efisiensi Perseroan yang meningkat dan transformasi digital yang terbukti telah berhasil berkontribusi signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Laporan Direksi ini akan menyajikan analisis atas kinerja Perseroan, analisis tentang prospek usaha, aspek keberlanjutan, perkembangan penerapan tata kelola perusahaan, maupun informasi perubahan komposisi Direksi.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL

Dunia menghadapi tantangan baru saat memasuki tahap pemulihan akibat pandemi Covid-19. Tantangan tersebut adalah ketegangan geopolitik di Ukraina sejak bulan Februari 2022. Akibatnya, ruang gerak perekonomian dunia menjadi relatif terbatas untuk tumbuh di sepanjang tahun 2022.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.
Dear Shareholders and Stakeholders,

All glory be to Allah SWT, we say from a sincere heart, due to His blessing, in 2022, when the economy is still recovering, PT Energi Mega Persada Tbk have been able to carry out a variety of job initiatives. We are optimistic, enthusiastic and determined that PT Energi Mega Persada Tbk will be able to realize the Company's vision of "Becoming the Leading Independent Oil and Gas Exploration and Production Company in Asia."

As a driver of economic development aimed at meeting the needs of the surrounding community and as a company whose management philosophy adds value to the country and can have a positive impact on the lives of the broader community, We constantly support government programs. It is a privilege for us as EMP Board of Directors to be able to submit the Company's management report for the 2022 fiscal year, which fundamentally from the operational aspects as well as financial perspectives have succeeded in achieving solid performance supported by the Company's increased level of efficiency and digital transformation, which have been proven to have significantly contributed to the Company's performance.

This Board of Directors report will include a review of the Company's performance, an analysis of business prospects, issues of sustainability, developments in the application of corporate governance and information regarding changes to the Board's composition.

GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS

As the world enters the period of recovery from the Covid-19 pandemic, it faces new obstacles. Since February 2022, the challenge has been the geopolitical tensions in Ukraine. Consequently, the global economy has limited space for expansion throughout 2022.

Kami memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas kerja keras yang ditunjukkan oleh seluruh jajaran karyawan Perseroan. Pencapaian Perseroan tidak akan terwujud tanpa kerja keras dan kerjasama yang luar biasa ini

we extend our deepest admiration and gratitude to all levels of the Company's personnel for their tireless efforts. Without this tremendous effort and collaboration, the Company's accomplishments would not have been possible

Syailendra S. Bakrie

Direktur Utama
President Director



Pasalnya, terutama hal ini dipengaruhi oleh disrupsi berganda dari tekanan geopolitik ini yang menyebabkan dua hal; yakni gangguan pada rantai pasokan global sehingga menyebabkan pelemahan volume perdagangan dunia dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufacturing global, kedua terkait mengendurnya kegiatan investasi dunia akibat ketidakpastian pasar keuangan global.

Berdasarkan laporan World Economic Outlook per Januari 2023 yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF) atau Dana Moneter Internasional, perkiraan pertumbuhan ekonomi global di 2022 hanya dapat tumbuh 3,4% secara year on year (yoy). Hal ini disebabkan pertumbuhan ekonomi negara maju maupun berkembang sama-sama diproyeksikan IMF mengalami perlambatan menjadi 2,7% dan 3,9% (yoy) pada 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi global disebabkan antara lain volume perdagangan dunia turut melemah. IMF memproyeksikan hanya mampu tumbuh 5,4% di 2022, atau menurun dibandingkan capaian di 2021 yang sebesar 10,4%.

Kemudian terkait inflasi global, IMF memprediksi meningkat dari 4,7% pada 2021 menjadi 8,8% pada 2022. Pendorong peningkatan ini adalah inflasi di negara maju dan berkembang yang diprediksi IMF menjadi 7,3% dan 9,9% di 2022. Disamping ketidakseimbangan permintaan dan penawaran serta terganggunya rantai pasokan global selama pandemi COVID-19, faktor yang juga memicu kenaikan harga-harga energi dan komoditas global selama 2022 adalah konflik Rusia dan Ukraina serta proteksionisme pangan yang dilakukan oleh banyak negara. Tekanan inflasi dunia yang meningkat ini membuat mayoritas negara menerapkan kebijakan moneter agresif dengan menaikkan suku bunga acuan sebagai penyeimbang, meski respon ini terdapat konsekuensi trade off yakni dapat menimbulkan tekanan pada pertumbuhan ekonomi dan risiko resesi di beberapa negara.

KONDISI PEREKONOMIAN NASIONAL

Di tengah ketidakpastian dan gejolak yang dialami perekonomian global pada 2022, kinerja perekonomian nasional secara keseluruhan dapat menunjukkan pertumbuhan yang positif. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan perekonomian Indonesia mencapai 5,31% di 2022 atau meningkat dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70%. Pencapaian ini didorong antara lain adanya perbaikan permintaan domestik, daya beli masyarakat yang relatif terjaga dan tingginya kinerja ekspor.

Seiring dengan peningkatan inflasi global yang sangat tinggi pada 2022, inflasi di Indonesia menurut BPS ikut menunjukkan kenaikan menjadi 5,51% sejalan dengan perkembangan pascakenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi, yang dilakukan oleh Pemerintah guna menjaga kesinambungan fiskal. Meski demikian, Bank Indonesia (BI) menilai posisi inflasi tersebut masih relatif terjaga dengan adanya penguatan koordinasi antara BI dengan Pemerintah Pusat serta Daerah untuk mengendalikan dampak rambatan penyesuaian harga BBM.

This is primarily due to the multiple disruptions caused by geopolitical pressure, which have a negative impact on global supply chains, resulting in a decline in world trade volumes and the global Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI), as well as the sluggishness of world investment activities as a result of global financial market uncertainties.

According to the World Economic Outlook report published by the International Monetary Fund (IMF) in January 2023, global economic growth in 2022 is projected to increase by no more than 3.4% annually. (yoy). This is as a result of the IMF's forecast that economic growth in developed and developing countries will decelerate to 2.7% and 3.9% (yoy) in 2022, respectively, compared to the previous year. The slowdown in global economic growth was driven, in part, by the decline in international trade. The IMF estimates that it will only be able to grow by 5.4% in 2022, which is a decline from the 10.4% growth achieved in 2021.

The IMF then forecasts a rise in global inflation from 4.7% in 2021 to 8.8% in 2022. Inflation in developed and emerging nations, which the IMF forecasts to be 7.3% and 9.9% in 2022, is the primary cause of this increase. In addition to supply and demand mismatches and interruptions to global supply chains caused by the COVID-19 pandemic, the conflict between Russia and Ukraine and widespread food protectionism will contribute to an increase in global energy and commodity prices in 2022. Increasing global inflationary pressure has compelled the majority of countries to implement aggressive monetary policies by increasing benchmark interest rates as a counterbalance, despite the fact that this response has trade-off consequences that can put pressure on economic growth and increase the risk of recession in a number of nations.

NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

Amidst the uncertainty and turmoil experienced by the global economy in 2022, the performance of the national economy as a whole can show positive growth. The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic growth will reach 5.31% in 2022 or an increase compared to the previous year's achievement of 3.70%. This achievement was driven by, among other things, improvement in domestic demand, relatively maintained public purchasing power and high export performance.National Economic Conditions

Along with the very high increase in global inflation in 2022, inflation in Indonesia according to BPS also showed an increase to 5.51% in line with developments after the increase in subsidized fuel prices (BBM), which was carried out by the Government to maintain fiscal sustainability. Nevertheless, Bank Indonesia (BI) assesses that the inflation position is still relatively maintained with the strengthening of coordination between BI and the Central and Regional Governments to control the spillover impact of fuel price adjustments.

Adanya tren inflasi Indonesia yang cenderung meningkat pada 2022, BI telah meresponnya dengan menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebanyak lima kali menjadi 5,50% per Desember 2022 atau bertambah 200 bps dari posisi 2021 yang sebesar 3,50%. Keputusan BI ini juga sebagai langkah front loaded, pre-emptive dan forward looking untuk memastikan terjaganya stabilitas inflasi maupun indikator ekonomi lainnya. Karena tekanan dari eksternal tidak hanya inflasi, melainkan juga terdapat fenomena Dolar AS sangat kuat yang menimbulkan tekanan depresiasi nilai tukar negara lain, termasuk Rupiah.

There is a trend in Indonesia's inflation which tends to increase in 2022, BI has responded by raising the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) five times to 5.50% as of December 2022 or an increase of 200 bps from the 2021 position of 3. 50%. BI's decision is also a front-loaded, pre-emptive and forward-looking step to ensure inflation stability and other economic indicators are maintained. Because external pressure is not only inflation, but also the very strong US Dollar phenomenon which creates pressure on the depreciation of other countries' exchange rates, including the Rupiah.

Nilai tukar Rupiah per akhir Desember 2022 tercatat sebesar Rp15.568/USD atau terdepresiasi 8,45% dibandingkan dengan level akhir 2021. Namun depresiasi nilai tukar Rupiah ini relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain di kawasan. Sedangkan posisi cadangan devisa Indonesia di akhir 2022 tercatat sebesar USD137,2 miliar, sehingga lebih dari cukup untuk menopang ketahanan eksternal Indonesia. Sementara kinerja neraca perdagangan juga terus mencatatkan surplus dengan total surplus di 2022 mencapai USD54,46 miliar, merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah.

The Rupiah exchange rate at the end of December 2022 was recorded at IDR15,568/USD or depreciated 8.45% compared to the end of 2021. However, the depreciation of the Rupiah exchange rate was relatively better compared to the depreciation of the currencies of a number of other countries in the region. Meanwhile, the position of Indonesia's foreign exchange reserves at the end of 2022 was recorded at USD137.2 billion, so that it is more than sufficient to support Indonesia's external resilience. Meanwhile, the performance of the trade balance also continues to record a surplus with a total surplus in 2022 reaching USD54.46 billion, the highest in history.

KINERJA PERSEROAN 2022

COMPANY PERFORMANCE 2022

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan Perseroan selama tahun 2022 penjualan bersih tercatat sebesar USD451 juta, meningkat 11% dibanding tahun lalu yang mencatatkan hasil akhir sebesar USD406 juta dikarenakan produksi minyak Perseroan yang meningkat dan harga jual migas yang juga mengalami kenaikan, EBITDA juga tercatat sebesar USD295 juta meningkat sebesar 8% dibandingkan tahun lalu yang sebesar USD273 juta dan Laba bersih tercatat positif sebesar USD66 juta meningkat sebesar 66% dibandingkan tahun lalu yang sebesar USD40 juta.

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance during 2022 recorded net sales of USD451 million, an increase of 11% compared to last year's final result of USD406 million due to the Company's increased oil production and the selling price of oil and gas which also increased, EBITDA was also recorded at USD295 million, an increase of 8% compared to last year's USD273 million and net income was recorded positive at USD66 million, an increase of 66% compared to last year's USD40 million.

KINERJA OPERASIONAL

Pada tahun 2022, kinerja operasional Perseroan berjalan dengan sangat baik, Perseroan berhasil meningkatkan produksi minyaknya di tahun 2022 menjadi sebesar 5.336 barel per hari naik sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 4.840 barel per hari. Produksi gas Perseroan pada tahun 2022 sebesar 197 juta kaki kubik per hari yang cukup konsisten dengan produksi tahun 2021 sebesar 202 juta kaki kubik per hari.

OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2022, the Company's operational performance went very well, the Company managed to increase its oil production in 2022 to 5,336 barrels per day up by 10% compared to 2021 which is 4,840 barrels per day. The Company's gas production in 2022 amounted to 197 million cubic feet per day which is quite consistent with 2021 production of 202 million cubic feet per day.4

Adapun pencapaian Perseroan lainnya yaitu:

1) Perseroan telah melakukan pemboran total 2 sumur eksplorasi dan 18 sumur pengembangan, yaitu terdiri dari 2 sumur ekplorasi dan 3 sumur pengembangan di KKS Bentu dan 15 sumur pengembangan di KKS Malacca Strait.
2) KKS Korinci Baru memulai kembali produksi gas pada Februari 2022.
3) Perseroan berhasil menyelesaikan akuisisi KKS Sengkang dan kemitraan strategis di KKS 'B'.
4) Memulai aktivitas seismik di KKS Gebang dan KKS 'B'.
5) KKS Malacca Strait mendapatkan temuan minyak baru sebesar 156 juta barel.
6) KKS Bentu menandatangani perjanjian dengan PLN untuk meningkatkan pasokan gas dari 30 menjadi 40 juta kaki kubik per hari.
7) KKS Bentu mendapatkan persetujuan Optimisasi Pengembangan Lapangan Seng-Segat di Formasi Tualang dengan perkiraan tambahan produksi sampai dengan 12 juta kaki kubik gas per hari.
8) KKS Gebang menandatangani perjanjian dengan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT Pertagas Niaga dan PT PLN (Persero) untuk rencana pasokan gas sebesar 40 juta kaki kubik per hari dengan potensi peningkatan bertahap.

The other achievements of the Company are:

1) The Company has drilled a total of 2 exploration wells and 18 development wells, consisting of 2 exploration wells and 3 development wells in Bentu PSC and 15 development wells in Malacca Strait PSC.
2) The Korinci Baru PSC restarted gas production in February 2022.
3) The Company successfully completed the acquisition of the Sengkang PSC and strategic partnership in 'B' PSC.
4) Starting seismic activity at the Gebang PSC and 'B' PSC
5) The Malacca Strait PSC obtained a new oil discovery of 156 million barrels.
6) The Bentu PSC signed an agreement with PLN to increase gas supply from 30 to 40 million cubic feet per day.
7) The Bentu PSC obtains approval for the Optimization of the Seng-Segat Field Development in the Tualang Formation with an estimated additional production of up to 12 million cubic feet of gas per day.
8) Gebang PSC signed an agreement with PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT Pertagas Niaga and PT PLN (Persero) for a gas supply plan of 40 million cubic feet per day with the potential for a gradual increase.

Perseroan bertekad untuk mengembangkan bisnisnya baik secara internal maupun melalui akuisisi aset-aset baru. Secara internal, Perseroan akan membangun bisnisnya melalui program pengembangan yang ada, penemuan cadangan migas baru melalui aktivitas eksplorasi dan efisiensi biaya di seluruh lini organisasi Perseroan. Selanjutnya Perseroan juga terus memantau kesempatan yang ada untuk mengakuisisi aset-aset baru yang dapat menambah nilai untuk para Pemegang Saham Perseroan.

The Company is committed to expand its operations both organically and by acquiring new assets. The Company will build its business internally through existing development projects, the finding of new oil and gas reserves through exploration efforts and cost efficiency throughout the Company's organizational lines. In addition, the Company continues to keep an eye out for opportunities to acquire new assets that can add value for its shareholders.

KINERJA SAHAM

Sedangkan untuk aspek kinerja saham PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), kondisinya masih menjanjikan. Pasalnya, di masa pandemi Covid-19 ini dimana keadaan pasar masih belum terlihat stabil, Perseroan mampu untuk mempertahankan harga sahamnya dengan nilai penutupan tertinggi sebesar Rp394/lembar di kuartal keempat tahun 2022.

STOCK PERFORMANCE

In terms of the performance of PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) shares, the outlook remains positive. During the Covid-19 pandemic, when market conditions did not appear steady, the Company was able to sustain a share price of IDR394/share at the end of the fourth quarter of 2022.

Sejumlah analis saham memberikan penilaian positif terhadap kinerja saham ENRG. Pertumbuhan volume produksi minyak dan gas (migas) bersamaan dengan kenaikan rata-rata harga jual akan menghasilkan berlanjutnya pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan. Samuel Sekuritas, dalam riset terakhirnya, memperkirakan lonjakan laba bersih pada 2022, dibandingkan raihan tahun lalu sebesar USD40 juta. Kenaikan laba bersih tersebut diperkirakan berlanjut menjadi USD83 juta pada 2023. Sedangkan EBITDA tahun 2022 diperkirakan USD419 juta dan meningkat menjadi USD433 juta pada 2023.

A number of stock analysts viewed the performance of ENRG shares favorably. The increase in oil and gas production volume (oil and gas) in conjunction with an increase in the average selling price will result in the continuous improvement of the company's financial performance. In his most recent study, Samuel Sekuritas forecasts an increase in net income in 2022, compared to USD$40 million in 2021. In 2023, the net profit is anticipated to climb to USD83 million. Meanwhile, EBITDA is projected to reach USD419 million in 2022 and USD433 million in 2023.

Sedangkan Samuel Sekuritas, melaporkan ENRG diproyeksikan memproduksi gas sebanyak 244,42 MMSCFD dan minyak bumi sebanyak 5,7 MBOPD pada periode 2023. Peningkatan produksi tersebut didukung oleh cadangan migas besar (cadangan migas 2C sebanyak 75 MMBOE dan 2P sebanyak 131 MMBOE). Hal ini diharapkan berimbas terhadap berlanjutnya peningkatan EBITDA dan laba bersih Perseroan pada tahun 2023.

In the meantime, Samuel Sekuritas revealed that ENRG is anticipated to generate 244.42 MMSCFD of natural gas and 5.7 MBOPD of crude oil in 2023. This output growth is backed by huge oil and gas reserves (2C oil and gas reserves of 75 MMBOE and 2P oil and gas reserves of 131 MMBOE). This is anticipated to have an effect on the continuous growth of the Company's EBITDA and net income through 2023.

Selain faktor tersebut di atas, ENRG juga diuntungkan dengan penurunan *cash cost*. Hingga Juni 2022, *cash cost* Perseroan tercatat sebesar USD 9,6/BOE, lebih rendah dari rata-rata *cash cost* Perseroan selama empat tahun terakhir yaitu sebesar USD 12/BOE maupun proyeksi tahun 2023 sekitar USD 11/BOE. Penurunan ini mengindikasikan bahwa ENRG semakin efektif dan efisien dalam menjalankan operasional produksi migas. Selain menekan biaya produksi, penurunan *cash cost* ini akan berdampak positif terhadap margin keuntungan Perseroan, baik *gross profit margin* (GPM), *operating profit margin* (OPM), maupun *net profit margin* (NPM).

In addition to the aforementioned considerations, ENRG benefited from a reduction in cash costs. Until June 2022, the company's cash cost was recorded at USD 9.6/BOE, which was lower than the company's average cash cost for the past four years of USD 12/BOE and the projected cash cost for 2023 of around USD 11/BOE. This decline suggests that ENRG's oil and gas operational production activities are becoming more effective and efficient. In addition to reducing production costs, the reduction in cash costs will improve the company's gross, operating and net profit margins.

KEBIJAKAN STRATEGI PERSEROAN

Karena ketidakpastian perekonomian global semakin meningkat, harga minyak mentah diperkirakan masih akan berada di level yang tinggi. Hal ini dapat terjadi seiring masih ketatnya produksi minyak mentah akibat tensi geopolitik Rusia-Ukraina yang masih berkepanjangan. Mempertimbangkan pergerakan harga minyak mentah dunia, ICP diproyeksikan mencapai kisaran USD95-105 per barel di tahun 2022. Pemulihan ekonomi global dan kembali meningkatnya aktivitas perekonomian karena pelonggaran pembatasan Covid-19 yang dilakukan banyak negara, mendongkrak tingkat permintaan akan komoditas, termasuk minyak mentah. Demikian permintaan akan bahan bakar minyak makin meningkat, terutama di sektor transportasi yang selama ini memang merupakan konsumen minyak terbesar. Di saat yang bersamaan, ketegangan tensi geopolitik yang semakin memuncak memberikan tekanan dari sisi penawaran sehingga mendorong harga minyak lebih tinggi.

COMPANY STRATEGY POLICY

As global economic uncertainty grows, crude oil prices are anticipated to remain elevated. This may occur as a result of the continuing geopolitical tensions between Russia and Ukraine, as crude oil production remains constrained. ICP is predicted to reach the range of USD95-105 per barrel in 2022, taking into account the fluctuation in global crude oil prices. The worldwide economic recovery and the resurgence of economic activity as a result of the lifting of Covid-19 limitations by a number of countries increased the demand for commodities, especially crude oil. Consequently, the need for fuel oil is increasing, particularly in the transportation sector, the greatest consumer of oil. In addition, the growing geopolitical tensions exerted pressure on the supply side, which drove up oil prices.

Dengan kesadaran akan masih besarnya prospek usaha yang tersedia, kesiapan Perseroan untuk mengambil kesempatan ini menjadi penting dan oleh karenanya setiap langkah pencapaian tujuan harus menilai prospek usaha yang disusun dan telah mempertimbangkan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional pada masa mendatang. Strategi usaha tersebut selalu diperbarui dengan memperhatikan kondisi-kondisi yang sedang terjadi dan segera ditindak lanjuti dengan berbagai penyesuaian yang diperlukan oleh Perseroan agar selalu mampu menyongsong tantangan yang dibawa seiring dengan berjalannya waktu. Proses seperti ini, membuat Perseroan menjadi organisasi yang ulet dan lincah serta mampu mengantisipasi tindakan terbaik yang harus dilakukannya dalam menjawab tuntutan masa depan.

With the understanding that there are still substantial accessible business opportunities, the Company's preparation to seize this opportunity is crucial and therefore, each step in accomplishing the goals must evaluate the existing business opportunities and incorporate future global and national macroeconomics assumptions. This business plan is continually revised in light of current conditions and is quickly followed by the necessary adjustments so that the Company is always able to meet the problems that arise over time. Such procedures have made the Company a robust and adaptable organization, capable of anticipating the most effective responses to future demands.

TERLIBAT PROGRAM PEMERINTAH

Perseroan sangat mendukung kebijakan Pemerintah untuk mencapai target produksi minyak 1 juta BOPD dan gas sebesar 12 BSCFD di tahun 2030, seperti beberapa usaha yang telah dan sedang dijalankan yaitu dengan melakukan optimalisasi produksi di lapangan eksisting seperti di KKS Malacca Strait dan tahun ini kami telah melakukan pemboran 2 sumur eksplorasi dan 18 sumur pengembangan untuk meningkatkan produksi dan cadangan migas Perseroan. Perseroan juga menandatangani perjanjian peningkatan produksi menjadi 40 juta kaki kubik dengan PLN sebagai salah satu upaya transformasi cadangan menjadi produksi.

INVOLVED IN GOVERNMENT PROGRAMS

The Company strongly supports the Government's policy to achieve oil production of 1 million BOPD and gas production of 12 BSCFD by 2030, for example by optimizing production in existing fields such as in the Malacca Strait PSC and by drilling 2 exploration wells and 18 development wells this year to increase the Company's oil and gas production and reserves. In an effort to turn reserves into production, the Company recently signed an agreement with PLN to increase production to 40 million cubic feet.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Perseroan setiap awal tahun selalu menyusun dan mendesain Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai landasan dalam bekerja dan pencapaian target. Pada tahun 2022, kami bersyukur karena Perseroan berhasil menghasilkan kinerja yang memenuhi target-target yang terangkum dalam RKAP tahun 2022 tersebut. Target-target yang ditetapkan dalam RKAP antara lain target pelaksanaan operasional.

Membandingkan antara target yang ditetapkan pada awal tahun 2022 dengan hasil yang dicapai pada akhir tahun 2022, Perseroan sudah menjalankan analisis dan evaluasi terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi pencapaian target dan menyusun strategi yang tepat dan sesuai. Selanjutnya, Perseroan meyakini di masa mendatang mampu meningkatkan kinerja dan bersiap menghadapi tantangan di industri minyak dan gas bumi yang semakin kompetitif.

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION

The Company always produces and designs the Company's Work Plan and Budget (WP&B) at the beginning of each year as a basis for work and goal achievement. In 2022, we are grateful that the Company has met the objectives outlined in the 2022 WP&B through its performance. The WP&B includes objectives for operational implementation.

Comparing the targets established at the beginning of 2022 to the outcomes achieved at the end of 2022, the Company has conducted study and evaluation of numerous aspects that influence the attainment of its objectives and produced a suitable and adequate plan. In addition, the Company believes it will be able to improve its performance and be ready to tackle challenges in the increasingly competitive oil and gas market in the future.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) merupakan komitmen yang dipegang teguh oleh Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan tercapainya korporasi yang sehat dan bersih melalui evaluasi secara berkala terkait berbagai aspek GCG meliputi lingkup kebijakan strategis, kebijakan manajemen risiko, pengendalian internal, mekanisme pelaporan pelanggaran, hingga kode etik.

Direksi sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan telah turut memastikan seluruh aspek pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kemandirian dan keadilan telah diterapkan. Perseroan memandang implementasi GCG di seluruh lini bisnis turut menjadi bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan peraturan yang telah ditetapkan serta menjadi bukti nyata kredibilitas Perseroan dalam menjalankan bisnis usahanya.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental commitment of the Company in conducting its business operations. Consequently, the Company always ensures the attainment of a healthy and clean organization through periodic evaluations of many components of GCG, including strategic policies, risk management policies, internal controls, violation reporting procedures and the code of ethics.

As the body responsible for the management function, the Board of Directors has contributed in ensuring that all parts of the GCG's transparency, responsibility, accountability, independence and fairness principles have been applied. The Company believes that the adoption of GCG in all business lines is also a form of the Company's compliance with the required rules and regulations, as well as a practical demonstration of the Company's credibility in conducting business.

PROSPEK USAHA PADA TAHUN 2023

Seiring dengan perkembangan global, IMF mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia 2022 menjadi 3,6% dari proyeksi sebelumnya sebesar 4,4%. Koreksi juga dilakukan Bank Indonesia (BI) melalui Rapat Dewan Gubernur Bulanan pada bulan April 2022 dimana BI merevisi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,5% dari sebelumnya sebesar 4,4% dan domestik menjadi 4,5-5,3% dari sebelumnya sebesar 4,7-5,5%. Revisi tersebut tidak mengurangi optimisme bahwa ekonomi Indonesia akan tumbuh lebih tinggi dari pada tahun lalu. Memang, diperlukan kerja keras dan kolaborasi dari seluruh pihak terkait untuk mencapainya.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) c.q. Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi menyatakan tahun 2023 merupakan momen untuk dapat bangkit dari tekanan pandemi Covid-19 sehingga pemulihan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur energi dengan peningkatan keterlibatan peran stakeholder dan transformasi subsidi menjadi agenda penting yang akan dilakukan pada tahun 2023 untuk mendorong tercapainya sasaran yang telah ditetapkan pada pembangunan jangka menengah-panjang. Peran sub sektor migas sebagai salah satu sumber penerimaan negara diharapkan mampu mendorong pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dalam pendukung pembangunan nasional.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan pada 2023 melakukan penawaran 10 Wilayah Kerja (WK) minyak dan gas bumi (migas) sebagai upaya meningkatkan investasi dan membangkitkan minat investor dalam kegiatan usaha hulu migas di Indonesia. Penawaran WK ini juga diiringi dengan penerapan kebijakan melalui pemberian insentif untuk menarik investor.

Dirjen Migas Kementerian ESDM menyatakan bahwa target pada tahun 2023, untuk lifting minyak bumi adalah sebesar 660 ribu barrel per hari (MBOPD) dan lifting gas bumi adalah sebesar 1,1 juta barrel setara minyak per hari (MBOEPD), dengan Indonesia Crude Price (ICP) rata-rata sebesar USD90/barel, sesuai asumsi Anggaran Pendapatan Belanja Nasional (APBN) 2023. Sementara itu nilai investasi migas ditargetkan 17,4 miliar dolar AS, yang merupakan gabungan dari sektor hulu dan hilir migas. Target pemanfaatan gas domestik pada tahun 2023 ditingkatkan menjadi 67%, yang mana pada 2022 targetnya sebesar 66% dengan capaian 68%. Pemerintah akan terus berupaya menghasilkan kebijakan-kebijakan yang tepat dan memantau pelaksanaannya melalui kerja sama yang lebih erat dengan stakeholder.

BUSINESS PROSPECTS IN 2023

In response to global developments, the IMF revised its forecast for global economic growth in 2022 from 4.4% to 3.6%. During the Monthly Board of Governors Meeting of April 2022, Bank Indonesia (BI) also made corrections in which Global economic growth was cut from 4.4% to 3.5% and domestic growth was revised from 4.7% to 5.5% to 4.5-5.3%. This revision does not diminish hope that the Indonesian economy will develop faster than it did in the previous year. Indeed, it requires the effort and cooperation of all involved parties to accomplish this.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) c.q. The Directorate General of Oil and Gas stated that 2023 is an opportunity to recover from the strain of the Covid-19 pandemic, so economic recovery through the development of energy infrastructure by increasing the participation of stakeholder's roles and transforming subsidies will be an important agenda item in 2023 to encourage the achievement of predetermined goals in medium-long term development. It is anticipated that the function of the oil and gas subsector as a source of state revenue will boost the achievement of economic competitiveness based on the advantages of natural resources in supporting national growth.

In an effort to enhance investment and attract investor interest in upstream oil and gas business activities in Indonesia, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) plans to offer 10 oil and gas (Oil and Gas) Working Areas in 2023. To attract investors, the Working Areas offered is followed by the implementation of policies that provide incentives.

The Director General of Oil and Gas at the Ministry of Energy and Mineral Resources stated that the target for 2023 is 660 thousand barrels per day (MBOPD) for oil lifting and 1.1 million barrels of oil equivalent per day (MBOEPD) for natural gas, with an average Indonesian Crude Price (ICP) of USD90 per barrel, in accordance with the assumption of the Anggaran Pendapatan Belanja Nasional (State Budget/APBN). The value of oil and gas investments is projected to reach USD17.4 billion, which is the combination of both the upstream and downstream industries. The target for domestic gas consumption in 2023 is increased to 67%, from 66% in 2022 with a realisation rate of 68%. The Government will continue its efforts to create appropriate policies and monitor their implementation by collaborating more closely with all stakeholders.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi, sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

There were no changes in the Board of Directors composition in 2022. The Board of Directors composition as of 31 December 2022 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Akta Penunjukkan / Deed of Appointment	Masa Jabatan/ Period
Syailendra S. Bakrie	Direktur Utama/ President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 27 Tanggal 8 Juli 2020 / Deed Minutes of meeting of AGMS No. 27, dated July 8th, 2020	2020-sekarang/ 2020-present
Edoardus Ardianto	Direktur/Director	Akta Berita Acara RUPSLB No. 178 Tanggal 30 Juli 2019/Deed Minutes of meeting of EGMS 178, dated July 30th, 2019	2019-sekarang/ 2019-present
Utaryo Suwanto	Direktur/Director	Akta Berita Acara RUPST No. 27 Tanggal 8 Juli 2020/ Deed Minutes of meeting of AGMS No. 27, dated July 8th, 2020	2020-sekarang/ 2020-present

PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kinerja dan kualitas sumber daya manusia (SDM) di tahun 2022 sangat baik, walaupun masih melaksanakan PPKM dengan penerapan WFH dan WFO, namun hal tersebut tidak menghambat kinerja karyawan dalam mencapai target kinerja Perseroan. Selama tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan 68 pendidikan dan pelatihan bagi karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang di lapangan, Perseroan juga melakukan perekrutan melalui Program Management Trainee yang berfokus kepada kegiatan utama Perseroan yaitu di area Technical Operations dengan merekrut lulusan-lulusan terbaik dari Jurusan Teknik dan *Geoscience* dari universitas terbaik di Indonesia dan luar negeri. Terpilih sebanyak 28 orang dari 8.000 orang pelamar yang telah diproses.

HUMAN RESOURCES EMPOWERMENT

The performance and quality of human resources (HR) in 2022 were excellent, despite the implementation of PPKM with the adoption of WFH and WFO, did not impede employee performance in attaining the Company's performance objectives. Throughout 2022, the Company has conducted 68 education and training programs for employees at both the head office and the site. The Company has also recruited through the Management Trainee Program, which focuses on the Company's core business in the Technical Operations area by recruiting the best graduates from the Engineering Department and Geoscience from the best universities within Indonesia and abroad. From the 8,000 applicants whose applications were processed, as many as 28 were chosen.

PENERAPAN ASAS KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY)

Kami menyadari bahwa membentuk hubungan yang harmonis antara Perseroan, pemangku kepentingan dan lingkungan tempat kami beroperasi merupakan salah satu faktor pendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan di masa mendatang. Maka dari itu, kami terus mendukung pengembangan strategi keberlanjutan atau Corporate Social Responsibility (CSR) Perseroan dalam setiap keputusan strategis Perseroan. Program CSR bisa dibaca di BAB Laporan Keberlanjutan pada Laporan Tahunan ini. Perseroan juga menyusun Buku Sustainable Report (Laporan Keberlanjutan) secara terpisah, dengan penjelasan lebih mendalam mengenai kegiatan CSR, khususnya materi mengenai Aspek Environment, Social, Governance (ESG).

IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLES OF SUSTAINABILITY (SUSTAINABILITY)

We recognize that maintaining a harmonious relationship between the Company, its stakeholders and the environment in which we operate is one of the pillars of the Company's sustainable business growth in the future. In light of this, we continue to support the development of the Company's sustainability strategy or Corporate Social Responsibility (CSR) in all of the Company's strategic decisions. In the Sustainability Report section of this Annual Report, the CSR program may be found. In addition, the company has created a supplementary Sustainable Report Book that provides a more in-depth description of CSR efforts, including information addressing Environmental, Social and Governance (ESG) Aspects.

APRESIASI

Seluruh kinerja Perseroan juga tidak dapat dilepaskan dari kerjasama yang sangat baik antara Direksi dengan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite-komite yang mendukungnya. Sepanjang tahun 2022 Komite Audit, Komite Benturan Kepentingan, Komite

APPRECIATION

All of the Company's performance is contingent upon the outstanding cooperation between the Board of Directors and the Board of Commissioners, who are aided by its suppoting committees. The Audit Committee, Conflict of Interest Committee, Good Corporate

Good Corporate Governance, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Pengawasan dan Kepatuhan bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan proses operasional sehari-hari Perseroan selama tahun 2022. Direksi menilai bahwa Komite-komite ini telah bekerja dengan baik mengawal perjalanan Perseroan sehingga tetap dapat beroperasi dalam koridor-koridor Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kerjasama yang baik antara Komite-komite dengan Direksi membuahkan banyak hal baru yang diimplementasikan atau direncanakan untuk diimplementasikan guna mendukung laju perkembangan Perseroan. Seluruh kinerja Perseroan sepanjang 2022 tidak akan dapat tercapai tanpa kerja keras dan kerjasama serta dukungan berbagai pihak.

Governance Committee, Nomination and Remuneration Committee as well as the Supervisory and Compliance Committee are tasked with supervising and providing input to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Company's daily operational processes throughout 2022. The Board of Directors believes that these Committees have performed well in their oversight of the Company's journey, allowing it to continue to operate within the guidelines of Good Corporate Governance. As a consequence of effective collaboration between the Committees and the Board of Directors, a significant number of new initiatives have been adopted or are scheduled for implementation to support the Company's rapid rate of growth. Without hard work, cooperation and assistance from a all parties, the entire performance of the company in 2022 would not have been possible.

Dalam kesempatan ini, kami juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas kerja keras yang ditunjukkan oleh seluruh jajaran karyawan Perseroan. Pencapaian Perseroan tidak akan terwujud tanpa kerja keras dan kerjasama yang luar biasa ini. Tak lupa kami berterima kasih atas dukungan sepenuhnya dari Dewan Komisaris, para Pemegang Saham, para pemangku kepentingan serta pihak-pihak lain yang telah bekerjasama dan mendukung pencapaian Perseroan. Semoga kerjasama yang sudah sangat baik ini dapat terus berlanjut di masa masa mendatang.

In addition, we extend our deepest admiration and gratitude to all levels of the company's personnel for their tireless efforts. Without this tremendous effort and collaboration, the Company's accomplishments would not have been possible. We do not neglect to acknowledge the Board of Commissioners, Shareholders, stakeholders and other parties who have partnered and supported the Company's accomplishments. We hope that this outstanding cooperation will continue in the future.

Jakarta, 28 April 2023

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



SYAILENDRA S. BAKRIE

Direktur Utama

President Director

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

3





PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) merupakan salah satu perusahaan hulu minyak dan gas bumi swasta nasional terbesar di Indonesia yang memiliki wilayah operasi di Indonesia dan Mozambik. Kegiatan usaha EMP meliputi eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah, gas bumi dan gas metana batubara.

EMP didirikan pada tahun 2001 dan menjadi perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2004. Melalui anak usahanya, EMP mengoperasikan dan memiliki working interest pada 11 (sebelas) aset minyak dan gas bumi, yaitu Bentu, Korinci Baru, Malacca Strait, Tonga, Gebang, WK "B" dan South CPP di Sumatra; Kangean di Jawa Timur; Sangatta II di Kalimantan Timur; Sengkang di Sulawesi Selatan dan Buzi di Mozambik.

Keahlian dalam manajemen cadangan minyak dan gas bumi, penggunaan teknologi modern yang inovatif serta teknik-teknik pengeboran diterapkan EMP dalam melaksanakan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di area seluas lebih dari 31.000 km^2. EMP merupakan pemasok utama gas bumi bagi industri-industri yang sedang berkembang pesat di wilayah Jawa Timur dan pelanggan utama di Sumatra dan Sulawesi.

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) is one of the biggest upstream oil and natural gas company that has operating areas in Indonesia and Mozambique. EMP's business activities include exploration, development and production of crude oil, natural gas and coal bed methane.

EMP was established in 2001 and became a listed company on the Indonesia Stock Exchange in 2004. Through its subsidiaries, EMP operates and has working interests in 11 (eleven) oil and gas assets, namely Bentu, Korinci Baru, Malacca Strait, Tonga, Gebang, WK "B" and South CPP in Sumatra; Kangean in East Java; Sangatta II in East Kalimantan; Sengkang in South Sulawesi and Buzi in Mozambique.

EMP applies its extensive skills in reservoir management, innovative use of modern technology and drilling techniques to the exploration and production of oil and natural gas in an area of over 31,000 km^2. EMP is a major natural gas supplier in the rapidly growing industrial region of East Java, as well as the major customers in Sumatra and Sulawesi.

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY'S PROFILE

Nama Perusahaan/Company Name	PT Energi Mega Persada Tbk
Kode Saham/Stock Code	ENRG
Pencatatan Saham/Share Listing	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Bidang Usaha/Line of Business	Eksplorasi dan Eksploitasi Minyak dan Gas Bumi / Oil and Gas Exploration and Exploitation
Produk/Product	Minyak dan Gas Bumi / Natural Oil and Gas
Status Perusahaan/Company Status	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
Tanggal Pendirian/Date of Establishment	16 Oktober 2001 / October 16, 2001
Dasar Hukum Pendirian/Legal Basis of Company Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 16 tanggal 16 Oktober 2001 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H. dan / Deed of Company Establishment No. 16 dated October 16, 2001 from H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H. and Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-14507. HT.01.01.TH.2001 tanggal 29 November 2001 / Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C-14507.HT.01.01.TH.2001 dated November 29, 2001.
Pemegang Saham/Shareholders	PT Bakrie Kalila Investment (48.02%) PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia (5.57%) Publik / Public (46.41%)
Modal Dasar/Authorized Capital	Rp19,600,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid-up Capital	Rp6,778,966,604,000
Jumlah Karyawan/Total Employees	430 orang / person (EMP Tbk); 154 orang / person (KEI)
Kantor Pusat/Head Office	Bakrie Tower, 32nd Floor Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12940 Nomor telepon: / Telephone: (+62-21) 2994 1500 Fax: (+62-21) 2994 1247
Email Perusahaan/Corporate Email	corsec@emp.id
Situs Web Perusahaan/Corporate Website	https://www.emp.id

SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY'S OVERVIEW

Perseroan didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Oktober 2001 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14507.HT.01.01.TH.2001 tanggal 29 November 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 31, Tambahan No. 3684 tanggal 16 April 2002.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 31 tanggal 13 April 2021 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang penyelenggaraan RUPS Perusahaan terbuka. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0252006 tanggal 22 April 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, usaha dalam bidang perdagangan serta pertambangan minyak dan gas bumi. Per 31 Desember 2022, Perusahaan tetap bergerak dalam perdagangan minyak mentah dan gas bumi. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 2003.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jakarta di Bakrie Tower, Lantai 32, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta. Entitas Anak melakukan kegiatan eksplorasi minyak dan gas yang berlokasi di Kepulauan Kangean, Provinsi Jawa Timur serta di Provinsi Riau, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Aceh, Sulawesi Selatan dan Mozambik Afrika.

Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam No. S.1480/PM/2004 tanggal 26 Mei 2004 atas Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak 2.847.433.500 saham. Pada tanggal 7 Juni 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

The Company was established in the Republic of Indonesia based on Notary Deed No. 16 dated October 16, 2001, from H. Rakhmat Shamsul Rizal, S.H. This Deed of Establishment has been ratified by the Minister of Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.C-14507. HT.01.01.TH.2001 dated November 29, 2001 and announced in State Gazette No. 31, Supplement No. 3684 dated April 16, 2002.

The Company's Articles of Association have undergone several changes and the last changes are by Notary Deed No. 31 dated April 13, 2021 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendment to the Company Articles of Association based on POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the implementation of public companies GMS. This amendment has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0252006 dated April 22, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives included carrying out head office activities, other management consulting activities, business in trade and oil and gas mining. As of December 31, 2022, the Company remains engaged in crude oil and natural gas trading. The Company began commercial operations in February 2003.

The Company's headquarter is located in Jakarta at Bakrie Tower, 32nd Floor, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta. The Subsidiary conducts oil and gas exploration activities located in Kangean Islands, East Java Province, Riau Province, North Sumatra, East Kalimantan, Aceh, South Sulawesi and Mozambique, Africa.

The Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam No. S.1480/PM/2004 dated May 26, 2004, on the Initial Public Offering of the Company's Shares to the public of 2,847,433,500 shares. On June 7, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Desember 2005, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang pertama (PUT I) kepada masyarakat sebanyak 4.909.368.195 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp770 per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp3.780.213.510.150.

Based on the approval of the Company's shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 22nd, 2005, the Company conducted its first Rights Issue with Pre-emptive Rights (RI I) to the public amounted to 4,909,368,195 shares with a nominal value of IDR100 per share, which was offered at a price of IDR770 per share so that the total amounted to IDR3,780,213,510,150.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang kedua (PUT II) kepada masyarakat sebanyak 26.183.297.040 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham yang saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp185 per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp4.843.909.952.400. Perusahaan juga menawarkan waran Seri I sebanyak 4.909.368.195 waran.

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 31st, 2009, the Company conducted its second Rights Issue with Pre-emptive Rights (RI II) to the public as many as 26,183,297,040 shares with a nominal value of IDR100 per share offered or IDR185 per share so that the total amounted to IDR4,843,909,952,400. A total of 4,909,368,195 warrants Series I was also offered by the Company.

Pada tahun 2013, Perusahaan menambah modal disetornya dengan menerbitkan saham baru sebesar 4.058.411.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD I).

In 2013, the Company increased its paid-up capital issuing new shares amounting to 4,058,411,000 shares with a nominal value of IDR100 per share through Non-Preemptive Rights I.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan saham baru sebanyak 4.464.253.069 saham melalui PMT-HMETD II dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Based on the EGMS decision dated June 17th, 2015, the Company issued 4,464,253,069 new shares through Non-Preemptive Rights II with a nominal value of IDR100 per share.

Berdasarkan keputusan RUPSLB Ketiga tanggal 11 Juli 2017, Perseroan melakukan peningkatan nilai nominal saham melalui pelaksanaan Reverse Stock Split (pengurangan jumlah saham) dari nilai nominal per saham yang semula Rp100 menjadi Rp800.

Based on the decision of the Third EGMS dated July 11th, 2017, the Company increased the nominal value of the shares through the implementation of Reverse Stock Split (reduction of the number of shares) from the nominal value per share, which was initially IDR100 to IDR800.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan menerbitkan saham baru seri B sebanyak 4.203.831.300 saham melalui PMT-HMETD III dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Based on the decision of the EGMS on January 10th, 2018, the Company issued 4,203,831,300 new Series B shares through Non-Preemptive Rights III with a nominal value of IDR100 per share.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dalam rangka menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 14.479.050.978 saham baru Seri B atau 58,33% dari total modal ditempatkan atau disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp126, sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PUT III seluruhnya berjumlah Rp1.824.360.423.228 atau sebesar USD125.196.296.

In 2021, the Company conducted third Rights Issue with Pre-emptive Rights III (RI III) to the Company's shareholders for 14,479,050,978 new Series B shares or 58.33% of the total issued capital or fully paid with a nominal value of IDR100 per share and an exercise price of IDR126, so that the total amount of funds obtained from the RI III is IDR1,824,360,423,228 or USD125,196,296.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, usaha dalam bidang perdagangan serta pertambangan minyak dan gas bumi.

PT Energi Mega Persada Tbk melalui anak usahanya saat ini melakukan eksplorasi dan eksploitasi minyak mentah dan gas bumi yang berlokasi di Jawa Timur (Blok Kangean); Sumatra (Blok Malacca Strait, Blok Bentu, Blok Korinci Baru, Blok Tonga, Blok Gebang, Blok "B" dan Blok South CPP); Kalimantan Timur (Blok GMB Sangatta II); Sulawesi Selatan (Blok Sengkang) dan Mozambique (Blok Buzi).

According to the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives included carrying out head office activities, other management consulting activities, business in trade and oil and gas mining.

PT Energi Mega Persada Tbk through its subsidiaries are currently engaged in the exploration and exploitation of crude oil and natural gas in East Java (Kangean Block); Sumatera (Malacca Strait Block, Bentu Block, Korinci Baru Block, Tonga Block, Gebang Block, "B" Block and South CPP Block); East Kalimantan (Sangatta II CBM Block); South Sulawesi (Sengkang Block) and Mozambique (Buzi Block).



emp

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2001

- PT Energi Mega Persada didirikan dan dikenal sebagai perusahaan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi / PT Energi Mega Persada was established and known as an oil and gas exploration and exploitation company.

2003

- Perseroan mengakuisisi RHI Corporation (RHI) yang merupakan pemegang saham dari Kondur Petroleum S.A. / The Company acquired RHI Corporation (RHI), shareholder of Kondur Petroleum S.A.

2004

- Perseroan mengakuisisi PT Imbang Tata Alam (ITA) / The Company acquired PT Imbang Tata Alam (ITA).
- EMP mengakuisisi Kalila Energy Ltd. (KEL) sekaligus Pan Asia Enterprise Ltd. (PAN) yang menjadi pemilik 100% dari Lapindo Brantas Inc (Lapindo) / EMP acquired Kalila Energy Ltd. (KEL) and Pan Asia Enterprise Ltd. (PAN) which 100% owned Lapindo Brantas Inc (Lapindo).
- Perusahaan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan kode ENRG / The Company successfully listed its shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ) with ENRG as the ticker code.
- Mengakuisisi 100% working interest KKS Kangean melalui EMP Exploration (Kangean) Limited dan EMP Kangean Ltd. EMP Kangean Ltd adalah operator KKS Kangean / Acquired 100% working interest of Kangean PSC through EMP Exploration (Kangean) Limited and EMP Kangean Ltd. EMP Kangean Ltd is the operator of Kangean PSC.

2006

- Pelaksanaan PUT I menghasilkan dana sebesar Rp3,78 triliun untuk pembelian aset PT Tunas Harapan Perkasa (THP) termasuk Rp832 miliar untuk memenuhi persyaratan modal kerja / Completed RI I raising Rp3.78 trillion to fund the purchase of assets of PT Tunas Harapan Perkasa ("THP") including a Rp832 billion to support working capital requirements.
- Mengakuisisi THP dengan total sebesar USD308,6 juta yang memiliki 5 Kontrak Kerja Sama terpisah melalui 5 anak Perusahaan / Acquired THP amounted to USD308.6 million, owner of five separate PSCs via five wholly-owned subsidiaries.

2007

- Menyelesaikan transaksi dengan Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) dan Japan Petroleum Exploration Co. Ltd. (JAPEX) untuk menjadikan mereka mitra strategis melalui penjualan saham baru yang diterbitkan oleh anak Perusahaan Perseroan, Energi Mega Pratama Inc. Sebagai hasil transaksi ini adalah Mitsubishi dan JAPEX memiliki total 50% working interest tak langsung di KKS Kangean. EMP tetap memiliki 50% working interest tak langsung di KKS Kangean dan menerima USD360 juta dari hasil transaksi / Completed transaction with Mitsubishi Corporation ("Mitsubishi") and Japan Petroleum Exploration Co. Ltd. ("JAPEX") to introduce them as strategic partner via a share subscription into EMP's subsidiary, Energi Mega Pratama Inc. This deal resulted in Mitsubishi and JAPEX assuming an aggregate of 50% indirect working interest in Kangean PSC. EMP still retains 50% indirect working interest in Kangean PSC and received USD360 million from the transaction.
- Melakukan dekonsolidasi Lapindo Brantas, Inc., KEL dan PAN dari laporan keuangan konsolidasi (sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia) / Deconsolidation of Lapindo Brantas, Inc., KEL and PAN from EMP's consolidated financial statements (in line with the Indonesian Accounting Standards).

2008

- Melakukan konversi pinjaman dari Minarak Labuan Co. (L) Ltd. ("MLC") kepada KEL dan PAN, menjadi saham pada KEL dan PAN. KEL dan PAN adalah pemilik Lapindo. Dengan demikian kepemilikan Perseroan di KEL dan PAN terdilusi menjadi masing-masing 0,0117783% dan 0,0009999% / Converted a loan from Minarak Labuan Co. (L) Ltd. (MLC) to KEL and PAN into shares in KEL and PAN. KEL and PAN are the owners of Lapindo. Consequently, EMP's stakes in KEL and PAN were diluted to 0.0117783% dan 0.0009999% respectively.
- Mengakuisisi 53,4375% WI di KKS Tonga senilai USD11,8 juta / Acquired 53.4375% WI in Tonga PSC for USD11.8 million.

2009

- Perseroan memperoleh 2 KKS Gas Metana Batubara (GMB) di Kalimantan (Sangatta II dan Tabulako) / The Company obtained 2 new Coal Bed Methane PSC (Sangatta II and Tabulako) in Kalimantan.
- Perseroan menandatangani perjanjian dengan INPEX Masela Ltd. (INPEX) untuk mengakuisisi 10% WI di KKS Masela yang berlokasi di Laut Arafura, Indonesia / The Company signed an agreement with INPEX Masela Ltd. ("INPEX") to acquire 10% WI in Masela PSC in the Arafura Sea, Indonesia

2010

- Perseroan berhasil melaksanakan PUT II yang menghasilkan Rp4,84 triliun (sekitar USD519 juta). Perolehan ini digunakan untuk membayar sebagian besar pinjaman (USD250 juta) dan mengakuisisi 10% kepemilikan KKS Masela dari INPEX. Setelah pembayaran pinjaman, rasio Hutang terhadap Modal dalam laporan keuangan Perseroan membaik dari 3,2x (2009) menjadi 0,6x (2010) / EMP completed the RI II, raising Rp4.84 trillion (USD519 million). The proceed was used to partly repay the outstanding loan (USD250 million) and to secure the acquisition of 10% shares in Masela PSC from INPEX. Post the loan repayment, ENRG's consolidated Debt to Equity ratio improved from 3.2x (FYE 2009) to 0.6x (FYE 2010).

2011

- Perseroan menyelesaikan akuisisi 10% WI di KKS Masela dari INPEX / The Company completed 10% WI acquisition of Masela PSC from INPEX.
- Mengakuisisi 18,73% WI pada KKS ONWJ senilai USD2,4/barel yang meningkatkan cadangan 2P bersih Perseroan sebesar 10% dan meningkatkan produksi bersih Perseroan sebesar 72% / Acquired 18.73% effective shares in ONWJ PSC for USD2.4/BOE. Net 2P reserve increase of 10% and net production increase of 72%.

2013

- Mengakuisisi 41% tambahan WI di blok KKS Tonga dari PT Capitalinc Investment Tbk dan PT Capital Petroline sebesar USD41,7 juta, sehingga kepemilikan Perseroan di KKS Tonga meningkat menjadi 94,3% / Acquired additional 41% WI in Tonga PSC from PT Capitalinc Investment Tbk and PT Capital Petroline for USD41.7 million. EMP's stake in Tonga PSC went up to 94.3%.
- Perseroan melepas 10% WI di KKS Masela. Dengan transaksi ini, cadangan 2P bersih Perseroan menurun, namun dana hasil penjualan digunakan untuk pelunasan pinjaman dan memperkuat neraca keuangan / The Company divested 10% WI in Masela PSC. With this transaction, the Company's net 2P reserves declined, however the earning from the sale of stake in Masela PSC was used for loan repayment and to deleverage the balance sheet.
- Mengakuisisi 75% kepemilikan Blok Buzi EPCC di Mozambik, Afrika / Acquired 75% shares in the Buzi EPCC block in Mozambique, Africa.

2014

- Perseroan meluncurkan new brand identity atau logo baru / The Company launched a new brand identity or new logo.

2015

- EMP Gebang Limited menandatangani Perpanjangan Kontrak Blok Gebang di Sumatera Utara untuk periode 20 tahun dan memiliki 100% WI di blok ini / EMP Gebang Limited signed a Contract Extension on the Gebang Block in North Sumatera for 20 years period, with 100% WI in the block.

2017

- Menyelesaikan transaksi Reverse Stock Split dengan perbandingan 8:1 sebagai langkah yang dibutuhkan bagi keberhasilan restrukturisasi utang untuk penurunan beban keuangan dan perbaikan fundamental / Completed the Reverse Stock Split transaction with a ratio of 8:1 as a necessary step for a success debt restructuring to reduce financial burden and to improve the Company's fundamentals.

2018

- Perseroan berhasil melaksanakan PMT-HMETD III untuk merestrukturisasi hutang Perseroan sehingga menghasilkan kondisi keuangan yang lebih sehat kedepannya / Succeeded in the execution of the third Non Pre-emptive Rights III to restructure the Company's debt, therefore resulting in healthier financial condition in the future.

2019

- Perseroan melalui anak perusahaannya PT EMP Energi Terbarukan, memulai usahanya di bidang energi terbarukan / The Company, through its subsidiary PT EMP Energi Terbarukan, starts its business in the field of renewable energy.

2020

- Peningkatan kepemilikan WI di EMP Malacca Strait S.A. dan PT ITA di blok Malacca Strait menjadi 100% / Increased WI ownership of EMP Malacca Strait S.A. and PT ITA in the Malacca Strait block to 100%.

2021

- Perseroan mengakuisisi tambahan 25% saham di Energi Mega Pratama Inc. yang melalui anak usahanya mengoperasikan Blok Kangean di Jawa Timur. Setelah akuisisi tersebut, Saham Perseroan di Energi Mega Pratama Inc. menjadi 75% dari sebelumnya 50% / The Company acquired an additional 25% shares in Energi Mega Pratama Inc, which through its subsidiary operates the Kangean Block in East Java. Following the acquisition, the Company's shares in Energi Mega Pratama Inc increased to 75% from 50% previously.
- Anak usaha Perseroan, PT EMP Tunas Energi menandatangani KKS dengan SKK Migas dan Kementerian ESDM untuk mengoperasikan Blok South CPP di Riau dengan skema cost recovery dan berakhir di tahun 2051 / A subsidiary of the Company, PT EMP Tunas Energi signed a PSC with SKK Migas and MEMR to operate the South CPP Block in Riau with a cost recovery scheme and expires in 2051.
- Perseroan berhasil melaksanakan PUT III yang menghasilkan Rp1,8 triliun (sekitar USD125 juta) yang digunakan untuk: mengakuisisi 25% kepemilikan di Energi Mega Pratama Inc. dari Kinross International Group Ltd. (Energi Mega Pratama Inc. melalui anak usahanya memiliki dan mengoperasikan Blok Kangean di Jawa Timur), melunasi pinjaman kepada para kreditur serta untuk mendanai kebutuhan modal kerja dari aset-aset Perseroan yang sudah beroperasi / EMP completed the RI III, raising Rp1.8 trillion (USD125 million) and was used to acquire 25% of Energi Mega Pratama Inc. shares from Kinross International Group Ltd. (Energi Mega Pratama Inc. through its subsidiaries owns and operates the Kangean Block in East Java), to repay the outstanding loans to the creditors and to fund the working capital requirements of the Company's existing assets.

2022

- Perseroan mengakuisisi 49% WI di blok Sengkang PSC Sulawesi Selatan / The Company acquire 49% working interest in Sengkang Block, South Sulawesi

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

Menjadi Perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas independen terkemuka di Asia. Menerapkan keunggulan dalam kesehatan, keselamatan kerja dan lindungan lingkungan, menjunjung tinggi tata kelola Perusahaan yang baik dan berkontribusi dalam pengembangan komunitas.

1. Membentuk sumber daya manusia yang handal dan memiliki kinerja tinggi.
2. Mendorong pertumbuhan perusahaan secara organik melalui kegiatan eksplorasi dan pengembangan dari portofolio yang sudah ada.
3. Mempercepat pertumbuhan perusahaan dengan mengakuisisi aset-aset yang mempunyai harga kompetitif yang berada di lokasi yang strategis serta memiliki prospek cadangan dan sumber daya yang baik.
4. Meningkatkan keunggulan operasi untuk semua kegiatan usaha perusahaan (sumber daya manusia, operasi yang efisien, pemahaman teknis dan lain-lain).
5. Memproduksi sejumlah besar cadangan minyak dan gas.
6. Meningkatkan produksi minyak dan gas yang telah dimilliki.

To be the leading independent oil and gas exploration and production Company in Asia. Implement excellence occupational health, safety and environmental protection, uphold good corporate governance and contribute to community development.

1. Establish reliable and high performance human resources.
2. Encourage the growth of the company organically through exploration and development activities of the existing portfolio.
3. Accelerate the company's growth by acquiring assets that have competitive prices, which are in strategic locations and have good prospects for reserves and resources.
4. Increase operational excellence for all company business activities (human resources, efficient operations, technical understanding and others).
5. Produce large amounts of oil and gas reserves.
6. Increase the production of oil and gas that have been owned.

NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
COMPANY'S VALUES AND CULTURE

Perseroan menaruh perhatian yang sangat besar pada pembentukan budaya perusahaan yang mampu mendukung pencapaian visi dan misinya. Perseroan meyakini adanya keterkaitan antara struktur dan budaya. Struktur perusahaan akan membentuk budaya perusahaan, yang mana merupakan salah satu faktor yang menentukan bagaimana struktur suatu perusahaan dibentuk.

Dalam jangka panjang, akan dilakukan upaya untuk melakukan penyelarasan atau pengintegrasian nilai-nilai yang tertanam dalam Trimatra Bakrie, yaitu Keindonesiaan, Kebersamaan dan Kemanfaatan ke dalam budaya Perseroan.

The Company pays great attention to the formation of a corporate culture that is able to support the achievement of its vision and mission. The Company believes there is a correlation between the structure and culture. Company structure will establish a culture that is one of the factors that determine how the structure of a company is formed.

In the long term, efforts will be made to do the alignment or integration of the values embedded in tridimensional Bakrie, which are Indonesianess, Togetherness and Benefit into the culture of the Company.

KEANGGOTAAN ASOSIASI/ORGANISASI
ASSOCIATION/ORGANIZATION MEMBERSHIP

Untuk mengikuti perkembangan dan memperluas hubungan bisnis serta memperkuat eksistensi, Perseroan tercatat aktif dalam sejumlah organisasi maupun asosiasi. Sampai akhir 2022, Perseroan tercatat sebagai anggota Indonesian Petroleum Association (IPA).

To keep up with developments and expand business relationships and strengthen its existence, the Company is active in a number of organizations and associations. Until the end of 2022, the Company was registered as a member of Indonesian Petroleum Association (IPA).



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing didasarkan pada keputusan RUPSLB tanggal 25 Februari 2021 sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 356 tanggal 25 Februari 2021 dan keputusan RUPST tanggal 8 Juli 2020 sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara RUPST No. 27 tanggal 8 Juli 2020. adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2022 was based on the resolution of the EGMS on 25 February 2021 as stated in the Deed of Minutes of EGMS No. 356 dated 25 February 2021 and the resolution of the AGMS on 8 July 2020 as stated in the Deed of Minutes of AGMS No. 27 dated 8 July 2020. are as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner	: Suyitno Patmosukismo
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Gita R. Sjahrir
Komisaris/Commissioner	: Rudianto Rimbono
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Syamsu Alam
Komisaris/Commissioner	: Rizal Malarangeng

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director	: Syailendra S. Bakrie
Direktur/ Director	: Edoardus Ardianto
Direktur/ Director	: Utaryo Suwanto

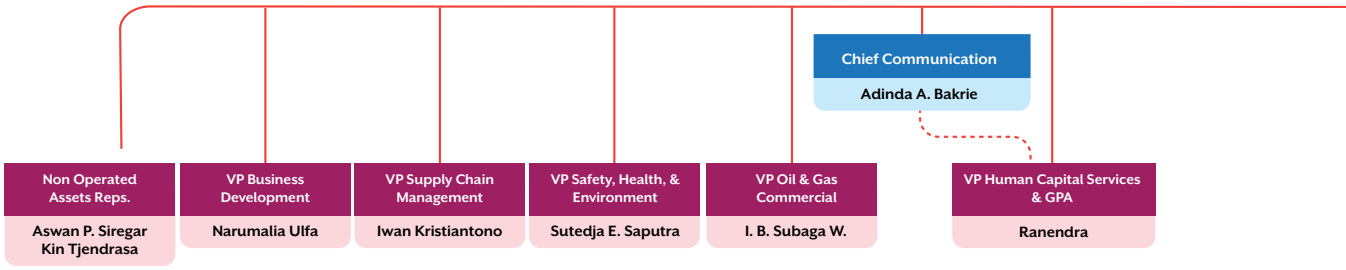

Selain itu, dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan membentuk dan/atau menetapkan beberapa jabatan sebagai berikut:

- **Sekretaris Perusahaan.** Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 038/SK-Dir/VI/05 tanggal 31 Mei 2005.
- **Komite Audit**. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 052/SK-KOM/EMP/VIII/19 pada tanggal 30 Agustus 2019.
- **Unit Audit Internal.** Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 010/SK.DIRUT/EMP/IX/21 tanggal 30 Sep 2021.

In addition, in order to comply with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company established and/or assigned several positions as follows:

- **Corporate Secretary.** Based on the Decree of the President Director No. 038/SK-Dir/VI/05 dated 31 May 2005.
- **Audit Committee**. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 052/SK-KOM/EMP/VIII/19 on August 30, 2019.
- **Internal Audit Unit**. Based on the Decree of the President Director No. 010/SK.DIRUT/EMP/IX/21 Sept 30, 2021

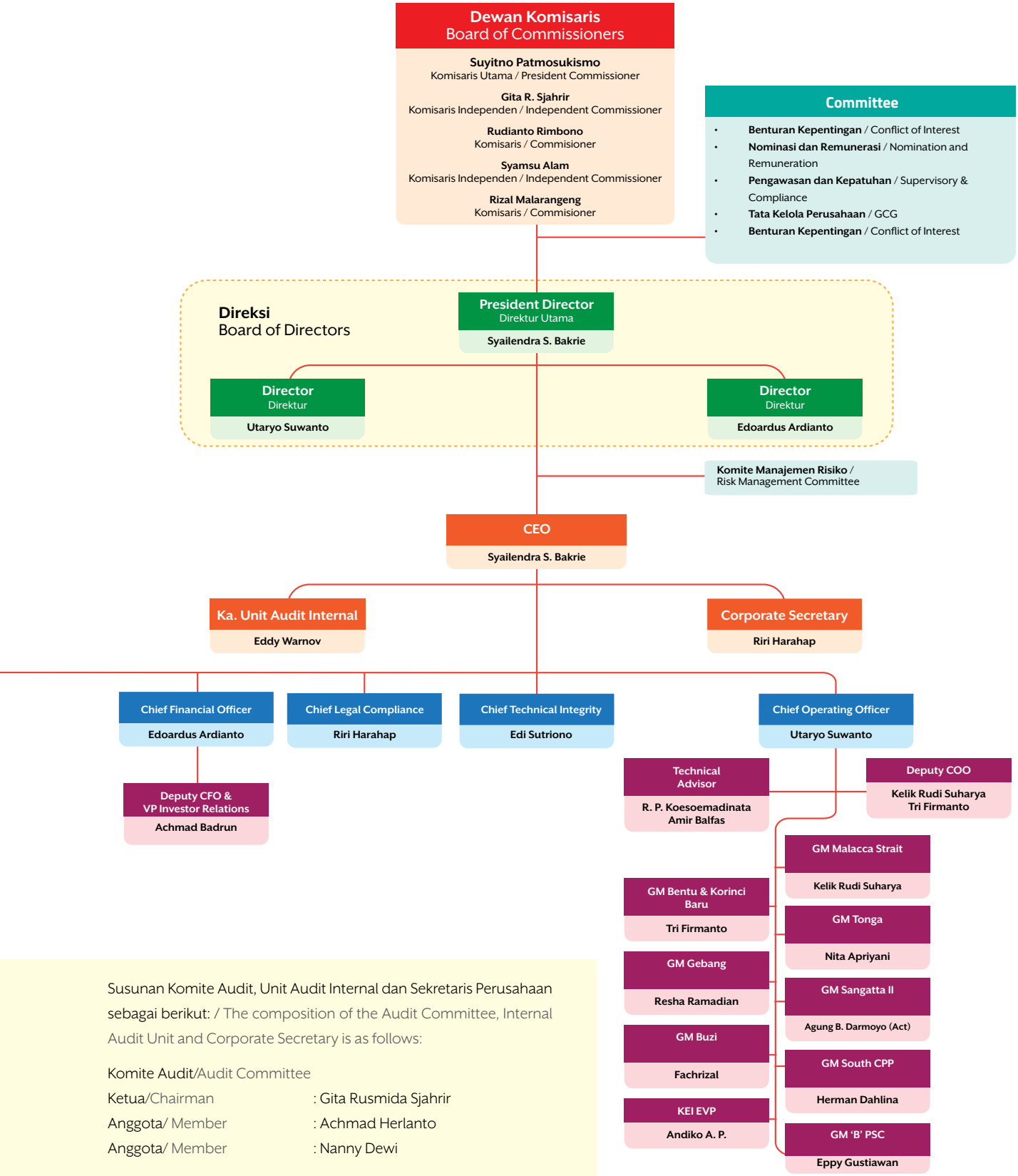

Susunan Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut: / The composition of the Audit Committee, Internal Audit Unit and Corporate Secretary is as follows:

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman	: Gita Rusmida Sjahrir
Anggota/ Member	: Achmad Herlanto
Anggota/ Member	: Nanny Dewi

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Nama/Name	: Riri Hosniari Harahap

Unit Audit Internal/Internal Audit Unit

Kepala Unit/Unit Head	: Eddy Warnov

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES

emp



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Suyitno Patmosukismo
Komisaris Utama
President Commissioner

Rizal Malarangeng
Komisaris
Commissioner

Syamsu Alam
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rudianto Rimbono
Komisaris
Commissioner

Gita R. Sjahrir
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suyitno Patmosukismo

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia / Age	85 tahun / 85 years old
Domisili & Kewarganegaraan / Domicile and Citizenship	Jakarta dan Warga Negara Indonesia (WNI) / Jakarta and Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan / Educational Background	• Sarjana Geologi dari Institut Teknologi Bandung (1963) / Bachelor Degree in Geology from Bandung Institute of Technology (1963) • Magister Hukum dari Universitas Padjajaran (2006) / Master Degree in Law from Universitas Padjajaran (2006) • Doktor Hukum dari Universitas Padjajaran (2011) / Doctoral Degree in Law from Universitas Padjajaran (2011)
Riwayat Jabatan / Work Experience	• Manajer Eksplorasi Pertamina Unit I (1984 - 1985) / Exploration Manager of Pertamina Unit I (1984-1985) • Pimpinan Umum Daerah Pertamina Sumatera Bagian Utara (1985-1986) / General Manager of Northern Sumatera Pertamina (1985-1986) • Direktur Eksplorasi & Produksi Pertamina Pusat (1986 -1988) / Director of Exploration and Production of Pertamina (1986-1988) • Direktur Jenderal MIGAS Republik Indonesia (1988 -1996) / Director General of Oil and Gas of the Republic of Indonesia (1988-1996) • Gubernur OPEC (1988-1996) / Governor of OPEC (1988-1996) • Direktur Eksekutif Indonesian Petroleum Association (2000-2009) / Executive Director of Indonesian Petroleum Association (2000-2009)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain / Does not have concurrent positions in other companies or institutions.
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Energi Mega Persada Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 37 tanggal 25 Maret 2004, sebagai Komisaris berdasarkan Akta Risalah RUPST No. 36 tanggal 11 Mei 2007 dan sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 86 tanggal 27 September 2019 / He was appointed as President Commissioner of PT Energi Mega Persada Tbk based on the Deed of Meeting Resolution No. 37 dated March 25, 2004, as Commissioner based on the Deed of AGMS Minutes No. 36 dated 11 May 2007 and as President Commissioner based on the Deed of Minutes of EGMS No. 86 dated 27 September 2019
Periode Menjabat & Masa Jabatan / Position periode and Length of Service	Pertama, 27 September 2019 - sekarang / First period, 27th September 2019 - present
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama / He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and principal shareholders.
Kepemilikan Saham / Shares ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan / Does not own shares in the Company
Penghargaan yang Didapat / Award	• Bintang Wibawa Seroja Nugraha dari Gubernur Lemhannas (1984) / Bintang Wibawa Seroja Nugraha from Governor of Lemhanas (1984) • Bintang Mahaputera Utama dari Presiden Republik Indonesia (1999) / Bintang Mahaputera Utama from President of Republic of Indonesia (1999)
Pendidikan pada Tahun Buku / Education in the Fiscal Year	Dapat dilihat di bagian Pelatihan Anggota Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini / Can be seen in the Training for Members of the Board of Commissioners in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.



Gita R. Sjahrir

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia / Age	41 tahun / 41 years old
Domisili & Kewarganegaraan / Domicile and Citizenship	Jakarta dan Warga Negara Indonesia (WNI) / Jakarta and Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan / Educational Background	• Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Chicago (2004) / Bachelor of Arts in Political Science from University of Chicago (2004) • MBA dari the Wharton School, University of Pennsylvania (2010) / MBA Degree from the Wharton School, University of Pennsylvania (2010)
Riwayat Jabatan / Work Experience	• Regional Manager di AES Transpower (2006) / Regional Manager at AES Transpower (2006) • Retail Analyst di Matlin Patterson L.L.P (2009) / Retail Analyst at Matlin Patterson L.L.P (2009) • Independent Consultant (2010-2013) • Manajer PT Mitra Adi Perkasa (2013-2014) / Manager PT Mitra Adi Perkasa (2013-2014)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Head of Operation & Co-Founder RIDE (bukan perusahaan publik) / Head of Operation & Co-Founder RIDE and (non public company)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Energi Mega Persada Tbk untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Kedua No. 83 tanggal 18 Oktober 2017 dan telah diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 178 tanggal 30 Juli 2019 / She was appointed as Independent Commissioner of PT Energi Mega Persada Tbk for the first time based on the Deed of Minutes of the Second AGMS No. 83 dated October 18, 2017 and reappointed based on the Deed of Minutes of the AGMS No. 178 dated July 30, 2019.
Periode Menjabat & Masa Jabatan / Position periode and Length of Service	Kedua, 30 Juli 2019 - sekarang / Second period, 30th July 2019 - present
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama / She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and principal shareholders.
Kepemilikan Saham / Shares ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan / Does not own shares in the Company
Pendidikan pada Tahun Buku / Education in the Fiscal Year	Dapat dilihat di bagian Pelatihan Anggota Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini / Can be seen in the Training for Members of the Board of Commissioners in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.



Rudianto Rimbono

Komisaris
Commissioner

Usia / Age	58 tahun / 58 years old
Domisili & Kewarganegaraan / Domicile and Citizenship	Jakarta dan Warga Negara Indonesia (WNI) / Jakarta and Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan / Educational Background	• Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1989) / Bachelor Degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1989)
Riwayat Jabatan / Work Experience	• Structural Engineer di PT Dirgantara Indonesia / Structural Engineer at PT Dirgantara Indonesia • Senior Structural Engineer di Tripatra Engineers and Construction (1990) / Senior Structural Engineer at Tripatra Engineers and Construction (1990) • Senior Project Engineer di British Petroleum (1993-2004) / Senior Project Engineer at British Petroleum (1993-2004) • Kepala Kantor Perwakilan Sumbagsel BPMIGAS/SKK Migas (2010) / Head of Sumbagsel Representative Office BPMIGAS/SKK Migas (2010) • VP Projects dan Maintenance BPMIGAS/SKK Migas (2013) / VP Projects and Maintenance BPMIGAS/SKK Migas (2013) • VP External Affairs BPMIGAS/SKK Migas (2014) / VP External Affairs BPMIGAS/SKK Migas (2014) • Deputi Dukungan Bisnis SKK Migas (2017) / Deputy Chairman for Business Support SKK Migas (2017)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Ketua Yayasan G-38 (bukan perusahaan publik) / Chairman of G-38 Foundation (non public company)
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris PT Energi Mega Persada Tbk untuk pertama kalinya pada berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 133 tanggal 26 September 2018 dan telah diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 178 tanggal 30 Juli 2019 / He was appointed as Commissioner of PT Energi Mega Persada Tbk for the first time based on the Deed of Minutes of the AGMS No. 133 dated September 26, 2018 and reappointed based on the Deed of Minutes of the AGMS No. 178 dated July 30, 2019.
Periode Menjabat & Masa Jabatan / Position periode and Length of Service	Kedua, 30 Juli 2019 - sekarang / Second period, 30th July 2019 - present
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama / He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and principal shareholders.
Kepemilikan Saham / Shares ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan / Does not own shares in the Company
Pendidikan pada Tahun Buku / Education in the Fiscal Year	Dapat dilihat di bagian Pelatihan Anggota Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini / Can be seen in the Training for Members of the Board of Commissioners in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

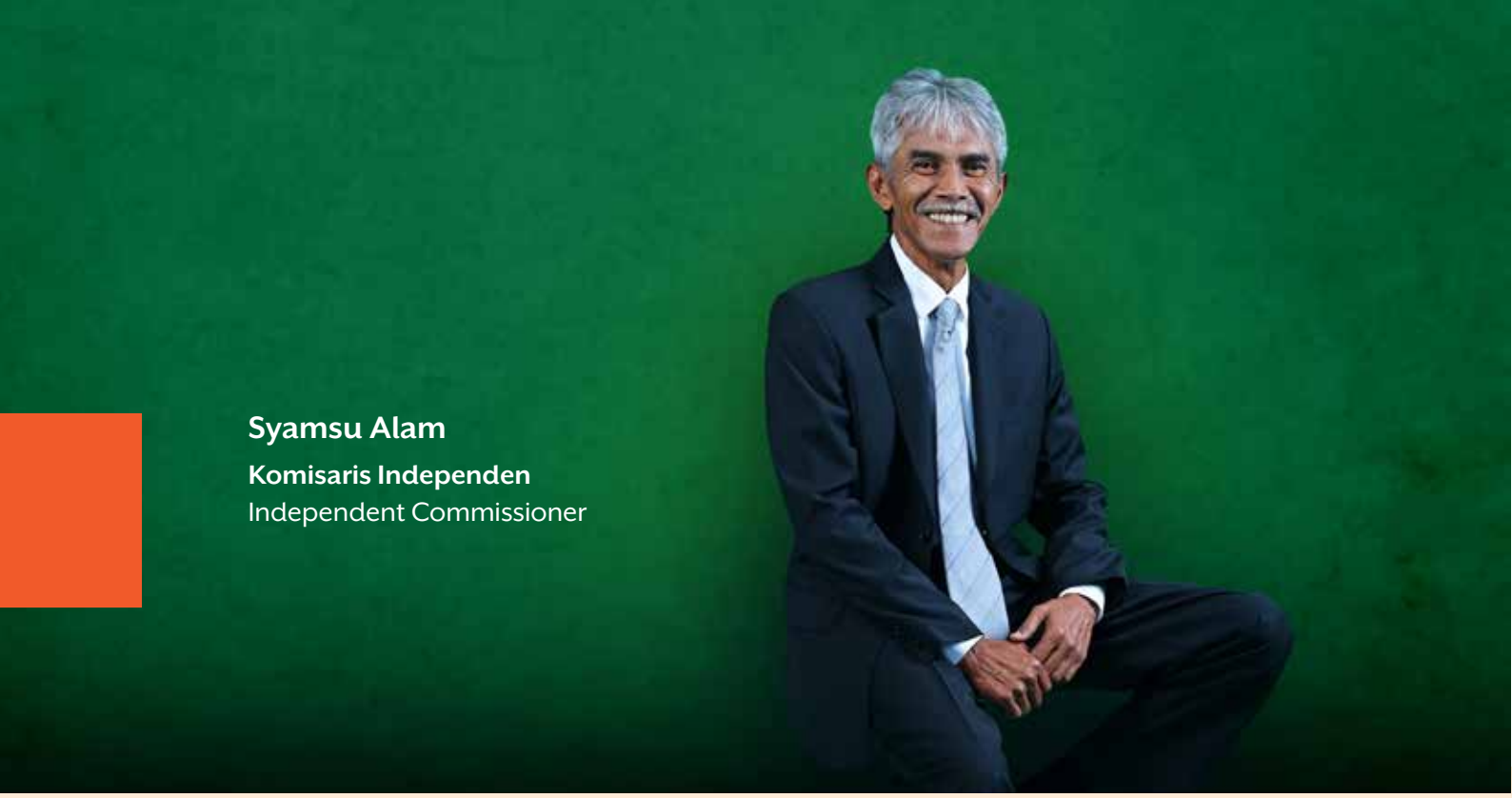

Syamsu Alam

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia / Age	59 tahun / 59 years old
Domisili & Kewarganegaraan / Domicile and Citizenship	Jakarta dan Warga Negara Indonesia (WNI) / Jakarta and Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan / Educational Background	• Sarjana Geologi dari Institut Teknologi Bandung (1988) / Bachelor Degree in Geology from Bandung Institute of Technology (1988) • Master of Science, Geofisika dari Institut Teknologi Bandung (1994) / Master of Science, Geophysics from Bandung Institute of Technology (1994) • Doktor Geofisika dari Texas A&M University (2001) / Doctor of Geophysics from Texas A&M University (2001)
Riwayat Jabatan / Work Experience	• Spesialis Direktorat Eksplorasi Produksi di Pertamina (1989) / Specialist in the Directorate of Exploration and Production at Pertamina (1989) • Manager Eksplorasi Daerah Operasi Hulu (DOH) Sumatera bagian Selatan di Pertamina (2005—2006) / Exploration Manager of Upstream Operations for South Sumatera at Pertamina (2005-2006) • Manager Regional & Cekungan di Pertamina (2006-2007) / Regional & Basin Manager at Pertamina (2006-2007) • General Manager JOB Pertamina-Medco Tomori (2007-2008) / General Manager JOB Pertamina-Medco Tomori (2007-2008) • Direktur Eksplorasi & Pengembangan PT Pertamina EP (2008-2011) / Exploration & Business Development Director PT Pertamina EP (2008-2011) • Direktur Utama PT Pertamina EP (2011-2013) / President Director PT Pertamina EP (2011-2013) • SVP Exploration Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) (2013--2014) / SVP of Exploration in Upstream Directorate PT Pertamina (P ersero) (2013-2014) • Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) (2014—2018) / Upstream Director PT Pertamina (Persero) (2014-2018) • Ketua Ikatan Alumni Geologi ITB (2010-2019) / Chairman of Association of ITB Geology Alumnus (2010-2019)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain / Does not have concurrent positions in other companies or institutions.
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen PT Energi Mega Persada Tbk berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 86 tanggal 27 September 2019 / He was appointed as Independent Commissioner of PT Energi Mega Persada Tbk based on the Deed of Minutes of the EGMS No. 86 dated September 27, 2019.
Periode Menjabat & Masa Jabatan / Position periode and Length of Service	Pertama, 27 September 2019 - sekarang / First Period, 27 September 2019 - present
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama / He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and principal shareholders.
Kepemilikan Saham / Shares ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan / Does not own shares in the Company
Penghargaan yang Didapat / Award	• The Most Inspiring Leader, Annual Pertamina Quality Award (2011 dan 2012) / The Most Inspiring Leader, Annual Pertamina Quality Award (2011 and 2012) • CEO Inovatif Untuk Negeri dari Gatra Executive Forum (2013) / Innovative CEO for the Country from Gatra Executive Forum (2013)
Pendidikan pada Tahun Buku / Education in the Fiscal Year	Dapat dilihat di bagian Pelatihan Anggota Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini / Can be seen in the Training for Members of the Board of Commissioners in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.



Rizal Malarangeng

Komisaris
Commissioner

Usia / Age	58 tahun / 58 years old
Domisili & Kewarganegaraan / Domicile and Citizenship	Jakarta dan Warga Negara Indonesia (WNI) / Jakarta and Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan / Educational Background	• Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1990) / Bachelor Degree in Communication from Gadjah Mada University (1990) • Magister bidang Comparative Politics dari Ohio State University, Columbus, Amerika Serikat (1994) / Master of Arts in Comparative Politics from Ohio State University, Columbus, USA (1994) • Ph.D bidang Comparative Politics dari Ohio State University, Columbus, Amerika Serikat (2000) / Ph.D in Comparative Politics from Ohio State University, Columbus, USA (2000)
Riwayat Jabatan / Work Experience	• Direktur Eksekutif Freedom Institute, Jakarta (2001-sekarang) / Executive Director of Freedom Institute, Jakarta (2001-now) • Staff Khusus Menteri Koordinator Perekonomian RI (2004) / Special Staff to Coordinating Minister for Economic Affairs of RI (2004) • Staff Khusus Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia (2006) / Special Staff to Coordinating Minister for People Welfare of Republic Indonesia (2006) • Komisaris PT EMP Daya Nusantara (2020-2021) / Commissioner in PT EMP Daya Nusantara (2020-2021) • Komisaris PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2020-sekarang) / Commissioner in PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2020-now)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Komisaris PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Direktur Eksekutif Freedom Institute, Jakarta / Commissioner PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk and Executive Director Freedom Institute, Jakarta.
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris PT Energi Mega Persada Tbk berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 356 tanggal 25 Februari 2021 / He was appointed as Commissioner of PT Energi Mega Persada Tbk based on the Deed of Minutes of the EGMS No. 356 dated February 25, 2021
Periode Menjabat & Masa Jabatan / Position periode and Length of Service	Pertama, 25 Februari 2021 - sekarang / First Period, 25 February 2021 - present
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama / He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and principal shareholders.
Kepemilikan Saham / Shares ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan / Does not own shares in the Company
Pendidikan pada Tahun Buku / Education in the Fiscal Year	Dapat dilihat di bagian Pelatihan Anggota Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini / Can be seen in the Training for Members of the Board of Commissioners in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILES

emp



Direksi
Board of Directors

Syailendra S. Bakrie
Direktur Utama
Direktur Utama

Utaryo Suwanto
Direktur
Director

Edoardus Ardianto
Direktur
Director



Syailendra S. Bakrie

Direktur Utama
President Director

Usia / Age	42 tahun / 42 years old
Domisili & Kewarganegaraan / Domicile and Citizenship	Jakarta dan Warga Negara Indonesia (WNI) / Jakarta and Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan / Educational Background	• Sarjana dari Babson College, Boston, Amerika Serikat (2003) / Bachelor Degree from Babson College, Boston, United States (2003)
Riwayat Jabatan / Work Experience	• Junior Analyst Crosby Management, Singapore (2003-2005) / Junior Analyst Crosby Management, Singapore (2003-2005) • Direktur PT MRE Utama (2005-2008) / Director PT MRE Utama (2005-2008) • Chief Investment Officer Bakrie Kalila Investment (2008-2010) / Chief Investment Officer Bakrie Kalila Investment (2008-2010) • Vice President – Special Office PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2013) / Vice President - Special Office PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2013) • Direktur Utama PT Bakrie Kalila Investment (2010-2011) / President Director PT Bakrie Kalila Investment (2010-2011) • Direktur PT Energi Mega Persada Tbk (2011-2020) / Director PT Energi Mega Persada Tbk (2011-2020) • Chief Financial Officer PT Energi Mega Persada Tbk (2013) / Chief Financial Officer PT Energi Mega Persada Tbk (2013) • CEO dan Managing Director PT Energi Mega Persada Tbk (2018) / CEO and Managing Director PT Energi Mega Persada Tbk (2018) • CEO dan Direktur Utama PT Energi Mega Persada Tbk (2020-sekarang) / CEO and President Director PT Energi Mega Persada Tbk (2020-present)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain / Does not have concurrent positions in other companies or institutions.
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur PT Energi Persada Tbk berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 205 tanggal 31 Mei 2011 dan diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 27 tanggal 8 Juli 2020 / He was appointed as Director of PT Energi Mega Persada Tbk based on the Deed of Minutes of the AGMS No. 205 dated May 31, 2011 and was subsequently appointed as President Director based on the Deed of Minutes of the AGMS No. 27 dated July 8, 2020.
Periode Menjabat & Masa Jabatan / Position periode and Length of Service	Pertama, 8 Juli 2020 - sekarang / First Period, 8 Juli 2020 - Present
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Berafiliasi dengan pemegang saham pengendali Kelompok Usaha Bakrie/ is affiliated with the controlling shareholders of the Bakrie Group of Companies
Kepemilikan Saham / Shares ownership	Secara tidak langsung memiliki saham di Perseroan melalui PT Bakrie Kalila Investment / Indirectly owns shares in the Company through PT Bakrie Kalila Investment
Pendidikan pada Tahun Buku / Education in the Fiscal Year	Dapat dilihat di bagian Pelatihan Anggota Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini / Can be seen in the Training for Members of the Board of Directors in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report



Edoardus Ardianto

Direktur
Director

Usia / Age	42 tahun / 42 years old
Domisili & Kewarganegaraan / Domicile and Citizenship	Jakarta dan Warga Negara Indonesia (WNI) / Jakarta and Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan / Educational Background	• Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Atma Jaya (2005) / Bachelor Degree in Accounting from Universitas Katolik Atma Jaya (2005)
Riwayat Jabatan / Work Experience	• Analyst di PT Energi Timur Jauh (2004) / Analyst at PT Energi Timur Jauh (2004) • VP Finance & Administration PT MRE Utama (2005) / VP Finance & Administration PT MRE Utama (2005) • Direktur/CFO PT Bakrie Kalila Investment (2008—2013) / Director/CFO PT Bakrie Kalila Investment (2008-2013) • Direktur/CFO PT MRE Utama (2009-2013) / Director/CFO PT MRE Utama (2009-2013)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain / He does not have concurrent positions in other companies or institutions.
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur PT Energi Mega Persada Tbk untuk pertama kalinya berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 133 tanggal 26 September 2018 dan telah diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 178 tanggal 30 Juli 2019 / He was appointed as Director of PT Energi Mega Persada Tbk for the first time based on the Deed of Minutes of the AGMS No. 133 dated September 26, 2018 and reappointed based on the Deed of Minutes of the AGMS No. 178 dated July 30, 2019.
Periode Menjabat & Masa Jabatan / Position periode and Length of Service	Kedua, 30 Juli 2019 - sekarang / Second Periode, 30th July 2019 - Present
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama / He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and principal shareholders.
Kepemilikan Saham / Shares ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan / Does not own shares in the Company
Pendidikan pada Tahun Buku / Education in the Fiscal Year	Dapat dilihat di bagian Pelatihan Anggota Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini / Can be seen in the Training for Members of the Board of Directors in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report



Utaryo Suwanto

Direktur
Director

Usia / Age	78 tahun / 78 years old
Domisili & Kewarganegaraan / Domicile and Citizenship	Jakarta dan Warga Negara Indonesia (WNI) / Jakarta and Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan / Educational Background	• Sarjana Geologi dari Institut Teknologi Bandung / Bachelor Degree in Geology from Bandung Institute of Technology
Riwayat Jabatan / Work Experience	• Geologist Direktorat Geologi (1966-1967) / Geologist Geology Directorate (1966-1967) • Geologist PT INCO (1967-1968) / Geologist PT INCO (1967-1968) • Manajer PT Geodata (1974-1982) / Manager PT Geodata (1974-1982) • Direktur PT Gondwana (1988-1989) / Director PT Gondwana (1988-1989) • Geologist PT Humpuss Patra Gas (1988-1989) / Geologist PT Humpuss Patra Gas (1988-1989) • Project Manager PT Humpuss Patra Gas (1989-2004) / Project Manager PT Humpuss Patra Gas (1989-2004) • Direktur Utama PT Indelberg Indonesia (2004-2007) / President Director PT Indelberg Indonesia (2004-2007) • Direktur Utama ELNUSA Tristar Ramba (2007-2009) / President Director ELNUSA Tristar Ramba (2007-2009) • Direktur Utama PT Kalila Production Exploration (KAPEX) (2008-2010) / President Director PT Kalila Production Exploration (KAPEX) (2008-2010) • Komisaris Utama PT Humpuss Patra Gas (2012-2013) / President Commissioner PT Humpuss Patra Gas (2012-2013) • Direktur Utama PT BNP Oil Mining and Geothermal Humpuss Group (2013-2016) / President Director PT BNP Oil Mining and Geothermal Humpuss Group (2013-2016) • Direktur EMP Malacca Strait S.A. (2017-2018) / Director EMP Malacca Strait S.A. (2017-2018)
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lain / He does not have concurrent positions in other companies or institutions.
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur PT Energi Mega Persada Tbk berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 27 tanggal 8 Juli 2020 / Was appointed as Director of PT Energi Mega Persada Tbk based on the Deed of Minutes of the AGMS No. 27 dated July 8, 2020.
Periode Menjabat & Masa Jabatan / Position periode and Length of Service	Pertama, 8 Juli 2020 - sekarang / First Period, 8th July 2020 - Present
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama / He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and principal shareholders.
Kepemilikan Saham / Shares ownership	Tidak memiliki saham di Perusahaan / Does not own shares in the Company
Pendidikan pada Tahun Buku / Education in the Fiscal Year	Dapat dilihat di bagian Pelatihan Anggota Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini / Can be seen in the Training for Members of the Board of Directors in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report

Manajemen Senior
Senior Management



emp


I. B. Subaga W.
VP Oil & Gas Commercial
Reno Ranendra
VP HCS & GPA
Sutedja E. Saputra
VP Safety, Health & Environmental
Narumalia Ulfa
VP Business Development
Kin Tjendrasa
VP Budget Control & Performance Management

Manajemen Senior
Senior Management



emp


Iwan Kristiantono
VP Supply Chain Management
Andiko Ardi Purnomo
EVP Kangean Energy Indonesia Ltd
Eddy Warnov
Head of Internal Audit
Fuminori Kaneko
EVP Kangean Energy Indonesia Ltd
Aswan P. Siregar
Head of Unit Operated by Others
Didi Basuki
President of Kangean Energy Indonesia Ltd

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

Perseroan per 31 Desember 2022 telah mencatatkan sebanyak 24.821.230.250 lembar saham (Seri A dan Seri B) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ENRG.

The Company as of December 31, 2022 has listed as many as 24,821,230,250 shares (Series A & Series B) in the Indonesia Stock Exchange with the stock code ENRG.

Tabel Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022
Shareholders Composition Table as of December 31, 2022

Kepemilikan/ Ownership	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage
PT Bakrie Kalila Investment	11,919,017,065	48.02%
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1,381,657,079	5.57%
Publik (kurang dari 5%) /Public (less than 5%)	11,520,556,106	46.41%
Total	**24,821,230,250**	**100,00%**



PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
ULTIMATE AND CONTROLING SHAREHOLDERS

PT Bakrie Kalila Investment menjadi Pemegang Saham Pengendali sebanyak 11.919.017.065 lembar saham atau setara 48,02% dari total 24.821.230.250 lembar saham (Seri A dan Seri B) yang ditempatkan dan disetor penuh.

PT Bakrie Kalila Investment became the Controlling Shareholder with 11,919,017,065 shares or 48.02% of the total 24,821,230,250 shares (Series A & Series B) which issued and fully paid up.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Pencatatan / Listing Date	Aksi Korporasi / Corporate Action	Jumlah Saham Tambahan/Total Additional Shares	Jumlah Saham Disetor / Total Paid-up Shares	Modal Dasar / Authorized Capital
7 Juni 2004 / June 7, 2004	Penawaran Saham Perdana / Initial Public Offering	2,847,433,500	9,491,445,177	15,000,000,000
6 Januari 2006 / January 6, 2006	Penawaran Umum Terbatas I /Rights Issue I	4,909,368,195	14,400,813,372	15,000,000,000
15 Januari 2010 / January 15,2010	Penawaran Umum Terbatas II /Rights Issue II	26,183,297,040	40,584,110,412	55,000,000,000
Juli 2011 - Januari 2013 / July 2011 - January 2013	Waran Seri I / Series I Warrant	9,281	40,584,119,693	110,000,000,000
23 April 2013 / April 23, 2013	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I / Non-Preemptive Rights I	4,058,411,000	44,642,530,693	110,000,000,000
7 Juli 2015 / July 7, 2015	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II / Non-Preemptive Rights II	4,464,253,069	49,106,783,762	110,000,000,000
31 Juli 2017 / July 31, 2017	Penggabungan Saham / Reverse Stock Split	0	Seri A / Series A 6,138,347,970 Seri B / Series B 2	Seri A / Series A 6,138,347,970 Seri B / Series B 146,893,216,240
29 Januari 2018 / January 29, 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III / Non-Preemptive Rights III	4,203,831,300 (Saham Seri B/Series B Shares)	Seri A / Series A 6,138,347,970 Seri B / Series B 4,203,831,302	Seri A / Series A 6,138,347,970 Seri B / Series B 146,893,216,240
30 Juli 2021 / July 30, 2021	Penawaran Umum Terbatas III / Rights Issue III	14,479,050,978 (Saham Seri B/Series B Shares)	Seri A / Series A 6,138,347,970 Seri B / Series B 18,682,882,280	Seri A / Series A 6,138,347,970 Seri B / Series B 146,893,216,240

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DAN STRUKTUR PERMODALAN PER 31 DESEMBER 2022
SHAREHOLDERS COMPOSITION AND CAPITAL STRUCTURE AS OF DECEMBER 31, 2022

	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorized Capital	153,031,564,210	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital		
PT Bakrie Kalila	11,919,017,065	48.02%
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1,381,657,079	5.57%
Masyarakat / Public	11,520,556,106	46.41%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (seri A dan Seri B) Total Issued and Paid-up Capital (Series A and Series B)	24,821,230,250	100%
Jumlah Saham Portepel (seri A dan Seri B) Number of Unissued Shares (Series A and Series B)	128,210,333,960	

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2022
NUMBER OF SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2022

Status Pemilik Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institutions	181	18,549,704,741	74.735%
Institusi Asing Foreign Institutions	74	3,290,383,954	13.256%
Individu Lokal Local Individuals	32,803	2,956,605,510	11.910%
Individu Asing Foreign Individuals	112	24,536,045	0.099%
Total	33,170	24,821,230,250	100%

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER TRADE LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak melaksanakan pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2022, the Company did not list any other securities.

STATUS KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2022
SHARES OWNERSHIP STATUS AS OF DECEMBER 31, 2022

No.	Status Pemilik / Owner Status	Total		
		Jumlah Investor / Total Investor	Jumlah Efek / Total Securities	%
Pemodal Nasional / Local Investor				
1	Perorangan/Individual	32,803	2,956,605,510	11.910
2	Perseroan Terbatas/Limited Liability Company	165	18,537,824,766	74.685
3	Dana Pensiun/Pension Fund	10	10,827,054	0.044
4	Yayasan/Foundation	4	865,363	0.003
5	Koperasi/Cooperative	2	187,558	0.002
Sub Total Pemodal Nasional / Sub Total Local Investor		**32,984**	**21,506,310,251**	**86.645**
Pemodal Asing / Foreign Investor				
1	Perorangan /Individual	112	24,536,045	0.099
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	74	3,290,383,954	13.256
Sub Total Pemodal Asing / Sub Total Foreign Investor		**186**	**3,314,919,999**	**13.355**
TOTAL		**33,170**	**24,821,230,250**	**100.000**

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2022
SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
Suyitno Patmosukismo	Komisaris Utama President Commissioner	0	0%
Gita R. Sjahrir	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Rudianto Rimbono	Komisaris Commissioner	0	0%
Syamsu Alam	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Rizal Malarangeng	Komisaris Commissioner	0	0%
	Direksi/ Board of Directors		
Syailendra S. Bakrie*	Direktur Utama President Director	0	0%
Edoardus Ardianto	Direktur Director	0	0%
Utaryo Suwanto	Direktur Director	0	0%

Keterangan: (*) Secara tidak langsung memiliki saham di Perseroan melalui PT Bakrie Kalila Investment / Indirectly owns shares in the Company through PT Bakrie Kalila Investment

STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PENGENDALI PERUSAHAAN
OWNERSHIP AND CONTROLLING STRUCTURE OF THE COMPANY

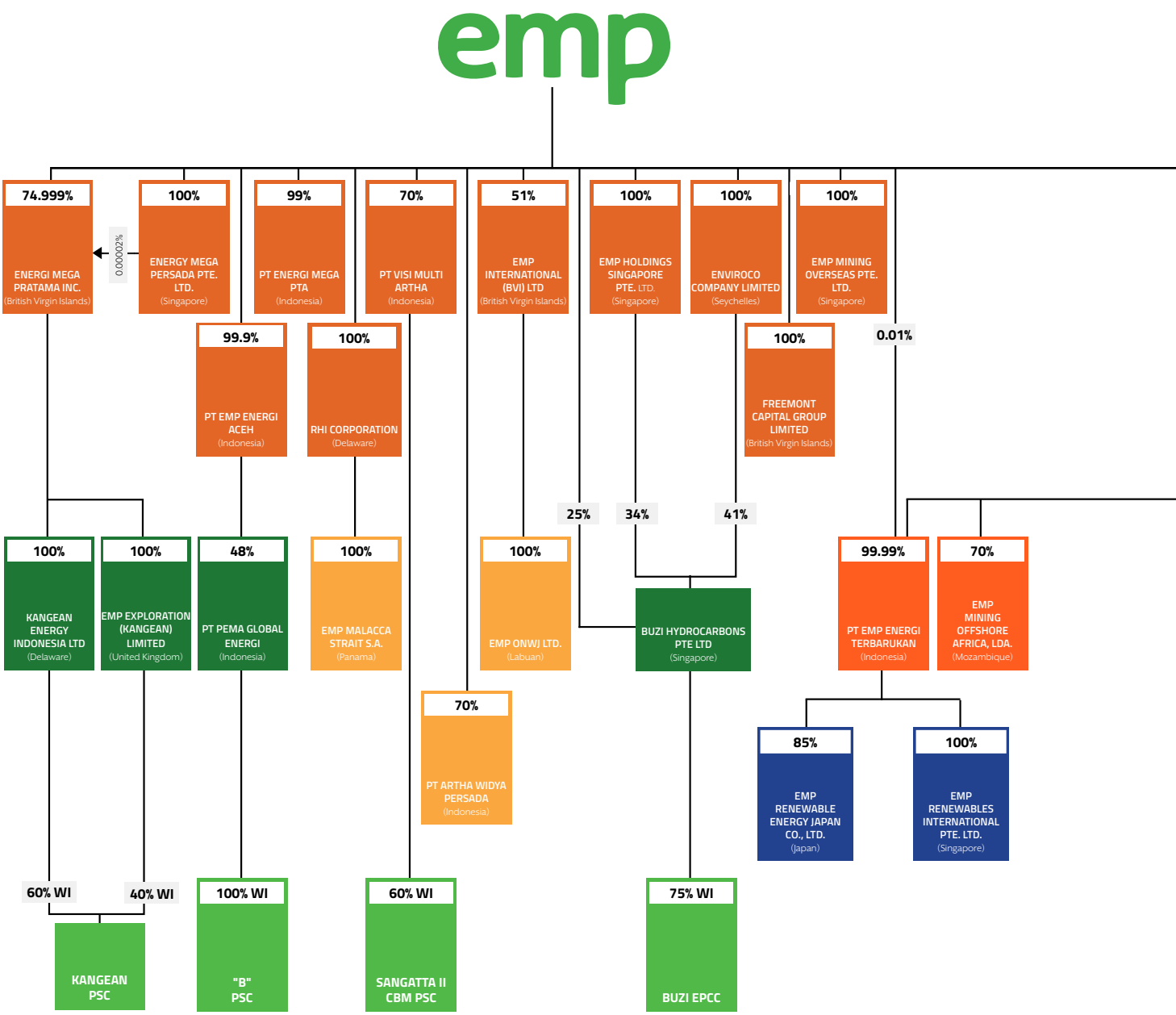

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan dalam struktur kepemilikan dan pengendalian perusahaan dibanding tahun sebelumnya/ During 2022, there have been no significant changes in Company's ownership and controlling compared to the previous year.

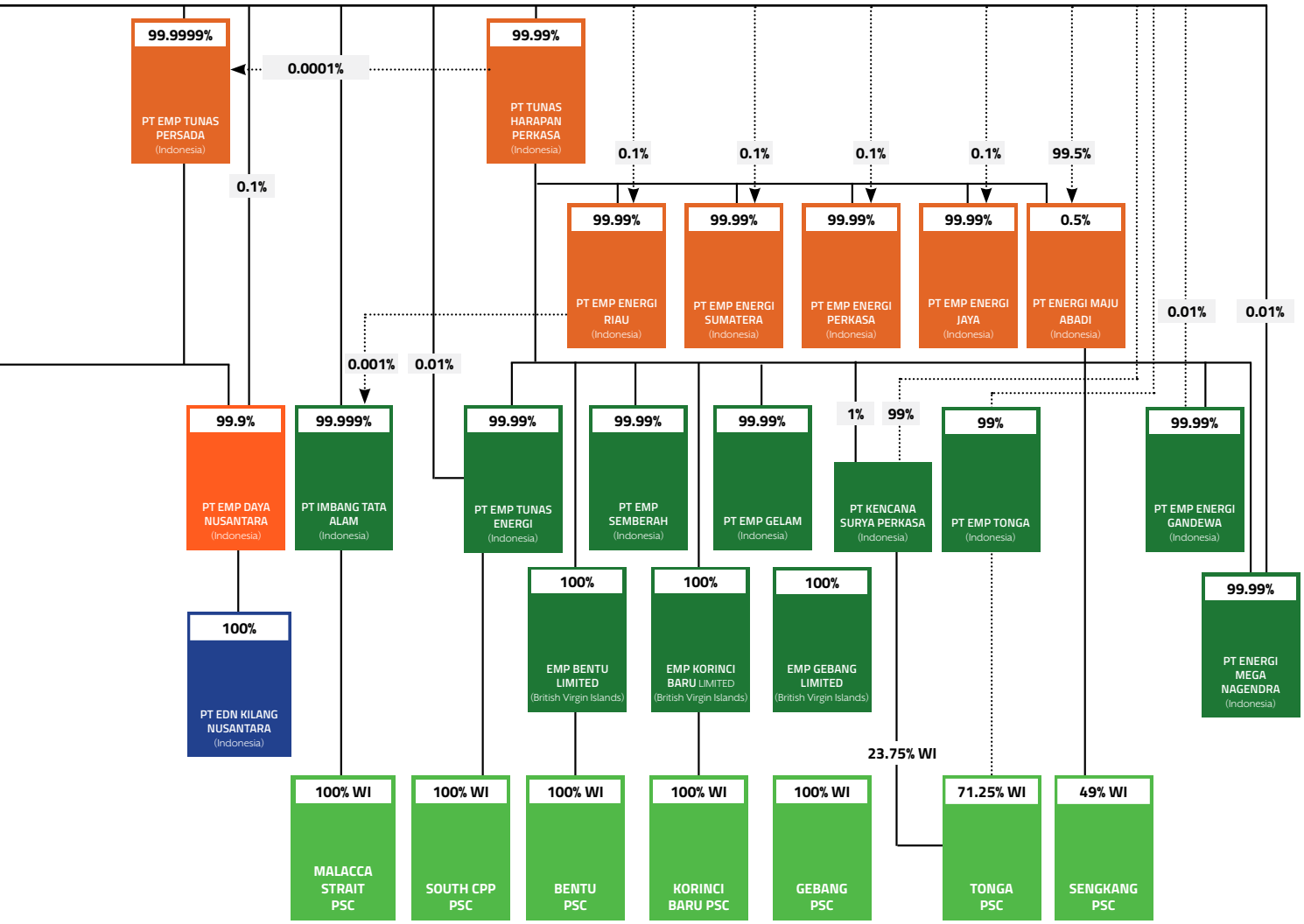
99.9999%
PT EMP TUNAS PERSADA (Indonesia)
0.0001%
99.99%
PT TUNAS HARAPAN PERKASA (Indonesia)
0.1%
0.1%
0.1%
0.1%
99.5%
99.99%
PT EMP ENERGI RIAU (Indonesia)
99.99%
PT EMP ENERGI SUMATERA (Indonesia)
99.99%
PT EMP ENERGI PERKASA (Indonesia)
99.99%
PT EMP ENERGI JAYA (Indonesia)
0.5%
PT ENERGI MAJU ABADI (Indonesia)
0.01%
0.01%
0.001%
0.01%
99.9%
PT EMP DAYA NUSANTARA (Indonesia)
99.999%
PT IMBANG TATA ALAM (Indonesia)
99.99%
PT EMP TUNAS ENERGI (Indonesia)
99.99%
PT EMP SEMBERAH (Indonesia)
99.99%
PT EMP GELAM (Indonesia)
1%
99%
PT KENCANA SURYA PERKASA (Indonesia)
99%
PT EMP TONGA (Indonesia)
99.99%
PT EMP ENERGI GANDEWA (Indonesia)
99.99%
PT ENERGI MEGA NAGENDRA (Indonesia)
100%
PT EDN KILANG NUSANTARA (Indonesia)
100%
EMP BENTU LIMITED (British Virgin Islands)
100%
EMP KORINCI BARU LIMITED (British Virgin Islands)
100%
EMP GEBANG LIMITED (British Virgin Islands)
23.75% WI
100% WI
MALACCA STRAIT PSC
100% WI
SOUTH CPP PSC
100% WI
BENTU PSC
100% WI
KORINCI BARU PSC
100% WI
GEBANG PSC
71.25% WI
TONGA PSC
49% WI
SENGKANG PSC

ENTITAS ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARIES

ALAMAT KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE ADDRESS

1. PT IMBANG TATA ALAM
Bakrie Tower Lantai 32
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940

2. EMP KORINCI BARU LIMITED
Bakrie Tower Lantai 27
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940

3. EMP BENTU LIMITED
Bakrie Tower Lantai 27
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940

4. PT EMP TONGA
Bakrie Tower Lantai 27
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940

5. PT VISI MULTI ARTHA
Bakrie Tower Lantai 27
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940

6. EMP GEBANG LIMITED
Bakrie Tower Lantai 27
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940

7. KANGEAN ENERGY INDONESIA LTD.
The Convergence Indonesia Lantai 29
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940

ALAMAT DI AREA KERJA / ADDRESS IN WORKING AREA

1. PT IMBANG TATA ALAM
Komplek Perkantoran Grand Sudirman
Jl. Setya Maharja/Jl. Parit Indah Blok. D No. 3 Pekanbaru 28111
Tel: (0761) 41818, Fax: (0761) 32350

2. EMP BENTU LIMITED & EMP KORINCI BARU LIMITED
Gedung Surya Dumai Lantai 8
Jl. Jend. Sudirman No. 395, Pekanbaru, Riau 28116
Tel: (0761) 853939

3. PT EMP TONGA
Desa Siboris Dolok, Napasimin, Kecamatan Barumun Tengah. Kabupaten Padang Lawas, Sumatra Utara 22755

4. EMP GEBANG LIMITED
Jl. Samudra, Komplek Pertamina,
Pangkalan Susu, Stabat, Sumatra Utara 20858
Tel: (0620) 51856

5. PT PEMA GLOBAL ENERGI
Rumah Budaya Simpang Lima, Jl. Jenderal Sudirman No. 59, Geuceu Iniem, Banda Raya, Banda Aceh 23239

6. KANGEAN ENERGY INDONESIA LTD.
Gas Plant Kangean Energy Indonesia
Desa Pagerungan Besar
Kec Sapeken, Kab Sumenep



PROYEK PERSEROAN
COMPANY'S PROJECT

EMP merupakan salah satu perusahaan yang mengeksplorasi dan memproduksi minyak dan gas bumi (migas) di Indonesia serta Mozambik. Perseroan melalui anak-anak perusahaannya mengoperasikan *working interest* aset minyak dan gas bumi.

EMP is one of the oil and gas exploration and production companies in Indonesia and Mozambique. The Company operates working interests in oil and gas assets through its subsidiaries.

Perseroan memiliki keahlian melakukan manajemen cadangan migas, menerapkan penggunaan teknologi modern yang inovatif serta teknik-teknik pengeboran dalam aktivitas eksplorasi dan produksi migas di area seluas lebih dari 31.000 km^2. EMP merupakan pemasok utama gas bumi bagi industri-industri yang sedang berkembang pesat di Provinsi Jawa Timur serta para pelanggan utama di Sumatra dan Sulawesi.

The Company possesses expertise in managing oil and gas reserves, utilizing innovative modern technologies and drilling techniques in oil and gas exploration and production activities covering an area of more than 31,000 km^2. EMP is the primary supplier of natural gas to East Java Province's rapidly growing industrial sector, as well as the primary customer in Sumatra and Sulawesi.

Berikut wilayah operasional Perseroan pada tahun buku 2022:

The Company's operational segments for fiscal year 2022 are as follows:



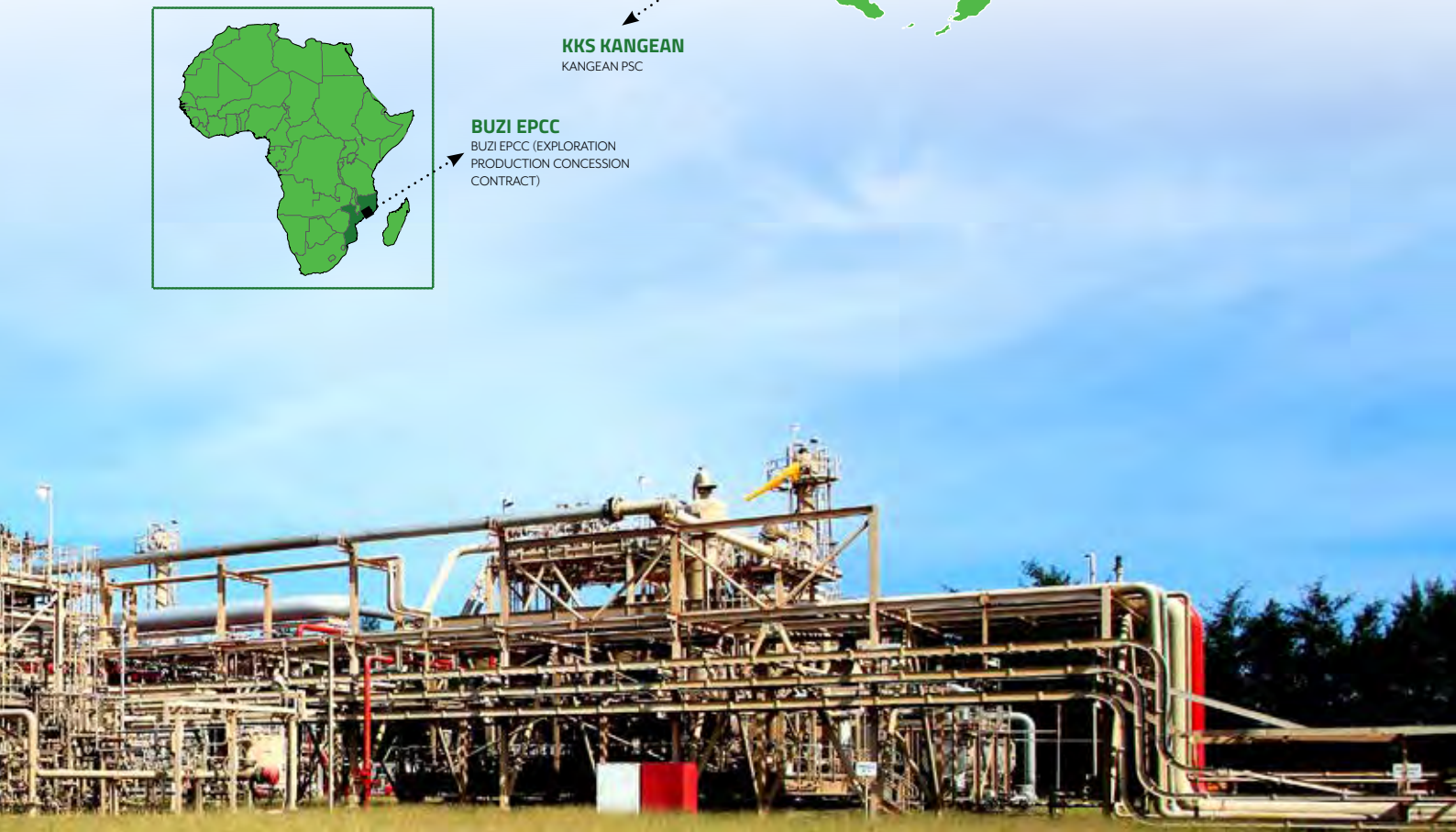

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA

01



KKS MALACCA STRAIT
Malacca Strait PSC
Riau, Sumatra

Profil Blok
Block Profile

Working Interest
Working Interest

100%

Produksi Tahun 2022
2022 Production

5,295 bopd, 2.8 bbtud

Area

7,031.30 km²

Operator

PT Imbang Tata Alam

Cadangan 2P
2P Reserves

40 mmboe, 0.5 bcf

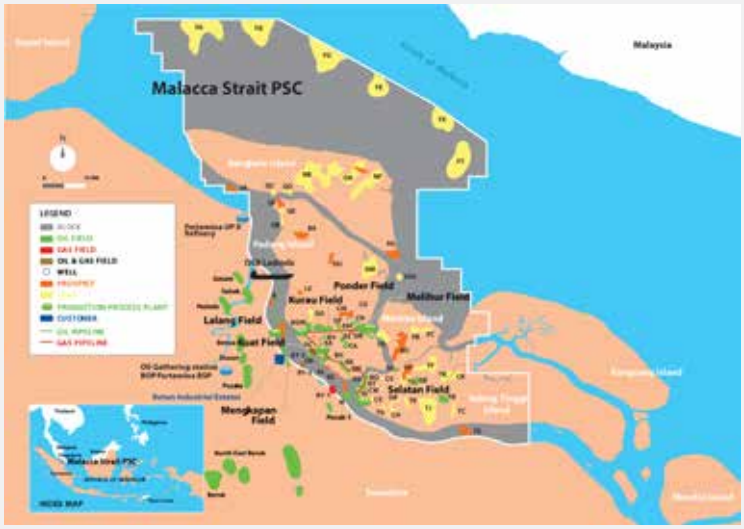

Blok ini sudah cukup lama beroperasi, namun masih produktif dan memiliki potensi dengan area produksi utama di lapangan Melibur, Kurau dan TB. Secara historis, produksinya cenderung menurun sejak 1995 namun berbalik naik sejak tahun 2018. Selanjutnya, Perseroan dalam beberapa tahun terakhir berhasil menemukan tambahan cadangan untuk meningkatkan produksinya. Berkat kerja keras tim di lapangan, Perseroan berpeluang meningkatkan nilai lebih pada blok ini, melalui 3 (tiga) cara, yakni; (1) Kerja ulang & perawatan sumur (workover & wellservice), (2) Program peningkatan produksi (Production enhancement program) serta (3) Pengeboran pengembangan (Development drilling). Pada tahun 2021 Perusahaan memiliki 100% kepemilikan pada blok Malacca Strait.

This block has been in operation for a long time, but is still productive and has potential with the main production areas in the Melibur, Kurau and TB fields. Historically, production has tended to decline since 1995 but has reversed since 2018. Furthermore, in recent years, the Company has managed to find additional reserves to increase its production. Thanks to the team's hard work in the field, the Company has the opportunity to increase added value in this block, through 3 (three) ways, namely; (1) Workover & well service, (2) Production enhancement program and (3) Development drilling. In 2021 the Company has 100% ownership in the Malacca Strait block.



02 & 03



KKS BENTU | KKS KORINCI BARU
Bentu PSC | Korinci Baru PSC
Riau, Sumatra

Profil Blok
Block Profile

Working Interest
Working Interest

100%

Produksi Tahun 2022
2022 Production

84.3 bbtud (Bentu PSC),
2.5 bbtud (Korinci Baru PSC)

Area

1,039.13 km² (Bentu PSC)
253 km² (Korinci Baru PSC)

Operator

EMP Bentu Limited
EMP Korinci Baru Limited

Cadangan 2P
2P Reserves

328 bcf (Bentu PSC)
6.1 bcf (Korinci Baru PSC)

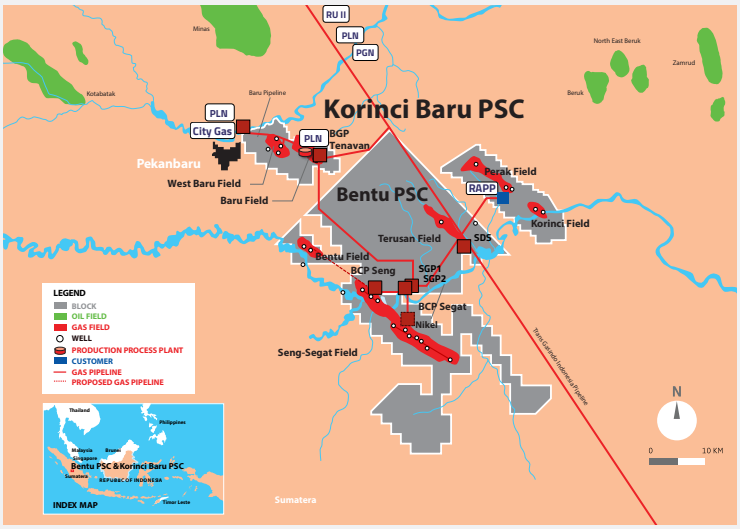

Bentu dan Korinci Baru adalah blok yang berdampingan di area gabungan sekitar 1.300 km² dan berlokasi dekat Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Pulau Sumatra. Perseroan mengoperasikan blok sebagai unit bisnis tunggal demi memaksimalkan operasi yang bersinergi serta kedekatan lokasi.

Saat ini, blok Bentu berproduksi sekitar 84.3 mmscfd dengan kapasitas maksimum hingga 120 mmscfd untuk pembelinya di antaranya PT PLN (Persero), PT Riau Andalan Pulp & Paper (RAPP) dan PT Pertamina (Persero). Saat ini, Blok Korinci Baru menjual gasnya kepada PT PLN (Persero) di Riau dengan rata-rata penjualan gas sekitar 2.5 MMSCFD di tahun 2022.

Bentu and Korinci Baru are adjoining blocks in a combined area of about 1,300 km² and are located near Pekanbaru City, Riau Province, Sumatra Island. The Company operates the block as a single business unit to maximize synergistic operations and location proximity.

Currently, Bentu block produces about 84.3 mmscfd with a maximum capacity of up to 120 mmscfd for its buyers including PT PLN (Persero), PT Riau Andalan Pulp & Paper (RAPP) and PT Pertamina (Persero). The Korinci Baru Block produces 2.5 mmscfd and sells its gas to PT PLN (Persero) in Riau.



04



KKS KANGEAN
Kangean PSC
Jawa Timur | East Java

Profil Blok
Block Profile

Working Interest
Working Interest

75%

Produksi Tahun 2022
2022 Production

41 bcpd, 89.7 bbtud

Area

3,470.58 km²

Operator

Kangean Energy Indonesia Ltd

Cadangan 2P
2P Reserves

0.05 mmboe, 94 bcf

Partner

Japan Petroleum Exploration Co. Ltd (25%)

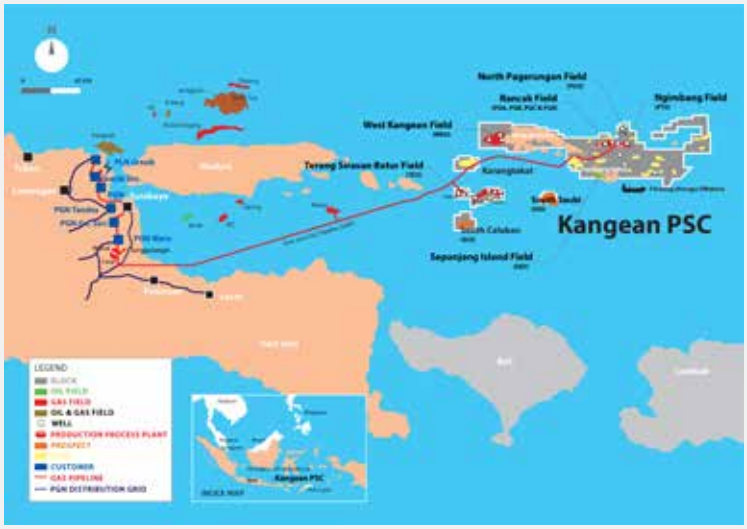

KKS Kangean adalah Blok yang berlokasi membentang dari kepulauan Kangean hingga sebelah timur Pulau Madura (Provinsi Jawa Timur) dan utara Bali (Provinsi Bali). Blok ini menggabungkan beberapa penemuan gas komersial termasuk lapangan Pagerungan, Terang, Sirasun dan Batur. Produksi gas dari lapangan Pagerungan dilakukan pertama kali pada tahun 1994 ke Surabaya. Proyek pengembangan kedua berproduksi pada tahun 2012 dengan gas pertama dari Lapangan Terang. Fase pengembangan lebih lanjut di Lapangan Sirasun dan Lapangan Batur telah berproduksi sejak Maret 2019 dengan laju maksimum sebesar 240 mmscfd (100% WI).

Kangean PSC is a block located from the Kangean islands to the east of Madura Island (East Java Province) and north of Bali (Bali Province). The block incorporates several commercial gas discoveries including pagerungan, terang, Sirasun and Batur fields. Gas production from the Pagerungan field was first carried out in 1994 to Surabaya. The second development project was produced in 2012 with the first gas from the Terang Field. Further development phases at Sirasun Field and Batur Field produced in March 2019 with a maximum rate of 240 mmscfd (100% WI).



05



KKS GEBANG
Gebang PSC
Sumatra Utara | North Sumatra

Profil Blok
Block Profile

Working Interest
Working Interest

100%

Area

879.61 km^2

Operator

EMP Gebang Limited

Cadangan 2P
2P Reserves

125 bcf



KKS Gebang berada di pantai timur Sumatra Utara atau sekitar 50 km utara Medan dan merupakan wilayah minyak dan gas bumi yang produktif. KKS Gebang memiliki luas area 879,61 km^2; terdiri atas lapangan Anggor, Arbei dan Secanggang. Pada November 2015, EMP Gebang Limited menandatangani perpanjangan kontrak untuk periode 20 tahun, dengan hak partisipasi sebesar 100% di blok tersebut. Kegiatan Akuisisi Seismik 3D akan dilakukan di area Anggor dan Secanggang dengan total area sebesar 348 km^2 dengan estimasi sumber daya yang tercakup sebesar 600 MMBOE.

Gebang PSC is located on the east coast of North Sumatra or about 50 km north of Medan and is a productive oil and gas area. Gebang PSC has an area of 879.61 km^2; consisting of the Anggor, Arbei and Secanggang fields. In November 2015, EMP Gebang Limited signed a contract extension for a period of 20 years, with a 100% participating interest in the block. The 3D Seismic Acquisition activities will be carried out in the Anggor and Secanggang areas with a total area of 348 km^2 with an estimated covered resource of 600 MMBOE.



06



KKS TONGA
Tonga PSC
Sumatera Utara | North Sumatra

Profil Blok
Block Profile

Working Interest
Working Interest

100%

Area

521.4 km²

Operator

PT EMP Tonga

Cadangan 2P
2P Reserves

1.9 mmboe

Partner

PT Petross EP (5%)
Rahina Dewayani (0.71%)

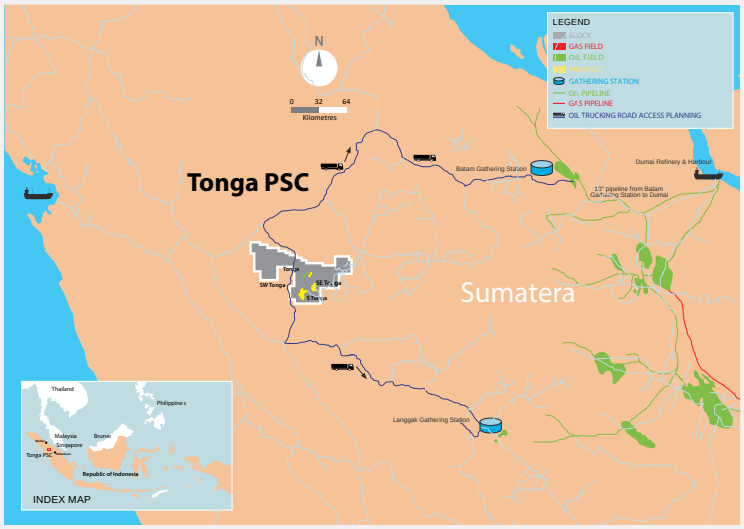

KKS Tonga berlokasi di antara Dumai dan Sibolga di Pulau Sumatra. Luas area KKS Tonga adalah 521,4 km². Pemerintah memberikan hak pengelolaan KKS Tonga untuk periode 30 tahun sejak tahun 2007.

Tonga PSC is located between Dumai and Sibolga on the island of Sumatra. Area of Tonga PSC is 521.4 km². The Government granted operating rights of Tonga PSC for a period of 30 years since 2007.



07



KKS GMB SANGATTA II
Sangatta II CBM PSC
Kalimantan Timur | East Kalimantan

Profil Blok
Block Profile

Working Interest
Working Interest

42%

Area

727.5 km²

Operator

PT Visi Multi Artha

Partner

PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B (40%)
PT Bumi Resources Tbk (18%)

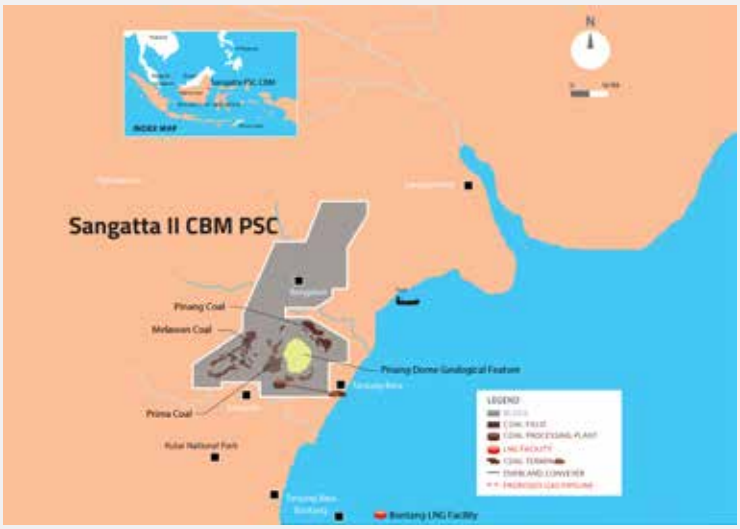

KKS GMB Sangatta II berada 180 km utara dari Samarinda. Cakupan luas mencapai 727,5 km2 di sekitar Sangatta, Ibukota Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Sangatta II adalah blok yang teridentifikasi memiliki potensi gas metana batubara (GMB) yang tinggi, dengan penilaian sumber daya yang relatif lebih maju. Blok KKS GMB Sangatta II berlokasi 50 km dari kompleks Bontang LNG, yakni salah satu terminal ekspor terbesar di dunia yang menawarkan potensi cadangan gas GMB yang signifikan untuk pasar di Asia Utara. Hingga akhir 2022, sebanyak 25 sumur sudah dibor, terdiri dari sumur coring, sumur eksplorasi dan sumur dewatering. Air sumur dewatering ini memiliki kualitas yang baik, memenuhi standar peraturan dan dapat mengalirkan gas dalam waktu 2 hari dewatering dan menunjukkan potensi GMB tingkat tinggi. Blok ini diprediksi mempunyai gas GMB potensial sekitar 8 TCF.

Sangatta II CBM PSC is located approximately 180 km north of Samarinda. The extensive coverage area encompasses 727.5 km2 in the vicinity of Sangatta, the capital of East Kutai Regency in East Kalimantan Province. Sangatta II is a priority block with a very high probability of developing a coal methane gas (CBM) project. The Sangatta II CBM PSC block is located 50 km from the Bontang LNG complex, one of the world's largest export terminals and a significant source of CBM gas for North Asian markets. Until the end of 2022, 25 wells have been drilled including coring wells, exploration wells and dewatering wells. This dewatering well water is of good quality, meets regulatory standards, is capable of draining gas within two days of dewatering and exhibits a high potential for CBM. This block is estimated to contain approximately 8 TCF of CBM gas.



08



BUZI EPCC
Buzi EPCC
Mozambique, Africa

Profil Blok
Block Profile

Working Interest
Working Interest

75%

Area

7,653 km²

Operator

Buzi Hydrocarbons Pte. Ltd.

Sumber Daya 2C
2C Resources

56.6 bcf

Partner

Empressa Nacional de Hidrocarbonetos (25%)

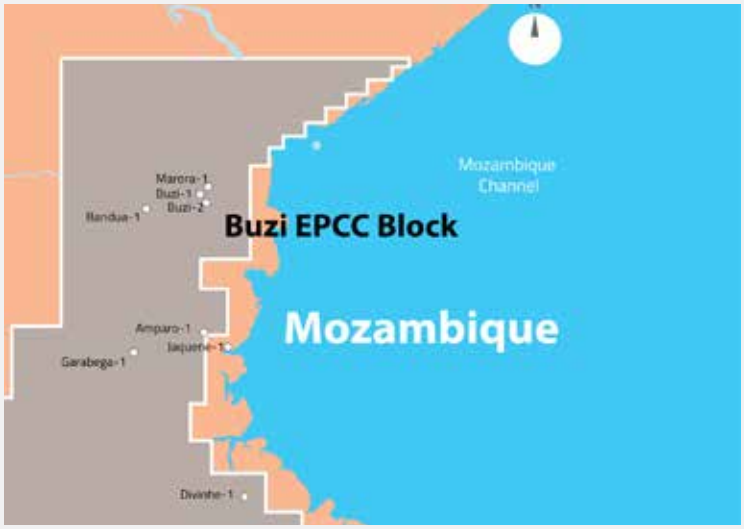

EMP melalui Buzi Hydrocarbons Pte. Ltd. memiliki 75% hak partisipasi di blok Buzi EPCC di Mozambik, Afrika. Blok ini memiliki cadangan yang telah diuji sebesar 283 bcf dan sumber daya prospektif sebesar 13,4 tcf yang berasal dari 16 prospek dan 9 prospek diperkirakan memiliki sumber daya sekitar 80 triliun kaki kubik. Sisa 25% kepemilikan di Buzi EPCC dimiliki oleh Empressa Nacional de Hidrocarbonetos EP (ENH), perusahaan milik negara Mozambik.

EMP through Buzi Hydrocarbons Pte. Ltd. owns 75% of the participation rights in the Buzi EPCC block in Mozambique, Africa. The block has tested reserves of 283 bcf and prospective resources of 13.4 tcf derived from 16 prospects and 9 prospects estimated to have a resource of about 80 trillion cubic feet. The remaining 25% ownership in Buzi EPCC is owned by Empressa Nacional de Hidrocarbonetos EP (ENH), Mozambique's state-owned Company.



09



KKS SOUTH CPP
South CPP PSC
Riau, Sumatra

Profil Blok
Block Profile

Working Interest
Working Interest

100%

Area

5,447.14 km²

Operator

PT EMP Tunas Energi

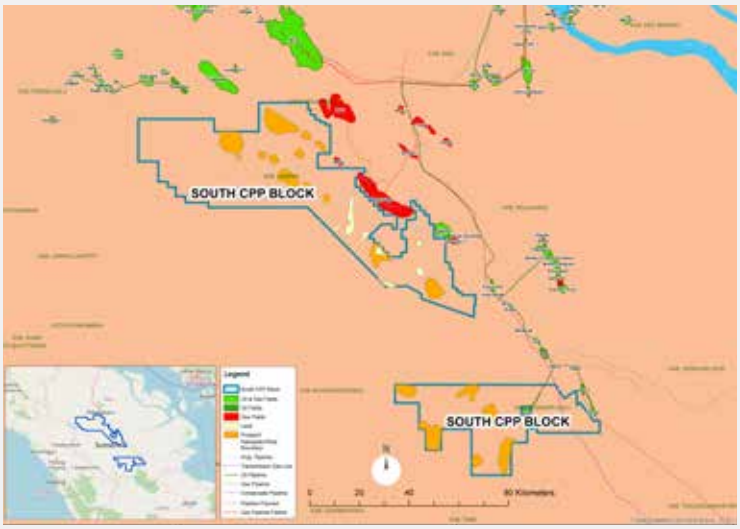

Terletak di provinsi Riau, sebagai salah satu lumbung minyak dan gas di Indonesia – KKS South CPP merupakan wilayah kerja eksplorasi dengan area seluas 5,447.14 km2.

Pada 22 Desember 2021, EMP Tunas Energi menandatangani kontrak untuk periode 30 tahun, dengan hak partisipasi sebesar 100% di blok tersebut. Kegiatan pengeboran sumur eksplorasi, akusisi seismik 2D dan akuisisi seismik 3D akan dilakukan di area South CPP yang saat ini memiliki estimasi sumber daya (technical recoverable resources) yang tercakup sebesar 64.5 MMBOE.

Located in Riau province, as one of the oil and gas barns in Indonesia – South CPP PSC is an exploration work area with an area of 5,447.14 Km2.

On 22 December 2021, EMP Tunas Energi - the operator of the block - signed a contract for a period of 30 years, with a 100% participating interest in the block.

Exploration well drilling, 2D seismic acquisition and 3D seismic acquisition will be carried out in the South CPP area which currently has an estimated technical recoverable resource of 64.5 MMBOE.



10



KKS 'B'
'B' PSC
Aceh, Sumatra

Profil Blok
Block Profile

Working Interest
Working Interest

48%

Area

1,326.62 km²

Operator

PT Pema Global Energi

Partner

PT Pembangunan Aceh (51%)
PT Pembangunan Lhokseumawe (1%)

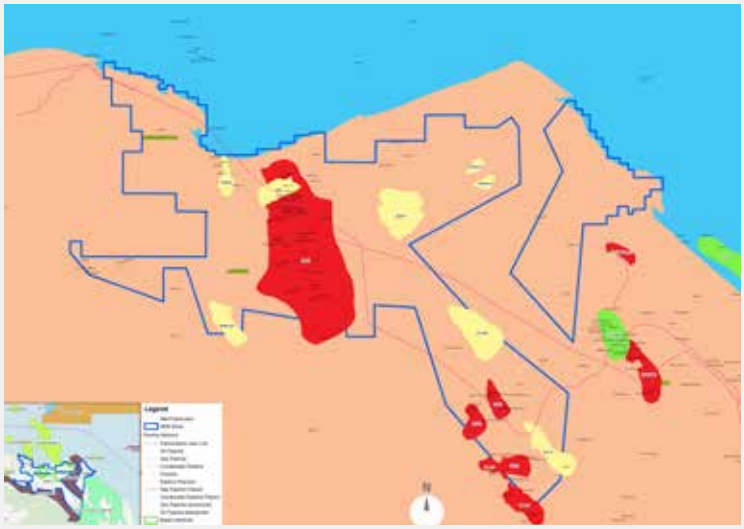

Terletak di provinsi Aceh, sebagai salah satu sumber Gas dan Kondensat di Indonesia – KKS Blok "B" merupakan wilayah kerja produksi dengan luas 1,326.62 km2. Blok "B" yang dikelola PGE mengoperasikan tiga lapangan gas, yaitu lapangan Arun, Lhoksukon Selatan (SLS) A dan D, dengan Produksi sebesar 42 mmscfd dan 896 bbl kondensat per hari dan Reserve sebesar 45.6 BSCF dan 0.99 mmbbl kondensat. Pada 18 Mei 2021, PGE, sebagai operator blok, dimana Perseroan memiliki 48% saham, menandatangai kontrak untuk periode 20 tahun kedepan dengan hak partisipasi sebesar 100% di blok tersebut. Kegiatan akusisi seismik 3D, pengeboran sumur appraisal dan sumur eksplorasi akan dilakukan di area Blok 'B' yang saat ini memiliki estimasi contingent resources sebesar 274 BSCF dan 15 MMSTB dan juga prospective resources sebesar 572 BSCF.

Located in Aceh province, as one of the gas and condensate source in Indonesia – Block 'B' PSC is a production work area of 1,326.62 km2. Block 'B' managed by PGE operates three gas fields, namely Arun field, South Lhoksukon (SLS) A and D, with production of 42 mmscfd and 896 bbl of condensate per day and Reserve of 45.6 BSCF and 0.99 mmbbl of condensate.

On May 18, 2021, PGE, as the operator of the block, which the Company has 48% shares, signed a contract for the next 20 years with a 100% participating interest in the block.

3D seismic acquisition, appraisal well drilling and exploration wells will be carried out in the Block 'B' area, which currently has estimated contingent resources of 274 BSCF and 15 MMSTB, as well as prospective resources of 572 BSCF.





KKS SENGKANG
Sengkang PSC
Sulawesi Selatan | South Sulawesi

Profil Blok
Block Profile

Working Interest
Working Interest

49%

Area

2.925.23 km²

Operator

Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd.

Produksi Tahun 2022
2022 Production

13.4 bbtud

Cadangan 2P
2P Reserves

194 bcf

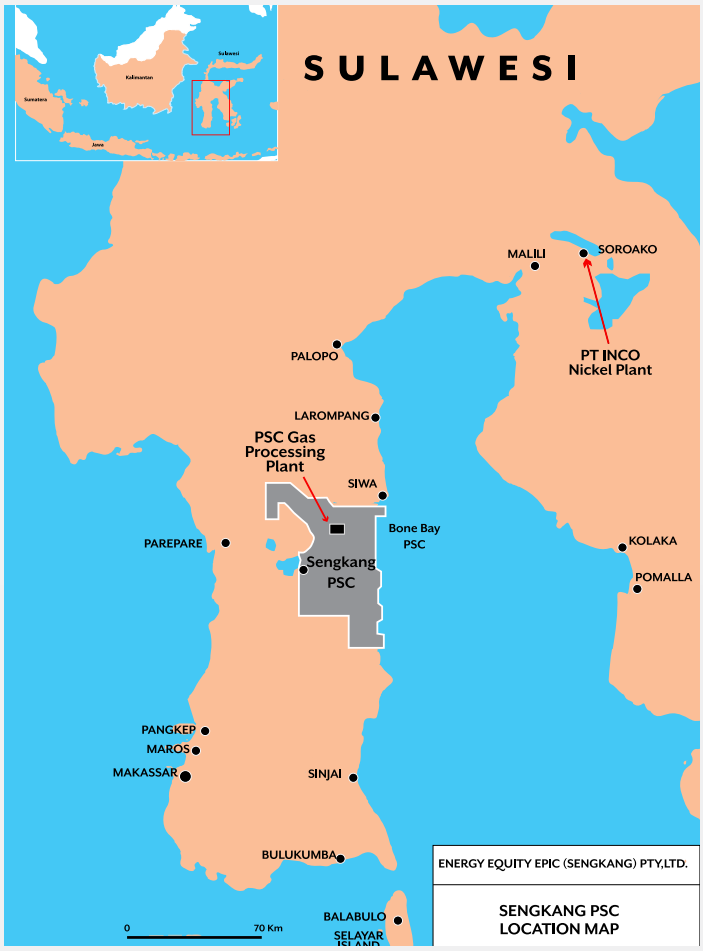

Terletak di provinsi Sulawesi Selatan, Sengkang merupakan aset gas konvensional yang mencakup 3 lapangan gas yang telah mendapatkan persetujuan Rencana Pengembangan dari SKK Migas. Blok tersebut diperkirakan memiliki cadangan terbukti sebesar 800 bcf dan sumber daya kontinjensi sebesar 2 tcf.

Located in South Sulawesi province, Sengkang PSC is a conventional onshore gas asset which covers 3 gas fields, that have already obtained Plan of Development approval by SKK Migas. The block is estimated to have 800 bcf of proved reserves and 2 TCF of contigent resources.



LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Lembaga Penunjang Supporting Institutions	**Nama Lembaga** Institution Name	**Alamat** Address	**Jasa yang Diberikan** Services Provided	**Biaya** Cost
Kustodian Efek Securities Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia Telp: (+62-21) 5152855 (+62-21) 52991199 Email: helpdesk@ksei.co.id Web: www.ksei.co.id	Jasa Pengelolaan Administrasi Efek / Securities Administration Management	Rp11,000,000
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor, Jakarta 12110, Indonesia Tel: +62 21 720 2605 Fax: +62 21 7278 8954	Jasa audit laporan keuangan tahunan di tahun 2022 / Financial Report Audit for the Full Year 2022	Rp3,000,000,000
Lembaga Pencatatan Saham Stock Listing Institution	PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia Telp: (+62-21) 5150515 (+62-21) 5154153 Email: callcenter@idx.co.id Web: www.idx.co.id	Jasa Pencatatan Tahunan Saham / Annual Stock Listing Services	Rp275,000,000.
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Ficomindo Buana Registrar	Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT 11/RW 4 Kel. Cideng, Kec Gambir, Jakarta Pusat 10150 Telp: (+62-21) 22638327 (+62-21) 22639048 Email: corporate@ficomindo.com helpdesk.ficomindo@gmail.com Web: www.ficomindo.com	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder dan RUPS/ Secondary Market Stock Administration Service and General Meeting of Shareholders	Rp86,800,000



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS


TANDA PENGHARGAAN

PATRA NIRBHAYA KARYA PRATAMA

PT VISI MULTI ARTHA

PATRA NIRBHAYA KARYA PRATAMA
PT VISI MULTI ARTHA


TANDA PENGHARGAAN

PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA

KANGEAN ENERGY INDONESIA LTD.

PATRA NIRBHAYA KARYA UTAMA
KANGEAN ENERGY INDONESIA LTD


CERTIFICATE

PT IMBANG TATA ALAM

THE MOST ASSET OPTIMIZATION INITIATIVE

THE MOST ASSET OPTIMIZATION INITIATIVE
PT IMBANG TATA ALAM


Certificate of Registration

This is to certify that the Management System of

KANGEAN ENERGY INDONESIA LTD

Pagerungan Besar Island, Sumenep
East Java Province
INDONESIA

has been assessed and certified against the requirements of

ISO 14001:2015

for the following scope

Operation and Maintenance of Natural Gas and Condensate Processing Plant

DAK IAF

ISO 14001
KANGEAN ENERGY INDONESIA LTD.

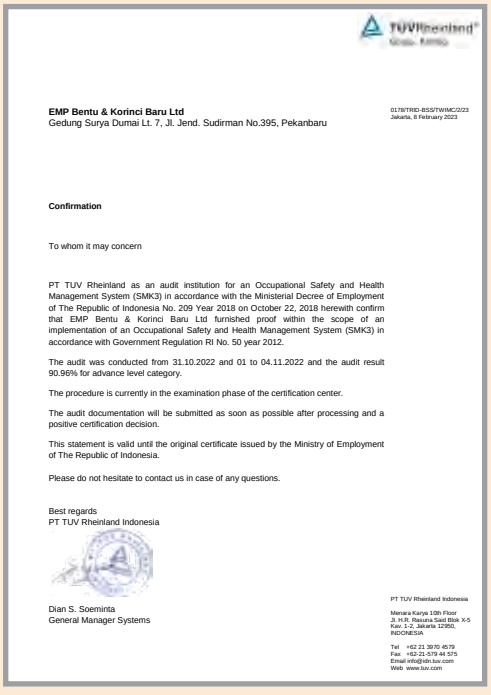
TÜVRheinland

EMP Bentu & Korinci Baru Ltd
Gedung Surya Dumai Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman No.395, Pekanbaru

0178/TRD-BSS/TWIMC/2/23
Jakarta, 8 February 2023

Confirmation

To whom it may concern

PT TUV Rheinland as an audit institution for an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in accordance with the Ministerial Decree of Employment of The Republic of Indonesia No. 209 Year 2018 on October 22, 2018 herewith confirm that EMP Bentu & Korinci Baru Ltd furnished proof within the scope of an implementation of an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation RI No. 50 year 2012.

The audit was conducted from 31.10.2022 and 01 to 04.11.2022 and the audit result 90.96% for advance level category.

The procedure is currently in the examination phase of the certification center.

The audit documentation will be submitted as soon as possible after processing and a positive certification decision.

This statement is valid until the original certificate issued by the Ministry of Employment of The Republic of Indonesia.

Please do not hesitate to contact us in case of any questions.

Best regards
PT TUV Rheinland Indonesia

Dian S. Soeminta
General Manager Systems

PT TUV Rheinland Indonesia
Menara Karya 10th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta 12950,
INDONESIA

Tel +62 21 3970 4579
Fax +62-21-579 44 575
Email info@idn.tuv.com
Web www.tuv.com

SMK3
EMP BENTU LIMITED & EMP KORINCI BARU LIMITED


TÜVRheinland

EMP Bentu & Korinci Baru Ltd
HO : Bakrie Tower 27th floor, Komplek Rasuna Epicentrum, Jl.HR Rasuna Said, 12940, Jakarta – Indonesia

0178/TRD-BSS/TWIMC/2/23
Jakarta, 8 February 2023

Confirmation

To whom it may concern

We herewith confirm that EMP Bentu & Korinci Baru Ltd is subject of an ongoing certification procedure according to standard SNI ISO 14001:2015; ISO 45001:2018 with TÜV Rheinland Cert GmbH.

The audit was conducted from 2022.10.31 and 2022.11.01 to 04.

The procedure is currently in the examination phase of the certification center.

The audit documentation will be submitted as soon as possible after processing and a positive certification decision.

The procedure is listed with the certificate-registration-nr. 824 104 18020; 01 113 1633378.

Please do not hesitate to contact us in case of any questions.

Best regards
PT TUV Rheinland Indonesia

Dian S. Soeminta
General Manager Systems

PT TUV Rheinland Indonesia
Menara Karya 10th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta 12950,
INDONESIA

Tel +62-21-579 44 579
Fax +62-21-579 44 575
Email info@idn.tuv.com
Web www.tuv.com

ISO 14001, ISO 450001
EMP KORINCI BARU LIMITED



PROPER BIRU
EMP BENTU LIMITED



PROPER BIRU
EMP KORINCI BARU LIMITED



Zero Accident Award
EMP BENTU LIMITED - EMP KORINCI BARU LIMITED



PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19
EMP BENTU LIMITED - EMP KORINCI BARU LIMITED



PROGRAM K3
Kangean Energy Indonesia LTD

Blok Malacca Strait (Meranti Field dan Siak Field) mendapatkan PROPER BIRU untuk Periode 2021 - 2022) / Malacca Strait Block (Meranti Field and Siak Field) obtained BLUE PROPER for the 2021 - 2022 Period

FUNGSI PENUNJANG BISNIS
BUSINESS SUPPORT FUNCTION

4



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES



Perseroan menilai Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama perusahaan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan, sekaligus merupakan faktor yang fundamental dan berharga bagi kemajuan Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas SDM, sehingga pendayagunaan SDM dapat dicapai secara optimal.

Perseroan menyadari bahwa tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya yang paling berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Maka dari itu, Perseroan peduli terhadap upaya peningkatan kompetensi dan motivasi SDM secara berkesinambungan. Perseroan berkepentingan memiliki SDM yang andal, loyal dan berkompeten untuk meraih visi, misi dan kesuksesan usaha yang berkelanjutan.

Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien sangat penting agar sejalan dengan visi dan misi perusahaan yaitu menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas independen terkemuka di Asia. Menerapkan keunggulan dalam kesehatan, keselamatan dan lingkungan, mengikuti tata kelola perusahaan yang baik dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat.

The Company considers Human Resources (HR) as the Company's main asset and has a significant role in determining the success of the Company's business activities, as well as a fundamental factor and a valuable asset for the Company's progress. The Company believes that in order to achieve its mission, it is absolutely necessary to make efforts that able to support the development and improvement of HR quality, so that HR utilization can be achieved optimally.

The Company realizes that the workforce is one of the most influential resources for the Company's performance. Therefore, the Company concerns about efforts to improve HR competence and motivation on an ongoing basis. The Company is interested in having reliable, loyal and competent human resources to achieve its vision, mission and sustainable business success.

Effective and efficient human resource management is essential to align with the company's vision and mission that is to be the leading independent oil and gas exploration and production company in Asia. Implementing excellence in health, safety and environment, following good corporate governance and contributing to community development.

Untuk mencapai pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan terintegrasi, Perseroan mengembangkan kebijakan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia. Persiapan ini juga menegaskan komitmen perusahaan untuk mengembangkan sumber daya manusianya. Oleh karena itu, tujuan dari strategi sumber daya manusia adalah untuk menyiapkan jumlah personel yang dibutuhkan dan mengontrol kualitas personel sesuai keterampilan.

To achieve effective and integrated human resource management, the Company develops human resource management and development policies. This preparation also confirms the company's commitment to developing its human resources. Therefore, the purpose of the human resources strategy is to prepare the required number of personnel and control the quality of personnel according to their skills.

Tujuan dari strategi keseluruhan adalah untuk menyediakan Perseroan dengan sumber daya manusia yang diperlukan dalam jumlah yang cukup dan pada waktu yang tepat serta untuk menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan yang mendukung pengembangan keterampilan semua karyawan di bidangnya. Maka dari itu, untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat di sektor migas dan menjaga kesinambungan keunggulan usaha, Perseroan merekrut talenta terbaik, meningkatkan kompetensi karyawan dan memastikan kepuasan kerja. Perseroan mengedepankan keberagaman, kesetaraan serta kesempatan yang sama antar karyawan laki-laki dan perempuan.

The overall strategy's objective is to prepare the Company with the necessary human resources in sufficient numbers and at the right time, as well as to create a pleasant working environment that supports the skill development of all employees in their fields. Therefore, to face the increasingly fierce business competition in the oil and gas sector and maintain sustainable business excellence, the Company recruits the best talent, improves employee competencies and ensures job satisfaction. The Company prioritizes diversity, equality and equal opportunity between male and female employees.

Strategi ini terdiri dari:

1) Semua kegiatan pengelolaan SDM, seperti perencanaan penggunaan tenaga kerja.
2) Rekrutmen.
3) Perencanaan kaderisasi personil kunci.
4) Pengaturan kompensasi dan kesejahteraan.
5) Penugasan/rotasi tugas termasuk evaluasi kinerja.
6) Pelatihan.
7) Pembinaan hubungan industrial dan antar pekerja, termasuk pengelolaan lingkungan kerja yang sehat.
8) Pengembangan sistem informasi SDM.

This strategy encompasses the following:

1) All HR management activities, such as labor planning.
2) Recruitment.
3) Planned key personnel regeneration.
4) Compensation and welfare arrangement.
5) Task assignment/rotation, as well as performance evaluation.
6) Education.
7) Development of industrial and employee relations, including managing a healthy work environment.
8) HR information systems development.

Seiring tantangan industri yang dinamis di tingkat nasional maupun global, Perseroan akan terus meninjau agar strategi yang dijalankan selalu relevan dengan tantangan yang dihadapi. Disamping itu, Perseroan juga menyelaraskan strategi pengembangan SDM untuk mendukung penguatan sinergi pada setiap lini usaha yang dijalankan Perseroan.

Along with the dynamic industry challenges at the national and global levels, the Company will continue to assess that the ongoing strategies remain relevant to the issues faced. Additionally, the Company aligns its HR development strategy to support the enhancement of synergy across all Company's business lines.

PENGEMBANGAN SDM

Fokus dan target pengembangan SDM di tahun 2022 mencakup;

1) Optimalisasi penggunaan pekerja internal, termasuk pengelolaan kaderisasi.
2) Pengembangan kapabilitas pekerja dengan biaya investasi yang efisien.
3) Mempertahankan personil kunci.
4) Desain struktur organisasi yang efisien; dan
5) Mendorong persaingan internal yang positif.

PERSONNEL DEVELOPMENT

HR development priorities and targets for 2022 include the following:

1) Optimizing internal worker utilization, including regeneration management;
2) Developing worker capabilities at the efficient possible investment cost;
3) Retaining key personnel;
4) Designing an efficient organizational structure; and
5) Encouraging positive internal competition.

Semua cakupan tersebut akan menghasilkan pekerja yang mampu secara efektif mengembangkan bisnis Perseroan di masa datang dan mendukung Perseroan menjadi perusahaan kelas dunia.

All of these coverages will generate employees who are capable of effectively developing the Company's business in the future and supporting the Company in its journey to become a worldclass organization.

PENCAPAIAN MANAJEMEN SDM

Perseroan aktif melakukan penataan organisasi. Tujuan inti adalah untuk mengoptimalkan daya dukung setiap organisasi pada kegiatan operasional sehingga setiap organisasi dapat lebih cepat, responsif, lebih baik serta memiliki rentang kendali yang sesuai untuk dapat mengantisipasi dinamika bisnis perusahaan di masa mendatang. Perseroan juga menyediakan tempat bekerja yang nyaman untuk mendukung pengembangan kompetensi bagi seluruh pekerja di bidangnya masing-masing.

HR MANAGEMENT ACHIEVEMENTS

The Company is actively involved in structuring the organization. The primary objective is to maximize each organization's carrying capacity for operational activities. Thus, every organization can become more agile, responsive and capable of anticipating future business dynamics. Additionally, the Company provides a pleasant work environment that fosters the development of competencies for all employees in their respective fields.

DATA DEMOGRAFI SDM

Hingga periode 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak berjumlah total 454 orang pekerja yang bertugas di berbagai wilayah operasi. Jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2022 serta perbandingan data tahun 2021 dan 2020, dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

HR DEMOGRAPHIC DATA

As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries employed a total of 454 people across a variety of operating segments. The following tables stated the number of employees as of December 31, 2022, as well as a comparison to 2021 and 2020 data:

Tabel Jumlah Karyawan Tetap dan Tidak Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Number of Permanent and Temporary Employees by Gender

Jenis Kelamin/ Gender	2022		2021		2020	
	Tetap Permanent	Tidak tetap Temporary	Tetap Permanent	Tidak tetap Temporary	Tetap Permanent	Tidak tetap Temporary
EMP						
Laki-laki/Male	311	61	301	49	277	46
Wanita/Female	70	12	67	13	63	12
KEIL						
Laki-laki/Male	100	5	103	9	106	11
Wanita/Female	40	0	41	1	41	1

Tabel Jumlah Karyawan Penuh Waktu dan Paruh Waktu Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Number of Full-Time and Part-Time Employees by Gender

Jenis Kelamin/ Gender	2022		2021		2020	
	Pekerja Penuh Waktu/Full Time	Pekerja Paruh Waktu/Part Time	Pekerja Penuh Waktu/Full Time	Pekerja Paruh Waktu/Part Time	Pekerja Penuh Waktu/Full Time	Pekerja Paruh Waktu/Part Time
EMP						
Laki-laki/Male	372	-	350	-	323	-
Wanita/Female	82	-	80	-	75	-
KEIL						
Laki-laki/Male	105	-	112	-	117	-
Wanita/Female	40	-	42	-	42	-

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2022
Table of Employees Composition In 2022 by Ages

Keterangan Description	Usia Ages			
	<30 Tahun Years	30 - 50 Tahun Years	>50 Tahun Years	Jumlah Total
EMP	30	329	95	454
KEIL	-	95	50	145

REKRUTMEN DAN TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Perseroan berusaha untuk merekrut talenta terbaik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Rekrutmen dilakukan berdasarkan keterampilan dan sikap yang selaras dengan nilai-nilai budaya Perseroan. Perseroan memastikan bahwa proses rekrutmen seluruh karyawan di semua tingkatan dilakukan secara transparan dan terpercaya serta berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Selama proses rekrutmen, Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi di lingkungan kerja Perseroan. Prinsip kesempatan yang sama di tempat kerja selalu menjadi dasar pemilihan talenta terbaik untuk bergabung di Perseroan.

Talenta terbaik yang direkrut kemudian dikembangkan melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan Perseroan. Pada saat yang sama, Perseroan juga berkomitmen untuk mempertahankan talenta terbaik dengan menawarkan berbagai peluang pengembangan profesional dan menerapkan strategi kompensasi dan kinerja yang kompetitif. Seluruh pendekatan didasarkan pada kerjasama yang sehat dan harmonis antara Perseroan dan karyawan. Perseroan juga menyanggupi untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur atau pekerja paksa sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan.

Berikut ini adalah beberapa informasi terkait dengan rekrutmen karyawan selama tahun 2022:

RECRUITMENT AND TURNOVER OF EMPLOYEES

The Company makes a concerted effort to recruit the best talent in order to achieve the Company's established goals. Recruitment is conducted in accordance with the competence and attitude that aligned with the Company's cultural values. The Company ensures that the recruitment process for all employees at all levels is transparent, fair and consistent with the Company's requirements.

Throughout the recruitment process, the Company ensures that no discrimination occurs in any Company's work environment. The principle of equal employment opportunities has always served as the foundation to select the best talents to join the Company.

Best recruiting talent is then developed through various education and training programs implemented by the Company. At the same time, the Company is also committed to retaining the best talent by offering various professional development opportunities and implementing competitive compensation and performance strategies. The entire approach is based on healthy and harmonious cooperation between the Company and employees. The Company also undertakes not to employ minors or forced labor in accordance with labor laws.

The following information pertains to employee recruitment in the year 2022:

Tabel Jumlah Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Usia
Table of Number of Employees Recruitment by Age

Keterangan Description	<30 Tahun Years	30 – 50 Tahun Years	>50 Tahun Years
EMP	6	37	6
KEIL	-	1	-

Tabel Jumlah Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Number of Employees Recruitment by Gender

Keterangan Description	Laki-laki Male	Wanita Female
EMP	41	8
KEIL	1	0

PROGRAM MANAGEMENT TRAINEE

Perseroan merupakan perusahaan migas nasional yang terus berkembang, yang terbukti dengan bertambahnya portofolio Perseroan. Sebagai perusahaan swasta nasional, Perseroan berkomitmen mendukung program Pemerintah untuk mencapai target produksi minyak 1 juta BOPD dan gas sebesar 12 BSCFD di tahun 2030.

Sehingga, Perseroan membutuhkan tenaga kerja yang handal yang memiliki kinerja tinggi melalui persiapan regenerasi pemimpin di masa depan dan selalu memberikan kemampuan terbaiknya untuk Perusahaan. Maka itu, untuk mempersiapkan regenerasi pemimpin di masa depan, Perseroan mengadakan Program Management Trainee, yakni suatu program yang bertujuan untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin dan profesional bidang teknis operasi yang akan mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan.

Pada tahun 2022, Program Management Trainee berfokus kepada Core Business di Technical Operations dengan merekrut lulusan-lulusan terbaik dari Jurusan Teknik, Engineering dan Geoscience (Geologi dan Geofisika) dari kampus-kampus terbaik dari dalam dan luar negeri. Dari 8.000 pelamar yang dikirim melalui aplikasi, Perseroan menyatakan sebanyak 28 orang lolos seleksi dan berhak mengikuti Program Management Trainee. Kehadiran para peserta Program Management Trainee yang terpilih ini diharapkan mampu membantu terwujudnya visi, komitmen dan tekad Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Perseroan menilai pentingnya Program Pelatihan dan Pengembangan SDM untuk meningkatkan kompetensi sesuai kapasitas masing-masing. Program Pelatihan dan Pengembangan SDM wajib diikuti para karyawan untuk meningkatkan kinerja agar semakin optimal, berdaya saing dan mampu menyelesaikan tantangan di industri migas.

Perseroan mempunyai komitmen melakukan Program Pelatihan dan Pengembangan SDM sesuai kebutuhan para karyawan pada masing-masing departemen yang bertujuan untuk menyelaraskan kompetensi sesuai dengan kebutuhan karyawan dalam menjalankan tugasnya. Pelatihan dilaksanakan dengan melakukan pelatihan in-house (internal training) maupun pelatihan eksternal yang diadakan oleh pihak ketiga dan/atau lembaga pelatihan resmi.

MANAGEMENT TRAINEE PROGRAM

The Company is a national oil and gas company that continues to grow, which is proven by the addition in the Company's portfolio. As a national private company, The Company is committed to support Government programs to achieve the oil production target of 1 million BOPD and 12 BSCFD of gas in 2030.

Thus, the Company requires a reliable workforce that has high performance through the preparation of future leader regenaration and always gives its best for the Company. Therefore, to prepare a regeneration of future leaders, the Company conducts the Management Trainee Program, a program that aims to prepare future leaders and technical operations professionals who will fill various positions needed.

In 2022, the Management Trainee Program focuses on the Core Business in Technical Operations by recruiting the best graduates from Technic, Engineering and Geoscience (Geology and Geophysics) from the best universities within Indonesia and abroad. From 8,000 applicants sent through the application, the Company stated that 28 people passed the selection and were entitled to join the Management Trainee Program. The presence of these selected Management Trainee Program participants is expected to help realize the vision, commitment and determination of the Company.

EMPLOYEE DEVELOPMENT AND TRAINING

The Company recognizes the critical nature of the HR Training and Development Program in enhancing employees' competence in accordance with their individual capacities. Employees must adhere to the HR Training and Development Program in order to optimize performance, remain competitive and be capable of overcoming challenges in the oil and gas industry.

The Company is committed to conducting an HR Training and Development Program that is tailored to the specific needs of each department's employees to match the employees' competencies to their job requirements. The training is conducted through internal and external training provided by third parties and/or accredited training institutions.

Sepanjang periode tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan sebanyak 68 pelatihan, terdiri 22 pelatihan in-house (internal di perusahaan) dan 46 pelatihan eksternal. Ke- 68 pelatihan ini diikuti oleh 480 peserta.

Throughout 2022, the Company organized 68 trainings which consist of 22 in-house and 46 external trainings. 480 participants attended the 68 training sessions.

Tabel Biaya Pengembangan SDM Tahun 2022
Table of Human Resources Development Cost in 2022

Deskripsi/ Description	**Nilai**/ Amount (**dalam**/in USD)
Pelatihan In-house In-house Training	15,478
Pelatihan Eksternal External Training	143,411
Jumlah Total	158,889

Tabel Pelatihan In-house tahun 2022 / Table of In-house Training in 2022

1	Board Financial Consolidation
2	Defensive Driving Course
3	Fire Fighting
4	First Aid
5	Introduction to Upstream Business Process
6	Hazardous Material Handling Safety
7	Introduction to Piping and Instrumentation Diagram
8	Effective Communication
9	Permit To Work
10	SHE Awareness & JSA

Tabel Pelatihan Eksternal tahun 2022 / Table of External Training in 2022

1	7 Habits of Highly Effective People
2	Abandonment and Site Restoration
3	Advance Cardiovascular Life Support
4	Ahli K3 Umum Kemenaker
5	Awareness and Internal Auditor of EHS Management System
6	Combined Field and Lab Workshop
7	Higiene Industri Muda
8	Manajemen Remunerasi
9	Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Operasi Produksi
10	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Pesawat Angkat
11	Pelatihan dan Sertifikasi Pengawas Scaffolding
12	Basic Mikrotik
13	Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja
14	Perpajakan Migas

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022
Table of Average Hours of Training per Year per Employee by Gender In 2022

EMP

Jenis Kelamin/ Gender	Jam Pelatihan/ Training Hours	Jumlah Karyawan/ Number of Employees	Rata-rata Jam Pelatihan/ Average Hours of Training
Laki-laki/Male	6,760	393	17.20
Wanita/Female	1,161	88	13.19
Jumlah / Total	7,921	481	16.46

KEIL

Jenis Kelamin/ Gender	Jam Pelatihan/ Training Hours	Jumlah Karyawan/ Number of Employees	Rata-rata Jam Pelatihan/ Average Hours of Training
Laki-laki/Male	3,696	115	32
Wanita/Female	1,096	42	26
Jumlah / Total	4,792	157	30

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Berdasarkan Kategori Karyawan Tahun 2022
Table of Average Hours of Training per Year per Employee by Employee Category in 2022

EMP

Kategori Karyawan/ Employee Category	Jam Pelatihan/ Training Hours	Jumlah Karyawan/ Number of Employees	Rata-rata Jam Pelatihan/ Average Hours of Training
Direktur / Director	7	3	2.33
VP & Senior Manager / VP & Senior Manager	399	26	15.34
Manager / Manager	793	54	14.68
Superintendent / Superintendent	1015	42	24.16
Supervisor / Supervisor	878	27	32.51
Staf / Staff	3266	224	14.58
Non-Staf / Non-Staff	1563	105	14.88
Jumlah / Total	7921	481	16.46

KEIL

Kategori Karyawan/ Employee Category	Jam Pelatihan/ Training Hours	Jumlah Karyawan/ Number of Employees	Rata-rata Jam Pelatihan/ Average Hours of Training
Direktur / Director	-	-	-
VP & Senior Manager / VP & Senior Manager	344	13	26.5
Manager / Manager	544	20	27.2
Superintendent / Superintendent	192	6	32.0
Supervisor / Supervisor	128	3	42.7
Staf / Staff	3,472	110	31.6
Non-Staf / Non-Staff	112	5	22.4
Jumlah / Total	4,792	157	30.5

SERTIFIKASI KOMPETENSI KARYAWAN

Dalam bidang usaha pertambangan, Perseroan memiliki 12 orang yang telah memiliki sertifikasi kompetensi Pengawas Utama K3 Migas sesuai peraturan yang berlaku. 12 karyawan inilah yang bertanggung jawab pada Perseroan dan Pemerintah dalam hal pelaksanaan dan pengawasan operasional migas. Disamping itu, Perseroan juga memiliki Tenaga Produksi tersertifikasi sebanyak 55 orang, Tenaga Pengawas Operasi Scaffolding tersertifikasi sebanyak 11 orang, Ahli K3 Umum berlisensi Kemenaker sebanyak 5 orang dan puluhan tenaga teknik terkait tersertifikasi yang ikut membantu mengawasi seluruh kegiatan teknis Migas

EMPLOYEE COMPETENCY CERTIFICATION

In the mining business, the Company has twelve employees who has been certified as the Main Supervisor of Oil and Gas OHS in accordance with applicable regulations. This twelve employees are responsible to the Company and the Government in terms of implementation and supervision of oil and gas operations. In addition, the Company also has 55 certified Production Workers, 11 certified Scaffolding Operation Supervisors, 5 General K3 Experts licensed by the Ministry of Manpower and dozens of certified related technical personnel who help oversee all oil and gas technical activities.

REMUNERASI, TUNJANGAN DAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan remunerasi yang kompetitif dalam setiap jenjang jabatan, diantaranya terhadap posisi entry level. Penetapan remunerasi karyawan merupakan hasil penilaian yang didasarkan atas posisi, kompetensi dan pencapaian kinerja. Perseroan memastikan besaran remunerasi disesuaikan dengan harga pasar tenaga kerja dalam bidang yang sama dengan tetap mempertimbangkan kemampuan Perseroan.

Besaran upah posisi karyawan tingkat awal Perseroan berada di atas Upah Minimum Regional (UMR) di Indonesia. Perseroan memastikan tidak membedakan penetapan besaran upah karyawan berdasarkan jenis kelamin, ras, suku dan agama.

COMPENSATION, BENEFITS AND PERFORMANCE EVALUATION OF EMPLOYEES

The Company is committed to providing competitive compensation at all levels of employment, including entry level job. Employee compensation is determined as a result of an assessment of the position, competence and achievement of performance. The Company ensures that remuneration is proportionate to labor market rates in the same field while also taking into account the Company's capabilities.

The Company's entry-level wage is higher than Indonesia's Regional Minimum Wage (UMR). The Company ensures that it does not discriminate against employees based on their gender, race, ethnic origin or religion when determining their wages.

Tabel Perbandingan Standar Upah Karyawan Tingkat Awal Terhadap Upah Minimum Regional Tahun 2022
Table Of Comparison Of Entry-Level Employee Wage Standards Against Regional Minimum Wages In 2022

Keterangan/ Description	Besaran Upah Minimum Regional/ Regional Minimum Wages (dalam/in) Rp	Besaran Upah Karyawan Tingkat Awal/ Entry-Level Employee Wages (dalam/in) Rp	Rasio UMR dibandingkan dengan Upah Karyawan Tingkat Awal / Ratio of Regional Minimum Wages compares to Entry-Level Employee Wages
DKI Jakarta	4,641,854	7,800,000	59%
Riau	3,049,675	5,500,500	55%
Jawa Timur	1.891.567	8.000.792	24%

PELAYANAN KESEHATAN BAGI KARYAWAN

Perseroan memperhatikan kesehatan para karyawan beserta keluarganya yang terdaftar. Penanganan pelayanan kesehatan tersebut diantaranya:

1. Penerapan wajib cek kesehatan berkala bagi seluruh pekerja dan pasangannya, termasuk memberikan bantuan pemeliharaan kesehatan bagi keluarga pekerja. Pelaksanaan program tersebut dipantau langsung oleh para dokter Perseroan, yang bekerja sama dengan rumah sakit maupun klinik rekanan.
2. Menciptakan upaya sadar kesehatan. Dilakukan dengan cara berbagi informasi kesehatan melalui berbagai media seperti melalui intranet dan seminar-seminar.

EMPLOYEE'S MEDICAL BENEFIT

The Company is concerned with the health of its employees and their registered families. The administration of these health services includes the following:

1. Mandatory health screenings for all workers and their spouses, as well as health maintenance assistance for employees families. The program's implementation is supervised directly by the Company's physicians, who collaborate with hospitals and partner clinics.
2. Make a conscious effort to maintain a healthy lifestyle. This is accomplished through the dissemination of health information via a variety of media, including intranets and seminars.

3. Mendirikan organisasi bagian medis, terdiri dari para dokter yang berpengalaman dan bertanggung jawab langsung memonitor segala inisiatif terkait perhatian untuk kesehatan para pekerja di kantor pusat maupun lapangan beserta keluarganya.

3. Establish a medical department composed of experienced physicians who will be directly responsible for monitoring all initiatives aimed at improving the health of employees at the headquarters and field, as well as their families.

TUNJANGAN BAGI KARYAWAN

Informasi mengenai tunjangan bagi karyawan terdiri dari:

BENEFITS FOR EMPLOYEES

Information about benefits for employees consists of:

Jenis Tunjangan/ Benefit Type	Karyawan Tetap/ Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap/ Temporary Employee
Uang Transportasi / Transportation Allowance	√	√
Bantuan Pendidikan / Education Benefit	√	-
Penghargaan Masa Kerja / Service Award	√	-
Pinjaman Darurat / Emergency Loan	√	-
Cuti Panjang / Sabbatical Leave	√	-
Tunjangan cuti / Leave Allowance	√	-
Rawat Inap / Inpatient	√	√
Rawat Jalan / Outpatient	√	√
Kacamata / Eyeglasses	√	√
Kelahiran / Maternity	√	√
Pemeriksaan Kesehatan / Medical Check Up	√	√
BPJS Ketenagakerjaan / Employment Social Security	√	√
DPLK Pensiun / Pension Fund	√	-
Bantuan Pemakaman / Funeral Assistance	√	√
Ijin dengan Mendapat Gaji / Paid Leave	√	√
THR / Religious Holiday Allowance	√	√

PENGHARGAAN BAGI KARYAWAN

Perseroan telah menerapkan Sistem *Pay for Performance* yaitu penghargaan terhadap pekerja berdasarkan kinerja atau kontribusi terhadap pencapaian Perseroan. Pelaksanaan Sistem *Pay for Performance* adalah melakukan proses penilaian kinerja setiap akhir tahun. Penilaian kinerja ini dilakukan terhadap semua pekerja baik dari level non-staff sampai level eksekutif serta mengedepankan asas non-diskriminasi. Untuk menciptakan semangat kompetisi yang positif dalam penilaian kinerja, Perseroan menerapkan konsep distribusi normal. Selain sebagai implementasi konsep Sistem *Pay for Performance*, cara tersebut juga sebagai salah satu strategi Perseroan untuk menyeleksi pekerja yang akan dijadikan para penerus dalam rencana suksesi.

EMPLOYEE APPRECIATION

The Company has instituted a Pay for Performance System, which rewards employees based on their performance or contribution to the Company's accomplishments. Each year, a performance assessment process is used to implement the Pay for Performance System. This performance evaluation is conducted on all employees, from non-staff to executive and put forward the principle of non-discrimination. To foster a positive competitive spirit in performance evaluations, the Company employs the concept of normal distribution. Along with implementing the pay for performance concept, this is one of the Company's strategies for selecting employees to serve as successors in the succession plan.

HAK CUTI BAGI KARYAWAN DAN KESEJAHTERAAN DANA PENSIUN

Perseroan selalu berupaya memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk atas hak cuti. Bagi karyawan wanita yang sedang hamil, diberikan hak cuti dengan upah selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan

EMPLOYEES' LEAVE RIGHTS AND THE WELFARE OF PENSION FUNDS

The Company is always committed to upholding employees' rights in accordance with applicable regulations, including the right to leave. Pregnant female employees are entitled to paid leave for 1.5 (one and a half) months prior to and 1.5 (one and a half) months

anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan. Hal ini berlaku di Perseroan dan seluruh unit bisnisnya. Sepanjang tahun 2022, jumlah karyawan wanita yang telah mengambil cuti melahirkan adalah sejumlah 2 (dua) orang.

following childbirth, as determined by an obstetrician or midwife. This is applicable for the Company and for each of its business units. Throughout 2022, there are 2 employees on maternity leave.

Di samping itu, untuk memberikan jaminan kesejahteraan bagi para pensiunan, Perseroan mempersiapkan dana pensiun dengan skema program iuran pasti. Melalui program ini, setiap pekerja dapat memilih lembaga dana pensiun yang diinginkannya maupun portofolio investasi yang mereka inginkan.

Additionally, to ensure retirees' welfare, the Company establishes pension funds through a defined contribution program scheme. Each employee has the option of selecting the pension fund institution or investment portfolio of his or her choice through this program.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan berkomitmen menciptakan hubungan industrial yang dinamis dan harmonis dengan semua karyawan. Dengan adanya hubungan ini, maka perusahaan dan karyawan bisa bersama-sama membangun kemitraan dalam bekerja, meningkatkan kualitas dan loyalitas terhadap pelanggan, mempertahankan daya saing Perseroan pada pasar global yang semakin ketat serta mengoptimalkan nilai tambah. Hubungan ini juga sangat diperlukan untuk menjaga komunikasi dengan Pemerintah ataupun masyarakat yang berkepentingan agar tidak ada pihak-pihak yang merasa tidak puas.

INDUSTRIAL RELATIONS

Company is committed to fostering a dynamic and harmonious work environment for all employees. Through this relationship, businesses and employees can collaborate to develop work partnerships, enhance customer service and loyalty, maintain the Company's competitiveness in an increasingly competitive global market and maximize added value. This relationship is critical for maintaining communication with the Government or other related communites to ensure that no party is dissatisfied.

Dengan membangun hubungan industrial yang harmonis, semua pihak yang terlibat dan berkepentingan akan lebih menyadari peran dan tanggung jawabnya, sehingga kemitraan dan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama akan bisa terbentuk. Pasalnya, Perseroan sangat memahami kompleksitas permasalahan yang muncul ketika membangun hubungan yang harmonis di antara Perseroan dan karyawan.

By fostering harmonious industrial relations, all parties involved and interested will gain a better understanding of their roles and responsibilities, allowing for the formation of partnerships and cooperative efforts to accomplish common goals. The reason is that the Company understand the complexities occured in establishing harmonious relationships between the Company and their employees.

PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)

Untuk bisa menjalin hubungan yang baik perlu dibangun suatu komunikasi, yakni melalui Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit). LKS Bipartit merupakan jembatan yang menghubungkan Perseroan dan karyawannya agar tercipta suasana yang memahami kepentingan dan keinginan dari masing-masing pihak. Hal ini akan sangat berguna untuk bisa menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang baik, sehingga kualitas dan produktivitas akan semakin meningkat.

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT (PKB)

To establish a positive relationship, communication must be established, specifically through the Bipartite Cooperation Institute (LKS Bipartite). LKS Bipartite serves as a link between the Company and its employees, to establish an environment that values and respects each party's interests and desires. This will be extremely beneficial in order to create a positive working environment, which will increase both quality and productivity.

Perseroan memberikan hak bagi karyawan untuk berkumpul dan berserikat. Seperti terbentuknya Serikat Pekerja (SP) di SP Bentu dan SP Kangean serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Perusahaan juga memberikan fasilitas untuk berbagai aktifitas yang mendukung minat para pekerja dalam bidang olahraga, sosial dan seni yang dinamai ESSAC (EMP's Sport, Social and Art Club).

The Company grant employees the right to organize and form unions. Such as the establishment of Labor Unions in Bentu and Kangean, as well as the existence of Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and the Labor Union which approved by the Ministry of Manpower. Additionally, the Company provides facilities which hosts a variety of activities to support the employees interests in the EMP's Sports, Social and Arts Club (ESSAC).

Dalam upaya untuk merumuskan peraturan dan kebijakan perusahaan, Perseroan melibatkan karyawan untuk memastikan terpenuhinya hak dan kewajiban karyawan. Perseroan juga aktif dalam mensosialisasikan peraturan dan kebijakan, termasuk kebijakan yang terkait dengan perkembangan operasional perusahaan saat ini dan untuk masa datang, seperti adanya proses penggabungan perusahaan, pengambilalihan atau pemindahan produksi selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum kebijakan diberlakukan. Informasi kebijakan ini dikomunikasikan melalui surat elektronik, intranet, rapat sosialisasi, rapat monitoring kinerja Perusahaan dan media komunikasi lainnya, di mana ketentuan tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku.

The Company engages employees in the development of Company regulations and policies to ensure that employee rights and responsibilities are met. The Company is also actively involved in socializing regulations and policies, including those relating to current and future operational developments, such as the process of merger, acquisition or relocating production at the latest 3 (three) months prior to the policy's enactment. This policy information is communicated via electronic mail, the intranet, socialization meetings, Company performance monitoring meetings and other means of communication, as specified in the applicable Company Regulations.

TENAGA KERJA ASING

Seluruh karyawan Perseroan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI). Pada tahun 2022 Perseroan tidak mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (TKA).

FOREIGN WORKERS

All Company employees is Indonesian citizens (WNI). By 2022, the Company did not employ foreign workers.

PERPUTARAN KARYAWAN

Sepanjang tahun 2022, jumlah karyawan yang mengundurkan diri memiliki jumlah yang cukup rendah. Hal ini dapat dilihat dengan rendahnya persentase tingkat perputaran karyawan, EMP Grup sebesar 2% dan Kangean sebesar 0.71%. Berikut ini adalah beberapa informasi terkait dengan perputaran karyawan selama tahun 2022:

EMPLOYEE TURN-OVER

Throughout 2022, the number of employees who resigned was quite low. This can be seen by the low percentage of employee turn-over, EMP Group at 2% and Kangean at 0.71%. The following is some information related to employee turnover during 2022:

Tabel Perputaran Karyawan Berdasarkan Usia
Table of Employees Turnover by Age

Keterangan Description	<30 Tahun/Years	30 – 50 Tahun/Years	>50 Tahun/Years
EMP	-	4	7
KEIL	-	1	-

Tabel Perputaran Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Table 0f Employees Turnover by Gender

Keterangan Description	Laki-laki Male	Wanita Female
EMP	10	1
KEIL	-	1



Tabel Jumlah Direksi Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin
Table of Board of Directors by Age and Gender

Jenis Kelamin Gender	<30 Tahun/Years	30 – 50 Tahun/Years	>50 Tahun/Years
EMP			
Laki-laki/Male	-	2	1
Wanita/Female	-	-	-
KEIL			
Laki-laki/Male	-	-	-
Wanita/Female	-	-	-

Mayoritas para pekerja yang telah pensiun maupun yang berakhir kontrak kerjanya digantikan oleh para pekerja dari internal. Hal ini seiring dengan fokus dan target Perseroan dalam melakukan optimalisasi pekerja internal termasuk pengelolaan regenarisasi.

The majority of workers who have retired or whose employment contracts have ended were replaced by internal workers. This is in line with the Company's focus and target in optimizing internal workers including regeneration management.



TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Perusahaan sektor minyak dan gas (migas) wajib memperhatikan transformasi digital yang sudah menjadi kebutuhan penting bagi semua perusahaan dan kepentingan bisnis. Pemerintah mengungkap ekonomi digital menjadi pemulihan ekonomi nasional. Maka dari itu seluruh sektor bisnis termasuk sektor Migas, perlu memperhatikan pentingnya peran teknologi dalam menggairahkan bisnis.

Pemerintah menyatakan industri minyak dan gas bumi menyumbang investasi sebesar USD10 miliar per tahun. Di samping itu, perusahaan migas memberi faktor efek berganda yang bisa mencapai 1,6 kali dengan penyerapan tenaga kerja yang cukup tinggi.

Oil and gas sector companies must pay attention to digital transformation, which has become an important requirement for all companies and business interests. The Government revealed that the digital economy is the recovery of the national economy. Therefore, all business sectors, including the oil and gas sector, need to pay attention to the importance of the role of technology in stimulating business.

The Government stated that the oil and gas industry contributes USD10 billion investment per year. In addition, oil and gas companies provide a multiplier effect factor that can reach 1.6 times with high employment absorption.

Perusahaan migas masih menjadi sektor dengan hasil tertinggi di Indonesia, oleh karenanya dibutuhkan ekosistem teknologi yang membuat sektor ini semakin bergairah dalam penjualan global.

Mengacu pada laporan bertajuk Oil and Gas IQ, lembaga kajian Deloitte, menyatakan, industri migas memiliki peringkat kematangan digital yang rendah atau terhitung lima dari sepuluh. Selanjutnya, angka ini berubah semenjak harga investasi teknologi lebih terjangkau dan bisnis telah sadar akan peran teknologi. Keinginan untuk investasi meningkat pada saat harga jatuh pada tahun 2008 dan 2015. Maka dari itu, solusi digital menjadi opsi bagi perusahaan yang mencari keunggulan kompetitif.

Maka dari itu, Perseroan sangat membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal pada industri migas yang mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menghadapi Era Industri 4.0. Karena pemanfaatan TIK harus memberikan nilai tambah bagi pelaksanaan di industri sektor minyak dan gas bumi, maupun sektor pendukung lainnya.

PERAN PENTING TI

Perseroan sangat menyadari keberadaan Teknologi Informasi (TI) memiliki peran penting dalam menunjang proses bisnis perusahaan, karena pentingnya komunikasi dan koneksi dalam menjaga kelancaran operasional produksi dan eksplorasi. Pengaplikasian TI dalam proses bisnis perseroan mampu mempermudah dan mempercepat komunikasi, mengurangi biaya operasional, penyerdahaan alur kerja sehingga secara comprehensive mampu meningkatkan kinerja perseroan. EMP mengikuti perubahan zaman dengan mengandalkan pemanfaatan IT atau informasi teknologi minyak dan gas berupa:

a) Ruang Lingkup Kerja:
Layanan, fasilitas serta infrastruktur Teknologi Informasi ("TI"). Layanan TI termasuk berbagai perangkat dan jasa TI yang mendukung pekerjaan. Fasilitas TI termasuk antara lain aplikasi bisnis, aplikasi dan sistem penunjang operasi dan proses bisnis, dokumen dan pengarsipan. Infrastruktur TI termasuk antara lain data center, server/storage, jaringan/networking, komunikasi.

b) Tugas dan Tanggung Jawab:
Merencanakan dan mengelola ketersediaan layanan, fasilitas dan infrastrukur Teknologi Informasi di Perseroan

INVESTASI DAN PENGEMBANGAN SISTEM TI

EMP mempunyai komitmen untuk mengikuti perkembangan TI dan menerapkannya untuk mendukung produktivitas kerja yang optimal. Maka dari itu, Manajemen Divisi Information and

Oil and gas companies are still the highest-yielding sector in Indonesia, therefore require a technology ecosystem that makes this sector more vibrant in global sales.

Referring to the report titled Oil and Gas IQ, the Deloitte study institute, stated that the oil and gas industry has a low digital maturity rating or counts five out of ten. Subsequently, this number has changed since technology investment prices have become more affordable and businesses have realized the role of technology. The appetite for investment increased during the price crashes of 2008 and 2015. Therefore, digital solutions have become an option for companies seeking a competitive advantage.

Therefore, the Company urgently needs reliable Human Resources (HR) in the oil and gas industry who are able to utilize Information and Communication Technology (ICT) to face the Industrial Era 4.0. Because the utilization of ICT must provide added value to the implementation in the oil and gas sector industry, as well as other supporting sectors.

IT PERFORMS AN IMPORTANT ROLE

The Company is well aware that Information Technology (IT) plays a critical role in supporting its business processes, due to the critical nature of communication and connections in ensuring the smooth operation of production and exploration. The IT integration to the Company's business process enables it to facilitate and accelerate communication, reduce operational costs, simplify workflows therefor comprehensively enable to improve the Company's overall performance. EMP adapts to changing times through the use of information technology or oil and gas technology in the form of:

a) Scope of Work:
IT services, facilities and infrastructure. IT services encompass a broad range of information technology devices and services that facilitate work. IT facilities includes among others, business applications, supporting systems for business operations and processes, documents and archiving. Data centers, server/storage, networking and communication are included in the IT infrastructure.

b) Responsibilities and Duties:
Plan and manage the availability of information technology services, facilities and infrastructure for the Company.

INVESTMENT IN AND DEVELOPMENT OF IT SYSTEMS

EMP is committed to staying current with technological advancements and implementing them to maximize employee productivity. Therefore, the Management of the Information and Communication

Communication Technology atau Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), berkomitmen dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk menunjang menunjang operasional Perseroan. Pengaplikasian perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi akan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan arah pengembangan Perseroan.

Technology (ICT) Division, is committed in monitoring the evolution of information technology as it relates to the Company's operations. The application of IT and communication development will be adjusted to the Company's needs and development direction of the Company.

Pada periode 2022, seperti tahun sebelumnya terdapat program-program untuk revamp sistem eksisting atau memperkenalkan sistem baru untuk meningkatkan kinerja. Beberapa program antara lain untuk monitoring produksi, pelaporan keuangan maupun ke regulator serta interaksi pekerja dengan layanan perusahaan.

As the previous year, there are programs to revamp existing systems or introduce new ones to improve performance in this year (2022). Several programs focus on production monitoring, financial reporting to regulators and employees interaction with company services.



ANALISA DARI INVESTASI DAN PENGEMBANGAN TI TAHUN 2022:

Pada tahun 2022, selain kegiatan yang rutin dilakukan (seperti renewal license) dan memperkuat kapabilitas eksisting (seperti penambahan CCTV, peningkatan fasilitas kolaborasi, enhancement pada sistem eksisting) ICT telah melakukan investasi untuk pengembangan kapabilitas ICT. Beberapa pengembangan quick win yang dilakukan:

1) Aplikasi Pelaporan Keuangan Terintegrasi: saat ini sedang dalam tahap parallel run fase 1 sampai kwartal 2 dan parallel dilaksanakan fase 2 sampai kwartal 4.
2) Employee App: saat ini sedang limited trial dan akan launching secara iteratif di 2023
3) Komunikasi Radio Trunking: live di unit operasi Bentu di 2022.

ANALYSIS OF IT INVESTMENT AND DEVELOPMENT IN 2022:

In 2022, in addition to routine activities (such as license renewal) and strengthening existing capabilities (such as adding CCTV, improving collaboration facilities, enhancing existing systems) ICT has invested in the development of ICT capabilities. Some of the quick win developments carried out:

1) Integrated Financial Reporting Application: currently in parallel run phase 1 until quarter 2 and parallel run phase 2 until quarter 4.
2) Employee App: currently in limited trial and will launch iteratively in 2023.
3) Radio Communication Trunking: live in Bentu operating unit in 2022.

PENGEMBANGAN TI

Pada tahun 2022, Divisi ICT akan mengajukan rencana pengembangan yang komprehensif untuk disetujui oleh SKK Migas sebagai berikut:

1) Memperkuat platform ICT: Membuat ICT Roadmap / Blueprint, membuat design DRP dan DRC, meremajakan data center head office dan field office.
2) Mendukung stabilitas operasi: Pengembangan Aplikasi Inventory, Rollout aplikasi SHE ke semua unit, pengembangan Dashboard Operasional dan sistem pendukungnya, Implementasi komunikasi radio trunking
3) Memfasilitasi perkembangan bisnis: Pengembangan Aplikasi Pelaporan Keuangan Terintegrasi, Aplikasi Pengadaan, integrasi sistem Health
4) Meningkatkan engagement: meluncurkan dan pengembangan berkesinambungan atas aplikasi karyawan dan Integrated Operations Center (IOC) EMP.

ROADMAP TI

Dalam rangka menjaga kelangsungan layanan IT yang berkelanjutan, maka Divisi ICT menyiapkan Roadmap (Peta Jalan) dan/atau Cetak Biru (Blueprint) TI, yakni sebagai berikut:

- Periode 2022-2023: Quick Win IT sebagai platform engagement dan peningkatan kinerja Perseroan.
- Periode 2024-2026: IT sebagai platform transformasi Perseroan.

IT DEVELOPMENT

In 2022, the ICT Division has submitted a comprehensive development plan to be approved by SKK Migas as follows:

1) Strengthen the ICT platform: Create ICT Roadmap/Blueprint, create DRP and DRC design, rejuvenate head office and field office data centers.
2) Support operation stability: Development of Inventory Application, Rollout of SHE application to all units, development of Operational Dashboard and its supporting system, Implementation of radio trunking communication.
3) Facilitate business development: Development of Integrated Financial Reporting Application, Procurement Application, Health system integration
4) Improving engagement: Launching and continuous improvement of Employee App, EMP Integrated Operations Center (IOC).

IT ROADMAP

To ensure the continuity of sustainable IT services, the ICT Division develops a IT Roadmap and/or blueprint, which includes the following:

- Period 2022 - 2023: Quick Win IT as an engagement platform and the Company's performance improvement.
- Period 2024 - 2026: IT as the Company transformation platform.



5

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

International Monetary Fund (IMF) atau Dana Moneter Internasional dalam laporan bertajuk World Economic Outlook edisi Oktober 2022 memprediksi ekonomi global merosot hingga tahun 2023. IMF menjelaskan perekonomian global menghadapi banyak gejolak. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat dari 6% pada tahun 2021 menjadi 3,2% pada 2022 dan 2,7% pada 2023. Meski demikian, proyeksi kemerosotan ekonomi global secara umum lebih dipengaruhi oleh turunnya ekonomi negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS) dan negara-negara Eropa. Pertumbuhan ekonomi kelompok negara maju diproyeksikan melambat dari 5,2% pada tahun 2021 menjadi 2,4% pada tahun 2022 dan 1,1% pada tahun 2023.

Sementara itu, perlambatan ekonomi di negara-negara berkembang umumnya diprediksi tidak begitu parah. Bahkan ekonomi ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam) diprediksi menguat pada 2022 seperti terlihat pada grafik. IMF menjelaskan pertumbuhan ekonomi kelompok negara berkembang diperkirakan turun menjadi 3,7% pada 2022 dan tetap di level sama pada 2023. Kondisi berkebalikan dengan situasi di negara-negara maju yang perlambatannya lebih dalam.

Inflasi global diperkirakan meningkat dari 4,7% pada tahun 2021 menjadi 8,8% pada tahun 2022, tetapi menurun menjadi 6,5% pada tahun 2023 dan menjadi 4,1% pada tahun 2024. Inflasi lebih tinggi dari beberapa dekade lalu, terjadi pengetatan keuangan di banyak wilayah, invasi Rusia ke Ukraina dan dampak pandemi COVID-19 yang berkepanjangan.

Di tengah situasi bergejolak ini, IMF memberikan saran kepada semua pemerintahan agar mengambil kebijakan yang tepat, seperti dalam hal pengendalian inflasi dan perlindungan sosial terhadap kelompok rentan. IMF juga mendorong negara-negara untuk memperkuat kerja sama internasional, salah satunya dengan melonggarkan pembatasan ekspor komoditas. Ketika negara-negara melarang ekspor, mereka bisa kesulitan membeli barang-barang lain yang mungkin

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	2021	PROJECTIONS 2022	2023
World Output	6.0	3.2	2.7
Advanced Economies	5.2	2.4	1.1
United States	5.7	1.6	1.0
Euro Area	5.2	3.1	0.5
Germany	2.6	1.5	-0.3
France	6.8	2.5	0.7
Italy	6.7	3.2	-0.2
Spain	5.1	4.3	1.2
Japan	1.7	1.7	1.6
United Kingdom	7.4	3.6	0.3
Canada	4.5	3.3	1.5
Other Advanced Economies	5.3	2.8	2.3
Emerging Market and Developing Economies	6.6	3.7	3.7
Emerging and Developing Asia	7.2	4.4	4.9
China	8.1	3.2	4.4
India	8.7	6.8	6.1
ASEAN-5	3.4	5.3	4.9
Emerging and Developing Europe	6.8	0.0	0.6
Russia	4.7	-3.4	-2.3
Latin America and the Caribbean	6.9	3.5	1.7
Brazil	4.6	2.8	1.0
Mexico	4.8	2.1	1.2
Middle East and Central Asia	4.5	5.0	3.6
Saudi Arabia	3.2	7.6	3.7
Sub-Saharan Africa	4.7	3.6	3.7
Nigeria	3.6	3.2	3.0
South Africa	4.9	2.1	1.1
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	6.8	3.6	3.6
Low-Income Developing Countries	4.1	4.8	4.9

INTERNATIONAL MONETARY FUND IMF.org

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

The International Monetary Fund (IMF) in a report entitled World Economic Outlook, October 2022 edition, predicted that the global economy will be declining until 2023. The IMF explained that the global economy is facing a lot of turmoil. The IMF projects global economic growth to slow from 6% in 2021 to 3.2% in 2022 and 2.7% in 2023. However, the projected global economic downturn is generally more influenced by the decline in the economies of developed countries such as the United States (US) and European countries. The economic growth of the developed countries group is projected to slow down from 5.2% in 2021 to 2.4% in 2022 and 1.1% in 2023.

Meanwhile, the economic slowdown in developing countries is generally predicted to be less severe. Even the ASEAN-5 economies (Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand, Vietnam) are predicted to strengthen in 2022 as shown in the chart. The IMF explained that the economic growth of the developing countries group is expected to fall to 3.7% in 2022 and remain at the same level in 2023. This is in contrast to the situation in developed countries where the slowdown is deeper.

Global inflation is expected to increase from 4.7% in 2021 to 8.8% in 2022, but decline to 6.5% in 2023 and to 4.1% in 2024. Inflation is higher than a few decades ago, there is financial tightening in many regions, Russia's invasion of Ukraine and the prolonged impact of the COVID-19 pandemic.

In the midst of this turbulent situation, the IMF advises all governments to take the right policies, such as in terms of controlling inflation and social protection for vulnerable groups. The IMF also encourages countries to strengthen international cooperation, one of which is by loosening restrictions on commodity exports. When countries ban exports, they can find it difficult to buy other goods that may be needed from abroad. This financial institution

dibutuhkan dari luar negeri. Lembaga keuangan ini menilai kebijakan pelarangan ekspor di satu negara berpotensi memprovokasi pembalasan larangan ekspor dari negara lain, sehingga membuat kondisi semua pihak jadi lebih buruk.

considers that the export ban policy in one country has the potential to provoke retaliatory export bans from other countries, making conditions worse for all parties.

Sementara itu, perang Rusia-Ukraina, perang dagang AS, kebijakan zero COVID-19 di China dinilai sejumlah lembaga keuangan dunia berpotensi menurunkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2022.

Meanwhile, the Russia-Ukraine war, the US trade war, the zero COVID-19 policy in China are considered by a number of world financial institutions to have the potential to reduce economic growth in 2022.

Sejumlah lembaga dunia seperti IMF, Bank Dunia (World Bank), Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) dan Organisation for Economic Cooperation and Development (OEDC) mengemukakan kekhawatiran mengenai outlook ekonomi global yang masih suram di tahun 2022, kendati pemerintah China melakukan pelonggaran kebijakan Zero Covid China.

A number of world institutions such as the IMF, the World Bank, the World Trade Organization (WTO) and the Organization for Economic Cooperation and Development (OEDC) expressed concerns about the global economic outlook which is still bleak in 2022, despite the Chinese government's easing of China's Zero Covid policy.

Laporan tersebut terungkap dalam pertemuan bertajuk "1+6" yang diselenggarakan China dan dihadiri kepala IMF, Bank Dunia, OECD, WTO dan organisasi lainnya, dikutip dari Bloomberg pada Minggu (11/12/2022). Dalam pertemuan tersebut, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global mencapai 2,7% tahun depan, turun dari 3,2% pada 2022. IMF menjelaskan indikator-indikator menunjukkan penurunan pertumbuhan ekonomi global berpotensi terus berlanjut.

The report was revealed at a meeting titled "1+6" held by China and attended by the heads of the IMF, World Bank, OECD, WTO and other organizations, quoted from Bloomberg on Sunday (11/12/2022). During the meeting, the IMF estimated global economic growth to reach 2.7% next year, down from 3.2% in 2022. The IMF explained that indicators show that the decline in global economic growth has the potential to continue.

Bank Dunia juga mengemukakan kekhawatirannya terhadap outlook ekonomi global. Lembaga internasional memperingatkan potensi pertumbuhan yang lambat (resesi global) selama bertahun-tahun ke depan. Krisis ini diprediksi bisa berjangka panjang di negara berkembang. WTO melaporkan perdagangan global menghadapi tantangan nyata dan pertumbuhan perdagangan kehilangan momentumnya. WTO memproyeksikan perdagangan barang global hanya akan tumbuh 1% pada 2023, turun tajam dari perkiraan pertumbuhan sebesar 3,5% di tahun 2022. OECD memaparkan prospek ekonomi global terus memburuk.

The World Bank also expressed concerns about the global economic outlook. International institutions warn of the potential for slow growth (global recession) for years to come. This crisis is predicted to be long-term in developing countries. The WTO reported that global trade is facing real challenges and trade growth is losing momentum. The WTO projects that global trade in goods will only grow by 1% in 2023, down sharply from an estimated 3.5% growth in 2022. The OECD explained that the global economic outlook continues to deteriorate.

Sementara itu, Bank Indonesia (BI) menjelaskan potensi penurunan pertumbuhan ekonomi seiring munculnya tiga risiko yang dicermati BI, yakni perang Rusia-Ukraina, perang dagang AS serta kebijakan zero COVID-19 di China. Ketiga kasus tersebut memberikan gangguan rantai pasok global, persepsi risiko investor global sangat negatif.

Meanwhile, Bank Indonesia (BI) explained the potential decline in economic growth along with the emergence of three risks that BI is watching, namely the Russia-Ukraine war, the US trade war and China's zero COVID-19 policy. The three cases have disrupted global supply chains, the risk perception of global investors is very negative.

Kemudian, inflasi global pada Desember 2022 telah mencapai 8,2%. Di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat mengalami inflasi sebesar 8,8%, Inggris (10%) serta Zona Euro atau Eropa mencapai 10%. BI memperkirakan inflasi yang tinggi dinilainya masih akan berlanjut di tahun 2023 dan baru akan mengalami penurunan inflasi pada kuartal IV 2023. Perkiraan BI inflasi global di awal 2023 menyentuh angka 8,2%, kemudian bisa turun menjadi 6,6% di akhir tahun 2023 dan baru kembali akan rendah di tahun 2024, berdasarkan skenario baseline.

Then, global inflation in December 2022 has reached 8.2%. In developed countries, such as the United States experiencing inflation of 8.8%, the UK (10%) and the Eurozone or Europe reaching 10%. BI estimates that high inflation will continue in 2023 and will only experience a decline in inflation in the fourth quarter of 2023. BI forecasts global inflation in early 2023 to touch 8.2%, then could fall to 6.6% by the end of 2023 and only return to low inflation in 2024, based on the baseline scenario.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Kendati pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan, namun tidak demikian dengan perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, ekonomi Indonesia justru tumbuh sebesar 5,31% di tahun 2022, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Perekonomian Indonesia tahun 2022 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71 juta atau USD4.783,9. Efektivitas kebijakan penanganan pandemi COVID-19 yang diterapkan Pemerintah, berperan besar dalam menjaga keberlanjutan pemulihan ekonomi.

Sementara akselerasi program vaksinasi dan pendekatan yang tepat dalam penerapan pembatasan sosial masyarakat yang adaptif, secara efektif mengendalikan penularan COVID-19, sekaligus menjaga aktivitas ekonomi untuk dapat pulih lebih cepat. Berbagai program pemulihan ekonomi serta didukung oleh kebijakan moneter dan sektor keuangan yang akomodatif, terbukti telah memberikan dorongan besar bagi akselerasi pemulihan ekonomi nasional di tahun 2022. Selanjutnya di masa mendatang, pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap kuat didorong oleh perbaikan permintaan domestik sejalan dengan terus meningkatnya mobilitas dan berlanjutnya penyelesaian Program Strategis Nasional.

PROYEKSI EKONOMI 2023

Perekonomian global pada 2023 diperkirakan masih mengalami perlambatan pertumbuhan. Faktor utama perlambatan ekonomi adalah implikasi krisis Rusia-Ukraina, dampak lanjutan pandemi COVID-19, kondisi keuangan di sebagian besar negara yang ketat, maupun krisis biaya hidup akibat inflasi tinggi. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2023 menurun menjadi 2,7% dari tahun 2022 sebesar 3,2%. Outlook perekonomian global dibayangi sejumlah faktor risiko dan ketidakpastian. Risiko dapat bersumber dari penerapan kebijakan yang kurang tepat, pemburukan tensi geopolitik, krisis kesehatan, inflasi yang berpotensi masih di level tinggi serta tekanan utang.

Untuk ekonomi Indonesia di tahun 2023, IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 5,2% menjadi 5% pada 2023. Proyeksi tersebut lebih rendah dari perkiraan pertumbuhan Indonesia yang ditetapkan Pemerintah sebesar 5,3% pada 2023. Namun, proyeksi IMF terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 dinilai masih lebih baik dibandingkan China dan banyak negara maju. IMF memperkirakan ekonomi China hanya tumbuh 4,4% pada tahun depan.

NATIONAL ECONOMIC REVIEW

Although global economic growth is slowing down, this is not the case with the Indonesian economy. The Central Statistics Agency (BPS) noted that the Indonesian economy actually grew by 5.31% in 2022, higher than the achievement in 2021 which experienced a growth of 3.70%. The Indonesian economy in 2022 calculated based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached IDR19,588.4 trillion and GDP per capita reached IDR71 million or USD4,783.9. The effectiveness of the COVID-19 pandemic handling policy implemented by the Government has played a major role in maintaining the sustainability of economic recovery.

While the acceleration of the vaccination program and the right approach in implementing adaptive social restrictions, effectively controlling the transmission of COVID-19, also maintaining economic activity to recover faster. Various economic recovery programs, as well as supported by accommodative monetary and financial sector policies, have proven to have provided a major boost to the acceleration of national economic recovery in 2022. Furthermore, in the future, economic growth is expected to remain strong driven by improved domestic demand in line with the continued increase in mobility and the continued completion of the National Strategic Program.

ECONOMIC OUTLOOK FOR 2023

The global economy in 2023 is expected to continue to experience slowing growth. The main factors for the economic slowdown are the implications of the Russia-Ukraine crisis, the continued impact of the COVID-19 pandemic, tight financial conditions in most countries, as well as the cost of living crisis due to high inflation. The IMF estimates that global economic growth in 2023 will decline to 2.7% from 3.2% in 2022. The global economic outlook is overshadowed by a number of risk factors and uncertainties. Risks can stem from inappropriate policy implementation, worsening geopolitical tensions, health crises, potentially high inflation and debt pressures.

		Projections	
	2021	2022	2023
Asia	**6.5**	**4.0**	**4.3**
Advanced Asia	**3.7**	**2.2**	**2.3**
Japan	1.7	1.7	1.6
Korea	4.1	2.6	2.0
Taiwan Province of China	6.6	3.3	2.8
Australia	4.9	3.8	1.9
Singapore	7.6	3.0	2.3
Hong Kong SAR	6.3	–0.8	3.9
New Zealand	5.6	2.3	1.9
Macao SAR	18.0	–22.4	56.7
Emerging and Developing Asia	**7.2**	**4.4**	**4.9**
China	8.1	3.2	4.4
India[4]	8.7	6.8	6.1
ASEAN-5	**3.4**	**5.3**	**4.9**
Indonesia	3.7	5.3	5.0
Thailand	1.5	2.8	3.7
Vietnam	2.6	7.0	6.2
Philippines	5.7	6.5	5.0
Malaysia	3.1	5.4	4.4

For Indonesia's economy in 2023, the IMF cut its economic growth projection from 5.2% to 5% in 2023. This projection is lower than the Government's growth forecast of 5.3% in 2023. However, the IMF's projection of Indonesia's economic growth in 2023 is still considered better than China and many developed countries. The IMF estimates that China's economy will only grow by 4.4% next year.

TINJAUAN INDUSTRI MIGAS

Tahun 2022 merupakan momentum pemulihan ekonomi nasional setelah lebih dari dua tahun melakukan penanganan pandemi Covid-19. Kementerian ESDM melaporkan Subsektor Migas berupaya keras tumbuh positif dan mengoptimalkan potensi sumber daya untuk melindungi masyarakat serta mendukung pemulihan ekonomi.

Sepanjang tahun 2022, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen Migas) berhasil menorehkan kinerja positif, antara lain penawaran wilayah kerja (WK) migas sebanyak 13 WK atau 130% di atas target 10 WK, pemanfaatan gas untuk dalam negeri mencapai 68%, Penerimaan Negara Bukan Pajak sektor Migas sebesar Rp148,70 triliun atau 106,90% di atas target, pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah tangga (jargas) sebanyak 40.877 sambungan rumah (SR) dan pendistribusian konverter kit untuk nelayan dan petani masing-masing 30.000 paket.

Penawaran WK Migas Konvensional Tahun 2022 dilakukan dalam 2 tahap di mana dari penawaran tahap I yang melelang 7 WK, ditetapkan 4 WK Pemenang yaitu Bawean, Offshore North West Aceh, Offshore South West Aceh dan West Kampar. Sedangkan penawaran tahap II, telah diumumkan 2 pemenang lelang yaitu Jabung Tengah dan Paus. Empat WK lainnya masih dalam proses lelang. Kemudian untuk WK yang tidak didapatkan pemenangnya, ditetapkan sebagai WK terbuka yang dapat diusulkan sebagai Penawaran Langsung tanpa melalui Studi Bersama atau diusulkan untuk dilelang kembali melalui Studi Bersama. Pada tahun 2022 dilakukan penandatanganan 5 Kontrak Kerja Sama (KKS) yang terdiri dari 4 kontrak hasil lelang tahun 2021 yaitu Bertak Puyuh Pijar, Agung I, Agung II dan North Ketapang serta 1 kontrak hasil lelang tahun 2022 yaitu Bawean.

Selanjutnya, Lifting Migas yang merupakan komponen dalam perhitungan besaran penerimaan negara, realisasi tahun 2022 mencapai 612 MBOPD untuk minyak (87% dari target 703 MBOPD) dan 955 MBOEPD (92,18% dari target 1003 MBOEPD) untuk gas bumi, dengan ICP rata-rata sebesar USD97,03 per barel (97% dari target USD100 per barel). Ditjen Migas menjelaskan tidak tercapainya target lifting migas tersebut antara lain karena rendahnya posisi awal atau low entry point pada awal tahun 2022, unplanned shutdown dan delay field onstream pada beberapa proyek. Sehingga, dilakukan upaya mitigasi, diantaranya dibutuhkan upaya peningkatan dan pencapaian lifting migas yang telah dan akan terus dilakukan, antara lain optimasi produksi pada lapangan eksisting, transformasi Resources to Production, mempercepat *chemical* EOR, eksplorasi masif untuk penemuan besar serta kemudahan investasi dan insentif.

OIL AND GAS INDUSTRY REVIEW

The year 2022 is the momentum for national economic recovery after more than two years of handling the Covid-19 pandemic. The Ministry of Energy and Mineral Resources reported that the oil and gas subsector strives to grow positively and optimize the potential of resources to protect the community and support economic recovery.

Throughout 2022, the Directorate General of Oil and Gas (DGOG) managed to achieve positive performance, including the bidding of 13 oil and gas working areas (WK) or 130% above the target of 10 WK, domestic gas utilization reached 68%, Non-tax State Revenues for Oil and Gas sector amounted to Rp148.70 trillion or 106.90% above the target, construction of natural gas networks for households (jargas) as many as 40,877 house connections (SR) and distribution of converter kits for fishermen and farmers each 30,000 packages.

The bidding for Conventional Oil and Gas WK in 2022 was carried out in 2 stages where from the first stage bidding which auctioned 7 WK, 4 winners were determined, namely Bawean, Offshore North West Aceh, Offshore South West Aceh and West Kampar. While the second phase of bidding, two winners have been announced, namely Jabung Tengah and Paus. Four other WKs are still in the auction process. Then for WKs that did not get the winner, it was determined as an available WK that could be proposed as a Direct Offer without going through a Joint Study or proposed to be re-auctioned through a Joint Study. In 2022, 5 PSCs were signed, consisting of 4 contracts resulting from the 2021 auction, namely Bertak Puyuh Pijar, Agung I, Agung II and North Ketapang and 1 contract resulting from the 2022 auction, namely Bawean.

Furthermore, Oil and Gas Lifting which is a component in the calculation of the amount of state revenue, the realization in 2022 reached 612 MBOPD for oil (87% of the target of 703 MBOPD) and 955 MBOEPD (92.18% of the target of 1003 MBOEPD) for natural gas, with an average ICP of USD97.03 per barrel (97% of the target of USD100 per barrel). The DGOG explained that the non-achievement of the oil and gas lifting target was partly due to the low entry point at the beginning of 2022, unplanned shutdown and delayed field onstream in several projects. Thus, mitigation efforts are carried out, including efforts to increase and achieve oil and gas lifting that have been and will continue to be carried out, including optimizing production in existing fields, transforming Resources to Production, accelerating chemical EOR, massive exploration for large discoveries and ease of investment and incentives.

HARGA MINYAK MENTAH INDONESIA

Harga minyak mentah Indonesia (Indonesian Crude Price/ICP) turun menjadi USD102,51 per barel pada April 2022, setelah sempat mencetak rekor tertinggi sebesar USD113,5 pada Maret 2022. Tim ICP menilai penurunan harga ini terjadi karena beberapa faktor. Pertama adalah kesepakatan negara-negara anggota Badan Energi Internasional (IEA) untuk mengeluarkan cadangan minyak 1 juta per barel per hari selama 6 bulan mulai Mei 2022.

Kemudian, kedua, kebijakan lockdown di pusat wilayah komersial China, seperti Shanghai dan Beijing, juga dinilai menyebabkan penurunan harga. Kebijakan penanganan Covid-19 yang sangat ketat di China dinilai mempengaruhi industri manufaktur dan operasional pelabuhan. Sebelumnya, ICP terus menunjukkan peningkatan sejak awal 2022. ICP tercatat sebesar USD85,89 per barel pada Januari 2022, kemudian naik ke USD95,72 per barel pada Februari 2022 dan menyentuh USD113,5 per barel pada Maret 2022, rekor tertingginya sejak 2013.

Kemudian pada Desember 2022, rata-rata ICP minyak mentah Indonesia ditetapkan sebesar USD76,66 per barel. Angka ini turun USD10,84 per barel dari USD87,50 per barel pada November 2022. Dikutip dari Executive Summary Tim ICP, beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan harga minyak mentah utama di pasar internasional, antara lain kekhawatiran pasar atas kondisi ekonomi global yang diindikasikan oleh dua faktor, yakni:

a) Federal Reserve AS melanjutkan kebijakan peningkatan suku bunga untuk mengatasi inflasi.
b) Bank Sentral Eropa memutuskan untuk meningkatkan suku bunga di pertengahan Desember 2022.

INDONESIAN CRUDE PRICE

The Indonesian crude oil price (ICP) fell to USD102.51 per barrel in April 2022, after hitting a record high of USD113.5 in March 2022. The ICP Team assessed that this price decline occurred due to several factors. First is the agreement of member countries of the International Energy Agency (IEA) to release oil reserves of 1 million per barrel per day for 6 months starting May 2022.

Then, secondly, the lockdown policy in the center of China's commercial areas, such as Shanghai and Beijing, is also considered to have caused the price decline. The very strict Covid-19 handling policy in China is considered to affect the manufacturing industry and port operations. Previously, ICP continued to show an increase since the beginning of 2022. ICP was recorded at USD85.89 per barrel in January 2022, then rose to USD95.72 per barrel in February 2022 and touched USD113.5 per barrel in March 2022, its highest record since 2013.

Then in December 2022, the average ICP for Indonesian crude oil was set at USD76.66 per barrel. This figure is down USD10.84 per barrel from USD87.50 per barrel in November 2022. Quoted from the Executive Summary of the ICP Team, several factors influenced the decline in major crude oil prices on the international market, including market concerns over global economic conditions indicated by two factors, namely:

a) The US Federal Reserve continues its policy of increasing interest rates to tackle inflation.
b) The European Central Bank decided to increase interest rates in mid-December 2022.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN OPERASI

Perseroan adalah perusahaan hulu minyak dan gas bumi (migas) dengan wilayah operasi di sejumlah daerah di Indonesia dan Mozambik. Kegiatan usaha Perseroan terdiri eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas bumi. Perseroan berdiri pada tahun 2001, kemudian menjadi perusahaan publik dengan terdaftar pada tahun 2004 di BEI. Perseroan melalui anak perusahaannya mengoperasikan WI atas 11 (sebelas) wilayah minyak dan gas bumi yaitu Bentu, Korinci Baru, Malacca Strait, Tonga, 'B', Gebang dan South CPP di Sumatera; Kangean di Jawa Timur; Sangatta II di Kalimantan Timur; Sengkang di Sulawesi Selatan serta Buzi di Mozambik.

Perseroan memiliki keunggulan di bidang pengelolaan reservoir, penggunaan teknologi modern dan teknik pengeboran yang inovatif untuk mengeksplorasi dan memproduksi minyak dan gas alam di area lebih dari 33.000 km^2. Perseroan adalah pemasok gas bumi utama di wilayah Jawa Timur, Sulawesi dan Sumatera.

OPERATIONAL REVIEW BY OPERATIONAL SEGMENT

The Company is an upstream oil and gas company with operating areas in several regions in Indonesia and Mozambique. The Company's business activities consist of exploration, development and production of crude oil and natural gas. The Company was established in 2001, then became a public company by being listed in IDX on 2004. The Company through its subsidiaries operates WI in 11 (eleven) oil and gas areas namely Bentu, Korinci Baru, Malacca Strait, Tonga, 'B', Gebang and South CPP in Sumatra; Kangean in East Java; Sangatta II in East Kalimantan; Sengkang in South Sulawesi and Buzi in Mozambique.

The Company have the competence in reservoir management, the application of modern technologies and innovative drilling techniques for the exploration and production of oil and natural gas in an area covering more than 33,000 km^2. The Company is the primary supplier of natural gas in East Java, Sulawesi and Sumatra.

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil memproduksi minyak sebesar 5.336 barel/hari atau meningkat sebesar 10% dibandingkan pada tahun 2021 yang mencapai produksi minyak sebesar 4.840 barel/hari. Kemudian, produksi gas bumi berhasil mencapai sebesar 197 juta kaki kubik/hari di tahun 2022. Perolehan ini sedikit menurun 2% dibandingkan tahun 2021 yang terdata sebesar 202 juta kaki kubik/hari. Pendapatan terbesar Perseroan bersumber dari wilayah operasi minyak di KKS Malacca Strait dan gas bumi di KKS Bentu dan KKS Kangean.

In 2022, the Company produced 5,336 barrels of oil per day, an increase of 10% compared to 2021 which achieved oil production of 4,840 barrels/day. Then, natural gas production managed to reach 197 million cubic feet/day in 2022. This is a slight decrease of 2% compared to 2021 which recorded 202 million cubic feet/day. The Company's largest revenue comes from its operating area for oil in Malacca Strait PSC and natural gas in Bentu PSC and Kangean PSC.



Performa Produksi (Working Interest)
Production Performance (Working Interest)

Produksi Gas (mmscfd) / Gas Production (mmscfd)	2022	2021	2020
KKS Kangean / Kangean PSC	94.36	117.7	93.0
KKS Bentu / Bentu PSC	84.33	81.4	75.9
KKS Malacca Strait / Malacca Strait PSC	2.76	2.9	2.9
KKS Korinci Baru / Korinci Baru PSC	2.53	--	--
KKS Sengkang / Sengkang PSC	13.38	--	--
JUMLAH / **TOTAL**	197.36	202	171.9

Produksi Minyak (Bopd) / Oil Production (Bopd)	2022	2021	2020
KKS Malacca Strait / Malacca Strait PSC	5,295	4,792	3,410
KKS Kangean / Kangean PSC	41	48	34
JUMLAH / **TOTAL**	5,336	4,840	3,444

Tabel Cadangan dan Sumber Daya Bersih Tahun 2022
Table of Reserves and Net Resources in 2022

Juta Barel Minyak Ekuivalen / mmboe	1P	2P	3P	2C
KKS MALACCA STRAIT / MALACCA STRAIT PSC				
Minyak / Oil	23.79	40.58	57.08	
Gas / Gas	0.07	0.09	0.09	
KKS KANGEAN / KANGEAN PSC				
Minyak / Oil	0.03	0.10	0.16	
Gas / Gas	7.59	12.96	17.97	
KKS BENTU / BENTU PSC				
Minyak / Oil	-	-	-	
Gas / Gas	40.04	54.72	62.64	
KKS KORINCI BARU / KORINCI BARU PSC				
Minyak / Oil	-	-	-	-
Gas / Gas	0.72	1.02	1.35	1.29
KKS GEBANG / GEBANG PSC				
Minyak / Oil	-	-	-	-
Gas / Gas	15.5	20.83	23	124.83
KKS TONGA / TONGA PSC				
Minyak / Oil	0.45	1.92	6.09	-
Gas / Gas	-	-	-	-
BUZI EPCC / BUZI EPCC				
Minyak / Oil	-	-	-	-
Gas / Gas	-	-	-	5.35
KKS SENGKANG / SENGKANG PSC				
Minyak / Oil	0.002	0.002	0.003	-
Gas / Gas	30.24	32.48	37.52	-
JUMLAH KESELURUHAN / TOTAL NUMBER	**118.43**	**164.69**	**205.9**	**131.47**

Tabel Segmen Operasi Perseroan Berdasarkan Blok Minyak Mentah Dan Gas Bumi Per 31 Desember 2022

Table of the Company's Operational Segments Based on Crude Oil and Natural Gas Blocks as of December 31, 2022

Keterangan / Description	Malacca Strait	Kangean	Gebang	Korinci	Bentu	Tonga	Sengkang	Total
Penjualan Neto / Net Sales	136.806.215	151.452.790	-	2.983.383	143.872.809	-	16.710.581	451.825.779
Beban Pokok Penjualan / Cost Of Goods Sold	(85.276.463)	(106.766.675)	-	(1.908.327)	(68.171.249)	-	(6.075.696)	(268.198.410)
Laba (Rugi) Bruto / Gross Profit (Loss)	51.529.752	44.686.116	-	1.075.056	75.701.561	-	10.634.885	183.627.369
Aset Segmen / Segment Assets	326.262.479	286.029.682	42.108.675	23.448.835	437.534.505	20.335.996	85.981.740	1.221.701.911
Liabilitas Segmen / Segment Liabilities	(284.417.923)	(164.566.796)	(41.169.469)	(23.460.194)	(184.653.216)	(138.176.564)	(124.369.007)	(960.813.168)

Tabel Segmen Operasi Perseroan Berdasarkan Blok Minyak Mentah Dan Gas Bumi Per 31 Desember 2021

Table of the Company's Operational Segments Based on Crude Oil and Natural Gas Blocks as of December 31, 2021

Keterangan / Description	Malacca Strait	Kangean	Gebang	Korinci	Bentu	Tonga	Sengkang	Total
Penjualan Neto / Net Sales	97,655,650	182,667,141	-	-	125,773,572	-	-	406,096,363
Beban Pokok Penjualan / Cost Of Goods Sold	(77,578,047)	(122,122,693)	-	-	(58,196,967)	-	-	(257,897,707)
Laba (Rugi) Bruto / Gross Profit (Loss)	20,077,603	60,544,448	-	-	67,576,605	-	-	148,198,656
Aset Segmen / Segment Assets	117,807,054	424,806,914	41,444,901	19,967,014	415,974,267	19.082.634	-	1,039,082,784
Liabilitas Segmen / Segment Liabilities	(435,394,876)	(190,972,998)	(38,954,268)	(20,782,879)	(201,282,296)	(45.638.074)	-	(933,025,391)



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Y. SANTOSA DAN REKAN.

Laporan tersebut telah memperoleh opini "Wajar" dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anaknya disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

- Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian;
- Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian;
- Kinerja Arus Kas Konsolidasian; dan
- Kinerja Rasio Keuangan.

COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

This Management Discussion and Analysis is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year ended December 31, 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Y. SANTOSA DAN REKAN.

The report has obtained the opinion of "Fair" in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2022 and its consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) in Indonesia.

The discussion of financial performance of the Company and its Subsidiaries is presented with due regard to the explanation in the notes to the Consolidated Financial Statements, which is an integral part of this Annual Report.

The discussion and analysis of this financial condition is presented in four sections as follows:

- Consolidated Financial Position;
- Consolidated Profit and Loss and Other Comprehensive Income;
- Consolidated Cash Flow Performance; and
- Financial Ratio Performance.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2022 memiliki hasil yang positif yaitu dapat dilihat dari uraian laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba/rugi dan arus kas. Laporan-laporan tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan dari segi effisiensi dan efektivitas operasionalnya. Berikut adalah tabel keuangan Perseroan.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Company's financial performance in 2022 is positive, as shown by the description of the financial statements, which include the balance sheet, income/loss and cash flow statements. These reports are one of the indicators of the Company's effective and efficient management. The following table summarizes the financial position of the Company.



Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2022
Table of Statement of Financial Position in 2022

	31 Desember / December 31		Pertumbuhan / Growth	
	2022	2021	Nilai / Amount	%
Aset Lancar / Current Assets				
Kas / Cash	46,288,330	32,920,473	13,367,857	41%
Piutang usaha – neto / Trade receivables – net			-	
Pihak ketiga / Third parties	25,725,290	29,474,868	(3,749,578)	-13%
Piutang lain-lain – neto / Other receivables – net			-	
Pihak ketiga / Third parties	65,602,281	59,096,765	6,505,516	11%
Persediaan – neto / Inventories – net	36,650,182	38,015,155	(1,364,973)	-4%
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka / Prepaid Value added Tax	1,465,494	1,093,032	372,462	34%
Beban dibayar dimuka / Prepaid expenses	1,782,633	1,071,536	711,097	66%
Aset lancar lainnya / Other current assets	2,475,363	1,501,652	973,711	65%
Total Aset Lancar / Total Current Assets	179,989,573	163,173,481	16,816,092	10%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Kas yang dibatasi penggunaannya / Restricted Cash	60,345,068	54,559,406	5,785,662	11%
Piutang pihak berelasi – neto / Due from related parties – net	101,221,030	126,008,011	(24,786,981)	-20%
Aset pajak tangguhan – neto / Deferred tax assets – net	32,059,148	29,219,119	2,840,029	10%
Investasi pada ventura bersama / Investment in joint venture	13,668,285	3,757,616	9,910,669	264%
Aset tetap – neto / Fixed assets – net	4,608,958	2,455,828	2,153,130	88%
Aset hak guna – neto / Right-of-use assets – net	183,739,670	228,084,043	(44,344,373)	-19%
Aset eksplorasi dan evaluasi – neto / Exploration and evaluation assets – net	46,833,683	45,230,627	1,603,056	4%
Aset minyak dan gas bumi – neto / Oil and gas properties – net	503,785,976	343,217,472	160,568,504	47%
Tagihan pajak / Claims for tax refund	308,679	340,306	(31,627)	-9%
Aset tidak lancar lainnya – neto / Other non-current assets – net				
Pihak ketiga / Third parties	67,770,338	67,996,662	(226,324)	0%
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	1,014,340,835	900,869,090	113,471,745	13%
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	1,194,330,408	1,064,042,571	130,287,837	12%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Pinjaman jangka pendek / Short-term loans				
Pihak ketiga /Third parties	-	-	-	-
Utang usaha / Trade payables	-	-	-	-
Pihak ketiga / Third parties	58,972,892	62,550,125	(3,577,233)	-6%
Utang lain-lain / Other payables	31,938,473	5,096,829	26,841,644	527%
Pihak ketiga / Third parties	29,127,435	3,590,939	25,536,496	711%
Beban akrual / Accrued expenses	101,562,524	130,498,790	26,841,644	-22%
Utang Pajak / Tax payable	59,380,942	47,896,583	11,484,359	24%
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun: / Current maturities of long-tern liabilities:	101,562,524	130,498,790	(28,936,266)	-22%
Pinjaman / Loans	18,760,524	10,934,502	7,826,022	72%
Sewa / Lease	37,910,963	33,478,822	4,432,141	13%
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	337,653,753	294,046,590	43,607,163	15%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Utang pihak berelasi / Related parties	2,841,420	2,841,372	48	0%
Liabilitas pajak tangguhan – neto / Deferred tax liabilities - net	123,146,143	77,633,463	45,512,680	59%
Liabilitas imbalan kerja / Employee benefits liability	7,018,628	6,053,823	964,805	16%
Liabilitas untuk merestrorasi area yang ditinggalkan - jangka panjang / Abandonment and site restoration liability - non-current	90,981,710	87,881,879	3,099,831	4%
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun: / Long-term liabilities - net of current maturities:				
Pinjaman / Loans	39,844,427	42,931,982	(3,087,555)	-7%
Sewa / Lease	77,918,041	103,689,690	(25,771,649)	-25%
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	341,750,369	321,032,209	20,718,160	6%
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	6 79,404,122	615,078,799	64,325,323	10%

Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2022
Table of Statement of Financial Position in 2022

	31 Desember / December 31		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021	Nilai/Amount	%
Modal Saham / Share Capital				
Modal dasar – / Authorized capital – 6.138.347.970 saham Seri A nilai nominal Rp100 per saham dan 146.893.216.240 saham Seri B nilai nominal Rp100 per saham / 6,138,347,970 Series A shares par value of Rp100 per share and 146,893,216,240 Series B shares par value of Rp100 per share	638,086,082	638,086,082	-	0%
Modal ditempatkan dan disetor penuh - / Issued and fully paid capital - 6.138.347.970 saham Seri A dan 4.203.831.302 saham Seri B / 6,138,347,970 Series A shares and 4,203,831,302 Series B shares				
Tambahan modal disetor - neto / Additional paid-in capital - net	356,853,209	356,853,209	-	0%
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja / Cumulativeremeasurements on employee benefit liability	(8,142,832)	(7,368,823)	(774,009)	11%
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak / Difference due to changes ofequity in Subsidiary	134,090,077	134,090,077	-	0%
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali / Transaction with non-controllinginterest	(13,648,677)	(13,648,677)	-	0%
Defisit / Deficit	(519,228,673)	585,980,900	66,752,227	-11%
Neto / Net	588,009,186	522,030,968	65,978,218	13%
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	(73,082,900)	(73,067,196)	(15,704)	0%
EKUITAS – Neto / EQUITY – Net	514,926,286	448,963,772	65,962,514	15%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	1,194,330,408	1,064,042,571	130,287,837	12%

ASET LANCAR

Total aset lancar Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD 180 juta, mengalami kenaikan sebesar 10% dibandingkan dengan total aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar USD163 juta, kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas pada tahun 2022 sejalan dengan kenaikan penjualan dalam tahun 2022.

ASET TIDAK LANCAR

Total aset tidak lancar Perseroan dan anak perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD1.014 juta, yang mengalami kenaikan sebesar 13% dibandingkan dengan total aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 yang mencapai USD901 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset minyak dan gas bumi sehubungan akuisisi Entitas Anak, KKS Sengkang, pada tahun 2022.

TOTAL ASET

Jumlah total aset Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD1.194 juta, mengalami kenaikan sebesar 12% dibandingkan dengan total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar USD1.064juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset minyak dan gas bumi sehubungan akuisisi Entitas Anak, KKS Sengkang, pada tahun 2022.

CURRENT ASSETS

The total current assets of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 amounted to USD 180 million, an increase of 10% compared to the total current assets of the Company as of December 31, 2021 which was recorded at USD 163 million, this increase was mainly due to an increase in cash in 2022 in line with the increase in sales in 2022.

NON-CURRENT ASSETS

The total non-current assets of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 amounted to USD1,014 million, which increased by 13% compared to the total non-current assets of the Company as of December 31, 2021 which amounted to USD901 million. This increase was mainly due to the increase in oil and gas assets related to the acquisition of a subsidiary, Sengkang PSC, in 2022.

TOTAL ASSETS

The total assets of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 amounted to USD1,194 million, an increase of 12% compared to the total assets of the Company as of December 31, 2021 which amounted to USD1,064 million. This increase was mainly due to the increase in oil and gas assets in connection with the acquisition of a subsidiary, Sengkang PSC, in 2022.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Total liabilitas jangka pendek Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD338 juta mengalami kenaikan sebesar 15% dari total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar USD294 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain yang timbul dari akuisisi Entitas Anak, KKS Sengkang, pada tahun 2022.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD342 juta mengalami kenaikan sebesar 6% dari jumlah kewajiban Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar USD321 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilias pajak tangguhan yang timbul sehubungan akuisisi Entitas Anak, KKS Sengkang, pada tahun 2022.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD679 juta, mengalami kenaikan sebesar 10% dari total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar USD615 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan akuisisi Entitas Anak, KKS Sengkang, pada tahun 2022.

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD515 juta, mengalami peningkatan sebesar 15% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar USD449 juta. Hal ini terutama disebabkan Perseroan membukukan laba neto tahun 2022 sebesar USD67 juta.

SHORT-TERM LIABILITIES

The total current liabilities of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 amounted to USD338 million, an increase of 15% from the total current liabilities of the Company as of December 31, 2021 which amounted to USD294 million. This increase was mainly due to the increase in other payables arising from the acquisition of a subsidiary, PSC Sengkang, in 2022.

LONG-TERM LIABILITIES

The long-term liabilities of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 amounted to USD342 million, an increase of 6% from the total liabilities of the Company as of December 31, 2021 which amounted to USD321 million. This increase was mainly due to the increase in deferred tax liabilities arising from the acquisition of a subsidiary, Sengkang PSC, in 2022.

TOTAL LIABILITIES

The total liabilities of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 amounted to USD679 million, an increase of 10% from the total liabilities of the Company as of December 31, 2021 which amounted to USD615 million. This increase was mainly due to the increase in other payables and deferred tax liabilities related to the acquisition of Subsidiary, PSC Sengkang, in 2022.

EQUITY

The Company's total equity as of December 31, 2022 was USD515 million, an increase of 15% from the total equity as of December 31, 2021 which was recorded at USD449 million. This was mainly due to the Company booked a net profit in 2022 of USD67 million.



LAPORAN LABA (RUGI)

Laporan laba rugi Perseroan pada tahun 2022 menunjukan kinerja yang positif yang dapat dilihat dari laba neto yang lebih tinggi pada tahun 2022 dibandingkan laba neto pada tahun 2021. Kondisi keuangan Perseroan dan anak perusahaan secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut:

INCOME (LOSS) STATEMENT

The Company's income statement in 2022 shows a positive performance which can be seen from the higher net profit in 2022 compared to net profit in 2021. The financial condition of the Company and its subsidiaries can be summarized in the following table:

Tabel Laporan Laba Rugi Perseroan dan Anak Perusahaan
Table of Statement of Profit and Loss of the Company and Subsidiaries

	Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember / For the Year Ended on December 31		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021	Nilai/Amount	%
Penjualan Neto / Net Sales	451,939,794	406,096,363	45,843,431	11%
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(268,322,668)	(257,897,707)	(10,424,961)	4%
Laba Neto / Net Profit	66,752,227	40,238,652	26,513,575	66%
Rugi Komprehensif lain neto – setelah pajak / Other Comprehensive Loss - Net of Tax	(774,009)	(790,558)	16,549	-2%
Laba Komprehensif Neto / Net Comprehensive Income	65,962,514	38,893,281	27,069,233	70%

PENJUALAN NETO

Penjualan neto Perseroan merupakan total dari seluruh penjualan neto anak-anak perusahaan yang dikonsolidasikan dari berbagai segmen usaha, tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dapat ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

NET SALES

The Company's net sales are the total of all consolidated subsidiaries' net sales from various business segments, in the fiscal years ended December 31, 2022 and 2021 as shown in the table below:

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi
Consolidated Statements of Profit or Loss

	Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember / For the Year Ended on December 31	
	2022	2021
Gas bumi / Natural gas	322,327,463	307,630,361
Minyak Mentah / Crude oil	136,048,283	97,786,133
Under (over) lifting dan DMO / Under (over) lifting and DMO	(6,435,952)	679,869
Neto / Net	451,939,794	406,096,363

Penjualan neto Perseroan dan anak perusahaan mengalami kenaikan sebesar 11% dari USD406 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi USD452 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan produksi minyak dan gas bumi Perseroan dalam tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

The Company and its subsidiaries improved their net sales by 11% from USD406 million in the fiscal year ended December 31, 2021 to USD452 million in the fiscal year ended December 31, 2022. This increase was mainly due to the higher sales of the Company's oil and gas production in 2022 compared to 2021.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan dan anak perusahaan mengalami kenaikan sebesar 4% dari USD258 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi USD268 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penunjang produksi sehubungan meningkatnya produksi minyak dan gas bumi Perseroan dalam tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

COST OF GOODS SOLD

The cost of goods sold for the Company and its subsidiaries increased by 4% from USD258 million in the fiscal year ended December 31, 2021 to USD268 million in the fiscal year ended December 31, 2022. This increase was mainly related to the increase in production support costs due to the escalation in the Company's oil and gas production in 2022 compared to 2021.

LABA N ETO

Laba neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 66% dari laba neto sebesar USD340 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi laba neto sebesar USD66 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan laba neto terutama disebabkan peningkatan penjualan neto Perseroan sehubungan peningkatan produksi minyak dan gas bumi Perseroan dalam tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

NET PROFIT

The Company's net profit increased by 66% from net profit of USD340 million for the year ended December 31, 2021 to net profit of USD66 million for the year ended December 31, 2022. The increase in net profit was mainly related to the increase in the Company's net sales due to the escalation in the Company's oil and gas production in 2022 compared to 2021.

LAPORAN ARUS KAS

Perseroan menggunakan laporan Arus Kas untuk menghitung jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam suatu periode tertentu secara komprehensif, sehingga dapat dilihat tingkat perbandingan antara belanja Perseroan dengan pendapatan per tanggal 31 Desember 2022. Perseroan mencatat kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar USD46 juta, meningkat 41% dibandingkan kenaikan bersih kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar USD33 juta.

Salah satu penyebab kenaikan bersih kas dan setara kas adalah adanya penurunan pengeluaran kas untuk aktivitas investasi sebesar 64%. Berikut tabel rincian perbandingan laporan posisi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

CASH FLOW STATEMENT

The Company uses the Cash Flow report to comprehensively calculate the total income and expenditure in a certain period, so that the level of comparison between the Company's expenditure and income can be seen as per December 31, 2022. The Company recorded a net increase in cash and cash equivalents of USD46 million, an increase of 41% compared to the net increase in cash and cash equivalents as of December 31, 2021 which was recorded at USD33 million.

One of the reasons for the net increase in cash and cash equivalents was a 64% decrease in cash expenditure for investment activities. The following table details the comparison of the statements of cash flow position for the years ended December 31, 2022 and 2021:

Tabel Laporan Arus Kas Tahun 2022 dan 2021
Table of Cash Flow Statements in 2022 and 2021

	Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember / For the Year Ended on December 31		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021	Nilai/Amount	%
Arus kas dari aktivitas operasi / Cash Flows from Operating Activities	157,785,455	168,408,833	(10,623,378)	-6%
Arus kas dari aktivitas investasi / Cash Flows from Investing Activities	(66,658,423)	(184,825,433)	118,167,010	-64%
Arus kas dari aktivitas pendanaan / Cash Flows from Financing Activities	(78,327,995)	24,832,237	(103,160,232)	-415%
Kenaikan / Penurunan neto kas / Net Increase / Decrease in cash	12,799,037	8,415,637	4,383,400	52%
Pengaruh perubahan selisih kurs mata uang pada kas / Effect of Exchange Rate Changes on Cash	568,820	76,573	492,247	643%
Kas awal tahun / Cash at beginning of year	32,920,473	24,428,263	8,492,210	35%
Kas akhir tahun / Cash at end of year	46,288,330	32,920,473	13,367,857	41%

KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang diperoleh dan/atau digunakan untuk aktivitas utama operasi Perseroan selain investasi aset minyak dan gas bumi, investasi aset eksplorasi dan evaluasi yang mencakup antara lain: penerimaan dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya serta pembayaran beban keuangan, pembayaran pajak penghasilan dan dividen (corporate tax).

CASH FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash flow from operating activities is cash flow generated and/or used to fund the Company's primary operations, other than oil and gas asset investment, exploration asset investment and evaluation which consist of: receipts from customers, payments to suppliers, employees and other third parties, as well as payment of financial expenses, income tax and dividends (corporate tax).

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD158 juta atau menurun sebesar 6% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD168 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan aktivitas operasional lainnya pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Net cash flows generated by the Company operating activities for the year ended December 31, 2022 amounted to USD158 million or decreased by 6% compared to the year ended December 31, 2021 of USD168 million. This decrease was mainly due to an increase in payments to suppliers, contractors, employees and other operating activities in 2022 compared to 2021.

KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas yang diperoleh dan/atau digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan yang mencakup antara lain; investasi aset minyak dan gas bumi serta investasi aset eksplorasi dan evaluasi serta uang muka proyek.

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD67 juta atau menurun sebesar 64% dibandingkan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar USD185 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan piutang pihak berelasi pada tahun 2022 dan penurunan pembayaran uang muka proyek.

CASH FOR INVESTING ACTIVITIES

Cash flow from investment activities refers to cash flow generated by and/or used for the Company's investment activities, which include, but are not limited to, investment in oil and gas assets, exploration assets, project evaluation and down payment.

Net cash flow used for investment activities by the Company for the year ended December 31, 2022 amounted to USD67 million or decreased by 64% compared to the year ended December 31, 2021 of USD185 million. This decrease was mainly due to the receipt of receivables from related parties in 2022 and decrease in payments to projects advances.

KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang diperoleh dan/atau digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan yang mencakup antara lain; penerbitan saham Perseroan, penerimaan dan pembayaran kembali pinjaman yang digunakan untuk kegiatan operasi dan investasi Perseroan,

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD78 juta meningkat sebesar 415% dibandingkan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desembr 2021 sebesar USD25 juta Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dari penerbitan saham baru Perseroan pada tahun 2021 sebesar USD124 juta.

CASH FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flow from financing activities refers to cash flow generated and/or used to fund the Company's financing activities, which include, but are not limited to, the issuance of the Company's shares, the receipt and repayment of loans used for the Company's operating and investment activities.

Net cash flow generated by the Company's financing activities for the year ended December 31, 2022 amounted to USD78 million, an increase of 415% compared to net cash flows provided by financing activities for the year ended December 31, 2021 of USD25 million. This increase was mainly due to proceeds from the issuance of new shares of the Company in 2021 amounting to USD124 million.



RASIO - RASIO PENTING

Rasio-rasio keuangan penting Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

IMPORTANT RATIOS

The important financial ratios of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2022 and December 31, 2021 are shown in the table below:

Tabel Rasio – Rasio Penting Perseroan Tahun 2022 dan 2021
Table of Key Ratios of the Company in 2022 and 2021

	Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember / For the Year Ended on December 31	
	2022	2021
RASIO LIKUIDITAS / LIQUIDITY RATIO		
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek (%) / Current Assets / Current Liabilities (%)	53.3%	55,5%
RASIO LEVERAGE / LEVERAGE RATIO		
Total Liabilitas terhadap Total Aset (%) / Total Liabilities to Total Assets (%)	56%	57,8%
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) / Total Liabilities to Total Equity (%)	131%	136,9%
RASIO AKTIVITAS / ACTIVITY RATIO		
Tingkat Perputaran Jumlah Aset (x) / Total Asset Turnover Rate (x)	0.40x	0.42x
RASIO PROFITABILITAS / PROFITABILITY RATIO		
Laba bruto / Penjualan neto (%) / Gross profit / Net sales (%)	40.62%	36,49%
Laba neto / Penjualan neto (%) / Net profit / Net sales (%)	14.7%	9,9%
Laba neto / Total Aset (%) / Net profit / Total Assets (%)	5.58%	3,73%
Laba neto / Ekuitas (%) / Net profit / Equity (%)	12.96%	8,85%
RASIO PERTUMBUHAN / GROWTH RATIO		
Penjualan neto (%) / Net Sales (%)	11%	25,00%
Laba bruto (%) / Gross profit (%)	23%	15,81%
Laba neto (%) / Net profit (%)	66%	-32,22%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan dalam melunasi utang dapat diketahui dengan menggunakan rasio likuiditas, Kemudian untuk mengukur kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajibannya digunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

ABILITY TO PAY DEBTS AND COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

The liquidity ratio can be used to determine the Company's ability to repay debts. Then, to determine the Company's ability to meet all of its obligations, the solvency ratio was calculated by comparing all liabilities to all assets and all liabilities to equity.

LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Rasio Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, Rasio Lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dihitung dengan membagi Aset Lancar dengan kewajiban lancar pada periode yang bersangkutan.

Kemudian, Rasio Utang adalah rasio yang mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya yang dihitung dengan membandingkan total kewajiban dengan total aset Perseroan pada periode yang bersangkutan.

LIQUIDITY AND SOLVENCY

The Solvency Ratio measures the Company's ability to meet both short- and long-term obligations. The current ratio is a financial ratio that indicates an organization's ability to meet short-term obligations which calculated by dividing current assets by current liabilities for the period in question.

The Debt Ratio, on the other hand, is a ratio that indicates a Company's ability to meet all of its liabilities using all of its assets or equity which calculated by comparing the total liabilities to the total assets of the Company during the specified period.

Perseroan memiliki sumber likuiditas yang cukup dari internal maupun eksternal dan Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan. Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan mampu menghasilkan kas yang cukup dari kegiatan operasionalnya, dimana penjualan minyak dan gas bumi antara Perseroan dan pelanggan diatur dalam ketentuan pada perjanjian jual beli minyak dan gas bumi untuk periode yang disepakati.

The Company has adequate liquidity both internally and externally and the Company does not have any material source of liquidity that has not been utilized. There are no known trends, demands, bonds, events, or uncertainties that could cause the Company's liquidity to materially increase or decrease. The Company generates sufficient cash from its operational activities, where the sale of oil and gas between the Company and its customers is governed by the terms of the oil and gas purchase agreement.

Maka dari itu, penjualan minyak dan gas bumi Perseroan dijual langsung kepada pihak pelanggan dan penerimaan penjualan neto Perseroan rata-rata adalah sekitar 30 hari setelah invoice disampaikan dan/atau minyak dan gas bumi diserahkan kepada pelanggan. Tidak terdapat piutang tak tertagih yang material pada tanggal laporan keuangan kecuali telah dicadangkan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

As a result, the Company sells oil and gas directly to customers and receives net sales receipts approximately 30 days after the invoice is submitted and/or the oil and gas is delivered to the customer. There are no non-collectible receivables that are material at the date of the financial statements unless impairment losses on trade receivables provision has been reserved.

Penyerahan minyak dan gas bumi kepada pelanggan disepakati oleh masing-masing pihak berdasarkan berita acara penyerahan minyak dan gas bumi. Tidak terdapat perbedaan kuantitas penyerahan antara pelanggan dan Perseroan. Adapun harga minyak ditentukan berdasarkan harga pasar yang ditetapkan oleh Pemerintah dan harga gas mensyaratkan persetujuan Pemerintah.

Each party agrees on the delivery of oil and gas to customers based on the minutes of the oil and gas handover. The quantity of submissions made by customers and the Company is identical. The oil price is determined by the Government's market price, while the gas price requires the Government's approval.

KEBUTUHAN MODAL KERJA

Cara lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperoleh modal kerja tambahan antara lain adalah:

- Penerbitan saham baru Perseroan
- Mencari pinjaman modal kerja dari pihak ketiga; dan
- Menerbitkan surat utang.

WORKING CAPITAL REQUIREMENTS

Other methods taken by the Company in order to obtain additional working capital include:

- New shares issuance of the Company
- Seeking working capital loans from third parties; and
- Issuing debt securities.

RASIO PERPUTARAN PIUTANG USAHA PERSEROAN

Tingkat rasio perputaran piutang usaha Perseroan meningkat pada tahun 2022 menjadi 16x dari sebelumnya di tahun 2021 sebanyak 14x,

ACCOUNTS RECEIVABLE TURNOVER RATIO

The Company's accounts receivable turnover ratio rate increased in 2022 to 16x from previously in 2021 as much as 14x,

IMBAL HASIL EKUITAS DAN IMBAL HASIL ASET

Kemampuan Perseroan yang disetahunkan dalam menghasilkan laba dari Total Aset dan Ekuitas masing-masing dapat diukur masing-masing dengan rasio Imbal Hasil Ekuitas (Return on Equity) yang merupakan hasil perbandingan antara laba bersih dengan total modal sendiri Perseroan dan rasio Imbal Hasil Aset (Return on Asset) yang merupakan hasil perbandingan antara laba bersih dengan total Aset Perseroan.

RETURN ON EQUITY AND RETURN ON ASSETS

The Company's annualized ability to generate profits from Total Assets and Equity can be measured respectively by the Return on Equity ratio which is the result of the comparison between net income and total equity capital of the Company and the Return on Asset ratio which is the result of the comparison between net income and total assets of the Company.

Imbal hasil ekuitas Perseroan dan anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 12,96% dan 8,96%, sedangkan imbal hasil aset Perseroan dan anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 5,59% dan 3,78%.

The Company and subsidiaries return on equity as of December 31, 2022 and 2021 was 12.96% and 8.96% respectively, while the return on assets of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 was 5.59% and 3.78% respectively.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Jumlah peringkat utang Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar USD26.606.983 atau menurun jika dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sejumlah USD30.818.979.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The total debt rating of the Company in 2022 is USD26,606,983 or decreased when compared to 2021 which was recorded at USD30,818,979.

Tabel Umur Piutang Usaha Tahun 2022 – 2021
Table of Accounts Receivable Age for 2022– 2021

Peringkat Utang / Credit Rating	2022	2021
Belum jatuh tempo / Not yet due	**25,725,289**	**29,474,868**
Lewat Jatuh Tempo / Overdue		
1 - 30 hari / days	-	-
31 - 60 hari / days	-	-
Lebih dari 90 hari / More than 90 days	**881,693**	**1,344,111**
Jumlah / Total	**26,606,983**	**30,818,979**
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha / Allowance for Impairment of Trade Receivables	**(881,693)**	**(1,344,111)**
Neto / Net	**25,725,290**	**29,474,868**

STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan dari modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas), kedua unsur ini dibandingkan guna memperoleh harga saham yang optimal. Struktur permodalan Perseroan pada tahun 2022 tercantum dalam tabel sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a combination of equity and debt (liabilities), these two elements are compared in order to obtain an optimal share price. The Company's capital structure in 2022 is listed in the following table:

Tabel Struktur Modal Perseroan Tahun 2022 dan 2021
Table of Company Capital Structure in 2022 and 2021

Uraian / Description	2022	2021	%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	337,653,753	294,046,590	Naik/increase 15%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	341,750,369	321,032,209	Naik/increase 6%
Total Liabilitas / Total Liabilities	679,404,122	615,078,799	Naik/increase 10%
Total Ekuitas / Total Equity	514,926,286	448,963,772	Naik/increase 15%
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	1,194,330,408	1,064,042,571	Naik/increase 12%

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal Perseroan merupakan kewajiban melakukan pengelolaan modal untuk memastikan agar keberlangsungan usaha dapat dipertahankan. Disamping itu, upaya pengembalian hutang serta pemberian dividen kepada pemegang saham dapat dimaksimalkan melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Capital Structure Policy of the Company is an obligation to manage capital effectively in order to maintain business continuity. Additionally, by optimizing debt and equity balances, efforts to repay debt and distribute dividends to shareholders can be maximized.

KONTRAK DAN PERJANJIAN MATERIAL

Pada tahun 2022, Entitas Anak memiliki perjanjian dan kontrak yang signifikan sebagai berikut:

A) **Kontrak Bagi Hasil / Kontrak Kerja Sama (KKS)**
Konsep umum KKS adalah Kontraktor (dalam hal ini Entitas Anak) menanggung seluruh risiko dan biaya eksplorasi sampai

MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

In 2022, the Subsidiaries have significant agreements and kontrak as follows:

A) **Production Sharing Contract (PSC)**
The general concepts of the PSC, are that the Contractor (in this case the Subsidiaries) bears all risks and costs of exploration

dengan masa produksi komersial. KKKS akan menerima penggantian biaya yang telah dikeluarkannya dari bagi hasil produksi.

1) Pengembalian Wilayah Kerja
   KKKS diwajibkan untuk mengembalikan kembali sebagian wilayah kontrak kerja kepada SKK Migas pada periode tertentu sesuai dengan KKS antara Kontraktor dan SKK Migas.
2) Pembagian Produksi
   Pembagian produksi dilakukan atas produksi minyak mentah dan gas bumi yang diterima setelah dikurangi First Tranche Petroleum (FTP), penggantian biaya (cost recovery) dan kredit investasi yang dialokasikan kepada Pemerintah dan KKKS sebelum pajak dan setelah disesuaikan dengan kewajiban pasar domestik (Domestic Market Obligation).

Dalam konsep bagi hasil, minyak bumi yang dibagikan kepada Pemerintah dan KKKS terdiri atas komponen:

- Penggantian biaya
- Kredit investasi
- Ekuitas yang dibagikan

KKKS bisa mendapatkan penggantian biaya produksi untuk minyak mentah dan gas bumi yang dihasilkan. Beban yang diperbolehkan untuk dimintakan penggantian adalah sebagai berikut:

a) Beban operasional tahun berjalan, termasuk beban eksplorasi lapangan-lapangan lain dalam wilayah KKS, biaya-biaya tak berwujud pada sumur-sumur eksplorasi dan pengembangan serta biaya inventaris ketika tiba di Indonesia. KKKS juga mendapatkan sebagian penggantian biaya overhead yang dibatasi sampai dengan 2% dari jumlah keseluruhan pengeluaran, yang dapat diperhitungkan dalam quarterly report dan disetujui oleh SKK Migas;
b) Depresiasi atas biaya modal sebesar 50%, 25%, 12,5% dan 10% dengan menggunakan metode saldo menurun (declining balance) untuk aset yang digunakan, setidaknya dalam satu (1) hari pada tahun berjalan. Kepemilikan barang modal diserahkan kepada Pemerintah pada saat tiba di Indonesia, tetapi KKKS dapat mengakui depresiasi atas barang modal tersebut; dan
c) Beban-beban operasional dan depresiasi dari beban tahun lalu yang belum dipulihkan. Apabila produksi tidak memadai untuk melakukan pembayaran tersebut, beban tersebut dapat dibawa ke tahun-tahun berikutnya tanpa batas waktu. Komponen utama beban KKKS yang tidak dapat dipulihkan kembali adalah bonus yang dibayarkan kepada Pemerintah dan *financing costs* tertentu. Namun, bonus tersebut dapat menjadi faktor pengurang pajak.

until commencement of commercial production. The PSC Contractor receives a share of production to meet cost recovery.

1) Relinquishment
   The PSC Contractor is required to relinquish a certain portion of contract areas to SKK Migas within certain periods based on the PSC between the Contractor and SKK Migas.
2) Production Entitlement
   The production entitlement of crude oil and natural gas received after deduction of First Tranche Petroleum (FTP), cost recovery and investment credit which are allocated between the Government and PSC Contractor before tax and after adjustment for the domestic market obligation (DMO).

Under the sharing concept, the crude oil to be shared between the Government and PSC Contractor consist of following components:

- Cost recovery
- Investment credit
- Equity to be split

PSC Contractor can recover production costs for crude oil and natural gas produced. Costs for which recovery is allowed are as follows:

a) Current year's operational cost, including costs of exploration of other fields in PSC area, intangible costs of exploration and development wells and costs of inventories when landed in Indonesia. The PSC Contractor also receives partial reimbursement of overhead costs, limited to 2% of the total expenditure, which can be taken into account in a quarterly report as approved by SKK Migas;
b) Depreciation of capital cost in the amount of 50%, 25%, 12.5% and 10% using the declining balance method for assets used on at least one (1) day during the current year. Title to the capital goods passed to the Government upon landing in Indonesia, but the PSC Contractor can claim depreciation on these capital goods; and
c) Unrecovered operating and depreciation expenses from previous years. If the current production is not sufficient to make such payment, those expenses can be carried forward to subsequent years without a time limit. The main components of expenses that the PSC Contractor is not entitled to recover are bonuses paid to the Government and certain financing costs. However, such bonuses are tax deductible.

3) Bagi hasil gross split

Pada bagi hasil gross split, untuk mendapatkan bagian Kontraktor adalah dengan menambahkan base split minyak mentah atau gas bumi dengan angka koreksi komponen variabel dan angka koreksi progresif. *Base split* didapatkan dengan persentase tertentu baik porsi Pemerintah maupun porsi KKKS, yang diperhitungkan dari titik penyerahan.

Biaya operasi yang terjadi dalam melaksanakan operasi minyak mentah dan gas bumi dapat digunakan sebagai pengurang dalam perhitungan pajak penghasilan KKKS.

4) Kredit Investasi

Pada bagi hasil gross split, KKKS dapat memperoleh penggantian kredit investasi dari jumlah biaya pengembangan dan produksi secara langsung berdasarkan proyek, yang telah dinegosiasikan dan disetujui oleh SKK Migas.

5) Penggantian Biaya Bunga

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, penggantian biaya bunga merupakan salah satu insentif atas penyediaan modal untuk proyek tertentu yang telah disetujui SKK Migas. Penggantian biaya bunga dapat dilakukan selama masa depresiasi aset proyek tersebut.

Rincian dan jumlah atas perencanaan pendanaan harus diikutsertakan dalam budget beban operasional tahunan dan dimintakan persetujuan SKK Migas.

6) Overhead Manajemen dan Kantor Pusat

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, beberapa beban umum dan administrasi (yang bukan termasuk beban langsung) terkait dengan overhead kantor pusat dapat dialokasikan ke operasional PSC, berdasarkan metode yang telah disetujui SKK Migas. Metode alokasi overhead ini harus diterapkan secara konsisten dan merupakan subyek untuk ditelaah secara periodik dan diaudit oleh SKK Migas. Beberapa pengaturan PSC membatasi overhead tersebut sebesar 2% dari total beban operasional PSC. Untuk PSC yang telah berproduksi, SKK Migas akan melakukan audit terhadap overhead kantor pusat setiap tahunnya.

7) Bagi Hasil

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, sisa minyak mentah setelah pemberian kredit investasi dan penggantian biaya akan dibagi antara SKK Migas dan Kontraktor dengan skema bagi hasil setelah pajak sebesar 85/15 bagi minyak mentah dan 70/30 bagi gas bumi masing-masing untuk bagian SKK Migas dan Kontraktor.

3) Gross split production sharing

On gross split production sharing, to obtain the PSC Contractor's share is by adding a base split of crude oil or natural gas with a variable component correction rate and a progressive correction figures. Base split is obtained with a certain percentage of both the Government's share and the PSC Contractor's share in accordance with PSC and calculated from the point of delivery.

Operating costs incurred in carrying out petroleum operation shall be available as a deduction in calculating PSC Contractor's tax income.

4) Investment Credit

On gross split production sharing, PSC Contractor can recover an investment credit for capital costs on direct development and production incurred on a project basis, as negotiated and approved by SKK Migas.

5) Interest Recovery

On gross split production sharing, interest recovery is an incentive for the supply of capital for certain projects approved by SKK Migas. The recovery of interest expenses can be carried out during the depreciation of project assets.

Details and the amount on the planning of funding should be included in the annual budget of operations expense report and approved by SKK Migas.

6) Management and Head Office Overheads

On gross split production sharing, some general and administrative costs (other than direct charges) relating to head office overheads can be allocated to the PSC operation, based on the methodology approved by SKK Migas. This overhead allocation method must be applied consistently and is subject to periodic review and audit by SKK Migas. Some PSC arrangements, cap this overhead at a flat 2% of the total PSC operating cost. For PSC that is already producing, SKK Migas will perform an audit of overhead of head office on a yearly basis

7) Equity Sharing

On gross split production sharing, any crude oil remaining after the deduction of investment credit and cost recovery is split between SKK Migas and the Contractor on the schedule of profit sharing after tax of 85/15 for crude oil and 70/30 for natural gas for the accounts of SKK Migas and Contractor, respectively.

8) First Tranche Petroleum (FTP)
Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, atas kontrak sebelum tahun 2002, Kontraktor dan Pemerintah memiliki hak untuk mengambil minyak sebesar 20% dari hasil produksi setiap tahunnya sebelum dikurangi penggantian biaya operasional, yang akan dibagi sesuai besar bagi hasil yang tertera dalam kontrak.

9) Kewajiban Pasar Domestik (DMO)
Berdasarkan persyaratan dalam PSC setelah produksi komersial dimulai, Kontraktor harus menyediakan minyak mentah untuk kebutuhan untuk pasar domestik Indonesia. Dalam praktek umum, Kontraktor diharuskan memasok minyak mentah maksimum 25% dari jumlah produksi di wilayah kontrak.

Umumnya, dalam lima tahun pertama masa produksi komersial, Kontraktor akan dibayar oleh SKK Migas secara penuh untuk kewajiban pasar domestik yang dihasilkan. Namun pada tahun berikutnya, nilai yang dibayarkan akan berkurang hingga 10% dari harga pasar.

Hingga saat ini tidak ada kewajiban pasar domestik terkait dengan produksi gas, namun hal tersebut telah mulai diperkenalkan.

10) Penilaian atas Minyak Mentah
Untuk menetapkan pembagian hasil produksi dan untuk kepentingan pajak, minyak bumi dinilai dalam basis rata-rata Indonesian Crude Price (ICP) yang diperhitungkan secara bulanan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, setelah produksi komersial dimulai, dalam aturan PSC, Kontraktor menerima minyak mentah atau produk sejenisnya untuk penggantian biaya dan penerimaan bagian penjualan. Hal ini membuat pentingnya menentukan harga untuk mengkonversikan minyak bumi ke satuan Dolar Amerika Serikat untuk menghitung penggantian biaya.

11) Over/Under Lifting
Lifting variance akan timbul setiap tahun antara Kontraktor dengan Pemerintah. Over/Under Lifting diselesaikan secara tunai dengan Pemerintah dan dapat digolongkan sebagai penjualan/pembelian minyak mentah dan/atau gas bumi. Posisi Over/Under Lifting mungkin juga dapat terjadi antara para partner dalam PSC, yang dapat diselesaikan secara tunai maupun dengan kompensasi produksi pada tahun-tahun berikutnya sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara partisipan tersebut.

8) First Tranche Petroleum (FTP)
On gross split production sharing, under contracts signed prior to 2002, the Contractor and Government are entitled to take a quantity of petroleum equal to 20% of the production of each year before any deduction for recovery of operating costs, to be split according to their respective equity shares as stated in the contracts.

9) Domestic Market Obligation (DMO)
According to the terms of the PSC, after commencement of commercial production, the Contractor should fulfill its obligation to supply crude oil for the domestic market in Indonesia. In general practice, the Contractor is required to supply a maximum of 25% of total crude oil production from the contract area.

Generally, for the first five years after the contract area commences commercial production, the Contractor is paid by SKK Migas in full for the DMO oil. However, for subsequent years, the prices will be reduced to 10% of the market price.

To date, there has been no DMO associated with gas production, however, such matter has now been introduced.

10) Valuation of Crude Oil
To determine the sharing of production and for tax purposes, crude oil is valued on the basis of average Indonesian Crude Price (ICP), which is calculated by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on a monthly basis.

On gross split production sharing, the Contractor receives crude oil or in-kind product for settlement of its cost and share of equity, thus making it necessary to determine a price to convert crude oil to United States Dollar in order to calculate the cost recovery.

11) Over/Under Lifting
Lifting variances will occur each year between the Contractor and the Government. Such over/under lifting is settled in cash with the Government and can be considered to be sales or purchases of crude oil and/or natural gas, respectively. The individual members of the PSC may in turn have over/under lifting between themselves, which will be settled, according to the joint venture agreements, generally in cash or from production in the following year.

12) Kewajiban Merestorasi Area Ditinggalkan

Kontrak PSC yang ditandatangani setelah tahun 1995 harus disertakan dalam budget untuk cadangan atas *clearing*, *cleaning* dan restorasi area kerja pada saat kontrak berakhir. Pendanaan kas tersebut harus dipisahkan dan tidak dapat ditarik kembali oleh Operator PSC kecuali biaya merestorasi area ditinggalkan yang merupakan biaya yang dapat diganti dan merupakan pengurang pajak.

13) PPN yang Dapat Diganti

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 218/PMK.02/2014, Kontraktor yang mengoperasikan Wilayah Kerja memiliki hak memperoleh pembayaran kembali PPN dari SKK Migas atas jumlah PPN yang telah dibayarkan oleh Kontraktor.

Pembayaran kembali PPN dapat dilakukan setelah Pemerintah menerima bagiannya atas produksi dari hasil kegiatan usaha hulu minyak dan gas.

B) **Perjanjian dengan PT Energi Timur Jauh (ETJ)**

Entitas Anak, EMP MS, EMP Gelam, EMP Semberah, EMP Gebang, EMP Bentu dan EMP Korinci, menunjuk ETJ sebagai coordinator operasional dan administratif, asisten umum dan administratif serta manajer keuangan untuk beberapa periode masing-masing terhitung tanggal:

- dari tanggal 1 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Desember 1998 untuk EMP MS;
- dari tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 untuk EMP Gelam;
- dari tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 untuk EMP Semberah;
- dari tanggal 22 Mei 2002 sampai dengan tanggal 21 Mei 2003 untuk EMP Gebang; dan
- dari tanggal 7 Februari 2005 sampai dengan tanggal 6 Februari 2006 untuk EMP Bentu dan EMP Korinci.

Perpanjangan berjalan secara otomatis kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan perjanjian ini, ETJ harus membantu Entitas Anak dalam menyusun pembukuan berkaitan dengan akun dan pencatatan lainnya yang berlaku bagi industri minyak dan gas di Indonesia. ETJ juga harus mengirimkan laporan bulanan kegiatan operasional dan permasalahan administratif kepada Entitas Anak, memberikan dan mengaktifkan akses terhadap pihak yang berwenang kepada Entitas Anak untuk menguji atau memeriksa suatu akun dan pencatatan yang dilakukan oleh ETJ. ETJ juga ditunjuk sebagai manajer keuangan dan memiliki kewenangan didalam melakukan penandatanganan

12) Abandonment and Site Restoration Obligation

PSC contracts that were signed after 1995 must include in their budget provision for clearing, cleaning and restoring sites upon completion of work. These cash funds are set aside in a non-refundable account by the PSC Operator, except for abandonment and site restoration costs which are recoverable and tax deductible.

13) VAT Reimbursement

In accordance with the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 218/PMK.02/2014, a Contractor operating in a Working Area, has the right to reimbursement of VAT by SKK Migas on the amount of VAT being paid by Contractor.

The VAT reimbursement can proceed after the Government has received its entitlement from the result of the upstream activities of oil and gas.

B) **Agreement with PT Energi Timur Jauh (ETJ)**

The Subsidiaries, EMP MS, EMP Gelam, EMP Semberah, EMP Gebang, EMP Bentu and EMP Korinci, appointed ETJ as operational and administrative coordinator, provider of general and administrative assistance and as cash manager for the respective periods from the following dates:

- from January 1, 1998 until December 31, 1998 for EMP MS;
- from January 1, 2004 until December 31, 2004 for EMP Gelam;
- from January 1, 2003 until December 31, 2007 for EMP Semberah;
- from May 22, 2002 until May 21, 2003 for EMP Gebang; and
- from February 7, 2005 until February 6, 2006 for EMP Bentu and EMP Korinci.

Extension of the agreements will be automatically carried out unless terminated by both parties.

Based on the agreement, ETJ shall assist the Subsidiaries in keeping the required books of accounts and other records applicable in Indonesia for the oil and gas industry. ETJ shall also deliver to the Subsidiaries a monthly report of operational and administrative matters and activities and provide access to duly authorized parties of the Subsidiaries to examine or inspect the books of accounts and records prepared by ETJ. ETJ was also appointed as cash manager and authorized signatory in respect to each of the Subsidiaries' bank accounts, without limitation, in making payment of expenditures on behalf of the

atas setiap rekening bank tanpa batas didalam melakukan pembayaran atas pengeluaran Entitas Anak. ETJ harus menyusun penggunaan dana yang memadai dan penggunaan dana Entitas Anak lainnya yang dikelola oleh ETJ untuk mendanai pengeluaran pihak berelasi lainnya yang memiliki kesamaan perjanjian dengan ETJ. ETJ juga harus membuat pemisahan dan pencatatan individual atas utang antar perusahaan dan status piutang Entitas Anak serta melakukan pembaharuan secara berkala.

Seluruh biaya dan beban yang dikeluarkan oleh ETJ sehubungan dengan hal tersebut di atas akan dibebankan kepada Entitas Anak. Seluruh bunga yang berasal dari dana Entitas Anak pada rekening bank milik ETJ akan menjadi milik Entitas Anak.

Pada tahun 2013, Kelompok Usaha telah beberapa kali mengadakan perjanjian dengan ETJ dan perjanjian yang terakhir adalah perjanjian yang terkait dengan pengalihan piutang dan utang antara Kelompok Usaha dengan ETJ. Berdasarkan perjanjian ini, seluruh piutang dan utang Kelompok Usaha kepada ETJ dialihkan seluruhnya kepada Entitas Anak, EMP MS.

Pada tahun 2013, EMP MS, ETJ dan ETJL menandatangani Perjanjian Novasi dimana ETJ mengalihkan seluruh hak dan kewajiban miliknya ke ETJL, perusahaan yang didirikan di British Virgin Island. Selanjutnya EMP MS mengalihkan piutang ini kepada Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki piutang dari ETJL masing-masing sebesar USD51 Juta dan USD83 juta (Catatan 13b).

C) **Perjanjian Jual Beli Gas Entitas Anak**

1) **KEIL dan EEKL**

Pada tanggal 7 Juli 2005, EEKL, KEIL dan SKK Migas (dahulu BP Migas) (sebagai Penjual) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (Gas Sales Agreement/GSA) dengan PT Petrokimia Gresik (Persero) sebagai Pembeli. Selain itu, pada bulan Desember 2005, EEKL, KEIL dan SKK Migas (dahulu BP Migas) (sebagai Penjual) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (Gas Sales Agreement/GSA) dengan PT Indogas Kriya Dwiguna, PT Pertamina Gas (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN (Persero)) sebagai Pembeli. Berdasarkan GSA, Pembeli akan melakukan pembayaran atas penjualan Gas kepada Penjamin (HSBC) dan Penjamin akan menerima, memegang dan mengatur serta mengeluarkan jumlah dana yang dibayar Pembeli berdasarkan GSA.

Subsidiaries. ETJ shall arrange the use of the Subsidiaries' funds as necessary and use any of the Subsidiaries' money being managed by ETJ to fund expenditures of other related parties having a similar agreement with ETJ as deemed necessary. ETJ shall also maintain separate and individual clean records of the intercompany payables and receivables status of the Subsidiaries and update them on a regular basis.

All costs and expenses incurred by ETJ in relation to the aforementioned purposes shall be chargeable to the Subsidiaries. All interest arising from the Subsidiaries' funds in ETJ's bank account shall be credited to the Subsidiaries.

In 2013, the Group entered into several agreements with ETJ. The latest agreement is in relation to the assignment of receivables and payables between the Group and ETJ. Based on the agreement, all the receivables and payables are transferred to Subsidiary, EMP MS.

In 2013, EMP MS, ETJ and ETJL entered into a Novation Agreement wherein ETJ transferred all its rights and obligations to ETJL, a company established in the British Virgin Islands. Subsequently, EMP MS transferred the receivable to the Company. As of December 31, 2022 and 2021, the Company had an outstanding receivable to ETJL amounting to USD51 million and USD83 million, respectively (Note 13b).

C) **Subsidiaries' Sale and Purchase of Gas Agreements**

1) **KEIL and EEKL**

On July 7, 2005, EEKL, KEIL and SKK Migas (formerly BP Migas) (as Sellers) signed Gas Sale and Purchase Agreements (the GSAs) with PT Petrokimia Gresik (Persero) as Buyers. Furthermore, in December 2005, EEKL, KEIL and SKK Migas (formerly BP Migas) (as Sellers) signed Gas Sales Agreements (the GSAs) with PT Indogas Kriya Dwiguna, PT Pertamina Gas (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN (Persero)) as Buyers. Pursuant to the GSAs, the Buyers shall pay for gas sales to a Trustee (HSBC) and the Trustee shall receive, hold, manage and disburse the amounts paid by Buyers under the GSAs'.

Pada tanggal 30 Oktober 2007, KEIL menandatangani Perubahan Perjanjian Jual Beli Gas dengan:

a) PT Petrokimia Gresik (Persero) yang akan berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 atau volume yang dikirim telah mencapai 241,86 Billions of Standard Cubic Feet of gas (BSCF), mana yang lebih dahulu terjadi;
b) PT Pertagas (Persero) yang akan berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 atau volume yang dikirim telah mencapai 221 Trillion British Thermal Units (TBTU), mana yang lebih dahulu terjadi;
c) PT PLN (Persero) yang akan berakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2027 atau volume yang dikirim telah mencapai 368,7 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi;
d) PT Indogas Kriya Dwiguna yang akan berakhir sampai dengan tanggal 6 Februari 2021 atau volume yang dikirim telah mencapai 79,2 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi.

On October 30, 2007, KEIL entered into Amendments to the Sale and Purchase of Gas Agreements with:

a) PT Petrokimia Gresik (Persero), which shall expire as of June 30, 2018, or the volume of 241.86 Billions of Standard Cubic Feet of gas (BSCF) having been fully supplied, whichever occurs earlier;
b) PT Pertagas (Persero), which shall expire as of December 31, 2016, or the volume of 221 Trillion British Thermal Units (TBTU) having been fully supplied, whichever occurs earlier;
c) PT PLN (Persero), which shall expire as of March 31, 2027, or the volume of 368.7 TBTU having been fully supplied, whichever occurs earlier;
d) PT Indogas Kriya Dwiguna, which shall expire as of February 6, 2021, or the volume of 79.2 TBTU having been fully supplied, whichever occurs earlier.

Pada tanggal 30 Desember 2010, KEIL menandatangani Perubahan II Perjanjian Jual Beli Gas dengan:

a) PT Pertagas (Persero) yang akan berakhir sampai dengan 3.288 hari dari Tanggal Dimulai (diperkirakan awal 2012) atau volume yang dikirim telah mencapai 221 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi.
b) PT PLN (Persero) yang akan berakhir sampai dengan tanggal 30 Desember 2028 atau volume yang dikirim telah mencapai 368,7 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi.
c) PT Indogas Kriya Dwiguna yang akan berakhir sampai dengan tanggal 7 Desember 2022 atau volume yang dikirim telah mencapai 79,2 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi.

On December 30, 2010, KEIL entered into Amendment II to the Sale and Purchase of Gas Agreements with:

a) PT Pertagas (Persero), which shall expire 3,288 days from the Commencement Date (estimated as early 2012), or the volume of 221 TBTU having been fully supplied, whichever occurs earlier.
b) PT PLN (Persero), which shall expire as of December 30, 2028, or the volume of 368.7 TBTU having been fully supplied, whichever occurs earlier.
c) PT Indogas Kriya Dwiguna, which shall expire as of December 7, 2022, or the volume of 79.2 TBTU having been fully supplied, whichever occurs earlier.

Pada tanggal 1 Januari 2022, KEIL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Petrokimia Gresik yang akan berakhir sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 31 Desember 2026 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 33,73 Trillion British Thermal Unit (TBTU).

On January 1, 2022, KEIL entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Petrokimia Gresik that shall expire on the earlier of; December 31, 2026, or the volume of 33.73 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.

Pada tanggal 8 November 2022, KEIL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Sarana Cepu Energi yang akan berakhir sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 28 Februari 2030 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 5,2 Trillion British Thermal Unit (TBTU).

On November 8, 2022, KEIL entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Sarana Cepu Energi that shall expire on the earlier of; February 28, 2030, or the volume of 5.2 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.

Pada tanggal 9 November 2022, KEIL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Bayu Buana Gemilang yang akan berakhir sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 28 Februari 2030 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 9,1 Trillion British Thermal Unit (TBTU).

On November 9, 2022, KEIL entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Bayu Buana Gemilang that shall expire on the earlier of; February 28, 2030, or the volume of 9.1 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.

Pada tanggal 11 November 2022, KEIL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Inti Alasindo Energy yang akan berakhir sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 28 Februari 2030 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 7,8 Trillion British Thermal Unit (TBTU).

On November 11, 2022, KEIL entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Inti Alasindo Energy that shall expire on the earlier of; February 28, 2030, or the volume of 7.8 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.

Pada bulan November 2022, KEIL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Sadikun Niagamas Raya yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 28 Februari 2030 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 3.9 Trillion British Thermal Unit (TBTU).

In November 2022, KEIL entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Sadikun Niagamas Raya that shall expire on the earlier of; February 28, 2030, or the volume of 3.9 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.

Pada tahun 2022, KEIL menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 13 November 2030 atau berakhirnya produksi gas dari lapangan gas dalam wilayah kerja PSC Kangean.

In 2022, KEIL entered into a Memorandum of Agreement Gas Supply with PT Perusahaan Gas Negara that shall expire on the earlier of; November 13, 2030, or cease of gas production from the gas field in the working area of Kangean PSC.

2) **EMP Bentu**

a) Pada tanggal 17 Mei 2005, EMP Bentu menandatangani perjanjian dengan PT PLN (Persero) dimana EMP Bentu akan menyediakan gas untuk PLN. Gas bumi akan disediakan dari lapangan-lapangan yang berlokasi di dalam wilayah kerja Bentu PSC dan Korinci Baru PSC. Tanggal 22 Desember 2006 disepakati sebagai Tanggal Efektif dari Perjanjian Jual Beli Gas oleh EMP Bentu, PT PLN (Persero) dan SKK Migas (dahulu BP Migas).

EMP Bentu telah menandatangani kembali PJBG dengan PT PLN (Persero) yang ditandatangani pada tanggal 25 April 2022 dengan jangka waktu berlakunya perjanjian sejak 20 Mei 2021 sampai dengan 31 Desember 2026 dengan skema join supply bersama dengan EMP Korinci Baru.

b) Pada tanggal 30 Oktober 2007, EMP Bentu menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Riau Andalan Pulp & Paper yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi tanggal 31 Januari 2020 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 86,7 Billion Cubic of Feet (BCF).

Perjanjian kedua terhadap PJBG EMP Bentu dan RAPP telah ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2019 yang menyatakan, antara lain, saat Amandemen PSC Bentu berlaku efektif, maka perjanjian akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2027 atau sampai dengan volume gas bumi yang dikirim mencapai 109.365 Billion British Thermal Unit (BBTU), mana yang lebih dahulu terjadi.

2) **EMP Bentu**

a) On May 17, 2005, EMP Bentu entered into an agreement with PT PLN (Persero) whereby EMP Bentu will supply gas to PLN. The natural gas supplied will originate from the Bentu PSC and Korinci Baru PSC fields. On December 22, 2006 was agreed as the effective date of the Sale and Purchase Gas Agreement between EMP Bentu, PT PLN (Persero) and SKK Migas (formerly BP Migas).

EMP Bentu has re-signed the GSA with PT PLN (Persero) which was signed on April 25 2022 with the validity period of the agreement from May 20 2021 to December 31 2026 with a joint supply scheme with EMP Korinci Baru.

b) On October 30, 2007, EMP Bentu entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Riau Andalan Pulp & Paper that shall expire on the earlier of January 31, 2020, or the volume of 86.7 Billion Cubic of Feet (BCF) having been fully supplied.

The second agreement of PJBG EMP Bentu and RAPP was signed on December 19, 2019 stipulating, among others, on the effectiveness of Bentu PSC, the agreement shall be effective until May 31, 2027, or when the volume of natural gas supplied has reached 109,365 Billion British Thermal Units (BBTU), whichever occurs earlier.

Perubahan ketiga terhadap PJBG EMP Bentu dengan RAPP telah ditandatangani 1 Agustus 2022 dengan periode pasokan sampai dengan 31 Desember 2030 dengan jumlah total pasokan 169.248 BBTU.

The third amendment to the EMP Bentu PJBG with RAPP was signed on August 1, 2022 with a supply period until December 31, 2030 with a total supply of 169,248 BBTU.

c) Pada tanggal 17 Mei 2017, EMP Bentu menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertamina (Persero), terkait jaringan distribusi gas bumi sector rumah tangga, yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi tanggal 8 September 2020 atau berakhirnya produksi gas bumi.

Pada tanggal 16 Desember 2019, EMP Bentu dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Amendemen PJBG yang berlaku sampai dengan 19 Juli 2027 atau berakhirnya produksi gas bumi, mana yang lebih dahulu terjadi.

c) On May 17, 2017, EMP Bentu entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Pertamina (Persero), related natural gas distribution for the household sector, that shall expire on the earlier of September 8, 2020, or the end of natural gas production.

On December 16, 2019, EMP Bentu and PT Pertamina (Persero) signed a PJBG Amendment which is valid until July 19, 2027 or the end of natural gas production, whichever occurs first.

d) Pada tanggal 19 Januari 2018, EMP Bentu menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertamina (Persero), terkait dengan penyaluran gas untuk Refinery Unit II Dumai milik Pertamina, yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi tanggal 19 Mei 2021 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 56.235 Billion British Thermal Unit (BBTU). Selanjutnya pada tanggal 31 Maret 2020, EMP Bentu dan Pertamina menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas, dimana dalam amandemen tersebut EMP Bentu dan Pertamina sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2024 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 92.704 BBTU (mana yang lebih dahulu tercapai).

d) On January 19, 2018, EMP Bentu entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Pertamina (Persero), related to gas supply to Refinery Unit II Dumai owned by Pertamina, that shall expire on the earlier of May 19, 2021, or the volume of 56,235 Billion British Thermal Unit (BBTU) having been fully supplied. Subsequently, on March 31, 2020, EMP Bentu and Pertamina signed an Amendment of Sale and Purchase of Gas Agreement, where in the amendment EMP Bentu and Pertamina agreed to change the term of the agreement to December 31, 2024 or if the amount sent had reached 92,704 BBTU (whichever is reached).

e) Pada tanggal 19 November 2019, EMP Bentu menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas bumi dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), terkait dengan penyaluran gas untuk kebutuhan rumah tangga di kota Dumai, yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi 10 tahun sejak ditetapkan atau berakhirnya produksi gas bumi.

Pada tanggal 13 September 2022, EMP Bentu dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) telah menandatangani PJBG dengan jangka waktu tanggal penyaluran sejak 19 November 2019 sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi 10 tahun sejak ditetapkan atau berakhirnya produksi gas bumi.

Pada tanggal 28 Desember 2022, EMP Bentu menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas

e) On November 19, 2019, EMP Bentu entered into an Agreement on Gas Distribution with PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), related to the distribution of natural gas for household needs in the city of Dumai, which shall expire on the earlier of 10 years from the stipulation or the end of natural gas production.

On September 13, 2022, EMP Bentu and PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) signed a GSA with a distribution period from November 19, 2019 to whichever occurs 10 years earlier from the date or end of natural gas production.

On December 28, 2022, EMP Bentu signed a Joint Natural Gas Distribution Agreement with PT Perusahaan Gas

bumi dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), terkait dengan penyaluran gas untuk kebutuhan rumah tangga di Kabupaten Pelalawan, yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi 10 tahun sejak ditetapkan atau berakhirnya produksi gas bumi.

Negara Tbk (PGN), related to the distribution of gas for household needs in Pelalawan Regency, which will expire 10 years earlier. or the end of natural gas production.

3) **EMP MS**

EMP Malacca Strait S.A. telah menandatangani PJBG dengan PT PLN (Persero) pada tanggal 27 Oktober 2021 untuk jangka waktu dari 5Agustus 2020 sampai dengan 31 Desember 2025.

3) **EMP MS**

EMP Malacca Strait S.A. has signed a GSA with PT PLN (Persero) on October 27, 2021 for a period from August 5, 2020 to December 31, 2025.

4) **EMA**

Pada tanggal 10 September 2020 Perseroan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk, sehubungan dengan pendistribusian gas bumi di kota Sengkang dan Kabupaten Wajo.

Gas Wilayah Kerja Sengkang akan diserahkan kepada pembeli dengan jumlah total harian untuk Kabupaten Wajo dan Kota Sengkang secara keseluruhan sebesar 0,4 MMSCFD dengan harga alokasi tetap untuk gas kota Sengkang sebesar USD4,72/MMBTU.

Tanggal Efektif adalah 8 September 2020 sampai dengan 10 tahun sejak ditetapkan atau sampai dengan berakhirnya produksi gas bumi di Wilayah Kerja Sengkang.

4) **EMA**

On September 10, 2020 the Company entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk, in relation to the distribution of natural gas in the city of Sengkang and Wajo Regency.

Sengkang Block gas will be delivered to the buyer with a total daily amount for Wajo Regency and the city of Sengkang as a whole of 0.4 MMSCFD with a fixed allocation price for Sengkang city gas of USD4.72/MMBTU.

The Effective date will be September 8, 2020 up to 10 years from the date of stipulation or until the end of natural gas production at the Sengkang Block.

D) **Perjanjian Floating Production and Offloading Unit (FPU)**

Pada tanggal 15 Juli 2010, KEIL menandatangani perjanjian sewa FPU (Sewa FPU) dengan PT BW Offshore TSB Invest. (BWO), PT Pelayaran Trans Parau Sorat (TPS) dan PT Energi Consulting Indonesia (ECI) (BWO, TPS dan ECI selanjutnya akan disebut sebagai "Kontraktor"), dimana Kontraktor bersedia untuk menyewakan FPU beserta jasa pengoperasian FPU. Kontraktor bertanggung jawab penuh atas penjagaan dan pemeliharaan FPU beserta peralatan pendukungnya. Perjanjian ini telah beberapa kali diamendemen, amandemen terakhir pada tanggal 21 November 2013.

Jangka waktu dari Sewa FPU ini adalah sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang maksimal sampai dengan empat (4) tahun. Nilai kontrak dari Sewa FPU ini adalah sebesar USD876.547.955, nilai kontrak ini dapat diubah.

D) **Floating Production and Offloading Unit (FPU) Agreement**

On July 15, 2010, KEIL signed FPU lease agreements (FPU Lease) with PT BW Offshore TSB Invest. (BWO), PT Pelayaran Trans Parau Sorat (TPS) and PT Energi Consulting Indonesia (ECI) (BWO, TPS and ECI hereinafter assigned as "Contractors"), whereby Contractors agreed to lease FPU along with its operational services. Contractors are responsible for safeguarding FPU and providing maintenance and support equipment. This agreement has been amended several times, the latest amendment being on November 21, 2013.

The period of the FPU Lease is ten (10) years, which can be extended for up to a maximum of four (4) years. The contract value of the FPU Lease amounted to USD876,547,955, which can be amended.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/KONSOLIDASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2022, terdapat tambahan anak perusahaan baru, yaitu:

1) PT Energi Maju Abadi (EMA)
2) PT EMP Energi Gandewa (EMP EG)
3) PT Energi Mega Nagendra (EMN)
4) PT EDN Kilang Nusantara

dan 1 blok baru yaitu: Blok Sengkang

Penambahan aset minyak dan gas serta aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD104 juta dan tambahan USD120 juta karena adanya akuisisi blok KKS Sengkang.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/ MSOP)

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Tata kelola pemasaran minyak mentah dan gas bumi diatur oleh peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah yang wajib dipatuhi oleh semua perusahaan eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi yang beroperasi di Indonesia.

Pemerintah melalui SKK Migas melakukan pengaturan lifting minyak mentah dalam rangka mencapai target lifting nasional. Terkait dengan Harga Minyak Mentah Indonesia/ Indonesian Crude Price (ICP) 2022, Pemerintah telah mengeluarkan ketentuan mengenai ketetapan formula harga yang diatur dalam:

a) Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penetapan Metodologi, Formula, Harga Minyak Bumi Indonesia tertanggal 22 Oktober 2021;
b) Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 61.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Formulasi Harga Minyak Bumi Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri ESDM No. 305.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 61.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Formula Harga Minyak Mentah Indonesia;

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There are no material facts after the date of the accountant's report.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2022, there are additional new subsidiaries, namely:

1) PT Energi Maju Abadi (EMA)
2) PT EMP Energi Gandewa (EMP EG)
3) PT Energi Mega Nagendra (EMN)
4) PT EDN Kilang Nusantara

and 1 new block: Sengkang Block

An increase in oil and gas assets and exploration and evaluation assets amounting to USD104 million and an additional USD120 million due to the acquisition of the Sengkang PSC block

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM IMPLEMENTED BY THE COMPANY (ESOP/MSOP)

The Company does not have any employee or management shares ownership program, either in the form of an Employee Stock Option Plan (ESOP) or a Management Stock Option Plan (MSOP).

COMMERCIAL AND MARKET SHARE ASPECTS

The commercial governance of crude oil and natural gas is governed by regulations issued by the Government which must be complied with by all exploration and production companies operating in Indonesia.

The Government through SKK Migas governs crude oil lifting in order to achieve the national lifting target. In relation to the 2022 ICP the Government has stipulated provisions regarding the price formula which is regulated in:

a) Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 29 of 2021 concerning Procedures for Determining the Methodology, Formula, Price of Indonesian Petroleum dated October 22, 2021;
b) Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 61.K/MG.01/MEM.M/2022 on the Indonesian Crude Oil Price Formulation as amended several times and most recently by the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 305.K/MG.01/MEM.M/2022 on the Second Amendment to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 61.K/MG.01/MEM.M/2022 on the Indonesian Crude Oil Price Formula;

Untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Prioritas Pemanfaatan Minyak Bumi Untuk Memenuhi Kebutuhan Dalam Negeri. Peraturan tersebut mewajibkan KKKS untuk menawarkan produksi minyak mentahnya kepada PT Pertamina (Persero) terlebih dahulu dan jika tidak mencapai kesepakatan dalam waktu 20 hari sejak penawaran awal, mereka dapat menawarkan minyak mentahnya kepada pembeli lain, termasuk ke pasar ekspor.

In order to meet the domestic needs, the Government has issued Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 18 of 2021 concerning Priorities for Utilization of Petroleum to Fulfill Domestic Needs. The regulation requires PSC Contractors to offer their crude oil production to PT Pertamina (Persero) first and an agreement is not reached in 20 days since the initial offer, the crude oil production can be offered to other buyers, including to export market.

Ketentuan penjualan Gas Bumi di atur oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2016 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi. Dalam peraturan ini telah ditetapkan urutan prioritas alokasi pemanfaatan gas bumi adalah sebagai berikut:

- Mendukung program Pemerintah untuk penyediaan Gas Bumi bagi transportasi, Rumah Tangga dan Pelanggan Kecil;
- Peningkatan produksi Minyak dan Gas Bumi nasional;
- Industri pupuk;
- Industri berbasis Gas Bumi;
- Penyediaan tenaga listrik; dan
- Industri yang menggunakan Gas Bumi sebagai bahan bakar.

Provisions for the sale of natural gas are regulated by the Government of the Republic of Indonesia through the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 06 of 2016 concerning Provisions and Procedures for Determining the Allocation and Utilization and Prices of Natural Gas. In this regulation, the priority order of natural gas utilization has been determined as follows:

- Supporting the Government's program for the supply of Natural Gas for transportation, household and small customers;
- Increasing National Oil and Gas production;
- Fertilizer industry;
- Natural Gas-based Industry;
- Supply of electric power; and
- Industries that use Natural Gas as fuel.

Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa dalam hal seluruh prioritas Alokasi dan Pemanfaatan Gas Bumi dalam negeri sesuai uraian diatas telah terpenuhi, penjual Gas Bumi bagian Negara atau KKKS dapat melakukan lelang Gas Bumi yang belum terserap. Pemenang lelang akan diajukan permohonan alokasi dan harga Gas Bumi oleh SKK Migas kepada Menteri ESDM.

The regulation states that in the event that all priorities for domestic Natural Gas Allocation and Utilization as described above have been fulfilled, the seller of the State's share of Natural Gas or the PSC Contractor may conduct an auction of unabsorbed Natural Gas. The winner of the auction will submit an application for the allocation and price of Natural Gas by SKK Migas to the Minister of Energy and Mineral Resources.

Peraturan tersebut juga mengatur calon-calon pembeli Gas Bumi yang diperbolehkan penunjukan langsung untuk masing-masing keperluan di atas, tata cara penetapan alokasi dan pemanfaatan gas bumi serta tata cara penetapan harga Gas Bumi. Dengan adanya alternatif beberapa calon pembeli membuat pasar domestik gas semakin kompetitif dikarenakan permohonan alokasi gas dapat diajukan oleh KKKS melalui SKK Migas dan/atau Calon Pembeli Potensial melalui Dirjen Migas, yang mana hal tersebut dapat mempercepat proses persetujuan alokasi Gas Bumi.

The regulation also regulates the potential buyers of natural gas that are allowed to be directly appointed for each of the above purposes, the procedures for determining the allocation and utilization of natural gas and also the procedures for determining the price of natural gas. The existence of several alternative prospective buyers makes the domestic gas market more competitive because gas allocation applications can be submitted by PSC Contractor through SKK Migas and/or Potential Prospective Buyers through DGOG, which can accelerate the process of Natural Gas allocation approval.

Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral telah mengatur Harga Gas Bumi Tertentu dengan menerbitkan Keputusan Menteri Nomor 134.K/HK.02/MEM.M/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri. Adapun penyesuaian Harga Gas Bumi Tertentu

The Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Energy and Mineral Resources has regulated the Specified Natural Gas Price by issuing Ministerial Decree Number 134.K/HK.02/MEM.M/2021 dated July 30, 2021 concerning Users and Prices of Specified Natural Gas in the Industrial sector. The adjustment of

tersebut berlaku pada 7 (tujuh) Bidang Industri yaitu Pupuk, Petrokimia, Baja, Oleochemical, Kaca, Keramik dan Sarung Tangan Karet.

Selain itu, penyesuaian harga gas bumi untuk sektor kelistrikan juga telah diatur dalam Keputusan Menteri Nomor 118.K/MG.04/MEM.M/2021 tanggal 30 Juni 2021 Tentang Harga Gas Bumi Tertentu di Pembangkit Tenaga Listrik (Plant Gate) dan perubahannya yaitu Keputusan Menteri 135.K/HK.02/MEM.M/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 118.K/MG.04/MEM.M/2021 Tentang Harga Gas Bumi Tertentu di Pembangkit Tenaga Listrik (Plant Gate).

Sesuai kebijakan Pemerintah terkait penyesuaian harga gas bumi yang diatur pada kedua Keputusan Menteri diatas, penjualan neto KKKS tidak akan berkurang dikarenakan penyesuaian dilakukan terhadap porsi penjualan neto bagian Negara terlebih dahulu. Perseroan mendukung program Pemerintah untuk penyesuaian harga gas tersebut agar industri di Indonesia mempunyai daya saing yang dapat meningkatkan produktivitas industri yang bersangkutan.

Pada tahun 2021, PT Imbang Tata Alam telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT PLN (Persero) dengan penjualan gas sebesar 0.36 BBTUD untuk jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dan PT Pema Global Energi telah menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Pertagas Niaga untuk Penyaluran Gas dari Wilayah Kerja B untuk PT Pupuk Iskandar Muda dan Industri di Aceh dan Sumatera Utara.

Pada tahun 2022, Perseroan telah berhasil dalam penjualan minyak serta perpanjangan dan tambahan penjualan kontrak gas baru yang antara lain adalah:

a) PT Imbang Tata Alam telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah Lalang dengan harga ICP plus Premium dan jangka waktu kontrak 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dengan PT Kilang Pertamina Internasional, afiliasi PT Pertamina (Persero) untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri.
b) PT Imbang Tata Alam telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah Lalang untuk pasar ekspor dengan pembeli dari luar Indonesia dengan harga ICP ditambah Premium untuk periode 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.
c) PT Pema Global Energi menandatangani Perjanjian Jual Beli Kondensat Arun dengan PT Kilang Pertamina Internasional, afiliasi PT Pertamina (Persero) dengan harga ICP tanpa Premium, sebagai komitmen Perusahaan untuk memenuhi kewajiban pasar dalam negeri, untuk periode 1 Januari 2022 – 31 Desember 2022.

the Specified Natural Gas Price applies to 7 (seven) Industrial sector, namely Fertilizers, Petrochemicals, Steel, Oleochemicals, Glass, Ceramics and Rubber Gloves.

In addition, the adjustment of natural gas prices for the electricity sector has also been regulated in Ministerial Decree Number 118.K/MG.04/MEM.M/2021 dated June 30, 2021 concerning Certain Natural Gas Prices at the Power Plant (Plant Gate) and its amendments, namely Ministerial Decree 135.K/HK.02/MEM.M/2021 dated August 2, 2021 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 118.K/MG.04/MEM.M/2021 concerning Certain Natural Gas Prices at the Power Plant (Plant Gate).

In accordance with the Government's policy related to natural gas price adjustments stipulated in the two Ministerial Decrees above, the PSC Contractor's net sales will not decrease because the adjustment is made to the State's portion of net sales first. The Company supports the Government's program for gas price adjustment so that industries in Indonesia have competitiveness that can increase the productivity of the relevant industry.

In 2021, PT Imbang Tata Alam has signed a Gas Sales and Purchase Agreement with PT PLN (Persero) with gas sales of 0.36 BBTUD for the contract period until December 31, 2025 and PT Pema Global Energi has signed a Joint Agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk and PT Pertagas Niaga for Gas Distribution from Working Area B for PT Pupuk Iskandar Muda and Industries in Aceh and North Sumatra.

In 2022, the Company has been successful in oil sales as well as the extension and additional sales of new gas contracts which include:

a) PT Imbang Tata Alam has signed a Sale and Purchase Agreement for Lalang Crude Oil at ICP plus Premium price and contract period of January 01, 2022 to December 31, 2022 with PT Kilang Pertamina Internasional, an affiliate of PT Pertamina (Persero) to meet domestic market needs.
b) PT Imbang Tata Alam has signed a Sale and Purchase Agreement for Lalang Crude Oil for export market with buyers from outside Indonesia at ICP plus Premium price for the period of January 01, 2022 to December 31, 2022.
c) PT Pema Global Energi signed Arun Condensate Sale and Purchase Agreement with PT Kilang Pertamina Internasional, an affiliate of PT Pertamina (Persero) at ICP price non Premium, as the Company's commitment to fulfill domestic market obligations, for the period of January 1, 2022 - December 31, 2022.

d) EMP Bentu Limited telah melakukan perpanjangan Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT PLN (Persero) untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik PLN, untuk periode 20 Mei 2021 – 31 Desember 2026.

e) EMP Bentu Limited telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Riau Andalan Pulp and Paper dengan menambahan volume atas Jumlah Penyerahan Harian serta memperpanjang jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2030.

f) PT Pema Global Energi telah mendapatkan penetapan harga gas dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral untuk penjualan gas bumi dari Wilayah Kerja B kepada Pembeli yaitu PGN, PTGN dan PLN.

Pada Maret tahun 2022, EMP Gebang telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Pupuk Iskandar Muda tentang Rencana Pemanfaatan Gas dari Wilayah Kerja Gebang untuk Pemenuhan Kebutuhan Pabrik Pupuk Iskandar Muda, Kemudian, dalam upaya mendukung program Pemerintah atas penyediaan dan pendistribusian gas bumi melalui jaringan distribusi gas bumi untuk rumah tangga, EMP Bentu Limited telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk kebutuhan rumah tangga di Kota Dumai dan Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Sepanjang tahun 2022, EMP Bentu Limited telah meproduksikan total gas sebesar 30.782.856,35 MSCF dan EMP Korinci Baru Limited telah memproduksikan total gas sebesar 807.898,12 MSCF. Di samping itu, total penjualan Gas dari PT Pema Global Energi pada tahun 2022 adalah sebesar 6.123.091 MMBTU dan telah menembus 127% dari target APBN

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurangnya sekali setahun dengan menggunakan dasar persentase Dividen Tunai terhadap Laba Bersih Setelah Pajak sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) atau sebanyak-banyaknya USD10.000.000, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, ketentuan-ketentuan dalam UUPT dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan tidak melakukan pembagian dividen karena Perseroan masih mengalami saldo defisit.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan Penawaran Umum Terbatas sehingga tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

d) EMP Bentu Limited has extended the Gas Sales and Purchase Agreement with PT PLN (Persero) to meet the needs of PLN's power plant, for the period of May 20, 2021 - December 31, 2026.

e) EMP Bentu Limited has entered into a Gas Sales and Purchase Agreement with PT Riau Andalan Pulp and Paper to increase the volume of Daily Delivery Amount and extend the contract period until December 31, 2030.

f) PT Pema Global Energi has obtained a gas price determination from the Minister of Energy and Mineral Resources for the sale of natural gas from Working Area B to the Buyers namely PGN, PTGN and PLN.

In March 2022, EMP Gebang has signed a Memorandum of Understanding with PT Pupuk Iskandar Muda regarding the Gas Utilization Plan from the Gebang Working Area to Fulfill the Needs of the Iskandar Muda Fertilizer Plant, Then, in an effort to support the Government's program for the supply and distribution of natural gas through natural gas distribution networks for households, EMP Bentu Limited has signed a Gas Sales and Purchase Agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk for household needs in Dumai City and Pelalawan Regency, Riau Province.

Throughout 2022, EMP Bentu Limited has produced a total of 30,782,856.35 MSCF of gas and EMP Korinci Baru Limited has produced a total of 807,898.12 MSCF of gas. In addition, total Gas sales from PT Pema Global Energi in 2022 amounted to 6,123,091 MMBTU and has reached 127% of the state budget target.

DIVIDEND POLICY

The Company pays cash dividends to all shareholders at least once a year using the percentage of Cash Dividend to Net Profit After Tax of a maximum of 10% (ten percent) or a maximum of USD10,000,000, taking into account the financial performance of the Company, the provisions in the Limited Liability Company Law and without prejudice to the rights of the GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and by taking into account the fulfillment of the Company's obligations based on agreements with third parties.

The Company has not distributed dividends in the last 3 (three) years due to the deficit balance.

USE OF FUNDS REALIZATION FROM RIGHTS ISSUE

In 2022, the Company did not conduct a Limited Public Offering so there was no realization of the use of proceeds from the public offering.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Perusahaan, melalui satu atau lebih perantara, adalah entitas sepengendali dengan PT Bumi Resources Tbk (BUMI), Minarak Brantas Gas Inc (MBG) dan Energi Timur Jauh Limited (ETJL).

Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak-pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

INFORMATION ABOUT MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST WITH AFFILIATES

The Company, through one or more intermediaries, is under common control with PT Bumi Resources Tbk (BUMI), Minarak Brantas Gas Inc (MBG) and Energi Timur Jauh Limited (ETJL).

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

PIUTANG PIHAK BERELASI / Due From Related Parties	2022	2021
MBG	74.766.106	74.766.106
ETJL	50.847.847	82.924.000
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta) / Others (each below USD 1 million)	428.515	504.027
Total	**126.042.469**	**158.194.133**
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi / Less Allowance for Impairment Loss of Due From Related Parties	(24.821.439)	(32.186.122)
Neto	**101.221.030**	**126.008.011**
Persentase terhadap Total Aset / Percentage to Total Assets	8,48%	11,85%

UTANG PIHAK BERELASI / Due to Related Parties	2022	2021
BUMI	2.725.900	2.725.900
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta) / Others (each below USD1 million)	115.520	115.472
Total	**2.841.420**	**2.841.372**
Persentase terhadap Total Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	0,42%	0,46%

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI YANG DICAPAI DAN TARGET TAHUN 2023

Penjualan utama Perseroan adalah minyak dan gas bumi. Pada tahun 2022, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar USD451 juta, meningkat 11% dari tahun lalu yang sebesar USD406 juta dan laba bersih sebesar USD66 juta, naik 66% dari tahun lalu yang sebesar USD40 juta. Perseroan juga meningkatkan volume produksi minyaknya di tahun 2022 sebesar 5.336 boepd, naik 10% dari tahun lalu yang sebesar 4,840 boepd.

Dalam mencapai target produksi di tahun 2022 Perseroan terus mendorong dan mempertahankan produksi minyak dan gas bumi dengan melakukan upaya pengeboran 18 sumur pengembangan dan 2 sumur eksplorasi.

Adapun di tahun 2023 Perseroan akan terus berupaya untuk dapat meningkatkan cadangan produksi minyak dan gas bumi dengan melakukan pengembangan asset-aset yang ada melalui kegiatan eksplorasi dan seismik 2D & 3D serta melalui akuisisi aset-aset yang akan dan/atau telah berproduksi.

COMPARISON OF ACHIEVED TARGET AND REALIZATIONS AND TARGET FOR 2023

The Company's main sales are oil and gas sales. In 2022, the Company booked net sales of USD451 million, an increase of 11% from last year of USD406 million and net profit of USD66 million, up 66% from last year of USD40 million. The Company also increased its oil production volume in 2022 by 5,336 boepd, an increase of 10% from last year of 4,840 boepd.

In achieving the production target in 2022, the Company continues to encourage and maintain its oil and gas production by drilling 18 development wells and 2 exploration wells.

As for 2023, the Company will continue to strive to be able to increase its oil and gas production reserves by developing existing assets through 2D & 3D seismic and exploration activities and through the acquisition of assets that are ready to produce or have been producing.

LABA USAHA

Laba usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 25% dari USD134 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi sebesar USD167 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan laba usaha ini disebabkan oleh peningkatan penjualan neto Perseroan sehubungan dengan peningkatan produksi minyak dan gas bumi Perseroan dalam tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

OPERATING INCOME

The Company's operating income increased by 25% from USD134 million for the year ended December 31, 2021 to USD167 million for the year ended December 31, 2022. The increase in operating income was due to the increase in the Company's net sales in connection to the escalation in the Company's oil and gas production in 2022 compared to 2021.

STRUKTUR MODAL SAHAM

Perseroan tidak melakukan perubahan struktur modal saham pada tahun 2022 dan terus mengupayakan pembiayaan-pembiayaan internal dalam tahun 2022 untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dalam menjalankan kegiatan operasi maupun investasi Perseroan.

SHARE CAPITAL STRUCTURE

The Company does not change its share capital structure in 2022 and continues to seek internal financing in 2022 to meet funding needs in carrying out the Company's operations and investment activities.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on shareholder register by PT Ficomindo Buana Registrar is as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022
Composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022

Pemegang Saham / Percentage of Ownership	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor**/ Number of Percentage of Issued and Paid Shares	**Persentase Kepemilikan**/Ownership Percentage
PT Bakrie Kalila Investment	11.919.017.065	48.02
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1.381.657.079	5.57
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (below 5% each)	11.520.556.106	46.41
Total / Total	**24.821.230.250**	**100**
Jumlah Modal Disetor (Rp) / Paid Share Capital (IDR)	6.778.966.604.000	
Setara (USD) / Equivalent (USD)	638.086.082	

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021
Composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021

Pemegang Saham / Percentage of Ownership	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor**/ Number of Percentage of Issued and Paid Shares	**Persentase Kepemilikan**/Ownership Percentage
PT Bakrie Kalila Investment	11.357.665.765	45.76
PT Valbury Sekuritas Indonesia	1 .386.416.125	5.59
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (below 5% each)	12.077.148.360	48.66
Total / Total	**24.821.230.250**	**100**
Jumlah Modal Disetor (Rp) / Paid Share Capital (IDR)	6.778.966.604.000	
Setara (USD) / Equivalent (USD)	638.086.082	

PERUBAHAN KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan kebijakan Pemerintah yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

CHANGES IN GOVERNMENT POLICY THAT SIGNIFICANTLY IMPACTED THE COMPANY

There were no changes in Government policies that had a significant effect on the Company in 2022.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir dapat di lihat pada laporan keuangan per 31 Desember 2022 di halaman 20-44.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY THAT WERE IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE LATEST FISCAL YEAR

Changes in accounting policies in the last fiscal year can be seen in the consolidated financial statements as of December 31, 2022 on page 20-44.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, seperti risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum sebagai berikut:

The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing the risks, which are summarized as follows:

a) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau liabilitas Kelompok Usaha dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang selain dari mata uang fungsional Kelompok Usaha (Catatan 44).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok penjualan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah seperti gaji, upah dan pajak.

Untuk mengelola risiko, Kelompok Usaha melakukan penyepadanan liabilitas dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian dan penjualan mata uang asing saat diperlukan. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai mata uang asing karena aset moneter dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing terkait.

Tabel berikut ini menunjukkan dampak pada laba rugi dan ekuitas sebagai akibat dari kenaikan/penurunan nilai tukar mata uang asing, dengan mempertimbangkan semua faktor lain tetap konstan:

a) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Group's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign currency risk primarily from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Group's functional currency (Note 44).

A significant portion of the Group's revenues is priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of sales, operating expenses and capital expenditures are also in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Rupiah such as salaries, wages and tax expenses.

To manage the risk, the Group matches its foreign currency liabilities with relevant financial assets and the purchase or sale of foreign currencies at spot rates when necessary. Management believes that there is no need to enter into foreign currency hedges, as the monetary assets are considered adequate to settle relevant liabilities denominated in foreign currency.

The following table summarizes the impact on profit or loss and equity as a result an increase/decrease in foreign exchange rates, considering all other factors being held constant:

	2022	2021
Rp meningkat 5% / Rp increased by 5%	1,390,845	1,282,655
Rp menurun 5% / Rp decreased by 5%	(1,390,845)	(1,282,655)

b) Risiko tingkat bunga

Kelompok Usaha terekspos secara signifikan pada risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

Kelompok Usaha meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan pergerakan tingkat bunga pasar. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan penggunaan tingkat bunga tetap untuk setiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan atau memperoleh tingkat suku bunga mengambang yang paling menguntungkan.

Dalam hal liabilitas keuangan yang memiliki bunga, tabel berikut menyajikan tingkat suku bunga efektif tahunan pada akhir periode pelaporan:

b) Interest rate risk

The Group is significantly exposed to interest rate risk resulting from fluctuations in the interest rate on short-term and long-term loans.

The Group minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate risk movement. The Group manages this risk by using a fixed interest rate for each borrowing that will be agreed at the date of any drawdown or rollover or to obtain the most favorable floating interest rates available.

In regard to interest-bearing financial liabilities, the following table indicates their effective annual interest rate at the end of the reporting periods

Keterangan / Description	**2022**			
	Tingkat Bunga Efektif / Effective Interest Rate	Total	**Dalam 1 Tahun** / Within 1 Year	**Lebih dari 1 Tahun sampai 5 Tahun** / More than 1 Year to 5 Years
Pinjaman jangka panjang / Long-term loans				
Deutsche Bank AG, Singapore	6.10%	49,591,797	11,550,000	38,041,797
EFA dan Corbin	6.50%	9,013,154	7,210,524	1,802,630

Keterangan / Description	**2021**			
	Tingkat Bunga Efektif / Effective Interest Rate	**Total**	**Dalam 1 Tahun / Within 1 Year**	**Lebih dari 1 Tahun sampai 5 Tahun / More than 1 Year to 5 Years**
Pinjaman jangka panjang / Long-term loans				
Deutsche Bank AG, Singapore	6.10%	40,286,148	7,560,000	32,726,148
Evora Universal Inc.	6.50%	10,205,834	-	10,205,834
Monclare Equities Pte Ltd	-	3,374,502	3,374,502	-

ANALISA SENSITIVITAS ATAS RISIKO TINGKAT BUNGA

Sensitivity analysis for interest rate risk Jika, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat suku bunga naik/turun 100 basis poin dengan asumsi variabel yang lain tetap, laba rugi dan ekuitas Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing akan USD0,8 juta dan USD0,3 juta lebih tinggi/rendah dari pada sebelumnya, hal ini terjadi karena meningkatnya/menurunnya biaya bunga atas pinjaman yang memiliki tingkat bunga pinjaman mengambang.

SENSITIVITY ANALYSIS FOR INTEREST RATE RISK

If, as of December 31, 2022 and 2021 the interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit or loss and equity for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have been USD0.8 million and USD0.3 million, respectively, lower/higher than previously stated, arising mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

a) Risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

a) Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

Kelompok Usaha terkena risiko kredit dan kegiatan operasinya (terutama dari piutang pelanggan) dan dari aktivitas pendanaan termasuk simpanan di bank. Risiko kredit dikelola melalui kebijakan yang ditetapkan, prosedur dan kontrol yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit. Karena tidak ada peringkat kredit yang independen, manajemen menilai kualitas kredit pihak lain dengan meyakinkan dirinya sendiri bahwa tidak ada risiko yang signifikan terkait dengan mereka.

Manajemen telah menilai kualitas kredit dari pihak lain yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal dan merasa yakin bahwa tidak ada risiko kredit signifikan yang terkait dengan mereka.

Jumlah tercatat aset keuangan merupakan tingkat paparan kredit maksimum. Tingkat paparan kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to credit risk primarily from its operating activities (primarily from customers' receivables) and its financing activities, including deposits with banks. Credit risk is managed through established policies, procedures and controls relating to credit risk management. Where no independent credit rating exists, the management assesses the credit quality of the counterparties and satisfies itself that there is no significant risk associated with them.

The management has assessed the credit quality of the counterparties for which no external credit rating is available and is satisfied that they pose no significant risk.

The carrying amounts of financial assets represent maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates is as follows

	2022	2021
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent	46,133,595	32,871,953
Piutang usaha / Trade receivables	25,725,290	29,474,868
Piutang lain-lain / Other receivables	65,602,281	59,096,765
Kas yang dibatasi penggunaannya / Restricted cash	60,345,068	54,559,406
Piutang pihak berelasi / Due from related parties	101,221,030	126,008,011
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current asset	67,770,338	67,996,662
Total	375,003,362	370,007,665

Analisis umur aset keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analyses of the age of financial assets as at the end of the reporting periods are as follows:

2022	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Total/Total
		Kurang dari 6 bulan/less than 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 month – 1 year	Lebih dari 1 tahun/Over 1 year	
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalent	46,133,595	-	-	-	46,133,595
Piutang usaha / Trade receivables	25,725,289	-	-	-	25,725,289
Piutang lain-lain / Other receivables	65,602,281	-	-	-	65,602,281
Kas dalam pembatasan jangka panjang	60,345,068	-	-	-	60,345,068
Piutang pihak berelasi / Due from related parties	101,221,030	-	-	-	101,221,030
Total	307,233,023	-	-	-	307,233,023

2021	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Total/Total
		Kurang dari 6 bulan/less than 6 months	6 bulan – 1 tahun/ 6 month – 1 year	Lebih dari 1 tahun/Over 1 year	
Kas dan setara kas	32,871,953	-	-	-	32,871,953
Piutang usaha	29,474,868	-	-	-	29,474,868
Piutang lain-lain	59,096,765	-	-	-	59,096,765
Kas dalam pembatasan jangka panjang	54,559,406	-	-	-	54,559,406
Piutang pihak berelasi	126,008,011	-	-	-	126,008,011
Total	302,011,003	-	-	-	302,011,003

D. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan kas jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran kas jangka pendek untuk membayar liabilitas yang sudah jatuh tempo.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas actual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

D. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is a risk where the group's cash flow position indicates that the short-term cash inflows are not adequate to cover the short-term cash outflows for payment of liabilities.

The Group manages liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows and the adequacy of cash and available loans. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable lenders.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting date.

2022	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/Total	Sampai dengan 1 tahun/within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ After 1 year to 2 years	Setelah 2 tahun sampai 5 tahun/ After 2 years to 5years
Utang usaha pihak ketiga / Trade payables third parties	58,972,892	58,972,892	58,972,892	-	-
Utang lain-lain / Other payables	31,938,473	31,938,473	31,938,473	-	-
Beban akrual / Accrued expenses	101,562,524	101,562,524	101,562,524	-	-
Pinjaman jangka panjang / Long term loans	58,604,951	47,968,308	21,543,074	23,385,456	3,039,779
Liabilitas sewa / Lease liablities	115,829,004	126,188,042	47,115,060	39,606,053	39,466,929
Utang pihak berelasi / Due to related parties	2,841,420	2,841,420	-	-	2,841,420
Total	**369,749,264**	**369,471,659**	**261,132,023**	**62,991,509**	**45,348,128**

2021	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/Total	Sampai dengan 1 tahun/within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ After 1 year to 2 years	Setelah 2 tahun sampai 5 tahun/ After 2 years to 5years
Utang usaha pihak ketiga / Trade payables third parties	62,550,125	62,550,125	62,550,125	-	-
Utang lain-lain / Other payables	5,096,829	5,096,829	5,096,829	-	-
Beban akrual / Accrued expenses	130,498,790	130,498,790	130,498,790	-	-
Pinjaman jangka panjang / Long term loans	53,866,484	65,284,928	15,504,115	25,172,896	24,607,917
Liabilitas sewa / Lease liablities	137,168,512	153,914,882	40,399,378	37,772,079	75,743,425
Utang pihak berelasi / Due to related parties	2,841,372	2,841,372	-	-	2,841,372
Total	**392,022,112**	**420,186,926**	**254,049,237**	**62,944,975**	**103,192,714**

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha mengelola permodalannya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Kelompok Usaha memonitor penggunaan struktur modal dengan menggunakan rasio *gearing*, dimana pinjaman neto dibagi dengan total ekuitas. Pinjaman neto terdiri dari pinjaman yang dikenakan bunga yang diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian dikurangi oleh kas, dimana ekuitas merupakan ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from previous years.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance.

The Group monitors the use of capital structure using gearing ratio, which is net debts divided by total equity. Net debts consist of interest-bearing borrowings disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements less cash, while equity represents equity attributable to owners of the parent.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021
Pinjaman, Pinjaman Jangka panjang / Debts, Long term loans	58,604,951	53,866,484
Total Pinjaman / Total debts	58,604,951	53,866,484
Dikurangi kas / Less cash	46,288,330	32,920,473
Pinjaman – neto / Net - debts	12,316,621	20,946,011
Ekuitas neto / Net equity	514,926,286	448,966,978
Gearing Ratio (x)	0.024	0.047

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagaimana berikut ini akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibanding para pesaingnya. Berikut ini adalah keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan:

a) Perseroan memiliki keahlian di bidang pengelolaan reservoir, penggunaan teknologi modern dan teknik pengeboran yang inovatif untuk mengeksplorasi dan memproduksi minyak dan gas alam di area lebih dari 31.000 km^2. Perseroan adalah pemasok gas bumi utama di wilayah Jawa Timur, Sulawesi Selatan dan Sumatera

b) Keunggulan khusus yang dimiliki Perseroan di antara perusahaan migas pada tahun 2021 adalah posisi Perseroan yang masih memiliki sebagian besar cadangan dan produksinya berupa gas dimana harga gas jauh lebih stabil dibandingkan dengan harga minyak. Dengan begitu Perseroan memiliki pendapatan yang lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan migas lainnya yang memiliki cadangan minyak yang lebih besar.

COMPETITIVE ADVANTAGE

The Company believes that the following competitive advantages will enable it in executing its strategy and provide it with a competitive edge over its competitors. The following are the Company's competitive advantages:

a) The Company have the competence in reservoir management, the application of modern technologies and innovative drilling techniques for the exploration and production of oil and natural gas in an area covering more than 31,000 km^2. The Company is the primary supplier of natural gas in East Java, South Sulawesi and Sumatra

b) A competitive advantage that the Company had over the other oil and gas companies in 2021 is that the Company has the majority of its reserves and production in the form of gas, which has much more stable price than oil. As a result, the Company's net sales are more durable than other oil and gas companies with enormous oil reserves.

PERSAINGAN USAHA DI INDUSTRI MIGAS

Tahun 2022 merupakan momentum pemulihan ekonomi nasional setelah lebih dari dua tahun sebelumnya difokuskan pada penanganan pandemi Covid-19. Subsektor migas berupaya keras tumbuh positif dan mengoptimalkan potensi sumber daya untuk melindungi masyarakat serta mendukung pemulihan ekonomi.

Sepanjang tahun 2022, Ditjen Migas berhasil menorehkan kinerja positif, antara lain penawaran wilayah kerja (WK) migas sebanyak 13 WK atau 130% di atas target 10 WK, pemanfaatan gas untuk dalam negeri mencapai 68%, PNBP SDA Migas sebesar Rp148,70 triliun atau 106,90% di atas target, pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah tangga (jargas) sebanyak 40.877 sambungan rumah (SR) dan pendistribusian konverter kit untuk nelayan dan petani masing-masing 30.000 paket.

COMPETITION IN THE INDUSTRY OF OIL AND GAS

The year 2022 is a momentum for national economic recovery after more than two years were focused on handling the Covid-19 pandemic. The oil and gas subsector strives to grow positively and optimize resource potential to protect the community and support economic recovery.

Throughout 2022, the DGOG managed to achieve positive performance, including the offering of 13 oil and gas working areas (WK) or 130% above the target of 10 WK, domestic gas utilization reached 68%, PNBP SDA Oil and Gas amounted to Rp148.70 trillion or 106.90% above the target, construction of natural gas networks for households (jargas) as many as 40,877 house connections (SR) and distribution of converter kits for fishermen and farmers each 30,000 packages.

Pemerintah mengharapkan perekonomian Indonesia dapat segera membaik. Optimisme tersebut dituangkan dalam Rencana Kinerja Ditjen Migas tahun 2023 yaitu:

1) Penawaran WK Migas ditargetkan sebanyak 10 WK. Penerapan kebijakan melalui pemberian insentif dan PI 10% akan terus dilaksanakan untuk meningkatkan minat investor terhadap WK. Penawaran WK juga diharapkan akan menarik investor untuk berinvestasi dan membangkitkan kembali gairah kegiatan usaha hulu migas di Indonesia.
2) Pemanfaatan gas domestik ditingkatkan menjadi 67%. Pemerintah akan terus berupaya menghasilkan kebijakan-kebijakan yang tetap dan memantau pelaksanaannya melalui kerja sama yang lebih erat dengan stakeholder.
3) Target lifting migas tahun 2023: lifting minyak sebesar 660 MBOPD dan lifting gas bumi sebesar 1.100 MBOEPD, dengan ICP rata-rata sebesar USD90 per barel sesuai dengan penetapan asumsi dasar makro APBN 2023.
4) PNBP SDA Migas tahun 2023 ditargetkan Rp131,2 triliun dengan perkiraan nilai ICP sebesar USD90 per barel. Sedangkan target PNBP BLU Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi Lemigas pada tahun 2023 adalah Rp150 miliar.
5) Investasi migas ditargetkan USD17,4 miliar.
6) Infrastruktur migas akan terus dilaksanakan. Rencana pembangunan jargas tahun 2023 akan dilaksanakan dengan skema non APBN. Sementara kegiatan pendistribusian konverter kit untuk nelayan ditargetkan sebanyak 20.000 paket di 13 provinsi dan untuk petani sebanyak 30.000 paket di 13 provinsi. Pada tahun 2023, pembangunan Pipa Transmisi Ruas Semarang – Batang tahap I masih akan terus dilanjutkan dan seiring dengan akan dibangunnya ruas Cirebon – Semarang tahap II.
7) Penyaluran BBM dan LPG: seiring dengan meningkatnya aktivitas masyarakat dan kebutuhan terhadap energi migas, maka penyaluran minyak tanah dipatok sebesar 0,5 juta KL, Solar sebanyak 17 juta KL dan LPG sebesar 8 juta MTon.
8) Tingkat layanan Perizinan Migas: Ditjen Migas sebagai salah satu unit eselon I yang memiliki layanan perizinan, tetap berkomitmen memberikan pelayanan prima melalui optimalisasi penyelesaian perizinan dengan target tingkat layanan 8 hari untuk setiap perizinan hulu dan perizinan hilir migas.

Dengan program rencana kerja yang ditetapkan Ditjen Migas di atas diharapkan investasi migas di Indonesia akan menjadi lebih baik dan menarik bagi para investor terutama para KKKS sebagai salah satu pelaku utama di industri migas untuk meningkatkan cadangan dan produksi migas nasional.

The Government expects the Indonesian economy to improve soon. This optimism is outlined in the DGOG Performance Plan for 2023, namely:

1) The oil and gas WK offer is targeted at 10 WK. Policy implementation through the provision of incentives and 10% PI will continue to be implemented to increase investor interest in WK. The WK offer is also expected to attract investors to invest and revive the passion for upstream oil and gas business activities in Indonesia.
2) Domestic gas utilization is increased to 67%. The Government will continue to produce stable policies and monitor their implementation through closer cooperation with stakeholders.
3) Oil and gas lifting target for 2023: oil lifting of 660 MBOPD and natural gas lifting of 1,100 MBOEPD, with an average ICP of USD90 per barrel in accordance with the determination of the basic macro assumptions of the FY 2023 State Budget.
4) Non-Tax State Revenue (PNBP) for Oil and Gas in 2023 is targeted at Rp131.2 trillion with an estimated ICP value of USD90 per barrel. Meanwhile, the PNBP target of BLU Lemigas Oil and Gas Testing Center in 2023 is Rp150 billion.
5) Oil and gas investment is targeted at USD17.4 billion.
6) Oil and gas infrastructure will continue to be implemented. The jargas development plan in 2023 will be implemented with a non-APBN scheme. Meanwhile, the distribution of converter kits for fishermen is targeted at 20,000 packages in 13 provinces and for farmers as many as 30,000 packages in 13 provinces. In 2023, the construction of the Semarang - Batang Transmission Pipeline Phase I will continue along with the construction of the Cirebon - Semarang Phase II.
7) Fuel and LPG distribution: in line with the increasing activities of the community and the need for oil and gas energy, the distribution of kerosene is pegged at 0.5 million KL, Solar at 17 million KL and LPG at 8 million MTon.
8) Oil and Gas Licensing Service Level Arrangement: DGOG as one of the echelon I units that has licensing services, remains committed to providing excellent service through optimizing licensing completion with an Service Level Arrangement target of 8 days for each upstream license and downstream oil and gas license.

With the work plan program set by the DGOG above, it is expected that oil and gas investment in Indonesia will be better and more attractive to investors, especially PSC Contractors as one of the main actors in the oil and gas industry to increase national oil and gas reserves and production.

KEBERLANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mengalami defisit dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancar konsolidasiannya.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan usaha-usaha yang optimal untuk menurunkan kewajiban Perusahaan dan mengusahakan pembiayaan dan/atau pembiayaan kembali (refinancing) dengan syarat dan kondisi yang paling efektif dan efisien;
- Mengembangkan unit usaha Kelompok Usaha yang layak komersial dan dengan biaya yang efisien untuk memaksimalkan nilai tambah;
- Melanjutkan pengambilalihan aset-aset baru yang prospektif untuk mendukung peningkatan produksi komersial Kelompok Usaha;
- Ekspansi kegiatan usaha Kelompok Usaha dengan rencana masuk ke bisnis sektor oil and gas midstream, downstream dan usaha proyek energy terbarukan melalui akuisisi proyek yang telah dikembangkan maupun proyek yang akan dikembangkan dengan rekan strategis.

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan juga meningkatkan kinerja Kelompok Usaha, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut diatas.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (karyawan kontrak), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait dan biaya jasa lalu.

BUSINESS CONTINUITY

As of December 31, 2022 and 2021, the Group incurred a deficit and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total current assets.

In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others:

- Make optimal efforts to reduce the Company's liabilities and seek financing and/or refinancing with the most effective and efficient terms and conditions;
- Develop the Group's business units to be highly feasible commercially with efficient cost to maximize the added value;
- Continue to acquire prospective new assets to enhance the escalation of the Group's commercial production;
- Expand the Group's business by extending to the oil and gas midstream, downstream and renewable energy projects through the acquisition of developed projects and the projects that will be developed with strategic partners.

Management believes that the Group's ability to continue as a going concern and also improve the Group's performance can be achieved through the implementation of the above steps.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

POST-EMPLOYMENT BENEFITS

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation, which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No.11/2020 mengenai Cipta Kerja tanggal 2 Februari 2021. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait dan biaya jasa lalu.

The Group determines its post-employment benefits liability under the Law No. 11/2020 concerning Job Creation dated February 2, 2021. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

6



Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan rangkaian kebijakan pengelolaan perusahaan yang menyelaraskan hubungan antar pemangku kepentingan berdasarkan prinsip GCG demi menghasilkan keputusan yang efektif, efisien, dapat dipertanggungjawabkan serta berlandaskan nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menjadikan Penerapan GCG sebagai landasan yang kuat untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis di masa depan. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut merupakan komitmen yang kokoh bagi Perseroan untuk kepentingan pemegang saham (shareholders) serta bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholders). Maka dari itu, Perseroan senantiasa menjaga kepercayaan, kredibilitas serta upaya kontinuitas terkait produk dan jasa minyak dan gas (migas) yang mana menjadi faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha migas di masa kini dan mendatang.

Penerapan prinsip GCG Perseroan berdasarkan terhadap Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Undang-undang maupun peraturan terkait lainnya. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip GCG untuk meningkatkan nilai Perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan serta meningkatkan akuntabilitas di seluruh segenap aktivitas maupun proses kegiatan operasional Perseroan.

Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan standar-standar dan praktik terbaik dalam GCG secara konsisten dan terintegrasi dengan keseluruhan sistem manajemen yang dimiliki Perseroan. Perseroan menyadari pentingnya penerapan GCG dalam seluruh aktivitas operasional sehari-hari untuk menunjang terciptanya bisnis yang baik pada sisi internal maupun eksternal Perseroan, sehingga tercipta bisnis yang berkelanjutan.

DASAR HUKUM PEDOMAN GCG PERSEROAN

Seluruh kebijakan dan prosedur GCG Perseroan dicantumkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG Code) yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

Good Corporate Governance (GCG) is a series of company management policies that harmonize relationships between stakeholders based on GCG principles in order to produce decisions that are effective, efficient, accountable and based on high moral values and compliance with the applicable laws and regulations.

The Company makes GCG Implementation a solid foundation to deal with changes in the business environment in the future. All strategic decisions made by the Board of Commissioners and Board of Directors always consider the principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. These principles are a firm commitment for the Company for the benefit of shareholders and for all stakeholders. Therefore, the Company always maintains trust, credibility and continuity efforts related to oil and gas products and services which are very determining factors for the development and the oil and gas business sustainability in the present and in the future.

The implementation of the Company's GCG principles is based on Law (UU) Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange (IDX) regulations and other related laws and regulations. The Company is committed to implementing GCG principles to increase the Company's value, protect the interests of stakeholders and increase accountability in all activities and processes of the Company's operational activities.

The Company always strives to implement GCG standards and best practices in a consistent and integrated manner with the entire management system of the Company. The Company realizes the importance of implementing GCG in all daily operational activities to support the creation of good business on the internal and external sides of the Company, so as to create a sustainable business.

LEGAL BASIS OF THE COMPANY'S GCG GUIDELINES

All policies and procedures of the Company's GCG are included in the Good Corporate Governance Guidelines (GCG Code) which refers to the regulations and regulations that apply in Indonesia, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
2) Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company;

3) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
7) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
8) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
10) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
11) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16 tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

3) Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company;
4) Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
5) Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
6) Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee;
7) Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;
8) Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Company;
9) Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company;
10) Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company Electronically.
11) Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16 of 2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Company;

TUJUAN DAN MAKSUD PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di Perseroan memiliki tujuan dan maksud sebagai berikut:

a) Menjadi kesepakatan dan komitmen bersama serta menjadi pegangan dan landasan seluruh organ dalam mengatur dan mengendalikan Perusahaan;
b) Mendorong agar pengelolaan Perusahaan senantiasa berlandaskan kepada prinsip-prinsip dasar Good Corporate Governance;
c) Menegaskan dan memberdayakan seluruh organ perusahaan sesuai fungsinya;
d) Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dari seluruh organ perusahaan;
e) Memaksimalkan nilai perusahaan dan kepentingan Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
f) Mendorong akurasi dan efektifitas kerja dalam pencapaian visi misi perusahaan;
g) Meningkatkan keberhasilan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan;
h) Menciptakan sistem pengambilan keputusan yang didasarkan kepada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan kepada regulasi perundang-undangan yang berlaku.

OBJECTIVE AND PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

The following objectives and goals guide the implementation of GCG in the Company:

a) Become a mutual agreement and commitment and serve as the handle and foundation for all organs in regulating and controlling the Company;
b) Encourage management of the Company to always be based on the fundamental principles of Good Corporate Governance;
c) Affirm and empower all organs of the Company in accordance with their functions;
d) Increase the professionalism and independence of all organs of the Company;
e) Maximize the Company's value and the interests of Stakeholders in accordance with applicable laws and regulations;
f) Encourage work effectiveness and accuracy in achieving the vision and mission of the Company;
g) Increase business success and add value for all interest parties;
h) Establish a decision-making system based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Kepatuhan dalam penerapan GCG merupakan dasar bagi terbentuknya suatu sistem, struktur dan budaya kerja yang membantu Perseroan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis. Pelaksanaan praktik GCG tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Berikut adalah lima prinsip yang mendasari pelaksanaan GCG.

GCG PRINCIPLES

Compliance with GCG is the foundation for establishing a system, structure and work culture that enables the Company to adapt to an increasingly competitive and dynamic business environment change. Implementing GCG practices is no longer optional; it has become a requirement for conducting business activities. The following are five guiding principles for implementing GCG.

5 PRINSIP GCG
5 GCG PRINCIPLES

Prinsip-prinsip GCG / GCG Principles	Penjelasan / Description
Transparansi (Transparency)	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku / Transparency in the decision-making process and transparency in the disclosure and provision of relevant information regarding the Company to all Stakeholders, in accordance with applicable laws and regulations.
Akuntabilitas (Accountability)	Kejelasan fungsi, struktur dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ-organ Perseroan / Clarity of function, structure and implementation of responsibility of the Company's organs.
Tanggung Jawab (Responsibility)	Kesesuaian atau kepatuhan pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap melaksanakan tanggung jawab sosial kemasyarakatan dan lingkungan / The suitability or compliance of the Company's management to the healthy corporate principles and applicable laws and regulation while still carrying out social and environmental responsibilities.
Independensi (Independence)	Terwujudnya kondisi Perseroan yang dikelola secara mandiri, profesional, bebas benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku / The realization of the Company's conditions which is managed independently, profesionally, free from conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the provisions and applicable law and regulations.
Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness)	Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak seluruh Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian atau peraturan perundang-undangan yang berlaku / Equality, balance and justice in fulfilling the rights of all Stakeholders that arise based on agreement or applicable laws and regulations.

IMPLEMENTASI PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan berkomitmen merealiasikan implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) di semua lini bisnis. Ketaatan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut akan menghasilkan performa kerja yang baik pada Perseroan. Komitmen yang tinggi dalam penerapan GCG juga membantu Perseroan untuk bertahan, terus maju di industri minyak dan gas bumi serta mempertahankan keberlanjutan Perseroan di masa mendatang.

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles across all of its business lines. Compliance with GCG principles will result in good work performance throughout the organization. The Company's strong commitment to implementing GCG also enables it to survive, advance in the oil and gas industry and ensure the Company's future sustainability.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan melaksanakan GCG sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur organisasi Perseroan terdiri dari organ utama dan organ pendukung, organ-organ utama Perseroan yakni RUPS sebagai pemberi keputusan tertinggi, Dewan Komisaris dan Direksi.

COMPANY GOVERNANCE STRUCTURE

The Company operates in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liabilities Company. The organizational structure of the Company is composed of primary and supporting organs. The primary organs are the GMS, which serves as the ultimate decision maker, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Berikut Organ-organ Pendukung Perseroan:

1) Komite Audit.
2) Unit Audit Internal.
3) Komite Pengawasan dan Kepatuhan.
4) Komite Benturan Kepentingan.
5) Komite Good Corporate Governance.
6) Komite Nominasi dan Remunerasi.
7) Komite Manajemen Risiko.
8) Sekretaris Perusahaan.

Fungsi dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi Perseroan dijalankan sesuai ketentuan perundang- undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya yang didasari prinsip bahwa masing-masing bagian mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk seutuhnya kepentingan Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah salah satu organ Perseroan yang merupakan wadah dan forum bagi pemegang saham Perseroan untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan strategis dan penting yang berkaitan dengan kepentingan usaha Perseroan dan didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai organ Perseroan, RUPS memegang seluruh otoritas atau kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris ataupun Direksi dengan batasan tertentu yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan RUPS antara lain menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan atau menolak Laporan Tahunan Perseroan, menunjuk akuntan publik dan memutuskan alokasi laba Perseroan.

Teknis pengumpulan suara dalam RUPS Perseroan diatur dalam Tata Tertib RUPS (dibacakan sebelum penyelenggaraan RUPS) dan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Pemungutan suara terkait setiap usulan agenda RUPS dilakukan secara terbuka dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak setuju atau abstain terhadap usul yang diajukan dapat mengangkat tangan untuk menyerahkan surat suara untuk kemudian diverifikasi oleh Notaris sesuai dengan Tata Tertib RUPS.

Dalam pemungutan dan perhitungan suara pada RUPS tahun 2022, Perseroan selalu melibatkan pihak independen yaitu Notaris Muhammad Muazzir, SH, M.Kn sebagai pengganti dari Jose Dima Satria, SH, M.Kn dan Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar.

The Company's Supporting Organs are as follows:

1) Audit Committee.
2) Internal Audit Unit.
3) Supervisory and Compliance Committee.
4) Conflicts of Interest Committee.
5) Good Corporate Governance Committee.
6) Nominations and Remuneration Committee.
7) Risk Management Committee.
8) Corporate Secretary.

Each part of the Company's organizational structure performs its functions in accordance with applicable law, the Company's Articles of Association and other provisions, based on the principle that each part is autonomous in carrying out its duties, functions and responsibilities for the Company's overall interests.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is one of the Company's organs which serves as a forum for shareholders to discuss and vote on strategic and significant business matters that are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

As the Company's organ, the GMS exercises all authority not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors, subject to certain restrictions set forth in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS has the authority to amend the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, endorse or reject the Company's Annual Report, appoint public accountants and decide on profit allocation.

The technicalities of voting in the Company's GMS are governed by the GMS Code of Conduct (read prior to the GMS) and the Company's Articles of Association, which put forward Shareholder independence and interests. Voting on each proposed GMS agenda item is conducted openly by raising their hands in accordance with the GMS Chairman's preferred instructions. Shareholders or its authorized person who oppose or abstain from the proposed proposal may raise their hands to submit a ballot that will be verified by a Notary in accordance with the GMS Code of Conduct.

In the voting and counting votes in 2022 GMS, the Company always involove independent parties, namely Notary Muhammad Muazzir, SH, M.Kn a substitute to Jose Dima Satria, SH, M.Kn and shares administration bureau PT Ficomindo Buana Registrar.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS Perseroan, yakni :

a) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun keuangan terakhir, yaitu pada bulan Juni. RUPST merupakan kesempatan utama bagi pemegang saham Perseroan untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan dan laporan tahunan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, pengangkatan auditor independen dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPST.

b) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang dapat diselenggarakan kapan saja jika dipandang perlu sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Perseroan.

PELAKSANAAN RUPS 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan satu kali Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Informasi hasil RUPST dan RUPSLB adalah sebagai berikut:

RUPST 2022

RUPST pada tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2022 yang berlokasi di Bakrie Tower Lantai 30, Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan dan diselenggarakan secara fisik dan elektronik. RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sebanyak 18.148.263.115 saham atau setara dengan 73,12% dari jumlah total saham dengan hak suara sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, RUPST tahun 2022 telah memenuhi kuorum. RUPST ini dihadiri anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. RUPST tersebut dihadiri secara fisik oleh Bapak Suyitno Patmosukismo selaku Komisaris Utama, Bapak Rizal Malarangeng selaku Komisaris, Bapak Syailendra S. Bakrie selaku Direktur Utama, Bapak Edoardus Ardianto dan Bapak Utaryo Suwanto selaku Direktur Perseroan serta dihadiri secara daring/virtual melalui fasilitas eASY.KSEI oleh Bapak Rudianto Rimbono selaku Komisaris, Ibu Gita R. Sjahrir dan Bapak Syamsu Alam selaku Komisaris Independen Perseroan.

According to the Company's Articles of Association, there are two (2) types of GMSs:

a) Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held annually at the latest six (6) months following the end of the previous financial year, i.e. in June. The AGMS is the primary forum for shareholders to make decisions about the Company's business and operations, including the approval of financial statements and annual reports, dividend payments and profit sharing, the appointment of independent auditor and delegation of authority to the Board of Directors to follow up on issues discussed and approved at the AGMS.

b) Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), which may be convened at any time in accordance with the needs and interests of the Company.

GMS 2022 IMPLEMENTATION

The Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2022. The following information pertains to the AGMS and EGMS results:

2022 AGMS

AGMS in 2022 was held on July 20, 2022 at Bakrie Tower 30th Floor, Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, South Jakarta and was held both physically and electronically. The AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 18,148,263,115 shares or equivalent to 73.12% of the Company's total issued shares with valid voting rights.

The 2022 AGMS has met the quorum requirement in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. This AGMS was attended by members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. Mr. Suyitno Patmosukismo as President Commissioner, Mr. Rizal Malarangeng as Commissioner, Mr. Syailendra S. Bakrie as President Director, Mr. Edoardus Ardianto and Mr. Utaryo Suwanto as Director of the Company attended the meeting physically. Mr. Rudianto Rimbono as Commissioner, Mrs. Gita R. Sjahrir and Mr. Syamsu Alam as the Company's Independent Commissioners attended the meeting virtually through eASY.KSEI facility.

Agenda dan Realisasi Keputusan RUPST 2022
Agenda and Realization of 2022 AGMS Resolutions

No	Agenda / Agenda	Keputusan / Resolutions	Hasil Voting / Voting Results	Realisasi / Realization
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Approving the Board of Directors' Annual Report on the Company's operations and management for the fiscal year ended December 31, 2021, as well as affirming the Company's Financial Statements (comprising the Balance Sheet and the Income Statement) for the fiscal year ended December 31, 2021. On December 31, 2021 and releases all members of the Board of Directors from all management actions and all members of the Board of Directors Commissioner from all supervisory actions taken during the Company's fiscal year ended December 31, 2020, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.	Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Approved the Board of Directors' Annual Report on the Company's activities and management for the fiscal year ended December 31, 2021, as well as affirmed the Company's Financial Statements (comprising the Balance Sheet and the Income Statement) for the fiscal year ended December 31, 2021 and provide full repayment and release of responsibility (*acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors for all management actions and to all members of the Board of Directors.	• Setuju: 18.148.263.102 saham atau 100% • Tidak Setuju: 13 saham atau 0% • Abstain:30.755.800 saham • Agreed: 18,148,263,102 shares or 100% • Disagree: 13 shares or 0% • Abstain: 30,755,800 shares	Laporan Tahunan Perseroan sudah disetujui serta Laporan Keuangan Konsolidasian sudah disahkan dalam RUPST. The Company's Annual Report has been approved and the Consolidated Financial Statements have been affirmed at the AGMS.
2.	Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2022 apabila diperlukan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya. Approval to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2022 and any subsequent periods in fiscal year 2022, as necessary and to give the Board of Commissioners authority to determine the amount of the Public Accountant's honorarium, as well as other requirements	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2022 apabila diperlukan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya. Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2022 and any subsequent periods in fiscal year 2022, as necessary and to give the Board of Commissioners authority to determine the amount of the Public Accountant's honorarium and other requirements.	• Setuju: 18.068.034.102 saham atau 99,56% • Tidak Setuju: 80.229.013 saham atau 0,44% • Abstain: 54.800 saham • Agreed: 18,068,034,102 shares or 99.56% • Disagree: 80,229,013 shares or 0.44% • Abstain: 54,800 shares	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Appointed Public Accounting Firm Y. Santosa & Rekan to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022.
3.	Persetujuan penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approving the compensation and benefits paid to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and delegating authority to the Board of Commissioners to determine the compensation and benefits paid to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	Menyetujui penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang jumlah totalnya adalah sebesar Rp2.160.000.000 net per bulan serta melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the compensation and benefits paid to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners which is Rp2,160,000,000 net/ month and delegating authority to the Board of Commissioners to determine the compensation and benefits paid to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	• Setuju: 18.147.971.602 saham atau 100% • Tidak Setuju: 291.513 saham atau 0% • Abstain: 68.400 saham • Agreed: 18,147,971,602 shares or 100% • Disagree: • 291,513 shares or 0% • Abstain: 68,400 shares	Jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Tahunan. Compensation paid to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as reported in the Annual Report

RUPSLB 2022

Pada tahun 2022 Perseroan tidak melaksanakan RUPSLB.

EGMS 2022

In 2022, the Company did not hold an Extraordinary GMS.

KEPUTUSAN RUPS 2021
2021 GMS RESOLUTIONS

No	Agenda / Agenda	Realisasi / Realization
1	Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Approved the Board of Directors' Annual Report on the Company's activities and management for the fiscal year ended December 31, 2021, as well as affirmed the Company's Financial Statements (comprising the Balance Sheet and the Income Statement) for the fiscal year ended December 31, 2021 and provide full repayment and release of responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors for all management actions and to all members of the Board of Directors.	Terealisasi / Realized
2	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2022 apabila diperlukan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya. Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2022 and any subsequent periods in fiscal year 2022, as necessary and to give the Board of Commissioners authority to determine the amount of the Public Accountant's honorarium and other requirements.	Terealisasi / Realized
3	Menyetujui penetapan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang jumlah totalnya adalah sebesar Rp2.160.000.000 net per bulan serta melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Approved the compensation and benefits paid to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners which is Rp2,160,000,000 net/month and delegating authority to the Board of Commissioners to determine the compensation and benefits paid to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	Terealisasi / Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan bagian dari struktur Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat serta panduan kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perseroan melaksanakan praktik GCG dengan baik. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Komisaris Utama bertugas mengkoordinasikan kegiatan Dewan komisaris, namun kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a part of the Company's structure that is in charge of supervising and advising the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners ensures that the Company follows proper GCG practices. The Board of Commissioners, on the other hand, shall not be involved in operational decisions. While the President Commissioner is responsible for coordinating the Board of Commissioners' activities, however each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner, holds an equivalent position.

DASAR HUKUM

Pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

LEGAL BASIS

The EMP Board of Commissioners is established and appointed in accordance with the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
2. Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Financial Services Authority on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Companies.
3. Company's Articles of Association.

PEDOMAN KERJA (BOARD MANUAL) DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendukung dan memudahkan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan telah memiliki Board Manual atau Pedoman yang disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan di Anggaran Dasar yang berlaku.

Board Manual mengatur mengenai hal-hal terkait Dewan Komisaris sebagai berikut:

1) Persyaratan, Tugas, Wewenang dan Kewajiban.
2) Pembagian Kerja dan
3) Rapat Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan operasional Perseroan untuk memastikan Perseroan dikelola dengan baik. Selain wewenang pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi, memberikan rekomendasi untuk persetujuan Laporan Tahunan dan RUPST, memberikan persetujuan atas transaksi material seperti digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris juga turut mengawasi pelaksanaan manajemen risiko, audit dan penyampaian informasi secara akurat dan tepat waktu sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundangan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan Perseroan dan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun anak usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki jumlah anggota Dewan Komisaris sejumlah 5 (lima) orang per 31 Desember 2022. Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, 2 Komisaris dan 2 Komisaris Independen dan telah sesuai dengan ketentuan pada peraturan yang berlaku, khususnya POJK No. 33 Tahun 2014.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' WORK GUIDELINES (BOARD MANUAL) AND CODE OF CONDUCT

To assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out their functions, duties and responsibilities, the Company has already developed a Board Manual or Guidelines in accordance with applicable laws and regulations and the applicable Articles of Association.

The Board Manual regulates the following related Board of Commissioners matters:

1) The Requirements, Duties, Authorities and Obligations.
2) The Work Division and
3) Board of Commissioners meeting.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners carries out the duties of supervising the Company's operations to ensure that the Company is well managed. In addition to the supervisory authority over the management of the company which is carried out by the Board of Directors, providing recommendations for approval of the Annual Report and AGMS, giving approval for material transactions as outlined in the Company's Articles of Association..

Additionally, the Board of Commissioners is responsible for risk management, auditing and delivering information accurately and on time in accordance with applicable laws and regulations. Additionally, the Board of Commissioners is responsible for supervising the Company's policies and management in general, both for the Company and its subsidiaries, as well as advising the Board of Directors for the benefit of the Company in accordance with its purposes and objectives.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' NUMBER AND COMPOSITION

As of December 31, 2022, the Company's Board of Commissioners consists of a total of 5 (five) members. The Board of Commissioners is composed of a President Commissioner, 2 Commissioners and 2 Independent Commissioners, in accordance with applicable regulations, most notably POJK No. 33 of 2014.



Tabel Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Pada Tahun 2022
Table of the Board of Commissioners Composition in 2022

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Dasar Pengangkatan** / Basis of Appointment
Suyitno Patmosukismo	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 86 tanggal 27 September 2019 / Deed of Minutes of Meeting No. 86 dated July 30, 2019
Gita R. Sjahrir	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 178 tanggal 30 Juli 2019 / Deed of Minutes of Meeting No. 178 dated July 30, 2019
Rudianto Rimbono	Komisaris / Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 178 tanggal 30 Juli 2019 / Deed of Minutes of Meeting No. 178 dated July 30, 2019
Syamsu Alam	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 86 tanggal 27 September 2019 / Deed of Minutes of Meeting No. 86 dated September 27, 2019
Rizal Malarangeng	Komisaris / Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No 356 tanggal 25 Februari 2021 / Deed of Minutes of Meeting No. 356 dated February 25, 2021

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Rapat diadakan atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is empowered to meet at any time deemed necessary. Meetings are convened upon the written request of one or more members of the Board of Commissioners or one or more members of the Board of Directors. The Board of Commissioners must meet with the Board of Directors on a regular basis, at least once every 4 (four) months.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara rutin dengan frekuensi rapat sebanyak enam (6) kali. Berikut tabel Rapat Dewan Komisaris di tahun buku 2022:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

The Board of Commissioners meets on a regular basis, with meetings occurring as frequently as six (6) times. In 2022, the Board of Commissioners meeting tables in 2022 as follow:

Nama /Name	**Jumlah Rapat** / Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** / Total Attendance	**Persentase Kehadiran** / Attendance Percentage
Suyitno Patmosukismo	6	6	100%
Gita R. Sjahrir	6	6	100%
Rudianto Rimbono	6	6	100%
Syamsu Alam	6	6	100%
Rizal Malarangeng	6	6	100%

No.	Tanggal/ Date	**Agenda Rapat**/Meeting Agenda	Status
1	28-Jan-22	Persetujuan Pengembalian Wilayah Kerja PSC Blok Gebang	Done
2	31-Mar-22	Persetujun atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	Done
3	30-May-22	Persetujuan atas (Draft) Final Laporan Tahunan (Annual Report) Perseroan Tahun 2021	Done
4	30-Aug-22	Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022	Done
5	31-Oct-22	Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022	Done
6	16-Dec-22	Persetujuan Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Sehubungan dengan Jual Beli Saham dalam PT Sulawesi Regas Satu dengan PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia	Done

HASIL RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan tugasnya di tahun buku 2022. Dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi disampaikan melalui saran, rekomendasi dan surat keputusan Dewan Komisaris.

PROGRAM ORIENTASI DAN PENINGKATAN KOMPETENSI

Setiap anggota Dewan Komisaris sudah mengikuti Program Pengenalan dan Pelatihan yang telah diatur di dalam Board Manual (Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi) Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pelatihan dan/atau pendidikan bagi Dewan Komisaris Perusahaan.

PENILAIAN (SELF ASSESSMENT) DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yaitu pelaksanaan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya perusahaan dan pemberian nasihat serta rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan Pasar Modal. Pemegang saham juga memberikan penilaian atas pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPST.

KETENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Keberadaan Komisaris Independen dalam Perseroan bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang adil dan objektif.

PERSYARATAN DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Ketentuan khusus bagi Komisaris Independen adalah:

1) Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali dengan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.
2) Pernyataan independensi tersebut juga diungkapkan pada Laporan Tahunan.
3) Dalam hal Komisaris Independen menjabat sebagai Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING'S OUTCOMES

The Board of Commissioners assumes its responsibilities in the fiscal year 2022. Supervision and advice to the Board of Directors are conveyed through the Board of Commissioners' advice, recommendations and decrees.

COMPETENCY ORIENTATION AND IMPROVEMENT PROGRAM

Each member of the Board of Commissioners has completed the Introduction and Training Program as specified in the Company's Board Manual (Working Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors). The Company did not conduct training or education for its Board of Commissioners in 2022.

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT (SELF-ASSESSMENT)

The Board of Commissioners' performance is evaluated on the basis of its performance in carrying out its duties and responsibilities, which include carrying out supervisory duties over the Company's management policy, providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding the Company's interests and objectives and carrying out tasks specifically assigned to it under the Articles of Association and capital market regulations. Shareholders also provide feedback on the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance in carrying out their duties and responsibilities under the AGMS.

TERMS OF REFERENCE FOR THE INDEPENDENT COMMISSIONER

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have a financial, management, shares ownweship and/or family relationship with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling Shareholders or with the Company, which could obstruct or impair its ability to act independently in accordance with the GCG principles. The Company's establishment of independent commissioners aims to establish a fair and objective work environment.

REQUIREMENTS AND CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONER

Specific provisions for Independent Commissioners are:

1) Independent Commissioners who have served 2 (two) terms of office may be reappointed by declaring themselves to remain independent to the GMS.
2) The declaration of independence is also disclosed in the Annual Report.
3) In the event that the Independent Commissioner serves as an Audit Committee, the relevant Independent Commissioner may only be reappointed as an Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee

PERNYATAAN INDEPENDENSI BAGI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen telah membuat surat pernyataan Independensi yang berisi pernyataan-pernyataan berikut:

1) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INDEPENDENT COMMISSIONERS' DECLARATION OF INDEPENDENCE

The Independent Commissioner has made an Independence statement containing the following statements:

1) Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the next period;
2) Do not own shares either directly or indirectly in the Company;
3) Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or principal shareholders of the Company; and
4) Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

PERNYATAAN KOMISARIS INDEPENDEN YANG MENJABAT LEBIH DARI DUA KALI

Belum ada Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode di periode tahun 2022.

STATEMENT OF AN INDEPENDENT COMMISSIONER WHO SERVED MORE THAN TWICE

No Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods in the 2022 period.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite yang bertanggungjawab terhadap Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Benturan Kepentingan, Komite Pengawasan dan Kepatuhan serta Komite Good Corporate Governance (GCG).

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted in carrying out its duties by a number of committees, including the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Conflict of Interest Committee, the Supervisory and Compliance Committee and the Good Corporate Governance (GCG) Committee.

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Apabila dalam menjalankan tugasnya, anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang- undangan yang berlaku.

POLICIES RELATED TO THE RESIGNATION OF BOARD OF COMMISSIONERS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

If members of the Board of Commissioners commit financial crimes while performing their duties, the Company will investigate in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022 menerima remunerasi dengan total sebesar Rp.2.160.000.000 (dua miliar seratus enam puluh juta Rupiah) net per bulan. Dewan Komisaris tidak mendapatkan bonus kinerja dan bonus non kinerja.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

The Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 receive total remuneration of Rp2,160,000,000 (two billion one hundred sixty million Rupiah) net per month. The Board of Commissioners does not get performance bonuses and non-performance bonuses.

REMUNERASI BENTUK OPSI SAHAM

Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris.

COMPENSATION FOR STOCK OPTION CONTRACTS

The Company does not compensate the Board of Commissioners with stock options.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SKK Migas menyatakan industri hulu migas sudah menerapkan Revolusi Industri 4.0 karena perkembangan teknologi digital yang didukung dengan perkembangan akses internet yang semakin cepat akan merubah cara perusahaan melaksanakan operasional pekerjaannya.

Menimbang hal tersebut, Perseroan akan membutuhkan beragam kompetensi dan keahlian pada level manajemen, khususnya pada Dewan Komisaris dan Direksi agar senantiasa dapat menjawab tantangan dunia usaha dengan kebijakan-kebijakan strategisnya. Penjelasan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi bisa diketahui pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang secara umum bertugas mengelola perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 33/2014. Direksi secara umum memiliki tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan menjamin terlaksananya prinsip-prinsip GCG.

Direksi mempunyai tugas menyusun kebijakan umum dan menyusun kebijakan strategis serta menjalankan seluruh tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab sepenuhnya untuk kepentingan Perseroan. Guna mendukung tugasnya tersebut, Direksi berkewajiban melakukan konsultasi dengan Dewan Komisaris sebelum mengambil keputusan strategis seperti antara lain meminjam dana, menjual aset Perseroan dan membayar dividen dan bonus. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Perseroan tetap dilakukan melalui mekanisme RUPS sesuai UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggota Direksi ditunjuk dan diangkat sesuai kebutuhan Perseroan menurut kualifikasi dan pengalaman kerja yang dimiliki untuk divisi yang akan dipimpinnya.

DASAR HUKUM

Pembentukan dan penunjukan Direksi Perseroan didasarkan pada beberapa ketentuan sebagai berikut:

1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3) Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY COMPOSITION POLICY

According to SKK Migas, the upstream oil and gas industry has embraced Industry 4.0 due to the advancement of digital technology which accompanied by the acceleration of internet access, will alter the way businesses conduct their operations.

Considering this matter, the Company will require a diverse set of competencies and expertise at the management level, particularly on the Board of Commissioners and Board of Directors, to ensure that its strategic policies are always capable of responding to the business world's challenges. The Company Profile Chapter of this Annual Report contains an explanation of the diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS

According to the provisions of POJK No. 33/2014, the Board of Directors is an organ of the Company that is generally responsible for managing the Company for the benefit and purposes of the Company. In general, the Board of Directors is fully responsible for the management of the Company in accordance with its Articles of Association and for ensuring compliance with GCG principles.

The Board of Directors is responsible for developing general policies and strategic policies, as well as for carrying out all of its duties in good faith and with full accountability for the Company's best interests. To carry out its responsibilities, the Board of Directors is required to consult with the Board of Commissioners prior to making strategic decisions such as borrowing money, selling the Company's assets, paying dividends and bonuses. Members of the Company's Board of Directors are still appointed and dismissed through the GMS, as required by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. Members of the Board of Directors are appointed and removed based on the Company's needs and the qualifications and work experience required to lead the division.

LEGAL BASIS

The following provisions govern the establishment and appointment of the EMP Board of Directors:

1) Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company;
2) POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company;
3) Company's Articles of Association

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam rangka mendukung dan memudahkan Direksi untuk menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan telah memiliki Board Manual atau Pedoman Kerja yang disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan di Anggaran Dasar yang berlaku.

Board Manual (Pedoman Kerja) mengatur hal-hal terkait Direksi sebagai berikut:

1) Persyaratan, Tugas, Wewenang dan Kewajiban;
2) Susunan dan Pembagian Kerja;
3) Rapat Direksi.

GUIDELINES AND WORKING PROCEDURES FOR THE BOARD OF DIRECTORS

To assist and facilitate the Board of Directors in carrying out their functions, duties and responsibilities, the Company already has a Board Manual or Work Guidelines in place that has been prepared in accordance with applicable laws and regulations and the applicable Articles of Association.

The Board Manual (Work Guidelines) governs the following related Board of Directors matters:

1) The Requirements, Duties, Authorities and Obligations;
2) The composition and work division;
3) Meeting of the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku, Direksi bertugas untuk mengatur, mengurus serta mengelola Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib menunjukkan loyalitas dan profesionalisme dalam menjalankan perannya dan memiliki niat baik dalam tugas mengelola Perseroan untuk sepenuhnya kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors is in charge with regulating, operating and managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations. Each member of the Board of Directors shall act with integrity and professionalism in carrying out his or her duties and shall have the best interests when managing the Company in accordance with the Company's purposes and objectives.

The following are the duties and responsibilities of the Board of Directors:

No	Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi / Duties and Responsibilities of the Board of Directors
1	Memimpin serta menentukan arah kebijakan dan strategi Perseroan secara keseluruhan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan / Lead and determine the direction of the Company's policies and strategies as a whole, in accordance with the aims and objectives of the Company.
2	Memastikan seluruh rencana dan kegiatan Perseroan telah sesuai dengan tujuan Perseroan / Ensure that all plans and activities of the Company are in accordance with the objectives of the Company.
3	Mengangkat, memberikan penghargaan, memberikan sanksi dan memberhentikan karyawan sesuai dengan peraturan kepegawaian Perseroan / Appoint, grant award, give sanctions and terminate employees in accordance with the Company's employment regulations.
4	Mengkaji situasi pasar dan ekonomi guna menentukan strategi Perseroan serta merencanakan kegiatan usaha yang selalu dapat meningkatkan daya saing Perseroan / Review the market and economic situation in order to determine the Company's strategy and plan business activities that can always improve the Company's competitiveness.
5	Mengidentifikasi dan mengelola risiko utama yang mempengaruhi Perseroan / Identify and manage the main risks that affect the Company.
6	Memimpin dan mengawasi keseluruhan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari / Lead and supervise the entire daily operational activities of the Company.
7	Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan dari otoritas lain / Follow-up on audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit Unit, external auditors, results of FSA supervision and/or results of supervision from other authorities.

PROGRAM ORIENTASI DAN PENINGKATAN KOMPETENSI

Setiap anggota Direksi sudah mengikuti Program Pengenalan dan Pelatihan yang telah diatur di dalam Board Manual (Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi) Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan 1 kali pelatihan bagi anggota Direksi.

COMPETENCY ORIENTATION AND IMPROVEMENT PROGRAM

Each member of the Board of Directors has completed the Introduction and Training Program as specified in the Company's Board Manual (Working Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors). In 2022, the Company conduct 1 training for members of the Board of Directors.



RINCIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang. Komposisi Direksi terdiri 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Berikut rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

DETAILS OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company consists of 3 (three) people. The composition of the Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. The following are details of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Tugas Dan Tanggung Jawab** / Duties and Responsibilities
Syailendra S. Bakrie	Direktur Utama / President Director	1) Mengimplementasikan visi dan misi Perseroan yang sudah ditetapkan secara kolegial / Implementing the Company's vision and mission that has been collegially determined. 2) Mengarahkan dan mengintegrasikan operasional seluruh jajaran tertinggi dan fungsi bisnis dalam Perseroan untuk memastikan bahwa semua sumber daya digunakan, disesuaikan dan digerakkan untuk memenuhi tingkat hasil keuntungan serta sasaran maupun target Perseroan yang disetujui / Directing and integrating the operations of all the highest levels and business functions within the Company to ensure that all resources are used, adjusted and mobilized to meet the level of profit yields as well as the objectives and agreed targets of the Company. 3) Menetapkan falsafah operasional serta standar tata kelola perusahaan dan memimpin seluruh operasional organisasi untuk menuju Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Establishing operational philosophy and corporate governance standards and leading all organizational operations towards Good Corporate Governance. 4) Mengawasi pengembangan dan implementasi sistem manajemen bisnis dengan kualitas standar nasional maupun internasional bagi pencapaian tujuan-tujuan strategis / Supervising the development and implementation of business management systems with national and international quality standards for the achievement of strategic goals. 5) Mengembangkan nilai-nilai dasar perusahaan dan menjadi penggerak utama budaya sadar risiko serta budaya K3LL sehingga diharapkan budaya kerja GCG dapat terbentuk dan menjadi modal dasar perusahan untuk maju berkembang berkelas internasional / Developing the Company's basic values and becoming the main driver of a risk-aware culture and SHE culture so that it is hoped that a GCG work culture can be formed and becoming the Company's basic capital to move forward and develop internationally. 6) Mengidentifikasi potensi bisnis, terkait atau tidak terkait dengan bisnis saat ini melalui kemitraan strategis dengan pihak terkait dan dilaksanakan oleh Direktur terkait, sehingga Perseroan dapat mengajukan usulan bisnis baru untuk dijalankan guna menjaga kesinambungan Perseroan / Identifying potential businesses, related or unrelated to the current business through strategic partnerships with related parties and implemented by the relevant Directors, so that the Company can submit new business proposals in order to maintain the sustainability of the Company. 7) Menetapkan arah masa depan dan memastikan semua persyaratan organisasi (struktur organisasi, proses kepemimpinan manajerial, mekanisme penghargaan, kemampuan masa depan dan kumpulan talenta) tersedia untuk mendukung pencapaian strategi sumber daya manusia dan jalur kepemimpinan dapat disumbangkan / Establishing future direction and ensuring all organizational requirements (organizational structure, managerial leadership processes, reward mechanism, future capabilities and talent pool) are in place to support the achievement of human resource strategy and leadership pathways can be contributed. 8) Memandu pengembangan dan implementasi strategi dan infrastruktur K3LL serta kualitas untuk mendukung pencapaian kinerja bisnis Perseroan dan memastikan kesesuaian K3LL dengan persyaratan Pemerintah / Guiding the development and implementation of SHE strategy and infrastructure as well as quality to support the achievement of the Company's business performance and ensure SHE conformity with Government requirements. 9) Memimpin, mengembangkan dan mengelola seluruh bawahan langsung dan lingkungan kerjanya guna memungkinkan seluruh staf secara perorangan atau bersama-sama dapat mencapai hasil kinerja yang disepakati / Leading, developing and managing all direct subordinates and their work environment to enable all staff individually or collectively achieving agreed performance results.



Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas Dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Edoardus Ardianto	Direktur / Director	1) Mengarahkan dan mengevaluasi program keuangan dan system informasi pendukung Perseroan termasuk anggaran, perpajakan dan aset perusahaan untuk memastikan semua persiapan laporan keuangan, analisis khusus dan laporan informasi lainnya dilakukan secara tepat waktu dan memenuhi aturan akuntansi dan keuangan yang ditetapkan Pemerintah / Directing and evaluating the Company's financial programs and supporting information systems including budget, taxation and Company assets to ensure that all preparations of financial statements, special analyzes and other information reports are carried out in a timely manner and comply with accounting and financial regulations set by the Government. 2) Mengawasi persetujuan dan pemrosesan pendapatan, pengeluaran dan dokumen kendali posisi, anggaran departemen, buku besar dan pemeliharaan rekening dan entri data untuk membangun dan memelihara keamanan kendali internal yang memadai./ Supervising the approval and processing of revenue, expense and position control documents, departmental budgets, general ledger and account maintenance and data entry to establish and maintain adequate security of internal controls. 3) Mengarahkan dan mengintegrasikan strategi dan implementasi keuangan, treasury serta investasi untuk dan terkait dengan Pasar Modal dan rencana bisnis untuk memastikan ketersediaan dana dan kas operasional yang berkesinambungan untuk aktivitas sehari-hari dan masa depan / Directing and integrating strategy and implementation of finance, treasury and investment for and related to the Capital Market and business plans to ensure the availability of funds and cash for sustainable operations for daily and future activities. 4) Memberikan dukungan konsultatif pada inisiatif perencanaan melalui analisis strategis, pelaporan dan rekomendasi informasi manajemen dan keuangan untuk memastikan rekomendasi keuangan strategis bagi bisnis baru dan pendanaan tersedia dan dibahas dengan benar / Providing consultative support on planning initiatives through strategic analysis, reporting and recommendation of management and financial information to ensure strategic financial recommendations for new businesses and funding are available and properly discussed. 5) Memimpin dan menganalisis arus kas, kendali biaya dan pelaporan pengeluaran di seluruh Perseroan untuk memandu para pemimpin bisnis mengenali potensi area yang lemah sehingga manajemen dapat mengarahkan dan mengembangkan implementasi dan rencana dalam keadaan darurat yang diperlukan berupa strategi bisnis dan/atau rencana operasional, proyek, program dan sistem untuk mencapai target / Leading and analyzing cash flow, cost control and expense reporting throughout the Company to guide business leaders to identify potential weak areas so that management can direct and develop implementation and emergency plans needed in the form of business strategies and/or operational plans, projects, programs and systems to achieve targets. 6) Mengalokasikan dan mengelola dana untuk operasional Perusahaan / Allocating and managing funds for the Company's operations. 7) Berperan aktif memberikan pertimbangan strategis sebagai antisipasi risiko serta memberikan arahan sebagai rencana mitigasi dalam setiap program kerja pada unit bisnis dan fungsi-fungsi pendukung Perusahaan / Taking an active role in providing strategic considerations to anticipate risks and provide direction as a mitigation plan in every work program in the business units and supporting functions of the Company. 8) Mengelola penggunaan dana untuk mendukung seluruh aktivitas operasional Perusahaan / Managing the use of funds to support all operational activities of the Company. 9) Memantau kinerja Perusahaan terhadap anggaran / Monitoring the Company's performance against the budget. 10) Menetapkan proses baku keuangan / Establishing standard financial process.

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas Dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Utaryo Suwanto	Direktur / Director	1) Turut aktif dalam menentukan visi misi Perseroan dan memimpin pengembangan serta implementasi strategi bisnis Perseroan dalam kerangka Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) / Actively participating in determining the Company's vision and mission and leading the development and implementation of the Company's business strategy within the framework of Good Corporate Governance (GCG). 2) Memberikan konteks dan arahan strategis pada seluruh fungsi Perseroan untuk memastikan operasional Perseroan berjalan sebagaimana yang direncanakan dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) / Providing context and strategic direction for all functions of the Company to ensure that the Company's operations run as planned and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). 3) Mengarahkan dan mengintegrasikan operasional seluruh fungsi dalam Perseroan untuk menghasilkan tingkat hasil keuangan dan target lifting minyak yang disepakati / Directing and integrating the operations of all functions within the Company to produce the agreed level of financial results and oil lifting targets. 4) Mengawasi pengembangan dan implementasi sistem manajemen bisnis/operasional yang disyaratkan guna memungkinkan dilakukannya pengelolaan, pengawasan dan pelaporan operasional Perseroan, dalam mendukung pencapaian strategi bisnis Perseroan / Supervising the development and implementation of the required business/ operational management system to enable the management, supervision and reporting of the Company's operations, in support of the achievement of the Company's business strategy. 5) Memandu pengembangan dan implementasi model operasional, struktur organisasi serta kebijakan, prosedur dan program sumber daya manusia untuk mendukung strategi bisnis Perseroan / Guiding the development and implementation of operational models, organizational structures as well as policies, procedures and human resources programs to support the Company's business strategy. 6) Memimpin pelaksanaan operational excellence di seluruh jajaran operating unit dalam pencapaian sasaran strategis jangka pendek, menengah atau jangka panjang / Leading the implementation of operational excellence in all levels of operating units in achieving short, medium or long term strategic targets. 7) Menyelaraskan nilai-nilai Perseroan dengan aktivitas operasional / Aligning Company values with operational activities. 8) Meyakinkan kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan antara lain prinsip GCG, K3LL, manajemen risiko serta peraturan dan perundangan yang berlaku / Ensuring that the Company's operational activities are carried out in accordance with, among others, the principles of GCG, SHE, risk management and applicable laws and regulations.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 terdiri dari satu orang Direktur Utama dan dua orang Direktur.

COMPOSITION AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2022 consists of a President Director and 2 Directors.

Jabatan / Position	Nama / Name	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Direktur Utama / President Director	**Syailendra S. Bakrie**	Akta Berita Acara RUPST No. 27 tanggal 8 Juli 2020 / Deed of Minutes of Meeting AGMS No. 27 dated July 8, 2020
Direktur / Director	**Edoardus Ardianto**	Akta Berita Acara RUPST No. 178 tanggal 30 Juli 2019 / Deed of Minutes of Meeting EGMS No. 178 dated July 30, 2019
Direktur / Director	**Utaryo Suwanto**	Akta Berita Acara RUPST Tahunan No. 27 tanggal 8 Juli 2020 / Deed of Minutes of Meeting AGMS No. 27 dated July 8, 2020

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi pada 2022 membahas materi seputar strategi-strategi, risiko, permasalahan dan solusinya serta hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors shall hold periodic meetings at least once in 4 (four) months. The Board of Directors Meeting in 2022 discussed materials about its strategies, risks, problems and solutions, as well as other important matters related to the Company.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Pada tahun 2022, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak enam belas (16) kali, dengan tingkat kehadiran Direksi dalam rapat sebagai berikut:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, the Board of Directors of the Company has held sixteen (16) meetings, with the level of attendance of the Board of Directors in the meeting as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran / Attendance Percentage
Syailendra S. Bakrie	Direktur Utama / President Director	16	16	100%
Edoardus Ardianto	Direktur / Director	16	16	100%
Utaryo Suwanto	Direktur / Director	16	16	100%

No.	Tanggal/Date	Agenda Rapat/Meeting Agenda	Lokasi/Location	Keterangan/ Remarks
1	4 Januari 2022 January 4, 2022	Persetujuan atas Strategi Pengembagan, Program Penilaian dan Eksplorasi, Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Serta Struktur Organisasi Buzi Hydrocarbons Pte. Ltd. Approval of the Development Strategy, Appraisal and Exploration Program, Work Plan and Budget and Organizational Structure of Buzi Hydrocarbons Pte. Ltd.	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors
2	14 Februari 2022 February 14, 2022	Persetujuan atas Program Kerja dan Anggaran Biaya Tahun 2022 PT EMP Energi Terbarukan dan EMP Mining Overseas Africa, Lda. Approval of the 2022 Work Program and Budget of PT EMP Renewable Energy and EMP Mining Overseas Africa, Lda	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors
3	28 Maret 2022 March 28, 2022	Persetujuan Penandatanganan Nota Kesepahaman antara EMP Gebang Limited dan PT Pupuk Iskandar Muda tentang Rencana Pemanfaatan Gas dari Wilayah Kerja Gebang Untuk Pemenuhan Kebutuhan Pabrik Pupuk Iskandar Muda Approval of the signing of a Memorandum of Understanding between EMP Gebang Limited and PT Pupuk Iskandar Muda regarding the Gas Utilization Plan from the Gebang Working Area to Fulfill the Needs of the Iskandar Muda Fertilizer Plant.	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors
4	18 April 2022 April 18, 2022	Persetujuan Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas antara EMP Bentu Limited dan EMP Korinci Baru Limited dengan PT PLN (Persero) Approval of the signing of the Gas Sales and Purchase Agreement between EMP Bentu Limited and EMP Korinci Baru Limited with PT PLN (Persero)	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors
5	25 April 2022 April 25, 2022	Persetujuan Penandatanganan Side Agreement Nomor Rekening Pembayaran untuk Keperluan Penagihan dan Pembayaran sebagaimana Perjanjian Jual Beli Gas untuk Pusat Listrik di Wilayah Riau antara EMP Bentu Limited dan EMP Korinci Baru Limited dengan PT PLN (Persero) Approval of the Signing of Side Agreement on Payment Account Number for Billing and Payment Purposes under the Gas Sales and Purchase Agreement for Electricity Center in Riau Region between EMP Bentu Limited and EMP Korinci Baru Limited with PT PLN (Persero)	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors
6	9 Mei 2022 May 9, 2022	Persetujuan atas rencana pengembangan Mini Refinery oleh PT EMP Daya Nusantara di Blok KKS Malacca Strait, Lapangan Kurau, Riau Approval of the Mini Refinery development plan by PT EMP Daya Nusantara in Malacca Strait PSC Block, Kurau Field, Riau.	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors

No.	Tanggal/Date	Agenda Rapat/Meeting Agenda	Lokasi/Location	Keterangan/ Remarks
7	30 Mei 2022 May 30, 2022	Persetujuan atas (draft) Final Laporan Tahunan (Annual Report) Perseroan Tahun 2021 Approval of the (draft) Final Annual Report of the Company for 2021	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors
8	30 Mei 2022 May 30, 2022	Persetujuan atas dokumen Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) Perseroan Tahun 2021 Approval of the Company's Sustainability Report 2021 document	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors
9	29 Juni 2022 June 29, 2022	Persetujuan Penandatanganan Kesepakatan Bersama Jual Beli Gas Bumi antara EMP Bentu Limited, PT Pertamina (Persero) dan PT Kilang Pertamina Internasional untuk memenuhi kebutuhan Refinery Unit II Dumai Approval of the signing of a Joint Agreement on Sale and Purchase of Natural Gas between EMP Bentu Limited, PT Pertamina (Persero) and PT Kilang Pertamina Internasional to meet the needs of Refinery Unit II Dumai	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors
10	12 Juli 2022 July 12, 2022	Persetujuan Penandatanganan Perubahan Ketiga Perjanjian Jual Beli Gas antara EMP Bentu Limited dan PT Riau Andalan Pulp Paper Approval of the Third Amendment of Gas Sales and Purchase Agreement between EMP Bentu Limited and PT Riau Andalan Pulp Paper	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors
11	1 Agustus 2022 August 1, 2022	Persetujuan Penandatanganan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Jual Beli Gas antara EMP Malacca Strait S.A., PT Imbang Tata Alam dan PT PLN (Persero) Approval of the signing of the Novation Agreement on Gas Sales and Purchase Agreement between EMP Malacca Strait S.A., PT Imbang Tata Alam and PT PLN (Persero).	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors
12	12 September 2022 September 12, 2022	Persetujuan Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas antara EMP Bentu Limited dan PT PGN Tbk tentang Penyaluran Gas Untuk Kebutuhan Rumah Tangga di Kota Dumai Approval of the signing of the Gas Sales and Purchase Agreement between EMP Bentu Limited and PT PGN Tbk regarding Gas Distribution for Household Needs in Dumai City	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors
13	14 September 2022 September 14, 2022	Persetujuan Penandatanganan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat antara Perseroan dan PT Aceh Energy Approval of the signing of a Conditional Share Sale and Purchase Agreement between the Company and PT Aceh Energy	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors
14	18 Oktober 2022 October 18, 2022	Persetujuan penunjukan dan penandatangan Surat Penunjukan atau Letter of Award Arun Condensate Sales Purchase Agreement for Period January-December 2023 Approval of the appointment and signing of the Letter of Award Arun Condensate Sales Purchase Agreement for Period January-December 2023.	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors
15	1 November 2022 November 1, 2022	Persetujuan Penandatanganan Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Untuk Kebutuhan Rumah Tangga di Kabupaten Pelalawan antara EMP Bentu Limited dan PT PGN Tbk Approval of the signing of a Joint Agreement on Gas Distribution for Household Needs in Pelalawan Regency between EMP Bentu Limited and PT PGN Tbk	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors

No.	Tanggal/Date	Agenda Rapat/Meeting Agenda	Lokasi/Location	Keterangan/ Remarks
16	16 Desember 2022 December 16, 2022	Persetujuan Penandatanganan Amandemen Side Agreement Nomor Rekening Pembayaran untuk Keperluan Penagihan dan Pembayaran sebagaimana Perjanjian Jual Beli Gas untuk Pusat Listrik di Wilayah Riau antara EMP Bentu Limited dan EMP Korinci Baru Limited dan PT PLN (Persero) Approval of the Signing of Amendment to Side Agreement of Payment Account Number for Billing and Payment Purposes as Gas Sales and Purchase Agreement for Electricity Center in Riau Region between EMP Bentu Limited and EMP Korinci Baru Limited and PT PLN (Persero).	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Attended by all members of the Board of Directors

PELATIHAN ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, terdapat 1 anggota Direksi Perseroan yang mengikuti pelatihan atau pendidikan

TRAINING FOR BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

During 2022, there were one member of Board of Directors who attended training or education.

No	Agenda	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
1	Modern Safety Management: Executive Loss Control Leadership / Leadership and You	20-Dec-22	DNV Consulting

KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Apabila dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

POLICIES RELATED TO RESIGNATION OF THE BOARD OF DIRECTORS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

If in carrying out its duties, a member of the Board of Directors is involved in a financial crime, then the follow-up carried out by the Company refers to the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

KEBIJAKAN PENILAIAN (SELF ASSESSMENT) TERHADAP KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya yakni kinerja pengurusan organisasi sesuai tugas dan tanggung jawabnya, Anggaran Dasar dan peraturan Pasar Modal.

SELF-ASSESSMENT POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The performance of the Board of Directors is assessed based on the implementation of their duties and responsibilities, namely the performance of organizational management according to their duties and responsibilities, the articles of association and Capital Market regulations.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui prosedur berikut:

- Berdasarkan permintaan Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan kepada Dewan Komisaris usulan mengenai besarnya gaji dan tunjangan untuk anggota-anggota baru atau calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Setelah adanya persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris akan menerbitkan surat keputusan mengenai besarnya gaji dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan persetujuan pada surat usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi atas hal tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPENSATION POLICIES AND PROCEDURES

The following procedures govern the compensation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

- At the request of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee will submit to the Board of Commissioners a proposal regarding the amount of salary and benefits to be paid to new or prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Following approval by the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners will issue a decree setting the salary and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as approving the Nomination and Remuneration Committees proposal letter for the said matters.

STRUKTUR REMUNERASI

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas. Sesuai dengan prosedur, besaran remunerasi ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan keputusan RUPST 20 Juli 2022, keseluruhan jumlah gaji dan tunjangan yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp2.160.000.000 nett per bulan. Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan bonus kinerja, bonus non kinerja dan opsi saham.

REMUNERATION STRUCTURE

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salaries, allowances and facilities. In accordance with the procedure, the amount of remuneration is determined by the GMS. Based on the decision of the AGMS on July 20, 2022, the total salary and allowances received by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was Rp2,160,000,000 nett per month. The Board of Commissioners and the Board of Directors do not receive performance bonuses, non-performance bonuses and stock options.

REMUNERASI BENTUK OPSI SAHAM

Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Direksi.

COMPENSATION FOR STOCK OPTION CONTRACTS

The Company does not compensate its directors with stock options.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat berkala bersama paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan untuk menyelaraskan rencana kerja dan langkah-langkah strategis ke depan untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Director shall hold periodic joiint meetings at least once in 4 (four) months. The joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held to align work plans and strategic initiatives in response to increasingly competitive business challenges.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, rapat gabungan telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat sebagai berikut:

FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Throughout 2022, joint meetings were held 4 (four) times, with the attendance level of the Board of Commissioners and Board of Directors in the meetings as follows:

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022
Table of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Suyitno Patmosukismo	4	4	100%
Gita R. Sjahrir	4	4	100%
Rudianto Rimbono	4	4	100%
Syamsu Alam	4	4	100%
Rizal Malarangeng	4	4	100%
Direksi / Board of Directors			
Syailendra S. Bakrie	4	4	100%
Edoardus Ardianto	4	4	100%
Utaryo Suwanto	4	4	100%

	Tanggal/ Date	Agenda Rapat/Meeting Agenda	Lokasi/Location	Keterangan/Remarks
1	31 Maret 2022 March 31, 2022	Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Approval of the Consolidated Financial Statements for the Year ended December 31, 2021	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors
2	30 Mei 2022 May 30 2022	Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 Approval of the Consolidated Financial Statements for the Three Months Period ended March 31, 2022	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors
3	30 Agustus 2022 August 30, 2022	Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 Approval of the Consolidated Financial Statements for the Six-Month Period ended June 30, 2022	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors
4	31 Oktober 2022 October 31, 2022	Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 Approval of the Consolidated Financial Statements for the Nine Months Period ended September 30, 2022	Virtual Meeting (Zoom) Zoom Virtual Meeting	Dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA KOMITE PERSEROAN

Hingga 31 Desember 2022 anggota Dewan Komisaris dan Direksi menduduki sejumlah Anggota Komite Perseroan.

CONCURRENT POSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE COMPANY'S COMMITTEE

Until December 31, 2022, members of the Board of Commissioners and Board of Directors occupied a number of Members of the Company's Committee.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi pada Komite Perseroan

Concurrent Position of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company's Committees

	Komite Audit / Audit Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi/ Nomination and Remuneration Committee	Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee	Komite Benturan Kepentingan/ Conflict of Interest Committee	Komite Pengawasan dan Kepatuhan/ Supervisory and Compliance Committee	Komite Good Corporate Governance/ Good Corporate Governance Committee
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Suyitno Patmosukisomo	-	-	-	-	-	-
Gita R. Sjahrir	Ketua/Head	-	-	-	-	-
Rudianto Rimbono	-	Anggota /Member	-	-	-	Ketua/Head
Syamsu Alam	-	Ketua/Head	-	Ketua/Head	-	-
Rizal Malarangeng	-	-	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors						
Syailendra S. Bakrie	-	-	Ketua/Head	Anggota /Member	Ketua/Head	-
Edoardus Ardianto	-	-	Anggota /Member	-	-	-
Utaryo Suwanto	-	-	Anggota /Member	-	-	-

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali, kecuali Bapak Syailendra S. Bakrie yang memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bakrie Kalila Investment yang merupakan pengendali Perseroan.

AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN COMMISSIONERS, DIRECTORS AND PRINCIPAL AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2022, no affiliation exists between members of the Board of Commissioners, Board of Directors and major and/or controlling shareholders, with the exception of Mr. Syailendra S. Bakrie, who is affiliated with PT Bakrie Kalila Investment which is the Company's controller.

Hubungan Afiliasi / Affiliation	**Direksi** / Board of Directors		**Dewan Komisaris** / Board of Commissioners		**Pemegang Saham Pengendali** / Controling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Suyitno Patmosukismo		√		√		√
Gita R. Sjahrir		√		√		√
Rudianto Rimbono		√		√		√
Syamsu Alam		√		√		√
Rizal Malarangeng		√		√		√
Syailendra S. Bakrie		√		√	√	
Edoardus Ardianto		√		√		√
Utaryo Suwanto		√		√		√

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan turut didukung dan dibantu oleh Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris serta berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disusun dengan mengacu kepada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners performs its supervisory function with the assistance and support of the Audit Committee. The Audit Committee is directly accountable to the Board of Commissioners and guided in its work by the Audit Committee Charter, which was drafted in reference to POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of Audit Committee Work.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2022 memiliki susunan sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee's composition as of December 31, 2022 is as follows:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Dasar Pengangkatan** / Basis of Appointment	**Periode Jabatan** / Period
Gita R. Sjahrir	Ketua / Head	SK Dewan Komisaris No. 052/SK-KOM/EMP/ VIII/19 / Decree of the Board of Commissioners No. 052/SK-KOM/EMP/VIII/19	2019 - 2024
Achmad Herlanto	Anggota / Member	SK Dewan Komisaris No. 052/SK-KOM/EMP/ VIII/19 / Decree of the Board of Commissioners No. 052/SK-KOM/EMP/VIII/19	2019 - 2024
Nanny Dewi	Anggota / Member	SK Dewan Komisaris No. 052/SK-KOM/EMP/ VIII/19 / Decree of the Board of Commissioners No. 052/SK-KOM/EMP/VIII/19	2019 - 2024

PROFIL KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan mempunyai masa tugas selama 5 tahun dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit yang bertugas saat ini beranggotakan 3 anggota. Berikut adalah profil anggota Komite Audit yang yang dimiliki Perseroan:

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of the Company serves a five-year term and is directly accountable to the Board of Commissioners. Currently, the Audit Committee comprises of three members. The following is the profile of the Company's Audit Committee members:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	
Gita R. Sjahrir	Ketua / Head	Profil Ibu Gita R. Sjahrir dapat dilihat di Bab Profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini / Profile of Gita R. Sjahrir can be found in the Profile Chapter of the Board of Commissioners of this Annual Report.	
Achmad Herlanto	Anggota / Member	Warga Negara Indonesia dan berusia 65 tahun / Indonesian national, 65 years of age.	Riwayat Pendidikan / Educational Background Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung; Magister Keuangan dari School of Management Rutgers University; Doktoral Manajemen dari Universitas Padjadjaran / Bandung Institute of Technology Bachelor of Engineering; Master of Finance from the School of Management at Rutgers University; Padjadjaran University Doctoral degree in Management. Riwayat Pekerjaan / Job Experiences Komite Audit PT Bank Mizuho Indonesia, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank ANZ Indonesia, Komisaris Independen PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk dan Dosen Fakultas Manajemen SBM ITB / Audit Committee of PT Bank Mizuho Indonesia, Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank ANZ Indonesia, Independent Commissioner of PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk and Lecturer at the SBM ITB faculty of management.
Nanny Dewi	Anggota / Member	Warga Negara Indonesia dan berusia 58 tahun / Indonesian national, 58 years of age.	Riwayat Pendidikan / Educational Background Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (1987); Magister Akuntansi dari University of Wollongong (1992); Doktor di bidang Keuangan dari Universitas Padjadjaran (2006) / Padjadjaran University Bachelor of Accounting (1987); University of Wollongong, Master of Accounting (1992); Padjadjaran University doctorate in finance (2006). Riwayat Pekerjaan / Job Experiences Komite Pemantau Risiko PT Bank Mizuho Indonesia, Komite Audit PT Bank Woori Saudara dan Kepala Program Magister di Bidang Akuntansi Universitas Padjadjaran / PT Bank Mizuho Indonesia's Risk Monitoring Committee, PT Bank Woori Saudara's Audit Committee and Head of Padjadjaran University's Master of Accounting Program.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Pada tahun 2022, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit.

CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

In 2022, the Company have an Audit Committee Charter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki serangkaian tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan pekerjaannya, yakni:

a) Menelaah laporan keuangan Perseroan, baik interim maupun tahunan serta laporan proyeksi keuangan tahunan;

b) Menelaah sistem akuntansi dan pengendalian internal (standard operating procedures) Perseroan apakah sudah dijalankan dengan tepat;

c) Menelaah pelaksanaan pemeriksaan internal audit, terutama menyangkut temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit;

d) Memberikan penilaian terhadap pemilihan kandidat Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris; dan

e) Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

THE AUDIT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee is in charge with a number of duties and responsibilities in the course of its work, as follows:

a) Examine the Company's financial statements, including interim and annual financial statements, as well as annual financial projection reports;

b) Conduct an audit of the Company's accounting and internal control systems (standard operating procedures) to determine whether they have been implemented properly;

c) Conduct a review of the implementation of internal audit examinations, in particular related to audit findings and recommendations;

d) Provide an assessment of the Board of Commissioners' selection of Public Accountant candidates; and

e) Conduct an audit of the Company's compliance with capital market laws and regulations, as well as other laws and regulations related to the Company's business activities.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Setiap anggota Komite Audit harus memenuhi kompetensi/ persyaratan tertentu, yaitu persyaratan bahwa setiap anggota Komite Audit harus memiliki integritas dan mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai dalam sedikitnya salah satu di antara audit, perbankan, keuangan atau akunting serta memiliki pengetahuan dan pengalaman yang memadai di bidang lain yang mungkin penting untuk membantu mereka menjalankan tugasnya.

Rangkap jabatan anggota Komite Audit dari pihak Independen harus memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, kode etik serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Anggota Komite Audit dari pihak Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE'S MEMBERS

Each member of the Audit Committee must meet certain competencies/requirements, namely the requirement that each member of the Audit Committee must have integrity and have adequate knowledge and experience in at least one of the audits, banking, finance or accounting and have adequate knowledge and experience in other fields that may be important to help them carry out their duties.

Concurrent positions of members of the Audit Committee from an independent parties must pay close attention to and consider their competence, criteria, independence, confidentiality, code of ethics and ability to carry out their duties and responsibilities.

Independent Audit Committee members have no financial, managerial, shares ownership and/or family relation to the Board of Commissioners, the Board of Directors, or controlling shareholders, which could jeopardize their ability to act independently.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit menyelenggarakan rapat guna membahas rencana keuangan dan kinerja dalam mendukung pelaksanaan pengawasan di Perseroan. Selain rapat internal, Komite Audit turut mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, auditor internal dan auditor eksternal untuk menyelaraskan pikiran dan gagasan terhadap keseluruhan aspek operasional Perseroan.

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee met to discuss financial plans and performance in supporting the Company's supervision. Along with internal meetings, the Audit Committee convened a joint meeting with the Board of Commissioners and/or Directors, internal auditor and external auditors to coordinate thoughts and ideas regarding the Company's overall operational aspects.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Pada tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran dalam rapat sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEMBERS' MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE

The Company's Audit Committee held four (4) meetings in 2022, with the following level of attendance:

Nama / Name	**Jabatan** / Position	**Jumlah Rapat** / Total Meetings	**Tingkat Kehadiran** / Attendance Rate	**Persentase Tingkat Kehadiran(%)** / Percentage (%)
Gita R. Sjahrir	Ketua / Head	4	4	100%
Achmad Herlanto	Anggota / Member	4	4	100%
Nanny Dewi	Anggota / Member	4	4	100%

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Periode 1 Januari - 31 Desember 2022, Komite Audit di Perusahaan mengikuti satu (1) kali pelatihan dan/atau pendidikan.

AUDIT COMITTEE TRAINING

For the period January 1 - December 31, 2022, the Audit Committee in the Company participated in 1 (one) training and/or education.

Tanggal / Date	**Topik Pelatihan /** Training Topic	**Penyelenggara /** Organizer
20 Oktober 2022	Integrating Environmental Social Governance (ESG) Risk into A Risk Management Framework	Lembaga Pengembangan Profesi Risiko Manajemen Gagasan

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1) Menelaah laporan internal Perseroan terkait dengan informasi keuangan dan prakiraan angka cadangan minyak dan gas Perseroan;
2) Mengkaji dan menelaah Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Periode 31 Desember 2021, 31 Maret 2022, 30 Juni 2022 dan 30 September 2022;
3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk jasa audit Laporan Keuangan 31 Desember 2022;
4) Menelaah dan mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Kantor Akuntan Publik;
5) Menyelenggarakan Rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris atau Komite melakukan penilaian sendiri (self- assessment) dengan menggunakan kriteria evaluasi yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.

IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S RESPONSIBILITIES

The Audit Committee completed the following tasks in 2022:

1) Reviewed the Company's internal reports related to financial information and estimation of the Company's oil and gas reserves;
2) Reviewed and analyzed the Company's Consolidated Financial Statements for the Period of 31 December 2021, 31 March 2022, 30 June 2022 and 30 September 2022;
3) Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm for Financial Statement audit services dated December 31, 2022;
4) Reviewed and evaluated the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by the Public Accounting Firm;
5) Held 4 (four) Audit Committee Meetings.

EVALUATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S PERFORMANCE

The Audit Committee's performance is evaluated either by the Board of Commissioners or by the Committee itself (self-assessment) using the evaluation criteria outlined in the Audit Committee Charter

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang wajib dimiliki Perseroan sebagai organ pendukung, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is a committee that must be owned by the Company as a supporting organ, formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the functions and duties of the Board of Commissioners related to nomination and remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang bertugas saat ini beranggotakan 3 anggota yang terdiri dari:

The Nomination and Remuneration Committee of the Company currently consists of three members:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	
Syamsu Alam	Ketua / Head	Profil Bapak Syamsu Alam dapat dilihat di Bab Profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini./ Mr. Syamsu Alam's profile can be seen in the Company Profiles of the Board of Commissioners of this Annual Report.	
Rudianto Rimbono	Anggota / Member	Profil Bapak Rudianto Rimbono dapat dilihat di Bab Profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini./ Mr. Rudianto Rimbono's profile can be seen in the Company Profiles Chapter of the Board of Commissioners of this Annual Report.	
Reno Ranendra	Anggota / Member	Warga Negara Indonesia dan berusia 45 tahun. / Indonesian citizen and 45 years old.	Riwayat Pendidikan / Educational Background: SI dari Fakultas Ekonomi di Curtin University of New Technology, Australia Barat / Bachelor degree from Faculty of Economics at Curtin University of New Technology, Western Australia Riwayat Pekerjaan / Job Experiences: Corporate Secretary (Thames Business School); Risk Management Executive (PT Jaya Wijaya Raya); Business Development Assistant Manager (Jardine Lloyd Thompson); Business Development and Aviation Division Head (Willis Group Holdings Plc.); Risk Management and Insurance Manager (EMP); VP Human Capital and Services (EMP)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal mengawasi setiap hal yang berkaitan dengan:

A) **Terkait Fungsi Nominasi**

1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
4) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5) Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6) Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
7) Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
8) Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
9) Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B) **Terkait Fungsi Remunerasi**

1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur remunerasi.
   - Kebijakan atas remunerasi.
   - Besaran atas remunerasi.
2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3) Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to assist the Board of Commissioners in supervising any matters relating to:

A) **In Relation to the Nomination Function**

1) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
   - Composition member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   - Policies and criteria required in the nomination process.
   - A policy for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2) Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on benchmark that has been prepared as evaluation materials.
3) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' skills development programs.
4) Provide proposals to the GMS for candidates who meet the qualifications to be a member on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5) Develop the composition and nomination process for member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
6) Develop policies and criteria needed in the nomination process for candidates for member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
7) Assist in the evaluation of the performance of member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
8) Compiling a capacity development program for member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
9) Review and propose candidates who meet the requirements as member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

B) **In relation to the remuneration function**

1) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the following:
   - Remuneration structure
   - Remuneration policy.
   - Remuneration amount.
2) Assist the Board of Commissioners in conducting a performance evaluation of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in accordance with the compensation received.
3) Develop a remuneration structure for Board of Directors and/ or Board of Commissioners members.

4) Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5) Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
6) Struktur remunerasi yang disusun dapat berupa:
   - Gaji
   - Honorarium
   - Insentif
   - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel
7) Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   - Remunerasi yang berlaku pada industri sejenis berskala sama dengan Perusahaan.
   - Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.
   - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Komisaris.
   - Keseimbangan tunjangan, antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
8) Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

4) Develop remuneration policy for member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
5) Determine the remuneration amount to be paid to member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
6) Compilation of remuneration structures may include the following:
   - Salary
   - Honorarium
   - Incentives
   - Allowances that are either fixed or variable
7) The preparation of the structure, policy and amount of remuneration shall take into account the following matters:
   - The remuneration that applies to similar industries is the same scale as the Company.
   - The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are related to the achievement of company goals and performance.
   - Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   - The balance of benefits, between those that are fixed and variable.
8) The Nomination and Remuneration Committee must evaluate the structure, policy and amount of remuneration at least once a year.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan menjamin independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan kriteria sebagai berikut :

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memiliki kompetensi dan pengetahuan mengenai sistem remunerasi, sistem nominasi dan rencana suksesi Perseroan;
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memperhatikan dan mempertimbangkan independensi, kerahasiaan, kode etik dan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab;
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dari pihak Independen harus tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

DASAR HUKUM PENUNJUKKAN

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0004/SK-KOM/EMPTBK/II/21 tanggal 26 Februari 2021.

INDEPENDENCE OF MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEES

The Company ensures the independence of the members of the Nomination and Remuneration Committee with the following criteria:

- Members of the Nomination and Remuneration Committee shall have competence and knowledge of the remuneration system, nomination system and succession plan of the Company;
- Members of the Nomination and Remuneration Committee shall pay attention to and consider the independency, confidentiality, code of conduct and ability to carry out duties and responsibilities;
- Independent members of the Nomination and Remuneration Committee must have no financial, management, share ownership and/or family relation with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders, which may affect their ability to act independently.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Based on the Decree of the Commissioners No. 0004/SK-KOM/EMP/II/21 dated February 26, 2021.

FREKUENSI DAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2022 Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan tiga (3) kali rapat. Frekuensi kehadiran masing-masing anggota dapat dilihat pada tabel di bawah:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEES' MEETINGS AND FREQUENCY

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee have conducted three (3) meetings. The frequency of attendance of each member is in the below table:

Nama / Name	**Jumlah Rapat** / Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** / Total Attendance	%
Syamsu Alam	3	3	100%
Rudianto Rimbono	3	3	100%
Reno Ranendra	3	3	100%

PEDOMAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tahun 2022, Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

GUIDELINES FOR THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company already has guidelines for its Nomination and Remuneration Committee in 2022.

PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi di Perusahaan tidak mengikuti pelatihan dan/atau pendidikan.

TRAINING FOR THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2022, the Company's Nomination and Remuneration Committee have not participated in any training and/or education.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan 3 (tiga) kali mengenai evaluasi kinerja, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2022.

REPORT ON THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S ACTIVITIES

The Nomination and Remuneration Committee meetings were held 3 (three) times regarding performance evaluation, policies and criteria for the nomination and remuneration process for the Board of Commissioners and Directors in 2022.

PENILAIAN KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris atau Komite melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) dengan menggunakan kriteria evaluasi yang ditetapkan dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi.

EVALUATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S PERFORMANCE

The Board of Commissioners evaluates the Nomination and Remuneration Committee's performance, or the Committee evaluates itself (self-assessment) using the evaluation criteria specified in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko merupakan badan yang dibentuk oleh Direksi untuk memantau dan mengelola risiko-risiko strategis yang dihadapi oleh Perseroan. Pembentukan komite ini merupakan bentuk komitmen manajemen dalam memastikan bahwa implementasi pengelolaan risiko Perseroan sudah memadai dan setiap risiko-risiko strategis ditangani secara cermat dan tepat sasaran.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is an agency established by the Board of Directors to monitor and manage the strategic risks faced by the Company. The establishment of this committee is a form of management's commitment to ensuring that the implementation of the Company's risk management is adequate and that every strategic risk is handled carefully and on target.

Komite Manajemen Risiko Perseroan bertanggung jawab kepada Direksi. Anggota Komite Manajemen Risiko terdiri dari Direksi dan beberapa pejabat strategis sebagai berikut:

The Company's Risk Management Committee is responsible to the Board of Directors. Members of the Risk Management Committee consist of the Board of Directors and several strategic officers as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	
Syailendra S. Bakrie Chief Executive Officer	Ketua / Head	Profil Bapak Syailendra S. Bakrie dapat dilihat pada bab Profil Direksi di Laporan Tahunan ini / Mr. Syailendra S. Bakrie's profile can be seen in the Company Profiles of the Board of Directors in this Annual Report.	
Edoardus Ardianto Chief Financial Officer	Anggota / Member	Profil Bapak Edoardus Ardianto dapat dilihat pada bab Profil Direksi di Laporan Tahunan ini / Mr. Edoardus Ardianto's profile can be seen in the Company Profiles of the Board of Directors in this Annual Report.	
Utaryo Suwanto Chief Operating Officer	Anggota / Member	Profil Bapak Utaryo Suwanto dapat dilihat pada bab Profil Direksi di Laporan Tahunan ini / Mr. Utaryo Suwanto's profile can be seen in the Company Profiles of the Board of Directors in this Annual Report.	
Adinda Andarina Bakrie Chief Communication	Anggota / Member	Warga Negara Indonesia dan berusia 40 tahun / Indonesian citizen and is currently 40 years old.	Riwayat Pendidikan / Educational Background: Meraih gelar Sarjana Ilmu Manajemen Bisnis dari Universitas Babson College pada tahun 2004, gelar Magister Psikologi dari Pepperdine University pada tahun 2019 / Earned Bachelor's Degree in Business Management Science from Universitas Babson College in 2004, Master's Degree in Psychology from Pepperdine University in 2019. Riwayat Pekerjaan / Job Experiences: Research Assistant (Harvard University); Analyst (Credit Suisse, Boston); Business Development Director (Power Magazine); Executive Director (Bakrie Untuk Negeri); Chief Communication (EMP)
Riri H. Harahap Chief Legal Compliance	Anggota / Member	Profil Ibu Riri H. Harahap dapat dilihat pada Profil Sekretaris Perusahaan di Laporan Tahunan ini / Ms. Riri H. Harahap's profile can be seen in the Company Secretary Profile of this Annual Report.	
Edi Sutriono Chief Technical Integrity	Anggota / Member	Warga Negara Indonesia dan berusia 54 tahun / Indonesian citizen and is currently 54 years old.	Riwayat Pendidikan / Educational Background: Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991 / Earned Bachelor's Degree in Petroleum Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1991. Riwayat Pekerjaan / Job Experiences: Chief Technical Integrity EMP (2018 - Sekarang/present), Head of drilling and workover EMP (2010 - 2018, Vice President Drilling EMP (2007 - 2010), Sr Drilling Manager EMP (2006-2007), Santos Asia Pacific Pty. Ltd (2001- 2006), Repsol-YPF-Maxus (Mar 2001 – Jun 2001), California Energy Intl Ltd (1995-1999), Talisman Energy (1999 – 2001), Petrocorp Exploration Indonesia (1991-1995)
Iwan Kristiantono VP Supply Chain Management	Anggota / Member	Warga Negara Indonesia dan berusia 52 tahun / Indonesian citizen and is currently 52 years old.	Riwayat Pendidikan / Educational Background: Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan dari UPN Yogyakarta pada tahun 1989 dan Magister Teknik Perminyakan di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1997 / Earned Bachelor's Degree in Petroleum Engineering from Universitas UPN Yogyakarta in 1989 and Master's Degree Petroleum Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1997. Riwayat Pekerjaan / Job Experiences: Vice President Supply Chain Management at EMP (2019 – Present); SCM Dept Manager at EMP (2016 – 2019); Procurement Manager at EMP (2012 – 2016); Risk Management Manager at EMP (2005 – 2012); Risk Management Superintendent at PetroChina International (2003 – 2005); Energy dan Aviation Division Manager at PT AON Indonesia (2001 -2003); Risk Management Assistant Manager at PT Asuransi Raksa Pratikara (1999 – 2001); H2S Safety Engineer at PT Pandu Selamat Utama (1997); Staff Ahli Perminyakan at PT Amythas Expert & Associates (1995 – 1997)
Sutedja E. Saputra VP Safety, Health and Environment	Anggota / Member	Warga Negara Indonesia dan berusia 51 tahun / Indonesian citizen and is currently 51 years old.	Riwayat Pendidikan / Educational Background: Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1995 / Earned Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Universitas Sriwijaya in 1995 Riwayat Pekerjaan / Job Experiences: Vice President Safety, Health, Environment EMP (2019 – now); Maintenance Manager/Production Manager/Area Manager/Operation Manager EMP MS (2008 - 2019); Elnusa Tristar Ramba (2007 - 2008); Conocophilips Indonesia (2003 - 2007); Gulf Resources Indonesia (1999 - 2002); JGC Cooperation (1997 - 1998); PT Xilo (1996 - 1997); Karya Makmur Armada (1995 - 1996)
Reno Ranendra VP Human Capital & Services	Anggota / Member	Profil Bapak Reno Renendra dapat dilihat pada halaman 171 pada Laporan Tahunan ini / Mr. Reno Ranendra profile can be seen at page 171 in this Annual Report	

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah:

1) Memberikan masukan dan saran kepada Direksi dalam rangka perumusan strategi penciptaan budaya sadar risiko perusahaan dan mendorong serta mengawasi penerapannya;
2) Memberikan masukan dan saran kepada Direksi dalam rangka perumusan strategi, kebijakan dan kerangka kerja pengelolaan risiko;
3) Memberi masukan dan saran kepada Direksi atas pengelolaan risiko-risiko penting yang dihadapi perusahaan;
4) Mendorong dan mengawasi terciptanya budaya sadar risiko sesuai dengan konteks fungsinya masing-masing;
5) Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap profil risiko, kriteria risiko, infrastruktur dan metodologi pengelolaan risiko;
6) Mengadakan rapat secara periodik untuk membahas profil risiko dan pemantauan implementasi dari rencana aksi yang telah dilakukan oleh unit pengelola risiko.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Rangkap jabatan anggota Komite Manajemen Risiko telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, kode etik dan sifat dari tugas dan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko itu sendiri.

PEDOMAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2022, Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Manajemen Risiko.

FREKUENSI DAN RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2022 Komite Manajemen Risiko mengadakan 1 (satu) kali rapat. Frekuensi kehadiran masing-masing anggota dapat dilihat pada tabel di bawah:

THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Risk Management Committee's duties and responsibilities are as follows:

1) Provide input and advice to the Board of Directors in order to formulate a strategy for developing a risk-aware culture within the Company and encouraging and supervising its implementation;
2) Provide input and advice to the Board of Directors in the context of formulating strategies, policies and risk management frameworks;
3) Provide input and advice to the Board of Directors on the management of significant risks faced by the Company;
4) Encouraging and supervising the creation of a risk-aware culture in accordance with the context of their respective functions
5) Provide assessments and recommendations on risk profiles, risk criteria, infrastructure and risk management methodologies;
6) Hold periodic meetings to discuss the risk profile and monitoring the implementation of the action plans that have been carried out by the risk management unit.

INDEPENDENCE OF MEMBERS OF THE COMMITTEE ON RISK MANAGEMENT

Concurrent positions of members of the Risk Management Committee have taken into account the competence, criteria, independence, confidentiality, code of conduct and nature of the duties and responsibilities of the Risk Management Committee.

GUIDELINES FOR THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Company has a Risk Management Committee Guideline in 2022.

FREQUENCY AND THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

Throughout 2022, the Risk Management Committee have conducted 1 (one) meeting The table below details the frequency of each member's appearances:

Nama / Name	**Jumlah Rapat** / Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** / Total Attendance	%
Syailendra S. Bakrie	1	1	100%
Edoardus Ardianto	1	1	100%
Utaryo Suwanto	1	1	100%
Adinda A. Bakrie	1	1	100%
Riri Harahap	1	1	100%
Edi Sutriono	1	1	100%
Iwan Kristiantono	1	1	100%
Sutedja E. Saputra	1	1	100%

PELATIHAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2022, Komite Manajemen Risiko Perusahaan mengikuti satu (1) kali pelatihan dan/atau pendidikan

TRAINING FOR THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Throughout 2022, the Risk Management Committee in the Company participated in 1 (one) training and/or education.

Tanggal / Date	Topik Pelatihan / Training Topic	Penyelenggara / Organizer
5 -7 Dec 2022	ERM Fundamental Training & QRMA Certificationment Framework	Center for Risk Management and Sustainability (CRMS)

LAPORAN KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO

Pada periode 1 Januari - 31 Desember 2022, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam EMP Enterprise Risk Management Policy.

REPORT ON RISK MANAGEMENT ACTIVITIES

The Risk Management Committee carried out its duties and responsibilities during the period 1 January to 31 December 2022 in accordance with the provisions of the EMP Enterprise Risk Management Policy.

PENILAIAN KINERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Penilaian kinerja Komite Manajemen Risiko dilakukan melalui kriteria evaluasi yang ditetapkan dalam Pedoman Komite Manajemen Risiko.

EVALUATION OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE'S PERFORMANCE

Risk Management Committee's performance assessment is carried out through evaluation criteria stipulated in the Risk Management Committee Guidelines.

KOMITE BENTURAN KEPENTINGAN

Komite Benturan Kepentingan adalah organ pendukung yang dibentuk membantu Dewan Komisaris untuk mengatur tentang transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

CONFLICT OF INTEREST COMMITTEE

Conflict of Interest Committee is a supporting organ established to assist the Board of Commissioners in regulating transactions containing conflicts of interest and/or disclosing transactions containing conflicts of interest.

PROFIL KOMITE BENTURAN KEPENTINGAN

Komite Benturan Kepentingan Perseroan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dasar Hukum Penunjukkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0003/SK-KOM/EMPTBK/IV/21 tanggal 7 April 2021. Anggota Komite Benturan Kepentingan terdiri satu anggota Direksi dan beberapa pejabat strategis sebagai berikut:

PROFILE OF THE CONFLICT OF INTEREST COMMITTEE

The Conflict of Interest Committee of the Company responsible to the Board of Commissioners. Legal Basis of Appointment is based on the Decree of the Commissioners No. 0003/SK-KOM/EMP/IV/21 dated April 7, 2021. The Conflict of Interest Committee is composed of a member of the Board of Directors and several strategic officials:

Ketua / Head	• Komisaris / Commissioner
Anggota / Members	• Direktur Utama / President Director • Chief Legal Compliance and Corporate Secretary • VP Supply Chain Management • Financial Controller Divisional Manager

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Syamsu Alam	Ketua / Head	Profil Bapak Syamsu Alam dapat dilihat pada bab Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini / Mr. Syamsu Alam's profile can be seen in the Company Profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.
Syailendra S. Bakrie	Anggota / Member	Profil Bapak Syailendra S. Bakrie dapat dilihat pada bab Profil Direksi di Laporan Tahunan ini / Mr. Syailendra S. Bakrie's profile can be seen in the Company Profiles of the Board of Directors in this Annual Report.
Riri H. Harahap	Anggota / Member	Profil Ibu Riri H. Harahap dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan di Laporan Tahunan ini / Ms. Riri H. Harahap's profile can be seen in the Company Secretary Profile section of this Annual Report.
Iwan Kristiantono	Anggota / Member	Profil Bapak Iwan Kristiantono dapat dilihat pada halaman 175 pada Laporan Tahunan ini / Mr. Iwan Kristiantono's profile can be seen at page 175 in this Annual Report

Rahmad Dianoor	Anggota / Member	Warga Negara Indonesia dan berusia 46 tahun / Indonesian citizen and is currently 46 years old.	Riwayat Pendidikan / Educational Background Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1996 / EEarned Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1996 Riwayat Pekerjaan / Job Experiences Finance Controller Div Manager at EMP (2010 – now; Auditor at BP MIGAS (2009 – 2010); Management Reporting Manager - EMP (2006 – 2009); Audit Supervisor at Deloitte (1996 - 2006)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE BENTURAN KEPENTINGAN

Tugas dan tanggung jawab Komite Benturan Kepentingan adalah:

1) Komite Benturan Kepentingan membuat prosedur pengaturan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan yang dikecualikan serta prosedur pelaksanaan pengungkapan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.
2) Komite Benturan Kepentingan secara terus menerus mengkaji kesesuaian transaksi dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
3) Komite Benturan Kepentingan selalu memantau dan memastikan bahwa semua transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan atas rekomendasi yang diberikan kepada Perseroan diajukan terlebih dahulu dan disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE BENTURAN KEPENTINGAN

Kualifikasi anggota Komite Benturan Kepentingan sudah memenuhi persyaratan, yakni setiap anggota komite harus memiliki integritas yang baik dan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup. Pengalaman yang dimiliki minimal menguasai bidang hukum, pasar modal, perbankan, audit, keuangan atau akuntansi. Semua anggota komite ini juga harus memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup dalam bidang-bidang lain yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.

Seluruh anggota Komite Benturan Kepentingan telah memenuhi persyaratan penunjukan, termasuk kerahasiaan, independensi, ketaatan pada Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

PEDOMAN KOMITE BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan pada tahun 2022 telah memiliki Pedoman Komite Benturan Kepentingan.

FREKUENSI DAN RAPAT KOMITE BENTURAN KEPENTINGAN

Pada 2022, Komite Benturan Kepentingan mengadakan 1 (satu) kali rapat. Frekuensi kehadiran masing-masing anggota dapat dilihat pada tabel di bawah:

THE CONFLICT OF INTEREST COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Conflict of Interest Committee has the following duties and responsibilities:

1) The Conflict of Interest Committee develops transaction arrangement procedures that contain conflicts of interest and exclusions, as well as procedures for the disclosure of transactions that contain conflicts of interest.
2) The Conflict of Interest Committee reviews transactions on a continuous basis for compliance with applicable procedures and provisions.
3) The Conflict of Interest Committee constantly monitors and ensures that all transactions which may result in conflicts of interest based on the Company's recommendations are submitted in advance to and approved by shareholders in the GMS.

INDEPENDENCY OF CONFLICT OF INTEREST COMMITTEE MEMBERS

The qualifications of members of the Conflict of Interest Committee met the requirements, which include that each member have high integrity and sufficient knowledge and experience. At the very least, experience in the fields of law, capital markets, banking, audit, finance or accounting is required. Additionally, all members of this committee must possess the necessary knowledge and experience in other areas deemed necessary for the performance of their duties.

All members of the Conflict of Interest Committee have met the appointment requirements, which include confidentiality, independence, adherence to the Code of Business Ethics and Corporate Conduct and the ability to discharge their duties and responsibilities.

GUIDELINES FOR THE CONFLICT OF INTEREST COMMITTEE

By 2022, the Company has a Conflict of Interest Committee Guideline.

FREQUENCY AND MEETINGS OF CONFLICT OF INTEREST COMMITTEES

The Conflict of Interest Committee held 1 (one) meeting in 2022. The table below details the frequency of each member's appearances:

Nama / Name	**Jumlah Rapat** / Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** / Total Attendance	%
Syamsu Alam	1	1	100%
Syailendra S. Bakrie	1	1	100%
Riri Harahap	1	1	100%
Iwan Kristiantono	1	1	100%
Rahmad Dianoor	1	1	100%

PELATIHAN KOMITE BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2022, anggota Komite Benturan Kepentingan tidak mengikuti pelatihan dan/atau pendidikan.

LAPORAN KEGIATAN BENTURAN KEPENTINGAN

Komite Benturan Kepentingan pada tahun 2022 telah melaksanakan peninjauan atas transaksi yang dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2022.

PENILAIAN KINERJA KOMITE BENTURAN KEPENTINGAN

Penilaian kinerja Komite Benturan Kepentingan dilakukan melalui kriteria evaluasi yang ditetapkan dalam Pedoman Komite Benturan Kepentingan.

TRAINING FOR THE CONFLICT OF INTEREST COMMITTEE

Members of the Conflict of Interest Committee have not participated in any training or education in 2022.

REPORT ON POTENTIAL CONFLICTS OF INTEREST

In 2022, the Conflict of Interest Committee reviewed the Company's transactions throughout the year.

EVALUATION OF THE CONFLICT OF INTEREST COMMITTEE'S PERFORMANCE

The Conflict of Interest Committee's performance is evaluated using the evaluation criteria outlined in the Conflict of Interest Committee Guidelines.

KOMITE PENGAWASAN DAN KEPATUHAN

Komite Pengawasan dan Kepatuhan merupakan organ pendukung yang dibentuk membantu Dewan Komisaris untuk memastikan semua peraturan perusahaan termasuk kebijakan *Good Corporate Governance* secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi dan kebijakan yang dikeluarkan oleh instansi Migas atau lainnya yang terkait dengan aktivitas Perseroan, dipatuhi dan dilaksanakan sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik. Komite Pengawasan dan Kepatuhan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Anggota Komite Pengawasan dan Kepatuhan terdiri dari Direksi dan beberapa pejabat strategis sebagai berikut:

SUPERVISORY AND COMPLIANCE COMMITTEE

The Supervisory and Compliance Committee is a supporting organ that was establish to assist the Board of Commissioners in ensuring that all Company regulations, including the Board of Directors' Good Corporate Governance policy as a whole and policies issued by oil and gas agencies or others related to the Company's activities, are adhered and implemented in accordance with good corporate governance. The Supervisory and Compliance Committee is accountable to the Board of Commissioners.

The Supervisory and Compliance Committee is consist of the Board of Directors and several strategic officials:

Ketua / Head	• Chief Executive Officer
Anggota / Members	• GM Malacca Strait • GM Bentu & Korinci Baru • GM Tonga • GM Gebang • GM Sangatta II • Chief Legal Compliance • VP Human Capital & Services
Sekretaris / Secretary	• Internal Control

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	
Syailendra S. Bakrie	Ketua / Head	Profil Bapak Syailendra S. Bakrie dapat dilihat pada bab Profil Direksi di Laporan Tahunan ini / Mr. Syailendra S. Bakrie's profile can be seen in the the Board of Directors Profile in this Annual Report.	
Kelik Rudi Suharya	Anggota / Member	Warga Negara Indonesia dan berusia 39 tahun / Indonesian citizen and is currently 39 years old.	Riwayat Pendidikan / Educational Background Meraih gelar Sarjana Teknik daru Universitas Gadjah Mada dan Magister Teknik Universitas Trisakti / Earned Bachelor Degree in Technical Engineering from Universitas Gadjah Mada and Magister Degree in Technical Engineering from Trisakti University Riwayat Pekerjaan / Job Experiences General Manager PT Imbang Tata Alam (Malacca Strait PSC) (2019 – now); Manajer Departemen Teknik EMP (2018 – 2019); Engineering Manager at EMP MS (2017 - 2018); Petroleum Engineer at EMP MS (2014 - 2017).)
Tri Firmanto	Anggota / Member	Warga Negara Indonesia dan berusia 43 tahun / Indonesian citizen and is currently 43 years old.	Riwayat Pendidikan / Educational Background: Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Indonesia (2002) dan Magister Teknik Perminyakan dari Universitas Trisakti (2018) / Earned Bachelor Degree in Technical Engineering from University of Indonesia (2002) and Master of Engineering from Universitas Trisakti (2018) Riwayat Pekerjaan / Job Experiences: General Manager EMP Bentu Limted dan EMP Korinci Baru Limited (2020 – now); Reservoir and Production Engineer Manager at KEIL (2017 - 2020); Senior Reservoir Engineer at KEIL (2016 - 2017); Petroleum Engineering Manager at EMP (2008 - 2017); Petroleum (RE & PE) Engineer at EMP (2002 - 2008).
Nita Apriyani	Anggota / Member	Warga Negara Indonesia dan berusia 36 tahun / Indonesian citizen and is currently 36 years old.	Riwayat Pendidikan / Educational Background: S1: Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Padjadjaran (2009). S2: Magister Petroleum Geoscience dari Institut Teknologi Bandung (2013). Riwayat Pekerjaan / Job Experiences: General Manager PT EMP Tonga (2022-sekarang) Geologist & Geosciences Div. Manager PT EMP Energi Terbarukan (2020-2022) Geologist & Geosciences Div. Manager EMP Mining Offshore Africa Lda (2020-2022) Senior Geologist PT Visi Multi Artha (2012-2022) CBM Geologist PT Artha Widya Persada (2012-2016) CBM Geologist PT Uangel Sigma Energi (2010-2012) Geologist PT Bumi Parahyangan Energy (2009-2010)
Resha Ramadian	Anggota / Member	Warga Negara Indonesia dan berusia 41 tahun / Indonesian citizen and is currently 41 years old.	Riwayat Pendidikan / Educational Background: Meraih gelar Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Gadjah Mada (2006) dan Magister Geofisika dari Universitas Indonesia (2010) / Earned Bachelor Degree in Geological Engineering from Gadjah Mada University (2006) and Master of Geophysics from University of Indonesia (2010) Riwayat Pekerjaan / Job Experiences: General Manager EMP Tonga (2021 – now); General Manager EMP Gebang Limted (2019 – now); Head of Geosciences EMP (2018-2019); Geosciences Manager EMP (2013-2018); Geosciences EMP (2006-2013)
Agung B. Darmoyo	Anggota / Member	Warga Negara Indonesia dan berusia 55 tahun / Indonesian citizen and is currently 55 years old.	Riwayat Pendidikan / Educational Background: Meraih gelar Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Gadjah Mada (1993) / Earned Bachelor of Geological Engineering from Gadjah Mada University (1993) Riwayat Pekerjaan / Job Experiences: Act. General Manager GMB Sangatta II (2020 – now); Deputy COO EMP (2019 - 2021); General Manager PT EMP Tonga (2018 - 2020); General Manager Buzi EPCC (2009 - 2018); Exploration & Engineering Manager KSO Suci Block Jawa Timur (2007 - 2009); Development & Exploration Department di Lapindo Brantas Inc. (1997 - 2007); Geologist di PT Caltex Pacific Indonesia (1996 - 1997).
Riri H. Harahap	Anggota / Member	Profil Ibu Riri H. Harahap dapat dilihat pada bagian Profil Sekretaris Perusahaan di Laporan Tahunan ini / Ms. Riri H. Harahap's profile can be seen in the Company Secretary Profile section of this Annual Report.	
Reno Ranendra	Anggota / Member	Profil Bapak Reno Renendra dapat dilihat pada halaman 171 pada Laporan Tahunan ini / Mr. Reno Ranendra profile can be seen at page 171 in this Annual Report	

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PENGAWASAN DAN KEPATUHAN

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengawasan dan Kepatuhan adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal memastikan agar semua peraturan Perusahaan dan kebijakan serta panduan kualitas dipatuhi dan dilaksanakan dengan baik dan benar. Komite mempunyai tanggung jawab menentukan apakah ada situasi tertentu, baik yang masih merupakan potensi ataupun sedang berlangsung, yang akan menyebabkan terjadinya benturan kepentingan dan akan menempatkan Perseroan dalam situasi yang berisiko.

THE SUPERVISORY AND COMPLIANCE COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Supervisory and Compliance Committee's duties and responsibilities are to assist the Board of Commissioners in ensuring that all Company regulations, policies and quality guidelines are adhered to and implemented correctly. The Committee is responsible for determining whether certain situations, eather potential or current, will result in a conflict of interest and will place the Company at risk.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE PENGAWASAN DAN KEPATUHAN

Setiap anggota Komite Pengawasan dan Kepatuhan harus memiliki integritas yang baik dan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup, paling tidak dalam salah satu bidang antara lain teknik, hukum, keuangan, atau akuntansi serta memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup dalam bidang-bidang lain yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.

Seluruh anggota Pengawasan dan Kepatuhan telah memenuhi persyaratan penunjukan, termasuk kerahasiaan, independensi, ketaatan pada Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

INDEPENDENCE OF SUPERVISORY AND COMPLIANCE COMMITTEE MEMBERS

Each member of the Supervisory and Compliance Committee must possess high moral character and sufficient knowledge and experience in at least one of the following fields among others engineering, law, finance, or accounting, as well as sufficient knowledge and experience in other areas deemed necessary for the performance of their duties.

All members of Supervisory and Compliance have met the appointment requirements, including confidentiality, independency, compliance with the Business Ethics and Corporate Conduct Guidelines and the ability to carry out their duties and responsibilities.

PEDOMAN KOMITE PENGAWASAN DAN KEPATUHAN

Perseroan pada tahun 2022 telah memiliki Pedoman Komite Pengawasan dan Kepatuhan.

GUIDELINES FOR THE SUPERVISORY AND COMPLIANCE COMMITTEE

The Company has the Supervisory and Compliance Committee Guidelines in 2022.

FREKUENSI DAN RAPAT KOMITE PENGAWASAN DAN KEPATUHAN

Pada tahun 2022, Komite Pengawasan dan Kepatuhan satu (1) kali rapat. Frekuensi kehadiran masing-masing anggota dapat dilihat pada tabel di bawah:

FREQUENCY AND MEETING OF SUPERVISORY AND COMPLIANCE COMMITTEE

In 2022, the Supervisory and Compliance Committee have conducted one (1) meeting. The table below details the frequency of each member's appearances:

Nama / Name	**Jumlah Rapat** / Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** / Total Attendance	%
Syailendra S. Bakrie	1	1	100%
Kelik R. Suharya	1	1	100%
Tri Firmanto	1	1	100%
Nita Apriyani	1	1	100%
Resha Ramadian	1	1	100%
Agung B. Darmoyo	1	1	100%
Reno Ranendra	1	1	100%
Riri H. Harahap	1	1	100%

PELATIHAN KOMITE PENGAWASAN DAN KEPATUHAN

Pada tahun 2022, Komite Pengawasan dan Kepatuhan di Perusahaan tidak mengikuti pelatihan dan/atau pendidikan.

LAPORAN KEGIATAN PENGAWASAN DAN KEPATUHAN

Realisasi pelaksanaan tugas Komite Pengawasan dan Kepatuhan pada tahun 2022 di antaranya adalah peninjauan kegiatan internal dan operasional Perseroan pada tahun 2022.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENGAWASAN DAN KEPATUHAN

Penilaian kinerja Komite Pengawasan dan Kepatuhan dilakukan melalui kriteria evaluasi yang ditetapkan dalam Pedoman Komite Pengawasan dan Kepatuhan.

COMMITTEE ON SUPERVISORY AND COMPLIANCE TRAINING

In 2022 the Company's Supervisory and Compliance Committee did not participate any training and/or education.

REPORT ON MONITORING AND COMPLIANCE ACTIVITIES

The accomplishment of the Supervisory and Compliance Committee's responsibilities in 2022 included a review of the Company's internal and operational activities in 2022.

EVALUATION OF THE SUPERVISORY AND COMPLIANCE COMMITTEE'S PERFORMANCE

Supervisory and Compliance Committee's performance assessment is carried out through evaluation criteria stipulated in the Supervisory and Compliance Committee Guidelines.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Komite Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ("Komite GCG") adalah organ pendukung perusahaan yang dibentuk membantu Dewan Komisaris untuk mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Komite GCG Perseroan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dasar Hukum Penunjukkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0002/SK-KOM/EMPTBK/IV/21 tanggal 7 April 2021. Anggota Komite GCG terdiri dari Komisaris dan beberapa pejabat strategis sebagai berikut:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

The Good Corporate Governance Committee ("GCG Committee") is a support organ established to assist the Board of Commissioners in thoroughly reviewing the Board of Directors' Good Corporate Governance policy and evaluating its implementation, including those relating to business ethics and Corporate Social Responsibility.

The GCG Committee of the Company reports to the Board of Commissioners. Legal Basis of Appointment is based on the Decree of the Commissioners No. 0002/SK-KOM/EMP/IV/21 dated April 7, 2021. The GCG Committee is consist of a Commissioner and several strategic officials:

Ketua / Head	• Komisaris / Commissioner
Anggota / Members	• Chief Legal Compliance and Corporate Secretary • Finance Control Divisional Manager • Internal Control

PROFIL KOMITE GCG / GCG COMMITTEE PROFILE

Nama / Name	Jabatan / Position	Keterangan / Description	
Rudianto Rimbono	Ketua / Head	Profil Bapak Rudianto Rimbono dapat dilihat di Bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Ini / Mr. Rudianto Rimbono's profile can be seen in the Company Profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.	
Riri H. Harahap	Anggota / Member	Profil Ibu Riri H. Harahap dapat dilihat pada Profil Sekretaris Perusahaan di Laporan Tahunan ini / Ms. Riri H. Harahap's profile can be seen in the Company Secretary Profile of this Annual Report.	
Rahmad Dianoor	Anggota / Member	Profil Bapak Rahmad Dianoor dapat dilihat di halaman 178 Laporan Tahunan ini / Mr. Rahmad Dianoor's Profile can be seen in page 178 on this Annual Report.	
Andreadi Hartoyo	Anggota / Member	Warga Negara Indonesia dan berusia 52 tahun./ Indonesian citizen and is currently 52 years old.	Riwayat Pendidikan / Educational Background
			Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta / Earned Bachelor of Accountancy from Trisakti University.
			Riwayat Pekerjaan / Job Experiences
			Internal Control Coordinator (2014 - now); Co-founder of PT Tiga Sinergi Muda - Creativo (2013-2014); Oil & Gas Commercial Coordinator EMP (2012 - 2013); Senior Internal Control EMP (2004 - 2011); Senior Associate ERNST & YOUNG Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (1999 - 2004).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG adalah:

1) Memantau pelaksanaan penerapan GCG oleh setiap organ perusahaan, baik organ utama maupun organ pendukung perusahaan.
2) Mengevaluasi hasil penilaian berkala penerapan GCG untuk memastikan efektifitas peranan organ utama dan organ pendukung perusahaan dalam penegakan GCG.
3) Menilai rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan tahunan perusahaan.
4) Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem dan kelengkapan perangkat serta mekanisme pelaksanaan GCG atas dasar hasil evaluasi penilaian berkala yang dilakukan dan penilaian masukan *whistle blower* bagi peningkatan kualitas penerapan GCG.
5) Melakukan kajian tentang praktek terbaik dalam penerapan GCG untuk kemudian merekomendasikannya agar dapat diimplementasikan di perusahaan.
6) Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris terkait dengan penyempurnaan penerapan GCG di Perusahaan.

THE GCG COMMITTEE'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The GCG Committee's duties and responsibilities are as follow:

1) Supervise the implementation of GCG by the Company's various organs, both the primary and supporting organs.
2) Evaluate the results of periodic assesment of GCG implementation to ensure the effectiveness of the Company's primary and supporting organs in enforcing GCG.
3) Evaluate work plans and reports on GCG implementation as part of the Annual Report of the Company.
4) Provide recommendations for system enhancements and completeness of GCG devices and implementation mechanisms based on the results of periodic assessment and whistle blower input assessments for improving the quality of GCG implementation.
5) Conduct a study on best practices for implementing GCG and then recommend them to the Company for implementation.
6) Carry out any additional tasks assigned by related Commissioner in order to improve the Company's GCG implementation.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE GCG

Setiap anggota Komite GCG harus memiliki integritas yang baik dan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup, paling tidak dalam salah satu bidang antara lain teknik, hukum, keuangan, atau akuntansi serta memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup dalam tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lain yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.

Penunjukan anggota Komite GCG harus memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, ketaatan pada Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan dan kemampuan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

INDEPENDENCY OF THE GCG COMMITTEE'S MEMBERS

Each member of the GCG Committee must have high moral character and sufficient knowledge and experience in at least one among others, engineering, law, finance, or accounting, as well as sufficient knowledge and experience in corporate governance and other areas deemed necessary for the performance of their duties.

Members of the GCG Committee shall be appointed with due regard for and consider their competence, criteria, independency, confidentiality, compliance with the GCG Committee's Guidelines for Business Ethics and Corporate Conduct and ability to perform their duties and responsibilities.

PIAGAM KOMITE GCG

Perseroan pada periode 2022 telah memiliki Piagam Komite GCG.

GCG COMMITTEE'S CHARTER

The Company already has a GCG Committee charter in place for the period 2022.

FREKUENSI DAN RAPAT KOMITE GCG

Di tahun 2022, Komite GCG mengadakan satu (1) kali rapat. Frekuensi kehadiran masing-masing anggota dapat dilihat pada tabel di bawah:

GCG COMMITTEE MEETINGS AND FREQUENCY

The GCG Committee held one (1) meeting in 2022. The table below details the frequency of each member's attendance:

Nama / Name	**Jumlah Rapat** / Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** / Total Attendance	%
Rudianto Rimbono	1	1	100%
Riri Harahap	1	1	100%
Rahmad Dianoor	1	1	100%
Andreadi Hartoyo	1	1	100%

PENDIDIKAN/PELATIHAN KOMITE GCG

Pada tahun 2022, anggota Komite GCG Perseroan tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan

LAPORAN KEGIATAN GCG

Pada tahun 2022, Komite GCG melaksanakan peninjauan dokumen-dokumen GCG yang ada di Perseroan antara lain Board Manual, GCG Code dan Code of Conduct sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA KOMITE GCG

Penilaian kinerja Komite GCG dilakukan melalui kriteria evaluasi yang ditetapkan dalam Piagam Komite GCG.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan merupakan perusahaan terbuka dan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan sebagai fungsi yang melakukan penerapan kepatuhan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) sesuai peraturan. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham, pembuatan rilis berita (informasi) dan pengumuman dalam website Perseroan serta media, pelaksanaan RUPS, regulator, analis, media serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lain dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai, akurat dan relevan untuk berbagai pihak. Diantaranya terkait informasi industri, korporasi, pasar modal, isu tenaga kerja, isu hukum dan isu lainnya yang terkait dengan Perseroan.

DASAR HUKUM

1) POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
2) Anggaran Dasar Perusahaan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut profil Sekretaris Perusahaan:

RIRI HOSNIARI HARAHAP

Warga negara Indonesia, berdomisili di DKI Jakarta. Usia 55 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1991).

Riwayat Pekerjaan: Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2005 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 038/SK-Dir/VI/05 tanggal 31 Mei 2005. Memulai karier di PT Mitraguna

GCG COMMITTEE EDUCATION/TRAINING

In 2022, members of the Company's GCG Committee have not conducted in education and/or training.

REPORT ON GCG ACTIVITY

In 2022, the GCG Committee conducted a review of the Company's GCG documents, including the Board Manual, GCG Code and Code of Conduct in accordance with applicable regulatory requirements.

EVALUATION OF THE GCG COMMITTEE'S PERFORMANCE

The GCG Committee's performance is evaluated using the evaluation criteria outlined in the GCG Committee Charter.

CORPORATE SECRETARY

The Company as a public company required to have a Corporate Secretary as a function that implements Good Corporate Governance (GCG) compliance according to regulations.. The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and its shareholders, is responsible for preparation of press releases (information) and announcements on the Company's website and media, GMS implementation and works with regulators, analysts, the media and other Stakeholders to ensure the Company complies with applicable Capital Market laws and regulations, as well as other duties and responsibilities set forth in POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuer or Public Company.

The Corporate Secretary facilitates effective communication and ensures that all parties have access to adequate, accurate and pertinent information. They include information about the industry, corporations, capital markets, labor issues, legal issues and other matters relating to the Company.

LEGAL FOUNDATION

1) POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
2) The Company's Articles of Association.

PROFILE OF THE COMPANY SECRETARY

The following is the Corporate Secretary's profile:

RIRI HOSNIARI HARAHAP

Indonesia citizen, DKI Jakarta resident. Age 55 years old. Earned Bachelor Law Degree from the University of Indonesia (1991).

Employment History: Since 2005, pursuant to the President Directors' Decree No. 038/SK-Dir/VI/05 dated 31 Mei 2005, served as Corporate Secretary. She began his career in 1993 at PT Mitraguna

Tribhakti pada tahun 1993, bekerja di PT Energi Timur Jauh (tahun 1999) dan berkarir di PT Energi Mega Persada Tbk sejak tahun 2004 - sekarang.

Tribhakti, moved to PT Energi Timur Jauh in 1999 and has been with PT Energi Mega Persada Tbk since 2004.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut rincian tugas dan tanggung jawabnya:

1) Memfasilitasi rapat-rapat Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta menyiapkan laporan dan bahan-bahan yang digunakan dalam rapat-rapat;
2) Sebagai Contact Person yang mewakili Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada OJK, BEI, KSEI, Perusahaan Sekuritas, Media dan Pemegang Saham;
3) Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan;
4) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan Public Expose maupun aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan; dan
5) Bertanggung jawab atas penyebarluasan informasi resmi mengenai Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan, menjadi pejabat penghubung dengan otoritas Pasar Modal.

CORPORATE SECRETARY'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following are the specific duties and responsibilities:

1) Facilitate Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors meetings in accordance with the Articles of Association as well as preparing reports and materials used in meetings;
2) As a Contact Person who represents the Company as an Issuer in providing information that has been approved by the Board of Directors to FSA, IDX, KSEI, Securities Companies, Media and Shareholders;
3) Foster relationships with government parties and related organizations that are in line with the Company's activities;
4) Prepare for the implementation of Public Expose activities and corporate actions that will be carried out by the Company; and
5) Being responsible for disseminating official information about the Company to Stakeholders, being the liaison officer with the capital market authority.

PENDIDIKAN/PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan menganggap pentingnya upaya meningkatkan keahlian, pengetahuan, pemahaman maupun potensi dan bagi semua setiap karyawannya, termasuk Sekretaris Perusahaan, dengan tujuan mendorong pertumbuhan dan kemajuan Perseroan. Sepanjang tahun 2022, divisi Sekretaris Perusahaan telah mengikuti tiga belas (13) kali pelatihan dan pengembangan kompetensi, yakni :

EDUCATION/TRAINING AND DEVELOPMENT OF COMPETENCIES

The Company believes it is critical to develop expertise, knowledge, understanding and potential in all of its employees, including the Corporate Secretary, in order to foster the Company's growth and development. Corporate Secretary Division has participated in thirteen (13) trainings and competency development in 2022, specifically:

No	Agenda	Tanggal / Date	Penyelenggara / Organizer
1	Sosialisasi Perubahan Peraturan Pencatatan I-A dan Penambahan Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat / Dissemination of Changes to I-A Listing Regulations and Addition of Special Notations to the Listed Company Code	11-Jan-22	BEI
2	Konsep Peraturan No. I-N tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Sukuk dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham di Bursa / Draft Regulation No. I-N concerning Delisting of Equity Securities, Debt Securities, Sukuk and Relisting of Shares on the Exchange	19-Jan-22	BEI
3	Membangun Ketahanan dan Inovasi Organisasi Melalui Penawaran Umum Perdana Anak Perusahaan / Building Organizational Resilience and Innovation Through Initial Public Offering of Subsidiaries	31-Jan-22	BEI
4	Konsultasi Kelas II: Korupsi, Suap, Aliran Keuangan Gelap, Transparansi / Consultation Class II: Corruption, Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency	15-Mar-23	BEI
5	Mempercepat Investasi Berkelanjutan - Peluang di Indonesia / Accelerating Sustainable Investment - Opportunity in Indonesia	30-Mar-23	BEI
6	Rising to the Top Women Leadership in Executives Position in IDX 200	21-Apr-22	BEI

7	Pelaporan Kesetaraan Gender dan Praktik Ketenagakerjaan untuk Keberlanjutan & AR / Reporting Gender Equality & Employment Practices for Sustainability & AR	31-Mei-22	BEI
8	Sosialisasi POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka / Socialization of POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies and POJK No. 15/POJK.04/2022 concerning Split of Shares and Merger of Shares by Public Companies	22-Sep-22	BEI
9	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya / Dissemination of Free Float Provisions and Reporting	24-Jun-22	BEI ICSA
10	Konsep Perubahan Peraturan No. I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat / Concept of Amendment to Regulation No. I-V concerning Special Provisions for Registration of Shares and Equity-Type Securities other than Shares on Acceleration Boards issued by Listed Companies	4-Aug-22	BEI
11	Obligasi Berwawasan Lingkungan / Environmental Bonds	29-Sep-22	BEI
12	Sosialisasi Peraturan BEI No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi / Socialization of IDX Regulation No. I-E Concerning Obligations for Submitting Information	11-Okt-22	BEI
13	Kepemimpinan dan Manajemen Keselamatan / Modern Safety Management: Executive Loss Control Leadership / Leadership and You	20-Dec-22	DNV Consulting

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas dan tanggung jawab pada tahun buku 2022 berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berikut pelaksanaan tugas yang dikerjakan sepanjang 2022:

1) Melaksanakan RUPST pada tanggal 20 Juli 2022. Hasil RUPST tersebut telah disampaikan kepada publik melalui situs BEI dan Perseroan.
2) Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.
3) Menyampaikan laporan berkala dan insidentil serta korespondensi kepada ke OJK dan BEI.
4) Menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada publik melalui situs web BEI dan Perseroan serta melalui pertemuan baik secara fisik maupun secara virtual.
5) Menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat minuta rapat.

KONTAK SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan PT Energi Mega Persada Tbk
Bakrie Tower lantai 32, Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940
Telp.: (021) 2994 1500
Faks.: (021) 2994 1247
Email : corsec@emp.id
Website : www.emp.id

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has performed duties and responsibilities in the fiscal year 2022 based on applicable laws and regulations. The following are the tasks performed throughout 2022:

1) Conducted the AGMS on July 20, 2022. Results of the AGMS and the EGMS have been delivered to the public via the websites of IDX and the Company.
2) Prepared Annual Report and Sustainability Report.
3) Submitted periodic and incidental reports as well as correspondence to OJK and IDX.
4) Delivered Disclosure of Information to the public via IDX and the Company's websites as well as through meetings both physically and virtually.
5) Attended every meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and prepared the minutes of the meetings.

CONTACT OF THE CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary of PT Energi Mega Persada Tbk
Bakrie Tower 32nd Floor, Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said, South Jakarta 12940
Phone : (021) 2994 1500
Fax. : (021) 2994 1247
Email : corsec@emp.id
Website : www.emp.id

HUBUNGAN INVESTOR

Tanggung jawab untuk membina hubungan dengan para investor, calon investor dan para analis merupakan tugas utama Divisi Hubungan Investor. Divisi ini bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan memiliki tugas, antara lain:

- mempromosikan rencana pertumbuhan perusahaan kepada komunitas investor dalam acara Equity Forum, Road Shows dan lain-lain,
- memberikan informasi terkini mengenai kinerja keuangan dan produksi Perusahaan kepada komunitas investor secara berkala,
- membuat siaran pers atas transaksi material oleh Perusahaan untuk konsumsi oleh investor, media dan BEI/OJK,
- melakukan supervisi atas website Perseroan dan bertanggung jawab atas Laporan Tahunan Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Divisi Hubungan Investor melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

INVESTOR RELATIONS

The Investor Relations division is responsible for developing relationships with investors, potential investors and analysts. This division is responsible to the President Director and has the following tasks, among others:

- promote the company's growth plans to the investment community in the Equity Forum, Road Shows and other events,
- provide current information on the Company's financial performance and production to the investment community on a regular basis,
- a press release on material transactions by the Company to be consumed by the investors, the media and IDX/FSA,
- supervision on the Company's website and is responsible for the Company's Annual Report.

Throughout 2022, Investor Relations Division conducted the following activities:

Pertemuan Analis
Analyst Meeting

Tanggal/Date	Nama Perusahaan/Company Name	Lokasi/Venue
21 April 2022	RHB Sekuritas	Zoom Meeting
9 Juni 2022	BRI Danareksa	Zoom Meeting
26 Juli 2022	Sucor Sekuritas	Bakrie Tower Lt.32, Jakarta
4 Agustus 2022	Samuel Sekuritas	Bakrie Tower Lt.32, Jakarta
13 September 2022	Maybank Sekuritas	Zoom Meeting
18 Oktober 2022	Semesta Aset Management	Bakrie Tower Lt.32, Jakarta
28 Oktober 2022	Sucor Sekuritas	Bakrie Tower Lt.32, Jakarta
6 Desember 2022	RHB Sekuritas	Zoom Meeting

Acara Tahunan Perseroan
Company Annual Event

Tanggal/Date	Acara/Event	Lokasi/Venue
17 November 2022	Paparan Publik / Public Expose	Zoom Webinar
20 Juli 2022	RUPST / AGMS	Bakrie Tower Lt.30, jakarta

Kegiatan Seminar Online (Webinar)
Online Seminar Activities (Webinar)

Tanggal/Date	Penyusun Acara	Media
16 Juli 2022	Indonesia Investment Education	Live Youtube

Siaran Pers
Press Releases

Tanggal/Date	Siaran Pers/Press Release
18 Februari 2022	EMP mendapatkan persetujuan dari Pemerintah atas akuisisi blok gas Sengkang di Sulawesi Selatan / EMP secured the Government's approval for the acquisition of the Sengkang gas block in South Sulawesi
22 Februari 2022	Kontrak Kerja Sama KKS Blok Korinci Baru yang dioperasikan oleh anak usaha EMP memulai kembali produksi gasnya di Riau, Sumatera / EMP Korinci Baru PSC block recommences gas production in Riau, Sumatera
30 Maret 2022	EMP dan anak usahanya, EMP Gebang Limited menandatangani Nota Kesepahamaan dengan PT Pupuk Iskandar Muda untuk kerja sama bisnis di Aceh / EMP and its subsidiary, EMP Gebang Limited signed MoUs with Pupuk Iskandar Muda for business cooperation in Aceh
8 April 2022	EMP menyampaikan kinerja keuangan yang positif di tahun 2021 / EMP delivered a positive financial performance in 2021
31 Mei 2022	EMP menyampaikan kinerja keuangan Q1 2022 yang semakin membaik / EMP reported improved Q1 2022 financial results
6 Juni 2022	EMP mendapatkan temuan minyak baru sejumlah 156 juta barel dari blok KKS Malacca Strait / EMP announced new oil discovery of 156 million barrels from Malacca Strait PSC Block
28 Juni 2022	EMP berencana untuk meningkatkan pasokan gasnya dari blok Kontrak Kerja Sama (KKS) Bentu ke PLN / EMP plans to increase gas output from its Bentu PSC Block to PLN
20 Juli 2022	EMP menyampaikan hasil RUPST/ EMP reported the results of AGMS
31 Agustus 2022	EMP menyampaikan kinerja keuangan untuk Semester Pertama 2022 yang semakin membaik / EMP reported improved First Half of 2022 financial results
31 Oktober 2022	EMP membukukan kenaikan Penjualan & Laba Bersih yang signifikan pada kinerja keuangan per Kuartal 3 2022 / EMP recorded excellent growth in Sales and Net Profit in third Quarter 2022 financial results
23 Desember 2022	EMP Sambut Peserta Program Management Trainee 2023 / EMP Welcomes Participants in the 2023 Management Trainee Program

Pencatatan ENRG dalam indeks pasar BEI 2022
ENRG listing in IDX market index 2022

Tanggal/Date	Index
Agustus 2022	IDX80
Desember 2022	IDX Sharia Growth
Agustus 2022	KOMPAS 100
Desember 2022	ISSI
Desember 2022	JII70

Daftar laporan analis periode 2022
List of analyst reports for 2022

Tanggal	Nama Perusahaan	Rekomendasi
12 Oktober 2022	Samuel Sekuritas	Buy

AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menggunakan jasa Akuntan Publik untuk melakukan proses audit finansial Perseroan serta bagian penerapan Prinsip-prinsip GCG. Dalam melaksanakan tugasnya, Akuntan Publik memberikan pemeriksaan sekaligus penilaian yang obyektif terkait kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2022, Perseroan menunjuk KAP Y. Santosa dan Rekan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan periode lainnya dalam tahun 2022. Biaya jasa audit pada tahun 2022 adalah sebesar Rp3.000.000.000 (tiga miliar Rupiah).

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Perseroan tidak menggunakan jasa lain yang diberikan KAP Y. Santosa dan Rekan pada tahun 2022.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit adalah unit yang melakukan pemeriksaan operasional dan keuangan Perseroan. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Audit Internal merupakan pelaksana utama pengendalian internal Perseroan, yang meliputi manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola dan memberikan konsultasi sesuai kebutuhan departemen dan unit Perseroan yang dirancang untuk memperkuat kegiatan operasional.

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang pembentukan Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang dipimpin oleh Eddy Warnov terhitung sejak tahun 2017 dengan latar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi dan pengalaman kerja selama 36 Tahun.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki struktur dan komposisi Unit Audit Internal Perseroan yang terdiri dari 4 (empat) orang staf. Pengangkatan dan pemberhentian kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Profil Kepala Unit Audit Intenal Perseroan, adalah sebagai berikut:

Nama : Eddy Warnov
Tempat Tanggal Lahir : Bukittinggi, 22 November 1958
Riwayat Pendidikan : Sarjana Akuntansi
Riwayat Jabatan:

- Akuntan di KAP SGV Utomo, Arthur Anderson
- Audit Manager di ExxonMobil
- Internal Control Manager di Kondur Petroleum S.A.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Company retains the services of Public Accountant to conduct financial audits and to assist in the implementation of the GCG Principles. The Public Accountant provides an examination as well as an objective assessment regarding the fairness and suitability of the Company's financial statements with reference to the Financial Accounting Standards in Indonesia and the laws and regulations in force in Indonesia.

In 2022, the Company engaged KAP Y. Santosa dan Rekan to conduct audits of the Company's and its subsidiaries' financial statements for the fiscal year ended December 31, 2022 and other periods in 2022. The cost of auditing is set to be Rp3,000,000,000 (three billion IDR) in 2022.

ADDITIONAL SERVICES OFFERED

The Company did not use of additional services provided by KAP Y. Santosa dan Rekan in 2022.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is a division of the Company that is responsible for conducting operational and financial examinations. Internal Audit is led by the Head of Internal Auditor who reports directly to the President Director. Internal Audit is the primary implementer of the Company's internal control framework, which encompasses risk management, control and governance and provides consultations to the Company's departments and units to help them strengthen operational activities.

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company established an Internal Audit Unit in 2017 led by Eddy Warnov, who holds a Bachelor of Accounting degree and has 36 years of work experience.

INTERNAL AUDIT UNIT'S STRUCTURE AND POSITION

The Company's Internal Audit Unit is structured and composed of four (4) staffs. The President Director appoints and dismisses the head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners. The head of the Internal Audit Unit is directly accountable to the President Director for the performance of its duties and responsibilities.

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

The following is the profile of the Head of the Internal Audit Unit of the Company:

Name : Eddy Warnov
Place, Date of Birth : Bukittinggi, November 22, 1958
Education : Bachelor's Degree in Accounting
Career History:

- Accountant at KAP SGV Utomo, Arthur Anderson
- Audit Manager at ExxonMobil
- Internal Control Manager at Kondur Petroleum S.A.

DASAR HUKUM PENUNJUKKAN

Surat Keputusan Direktur Utama No. 010/SK.DIRUT/EMP/IX/21 tanggal 30 September 2021.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2022, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang dipaparkan sebagai berikut:

1) Menyusun dan melaksanakan Audit Internal tahunan;
2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris:
6) Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
8) Memberikan konsultasi kontrol sesuai dengan permintaan Operating Unit.

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal Perseroan mengikuti 1 (satu) workshop internal Audit dengan Forum Audit Migas Indonesia.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Internal Audit berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugasnya. Berikut pelaksanaan tugas Audit Internal Perseroan yang dilakukan sepanjang tahun 2022:

- Melakukan Audit Accounts Payable, Tax Payable dan Accruals, Warehouse Inventory;
- Melakukan dua Audit Khusus (investigasi);
- Melakukan Audit Koordinasi dengan Auditor Eksternal khususnya pelaksanaan audit cost recovery dan perhitungan bagian Negara;
- Memberikan konsultasi pengawasan internal.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Based on the Decree of the President Director No. 010/SK.DIRUT/EMP/IX/21 dated September 30, 2021

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has an internal audit charter in 2022.

INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit is charged with the following duties and responsibilities:

1) Conduct annual internal audits;
2) Conducting tests and evaluations to ensure that internal control and risk management systems are implemented in accordance with the Company's policies.
3) Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4) Provide remedial advice and objective information to all levels of management regarding the activities examined;
5) Prepare a report on the audit findings and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6) Monitor, analyze and report on the implementation of suggested follow-up improvements.
7) Conduct additional checks as necessary.
8) Provide control consultation as requested by the Operating Unit.

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING

The Company's Internal Audit Unit participated in 1 (one) internal audit workshop with the Indonesian Oil and Gas Audit Forum throughout the year 2022.

EXECUTION OF INTERNAL AUDIT UNIT-RELATED TASKS

The Internal Audit Unit is guided in carrying out its responsibilities by applicable laws and regulations. The following are the Company's internal audit tasks that has been performed in 2022:

- Audit Accounts Payable, Taxes Payable and Accruals, Warehouse Inventory;
- Conduct two Special Audits (investigations);
- Coordinating Audits with External Auditors, focusing on cost recovery audits and state part calculations;
- Provide consultation on internal supervision.

UNIT PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan memiliki sistim pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Sistim pengendalian internal Perseroan memadai dalam melindungi Aset dan Investasi Perseroan. Sistem tersebut merupakan bagian dari penerapan GCG yang meliputi kerangka kerja pengawasan internal, penilaian resiko bisnis, sistem informasi dan komunikasi, aktivitas pengawasan dan monitoring. Sistem pengendalian internal efektif di setiap Divisi dan anak perusahaan dengan penerapan Financial Signing Authority Limit/Pembatasan Kuasa Penandatanganan Keuangan sesuai dengan tugas dan kewenangan masing – masing fungsi.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (SPI)

Perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai fungsi kontrol yang menunjang peran Direksi dalam mengelola dan mengamankan aset finansial dan operasional. Perseroan memastikan sistem ini senantiasa dijalankan melalui mekanisme yang baik, sehingga mampu berdampak pada hadirnya pengendalian dan mitigasi risiko secara efektif di seluruh bisnis Perseroan.

Ruang lingkup sistem pengendalian internal mencakup aspek-aspek pengawasan serta pengendalian operasional dan keuangan Perseroan. Kedua aspek tersebut meliputi kontrak, anggaran, keuangan hingga pelaporan. Seluruh aspek tersebut dilakukan secara terintegrasi satu sama lainnya. Pelaporan untuk seluruh aspek tersebut dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah disepakati oleh Unit Audit Internal agar tidak terjadi duplikasi serta inkonsistensi pelaporan dan informasi.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, Direksi didukung oleh Unit Audit Internal dan Divisi Internal Control, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan pengendalian internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan.

Secara umum proses control telah sesuai dengan prosedur Perusahaan dan Organisasi sangat memahami proses pengawasan tersebut. Transaksi keuangan telah dieksekusi sesuai dengan Financial Signing Authority Limit, Operasi Perusahaan dijalani sesuai dengan peraturan Pemerintah dan Pedoman SKK Migas. Safety, Health & Environment tetap di asses dan dikampanyekan.

MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Industri minyak dan gas sangat tidak asing terhadap risiko, beragam mulai dari tensi geopolitik, perubahan harga komoditas dan perubahan arah kebijakan dan peraturan di bidang energi berkaitan

INTERNAL CONTROL UNIT

The Company maintains a financial and operational control system that comply with applicable regulations and laws. The internal control system of the Company is adequate for safeguarding the Company's assets and investments. The system is a component of the GCG's implementation, which also includes an internal control framework, risk assessment, information and communication systems, supervision and monitoring activities. Internal control systems are effective in each Division and subsidiary through the application of Financial Signing Authority Limits / Limitation of Financial Signing Authority in accordance with the duties and authorities of each function.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company caary out the Internal Control System as a control function that assists the Board of Directors in managing and securing financial and operational assets. The Company ensures that this system is always operated through proper mechanism, so it can have an impact to the presence of effective risk control and mitigation throughout the Company's business.

The internal control system's scope encompasses supervisory functions as well as operational and financial control over the Company. Contracts, budgets, finances and reporting are all included in both categories. All of these facets are integrated into one another. All of these aspects are reported in accordance with the provisions agreed upon by the Internal Audit Unit, in order to ensuring that there is no duplication or inconsistency in reporting and information.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors is assisted in assessing the effectiveness of internal control implementation by the Internal Audit Unit and the Internal Control Division, who provide confidence that internal control is being implemented in accordance with the Company's goals and objectives.

In general, the control process is in accordance with the Company's procedures and the Organization is well aware of the control process. Financial transactions have been executed in accordance with the Financial Signing Authority Limit, Company operations are conducted in accordance with Government regulations and SKK Migas Guidelines. Safety, Health & Environment continues to be assessed and campaigned.

COMPANY RISK MANAGEMENT

The oil and gas industry is no stranger to risks, ranging fom geopolitical tension, volatility in commodity prices and changing in energy policies and regulations regarding environmental

dengan keberlangsungan lingkungan. Tahun 2022 menjadi tahun penting bagi berbagai industri untuk bergerak maju melakukan pemulihan pasca diterpa pandemi Covid-19 selama lebih dari 2 tahun terakhir. Kondisi ini telah menciptakan banyak ketidakpastian baik dari sisi strategis maupun operasional. Kemampuan untuk beradaptasi, mencari peluang dan memilih momentum yang tepat menjadi kunci untuk tetap dapat memiliki ketahanan.

Momentum pergeseran industri energi semakin terlihat, dimana arah perubahan kebijakan pemerintah dan juga investasi, mulai mengarah pada industri-industri yang menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan atau berbasis ESG (Environmental, Social, & Governance). Bauran konsumsi energi dunia terbesar saat masih bersumber dari batu bara serta minyak dan gas bumi, namun saat ini semakin mengarah kepada masa depan yang rendah emisi karbon. Perseroan terus berupaya untuk memantau berbagai peluang dan risiko terkait dan melakukan penyelarasan strategis untuk menjawab tantangan tersebut.

sustainability. The year 2022 becoming an important for various industries to move forward towards recovery after being hit by the Covid-19 pandemic for more than 2 years. This condition has created a lot of uncertainty from strategic and operational perspective. The ablity to adapt, seek for opportunities and the right momentum is crucial to remain resilient.

The shifting momentum of energy industry is becoming visible, where government policies as well as investment are directed towards industries that applies sustainability principles or ESG (Environmental, Social, & Governance) based. Current world's energy consumption mix still comes from coal as well as oil and gas, but shifting towards a low carbon future. The Company continues striving to monitor opportunities and risks and making strategic alignments to address these challenges.

KOMITMEN PENGELOLAAN RISIKO PERSEROAN

Komitmen manajemen terhadap implementasi pengelolaan risiko Perseroan (Enterprise Risk Management – ERM) tercantum di dalam Tata Kelola Perusahaan maupun dokumen kebijakan serta operasional diantaranya :

1) Board Manual – 2021, perihal sebagian peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi serta peran penuh Komite Manajemen Risiko dalam rangka memastikan penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik dan efektif.

2) 'Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik' - 2021, Bab III – 'Proses Tata Kelola Perusahaan', poin C.3. perihal 'Pengelolaan Manajemen Risiko' yang memberikan pedoman kerangka penerapan pengelolaan risiko Perseroan.

3) Dokumen kebijakan EMP-RSM-PCY-00.001 'EMP Enterprise Risk Management Policy', atau Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan yang berisi dasar prinsip, sasaran-sasaran, struktur tata kelola, peran serta tanggung jawab dan penetapan berbagai kebijakan terkait.

4) Dokumen EMP-RSM-PCM-00.001 'EMP Risk Management Strategic Framework', atau Kerangka Strategi Manajemen Risiko Perusahaan yang berisi manual kerangka kerja pengelolaan risiko Perseroan, yang kemudian dijabarkan ke dalam prosedur operasi terstandardisasi serta perangkat pengelolaan risikonya.

Kebijakan serta pernyataan komitmen Manajemen Risiko ditegaskan di dalam pernyataan 'Kebijakan Manajemen Risiko EMP', dimana Perseoran meyakini sasaran utama manajemen risiko yaitu

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT COMMITTMENT

Management's commitment to the implementation of risk management (Enterprise Risk Management-ERM) is stipulated within the Corporate Governance, as well as policy and operational documents including:

1) Board Manual – 2021, regarding some of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Directors and the full roles and responsibilities of the Risk Management Committee in order to ensure proper and effective risk management implementation.

2) 'Good Corporate Governance (GCG) Code' - 2021, Chapter III – 'Corporate Governance Process', point C.3. regarding 'Risk Management Governance' which provides guidelines for the implementation of the Company's risk management framework.

3) EMP-RSM-PCY-00.001 'EMP Enterprise Risk Management Policy', which consists of coporate risk management fundamental principles, goals and objectives, governance structure, roles and responsibilities and also policy setting.

4) EMP-RSM-PCM-00.001 'EMP Risk Management Strategic Framework', which consists of risk management framework manuals, which then cascaded down to standardized operational procedure and its tools.

Company's Risk Management Policy and Commitment are emphasized within the 'EMP Risk Management Policy Statement', where the Company believes that the key objective of risk

"Manajemen Risiko yang Memadai di Setiap Aspek Bisnis Berperan Penting Dalam Mendukung Perwujudan Visi EMP".

Komitmen Perseroan atas manajemen risiko diuraikan di dalam berbagai kerangka kerja yang dirancang untuk mencapai beberapa sasaran, yaitu :

1) Membangun budaya sadar risiko perusahaan yang baik, diindikasikan oleh terciptanya ketaatan, kedisiplinan, inisiatif dan efektivitas komunikasi proses manajemen risiko.
2) Memastikan pencapaian Tata Kelola Perusahaan yang baik.
3) Meningkatkan kepercayaan dari para Pemangku Kepentingan.
4) Mendorong setiap level manajemen lebih proaktif dan inovatif dalam manajemen risiko.
5) Menyediakan proses perencanaan yang dapat diandalkan, proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional yang mengacu pada prinsip kecermatan, ketelitian, keselamatan, keamanan dan kehati-hatian dan berorientasi terhadap lingkungan hidup.
6) Mendorong pengalokasian dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien.
7) Memastikan program pengembangan masyarakat yang efektif dan tepat guna dan memberikan nilai lebih bagi Perseroan.
8) Memastikan penyempurnaan yang berkelanjutan setiap proses pengelolaan risiko agar selalu termutakhirkan secara berkala untuk mengantisipasi kebutuhan di masa depan.

Dalam upaya pengelolaan risiko dengan tujuan penciptaan dan perlindungan nilai, perseroan mengadopsi prinsip-prinsip, kerangka kerja dan proses pengelolaan risiko yang diuraikan di dalam dokumen panduan standar pengelolaan risiko 'ISO 31000:2018 – Risk Management Principles and Guidelines', sebagai pedoman praktik terbaik pengelolaan risiko dan memenuhi standar kebutuhan industri saat ini.

Sepanjang tahun 2022, Unit Manajemen Risiko Perseroan telah mengikuti berbagai forum, seminar dan pelatihan terkait dengan pengelolaan risiko dan asuransi di bidang minyak dan gas bumi. Selain itu Unit Manajemen Risiko juga telah melakukan sertifikasi profesi manajemen risiko pada tingkat analis kepada 2 personil internal untuk meningkatkan kompetensi atas Manajemen Risiko Perseroan.

RISIKO-RISIKO UTAMA PERSEROAN

Situasi ekonomi nasional secara umum menunjukkan perbaikan yang dicapai melalui berbagai upaya Pemerintah, salah satunya melalui perbaikan iklim investasi serta mendorong hilirisasi sektor migas yang menjadi salah satu sektor prioritas melalui investasi pengembangan kilang untuk kebutuhan energi nasional serta

management is "Proper Risk Management In Every Business Aspect Has A Major Role in Supporting the Achievement of EMP's Vision".

The Company's Commitment on risk management is outlined into frameworks that are designed to achieve objectives as follows:

1) Establishing risk awareness culture which will be indicated through a state of compliance, disciplinary acts, initiatives and effective communication of risk management process.
2) Ensuring the achievement of a Good Corporate Governance.
3) Increasing the confidence of all Stakeholders.
4) Encouraging a proactive and innovative risk management process in all levels of management.
5) Provide a reliable planning process, strategic and operational decision-making processes that refer to the principles of accuracy, thoroughness, safety, security and prudence and are oriented towards the environment.
6) Encouraging an efficient allocation and use of resources.
7) Ensuring an appropriate and effective community development program which will provide added value for the Company.
8) Ensuring continual improvement of all risk management processes which will be updated regularly in anticipation for future needs.

In an effort to manage risk with the aim of creating and protecting value, the Company adopts the principles, framework and risk management processes outlined within the 'ISO 31000:2018 – Risk Management Principles and Guidelines' document as one of the most commonly practiced risk management guidelines to ensure the Company meets current industry standards.

Throughout 2022, the Company's Risk Management Unit has participated in various forums, seminars and trainings related to oil and gas risk management and insurance. In addition, 2 Risk Management Unit personels has been certified for analyst level to improve competencies in regards to Enterprise Risk Management.

COMPANY'S MAIN RISKS

Current national economy shows improvement that has been achieved through various efforts by the Government, namely among others through improving the investment climate, as well as encouraging the oil and gas downstream sectors as one of the top priorities through investment in refinery development for national

investasi petrokimia. Hal ini disebabkan oleh sebagian dari total impor Indonesia merupakan produk turunan minyak dan gas bumi yang sebenarnya dapat diolah sendiri dan pemenuhan sebagian besar bahan baku industri kimia dan farmasi masih berasal dari impor. Hal ini menjadi peluang yang dapat diambil oleh Perseroan melalui pertimbangan dan yang cermat.

energy needs, as well as investment in petrochemicals. This is due to the fact that a portion of Indonesia's imports are derived products from oil and gas which can actually be self sufficiently refined and most of the raw materials for the chemical and pharmaceutial industries is still imported. These are opportunities that can be taken by the Company through prudent considerations.

Kinerja industri minyak dan gas nasional pada 2022 cukup baik, dengan realisasi lifting minyak sebesar 612,3 MBOPD dan penyaluran gas sebesar 5.347 MMSCFD. Regulator bersama dengan KKKS dapat mempertahankan tingkat produksi melalui berbagai upaya seperti mendorong realisasi pemboran pengembangan dengan kenaikan sebesar 158% *year on year* dan juga melalui upaya pengerjaan kembali dan perawatan sumur-sumur serta upaya realisasi penambahan kapasitas fasilitas produksi dan target proyek onstream di beberapa KKS. Penerimaan negara di tahun 2022 tercatatkan sebesar USD18,19 milyar atau setara Rp270 triliun (109% dari target APBN-P).

The performance of national oil and gas industry in 2022 is good, with the oil lifting realization of 612.3 MBOPD and gas distribution of 5,347 MMSCFD. Regulator together with PSC Contractors can maintain the level of production through various efforts such as encouraging development drilling with an increase of 158% year on year and also through workovers and wellservices efforts, as well as efforts to increase additional production facilities capacities and project onstream targets in several PSCs. State revenues in 2022 was recorded at USD18.19 bilion or the equivalent of IDR270 trilion (109% of the APBN-P target).

Tingkat penggantian cadangan yang diproduksikan (Reserve Replacement Ratio) juga cukup baik dengan mencapai angka 156% yang didapat dari peningkatan aktivitas dan investasi eksplorasi serta persetujuan POD (Plan of Development) / OPLL (Optimasi Pengembangan Lapangan-lapangan) di tahun 2022.

The Reserve Replacement Ratios is also quite good, reaching 156% which was obtained from increased investment in exploration activities, as well as POD (Plan of Development)/OPLL (Field Development Optimization) approvals in 2022.

Harga minyak mentah dunia sempat mengalami trend kenaikan pada paruh pertama 2022, yang dibayangi oleh tensi geopolitik terhadap Rusia dan memuncak saat invasi Rusia kepada Ukraina pada bulan Februari 2022, sehingga menimbulkan adanya kekhawatiran atas ketersediaan pasokan minyak mentah dan juga kekhawatiran atas krisis kelangkaan persediaan energi global yang salah satunya disebabkan oleh peningkatan aktivitas ekonomi sebagian besar negara di dunia pasca pandemi Covid-19. Hal ini sempat menimbulkan berbagai penilaian bahwa harga minyak mentah dunia dapat melambung sangat tinggi, yang kemudian diikuti trend penurunan pada paruh kedua 2022 sehingga harga terkoreksi kembali pada level harga yang hampir sama dengan pada awal tahun 2022.

World crude oil prices experienced an upward trend in the first half of 2022, which was overshadowed by geopolitical tensions against Russia and peaked during Russia's invasion of Ukraine in February 2022. Giving rise to concerns over the availability of crude oil supply and also concerns over a global supply shortage crisis, one of which due to the increase of economic activity in most countries of the world after the Covid-19 pandemic. This has led to assessments that world crude oil prices could soar high, which was then followed by a downward trend in the second half of 2022 so that the prices were corrected again at almost the same price level as in early 2022.

Momentum kenaikan harga minyak yang tinggi ini secara langsung membuka peluang yang dapat diambil Perseroan, di antaranya melakukan perbaikan dan peningkatan keunggulan operasi pasca pandemi Covid-19, peningkatan investasi dalam kegiatan eksplorasi dan produksi, akuisisi atas aset-aset migas yang strategis, melakukan diversifikasi dan pengembangan usaha di bidang energi baru dan terbarukan, investasi pada industri jasa pendukung operasi minyak dan gas serta rencana investasi pada industri hilir.

The momentum of high oil prices immediately opened up opportunities for the Company to take, including improving and increasing operational exellence after the Covid-19 pandemic, increasing investment in exploration and production activities, acquiring strategic oil and gas assets, diversifying an developing business in the field of renewable energy, investment in oil and gas services, as well as plans to invest in downstream industry.

Risiko cadangan minyak dan gas secara inheren tetap menjadi risiko yang utama bagi Perseroan, dimana pada tahun 2022 ini momentum kenaikan harga minyak mentah menjadi peluang untuk Perseroan

The oil and gas reserves inherently remains the main risk for the company, where in 2022 the momentum in crude oil price rising presents opportunity for the Company to encourage exploration

mendorong program eksplorasi yang direncanakan melalui kegiatan akuisisi seismik, studi lapangan serta pemboran sumur eksplorasi. Selain itu upaya penambahan cadangan juga dilakukan melalui penilaian akuisisi aset-aset strategis yang dapat mendukung kinerja Perseroan ke depan.

program through seismic acquisition activities, field studies and drilling exploratory wells. In addition, effort to increase reserves was also carried out by continually evaluating the acquisition of strategic assets that can support the Company's future performance.

Risiko penurunan produksi tetap dijaga melalui kegiatan pengerjaan kembali serta program pemeliharan sumur-sumur, pemeliharaan aset fasilitas produksi yang terjadwal untuk meminimalisir unplanned shutdown, penambahan kapasitas aset-aset fasilitas produksi untuk meningkatkan kapasitas serta melakukan upaya-upaya untuk menjaga penyerapan pembeli.

The decline in production risk is managed through workover and well services program, scheduled maintenance of production facilities to minimize unplanned shutdown, additional production facilities to increase capacity and efforts to maintain lifting.

Di tahun 2022, risiko operasional akibat pandemi Covid-19 semakin dapat dikelola dengan baik, dengan tidak terjadinya lonjakan kasus baru yang berarti, pelonggaran-pelonggaran aktivitas yang telah diberlakukan oleh Pemerintah serta kondisi aktivitas masyarakat yang sudah kembali normal. Kegiatan operasi pun sudah kembali berjalan normal dengan pembatasan protokoler kesehatan yang wajar dan sejalan dengan kebijakan Pemerintah.

In 2022, operational risks due to the Covid-19 pandemic can be managed properly, with no significant spike in new Covid-19 cases, easing activities that have been impelented by the Government, community activities conditions that have returned to normal. Operational activities have also resumed normal with reasonable health protocols still in place in line with Government policies.

Sasaran-sasaran utama pengelolaan risiko operasi yaitu untuk kembali meningkatkan tercapainya keunggulan operasional pasca pandemi terkait aspek keselamatan, kesehatan dan perlindungan terhadap lingkungan, pengelolaan sumber daya, komunikasi dan koordinasi, kepatuhan hukum, kualitas proyek serta risiko atas berbagai aktivitas operasi fungsi pendukung seperti pengadaan barang dan jasa, asuransi, pengadaan lahan dan formalitas, pemantauan kinerja kontraktor serta penanganan berbagai permasalahan komunitas, sosial dan budaya.

The main objectives of operational risk management is to increase the achievement of operational excellence post pandemic in relation to safety, health and protection of the environment aspect, resource management, communication and coordination, legal compliance, project quality and also risks for various supporting activities such as procurement of goods and services, insurance, land acquisition and formalities, contractor performance and handling of various community, social and cultural issues.

Risiko terkait kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan Pemerintah, di antaranya risiko atas pemutakhiran kebijakan atau regulasi baru yang ditetapkan oleh Pemerintah pusat maupun daerah, interpretasi hukum serta penerapannya dalam industri migas, di antaranya dikelola melalui pemantauan berbagai perubahan kebijakan dan peraturan, melakukan forum diskusi internal serta melibatkan konsultan independen jika dibutuhkan.

Risks related to compliance with Government regulations and policies, including the risk of updating new regulations set by the Government, legal interpretation and its application in the oil and gas industry, are being managed through close monitoring various regulatory changes, conducting internal discussion forums and involving independent consultant if needed.

Atas risiko adanya gugatan hukum, Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasi dengan mematuhi peraturan-peraturan terkait migas dan juga peraturan perusahaan terbuka dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG).

Due to the risk of legal action, the Company applies the principle of prudency in carrying out its operations by complying with regulations related to oil and gas, as well as public company regulations and the principles of God Corporate Governance (GCG).

Sejalan dengan kepatuhan terhadap perasuransian migas yang kewenangan dan pengawasannya diatur di dalam Pedoman Tata Kerja, PTK-044/SKKMA0000/2017/S0 Revisi ke-02 (Buku Kesatu, Ketentuan Umum Tentang Pengelolaan Asuransi), Perseroan

In compliance with oil and gas insurance authority and supervision which are regulated within the Pedoman Tata Kerja, PTK-044/SKKMA0000/2017/S0 2nd Revision (First Book, General Provisions on Insurance Management), the Company carries out insurance

melakukan penutupan asuransi atas kerugian nilai aset migas serta tanggung jawab hukum atas keputusan strategis maupun kegiatan operasi migas yang memiliki tingkat konsekuensi gangguan operasi yang tinggi dan berpotensi mengganggu arus kas serta reputasi Perseroan.

coverage to cover loss of oil and gas asset value and legal liabilities to third party for any strategic and operational decisions that have have a high consequence on disrupting operational activity, cash flow and the Company's reputation.

Terkait dengan risiko operasi dan perkiraan nilai kerugian terhadap asset, pada tahun 2022 Perseroan telah berpartisipasi aktif dalam *Engineering Program* yang dilaksanakan oleh Konsorsium Asuransi Aset dan Sumur SKK Migas, dengan menjalankan survey valuasi aset dan juga risiko operasional di 2 WK, yaitu WK Malacca Strait dan juga WK Bentu.

In relation with it's operational risks and estimated loss value to assets, in 2022 the Company has actively participated in the SKK Migas Asset and Well Insurance Consortium's Engineering Program, by carrying out asset valuation surveys and also operational risks in 2 WK, namely WK Malacca Strait and WK Bentu.

Asuransi non aset migas pada tahun 2022 di antaranya, asuransi muatan umum, perlindungan tuntutan pihak ketiga serta asuransi pengendalian sumur untuk kegiatan pemboran yang berlangsung di luar negeri.

Non-oil and gas insurance asset in 2022 includes marine cargo insurance, third party liability insurance and also control of well for drilling activities abroad.

Risiko kerugian terhadap kegiatan Perseroan yang dilakukan oleh pihak ketiga diatur melalui kebijakan serta prosedur kewajiban asuransi kontraktor pada proses pengadaan yang bertujuan untuk memastikan kegiatan proyek dan operasi tetap terlindungi untuk seluruh pemangku kepentingan.

The risks of loss to Company activities carried out by third pary contractors is governed with the enforcement of contractual insurance within the procurement process, aimed at ensuring that projects and operational activities carried out remain protected for all stakeholders.

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN DAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan pemantauan efektivitas sistem Manajemen Risiko Perseroan melalui Komite Manajemen risiko serta senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan atas efektivitas implementasi kebijakan dan sistem manajemen risiko. Area perbaikan berkelanjutan meliputi tata kelola risiko serta kecukupan strategi dan kerangka manajemen risiko, alur informasi, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

RISK MANAGEMENT POLICY AND SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company monitors the effectiveness of the Enterprise Risk Management System by the Risk Management Committee, as well as continuously improving the effectiveness of risk management policies and system implementation. The area of continual improvement includes the risk governance and also adequacy of the risk management strategy and framework, information flow, identification, measurement, monitoring and risk control process.

Dengan tidak adanya klaim asuransi bernilai besar pada tahun 2022, menjadi salah satu indikator penting bahwa Perseroan sudah melakukan pengendalian risiko strategis dan operasional yang cukup efektif.

In the absence of major value insurance claims in 2022 is an important indicator that the Company has carries out effective strategic and operational risk control.

TANTANGAN RISIKO KE DEPAN

Dengan makin menurunnya kurva kasus pandemi Covid-19 serta kondisi dunia yang kembali normal seperti sebelum pandemi, tantangan utama ke depan adalah untuk melihat peluang-peluang yang bisa diambil oleh perusahaan untuk semakin tumbuh berkembang.

COMPANY FUTURE RISK CHALLENGES

With the decline in the Covid-19 pandemic curve, as well as the world's return to normal state like before the pandemic, the main future challenge is to seek out opportunities that can be taken by the Company to grow.

Fakta bahwa emisi karbon sektor energi di Indonesia terus meningkat dengan 2 penyumbang mayoritas yaitu dari sektor pembangkit listrik dan transportasi membuat adanya kebijakan yang mendorong kebijakan dekarbonisasi sektor energi dan dapat

Due to the fact that carbon emissions of the energy sector in Indonesia continue to increase with 2 major contributors, namely from the electricity and transportation sector, encourages the policy to decarbonize the energy sector and can have an impact

berdampak pada penurunan konsumsi batu bara dan minyak bumi serta peningkatan kebutuhan gas alam. Hal ini tentu saja menjadi peluang dan tantangan bagi Perseroan untuk dapat menentukan strategi yang tepat dalam menyusun bauran energi yang menjadi komoditas Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa memantau dan menilai berbagai peluang dan tantangan untuk pengembangan hilirisasi perusahaan sebagai salah satu prioritas Pemerintah atas pengembangan investasi industri minyak dan gas di Indonesia.

on declining coal and oil consumption and also in the other hand increasing natural gas needs. This is of course an opportunity and a challenge for the Company to be able to determine the right strategy in compiling the energy mix which is the Company's commodity.

In addition, the Company is continuously monitor and assess various opportunities and challenges for the development of the downstream industry as one of the Government priority in developing oil and gas investments in Indonesia.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan hasil penelaahan dan diskusi bersama Manajemen, Komite Audit, Auditor Independen dan beberapa divisi terkait, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan telah memadai dalam mengidentifikasi risiko sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko tersebut.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the review results and discussions with the Management, the Audit Committee, Independent Auditors and related divisions, the Board of Directors and the Board of Commissioners considered the company's internal control system and risk management are adequate in identifying risks thereby the Company was able to identify and manage the risks.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ANGGOTA DIREKSI DAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melaporkan bahwa tidak terdapat adanya perkara atau gugatan, perdata maupun pidana dan sanksi administratif yang diterima Perseroan.

LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS FACED BY THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

Throughout 2022, the Company reported that there were no cases or lawsuits, civil or criminal and administrative sanction received by the Company.

KODE ETIK PERSEROAN

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usahanya. Penerapan GCG pada Perseroan menjadi pedoman bagi seluruh sistem dan struktur yang ada baik level operasional hingga level manajerial. Pelaksanaan GCG di Perseroan guna menciptakan mentalitas SDM yang memiliki integritas, dedikasi tinggi dan menjadikan GCG sebagai budaya Perseroan.

Kode etik Perseroan disusun untuk menjadi landasan perilaku bagi Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan guna terwujudnya visi, misi dan tujuan Perseroan. Kode etik Perseroan mengandung beberapa aspek, yaitu:

- Etika Usaha

Perseroan dalam melaksanakan seluruh kegiatannya memiliki etika Perusahaan baik dengan Pekerja, Pembeli, Pesaing, Pemasok, Mitra Kerja, Kreditur/Investor, Pemerintah, Masyarakat, Organisasi Profesi, Media Massa dan Pemegang Saham.

COMPANY CODE OF ETHICS

The Company is responsible for incorporating GCG into all of its business activities. The application of GCG to the Company serves as a guide for all existing or existing system and structure in operation level to managerial level. The implementation of GCG in the Company aims to foster an ethical and dedicated human resource mentality, thereby establishing GCG as the Company's culture.

The Company's Code of Ethics is structured to serve as a guide for the Board of the Commissioner, Board of Directors and all employees in achieving the vision, mission and goals of the Company. The Company's Code of Ethics covers several areas, including the following:

- Business Etiquette

The Company maintains a strong corporate ethic in all of its dealings with Employees, Buyers, Competitors, Suppliers, Partners, Creditors / Investors, Government, Society, Professional Organizations, the Mass Media and Shareholders.

- Etika Tata Perilaku

Perseroan mengatur etika dalam berperilaku bagi seluruh pekerjanya yang mencakup sebagai berikut:

a) Etika Perilaku Secara Umum;
b) Etika Kerja Sesama Pekerja;
c) Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan;
d) Mencatat Data Dan Pelaporan;
e) Menjaga Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan;
f) Menjaga Aset Perusahaan;
g) Menghindari Benturan Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan;
h) Menerima Hadiah, Hiburan dan Pemberian lainnya
i) Memberi Suap, Hadiah dan Jamuan;
j) Korupsi dan Penyuapan;
k) Penyalahgunaan Obat, Penggunaan Narkotika dan Psikotropika, Minuman Keras, Merokok, Pornografi, Pornoaksi dan Perjudian;
l) Aktivitas Politik

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan telah melakukan komunikasi kebijakan kode etik kepada seluruh Pekerja Perseroan antara lain melalui Website Perseroan, Intranet Perseroan., email, poster dan media lain pada kantor Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan salah satu unsur pengendalian internal pada tingkat entitas *(entity level control)*. Sistem ini dikelola dan dijalankan oleh Dewan Komisaris untuk mencegah, mengidentifikasi dan mendeteksi kemungkinan adanya tindak pidana *(fraud)* dan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku, yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Perseroan telah menyediakan website yang berisi informasi komprehensif tentang Perseroan yang mudah diakses oleh masyarakat luas yakni www.emp.id dengan menerapkan prinsip

- Conduct Ethics

The Company maintains a code of ethics for all of its employees, which includes the following:

a) General Ethics of Conduct;
b) Work Ethics of Fellow Employees;
c) Confidentiality of Company Data and Information;
d) Data Collection and Reporting;
e) Security, Safety, Occupational Health and Environmental Protection;
f) Asset Maintenance;
g) Avoiding Conflicts of Interest and Abuse of Power;
h) Accepting Gifts, Entertainment and other Gifts.
i) Offering Bribes, Gifts and Banquets;
j) Corruption and Bribery;
k) Substance Abuse, Narcotic and Psychotropic Use, Alcohol, Smoking, Pornography, Pornoaction and Gambling;
l) Political Activity

SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS

The Company has communicated the code of ethics policy to all employees of the Company, including through Company website, the Company's Intranet., email, poster and other media at the Company's office.

WHISTLEBLOWING SYSTEMS

The Whistleblowing System (WBS) is one of the internal control elements used at the entity level. The Board of Commissioners manages and operates this system to prevent, identify and detect possible fraud and violations of applicable regulations that could result in losses for the Company.

ACCESS TO THE COMPANY'S DATA AND INFORMATION

The Company has established a website, www.emp.id, that contains comprehensive information about the Company and is easily accessible to the general public by committing to GCG



keterbukaan informasi sebagai komitmen GCG. Website Perseroan tersaji bilingual dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan sistem navigasi yang memudahkan komunikasi kepada masyarakat luas.

implementation through the application of the principle of information disclosure. The Company's website is bilingual in Indonesian and English and features a user-friendly navigation system to facilitate communication with the broader community.

Uraian / Description	**Ketersediaan** / Availability	**Keterangan** / Description
Profil Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Profile	√	**Tersedia pada situs web Perseroan** / Available in the Company's website
Struktur Grup Perusahaan / Company Group Structure	√	**Tersedia pada situs web Perseroan** / Available in the Company's website
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu / Shareholder information up to individual ultimate owners	√	**Tersedia pada situs web Perseroan** / Available in the Company's website
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) / Annual finance report (last 5 years)	√	**Tersedia pada situs web Perseroan** / Available in the Company's website
Analisis Kinerja Keuangan / Financial Performance Analysis	√	**Tersedia pada situs web Perseroan** / Available in the Company's website

KEBIJAKAN MENGENAI INSIDER TRADING

Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait insider trading, yang didalamnya diatur antara lain mengenai larangan bagi karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dalam pengungkapan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investor.

INSIDER TRADING POLICY

The Company has a special policy regarding insider trading, which regulates, among other things, the prohibition for Company employees who have access to material information not to abuse their position in disclosing material information that could affect investors' decisions.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan memiliki Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (CoC) yang didalamnya diatur antara lain mengenai larangan korupsi dan etika dengan pemangku kepentingan.

ANTI CORRUPTION POLICY

The Company has a Code of Business Ethics and Conduct (CoC) that regulates, among other things, anti-corruption and stakeholders relations.

KEBIJAKAN MENGENAI SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK (VENDOR)

Perseroan memiliki Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (CoC) yang didalamnya diatur antara lain mengenai etika Perseroan dengan Pemasok. Salah satu poin dalam CoC adalah melakukan pembinaan yang intensif terhadap pemasok. Beberapa anak perusahaan Perseroan yang merupakan KKKS Migas dalam pelaksanaan proses

POLICIES CONCERNING THE SELECTION AND DEVELOPMENT OF SUPPLIER (VENDOR) CAPACITIES

The Company has a Code of Business Ethics and Conduct (CoC) that governs, among other things, how the Company conducts business with Suppliers. Conducting intensive coaching of suppliers is one of the points in the CoC. Certain subsidiaries of the Company that are Oil and Gas PSC Contractors must always adhere to the provisions



pengadaan barang dan jasa harus selalu memenuhi ketentuan dalam Pedoman Tata Kerja Pengadaan Barang/Jasa Hulu Migas yang diatur oleh SKK Migas

.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Perseroan memiliki Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (CoC) yang di dalamnya diatur antara lain mengenai etika Perseroan dengan Kreditur/Investor.

KEBIJAKAN PEMBERIAN INSENTIF JANGKA PANJANG KEPADA DIREKSI DAN KARYAWAN

Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI DENGAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

Implementasi prinsip-prinsip GCG ke dalam seluruh lini bisnis Perseroan telah mengikuti ketentuan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 yang dikeluarkan OJK sebagai lembaga Pemerintah yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan Pasar Modal.

of the Upstream Oil and Gas Procurement Work Code as regulated by SKK Migas when conducting procurement of goods and services.

POLICY FOR THE APPLICATION OF CREDITOR RIGHTS

The Company adheres to a Code of Business Ethics and Conduct (CoC) that regulates, among other things, the Company's conduct with Creditors/Investors.

LONG-TERM INCENTIVES FOR DIRECTORS AND EMPLOYEES

The Company has a long-term incentive policy for its Board of Directors and Employees.

GCG PRINCIPLES IMPLEMENTATION IN ACCORDANCE WITH FSA'S PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

The Company has implemented GCG principles across all business lines in accordance with the provisions of FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, which was issued by FSA as the Government agency responsible for integrated supervision of all financial services and capital market activities.



Kesesuaian Penerapan GCG di Lingkup PT Energi Mega Persada Tbk dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Appropriateness of GCG Implementation in the Scope of PT Energi Mega Persada Tbk with FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guidelines for Public Company

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights;		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Increase the Value of GMS Implementation	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public companies have technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Memenuhi / Complied
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Memenuhi / Complied
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Memenuhi / Complied
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Memenuhi / Complied
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with shareholders or investors on the Website.	Memenuhi / Complied
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining number of members of the Board of Commissioners by considering the conditions of the Public Company.	Memenuhi / Complied
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of the members of the Board of Commissioners by taking into account diversity of expertise, knowledge and experience required.	Memenuhi / Complied
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Memenuhi / Complied
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Memenuhi / Complied
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime.	Memenuhi / Complied
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board Directors.	Memenuhi / Complied

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
III	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect 3: Functions and Role of the Board of Directors		
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan / The determination of the number of members of the Board of Directors by taking into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in making decisions.	Memenuhi / Complied
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition members of the Board of Directors by taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Memenuhi / Complied
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge in accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.	Memenuhi / Complied
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Memenuhi / Complied
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors are disclosed in the annual report of the Public Company.	Memenuhi / Complied
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.	Memenuhi / Complied
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect 4: Stakeholders Participation		
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Memenuhi / Complied
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Memenuhi / Complied
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy regarding the selection and to supplier or vendor capability improvement.	Memenuhi / Complied
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights	Memenuhi / Complied
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system whistleblowing. Public Company has a whistleblowing system policy.	Memenuhi / Complied
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public Company has a policy of providing long-term incentives to Board of Directors and employees	Memenuhi / Complied

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
V	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi / Aspect 5: Information Disclosure		
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company make wider use of information technology in addition to Web Sites as a medium for information disclosure.	Memenuhi / Complied
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner in ownership of the shares of Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership shares of Public Company through the major and controlling shareholders.	Memenuhi / Complied

RENCANA GCG 2023

Perusahaan berencana untuk melanjutkan program GCG yang berjalan di tahun 2022.

GCG PLAN IN 2023

The Company plans to continue the on-going GCG program in 2022.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

7



KOMITMEN BERKELANJUTAN

Pada saat UN Sustainable Summit tanggal 25 September 2015, dideklarasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGs) Global. Program ini mengadopsi dokumen "Transformation Our Word: 2030 Agenda for Sustainable Development" sebagai dokumen Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030.

Dokumen tersebut memuat tujuan dan target dari TPB dengan isi berupa 17 tujuan dan 169 target yang menggambarkan sasaran dan lingkup agenda pembangunan global yang inklusif dan multidimensi. Tujuan dan target tersebut kemudian menjadi panduan bagi masyarakat global selama 15 tahun ke depan dalam melaksanakan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat dunia.

Pada tanggal 16 Oktober 2001, Perseroan berdiri dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2003. Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan pertambangan serta jasa manajemen dibidang pertambangan minyak dan gas bumi (migas).

Menjadi perusahaan migas terkemuka di Indonesia, Perseroan memiliki komitmen untuk turut menyukseskan resolusi TPB tersebut sesuai kompetensi dan kapasitas yang dimiliki. Komitmen tersebut diwujudkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau biasa dikenal *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Arah Program CSR Perseroan adalah untuk kepedulian terhadap masyarakat di sekitar area blok pengeboran migas maupun pihak lain sesuai aspek kemanusiaan (sosial) dan aspek lingkungan. Sehingga, keberadaan Perseroan diharapkan bisa memberi manfaat terhadap peningkatan mutu hidup masyarakat yang lebih baik, perbaikan kualitas lingkungan, kondisi karyawan yang bersahabat dan loyal serta memberikan pengalaman bagi para pelanggan.

EMP berjanji untuk terus memberikan manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan di lingkup wilayah operasi bisnisnya. Sehingga tidak hanya fokus memperoleh kepentingan ekonomi (profit). Manajemen Perseroan memastikan agar pelaksanaan Program CSR bisa terlaksana dengan baik dan rutin diselenggarakan setiap tahun. Hal ini mempertegas komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

PENYAJIAN INFORMASI RINGKASAN KEBERLANJUTAN

Perseroan menyajikan laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan

SUSTAINABILITY COMMITMENT

In the UN Sustainable Summit, held on September 25, 2015, the Global Sustainable Development Goals (SDGs) were declared. This program adopted the document "Transformation Our Word: 2030 Agenda for Sustainable Development" as the 2030 Sustainable Development Agenda document.

The document contains the goals and targets of the SDGs with 17 goals and 169 targets that describe the goals and scope of an inclusive and multidimensional global development agenda. The goals and targets then become a guide for the global community for the next 15 years in carrying out development for the welfare of the world community.

On October 16, 2001, the Company was established and started its commercial business activities in 2003. Referring to the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in trading, services and mining, as well as management services in the field of oil and gas mining.

Being a leading oil and gas company in Indonesia, the Company is committed to succeeding the SDGs resolution in accordance with its competence and capacity. The commitment is realized through Social and Environmental Responsibility (CSR) Program or commonly known as Corporate Social Responsibility (CSR).

The direction of the Company's CSR Program is to care for the community around the oil and gas drilling block area and other parties in accordance with humanitarian (social) and environmental aspects. Thus, the Company's existence is expected to benefit the improvement of a better quality of life for the community, improvement of environmental quality, friendly and loyal employee conditions and provide experiences for customers.

EMP committed to continue to provide benefits to community and the environment within the scope of its business operations. So that it does not only focus on obtaining economic interests (profit). The Company's management ensures that the implementation of the CSR Program can be carried out properly and routinely held every year. This emphasizes the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community and society in general.

PRESENTATION OF SUSTAINABILITY SUMMARY INFORMATION

The Company presents the Company's Social and Environmental Responsibility (CSR) and Health, Safety and Environmental Protection

Lingkungan (K3LL) Perseroan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada buku terpisah. Laporan tersebut sudah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan 2022 Perseroan untuk informasi lebih lengkap. Adapun data dan/atau angka yang disajikan pada halaman ini hanya berupa "Ikhtisar Keberlanjutan".

(HSE) reports in the form of Sustainability Report in a separate book. The report is in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No.16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, and fulfills the provisions of OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Please refer to the 2022 Sustainability Report of the Company for further information. The data and/or figures presented on this page are only in the form of "Sustainability Overview".

STRATEGI KEBERLANJUTAN SAAT PANDEMI COVID-19

Perseroan menerapkan pengaturan Work From Home (WFH)/Work From Office (WFO) dan memonitor pelaksanaan Protokol Kesehatan (Prokes) secara ketat di semua lokasi usaha Perseroan dalam menghadapi tantangan dan permasalahan kritis yang berkaitan dengan pengelolaan usaha Perseroan, terutama dalam memitigasi risiko usaha di tengah pandemi Covid-19 serta likuiditas keuangan Perseroan dan gangguan produksi migas yang disebabkan oleh iklim usaha kurang bersahabat pada periode 2022.

SUSTAINABILITY STRATEGY DURING COVID-19 PANDEMIC

The Company implements Work From Home (WFH)/Work From Office (WFO) arrangements and closely monitors the implementation of Health Protocols (Prokes) in all of the Company's business locations in facing challenges and critical issues related to the management of the Company's business, especially in mitigating business risks in the midst of the Covid-19 pandemic, as well as the Company's financial liquidity and oil and gas production disruptions caused by a less friendly business climate in 2022.

DASAR HUKUM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (CSR)

Dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) yang menjadi bagian dari Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan senantiasa berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Program-program CSR Perseroan berkaitan dengan lingkungan, kemasyarakatan (sosial) dan ketenagakerjaan (ekonomi). CSR menjadi bagian investasi jangka Panjang Perseroan demi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Dasar pelaksanaan Program Keberlanjutan Perseroan berlandaskan pada aspek hukum, yakni:

1) Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2) Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan;
3) Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4) Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
6) Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
7) Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8) Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
9) Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;

LEGAL BASIS OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (CSR)

In implementing Social and Environmental Responsibility (CSR) activities as part of the Sustainability Policy, the Company is guided by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The Company's CSR programs are related to the environment, society (social) and employment (economic). CSR is part of the Company's long-term investment for business growth and sustainability.

The basis for the implementation of the Company's Sustainability Program is based on legal aspects, namely:

1) Law No. 1 Year 1970 concerning Occupational Safety;
2) Law No. 23 of 1992 concerning Health;
3) Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4) Law No. 11 of 2020 on Job Creation;
5) Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
6) Law No. 25 of 2007 on Capital Investment;
7) Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
8) Government Regulation No. 27 Year 2012 on Environmental Permits;
9) Government Regulation No. 50 Year 2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System;

10) Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
11) Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);

10) Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
11) Minister of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 on Occupational Safety and Health Management System (SMK3).

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT

ASPEK EKONOMI
ECONOMY ASPECT

KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penjualan Neto / Net Sales	USD	451,939	406,096	324,882
Beban Keuangan / Financing Charges	USD	19,887	19,145	30,445
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	USD	66,752	40,238	53,659
Laba (Rugi) Bersih per Saham / Net Earning (Loss) per Share	USD	0.00269	0.00229	0.00519
Total Aset / Total Assets	USD	1,194,330	1,064,042	844,618
Total Liabilitas / Total Liabilities	USD	679,404	615,078	632,444
Total Ekuitas / Total Equity	USD	514,926	448,963	212,174
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	USD	1,194,330	1,064,042	844,618

KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE

Cadangan dan Sumber Daya Bersih (juta barel minyak ekuivalen)
Net Reserves and Resources (million barrels of oil equivalent/mmboe)

	Malacca Strait		Bentu		Kangean	
Cadangan	Minyak/Oil	Gas	Minyak/Oil	Gas	Minyak/Oil	Gas
1P	23.79	0.07	-	40.04	0.02	10.83
2P	40.58	0.09	-	54.72	0.06	16
3P	57.08	0.09	-	62.64	0.1	20.8

KUALITAS PRODUK YANG DIJUAL
QUALITY OF PRODUCT SOLD

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Malacca Strait				
Minyak/Oil	bopd	5,295	4,792	3,410
Gas/Gas	mmscfd	2.7	2.9	2.9
Bentu				
Minyak/Oil	bopd	-	-	-
Gas/Gas	mmscfd	84.3	81.5	75.9
Kangean				
Minyak/Oil	bcpd	41	48	34
Gas/Gas	mmscfd	94.36	117.7	93

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL ASPECT

Penggunaan Energi
Energy Comsuption

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Malacca Strait				
HSD Fuel	Liter	7,802,184	4.794.223	3.728.407
Bahan Bakar Gas/Gas Fuel	Mmscf	539.4	625	606
Bentu				
HSD Fuel	Liter	109,367	38.582	33.910
Bahan Bakar Gas/Gas Fuel	Mmscf	621.2	291.4	357.12
Listrik PLN/PLN Electricity	KWH	590.138	266.367	111,279
Kangean				
HSD Fuel	Liter	170,688	128,151	72,757
Bahan Bakar Gas/Gas Fuel	Mmscf	1,848.2	1.605	1,803

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Malacca Strait				
Air Tanah / Ground Water	m^3	121,437	84,348	106,539
Bentu				
Air Tanah / Ground Water	m^3	1,194	1,073	1,212
Kangean				
Air Tanah / Ground Water	m^3	12,697,284	12,111,893	368,461



Tabel Konsumsi Energi
Energy Consumption Table

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2022		2021		2020	
		Jumlah Total	Jumlah Total (gigajoule)	Jumlah Total	Jumlah Total (gigajoule)	Jumlah Total	Jumlah Total (gigajoule)
Malacca Strait							
Bahan Bakar HSD HSD Fuel	Liter	7,802,184	313,629	4,794,223	192,716	3,728,407	149,873
Bahan Bakar Gas Gas Fuel	MMSCF	539.4	1,548	625	658	606	639
Bentu							
Bahan Bakar HSD HSD Fuel	Liter	109,367	3,740.35	38,582	1,319.5	33,910	1,363.10
Bahan Bakar Gas Gas Fuel	MMSCF	621.2	655,404.9	291.4	307,443.28	357.12	391,852.86
Listrik PLN Electricity PLN	KWH	590,138	2,124	266,367	958.92	111,279	400.60
Kangean							
Bahan Bakar HSD HSD Fuel	Liter	170,688	5,998	128,151	4,549	72,757	2,543
Bahan Bakar Gas Gas Fuel	MMSCF	1,848.2	1,994,651.9	1,615	1,750,684	1,803	1,946,332

ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Biaya CSR / CSR cost*	USD	714,662	595,611	232,005

*Malacca Strait, Bentu dan/and Kangean



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT ENERGI MEGA PERSADA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Energi Mega Persada Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT ENERGI MEGA PERSADA TBK

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Energi Mega Persada Tbk for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

SUYITNO PATMOSUKISMO
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

RUDIANTO RIMBONO
KOMISARIS
COMMISSIONER

RIZAL MALARANGENG
KOMISARIS
COMMISSIONER

SYAMSU ALAM
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

GITA R. SJAHRIR
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

SYAILENDRA S. BAKRIE
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

EDOARDUS ARDIANTO
DIREKTUR
DIRECTOR

UTARYO SUWANTO
DIREKTUR
DIRECTOR



Referensi pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference to FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuer and Public Company and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuer or Public Company

	KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
I.	BENTUK LAPORAN TAHUNAN / FORMAT OF ANNUAL REPORT	
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. Annual Reports are presented in the form of printed documents and electronic documents.	√
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik / The printed version of the Annual Report should be presented on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	√
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. Annual Reports can present information in the form of images, graphs, tables and/or diagrams by including clear titles and/or captions, making them easy to read and understand.	√
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). The Annual Report presented in the form of an electronic document is an Annual Report that is converted in portable document format (PDF).	√
II.	ISI LAPORAN TAHUNAN / CONTENT OF ANNUAL REPORT	
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat / The Annual Report should contain at least:	
a.	ikhtisar data keuangan penting / overview of important financial data;	√
b.	informasi saham (jika ada) / stock information (if any);	√
c.	laporan Direksi / Board of Directors report	√
d.	laporan Dewan Komisaris / report of the Board of Commissioners;	√
e.	profil emiten atau perusahaan publik / profile of Issuer or Public Company	√
f.	analisis dan pembahasan manajemen / management analysis and discussion	√
g.	tata kelola emiten atau perusahaan publik / governance of issuer or public company;	√
h.	tanggung jawab sosial dan lingkungan emiten atau perusahaan publik / social and environmental responsibility of issuer or public company	√
i.	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit / audited annual financial statements	√
j.	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan / affidavit of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report.	√
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of the Contents of the Annual Report	
A.	Ikhtisar Data Keuangan Penting. Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika emiten atau perusahaan publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: / Overview of Important Financial Data. An overview of important financial data contains financial information presented in the form of comparisons for 3 (three) financial years or since starting their business if the Issuer or Public Company carries out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	
1.	pendapatan/penjualan / revenue/sales	9
2.	laba bruto / gross profit	9
3.	laba (rugi) / profit (loss)	9
4.	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali / the amount of profit (loss) attributable to the owner of the parent entity and non-controlling interests	9
5.	total laba (rugi) komprehensif / total comprehensive profit (loss)	9
6.	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali / the comprehensive amount of profit (loss) attributable to the owner of the parent entity and non-controlling interests	9
7.	laba (rugi) per saham / earnings (loss) per share	9
8.	jumlah aset / the number of assets	9
9.	jumlah liabilitas / the amount of liabilities	9
10.	jumlah ekuitas / the amount of equity	9
11.	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset / the ratio of profit (loss) to the amount of assets	10
12.	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas / the ratio of profit (loss) to equity	10
13.	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan / the ratio of profit (loss) to revenue/sales	10
14.	rasio lancar / current ratio	10
15.	rasio liabilitas terhadap ekuitas / the ratio of liabilities to equity	10
16.	rasio liabilitas terhadap jumlah aset / the ratio of liabilities to the amount of assets	10
17.	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya / information and other financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and its type of industry	10

	KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
B.	Informasi Saham. Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: / Stock Information. Stock information for Public Companies should contain at least:	
1).	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: / shares that have been issued for each quarter period presented in the form of comparisons for the last 2 (two) financial years, at least contain:	
a.	jumlah saham yang beredar / the number of shares outstanding	15
b.	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan / market capitalization based on the price on the stock exchange on which the shares are listed;	15
c.	harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan / the highest, lowest and closing stock prices based on the prices on the stock exchanges on which the shares are listed;	15
d.	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan / trading volume on the stock exchange on which the stock is listed.	15
2).	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: / in the event of a corporate action that causes changes in the stock, such as a stock split, stock merger (reverse stock), stock dividends, bonus shares, changes in the face value of shares, issuance of conversion securities and addition and reduction of capital, stock information as intended in number 1) added the least explanation of:	
a.	tanggal pelaksanaan aksi korporasi / the date of the implementation of the corporate action	N/A
b.	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan dan perubahan nilai nominal saham / the ratio of stock splits, stock merger (reverse stock), stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued and changes in the face value of shares;	N/A
c.	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi / the number of shares outstanding before and after the corporate action	N/A
d.	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) / the number of conversion effects performed (if any)	N/A
e.	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi / the share price before and after the corporate action	N/A
3).	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut / in the event of a temporary suspension of stock trading (suspension) and/or cancellation of the stock listing (delisting) in the financial year, explained the reasons for the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or cancellation of the stock listing (delisting) and	16
4).	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut / in the event of a temporary suspension of stock trading (suspension) as intended in number 3) and/or the process of canceling the stock listing (delisting) is still ongoing until the end of the Annual Report period, it is explained the actions taken to complete the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or cancellation of the stock listing (delisting).	16
C.	Laporan Direksi. Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: / Board of Directors Report The Board of Directors' report contains at least a brief description of:	
1).	kinerja emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: / the performance of issuer or public company, at least containing:	
a.	strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik / the strategic strategies and policies of issuer or public company;	33
b.	peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis emiten atau perusahaan publik / the role of the Board of Directors in the formulation of strategic strategies and policies of issuer or public company;	31-32
c.	proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi emiten atau perusahaan publik / the process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the issuer's strategy or public company;	34-35
d.	perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan emiten atau perusahaan publik / comparison between the results achieved with those targeted by issuer or public company; and	34-35
e.	kendala yang dihadapi emiten atau perusahaan publik / the obstacles faced by issuer or public company;	34
2).	gambaran tentang prospek usaha emiten atau perusahaan publik / description on business prospects of issuer and public company;	35
3).	penerapan tata kelola emiten atau perusahaan publik / implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company	34

	KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
D.	Laporan Dewan Komisaris. Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Report of the Board of Commissioners / The Report of the Board of Commissioners contains at least a brief description of:	
1).	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan emiten atau perusahaan publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi emiten atau perusahaan publik yang dilakukan oleh Direksi / assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of issuer or public company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the Issuer or Public Company strategy carried out by the Board of Directors;	22
2).	pandangan atas prospek usaha emiten atau perusahaan publik yang disusun oleh Direksi / a view of the business prospects of issuer or public company compiled by the Board of Directors	23
3).	pandangan atas penerapan tata kelola emiten atau perusahaan publik / views on the implementation of issuer governance or public companies.	23
E.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik. Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: / Emiten Profile or Public Company. The Issuer or Public Company profile contains at least information:	
1).	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku / the name of the Issuer or Public Company including if there is a change in name, reason for change and effective date of name change in the financial year;	40
2).	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi / access to issuer or public company including branch offices or representative offices that allow the public to obtain information about issuer or public company, including:	
a.	alamat / address	40
b.	nomor telepon / phone number	40
c.	alamat surat elektronik / email address	40
d.	alamat situs web / website address	40
3).	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik / a brief history of issuer or public company	41
4).	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan / the vision and mission of issuer or public company and corporate culture or company values;	46
5).	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan / business activities according to the last articles of association, business activities carried out in the financial year, as well as the types of goods and/or services produced;	43
6).	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan / the operational area of the Issuer or Public Company; Operational area is the area or area of implementation of operational activities or the range of operational activities of the company.	72-81
7).	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan / the organizational structure of issuer or public company in the form of charts, at least up to the structure of 1 (one) level under the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	48-49
8).	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan / a list of memberships of industry associations on both a national and international scale relating to the implementation of sustainable finance;	46
9).	profil Direksi, paling sedikit memuat: / the profile of the Board of Directors, at least contains:	
a.	nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab / names and positions in accordance with duties and responsibilities	56-59
b.	foto terbaru / recent photos	56-59
c.	usia / age	56-59
d.	kewarganegaraan / nationality	56-59
e.	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi / educational history and/or certification	56-59
f.	riwayat jabatan, meliputi informasi / history of office, including information:	56-59
(1).	dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan / the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors at the Issuer or Public Company concerned;	56-59
(2).	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / duality of role, either as a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners and/or a member of the committee and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Directors do not have dual positions, it is disclosed regarding this matter; and	56-59
(3).	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik / work experience and its time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	56-59

	KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
g.	hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; / affiliate relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, principal shareholders and controllers either directly or indirectly reach the individual owner, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Issuer or the Public Company discloses it;	56-59
h.	perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for their changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, it is disclosed about it;	36
10).	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / profile of the Board of Commissioners, should at least contains:	
a.	nama dan jabatan / name and position	50-55
b.	foto terbaru / recent photos	50-55
c.	usia / age	50-55
d.	kewarganegaraan / nationality	50-55
e.	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi / educational history and/or certification	50-55
f.	riwayat jabatan, meliputi informasi / history of office, including information:	50-55
(1).	dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris / the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;	50-55
(2).	dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan / the legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	50-55
(3).	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / dual positions, either as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that members of the Board of Commissioners do not have dual positions, it is disclosed regarding this matter; and	50-55
(4).	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik / work experience and their time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	50-55
g.	hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut / affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, principal shareholders and controllers either directly or indirectly to the individual owner, including the names of affiliated parties; In the event that members of the Board of Commissioners do not have an affiliate relationship, the Issuer or Public Company discloses this;	50-55
h.	pernyataan independensi Komisaris independen dalam hal Komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode / a statement of the independence of an independent commissioner in the event that an independent commissioner has served more than 2 (two) periods; and	157
i.	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons for their changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, it is disclosed regarding this matter;	26
11).	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya / in the event that there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the arrangement listed in the Annual Report is the composition of the members of the Board of Directors and/or the last and previous members of the Board of Commissioners;	N/A
12).	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel / number of employees by gender, position, age, education level and employment status (fixed/contract) in the financial year; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	89-93
13).	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: / the name of the shareholder and the percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, consisting of information regarding:	
a.	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham emiten atau perusahaan publik / shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of issuer or public company;	64

	KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
	b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham emiten atau perusahaan publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of issuer or public company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, it is disclosed regarding this matter; and	67
	c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel / a group of public shareholders, i.e. a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of issuer or public company; The above information can be presented in the form of a table.	64
14).	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham emiten atau perusahaan publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / percentage of indirect ownership of the shares of issuer or public company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information regarding shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of issuer or public company, it is disclosed regarding this matter.	67
15).	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: / number of shareholders and percentage of ownership per end of the financial year based on classification:	
	a. kepemilikan institusi lokal / ownership of local institutions	66
	b. kepemilikan institusi asing / ownership of foreign institutions	66
	c. kepemilikan individu lokal / ownership of local individuals	66
	d. kepemilikan individu asing / ownership of foreign individuals	66
16).	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten atau perusahaan publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; / information concerning the main and controlling shareholders of issuer or public company, either directly or indirectly, to the individual owner, presented in the form of a scheme or chart;	65
17).	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana emiten atau perusahaan publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. the name of a subsidiary, associate company, joint venture company in which the issuer or public company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of shareholdings, business fields, total assets and operating status of subsidiaries, associate companies, joint venture companies; For a subsidiary, information is added about the address of the subsidiary.	68-69
18).	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada) / chronological listing of shares, number of shares, face value and offer price from the beginning of the listing until the end of the financial year as well as the name of the stock exchange in which the shares of issuer or public company are listed, including stock splits, merger (reverse stock), stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion securities, implementation of capital additions and reductions (if any);	65
19).	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek (jika ada) / other securities recording information other than the securities referred to in number 18), which is not yet due in the financial year at least contains the name of the securities, the year of issuance, the interest rate/yield, the maturity date, the value of the offer and the rating of the securities (if any);	N/A
20).	informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: / information on the use of the services of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks / associations / alliances include:	
	a. nama dan alamat / name and address;	82
	b. periode penugasan / the period of assignment;	82
	c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan / audit and/or non-audit services information provided;	189
	d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku / audit and/or non-audit service fees for each assignment given during the financial year;	82
	e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel / in the case of AP and KAP and their networks/associations/alliances, designated not to provide non-audit services, it is disclosed regarding such information; and Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in the form of tables.	189
21).	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Pasar Modal selain AP dan KAP / the name and address of institutions and/or capital market supporting professions other than AP and KAP.	82

	KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
F.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Analysis and Discussion Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occur in the financial year, namely at least:	102
1).	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: / review of operations per business segment in accordance with the type of industry issuer or public company, at least regarding:	
a.	produksi, yang meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya / production, which includes its processes, capacities and development;	108
b.	pendapatan/penjualan / revenue/sales; and	110
c.	profitabilitas / profitability;	110
2).	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: / Comprehensive financial performance that includes comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, explanation of the causes of changes and the impact of such changes, at least regarding:	
a.	aset lancar, aset tidak lancar dan total aset / current assets, non-current assets and total assets;	113
b.	liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas / short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities;	114
c.	ekuitas / equity;	114
d.	pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif / comprehensive revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total profit (loss) comprehensive; and	114
e.	arus kas / cash flow;	116
3).	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan / the ability to pay debts or obligations by presenting the calculation of the relevant ratio;	118
4).	tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan / the level of collectibility of receivables receivables of issuer or public company by presenting the calculation of relevant ratios;	118
5).	struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud / capital structure (capital structure) and management policy on capital structure (capital structure) is accompanied by the basis of determining the policy;	120
6).	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat / the discussion of material bonds for the investment of capital goods with the least explanation contains:	
a.	tujuan dari ikatan tersebut / the purpose of the bond;	120-129
b.	sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut / the source of funds expected to fulfill the bond;	120-129
c.	mata uang yang menjadi denominasi; / the denominated currency; and	120-129
d.	langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait / the planned steps of the issuer or public company to protect the risks of the associated foreign currency position;	120-129
7).	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: / The discussion of capital goods investment realized in the last financial year, at least contains:	
a.	jenis investasi barang modal / the type of investment of capital goods;	130
b.	tujuan investasi barang modal; / the purpose of investing capital goods;	130
c.	nilai investasi barang modal yang dikeluarkan / the investment value of capital goods issued;	130
8).	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada) / material information and facts that occur after the date of the accountant's report (if any);	130
9).	prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya / The business prospects of issuer or public company are associated with industrial conditions, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	141-143
10).	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai / comparison between the targets / projections at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), regarding:	
a.	pendapatan/penjualan / revenue/sales;	134
b.	laba (rugi) / profit (loss);	135
c.	struktur modal (capital structure); atau / capital structure (capital structure);	135

	KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
	d. hal lainnya yang dianggap penting bagi emiten atau perusahaan publik / other matters that are considered important to issuer or public company;	N/A
11).	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: / targets / projections to be achieved by issuer or public company for the next 1 (one) year, regarding:	
	a. pendapatan/penjualan / revenue/sales;	134
	b. laba (rugi) / profit (loss);	134
	c. struktur modal (capital structure) / capital structure (capital structure);	134
	d. kebijakan dividen / dividend policy;	134
12).	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar / marketing aspects of the goods and/or services of issuer or public company, at least regarding marketing strategies and market share;	130-133
13).	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit / description of dividends during the last 2 (two) financial years, at least:	
	a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih / dividend policy, among others, contains information on the percentage of the amount of dividends distributed against net income;	133
	b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas / the date of payment of cash dividends and/or the date of distribution of non-cash dividends;	N/A
	c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); / the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	N/A
	d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / the amount of dividends per year paid; Disclosure of information can be presented in the form of tables. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, it is disclosed regarding this matter.	N/A
14).	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan / realization of the use of funds from public offerings, with the following conditions:	
	a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku / in the event that during the financial year, the Issuer has the obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then disclosed the realization of the use of funds from the public offering cumulatively until the end of the financial year; and	133
	b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut / in the event that there is a change in the use of funds as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of funds from the public offering, the Issuer explains the alteration;	N/A
15).	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat / material information (if any), including investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions and conflict of interest transactions, which occur in the financial year, should contain at least:	N/A
	a. tanggal, nilai dan objek transaksi / the date, value and object of the transaction;	130
	b. nama pihak yang melakukan transaksi / the name of the party making the transaction;	N/A
	c. sifat hubungan afiliasi (jika ada) / the nature of the affiliate relationship (if any);	N/A
	d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi / an explanation of the fairness of the transaction;	N/A
	e. pemenuhan ketentuan terkait / fulfillment of related provisions; and	N/A
	f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), emiten atau perusahaan publik juga mengungkapkan informasi / in the event of an affiliate relationship, in addition to disclosing the information as intended in paragraph a) up to the letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
	(1). pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle) / the Board of Directors' statement that affiliate transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out in accordance with the principle of reasonable transactions (armslength principle);	N/A
	(2). peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle) / the role of the Board of Commissioners and audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, carried out by fulfilling the principle of reasonable transactions (armslength principle);	N/A

			KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
		g.	untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. for affiliate transactions or material transactions that are business activities that are carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously, it is added that affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously; In the event that an affiliate transaction or material transaction has been disclosed in the annual financial statements, information is added regarding the disclosure reference in the annual financial statement.	N/A
		h.	untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut / for the disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that are the result of the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, information is added regarding the date of implementation of the GMS that approves affiliate transactions and/or conflict of interest transactions;	N/A
		i.	dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / in the event that there are no affiliate transactions and/or conflict-of-interest transactions, it is disclosed regarding it;	N/A
	16).		perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) / changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuer or public company and their impact on financial statements (if any); and	135
	17).		perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) / changes in accounting policy, its reasons and impact on financial statements (if any).	136
G.			Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Governance of issuer or public company.The governance of issuer or public company contains at least a brief description of:	
	1).		RUPS, paling sedikit memuat: / GMS, at least contain:	
		a.	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: / Information regarding the decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year includes:	
		(1).	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku / the decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year realized in the financial year; and	152-153
		(2).	keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan / the decision of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year that has not been realized and the reasons have not been realized;	152-153
		b.	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to conduct the calculation of votes, it is disclosed regarding this matter	150
	2).		Direksi, paling sedikit memuat: / Directors, at least contain:	
		a.	tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel / the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is outlined and can be presented in the form of a table.	160 - 162
		b.	pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi / a statement that the Board of Directors has guidelines or charters of the Board of Directors;	159
		c.	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors in meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or GMS can be presented in the form of tables.	151,162-164,166
		d.	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: / training and/or improving the competence of members of the Board of Directors:	165

KETERANGAN / DESCRIPTION			HALAMAN / PAGE
		(1). kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); / training policies and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	159
		(2). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); / training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	165
	e.	penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: / the Board of Directors' assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year contains at least:	
		(1). prosedur penilaian kinerja / performance assessment procedures	165
		(2). kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat / criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; and	165
	f.	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut / in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, it is disclosed regarding this matter.	N/A
3).	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / The Board of Commissioners, at least contains:		
	a.	tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; / the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	154
	b.	pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris / a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners;	154
	c.	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel / policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners in meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or GMS can be presented in the form of tables.	151,155,166-167
	d.	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: / training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners:	
		(1). kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); / training policies and/or improvement of competencies of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	156
		(2). pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) / training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	156
	e.	penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / the Board of Directors' assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Directors' duties in the financial year contains at least:	
		(1). prosedur pelaksanaan penilaian kinerja / performance assessment procedures; and	156
		(2). kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat / criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings; and	156
		(3). pihak yang melakukan penilaian / the party conducting the assessment; and	156
	f.	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: / the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committee supporting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	
		(1). prosedur penilaian kinerja / performance assessment procedures; and	156
		(2). kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat / criteria used such as performance achievement during the financial year, competence and attendance in meetings;	156
4).	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: / Nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, should at least contain:		
	a.	prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris / nomination procedures, including a brief description of the policies and nomination processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	165
	b.	prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: / procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, including:	165-166
		(1). prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris / procedures for determining remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners;	165

		KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
	(2).	struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya / remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners such as, salary, benefits, tantiem / bonus and others; and	N/A
	(3).	besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel / the amount of remuneration of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in the form of tables.	166
5).	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: / 5) Sharia supervisory board, for issuer or public company that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, at least contain:		N/A
	a.	nama / name;	
	b.	dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah / the legal basis for the appointment of sharia supervisory boards;	N/A
	c.	periode penugasan dewan pengawas syariah / the period of assignment of the sharia supervisory board;	N/A
	d.	tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah / the duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	N/A
	e.	frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik / frequency and manner of providing advice and advice and supervision of the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuer or public company;	N/A
6).	Komite Audit, paling sedikit memuat: / The Audit Committee, at least contains:		
	a.	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite / his name and position in the membership of the committee	168-171
	b.	usia / age	168-171
	c.	kewarganegaraan / nationality	168-171
	d.	riwayat pendidikan / educational history	168-171
	e.	riwayat jabatan, meliputi informasi: / history of the position, including information:	
	(1).	dasar hukum penunjukan sebagai anggota komitee) history of the position, including information / the legal basis of appointment as a member of the committee;	168-171
	(2).	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / duality of roles, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors and/or a member of the committee and other positions (if any); and	168-171
	(3).	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik / work experience and its time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	168-171
	f.	periode dan masa jabatan anggota komite audit / the period and tenure of members of the audit committee;	168-171
	g.	pernyataan independensi komite audit / statement of independence of the audit committee;	168-171
	h.	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) / training and/or improvement of competencies that have been followed in the financial year (if any);	168-171
	i.	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut / the policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of members of the audit committee in such meetings; and	168-171
	j.	pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit / the implementation of audit committee activities in the financial year in accordance with those listed in the guidelines or charters of the audit committee;	168-171
7).	Komite atau fungsi Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat / Nomination and Remunation Committee functions of issuer or public company, should at least contain		
	a.	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite / his name and position in the membership of the committee;	171-174
	b.	usia / age;	171-174
	c.	kewarganegaraan / nationality;	171-174
	d.	riwayat pendidikan / educational history;	171-174
	e.	riwayat jabatan, meliputi informasi: / professional history, including information:	
	(1).	dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite / the legal basis of appointment as a member of the committee;	171-174
	(2).	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / duplicate positions, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors and/or a member of the committee and other positions (if any); and	171-174
	(3).	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik / work experience and its time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	171-174
	f.	periode dan masa jabatan anggota komite / the period and term of office of committee members;	171-174

		KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
	g.	pernyataan independensi komite / statement of independence of the committee;	171-174
	h.	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) / training and/or improvement of competencies that have been attended in the financial year (if any);	171-174
	i.	uraian tugas dan tanggung jawab / description of duties and responsibilities;	171-174
	j.	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) / a statement that it has a guideline or charter;	171-174
	k.	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut / the policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members in the meeting;	171-174
	l.	uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku / a brief description of the implementation of activities in the financial year; and	171-174
	m.	dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan / in the event that no nomination and remuneration committee is established, the Issuer or Public Company simply discloses the information as intended in letter i) up to the letter l) and discloses:	171-174
		(1). alasan tidak dibentuknya komite / the reason for not establishing a committee; and	N/A
		(2). pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi / parties carrying out the functions of nomination and remuneration;	N/A
8).		Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat / Other Committee owned by issuer or public company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, should at least contain:	
	a.	nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite / his name and position in the membership of the committee;	174-184
	b.	usia / age;	174-184
	c.	kewarganegaraan / nationality;	174-184
	d.	riwayat pendidikan / educational history;	174-184
	e.	riwayat jabatan, meliputi informasi / history of the position, including information:	174-184
	f.	dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite / the legal basis of appointment as a member of the committee;	174-184
		(1). rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) / duality of role, either as a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors and/or a member of the committee and other positions (if any); and	174-184
		(2). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik / work experience and its time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	174-184
	f.	periode dan masa jabatan anggota komite / the period and term of office of committee members;	174-184
	g.	pernyataan independensi komite / statement of independence of the committee;	174-184
	h.	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) / training and/or improvement of competencies that have been attended in the financial year (if any); and	174-184
	i.	uraian tugas dan tanggung jawab / description of duties and responsibilities;	174-184
	j.	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite / a statement that it has had guidelines or charters (charters) of the committee;	174-184
	k.	kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut / the policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in such meetings; and	174-184
	l.	uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku / a brief description of the implementation of committee activities in the financial year;	174-184
9).		Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: / Corporate Secretary, at least contains:	
	a.	nama / name;	184-186
	b.	domisili / domicile;	184-186
	c.	riwayat jabatan, meliputi / professional history, including:	184-186
		(1). dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan / the legal basis of appointment as corporate secretary; and	184-186
		(2). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik / Professional history and their time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	184-186
	d.	riwayat pendidikan / educational history;	184-186
	e.	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku / training and/or improvement of competencies attended in the financial year; and	184-186
	f.	uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku / a brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary in the financial year;	184-186

	KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
10).	Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: / Internal Audit unit, should contain at least:	189-190
a.	nama kepala unit audit internal / the name of the head of the internal audit unit	
b.	riwayat jabatan, meliputi / Professional history, including:	189-190
(1).	dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal / the legal basis for appointment as head of the internal audit unit; and	189-190
(2).	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik / work experience and their time period both inside and outside the Issuer or Public Company;	189-190
c.	kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) / qualification or certification as an internal audit profession (if any);	189-190
d.	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku / training and/or competency improvement attended in the financial year;	189-190
e.	struktur dan kedudukan unit audit internal / the structure and position of the internal audit unit;	189-190
f.	uraian tugas dan tanggung jawab / description of duties and responsibilities;	189-190
g.	pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal / a statement that it has had guidelines or charters of internal audit units;	189-190
h.	uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau komite audit / a brief description of the implementation of the duties of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or audit committee;	189-190
11).	uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal (Internal Control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: / the description of the Internal Control System applied by issuer or public company, at least contains:	
a.	pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya / financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	191
b.	tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal / a review of the effectiveness of the internal control system; and	191
c.	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal / statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	191
12).	Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat / The system of Manajemen Risiko implemented by issuer or public company, at least contains:	
a.	gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko emiten atau perusahaan publik / an overview of the risk management system of issuer or public company;	191-196
b.	jenis risiko dan cara pengelolaannya / the type of risk and how it is managed;	193-196
c.	tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko emiten atau perusahaan publik / a review of the effectiveness of the risk management system of issuer or public company; and	196
d.	pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko / statements of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or audit committees on the adequacy of the risk management system;	197
13).	Perkara Hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: / Legal Issues which has a material impact faced by issuer or public company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), should at least contain:	
a.	pokok perkara/gugatan / the subject matter/lawsuit;	197
b.	status penyelesaian perkara/gugatan / the status of settlement of the case/lawsuit; and	197
c.	pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik / its effect on the condition of issuer or public company;	197
14).	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada) / information about administrative sanctions/sanctions imposed on issuer or public company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	197
15).	informasi mengenai kode etik emiten atau perusahaan publik meliputi: / information regarding the code of ethics of issuer or public company includes	
a.	pokok-pokok kode etik / the subjects of the code of ethics;	197-198
b.	bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya / the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	198
c.	pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan emiten atau perusahaan publik / a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of issuer or public company;	197

	KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
16).	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh emiten atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP) / a brief description of the policy of providing performance-based long-term compensation to management and/or employees owned by issuer or public company (if any), including in the form of a share ownership program by management (management stock ownership program / MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP);	200
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: / In the case of compensation in the form of a shareholding program by management (management stock ownership program / MSOP) and / or share ownership program by employees (employee stock ownership program / ESOP), the information disclosed should at least contain:	N/A
	a. jumlah saham dan/atau opsi / the number of shares and/or options;	N/A
	b. jangka waktu pelaksanaan / the period of execution	N/A
	c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak / the requirements of employees and/or management who are entitled; and	N/A
	d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan / the implementation price or determination of the implementation price;	N/A
17).	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: / a brief description of the information disclosure policy regarding:	
	a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; / shareholding of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change of ownership of the shares of the Public Company; and	N/A
	b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud / implementation of the policy in question;	N/A
18).	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: / description of the whistleblowing system in issuer or public company, should at least contains:	
	a. cara penyampaian laporan pelanggaran / how to submit a violation report;	198
	b. perlindungan bagi pelapor / protection policy for whistleblowers;	24
	c. penanganan pengaduan / complaint handling;	N/A
	d. pihak yang mengelola pengaduan / the party managing the complaint; and	N/A
	e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: / the result of handling the complaint, at least:	N/A
	(1). jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku / the number of complaints filed and processed in the financial year; and	N/A
	(2). tindak lanjut pengaduan / follow-up of the complaint;	N/A
	Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut / In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding it.	N/A
19).	uraian mengenai kebijakan anti korupsi emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: / description of the anti-corruption policy of issuer or public company, at least contains:	
	a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam emiten atau perusahaan publik / programs and procedures carried out in addressing corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in issuer or public company;	199
	b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan emiten atau perusahaan publik; / anti-corruption training/ socialization to employees of issuer or public company;	N/A
	Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud / If the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained	
20).	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: / application of the governance guidelines of the Open Company for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:	N/A
	a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau / a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	N/A
	b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) / explanation of recommendations that have not been implemented, accompanied by reasons and alternatives to their implementation (if any). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel / Disclosure of information can be presented in the form of tables.	N/A

	KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
H.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of issuer or Public Company informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan, silahkan merujuk kepada Laporan Keberlanjutan 2021 PT Energi Mega Persada Tbk / information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report, please refer to the 2021 Sustainability Report of PT Energi Mega Persada Tbk	205-207
I.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit. Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. Audited Annual Financial Statements. The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by public accountants registered with the Financial Services Authority. The annual financial statement contains a statement on accountability for financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the responsibility of the Board of Directors for financial statements or laws and regulations in the capital market sector that regulate the periodic reports of securities companies in the case that issuers are securities companies.	√



	KETERANGAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
J.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report. The statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report on responsibility for the Annual Report is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	210



TERMINOLOGI
GLOSSARY

1P	:	1P atau cadangan terbukti mencerminkan jumlah minyak berdasarkan analisis data geologi dan engineering, dengan tingkat ketepatan atau kepastian tertentu diperkirakan dapat menghasilkan jumlah minyak atau gas yang dapat ditambang (recoverable), berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dan seterusnya, dari sumber cadangan yang telah diketahui berdasarkan kondisi ekonomi saat ini, metode-metode operasional serta peraturan pemerintah yang berlaku / 1P or proven reserves reflects the amount of oil based on geological and engineering data analysis, with a certain level of accuracy or certainty it is estimated that it can produce recoverable amounts of oil or gas, valid from the stipulated date onwards, from known reserve sources based on conditions current economy, operational methods and applicable government regulations
2C	:	Sumber daya 2C berarti jumlah minyak bumi yang diperkirakan, pada tanggal tertentu, berpotensi dapat diperoleh kembali dari akumulasi yang diketahui dengan penerapan proyek pengembangan, tetapi saat ini dianggap tidak dapat diperoleh kembali secara komersial karena satu atau lebih kontinjensi. / 2C resources means those quantities of petroleum estimated, as of a given date, to be potentially recoverable from known accumulations by application of development projects, but which are not currently considered to be commercially recoverable due to one or more contingencies
2P	:	2P atau cadangan terbukti dan terukur. Cadangan yang terbukti plus cadangan-cadangan lainnya yang belum terbukti berdasarkan analisis data geologi dan engineering yang menunjukkan adanya kecenderungan bahwa sumber daya tersebut memiliki peluang untuk bisa ditambang / 2P or proven and measured reserves. Proven reserves plus other unproven reserves based on analysis of geological and engineering data which shows a tendency that these resources have an opportunity to be mined
3P	:	3P atau cadangan terbukti, terukur, terkira. Cadangan-cadangan lainnya yang belum terbukti berdasarkan analisis data geologi dan engineering yang menunjukkan possible reserves adanya kecenderungan bahwa sumber daya tersebut memiliki peluang untuk bisa ditambang / 3P's or proven, measurable, quantifiable reserves. Other unproven reserves based on analysis of geological and engineering data that show possible reserves there is a tendency that these resources have opportunities to be mined
AEI	:	Asosiasi Emiten Indonesia
AMDAL	:	Analisis Dampak Lingkungan / Enviromental Impact Analysis
APD	:	Alat Pelindung Diri / Personal Protective Equipment
bcf	:	billion cubic feet
BEI/IDX	:	Bursa Efek Indonesia / Indonesian Stock Exchange
Biaya Lifting / Biaya Produksi / Lifting Cost / Production Cost	:	merupakan biaya yang ditimbulkan untuk kegiatan pengoperasian serta pemeliharaan sumur dan peralatan serta sarana pendukung lainnya untuk waktu tertentu / represents costs incurred for the operation and maintenance of wells and equipment and other supporting facilities for a certain time
BKI	:	PT Bakrie Kalila Investment
boe	:	barrels of oil equivalent
bopd	:	barrels oil per day.
btu	:	british thermal unit
CAP	:	Community Action Plan
CoC	:	Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan / Code of Conduct
Covid-19	:	Corona Virus Disease – 19
CSR	:	Tanggung Jawab Sosial / Corporate Social Responsibility
Ditjen Migas/ DGOG	:	Direktorat Jendral Minyak dan Gas Bumi/ Oil and Gas Directorate General
EEKL	:	EMP Exploration (Kangean) Limited
EMA	:	PT Energi Maju Abadi
EMP Bentu	:	EMP Bentu Limited
EMP Gebang	:	EMP Gebang Limited
EMP Gelam	:	PT EMP Gelam
EMP Inc.	:	Energi Mega Pratama Inc.
EMP Korinci Baru	:	EMP Korinci Baru Limited
EMP MS	:	EMP Malacca Strait S.A.
EMP Semberah	:	PT EMP Semberah
EMP Tonga	:	PT EMP Tonga
EMP/Perusahaan/ Perseroan/ Company	:	PT Energi Mega Persada Tbk
ENH	:	Empressa Nacional de Hidrocarbonetos
ESDM	:	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

ETJ	:	PT Energi Timur Jauh
ETJL	:	Energi Timur Jauh Limited
FGD	:	Focus Group Discussion
GCG	:	Tata Kelola Perusahaan yang Baik / Good Corporate Governance
HAM	:	Hak Asasi Manusia / Human Rights
HRIS	:	Human Resources Information System
ICSA	:	Indonesia Corporate Secretary Association
ISO	:	International Organization for Standardization
ITA	:	PT Imbang Tata Alam
K3/OSH	:	Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Safety and Health
K3LL/SHE	:	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan / Safety, Health and Environment
KEI/KEIL	:	Kangean Energy Indonesia Ltd.
Kelompok Usaha / Group	:	Perseroan dan anak perusahaan Perseroan / The Company and its subsidiaries
KKKS	:	Kontraktor KKS / PSC Contractor
KKS/PSC	:	Kontrak Kerja Sama / Production Sharing Contract (PSC)
KSEI	:	Kustodian Sentral Efek Indonesia
LSM/NGO	:	Lembaga Swadaya Masyarakat / Non-Governmental Organization
MEMR	:	Ministry of Energy and Mineral Resources
mmscfd	:	million standard cubic feet per day.
mscf	:	thousand standard cubic feet
OEMS	:	Operation Excellence Management System
OJK/FSA	:	Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority
P2K3	:	Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Committee for Occupational Health and Safety
PARCA	:	Participatory Rapid Community Appraisal
PGE	:	PT Pema Global Energi
PKB	:	Perjanjian Kerja Bersama / Collective Labor Agreement
PJBG/GSA	:	Perjanjian Jual Beli Gas / Gas Sales Agreement
POJK	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority Regulations
POKJA	:	Kelompok Kerja / Working Group
PTK	:	Pedoman Tata Kerja / Guidelines
RUPS/GMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting Shareholder
RUPSLB/EGMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa / Extraordinary General meeting Shareholders
RUPST/AGMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Annual General Meeting Shareholders
SDG	:	Sustainable Development Goals
SDM/HR	:	Sumber Daya Manusia / Human Resources
SEOJK	:	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority Circular Letter
SKK Migas	:	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi / Special Task Force for Upstream Oil and Gas
SMK3LL	:	Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan / Occupational Health, Safety and Environment System
SOP	:	Standard Operating Procedure
SPI	:	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System
tcf	:	trillion cubic feet
TJSL	:	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
UMKM	:	Usaha Mikro Kecil Menengah / Micro Small Medium Enterprises
UMR	:	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wages
WI	:	Working Interest



emp

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta
Laporan Auditor Independen Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
AND SUBSIDIARIES



Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	8	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	*Notes to the consolidated financial statements*
Informasi tambahan (Tidak diaudit)	114	*Supplementary information (Unaudited)*

emp

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022
PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022
PT ENERGI MEGA PERSADA TBK
AND SUBSIDIARIES

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan, maka kami yang bertanda tangan dibawah ini:

In order to fulfill the Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 75/POJK.04/2017, concerning Responsibility of The Board of Directors upon Financial Report, we, the undersigned:

Nama	:	Syailendra Surmansyah Bakrie	:	*Name*
Alamat kantor	:	Bakrie Tower Lt. 32, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said Jakarta, Indonesia	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lainnya	:	Jl. Mega Kuningan Barat IV/8 RT04 RW 05 Kuningan Timur – Setiabudi Jakarta Selatan	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor Telepon	:	(021) 29941540	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur Utama/ *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Edoardus Ardianto	:	*Name*
Alamat kantor	:	Bakrie Tower Lt. 32, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said Jakarta, Indonesia	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lainnya	:	Jl. Cibitung I/3 RT 012 RW 004 Petogogan - Kebayoran Baru Jakarta Selatan	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor Telepon	:	(021) 29941540	:	*Phone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;*
2. *The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
3. *a. All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct; and*
   b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. *We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023/
Jakarta, March 29 , 2023

Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*
Syailendra Surmansyah Bakrie	**Edoardus Ardianto**

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.

00017/2.0902/AU.1/02/0457-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Energi Mega Persada Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mega Persada Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No.

00017/2.0902/AU.1/02/0457-1/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Energi Mega Persada Tbk

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Energi Mega Persada Tbk ("the Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian ke Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengalami defisit dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup telah melampaui total aset lancar konsolidasiannya. Kondisi tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 46 to the consolidated financial statements, which describes that as of December 31, 2022, the Group incurred a deficit and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total current assets. These conditions as set forth in Note 46 to the consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 46 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matter is matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter is addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

The key audit matter identified in our audit is outline below:

Pengaruh estimasi *proven developed, undeveloped* dan *probable reserves* atas cadangan minyak mentah dn gas bumi terhadap aset minyak dan gas bumi

Estimasi *proven developed, undeveloped* dan *probable reserves* minyak mentah dan gas bumi digunakan oleh Grup untuk menghitung kewajaran nilai aset minyak dan gas bumi. Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian menguraikan bahwa aset minyak dan gas bumi disusutkan, deplesi dan amortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan minyak mentah dan gas bumi tersebut. Cadangan minyak mentah dan gas bumi tersebut diestimasikan sesuai dengan praktek manajemen sumber daya perminyakan berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh *Society of Petroleum Engineers* (SPE).

The effect of estimated proven developed, undeveloped and probable reserves of crude oil and natural gas reserves to the oil and gas properties

The estimation of proven developed, undeveloped and probable reserves of crude oil and natural gas reserves is used by the Group to account for its fairness of oil and gas properties. Notes 18 to the consolidated financial statements describe that oil and gas properties is depreciated, depleted and amortized by using the unit-of-production method based on the proven developed, undeveloped and probable reserves of oil and natural gas. These reserves are estimated in accordance with petroleum resource management practices based on guidelines promulgated by Society of Petroleum Engineers (SPE).

PRAXITY
Empowering Business Globally

Kami mempertimbangkan dampak estimasi *proven developed, undeveloped* dan *probable reserves* minyak mentah dan gas bumi terhadap kewajaran nilai aset minyak dan gas bumi sebagai hal audit utama sejauh evaluasi Manajemen atas asumsi Grup melibatkan pertimbangan tingkat tinggi karena sifat ketidakpastian asumsi tersebut.

We considered the effect of estimated proven developed, undeveloped and probable reserves of crude oil and natural gas reserves is used by the Group to account for its fairness of oil and gas properties is a key audit matter insofar as Management's evaluation of the Group's assumptions involves a high degree of judgment due to the uncertain nature of such assumptions.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

How our audit addresses the key audit matter

Kami memeroleh pemahaman, mengevaluasi dan menguji terkait dengan penyusutan, deplesi dan amortisasi aset minyak dan gas bumi yang digunakan dalam aktivitas produksi minyak mentah dan gas bumi.

We obtained an understanding, evaluated and tested relating to the depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties used in production activities of crude oil and natural gas.

Prosedur yang kami lakukan untuk mengestimasi cadangan oleh Grup terutama terdiri dari:
- menilai kualifikasi dan pengalaman para insinyur perminyakan Grup yang bertanggung jawab untuk memperkirakan cadangan;
- Memeriksa bukti dari pengaturan kontraktual yang menentukan bagian Grup atas cadangan minyak mentah dan gas bumi yang terbukti dan terbukti dikembangkan sampai berakhirnya kontrak; dan
- Memeroleh, menelaah dan melakukan tanya jawab atas laporan penilaian dan *study* cadangan dan sumber daya minyak mentah dan gas bumi, berikut metode dan asumsi yang digunakan.

The procedures we performed on the estimation of the reserves by the Group consisted mainly in:
- *assessing the qualifications and experience of the Group's petroleum engineers responsible for estimating reserves;*
- *inspecting evidence from contractual arrangements that determine the Group's share of proved and proved developed crude oil and natural gas reserves until expiration of the contracts; and*
- *Obtain, review and conduct interview on the reports of assessment and study on crude oil and natural gas reserves and resources, along with the methods and assumptions used..*

Informasi Lain

Other Informations

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laoporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with out audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that where there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Informasi tambahan setelah catatan atas laporan keuangan konsolidasian tidak diharuskan sebagai bagian laporan keuangan pokok, dan kami tidak melakukan audit atau menerapkan prosedur terbatas terhadap informasi tersebut dan kami tidak memberikan keyakinan atas informasi tersebut.

The supplementary information after the notes to the consolidated financial statements is not required as part of the basic financial statements, and we did not audit or apply limited procedure to such information and do not express any assurances on such information.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika ada hal tersebut. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from matwerial misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Hilda Ong
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0457

00017

29 Maret 2023 / *March 29, 2023*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, SERTA 1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	2021*)	1 Januari/ *January 1, 2021*/ 31 Desember/ *December 31,* 2020	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3d,3y,6,26	46.288.330	32.920.473	24.428.263	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto					*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	3y,7,26	25.725.290	29.474.868	29.308.764	*Third parties*
Piutang lain-lain - neto					*Other receivables - net*
Pihak ketiga	3y,8,26	65.602.281	59.096.765	39.230.062	*Third parties*
Persediaan - neto	3e,3q,9	36.650.182	38.015.155	32.571.249	*Inventories - net*
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	3u,36a	1.465.494	1.093.032	890.518	*Prepaid Value-Added Tax*
Beban dibayar di muka	3f,10	1.782.633	1.071.536	1.041.421	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	3n,11	2.475.363	1.501.652	5.179.200	*Other current assets*
Total Aset Lancar		**179.989.573**	**163.173.481**	**132.649.477**	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	3j,3y,12,26	60.345.068	54.559.406	42.308.820	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi - neto	3i,3y,13b,26	101.221.030	126.008.011	125.670.541	*Due from related parties - net*
Aset pajak tangguhan - neto	3u,36f	32.059.148	29.219.119	38.304.252	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada ventura bersama	3h,14	13.668.285	3.757.616	-	*Investment in a joint venture*
Aset tetap - neto	3k,3q,15	4.608.958	2.455.828	847	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	3o,16	183.739.670	228.084.043	142.648.874	*Right-of-use assets - net*
Aset eksplorasi dan evaluasi - neto	3l,3q,3r,17	46.833.683	45.230.627	32.680.821	*Exploration and evaluation assets - net*
Aset minyak dan gas bumi - neto	3m,3p,3q,18	503.785.976	343.217.472	308.727.363	*Oil and gas properties - net*
Tagihan pajak	3u,36b	308.679	340.306	229.508	*Claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya - neto	3n,3y,19	67.770.338	67.996.662	21.397.505	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar		1.014.340.835	900.869.090	711.968.531	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**1.194.330.408**	**1.064.042.571**	**844.618.008**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 47)

**) As restated and reclassified (Note 47)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, SERTA 1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	2021*)	1 Januari/ *January 1, 2021/* 31 Desember/ *December 31,* 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek					*Short-term loans*
Pihak ketiga		-	-	18.780.111	*Third parties*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	3y,20,26	58.972.892	62.550.125	75.093.990	*Third parties*
Utang lain-lain	3y,21,26	31.938.473	5.096.829	9.681.753	*Other payables*
Uang muka pelanggan	22	29.127.435	3.590.939	-	*Advance customers*
Beban akrual	3y,23,26	101.562.524	130.498.790	146.017.880	*Accrued expenses*
Utang pajak	3u,36c	59.380.942	47.896.583	69.235.179	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :					*Current maturities of long-term liabilities :*
Pinjaman	3y,25,26	18.760.524	10.934.502	20.031.899	*Loans*
Sewa	3o,3y,24,26	37.910.963	33.478.822	20.959.942	*Leases*
Total Liabilitas Jangka Pendek		337.653.753	294.046.590	359.800.754	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	3i,3y,13c,26	2.841.420	2.841.372	2.878.807	*Due to related parties*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3u,36f	123.146.143	77.633.463	59.352.902	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	3t,38	7.018.628	6.053.823	5.362.682	*Employee benefits liability*
Liabilitas untuk merestorasi area yang ditinggalkan jangka panjang	3p,40	90.981.710	87.881.879	78.223.718	*Abandonment and site restoration liability - non-current*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun :					*Long-term liabilities - net of current maturities*
Pinjaman	3y,25,26	39.844.427	42.931.982	78.546.922	*Loans*
Sewa	3o,3y,24,26	77.918.041	103.689.690	48.277.757	*Leases*
Total Liabilitas Jangka Panjang		341.750.369	321.032.209	272.642.788	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		679.404.122	615.078.799	632.443.542	*Total Liabilities*

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 47)

**) As restated and reclassified (Note 47)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, SERTA 1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2022	2021*)	1 Januari/ *January 1, 2021/* 31 Desember/ *December 31,* 2020	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar - 6.138.347.970 saham Seri A nilai nominal Rp800 per saham dan 146.893.216.240 saham Seri B nilai nominal Rp100 per saham					*Authorized - 6,138,347,970 Serie A shares par value of Rp800 per share and 146,893,216,240 Serie B share par value of Rp100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.138.347.970 saham Seri A dan 18.682.882.280 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta 6.138.347.970 saham Seri A dan 4.203.831.302 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2020	27	638.086.082	638.086.082	538.723.942	*Issued and fully paid - 6,138,347,970 Serie A shares and 18,682,882,280 Serie B shares as of December 31, 2022 and 2021, and 6,138,347,970 Serie A shares and 4,203,831,302 Series B shares as of December 31, 2020*
Tambahan modal disetor - neto	3v,3aa,28	356.853.209	356.853.209	290.234.467	*Additional paid-in capital - net*
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3t	(8.142.832)	(7.368.823)	(6.578.265)	*Cumulative remeasurements on employee benefits liability*
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	3b,29	134.090.077	134.090.077	134.090.077	*Difference due to change of equity in a Subsidiary*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	3b,30	(13.648.677)	(13.648.677)	(13.648.677)	*Transactions with non-controlling interest*
Defisit		(519.228.673)	(585.980.900)	(626.219.552)	*Deficit*
Neto		588.009.186	522.030.968	316.601.992	*Net*
Kepentingan nonpengendali - neto	3b,31	(73.082.900)	(73.067.196)	(104.427.526)	***Non-controlling interest - net***
Ekuitas - Neto		514.926.286	448.963.772	212.174.466	*Equity - Net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.194.330.408**	**1.064.042.571**	**844.618.008**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 47)

**) As restated and reclassified (Note 47)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2022**	**2021*)**	
PENJUALAN NETO	3s,32	451.939.794	406.096.363	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3s,33	(268.322.668)	(257.897.707)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		183.617.126	148.198.656	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	3s,34	(15.950.455)	(13.539.650)	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		167.666.671	134.659.006	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3x	423.903	(187.441)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penggantian biaya *overhead*		420.218	1.010.324	*Overhead cost recovery*
Penghasilan bunga		60.644	26.517	*Interest income*
Beban keuangan	35a	(19.887.520)	(19.145.744)	*Financing charges*
Beban denda		(368.877)	(225.312)	*Penalty charges*
Rugi penurunan nilai	7,8,9,13b,19	(142.570)	(3.742.201)	*Impairment loss*
Lain-lain - neto	35b	(7.813.352)	17.697.068	*Others - net*
Beban Lain-lain - Neto		(27.307.554)	(4.566.789)	*Other Charges - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		140.359.117	130.092.217	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3u, 36d	(73.622.594)	(90.408.378)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO		**66.736.523**	**39.683.839**	***NET PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	38	(1.371.782)	(1.186.447)	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	3u,36f	597.773	395.889	*Related income tax*
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(774.009)	(790.558)	***Other Comprehensive Loss - Net of Tax***
LABA KOMPREHENSIF NETO		**65.962.514**	**38.893.281**	***NET COMPREHENSIVE INCOME***

*) Disajikan kembali (Catatan 47)

**) As restated (Note 47)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2022	2021*)	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				***Net profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		66.752.227	40.238.652	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,31	(15.704)	(554.813)	*Non-controlling interest*
Neto		**66.736.523**	**39.683.839**	***Net***
Laba komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				***Net comprehensive Income attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		65.978.218	39.448.094	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,31	(15.704)	(554.813)	*Non-controlling interest*
Neto		**65.962.514**	**38.893.281**	***Net***
LABA NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3v,37	**0,00269**	**0,00229**	***BASIC DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT***

*) Disajikan kembali (Catatan 47)

**) As restated (Note 47)*

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*									
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurement on Employee Benefirs Liability*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference due to change of equity in a Subsidiary*	Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Transaction with Non-controlling interest*	Defisit/ *Deficit*	Neto/ *Net*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Ekuitas - Neto/ *Equity - Net*	
Saldo 1 Januari 2021		538.723.942	290.234.467	(6.578.265)	134.090.077	(13.648.677)	(626.219.552)	316.601.992	(104.427.526)	212.174.466	*Balance as of January 1, 2021*
Penerbitan saham baru	1b	99.362.140	25.081.174	-	-	-	-	124.443.314	-	124.443.314	*Issuance of new stock*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	41.537.568	-	-	-	-	41.537.568	-	41.537.568	*Difference in value transactions with controlling interest*
Penambahan saham entitas anak	31	-	-	-	-	-	-	-	31.915.143	31.915.143	*Additional subsidiary's share*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	40.238.652	40.238.652	(554.813)	39.683.839	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:											*Other comprehensive income for the year:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	38	-	-	(1.186.447)	-	-	-	(1.186.447)	-	(1.186.447)	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	36f	-	-	395.889	-	-	-	395.889	-	395.889	*Related income tax*
Saldo 31 Desember 2021		**638.086.082**	**356.853.209**	**(7.368.823)**	**134.090.077**	**(13.648.677)**	**(585.980.900)**	**522.030.968**	**(73.067.196)**	**448.963.772**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*							Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Ekuitas - Neto/ *Equity - Net*	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor-Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurement on Employee Benefirs Liability*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference due to change of equity in a Subsidiary*	Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Transaction with Non-controlling interest*	Defisit/ *Deficit*	Neto/ *Net*			
Saldo 31 Desember 2021, dilaporkan sebelumnya		638.086.082	315.315.641	(7.368.823)	134.090.077	27.888.891	(585.954.937)	522.056.931	(73.089.953)	448.966.978	*Balance as of December 31, 2021, as previously reported*
Penyajian kembali dan reklasifikasi (Catatan 47)		-	41.537.568	-	-	(41.537.568)	(25.963)	(25.963)	22.757	(3.206)	*Restatements and reclassifications (Note 47)*
Saldo 1 Januari 2022, disajikan kembali		638.086.082	356.853.209	(7.368.823)	134.090.077	(13.648.677)	(585.980.900)	522.030.968	(73.067.196)	448.963.772	*Balance as of January 1, 2021, as restated*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	66.752.227	66.752.227	(15.704)	66.736.523	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:											*Other comprehensive income for the year:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	38	-	-	(1.371.782)	-	-	-	(1.371.782)	-	(1.371.782)	*Remeasurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	36f	-	-	597.773	-	-	-	597.773	-	597.773	*Related income tax*
Saldo 31 Desember 2022		**638.086.082**	**356.853.209**	**(8.142.832)**	**134.090.077**	**(13.648.677)**	**(519.228.673)**	**588.009.186**	**(73.082.900)**	**514.926.286**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	2022	2021*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	455.689.372	405.633.627	*Cash receipts from customers*
Penerimaan kas dari penghasilan bunga	60.644	26.517	*Cash receipts from interest income*
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(225.683.810)	(127.241.573)	*Cash paid to suppliers, contractors, employees and other operational activities*
Pembayaran pajak penghasilan badan dan dividen	(65.565.049)	(105.571.089)	*Corporate income and dividend taxes paid*
Pembayaran untuk beban keuangan	(6.715.702)	(4.438.649)	*Financing charges paid*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	157.785.455	168.408.833	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (kenaikan) piutang berelasi	32.151.664	(695.070)	*Decrease (increase) of due from related parties*
Pembayaran uang muka proyek	8.381.819	(62.578.135)	*Payment to advance projects*
Perolehan aset minyak dan gas bumi	(103.142.611)	(68.324.278)	*Acquisition to oil and gas properties*
Perolehan aset tetap	(2.431.348)	(2.455.263)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(1.603.056)	(12.549.806)	*Acquisition of exploration and evaluation asset*
Akuisisi entitas anak	(14.891)	-	*Acquisition of a subsidiary*
Penambahan partisipasi pada operasi bersama setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(36.622.881)	*Acquisition of additional participation in a joint operation net cash acquired*
Investasi pada ventura bersama	-	(1.600.000)	*Investment in joint venture*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(66.658.423)	(184.825.433)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*

*) Disajikan kembali (Catatan 47)

*) *As restated (Note 47)*

Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 45 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MEGA PERSADA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2022	2021*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman jangka panjang			*Long-term loans*
Penerimaan	21.625.214	39.839.929	*Proceeds*
Pembayaran	(17.286.738)	(54.606.792)	*Payments*
Pembayaran liabilitas sewa	(76.880.809)	(53.813.517)	*Payment of lease liabilities*
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	(5.785.662)	(12.250.586)	*Increase in restricted cash*
Pinjaman jangka pendek			*Short-term loans*
Pembayaran	-	(18.780.111)	*Payments*
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	125.196.296	*Cash receipts from issuance of new stock*
Biaya transaksi atas penerbitan saham baru	-	(752.982)	*Transaction costs related to issuance of new stock*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(78.327.995)	24.832.237	*Net Cash Flows Provided by Used (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	12.799.037	8.415.637	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG PADA KAS	568.820	76.573	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	32.920.473	24.428.263	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**46.288.330**	**32.920.473**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

*) Disajikan kembali (Catatan 47)

**) As restated (Note 47)*

Lihat Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 45 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Energi Mega Persada Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Oktober 2001 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14507.HT.01.01.TH.2001 tanggal 29 November 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 31, Tambahan No. 3684 tanggal 16 April 2002. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 102 tanggal 27 Agustus 2021 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN., mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebagai berikut:

a. Masyarakat Seri A, sebanyak 6.138.347.970 saham seri A atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.910.678.376.000.
b. Masyarakat Seri B, sebanyak 18.682.882.280 saham seri B atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.868.288.228.000.

Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor. AHU-AH.01.03-0441593 bertanggal 27 Agustus 2021. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain adalah menjalankan aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, usaha dalam bidang perdagangan, serta pertambangan minyak dan gas bumi. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam perdagangan minyak mentah dan gas bumi.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dengan kantor pusat di Bakrie Tower, Lantai 32, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta. Entitas Anak melakukan kegiatan eksplorasi minyak dan gas yang berlokasi di Kepulauan Kangean, provinsi Jawa Timur, serta di provinsi Aceh, Riau, Sumatera Utara , Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan Mozambik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 2003.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S.1480/PM/2004 tanggal 26 Mei 2004 atas Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 2.847.433.500 saham. Pada tanggal 7 Juni 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Energi Mega Persada Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 16 dated October 16, 2001 of H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-14507.HT.01.01.TH.2001 dated November 29, 2001 and published in State Gazette No. 31, Supplement No. 3684 dated April 16, 2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 102 dated August 27, 2021 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.KN., regarding the increase on the Company's issued and paid up capital to become as follows:

a. Series A Public, as many as 6,138,347,970 Series A shares or with a total nominal value of Rp4,910,678,376,000.
b. Series B Public, as many as 18,682,882,280 series B shares or with a total nominal value of Rp1,868,288,228,000.

This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0441593 dated August 27, 2021. In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, head office activity, management consultancy, trading, and oil and gas industry. Currently, the Company is engaged in the trading of crude oil and natural gas.

The Company's head office is located at Bakrie Tower 32nd Floor, Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta. The Subsidiaries of the Company are engaged in oil and gas exploration, and their activities are located in Kangean Islands, East Java province, and in Aceh, Riau, North Sumatra, East Kalimantan, South Sulawesi provinces and Mozambique.

The Company started its commercial operations in February 2003.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company obtained the effective notice for its Initial Public Offering of 2,847,433,500 shares from the Chairman of Bapepam-LK per letter No. S.1480/PM/2004 dated May 26, 2004. On June 7, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (now known as the Indonesia Stock Exchange).

1. UMUM *(Lanjutan)*

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Desember 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang pertama (PUT I) kepada masyarakat sebanyak 4.909.368.195 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp770 per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp3.780.213.510.150. Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dan pada tanggal 25 Januari 2006, mencatatkan saham hasil PUT I tersebut pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang kedua (PUT II) kepada masyarakat sebanyak 26.183.297.040 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham yang saham tersebut ditawarkan dengan harga Rp185 per saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp4.843.909.952.400. Perusahaan juga menawarkan waran Seri I sebanyak 4.909.368.195 waran. Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK pada tanggal 30 Desember 2009 dan pada tanggal 5 Januari 2010, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan saham dan waran seri I hasil PUT II tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2013, Perusahaan menambah modal disetornya dengan menerbitkan saham baru sebesar 4.058.411.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD). Penambahan modal disetor tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia untuk dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2013.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan saham baru sebanyak 4.464.253.069 saham melalui PMT-HMETD dengan nilai nominal Rp100 per saham. Penambahan modal disetor tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia untuk dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Juli 2015.

***1. GENERAL** (Continued)*

Based on the approval of shareholders of the Company in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 22, 2005, the Company affected its first Rights Issue with Pre-emptive Rights (Rights Issue I) of 4,909,368,195 shares of nominal value Rp100 per share, which were offered at Rp770 per share totaling Rp3,780,213,510,150. The Company received the effective notice from the Chairman of Bapepam-LK and on January 25, 2006, listed the shares of the Rights Issue I on the Jakarta Stock Exchange (now known as the Indonesia Stock Exchange).

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 31, 2009, the Company affected its second Rights Issue with Pre-emptive Rights (Rights Issue II) of 26,183,297,040 shares of nominal value Rp100 per share, which were offered at Rp185 per share totaling Rp4,843,909,952,400. The Company also offered 4,909,368,195 Series I warrants. The Company received the effective notice from the Chairman of Bapepam-LK on December 30, 2009 and on January 5, 2010, the Company obtained approval from PT Bursa Efek Indonesia to list the shares and series I warrants of the Rights Issue II on the Indonesia Stock Exchange.

In 2013, the Company increased its capital by issuance of new shares totaling 4,058,411,000 shares with a nominal value of Rp100 per share through Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMT-HMETD). The increase of share capital was approved by PT Bursa Efek Indonesia for listing on the Indonesia Stock Exchange on April 23, 2013.

Based on the decision of the EGMS dated June 17, 2015, the Company issued new shares totaling 4,464,253,069 shares with a nominal value of Rp100 per share through PMT-HMETD. The increase in share capital was approved by PT Bursa Efek Indonesia for listing on the Indonesia Stock Exchange on July 27, 2015.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 10 Januari 2018, Perusahaan menerbitkan saham baru sebanyak 4.203.831.300 saham melalui PMT-HMETD dengan nilai nominal Rp100 per saham. Penambahan modal disetor tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia untuk dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Januari 2018.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dalam rangka menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan atas sebanyak 14.479.050.978 saham baru Seri B atau sebanyak 58,33% dari total modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perusahaan setelah PUT III, dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang akan ditawarkan melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp126, sehingga jumlah dana yang diperoleh dari PUT III dalam rangka penerbitan HMETD seluruhnya berjumlah sekitar Rp1.824.360.423.228 atau sebesar USD125.196.296, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per 31 Maret 2021 senilai Rp14.572 per USD 1. PUT III ini telah disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 November 2020.

Pada tanggal 22 Juni 2021 Perusahaan telah mendapatkan Pernyataan Efektif atas Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tanggal pencatatan PUT III atas saham baru yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia adalah 6 Juli 2021.

c. *Reverse Stock Split*

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Ketiga tanggal 11 Juli 2017, Perusahaan melakukan peningkatan nilai nominal saham melalui pelaksanaan *Reverse Stock* (pengurangan jumlah saham) dari nilai nominal per saham yang semula Rp100 menjadi Rp800, dan peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sejumlah Rp11.000.000.000.000 menjadi sejumlah Rp19.600.000.000.000. Oleh karenanya, Modal Dasar Perusahaan diubah menjadi sejumlah Rp19.600.000.000.000 yang terbagi atas 6.138.347.970 saham seri A yang bernilai nominal Rp800 per saham, dan 146.893.216.240 saham seri B yang bernilai nominal Rp100 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 6.138.347.972 saham dengan nilai nominal seluruhnya sejumlah Rp4.910.678.376.200 yang terdiri dari 6.138.347.970 saham seri A dengan nilai nominal seluruhnya sejumlah Rp4.910.678.376.000 dan 2 saham Seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200 per saham. Perusahaan telah memperoleh surat persetujuan pelaksanaan *Reverse Stock* dari PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2017.

***1. GENERAL** (Continued)*

Based on the decision of the EGMS dated January 10, 2018, the Company issued new shares totaling 4,203,831,300 shares with a nominal value of Rp100 per share through PMT-HMETD. The increase of share capital was approved by PT Bursa Efek Indonesia for listing on the Indonesia Stock Exchange on January 30, 2018.

In 2021, the Company conducted a Limited Public Offering III (PUT III) in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) to the Company's shareholders for 14,479,050,978 new Series B shares or 58.33% of the total issued capital or fully paid in the Company after the PUT III, with a nominal value of Rp100 per share which will be offered through Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) with an Exercise Price of Rp 126, so that the amount of funds obtained from the PUT III for the issuance of Preemptive Rights, the total amount is approximately Rp1,824,360,423,228 or USD125,196,296, based on the Bank Indonesia's middle exchange rate as of March 31, 2021, amounting to Rp14,572 per USD 1. This PUT III has been approved by the shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 30, 2020.

On June 22, 2021, the Company obtained an Effective Statement of Registration for a Limited Public Offering III (PUT III) from the Financial Services Authority (OJK). The listing date of the PUT III on new shares issued on the Indonesia Stock Exchange is July 6, 2021.

c. Reverse Stock Split

Based on the decision of the Third Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 11, 2017, the Company increased the nominal value of the shares through the implementation of Reverse Stock (reduced the amount of shares) from the previous value per share of Rp100 to Rp800 and increased the amount of the authorized capital from Rp11,000,000,000,000 to Rp19,600,000,000,000. The Company's Authorized Capital was therefore changed to Rp19,600,000,000,000, which was divided into 6,138,347,970 series A shares with the nominal value of Rp800 per share, and 146,893,216,240 series B shares with the nominal value of Rp100 per share. Of the authorized capital has been issued and paid a number 6,138,347,972 shares with the total nominal value of Rp4,910,678,376,200, which consist of 6,138,347,970 series A shares with the total nominal value of Rp4,910,678,376,000, and 2 series B shares with the total nominal value of Rp200 per share. The Company received the letter of approval from PT Bursa Efek Indonesia on July 21, 2017 for the implementation of the Reverse Stock.

1. UMUM *(Lanjutan)*

d. Struktur Kelompok Usaha

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih atau sama dengan 50% saham Entitas Anak, operasi bersama dan 48% pada ventura bersama berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Kelompok Usaha"):

***1. GENERAL** (Continued)*

d. Structure of the Group

The Company has ownership interest of 50% or more, either directly or indirectly, in the following Subsidiaries, joint operations and 48% on joint venture (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas / *Name of Entities*	**Domisili/ *Domicile***	**Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations***	**Bidang Usaha/ *Scope of Activities***
Entitas Anak / *Subsidiaries*			
Kepemilikan Secara Langsung/ *Direct Ownership*			
RHI Corporation (RHI)	Delaware, Amerika Serikat/ *Delaware, USA*	1984	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*
EMP Holdings Singapore Pte., Ltd. (EMP HS)	Singapura/ *Singapore*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
PT Tunas Harapan Perkasa (THP)	Indonesia	2005	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
PT Imbang Tata Alam (ITA)	Indonesia	2001	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
Enviroco Company Limited (ECL)	Seiselensa/ *Seychelles*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
Freemont Capital Group Ltd. (FCG)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ *British Virgin Islands*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*
PT EMP Tonga (EMP Tonga)	Indonesia	2012	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
PT Artha Widya Persada (AWP)	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*
PT Visi Multi Artha (VMA)	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
Energy Mega Persada Pte., Ltd. (EMPPL)	Singapura/ *Singapore*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*
EMP International (BVI) Ltd. (EIBL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ *British Virgin Islands*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*
PT Kencana Surya Perkasa (KSP)	Indonesia	2012	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
Buzi Hydrocarbons Pte., Ltd. (Buzi)	Singapura/ *Singapore*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
EMP Mining Overseas Pte. Ltd. (EMO)	Singapura/ *Singapore*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Nama Entitas / ***Name of Entities***	**Domisili/** ***Domicile***	**Tahun Operasi Komersial/** ***Start of Commercial Operations***	**Bidang Usaha/** ***Scope of Activities***
PT Energi Mega PTA (EM PTA)	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*
PT EMP Energi Aceh (EMP EA)	Indonesia	2021	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
PT EMP Tunas Persada (EMP TP)	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*
PT Energi Maju Abadi (EMA)	Indonesia	2021	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
Kepemilikan Secara Tidak Langsung/ ***Indirect Ownership***			
Melalui RHI/*Through RHI*			
EMP Malacca Strait S.A. (EMP MS)	Panama	1995	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*
Melalui THP/*Through THP*			
PT EMP Semberah (EMP Semberah)	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*
EMP Bentu Limited (EMP Bentu)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ *British Virgin Islands*	2012	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
PT EMP Gelam (EMP Gelam)	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*
EMP Korinci Baru Limited (EMP Korinci)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ *British Virgin Islands*	2007	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
EMP Gebang Limited (EMP Gebang)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ *British Virgin Islands*	2004	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
PT EMP Tunas Energi (EMP TE)	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
PT EMP Energi Riau (EMP Riau)	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*
PT EMP Energi Sumatera (EMP Sumatera)	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*
PT EMP Energi Perkasa (EMP EP)	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*
PT EMP Energi Jaya (EMP EJ)	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/
PT EMP Energi Gandewa (EMP EG)	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/
PT Energi Mega Nagendra (EMN)	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/
Melalui EIBL/*Through EIBL*			
EMP ONWJ Ltd. (ONWJ)	Labuan, Malaysia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Nama Entitas / ***Name of Entities***	**Domisili/** ***Domicile***	**Tahun Operasi Komersial/** ***Start of Commercial Operations***	**Bidang Usaha/** ***Scope of Activities***
Melalui EMP TP/*Through EMP TP*			
PT EMP Energi Terbarukan (EMP ET)	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	*Perusahaan Investasi/ Investment Company*
PT EMP Daya Nusantara (EMP DN)	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	*Perusahaan Investasi/ Investment Company*
EMP Mining Offshore Africa LDA (EMP MOA)	Mozambik/ *Mozambique*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	*Perusahaan Investasi/ Investment Company*
Melalui EMP DN/*Through EMP DN*			
PT EDN Kilang Nusantara	Indonesia	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	*Perusahaan Investasi/ Investment Company*
Melalui EMP ET/*Through EMP ET*			
EMP Renewable Energy Japan Co.,Ltd (EMPREJ)	Jepang/ *Japan*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	*Perusahaan Investasi/ Investment Company*
EMP Renewables International Pte.Ltd (EMP RI)	Singapura/ *Singapore*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	Perusahaan Investasi/ *Investment Company*
Operasi Bersama/ ***Joint Operations***			
Energi Mega Pratama, Inc. (EMP Inc)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ *British Virgin Islands*	2003	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
Kangean Energy Indonesia Ltd. (KEIL)	Delaware, Amerika Serikat/ *Delaware, USA*	1987	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
EMP Exploration (Kangean) Ltd. (EEKL)	Inggris/ *United Kingdom*	1987	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*
Ventura Bersama/*Joint Venture*			
Melalui EMP EA/ *Through EMP EA*			
PT Pema Global Energi (PGE)	Indonesia	2021	Minyak dan Gas Bumi/ *Oil and Gas*

Nama Entitas/*Name of Entities*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**		**Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination***	
	2022	**2021**	**2022**	**2021**
Entitas Anak / ***Subsidiaries***				
Kepemilikan secara langsung/ ***Direct Ownership***				
RHI Corporation (RHI)	100,00	100,00	95.662.404	194.097.223
EMP Holdings Singapore Pte., Ltd. (EMP HS)	100,00	100,00	1	1
PT Tunas Harapan Perkasa (THP)	99,99	99,99	418.265.024	397.475.490
PT Imbang Tata Alam (ITA)	99,99	99,99	336.663.487	248.526.441
Enviroco Company Ltd. (ECL)	100,00	100,00	-	-
Freemont Capital Group Ltd. (FCG)	100,00	100,00	-	-

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Nama Entitas/*Name of Entities*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
	2022	2021	2022	2021
PT EMP Tonga (EMP Tonga)	99,99	99,99	20.335.996	19.082.634
PT Artha Widya Persada (AWP)	70,00	70,00	40.462	40.861
PT Visi Multi Artha (VMA)	70,00	70,00	9.151.852	8.578.253
Energy Mega Persada Pte., Ltd. (EMPPL)	100,00	100,00	10	10
EMP International BVI Ltd. (EIBL)	51,00	51,00	67.546.563	67.553.129
PT Kencana Surya Perkasa (KSP)	100,00	100,00	5.175.998	5.037.327
Buzi Hydrocarbons Pte., Ltd. (Buzi)	100,00	100,00	32.114.445	41.895.816
EMP Mining Overseas Pte., Ltd. (EMO)	100,00	100,00	-	-
PT Energi Mega PTA (EM PTA)	99,99	99,99	771.061	771.428
PT EMP Energi Aceh (EMP EA)	99,99	99,99	14.524.959	4.288.210
PT EMP Tunas Persada (EMP TP)	99,99	99,99	212.431.403	187.357.531
PT Energi Maju Abadi (EMA)	99,50	-	85.981.740	-
Kepemilikan secara tidak langsung/ *Indirect ownership*				
Melalui RHI/*Through RHI*				
EMP Malacca Strait S.A. (EMP MS)	100,00	100,00	95.519.036	193.953.853
Melalui THP/*Through THP*				
PT EMP Semberah (EMP Semberah)	99,99	99,99	1.309.829	1.310.029
EMP Bentu Limited (EMP Bentu)	100,00	100,00	437.534.505	415.974.267
PT EMP Gelam (EMP Gelam)	99,99	99,99	574.985	123.523
EMP Korinci Baru Limited (EMP Korinci)	100,00	100,00	23.448.835	19.967.014
EMP Gebang Limited (EMP Gebang)	100,00	100,00	42.108.675	41.444.901
PT EMP Tunas Energi (EMP TE)	99,99	99,99	1.414.267	173.422
PT EMP Energi Riau (EMP ER)	99,99	99,99	174.012	173.422
PT EMP Energi Sumatra (EMP ES)	99,99	99,99	174.012	173.422
PT EMP Energi Perkasa (EMP EP)	99,99	99,99	174.009	173.422
PT EMP Energi Jaya (EMP EJ)	99,99	99,99	174.011	173.422
PT EMP Energi Gandewa (EMP EG)	99,99	-	159.429	-
PT Energi Mega Nagendra (EMN)	99,99	-	159.429	-
Melalui EIBL/*Through EIBL*				
EMP ONWJ Ltd. (ONWJ)	51,00	51,00	321.285.911	321.291.132
Melalui EMP TP/*Through EMP TP*				
PT EMP Energi Terbarukan (EMP ET)	99,99	99,99	194.036.691	193.667.260
PT EMP Daya Nusantara (EMP DN)	99,99	99,99	8.410.740	1.913.580
EMP Mining Offshore Africa, LDA (EMP MOA)	70,00	70,00	142.508	5.042
Melalui EMP ET/*Through EMP ET*				
EMP Renewable Energy Japan Co.,Ltd (EMPREJ)	85,00	85,00	1.678.562	1.037.004
EMP Renewables International Pte.Ltd (EMP RI)	100,00	100,00	-	-

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Nama Entitas/*Name of Entities*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%) 2022	2021	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2022	2021
Melalui EMP DN/*Through EMP DN*				
PT EDN Kilang Nusantara	90,00	-	131.173	-
Operasi bersama/ *Joint operations*				
Energi Mega Pratama Inc. (EMP Inc)	75,00	75,00	286.029.682	361.352.673
Kangean Energy Indonesia Ltd. (KEIL)	75,00	75,00	183.827.792	233.152.397
EMP Exploration (Kangean) Ltd. (EEKL)	75,00	75,00	111.707.767	136.312.164
Ventura Bersama/*Joint Venture*				
Melalui EMP EA/*Through EMP EA*				
PT Pema Global Energi (PGE)	48,00	48,00	65.341.863	20.809.027

Perusahaan dan Entitas Anak, THP, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sebanyak 200 saham atau sebesar 100% saham di EMA dengan nilai transaksi sebesar Rp200.000.000.

The Company and a Subsidiary, THP, signed a Shares Sale and Purchase Agreement of 200 shares or 100% share of EMA with an amount of Rp200,000,000.

EMP Tonga, KSP, VMA, ITA, EMP Bentu, EMP Korinci, EMP Gebang, PGE, EMP TE, KEIL, EEKL dan EMA memiliki kuasa penambangan minyak dan gas, melalui Perjanjian Bagi Hasil (*Production Sharing Contracts/PSC*) dengan SKK Migas dan Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA).

EMP Tonga, KSP, VMA, ITA, EMP Bentu, EMP Korinci, EMP Gebang, PGE,EMP TE, KEIL, EEKL and EMA are holders of working interests in oil and gas production blocks through Production Sharing Contracts (PSC) with SKK Migas and the Aceh Oil and Gas Management Agency (BPMA).

Buzi memiliki kuasa penambangan minyak dan gas melalui EPCC (*Exploration Production and Concession Contract*) di Mozambik.

Buzi is the holder of working interests in oil and gas through EPCC (Exploration Production and Concession Contract) in Mozambique.

e. Area Eksplorasi dan Produksi/Pengembangan

e. Exploration and Production/Development Areas

Area Eksplorasi

Exploration Area

Nama Lokasi/ *Locations*	Nama Pemilik Izin Lokasi/ *Location Permit Owner*	Tanggal Perolehan Izin Eksplorasi/ *Date of Acquisition of Exploration Permit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage Ownership* (%)	Akumulasi Biaya Eksplorasi/ *Accumulated Exploration Expenditure*
Blok GMB Sangatta-II	PT Visi Multi Artha	5 Mei 2009/ *May 5, 2009*	4 Mei 2039/ *May 4, 2039*	60	8.499.422
Blok Buzi	Buzi Hydrocarbons Pte. Ltd.	31 Oktober 2008/ *October 31, 2008*	30 Oktober 2042/ *October 30, 2042*	75	23.905.856
Blok Gebang	EMP Gebang Limited	29 November 2015/ *November 15, 2015*	28 November 2035/ *November 28, 2035*	100	13.446.595
Blok South CPP	PT EMP Tunas Energi	22 Desember 2021/ *December 22, 2021*	21 Desember 2051/ *December 21, 2051*	100	981.810

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

Area Produksi/Pengembangan

Production/Development Area

Nama Lokasi/ *Locations*	Nama Pemilik Izin Lokasi/ *Location Permit Owner*	Tanggal Perolehan Izin/ *Date of Acquisition of Permit*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage Ownership*
Blok Bentu	EMP Bentu Limited	20 Mei 2021/ *May 20, 2021*	19 Mei 2041/ *May 19, 2041*	100,00%
Blok Korinci Baru	EMP Korinci Baru Limited	15 Mei 1997/ *May 15, 1997*	14 Mei 2027/ *May 14, 2027*	100,00%
Blok Malacca Strait	PT Imbang Tata Alam	5 Agustus 2020/ *August 5, 2020*	4 Agustus 2040/ *August 4, 2040*	100,00%
Blok Kangean	Kangean Energy Indonesia Ltd.	14 November 1980/ *November 14, 1980*	13 November 2030/ *November 13, 2030*	75,00%
Blok Tonga	PT EMP Tonga	16 Januari 2007/ *January 16, 2007*	15 Januari 2037/ *January 15, 2037*	95,00%
Blok B	PT Pema Global Energi	17 Mei 2021/ *May 17, 2021*	16 Mei 2041/ *May 16, 2041*	48,00%
Blok Sengkang	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd	24 Oktober 2022/ *October 24, 2022*	23 Oktober 2042/ *October 23, 2042*	49,00%

Nama Lokasi/ *Locations*	Jumlah Cadangan Terbukti *) **)/ *Quantity of Proven Reserve*)**)*	Total Produksi *)/ *Total Production *)*		Sisa Cadangan Terbukti/ *Ending Proven Reserve*
		Tahun Berjalan/ *Current Year*	Akumulasi Jumlah Produksi/ *Total Accumulated Production*	
Blok Kangean	359.121	7.232	344.947	14.174
Blok Malacca Strait	271.215	1.906	247.358	23.857
Blok Gebang	15.500	-	-	15.500
Blok Bentu	70.875	5.130	30.835	40.040
Blok Korinci Baru	3.989	133	3.272	717
Blok Tonga	1.144	-	663	481
Blok Sengkang	63.288	1.577	1.577	61.711

*) Satuan untuk Cadangan Terbukti dan Jumlah Produksi adalah dalam *Thousand Barrels Oil Equivalent* (MBOE) (Lihat Informasi Tambahan)/*Units for Proven Reserve and Production are in Thousand Barrels Oil Equivalent (MBOE) (See Supplementary Information)*

**) Estimasi jumlah cadangan terbukti PSC berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh *Society of Petroleum Engineers* (SPE) (Lihat Informasi Tambahan)/*Estimated amounts of proven reserves were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by Society of Petroleum Engineers (SPE) (See Supplementary Information)*

1. UMUM *(Lanjutan)*

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Suyitno Patmosukismo	*President Commissioner*
Komisaris	Rudianto	*Commissioner*
Komisaris	Rizal Malarangeng	*Commissioner*
Komisaris Independen	Gita Rusmida Sjahrir	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Syamsu Alam	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Syailendra Surmansyah Bakrie	*President Director*
Direktur	Utaryo Suwanto	*Director*
Direktur	Edoardus Ardianto	*Director*

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal16 Maret 2021 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Gita Rusmida Sjahrir	*Chairman*
Anggota	Achmad Herlanto A.	*Member*
Anggota	Nanny Dewi	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mempekerjakan masing-masing 480 dan 430 karyawan (tidak diaudit).

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2023.

***1. GENERAL** (Continued)*

f. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 16, 2021, as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 69.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group employed 480 and 430 employees, respectively (unaudited).

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 29, 2023.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Kelompok Usaha menerapkan amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

(a) Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
(b) Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas, Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
(c) Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
(d) Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan amendemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of amendments to statements and improvements effective January 1, 2022 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2022, the Group has applied the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

(a) Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting;
(b) Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets " regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract;
(c) Annual Improvements to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; and
(d) Annual Improvements to PSAK No. 73, "Leases".

The adoption of these amendments and improvements had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on other basis as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investe*

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

An investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
(b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
(c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.
Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan kepada kepentingan pengendali terdahulu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.
If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.

(b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Kelompok Usaha menerapkan Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", yang mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

c. Business Combinations

Effective January 1, 2022, the Group has applied the Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination', which clarifies the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan kapital dan nonkapital. Persediaan kapital merupakan persediaan yang digunakan sebagai komponen atas konstruksi suatu aset minyak dan gas bumi dan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas bumi. Persediaan nonkapital merupakan persediaan yang digunakan sebagai bagian untuk membangun aset minyak dan gas bumi dan juga digunakan untuk pemeliharaan, perbaikan dan kegiatan operasional. Persediaan nonkapital yang terkait dengan kegiatan untuk membangun aset minyak dan gas bumi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas bumi sedangkan persediaan nonkapital yang terkait dengan kegiatan pemeliharaan, perbaikan dan operasional dibebankan ke dalam laba rugi saat digunakan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred as in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks that is not pledged as collateral or restricted in use.

e. Inventories

Inventories consist of capital and non-capital inventories. Capital inventories represent inventory used as components in the construction of oil and gas properties and are capitalized as part of oil and gas properties. Non-capital inventories represent inventory used as part of inventory to construct oil and gas properties and also used for maintenance, repair and operational activities. Non-capital inventories relating to the construction of oil and gas properties are capitalized as part of oil and gas properties, while non-capital inventories relating to maintenance, repair and operations are charged to profit or loss when used.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Persediaan kapital dan nonkapital yang dibeli menurut PSC adalah milik SKK Migas ketika persediaan tersebut tiba di Indonesia.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Penyisihan atas kerugian persediaan usang dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya, yang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan yang bersangkutan pada akhir tanggal pelaporan.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Pengaturan Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:
(a) aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
(b) liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
(c) pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
(d) bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
(e) beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

h. Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut *venturer* bersama.

Entitas dengan investasinya pada ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Capital and non-capital inventories purchased under the terms of the PSC became the properties of SKK Migas when they landed in Indonesia.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV). Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying values of inventories to their NRV based on a review of the status of the inventories at the end of the reporting date.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

g. Joint Arrangements

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint operator recognizes those in relation to its interest in a joint operation:
(a) its assets, including its share of any assets held jointly;
(b) its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
(c) its revenue from the sale of its share of the output of the joint operation;
(d) its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
(e) its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

h. Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in a joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Goodwill yang terkait dengan akuisisi ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

i. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Goodwill on the acquisition of joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

i. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Restricted Cash

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash" and, if to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year, are presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / *Years*	
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	*Office supplies and equipment*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Mesin	4	*Machinery*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kelompok Usaha telah menentukan kebijakan akuntansi yang menspesifikasikan atas pengeluaran diakui sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

Kelompok Usaha menentukan bahwa seluruh biaya sehubungan dengan aktivitas eksplorasi, akuisisi, dan evaluasi aset minyak dan gas, termasuk biaya *overhead* yang langsung terkait serta beban bunga yang berhubungan langsung dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi atas minyak mentah dan gas bumi dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi tidak berwujud. Aset eksplorasi dan evaluasi ini tidak diamortisasi. Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat fakta dan keadaan yang menunjukan bahwa jumlah tercatat atas aset eksplorasi dan evaluasi dapat melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Setiap rugi penurunan nilai yang timbul diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Satu atau lebih dari fakta dan keadaan berikut dapat mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha harus menguji aset eksplorasi dan evaluasi untuk penurunan nilai:

(a) hak untuk melakukan eksplorasi pada wilayah tertentu telah berakhir atau akan berakhir pada waktu dekat dan tidak dapat diperpanjang;
(b) pengeluaran substantif pada eksplorasi lebih lanjut untuk evaluasi cadangan minyak mentah dan gas bumi di wilayah tertentu tidak dianggarkan atau direncanakan;

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

The fixed asset's useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of the reporting period.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

l. Exploration and Evaluation Assets

The Group has determined an accounting policy specifying those expenditures to be recognized as exploration and evaluation assets.

The Group determines that all expenditures incurred in connection with the acquisition, exploration, and evaluation of oil and gas properties, including directly attributable overheads and interest expense directly related to exploration and evaluation of crude oil and natural gas are capitalized as exploration and evaluation intangible assets. The exploration and evaluation assets are not amortized. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. Any impairment loss arising is recognized in profit or loss as incurred.

One or more of the following facts and circumstances may indicate that the Group should test exploration and evaluation assets for impairment:

(a) right to explore in the specific area has expired or will expire in the near future and is not expected to be renewed;
(b) substantive expenditure on further exploration for evaluation of crude oil and natural gas resources in the specific area is neither budgeted nor planned;

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

(c) kegiatan eksplorasi dan evaluasi atas cadangan minyak mentah dan gas bumi pada wilayah tertentu yang tidak menemukan dalam jumlah yang ekonomis atas cadangan minyak dan gas serta Kelompok Usaha memutuskan untuk menghentikan kegiatan di wilayah tertentu tersebut; dan
(d) data yang tersedia menunjukan bahwa, walaupun kegiatan pengembangan di wilayah tertentu kemungkinan dapat dilakukan, akan tetapi nilai tercatat atas aset eksplorasi dan evaluasi tidak dapat dipulihkan seluruhnya dari penjualan dan pengembangan.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas ketika kelayakan teknis dan komersialitas untuk memproduksi minyak mentah dan gas bumi sudah dapat dibuktikan. Aset eksplorasi dan evaluasi akan dinilai untuk penurunan nilai, dan kerugian penurunan nilai diakui, sebelum reklasifikasi.

m. Aset Minyak dan Gas Bumi

Biaya atas aset minyak dan gas bumi dicatat secara terpisah dan termasuk didalamnya biaya eksplorasi dan evaluasi yang dipindahkan setelah kelayakan teknis dan kelangsungan komersial atas suatu wilayah kerja yang dapat dibuktikan, dan seluruh kegiatan pengeboran pengembangan dan pengeluaran *subsurface* lainnya.

Entitas Anak tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak mentah dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas bumi sesuai dengan PSC.

Seluruh biaya perolehan aset minyak dan gas bumi yang dikapitalisasi, termasuk estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk pengembangan cadangan terbukti di masa yang akan datang, disusutkan, dideplesi dan diamortisasi dengan basis lokasi per lokasi sumur minyak dan gas bumi berdasarkan masing-masing PSC yang dihitung dengan menggunakan metode unit produksi (UOP).

Investasi dalam proyek-proyek besar yang dalam pengembangan tidak disusutkan dan diamortisasi sampai minyak mentah dan gas bumi diproduksi secara komersial.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

(c) exploration and evaluation activities of crude oil and natural gas resources in the specific area have not led to the discovery of commercially viable quantities of oil and gas resources and the Group has decided to discontinue such activities in the specific area; and
(d) existing data indicate that, although development in the specific area is likely to proceed, the carrying amount of the exploration and evaluation asset is unlikely to be recovered in full from successful development or by sale.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect to exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when the technical feasibility and commercial viability of extracting crude oil and natural gas can be demonstrated. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment and any impairment loss recognized before reclassification.

m. Oil and Gas Properties

The costs of oil and gas properties are accounted for separately and include costs transferred from exploration and evaluation expenditures once technical feasibility and commercial viability of an area of interest can be demonstrated, as well as all development drilling and other subsurface expenditures.

The Subsidiaries have no ownership interest in the producing assets or in the crude oil and natural gas reserves, but rather have the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of crude oil and natural gas in accordance with the PSC.

All capitalized costs relating to oil and natural gas properties, including the estimated future costs of developing proven reserves, are depreciated, depleted and amortized on a location-by-location basis of oil and gas well based on respective PSC using the unit of production (UOP) method.

Investments in major development projects are not amortized until crude oil and natural gas are produced commercially.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

n. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai akun aset tertentu disajikan sebagai aset lain-lain.

Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yang sama dengan biaya perolehan dikurangi kombinasi dari akumulasi amortisasi dan penurunan nilai (jika ada).

o. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Kelompok Usaha menerapkan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa", yang mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar cara praktis tersebut dapat diterapkan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Pada tanggal insepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

n. Other Assets

Accounts that cannot be classified under specific asset accounts are presented under other assets.

Other assets are stated in the amount of their related carrying values, which are equal to the historical cost less the combination of the accumulated amortization and the value of impairment (if any).

o. Leases

Effective January 1, 2022, the Group has applied Amendment to PSAK No. 73, "Leases", which suggests, as a practical expedient, that a lessee may elect not to assess whether the Covid-19-related rent concessions are lease modifications and provide the conditions for applying the practical expedient are met.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

1. Aset Hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan asset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

a) Mesin dan peralatan pabrik 3 sampai 15 tahun.
b) Ruang kantor 3 sampai 15 tahun.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

1. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

a) Machine and factory equipment 3 to 15 years
b) Office space 3 to 15 years.

If the ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

p. Liabilitas untuk Merestorasi Area yang Ditinggalkan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas pembongkaran untuk memindahkan dan merestorasi area atas fasilitas perlengkapan minyak dan gas, sumur, pipa dan aset-aset lainnya di masa yang akan datang sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam PSC dan peraturan lingkungan hidup. Kelompok Usaha juga diwajibkan untuk menyediakan dana yang akan digunakan untuk membiayai program pembongkaran dan restorasi tersebut.

Estimasi atas biaya pembongkaran dan restorasi tersebut diakui sebagai komponen aset dalam aset minyak dan gas, yang disusutkan/dideplesi dengan menggunakan metode unit produksi (UOP). Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area tersebut dinyatakan dalam nilai kini pada akhir periode.

Pembalikan efek diskonto dalam penghitungan provisi atas liabilitas pembongkaran dan restorasi area diakui sebagai beban keuangan dalam laba rugi periode berjalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities are increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities are remeasured if there is a modification, a change in the lease term a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

p. Abandonment and Site Restoration Liability

The Group recognizes its liability for the future dismantlement and restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions of the PSC and environmental regulations. The Group is also required to provide funding for any dismantlement and site restoration program established.

The estimated costs for dismantlement and site restoration are recognized as a component of assets in the oil and gas properties, and are depreciated/depleted by using the unit of production (UOP) method. Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. The provision of dismantlement and site restoration is stated as the present value at the end of the period.

The reversal effect of discounting for the provision of dismantlement and site restoration is recognized as a finance cost in the current period of profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Dalam banyak kasus, pembongkaran aset terjadi di masa yang akan datang atau mendekati akhir masa PSC. Perkiraan biaya pembongkaran dimasa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut dilakukan dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan. Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian menyangkut besarnya kewajiban. Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan setiap tahun bila diperlukan.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

In most instances, the dismantlement of these assets will occur in the future or near the end of the PSC period. The estimate of future dismantlement costs therefore require management to make judgments regarding the timing of dismantlement, the extent of restoration activities that may be required and future removal technologies. The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is completed. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 72 (2017) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan/atau gas bumi diakui bila kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha.

Pendapatan diakui berdasarkan basis kepemilikan pada lapangan yang telah berproduksi (*entitlement method*) pada saat minyak mentah dan/atau gas bumi dikirim ke pelanggan. Pendapatan yang diperoleh dari suatu PSC diakui berdasarkan bagian neto sesuai dengan kesepakatan dalam PSC.

Uang muka penjualan dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam komponen liabilitas jangka pendek, pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

s. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72 (2017) "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

Revenue from sales of crude oil and/or natural gas is recognized if the performance obligations have been fulfilled by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenue is recognized on the basis of the entity's interest in a producing field (entitlement method) when the crude oil and/or natural gas are delivered and the title has passed to the customer. Revenue earned under a PSC is recognized on a net entitlements basis according to the terms of the PSC.

Advance sales is recorded as customer deposits in the current liabilities section on the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonuses and pension contributions paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK No. 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Kelompok Usaha telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (karyawan kontrak), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja tanggal 2 Februari 2021. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 33/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Group determines its post-employment benefits liability under the Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) dated February 2, 2021. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:
(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Kelompok Usaha mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

(c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The Group recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation, or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using the current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

u. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Beban pajak kini Entitas Anak di luar negeri dimana Entitas Anak berkedudukan dan terdaftar sebagai wajib pajak, ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di negara masing-masing.

Beban pajak kini Entitas Anak yang beroperasi di bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi berdasarkan PSC ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat PSC disepakati.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

u. Taxation

1. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Current tax expense of the Subsidiaries that are domiciled and registered as tax subjects in other countries is determined based on the taxable profit for the period computed using prevailing tax rates in the respective countries.

Current tax expense of the Subsidiaries engaged in the exploration and production of oil and gas based on PSC is determined based on the taxable profit in the related period using the prevailing tax rates at the time the PSC was entered into.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the temporary deductible difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that the realization of such benefits is probable.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities Under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities." This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Kelompok Usaha telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Kelompok Usaha melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Kelompok Usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

v. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on the Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital."

After the Group remeasures its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK, the Group reclassifies the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

v. Earnings or Loss per Share

Basic earnings or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, liabilitas atau penghasilan terkait, entitas menggunakan kurs pada tanggal di mana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan di muka, maka entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan di muka.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

w. Segment Information

Entities disclose information that enables users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. The operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors which makes strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

In determining the exchange rate used in the initial recognition of assets, liabilities or related income, the entity uses the exchange rate on the date on which the entity first recognizes non-monetary assets or non-monetary liabilities arising from payments or receipt of compensation in advance. If there are multiple payments or receipts in advance, an entity determines the transaction date for each payment or receipt of the advance payment.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Mata Uang			*Currencies*
1 Dolar AS/Rp	15.731	14.269	*US Doliar 1/Rp*
1 Dolar AS/Yen Jepang	133,80	115,17	*US Doliar 1/Japanese Yen*
1 Meticais Mozambik /Rp	0,004	0,004	*Mozambique Meticais 1/Rp*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

y. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

(a) Tahap 1 (*pre-replacement issues*) - membahas isu atas ketidakpastian yang memengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga

(b) Tahap 2 (*replacement issues*) – membahas isu yang mungkin memengaruhi pelaporan keuangan selama perubahan acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau akuntansi lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

y. Financial Instruments

The Group has applied Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments," PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures," PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate benchmark reform refers to global reforms that agree on replacing IBOR with alternative interest rate benchmarks. The accounting issues arising from the replacement of IBOR are divided into two phases, namely:

(a) Phase 1 (pre-replacement issues) - deals with issues affecting financial reporting in the period before the replacement of an existing interest rate benchmark.

(b) Phase 2 (replacement issues) - deals with issues affecting financial reporting when an existing interest rate benchmark is replaced, including the effect on changes in the contractual cash flows or hedge accounting as a result of the interest rate benchmark reform.

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan FVTPL

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

- Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- FVOCI

  Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

  Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Kelompok Usaha memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Subsequent measurement

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets are classified at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

- *Financial assets at amortized cost*

  Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *FVOCI*

  Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

  For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

z. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

z. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for a short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

aa. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

bb. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

aa. Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

bb. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya dan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan basis cadangan minyak mentah dan gas bumi

Aset minyak dan gas bumi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi pada tingkat yang dihitung berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan serta menggabungkan estimasi atas biaya pengembangan dan produksi di masa mendatang atas cadangan tersebut. Cadangan komersial ditentukan dengan menggunakan estimasi minyak mentah dan gas bumi yang ada, faktor yang dapat dipulihkan dan harga minyak mentah dan gas bumi di masa mendatang, serta memiliki dampak pada porsi cadangan kotor yang dapat diatribusikan pada Pemerintah Indonesia berdasarkan PSC. Biaya pengembangan di masa mendatang diestimasi dengan menggunakan asumsi jumlah yang diperlukan untuk memperoleh cadangan komersial, biaya atas sumur dan fasilitas produksi yang terkait, dan biaya modal lainnya.

Menentukan jumlah tercatat aset minyak dan gas bumi

Aset minyak dan gas bumi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan. Perhitungan atas tarif amortisasi unit produksi dapat berdampak sejauh pada perbedaan atas produksi aktual di masa mendatang dengan perkiraan kini produksi di masa mendatang berdasarkan cadangan terbukti. Hal ini biasanya terjadi karena perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas bumi. Manajemen menghitung estimasi berdasarkan taksiran triwulan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining reserves base of crude oil and natural gas

Oil and gas properties are amortized on the UOP method at a rate calculated by reference to proven developed and undeveloped reserves and incorporating the estimated future cost of developing and extracting those reserves. Commercial reserves are determined using estimates of crude oil and natural gas in place, recovery factors and future crude oil and natural gas prices, the latter having an impact on the proportion of the gross reserves that are attributable to the Government of Indonesia under the terms of the PSC. Future development costs are estimated using assumptions as to the number of wells required to produce the commercial reserves, the cost of such wells and associated production facilities, and other capital costs.

Determining carrying amounts of oil and gas properties

Oil and gas properties are amortized using the UOP method based on proven developed and undeveloped reserves. The calculation of the UOP amortization rate could be impacted to the extent that actual future production differs from its current forecast based on proven reserves. This would generally result from significant changes in any of the factors or assumptions used in estimating crude oil and natural gas reserves. Management computes the estimates based on quarterly assessments. Further details are disclosed in Note 18.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui operasi bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut seperti diungkapkan pada Catatan 1d.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Kelompok Usaha menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle;*
  - *The terms of the contractual arrangement; and*
  - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, which may materially impact the accounting.

The Group has joint arrangements that are structured through joint operations. The structure and terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangements disclosed in Note 1d.

The Group has a joint arrangement which is structured through a joint venture. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assesses the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion is that the arrangement is a joint venture. Further details are disclosed in Note 14.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa debitur tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan debitur dan status kredit dari debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas debitur terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount will differ if the Group utilizes different valuation methodologies or assumptions. Such changes will directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 26.

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition of accounting requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivables where it has information that certain debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the debtor and the debtor's current credit status based on any available third-party credit reports and known market factors, to record specific provisions for debtors against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Memperkirakan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap empat (4) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi, seperti diungkapkan pada Catatan 3 dan 15.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Kelompok Usaha.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Estimating allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for the decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be four (4) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised, as disclosed in Notes 3 and 15.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates is based on accounts receivable that are past due with the grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type, and type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 7.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Jumlah terpulihkan pada aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, dan aset minyak dan gas bumi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15, 16, 17, 18 dan 19.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:
- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

The recoverable amounts of fixed assets, exploration and evaluation assets, and oil and gas properties are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 15, 16, 17, 18 and 19.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group on other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*

- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 14.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 36.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 36.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun serta liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat kemungkinan cacat, tingkat pengunduran diri dan usia pensiun normal. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Dolar Amerika Serikat, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, mortality rate, disability rate, resignation rate and normal retirement rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 38.

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be United States Dollar, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in United States Dollar currency.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rates when the Group is a lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Kelompok Usaha tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16 dan 24.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57.

Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Group is unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Notes 16 and 24.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57.

The Group performs an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. Further details are disclosed in Note 41.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan provisi untuk merestorasi area yang ditinggalkan

Kelompok Usaha mengakui provisi untuk merestorasi area yang ditinggalkan yang terkait dengan sumur minyak dan gas, fasilitas dan infrastruktur. Dalam menentukan nilai provisi, estimasi dan asumsi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan membongkar dan memindahkan seluruh peralatan yang terdapat dari wilayah kerja pengeboran. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Menentukan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi

Kelompok Usaha mengkapitalisasi biaya yang terkait dengan kegiatan atas eksplorasi dan evaluasi. Dalam menentukan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan dan asumsi dalam mengestimasi nilai manfaat ekonomis atas biaya-biaya tersebut di masa yang akan datang. Pertimbangan dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh Kelompok Usaha sebagai dasar untuk mengkapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi tersebut, dinilai secara berkala. Kelompok Usaha akan membiayakan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi tersebut, apabila diperoleh indikasi yang mengakibatkan bahwa kapitalisasi atas biaya eksplorasi dan evaluasi tersebut kemungkinan besar tidak dapat dipulihkan di masa yang akan datang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Determining provision for abandonment and site restoration

The Group recognizes a provision for abandonment and site restoration in relation to oil and gas wells, facilities and infrastructure. In determining the provision value, the estimation and assumption needed are discount rate and expected costs to dismantle and remove all the equipment in the drilling working area. Further details are disclosed in Note 43.

Determining capitalization of exploration and evaluation costs

The Group capitalizes costs related to the exploration and evaluation activities. In determining the capitalization of exploration and evaluation costs, the Group uses its judgment and assumptions in estimating the economic value of those costs in the future. The judgment and assumptions used as a basis for capitalization of exploration and evaluation costs are assessed periodically by the Group. The capitalization of exploration and evaluation costs will be expensed by the Group if there is an indication that results in the exploration and evaluation costs most probably not being recoverable in the future. Further details are disclosed in Note 17.

5. PEMBELIAN ENTITAS ANAK

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak, THP, menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Arizona Investments, perusahaan yang didirikan di Indonesia, Tuan Coki Yudhistira dan Tuan Agus Muchtadin, atas 100% kepemilikan saham ke PT Energi Mega Abadi (EMA), perusahaan yang didirikan di Indonesia. Jumlah pembayaran yang disetujui adalah sebesar Rp200.000.000 (setara dengan USD13.926) ditambah dengan biaya transaksi sebesar Rp13.860.000 (setara dengan USD965).

Tabel berikut mengikhtisarkan imbalan yang dibayar oleh Perusahaan atas pembelian saham EMA pada tanggal pembelian saham tersebut:

5. PURCHASE OF SUBSIDIARY

In February 2022, the Company and Subsidiary, THP, entered into a sale and purchase agreement with PT Arizona Investments, a company established in Indonesia, Mr. Coki Yudhistira, Mr. Agus Muchtadin, for 100% ownership in PT Energi Mega Abadi (EMA), a company incorporated in Indonesia. The total consideration agreed is amounted to Rp200,000,000 (equivalent to USD13,926) plus transaction cost of Rp13,860,000 (equivalent to USD965).

The following table summarizes the consideration paid by the Company for the purchase of the EMA shares at the date of the share purchase:

5. PEMBELIAN ENTITAS ANAK *Lanjutan)* / *5. PURCHASE OF SUBSIDIARY (Continued)*

	USD	
Imbalan yang dibayar	13.926	*Purchase consideration transferred*
Biaya yang terkait dengan pembelian saham EMA yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	965	*Cost related to purchase of EMA shares recognized in the statement of consolidated comprehensive income for the year ended December 31, 2022*
Liabilitas neto saat tanggal akuisisi	46.448.317	*Net liability at the acquisition date*

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	110.358	48.475	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	43.276	-	*United States Dollar*
Meticais Mozambik	1.101	45	*Mozambique Meticais*
Total kas	154.735	48.520	*Total cash on hand*
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.884.128	956.381	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank N.A.	1.026.620	2.725.652	*Citibank N.A.*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.099.354	1.729.163	*Others (below USD1 million each)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.557.806	10.273.500	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Citibank N.A.	9.910.658	14.341.690	*Citibank N.A.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.184.969	2.252.980	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Deutsche Bank AG	1.074.703	-	*Deutsche Bank AG*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.129.554	456.089	*Others (below USD1 million each)*
Meticais Mozambik			*Mozambique Meticais*
Barclay Bank	22.031	1.812	*Barclay Bank*
Yen Jepang			*Japan Yen*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.387	134.686	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing) dibawah USD100 ribu)	31.069	-	*Others (below USD100 thousand each)*
Total kas di bank	44.965.279	32.871.953	*Total cash in banks*
Setara kas			***Cash equivalents***
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.168.316	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**46.288.330**	**32.920.473**	***Total***

6. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)* / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks is placed with third parties.

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 1% sampai dengan 1,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The annual interest rates of time deposits ranged from 1% to 1.75% for the year ended December 31, 2022.

7. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan Pelanggan - Pihak Ketiga / *By Customer - Third Parties*

	2022	2021	
Pelanggan dalam negeri			***Domestic customers***
PT Pertamina (Persero)	7.326.618	6.757.825	*PT Pertamina (Persero)*
PT PLN Nusantara Power	3.668.894	-	*PT PLN Nusantara Power*
PT Riau Andalan Pulp & Paper	2.207.988	2.393.822	*PT Riau Andalan Pulp & Paper*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.039.988	11.280.667	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indogas Kriya Dwiguna	1.647.342	1.812.683	*PT Indogas Kriya Dwiguna*
PT Petrokimia Gresik (Persero)	1.210.690	6.308.969	*PT Petrokimia Gresik (Persero)*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1.127.800	1.367.744	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.366.809	640.110	*Others (below USD1 million each)*
Pelanggan luar negeri			***Overseas customers***
Lukoil Asia Pasific Resources Pte., Ltd	4.713.726	-	*Lukoil Asia Pasific Resources Pte., Ltd*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 1 juta)	297.128	257.159	*Others (below USD 1 million each)*
Total	26.606.983	30.818.979	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(881.693)	(1.344.111)	*Less allowance for impairment loss of trade receivables*
Neto	**25.725.290**	**29.474.868**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables, which are wholly based on individual assessments are as fol lows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.344.111	1.026.641	*Balance at the beginning of year*
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	(462.418)	317.470	*Provisions (reversal) during the year*
Saldo Akhir Tahun	**881.693**	**1.344.111**	***Balance at End of Year***

Kelompok Usaha telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. Trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past to measure the expected credit losses.

7. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

b. Berdasarkan Umur Piutang

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	25.725.289	29.474.868	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
Lebih dari 60 hari	881.693	1.344.111	*Over 60 days*
Total	26.606.983	30.818.979	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(881.693)	(1.344.111)	*Less allowance for impairment loss of trade receivables*
Neto	**25.725.290**	**29.474.868**	***Net***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

All trade receivables were denominated in United States Dollar. The management believed that the allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover the probability of losses on uncollectible trade receivables.

Piutang usaha Entitas Anak masing-masing sebesar USD9.380.284 dan USD10.063.307 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dijadikan jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 25).

Trade receivables of the Subsidiaries amounting to USD9,380,284 and USD10,063,307 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, is pledged as collateral for long-term loans (Note 25).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021	
SKK Migas	31.262.937	29.864.477	*SKK Migas*
Piutang dari pemasok	24.024.402	23.743.731	*Receivables from suppliers*
PT Capitalinc Investment Tbk (Capitalinc)	12.681.396	12.681.396	*PT Capitalinc Investment Tbk (Capitalinc)*
Pinjaman karyawan	4.878.171	3.567.766	*Loan to employees*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3.022.000	3.787.308	*Others (below USD1 million each)*
Total	75.868.906	73.644.678	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(10.266.625)	(14.547.913)	*Less allowance for impairment loss of other receivables*
Neto	**65.602.281**	**59.096.765**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	14.547.913	12.680.287	*Balance at the beginning of year*
Penyisihan (pembalikan) selama tahun berjalan	(4.281.288)	1.867.626	*Provisions (reversal) during the year*
Saldo Akhir Tahun	**10.266.625**	**14.547.913**	***Balance at End of Year***

8. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Piutang kepada SKK Migas merupakan piutang atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dapat ditagih kembali kepada SKK Migas atas PPN yang telah dibayar oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang industri minyak dan gas di Indonesia yang telah memasuki tahap produksi dan piutang *underlifting* atas penjualan minyak Entitas Anak sesuai dengan ketentuan yang terdapat di PSC.

Piutang kepada Capitalinc merupakan:

- Surat Promes yang diterbitkan oleh Capitalinc kepada Perusahaan dengan tingkat bunga sebesar 10% untuk piutang dalam mata uang USD dan 12,5% untuk piutang dalam mata uang Rupiah. Piutang atas Surat Promes ini dapat dilunasi setiap saat.

- Piutang *cash call* dan biaya tertentu yang dibayarkan oleh Perusahaan atas nama Capitalinc yang akan ditagihkan ke Capitalinc. Piutang ini tidak dikenakan bunga.

Piutang kepada pemasok merupakan kegiatan eksplorasi dan produksi yang dibiayai terlebih dahulu oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang industri minyak dan gas bumi di Indonesia dan Mozambik.

Pinjaman kepada karyawan merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan kepada karyawan. Karyawan melunasi pinjaman ini melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status akun piutang lain-lain, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Seluruh piutang lain-lain denominasinya adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali untuk piutang dari SKK Migas atas PPN dan pinjaman karyawan yang denominasinya dalam Rupiah.

Seluruh piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga.

***8. OTHER RECEIVABLES** (Continued)*

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all other receivables. Other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past to measure the expected credit losses.

Receivables from SKK Migas represent receivables of Value-Added Tax (VAT) reimbursable by SKK Migas that were paid by the Subsidiaries engaged in the oil and gas industry in Indonesia have entered the production stage, and underlifting receivables for oil sales of the Subsidiaries in accordance with PSC.

Receivables from Capitalinc represent:

- *Promissory Notes issued by Capitalinc to the Company bear interest at 10% for receivables in USD currency and 12.5% for receivables in Rupiah currency. These Promissory Notes are payable on demand.*

- *Cash call receivable and certain expenses paid by the Company on behalf of Capitalinc will be billed to Capitalinc. This receivable is non-interest bearing.*

Receivables from suppliers represent exploration and production activities funded in advance by the Subsidiaries engaged in the oil and gas industry in Indonesia and Mozambique.

Loans to employees represent loans provided to employees. The employees repay these loans through monthly salary deductions.

Based on the results of an examination of individual receivable accounts, the management believed that the allowance for impairment was adequate to cover the possibility of losses on other receivables.

All other receivables are denominated in United States Dollar, except for receivables from SKK Migas of VAT and loans to employees which are denominated in Rupiah.

All other receivables represent receivables from third parties.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	2022	2021	
Suku cadang, perlengkapan sumur dan lainnya	40.586.868	42.062.102	*Spare-parts, well supplies and others*
Bahan kimia dan lain-lain	436.218	425.393	*Chemicals and others*
Total	41.023.086	42.487.495	*Total*
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(4.372.904)	(4.472.340)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Neto	**36.650.182**	**38.015.155**	***Net***

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	4.472.340	3.571.103	*Beginning balance of the year*
Penyisihan (pembalikan)	(99.436)	901.237	*Provision (reversal)*
Saldo Akhir Tahun	**4.372.904**	**4.472.340**	***Ending balance of the Year***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses arising from the obsolete inventories as of December 31, 2022 and 2021.

Persediaan diasuransikan dalam satu paket asuransi dengan asuransi bersama dengan aset minyak dan gas bumi (Catatan 18).

Inventories were insured in an insurance package together with oil and gas properties (Note 18).

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	2022	2021	
Asuransi	460.964	181.458	*Insurance*
Sewa	224.003	240.222	*Rental*
Lain-lain	1.097.666	649.856	*Others*
Total	**1.782.633**	**1.071.536**	***Total***

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

	2022	2021	
Uang Muka	2.087.918	646.684	*Advances*
Lain-lain	387.445	854.968	*Others*
Total	**2.475.363**	**1.501.652**	***Total***

12. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *12. RESTRICTED CASH*

	2022	2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.974.437	27.625.562	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.753.024	25.004.735	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	2.114.650	426.152	*Deutsche Bank AG, Singapore Branch*
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.502.957	1.502.957	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Total	**60.345.068**	**54.559.406**	***Total***

Penempatan dana pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan penempatan dana untuk mendanai liabilitas atas restorasi area yang ditinggalkan terkait dengan operasi minyak dan gas bumi di Indonesia (Catatan 43).

Fund placements in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk represent funding to finance the abandonment and site restoration liability in relation to oil and gas operations in Indonesia (Note 43).

Penempatan dana pada Deutsche Bank AG Cabang Singapura merupakan penempatan dana sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman yang diterima Entitas Anak, EMP Bentu (Catatan 25c).

Fund placements in Deutsche Bank AG Singapore Branch represent fund placements in relation to the Facility Agreement obtained by EMP Bentu, the Subsidiary (Note 25c).

Penempatan dana pada PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin) merupakan penempatan dana sebagai bank garansi sehubungan dengan komitmen kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi di Entitas Anak, EMP Gebang.

Placement of funds in PT Bank KB Bukopin Tbk (Bukopin) represents the placement of funds as bank guarantees in connection with the commitment to oil and gas exploration activities in its Subsidiary, EMP Gebang.

Seluruh penempatan dana atas kas yang dibatasi penggunaannya adalah penempatan kepada pihak ketiga dan didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat.

All funds placements of restricted cash represent placements with third parties and are denominated in United States Dollar.

13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *13. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi / *a. Nature of Relationship with Related Parties*

Perusahaan, melalui satu atau lebih perantara,adalah entitas sepengendali dengan PT Bumi Resources Tbk (BUMI), Minarak Brantas Gas Inc (MBG) dan Energi Timur Jauh Limited (ETJL).

The Company, through one or more intermediaries, is under common control with PT Bumi Resources Tbk (BUMI), Minarak Brantas Gas Inc (MBG) and Energi Timur Jauh Limited (ETJL).

Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak-pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

b. Piutang Pihak Berelasi / *b. Due from Related Parties*

	2022	2021	
MBG	74.766.106	74.766.106	*MBG*
ETJL	50.847.847	82.924.000	*ETJL*

13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

13. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

	2022	2021	
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	428.515	504.027	*Others (below USD1 milion each)*
Total	126.042.469	158.194.133	***Total***
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi	(24.821.439)	(32.186.122)	*Less allowance for impairement loss of due from related parties*
Neto	**101.221.030**	**126.008.011**	***Net***
Persentase terhadap Total Aset	**8,48%**	**11,85%**	***Percentage to Total Assets***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of due from related parties are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	32.186.122	31.838.522	*Balance at the beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	49.705	347.600	*Provisions during the year*
Pembalikan	(7.414.388)	-	*Reversal*
Saldo Akhir Tahun	**24.821.439**	**32.186.122**	***Balance at End of Year***

Piutang dari ETJL merupakan piutang dari Perusahaan (Catatan 40b). Piutang ini tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian tetap.

Due from ETJL represents receivable from the Company (Note 40b). This receivable is non-interest bearing and has no fixed repayment period.

Piutang dari MBG merupakan pemberian pinjaman dari Kelompok Usaha ke MBG tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian tetap.

Due from MBG represents a non-interest bearing loan provided by the Group to MBG with no fixed repayment period.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

The management of the Group believed that the allowance for impairment loss was adequate to cover possible losses from uncollectible due from related parties.

c. Utang Pihak Berelasi

c. Due to Related Parties

	2022	2021	
BUMI	2.725.900	2.725.900	*BUMI*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	115.520	115.472	*Others (below USD100 million each)*
Total	**2.841.420**	**2.841.372**	***Total***
Persentase terhadap Total Liabilitas	**0,42%**	**0,46%**	***Percentage to Total Liabilities***

Utang kepada BUMI merupakan utang atas biaya-biaya tertentu Entitas Anak, AWP dan VMA. Utang tersebut tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian tetap.

Payables to BUMI represent payables of certain expenses of the Subsidiaries, AWP and VMA. These payables are non-interest bearing and have no fixed repayment period.

13. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

d. Kompensasi Manajemen Kunci

Total remunerasi dan imbalan jangka pendek yang diberikan kepada personil manajemen kunci, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, sebesar USD1,75 juta (setara dengan Rp25,8 miliar) dan USD2,78 juta (setara dengan Rp39,74 miliar), masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

13. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

d. Key Management Personnel Compensation

Total remuneration and short-term benefits are given to key management personnel, consisting of Boards of Commissioners and Directors, amounted to USD1.75 million (equivalent to Rp25.8 billion) and USD2.78 million (equivalent to Rp39.74 billion) for the years ended December 31, 2022 dan 2021, respectively.

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rekonsiliasi atas informasi tersebut terhadap jumlah tercatat dari investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE

Reconciliation of such information to the carrying amounts of the investment in the joint venture are as follows:

	2022					
Nama Entitas	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Nilai Penyertaan Awal 1 Januari/ *Carrying Values at Beginning Balance January 1,*	Bagian atas Laba Rugi/ *Share in Profit or Loss*	Dividen/ *Devidend*	Nilai Penyertaan Akhir 31 Desember/ *Carrying Values at Ending Balance December 31,*	*Name of Entity*
PGE	48%	**3.757.616**	**10.564.824**	**(654.155)**	**13.668.285**	*PGE*

	2021					
Nama Entitas	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Nilai Penyertaan Awal 1 Januari/ *Carrying Values at Beginning Balance January 1,*	Bagian atas Laba Rugi/ *Share in Profit or Loss*	Dividen/ *Devidend*	Nilai Penyertaan Akhir 31 Desember/ *Carrying Values at Ending Balance December 31,*	*Name of Entity*
PGE	48%	**1.600.000**	**2.671.820**	**(514.204)**	**3.757.616**	*PGE*

PGE adalah perusahaan terbatas dan harga pasar kuotasian untuk sahamnya tidak tersedia.

PGE is a private company and there is no quoted market prices available for its shares.

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PGE yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

The following table is the summarized financial information for PGE which is accounted for using the equity method:

	2022	**2021**	
Aset lancar	27.729.417	8.430.985	*Current assets*
Aset tidak lancar	37.612.447	12.378.042	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(19.167.399)	(7.128.426)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(21.950.165)	(8.112.546)	*Non-current liabilities*
Ekuitas	**24.224.300**	**5.568.055**	***Equity***
Penjualan neto	60.616.332	22.054.307	*Net sales*
Laba neto	22.010.061	5.566.289	*Net profit*

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA *(Lanjutan)* / *14. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE (Continued)*

	2022	2021	
Penghasilan komprehensif neto	22.010.051	5.566.289	*Net comprehensive income*
Bagian atas laba rugi	**10.564.824**	**2.671.820**	***Share in profit or loss***

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2022*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2022*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.856.115	283	-	1.856.398	*Office supplies and equipment*
Kendaraan	1.362.429	-	-	1.362.429	*Vehicles*
Mesin	-	2.431.065	2.455.263	4.886.328	*Machinery*
Mesin dalam pengerjaan	2.455.263	-	(2.455.263)	-	*Machine under construction*
Subtotal	5.673.807	2.431.348	-	8.105.155	*Subtotal*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.855.550	565	-	1.856.115	*Office supplies and equipment*
Kendaraan	1.362.429	-	-	1.362.429	*Vehicles*
Mesin	-	277.653	-	277.653	*Machinery*
Subtotal	3.217.979	278.218	-	3.496.197	*Subtotal*
Jumlah Tercatat	**2.455.828**	**2.153.130**	**-**	**4.608.958**	***Carrying Amount***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2021*	Penambahan/ *Addition*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2021*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.856.115	-	-	1.856.115	*Office supplies and equipment*
Kendaraan	1.362.429	-	-	1.362.429	*Vehicles*
Mesin dalam pengerjaan	-	2.455.263	-	2.455.263	*Machine under construction*
Subtotal	3.218.544	2.455.263	-	5.673.807	*Subtotal*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.855.268	282	-	1.855.550	*Office supplies and equipment*
Kendaraan	1.362.429	-	-	1.362.429	*Vehicles*
Subtotal	3.217.697	282	-	3.217.979	*Subtotal*
Jumlah Tercatat	**847**	**2.454.981**	**-**	**2.455.828**	***Carrying Amount***

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar USD278.218 dan USD282 dibebankan pada beban usaha (Catatan 15).

Depreciation for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to USD278,218 and USD282, respectively, is charged to operating expenses (Note 15).

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh Kelompok Usaha.

There are no fixed assets is used as collateral to the loans obtain by the Group.

15. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Aset tetap, diasuransikan pada perusahaan asuransi, pihak ketiga, untuk mengantisipasi risiko kerugian dan kerusakan. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar USD1.674.991.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

15. FIXED ASSETS *(Continued)*

Fixed assets are insured with third-party insurance companies against the risk of loss and damage. Management believed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The gross carrying amounts of fully depreciated fixed assets that were still in use as of December 31, 2022 and 2021 amounted USD1,674,991.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the Group's fixed assets.

16. ASET HAK GUNA

Kelompok Usaha menyewa beberapa aset termasuk bangunan serta mesin dan peralatan yang pada umumnya memiliki masa sewa 2 (dua) sampai dengan 6 (enam) tahun.

Nilai tercatat untuk aset hak guna adalah sebagai berikut:

16. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including buildings, machinery and equipment, the lease terms generally two (2) up to seven (6) years.

The carrying amount of right-of-use assets is as below:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1* 2022	Penambahan/ *Addition*	Penambahan Kepemilikan Saham/ *Addition Share Ownership*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,* 2022	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Ruang kantor	2.863.333	-	-	2.863.333	*Office space*
Mesin dan peralatan	644.633.333	19.719.446	-	664.352.779	*Machinery and equipment*
Subtotal	647.496.666	19.719.446	-	667.216.112	*Subtotal*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Ruang kantor	(1.495.524)	(772.709)	-	(2.268.233)	*Office space*
Mesin dan peralatan	(417.917.099)	(63.291.110)	-	(481.208.209)	*Machinery and equipment*
Subtotal	(419.412.623)	(64.063.819)	-	(483.476.442)	*Subtotal*
Jumlah Tercatat	**228.084.043**	**(44.344.373)**	**-**	**183.739.670**	***Carrying Amounts***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1* 2021	Penambahan/ *Addition*	Penambahan Kepemilikan Saham/ *Addition Share Ownership*	Saldo 31 Desember / *Balance as of December 31* 2021	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Ruang kantor	2.461.515	-	401.818	2.863.333	*Office space*
Mesin dan peralatan	395.860.171	76.742.169	172.030.993	644.633.333	*Machinery and equipment*
Total	398.321.686	76.742.169	172.432.811	647.496.666	***Total***

16. ASET HAK GUNA *(Lanjutan)*

16. RIGHT-OF-USE ASSETS *(Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1 2021*	Penambahan/ *Addition*	Penambahan Kepemilikan Saham/ *Addition Share Ownership*	Saldo 31 Desember / *Balance as of December 31 2021*	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Ruang kantor	(608.191)	(772.709)	(114.624)	(1.495.524)	*Office space*
Mesin dan peralatan	(255.064.621)	(57.405.670)	(105.446.808)	(417.917.099)	*Machinery and equipment*
Total	(255.672.812)	(58.178.379)	(105.561.432)	(419.412.623)	***Total***
Jumlah Tercatat	**142.648.874**	**18.563.790**	**66.871.379**	**228.084.043**	***Carrying Amounts***

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 33)	64.063.819	58.178.379	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 33)*
Beban bunga atas liabillitas sewa	7.724.057	8.403.784	*Interest on lease liabilites*
Beban terkait liabilitas sewa dengan jangka pendek atau nilai rendah	4.103.118	1.196.322	*Expense relating to short-term or low value lease liabilites*
Total	**75.890.993**	**67.778.485**	***Total***

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Area Kepemilikan	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2022*	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2022*	*Area of Interest*
EPCC Buzi	241.321.563	(1.213.709)	240.107.854	*Buzi EPCC*
PSC Gebang	11.923.720	1.522.875	13.446.595	*Gebang PSC*
PSC Sangatta-II	8.187.342	312.080	8.499.422	*Sangatta-II PSC*
PSC South CPP	-	981.810	981.810	*South CPP PSC*
Total	**261.432.625**	**1.603.056**	**263.035.681**	***Total***
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(216.201.998)	-	(216.201.998)	*Allowance for impairement loss*
Jumlah Tercatat	**45.230.627**	**1.603.056**	**46.833.683**	***Carrying Value***

Area Kepemilikan	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2021*	Penambahan/ *Addition*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2021*	*Area of Interest*
EPCC Buzi	234.745.769	6.575.794	241.321.563	*Buzi EPCC*
PSC Sangatta-II	7.927.441	259.901	8.187.342	*Sangatta-II PSC*

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI *(Lanjutan)*

17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS *(Contined)*

Area Kepemilikan	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,* 2021	Penambahan/ *Addition*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,* 2021	*Area of Interest*
PSC Gebang	6.209.609	5.714.111	11.923.720	*Gebang PSC*
Total	248.882.819	12.549.806	261.432.625	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(216.201.998)	-	(216.201.998)	*Allowance for impairement loss*
Jumlah Tercatat	**32.680.821**	**12.549.806**	**45.230.627**	***Carrying Value***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai lebih lanjut atas aset eksplorasi dan evaluasi.

As of December 31, 2022 and 2021, management believed that no further impairment loss on exploration and evaluation assets was required.

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

18. OIL AND GAS PROPERTIES

	2022	2021	
Sumur dan perlengkapan serta fasilitasnya	3.780.944.840	3.587.146.573	*Wells and equipment and their facilities*
Sumur dan perlengkapan serta fasilitasnya dalam pengerjaan	52.347.106	22.133.226	*Wells and equipment and their facilities in progress*
Total	3.833.291.946	3.609.279.799	*Total*
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi	(3.148.559.647)	(3.085.116.004)	*Accumulated depreciation, depletion and amortization*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(180.946.323)	(180.946.323)	*Allowance for impairement loss*
Jumlah Tercatat	**503.785.976**	**343.217.472**	***Carrying Amount***

Rincian mutasi aset minyak dan gas bumi berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The details and movements of oil and gas properties based on the area of interest are as follows:

Area Kepemilikan	Saldo *1 Januari/ Balance as of January 1,* 2022	Penambahan/ *Addition*	Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi/ *Depreciation, Depletion and Amortization*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of a Subsidiary*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,* 2022	*Area of Interest*
PSC Kangean	116.356.075	-	(33.553.378)	-	82.802.697	*Kangean PSC*
PSC Malacca Strait	104.336.137	62.405.852	(9.242.548)	-	157.499.441	*Malacca Strait PSC*
PSC Bentu	86.742.508	29.792.404	(17.112.782)	-	99.422.130	*Bentu PSC*
PSC Tonga	35.391.253	306.396	-	-	35.697.649	*Tonga TAC*
PSC Korinci	391.499	537.662	(536.574)	-	392.587	*Korinci PSC*
PSC Sengkang	-	10.100.297	(2.998.361)	120.869.536	127.971.472	*Sengkang PSC*
Jumlah Tercatat	**343.217.472**	**103.142.611**	**(63.443.643)**	**120.869.536**	**503.785.976**	***Carrying Amount***

18. ASET MINYAK DAN GAS BUMI *(Lanjutan)* / *18. OIL AND GAS PROPERTIES (Continued)*

Area Kepemilikan	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2021*	Penambahan/ *Addition*	Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi/ *Depreciation, Depletion and Amortization*	Perubahan Kepemilikan Saham/ *Changes of Shares Ownership*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2021*	*Area of Interest*
PSC Kangean	124.136.433	-	(54.053.597)	46.273.239	116.356.075	*Kangean PSC*
PSC Bentu	75.077.525	30.545.902	(18.880.919)	-	86.742.508	*Bentu PSC*
PSC Malacca Strait	74.106.283	37.386.877	(7.157.023)	-	104.336.137	*Malacca Strait PSC*
PSC Tonga	35.407.122	-	(15.869)	-	35.391.253	*Tonga TAC*
PSC Korinci Baru	-	391.499	-	-	391.499	*Korinci Baru PSC*
Jumlah Tercatat	**308.727.363**	**68.324.278**	**(80.107.408)**	**46.273.239**	**343.217.472**	***Carrying Amounts***

Penyusutan, deplesi dan amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibebankan ke dalam beban pokok penjualan sebesar USD63,4 juta dan USD80,1 juta (Catatan 33).

Depreciation, depletion and amortization for the years ended December 31, 2022 and 2021 were charged to the cost of goods sold in a total amount of USD63.4 million and USD80.1 million, respectively (Note 33).

Aset minyak dan gas bumi, beserta persediaan, diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi, pihak ketiga, untuk mengantisipasi risiko kerugian dan kerusakan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah nilai pertanggungan sesuai persentase kuasa penambangan (*working interest*) masing-masing sebesar USD792,0 juta dan USD760,0 juta. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Oil and gas properties and inventories were insured with several third-party insurance companies against the risk of loss and damage. As of December 31, 2022 and 2021, the total sum insured based on the percentage of working interest was USD792.0 million and USD760.0 million, respectively. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan atas aset minyak dan gas bumi secara individu, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset minyak dan gas bumi telah mencukupi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the individual oil and gas properties review, the management believed that the allowance for impairment losses on oil and gas properties was adequate as of December 31, 2022 and 2021.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *19. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2022	2021	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Uang muka proyek	54.196.316	62.578.135	*Advance for project*
Piutang *cash call*	11.535.304	3.236.679	*Cash call receivable*
Uang muka asuransi	761.414	1.054.574	*Advance for insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	4.606.848	4.363.953	*Others (below USD1 million each)*
Total	**71.099.882**	**71.233.341**	***Total***
Dikurangi penyisihan kerugian Penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	(3.329.544)	(3.236.679)	*Less allowance for impairment loss on other non-current assets*
Neto	**67.770.338**	**67.996.662**	***Net***

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka oleh Entitas Anak tertentu terkait dengan kegiatan pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas bumi.

Advance for projects represents advance payment by certain Subsidiaries relating to the development and production activities of crude oil and natural gas.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

Piutang *cash call* merupakan piutang yang timbul dari permintaan *cash call* kepada kontraktor pihak ketiga yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Anak, EMP Tonga dan VMA.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS *(Continued)*

Cash call receivable represents receivable arising from cash call requests to third party contractors paid in advance by the Subsidiaries, EMP Tonga and VMA.

Movements in the allowance for impairment loss of other non-current assets is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	3.236.679	2.928.411	*Balance at the beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	92.865	308.268	*Provisions during the year*
Saldo Akhir Tahun	**3.329.544**	**3.236.679**	***Balance at End of Year***

20. UTANG USAHA

20. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Creditors

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Emha Tara Navindo	14.876.719	14.696.456	*PT Emha Tara Navindo*
Asia Petrocom Services	5.889.405	1.216.014	*Asia Petrocom Services*
Oakhurst Investment Pte Ltd	5.210.514	4.655.000	*Oakhurst Investment Pte Ltd*
PT Aria Citra Mulia	4.541.703	5.589.010	*PT Aria Citra Mulia*
PT Bina Mitra Artha	1.032.581	4.468.047	*PT Bina Mitra Artha*
PT Petroflexx Prima Daya	-	2.222.998	*PT Petroflexx Prima Daya*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD2 juta)	27.421.970	29.702.600	*Others (below USD2 million each)*
Total	**58.972.892**	**62.550.125**	***Total***

b. Berdasarkan Umur Utang

b. By Age Category

	2022	2021	
Sampai dengan 30 hari	9.708.007	5.336.542	*Up to 30 days*
Lebih dari 30 hari - 60 hari	4.755.738	6.861.551	*Over 30 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	44.509.147	50.352.032	*Over 60 days*
Total	**58.972.892**	**62.550.125**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	44.439.783	49.857.446	*United States Dollars*
Rupiah	14.533.109	12.692.679	*Rupiah*
Total	**58.972.892**	**62.550.125**	***Total***

21. UTANG LAIN-LAIN / *21. OTHER PAYABLES*

	2022	2021	
PT Adiprotek Envirodunia	22.048.429	-	*PT Adiprotek Envirodunia*
SKK Migas	7.132.790	696.613	*SKK Migas*
Lain-lain	2.757.254	4.400.216	*Others*
Total	**31.938.473**	**5.096.829**	***Total***

Utang kepada PT Adiprotek Envirodunia merupakan hutang yang berhubungan dengan pembelian Entitas Anak, EMA, pada tahun 2022.

Payable to PT Adiprotek Envirodunia pertains to payable which is related to the purchase of a Subsidiary, EMA, in 2022.

Utang kepada SKK Migas merupakan utang overlifting atas penjualan minyak mentah Entitas Anak sesuai dengan ketentuan yang terdapat di PSC.

Payable to SKK Migas represents estimated obligation of crude oil sales overlifting of Subsidiaries in accordance with PSC's.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga dan didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All other payables represent payables to third parties and are denominated in United States Dollar.

22. UANG MUKA PELANGGAN / *22. ADVANCE CUSTOMERS*

	2022	2021	
Lukoil Asia Pacific Pte Ltd.	20.000.000	-	*Lukoil Asia Pacific Pte Ltd.*
PT Kilang Pertamina Internasional	9.127.435	3.590.939	*PT Kilang Pertamina Internasional*
Total	**29.127.435**	**3.590.939**	***Total***

Uang muka pelanggan dari Lukoil Asia Pacific Pte Ltd. (Lukoil), merupakan penerimaan uang muka atas penjualan minyak mentah dari Entitas Anak, ITA kepada Lukoil.

Advance to customers from Lukoil Asia Pacific Pte Ltd. (Lukoil), pertain of received cash advance for the sale of crude oil from Subsidiary, ITA to Lukoil.

Uang muka pelanggan dari PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), merupakan kewajiban take or pay atas Entitas Anak, EMP Bentu, yang timbul sehubungan dengan penjualan gas bumi kepada KPI.

Advance to customers PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), *pertain to take or pay obligations of the Subsidiary, EMP Bentu, related to the sale of natural gas to KPI.*

23. BEBAN AKRUAL / *23. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Produksi	36.566.283	46.485.859	*Production*
Penunjang	25.135.266	26.010.822	*Support cost*
Pengeboran	28.592.861	39.279.044	*Drilling*
Beban denda	4.860.295	4.611.572	*Penalty charges*
Proyek	2.462.184	7.240.909	*Project*
Geologi dan geofisik	1.965.406	1.199.753	*Geological and geophysical*
Beban keuangan	-	3.996.629	*Financing cost*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.980.229	1.674.202	*Others (each below USD1million)*
Total	**101.562.524**	**130.498.790**	***Total***

23. BEBAN AKRUAL *(Lanjutan)*

Beban akrual atas pengeboran, produksi dan penunjang merupakan beban Entitas Anak yang berhubungan dengan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak mentah dan gas bumi yang terdapat di Entitas Anak yang memegang kuasa penambangan atas blok minyak dan gas bumi.

Beban akrual atas beban keuangan merupakan beban bunga yang timbul dari pinjaman Kelompok Usaha, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

23. ACCRUED EXPENSES *(Continued)*

Accrued drilling, production and support costs mainly represent expenditures of Subsidiaries relating to the activities of exploration, development and production of crude oil and natural gas of Subsidiaries that hold working interests in oil and gas blocks.

Accrued financing costs represent interest expenses arising from the Group's loans, both short-term and long-term.

24. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

24. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
2022	-	40.399.378	2022
2023	47.115.060	37.772.079	2023
2024	39.606.053	37.504.887	2024
2025	26.882.564	26.281.679	2025
2026	11.843.934	11.265.801	2026
2027	395.338	351.824	2027
2028	345.093	339.234	2028
Total pembayaran sewa minimum	126.188.042	153.914.882	*Total minimum payment*
Bunga belum jatuh tempo	(10.359.038)	(16.746.370)	*Interest not yet due*
Nilai kini utang sewa pembiayaan	115.829.004	137.168.512	*Present value of finance lease payable*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	37.910.963	33.478.822	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**77.918.041**	**103.689.690**	***Long-term Portion***

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

25. LONG-TERM LOANS

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Monclare Equities Pte Ltd	-	604.583	*Monclare Equities Pte Ltd*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	49.591.797	40.286.148	*Deutsche Bank AG, Singapore Branch*
EFA dan Corbin	9.013.154	-	*EFA and Corbin*
Evora Universal Inc.	-	10.205.834	*Evora Universal Inc.*
Monclare Equities Pte Ltd	-	2.769.919	*Monclare Equities Pte Ltd*
Total	58.604.951	53.866.484	*Total*

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

25. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

	2022	2021	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			*Less current maturities*
Pihak ketiga			***Third parties***
Deutsche Bank AG, Cabang			*Deutsche Bank AG, Singapore*
	11.550.000	7.560.000	*Branch*
EFA dan Corbin	7.210.524	-	*EFA and Corbin*
Monclare Equities Pte Ltd	-	3.374.502	*Monclare Equities Pte Ltd*
Total	18.760.524	10.934.502	*Total*
Bagian Jangka Panjang	**39.844.427**	**42.931.982**	***Long-term Portion***

a. Evora Universal Inc.

Pada tanggal 21 Maret 2014, Evora Universal Inc. (Evora) mengadakan Perjanjian Pembelian Surat Utang dengan Greenwich International Limited (GIL) (pemberi pinjaman sebelumnya). Berdasarkan perjanjian tersebut, GIL mengalihkan sebagian utang sebesar USD10,0 juta kepada Evora. Syarat dan ketentuan atas perjanjian ini masih mengacu pada perjanjian pengakuan utang sebelumnya antara GIL dengan Perusahaan.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan dan Evora menandatangani Perjanjian Penerbitan Utang (PPU) yang menggantikan Perjanjian Pengakuan Utang sebelumnya. Jangka waktu PPU ini adalah 36 bulan yang dimulai sejak tanggal PPU. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 19 Oktober 2020, pinjaman kepada Evora diperpanjang sampai dengan 18 Oktober 2023.

Berdasarkan PPU, pinjaman ini tidak dijaminkan dan tidak memiliki pembatasan-pembatasan.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2022.

a. Evora Universal Inc.

On March 21, 2014, Evora Universal Inc. (Evora) entered into Notes Purchase Agreement with GIL. Based on the agreement, Greenwich International Limited (GIL) (former lender) transferred some of the loan amounting to USD10.0 million to Evora. The agreement's terms and conditions still refer to the previous Indebtedness Agreement between GIL and the Company.

On October 18, 2016, the Company entered into a Note Issuance Agreement (NIA) with Evora that replaced the previous Acknowledgment of Indebtedness Agreement. The maturity date of NIA is 36 months, starting from the date of NIA. This loan bears an interest of 6.5% per annum.

Based on the Acknowledgement of Indebtedness Agreement dated October 19, 2020, loan to the Evora is extended to October 18, 2023.

Based on NIA, this loan is not secured and does not contain restrictions.

The loan was fully paid in 2022.

b. Monclare Equities Pte Ltd

Pada tanggal 18 Juni 2020, Perusahaan dan Monclare menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Jual Beli dan Penyerahan Piutang tanggal 29 Desember 2017.

Berdasarkan perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali, pinjaman akan dibayar secara berkala dari tanggal 15 Juli 2020 sampai dengan 31 Desember 2022. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga.

b. Monclare Equities Pte Ltd

On June 18, 2020, the Company and Monclare entered into an Amendment and Restatement Agreement on Receivable Sale Purchase and Assignment Agreement dated on December 29, 2017.

Based on the Amendment and Restatement Agreement, the loan will be paid periodically from July 15, 2020 to December 31, 2022. This loan bears no interest.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Jika Perusahaan gagal melakukan pembayaran apapun, Monclare akan meminta Perusahaan untuk memberikan jaminan sesuai perjanjian.

Pembatasan atas Pinjaman ini antara lain:
- Perusahaan dilarang untuk menjual, mentransfer, mengalihkan, atau melepaskan seluruh atau secara substansial semua asetnya, atau mengizinkan hak gadai atau sekuritisasi apapun sebelum memperoleh persetujuan tertulis dari Monclare, kecuali untuk (a) pelepasan dalam kegiatan bisnis biasa; (b) ditukar atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih tinggi; dan (c) pelepasan aset usang
- Perusahaan harus mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2022.

c. Deutsche Bank AG, Cabang Singapura

Pada tanggal 27 September 2021, Perusahaan, dan Entitas Anak, PT Tunas Harapan Perkasa dan EMP Bentu Limited, sebagai Peminjam dan Penjamin, mengadakan Perjanjian Fasilitas dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura ("Deutsche Bank") ("Pemberi Pinjaman"). Fasilitas ini diatur oleh Deutsche Bank. Deutsche Bank dan DB International Trust (Singapura) Limited (*Security Agent)* bertindak sebagai agen dalam Perjanjian Fasilitas ini. Jumlah dari pinjaman ini adalah sebesar USD55,0 juta.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, fasilitas pinjaman akan dibayar secara berkala dari tanggal 30 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Juli 2025. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar margin ditambah LIBOR.

Pinjaman ini dijamin oleh *Transaction Security* sesuai dengan *Transaction Security Document*.

Perjanjian Fasilitas ini meliputi beberapa pembatasan terhadap EMP Bentu Limited untuk bertindak, termasuk didalamnya:
- Setiap pemberitahuan pembatalan atau pembayaran di muka yang diberikan oleh pihak manapun, tidak dapat ditarik kembali dan, jika indikasi sebaliknya muncul dalam Perjanjian Fasilitas.
- Peminjam tidak dapat meminjam kembali bagian manapun dari fasilitas ini.

***25. LONG-TERM LOANS** (Continued)*

In the event that the Company fails to make any payment, Monclare shall request the Company to provide collateral in accordance to the agreement.

The covenants on this loan among others:
- *The Company is prohibited from selling, transferring, assigning or disposing of all or substantially all of its assets, nor permit any lien or security interest prior to obtaining written approval from Monclare, except for (a) disposals in the ordinary course of business; (b) exchanged or replaced by other assets comparable or superior; and (c) disposal of obsolete assets*
- *The Company shall comply with all applicable laws and regulations*

The loan was fully paid in 2022.

c. Deutsche Bank AG, Singapore Branch

On September 27, 2021, the Company and the Subsidiaries PT Tunas Harapan Perkasa dan EMP Bentu Limited, as the Original Borrowers and Guarantors, entered into a Facility Agreement with the Deutsche Bank AG, Singapore Branch ("Deutsche Bank") (the "Original Lenders"). This facility is arranged by Deutsche Bank. The Deutsche Bank and DB International Trust (Singapore) Limited (Security Agent) are acting as an agent in this Facility Agreement. The total amount of this loan amounted to USD55.0 million.

Based on the Facility Agreement, the loan facility will be paid periodically from January 30, 2022 to July 30, 2025. This loan facility bears interest at the margin plus LIBOR.

The loan is secured by Transaction Security in accordance with the Transaction Security Document.

The Facility Agreement contains certain restrictions on EMP Bentu Limited from undertaking certain actions, including the following:
- *Any notice of cancellation or prepayment is given by any party shall be irrevocable and, unless a contrary indication appears in the Facility Agreement.*
- *The borrower may not reborrow any part of this facility.*

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

- Peminjam tidak membayar kembali atau membayar dimuka seluruh atau sebagian dari pinjaman atau membatalkan seluruh atau sebagian komitmen kecuali pada waktu dan dengan cara yang ditentukan secara jelas dalam perjanjian ini.
- Tidak ada jumlah dari total komitmen dibatalkan berdasarkan perjanjian ini dapat dipulihkan.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, pinjaman ini di ubah dan disajikan kembali sesuai dengan amendemen dan pernyataan kembali dengan penambahan fasilitas pinjaman sebesar USD17.410.000 dengan jumlah pinjaman menjadi USD55,0 juta, fasilitas pinjaman akan dibayar secara berkala dari tanggal 30 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 30 Maret 2026. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar margin ditambah SOFR.

Pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar USD8,56 juta dan USD6,06 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan yang terdapat dalam Perjanjian.

d. EFA dan Corbin

Perusahaan memiliki pinjaman dengan Kadita Pte Ltd (EFA) dan CEOF Holdings LP (Corbin) berdasarkan perjanjian Transfer Certificate tertanggal 8 April 2022. Jumlah pinjaman dari kedua kreditur tersebut adalah sebesar USD14.421.048. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6.50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 2 tahun. Pokok pinjaman beserta bunganya akan dilunasi dari dividen yang dibayarkan oleh Energi Mega Pratama Inc, Entitas anak, kepada Perusahaan.

Pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan atas pinjaman ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD6,00 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan yang terdapat dalam Perjanjian.

25. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

- *The Borrower shall not repay or prepay all or any part of the loans or cancel all or any part of the commitment except at times and in the manner expressly provided for in this agreement.*
- *No amount of the total commitments canceled under this agreement may be subsequently reinstated.*

On August 15, 2022, this loan was amended and restated pursuant to amendments and restatements with the addition of a loan facility of USD17,410,000 with a total loan amount of USD55.0 million, the loan facility will be repaid periodically from August 30, 2022 to March 30, 2026. This loan facility bears interest at margin plus SOFR.

The payment of this loan made for the year ended December 31, 2022 and 2021 by the Company is USD8.56 million and USD6.06 million, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believed that the Group has complied with all restrictions stipulated under the Agreement.

d. EFA and Corbin

The company has a loan with Kadita Pte Ltd (EFA) and CEOF Holdings LP (Corbin) based on a Transfer Certificate agreement dated April 8, 2022. The total loan from the two creditors is USD14,421,048. This loan bears interest at 6.50% per annum with a term of 2 years. The principal and interest will be repaid from dividends paid by Energi Mega Pratama Inc, a subsidiary, to the Company.

The payment made for the year ended December 31, 2022 by the Company of this loan is USD6.00 million.

As of December 31, 2022, the management believed that the Group has complied with all restrictions stipulated under the Agreement.

26. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN PERMODALAN / *26 FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT*

Klasifikasi dan Nilai Wajar / *Classification and Fair Values*

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

The following table presents the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

	2022		
Akun	**Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***Accounts***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas dan setara kas	46.133.595	46.133.595	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	25.725.290	25.725.290	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	65.602.281	65.602.281	*Other receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	60.345.068	60.345.068	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi	101.221.030	101.221.030	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lainnya			*Other non-current assets*
Pihak ketiga	67.770.338	67.770.338	*Third parties*
Total	**366.797.602**	**366.797.602**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilites***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	58.972.892	58.972.892	*Third parties*
Utang pihak berelasi	2.841.420	2.841.420	*Due to related parties*
Utang lain-lain	31.938.473	31.938.473	*Other payables*
Beban akrual	101.562.524	101.562.524	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	58.604.951	58.604.951	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	115.829.004	115.829.004	*Lease liabilities*
Total	**369.749.264**	**369.749.264**	***Total***

	2021		
Akun	**Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***Accounts***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas di bank	32.871.953	32.871.953	*Cash in banks*
Piutang usaha	29.474.868	29.474.868	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	59.096.765	59.096.765	*Other receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	54.559.406	54.559.406	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi	126.008.011	126.008.011	*Due from related parties*
Total	**302.011.003**	**302.011.003**	***Total***

26. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN PERMODALAN *(Lanjutan)*

26. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT *(Continued)*

Akun	2021 Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	2021 Nilai Wajar/ *Fair Values*	*Accounts*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilites***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Utang usaha	62.550.125	62.550.125	*Trade payables*
Utang lain-lain	5.096.829	5.096.829	*Other payables*
Beban akrual	130.498.790	130.498.790	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	2.841.372	2.841.372	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	53.866.484	53.866.484	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	137.168.512	137.168.512	*Lease liabilities*
Total	**392.022.112**	**392.022.112**	***Total***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Current financial assets and liabilities:

Instrumen keuangan dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual).

Financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Non-current financial assets and liabilities:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (long-term loans and lease liabilities).*

  The fair values of these financial liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat tanpa adanya pasar aktif (kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

- *Financial assets and liabilities carried with no active market (restricted cash, due from related parties and due to related parties).*

26. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN PERMODALAN *(Lanjutan)*

Untuk instrumen keuangan yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai untuk aset keuangan.

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, seperti risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau liabilitas Kelompok Usaha dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang selain dari mata uang fungsional Kelompok Usaha (Catatan 44).

Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok penjualan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah seperti gaji, upah dan pajak.

Untuk mengelola risiko, Kelompok Usaha melakukan penyepadanan liabilitas dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait, dan melakukan pembelian dan penjualan mata uang asing saat diperlukan. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai mata uang asing karena aset moneter dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing terkait.

26. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT *(Continued)*

The financial instruments that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at their nominal amounts less any impairment losses for financial assets.

Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group is affected by various financial risks, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing the risks, which are summarized as follows:

a. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Group's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign currency risk primarily from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in currencies other than the Group's functional currency (Note 44).

A significant portion of the Group's revenues is priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of sales, operating expenses and capital expenditures are also in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Rupiah such as salaries, wages and tax expenses.

To manage the risk, the Group matches its foreign currency liabilities with relevant financial assets and the purchase or sale of foreign currencies at spot rates when necessary. Management believes that there is no need to enter into foreign currency hedges, as the monetary assets are considered adequate to settle relevant liabilities denominated in foreign currency.

26. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN PERMODALAN *(Lanjutan)*

Tabel berikut ini menunjukkan dampak pada laba rugi dan ekuitas sebagai akibat dari kenaikan/penurunan nilai tukar mata uang asing, dengan mempertimbangkan semua faktor lain tetap konstan:

26. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT *(Continued)*

The following table summarizes the impact on profit or loss and equity as a result an increase/decrease in foreign exchange rates, considering all other factors being held constant:

	2022	2021	
Rp meningkat 5%	1.390.845	1.282.655	*Rp increased by 5%*
Rp menurun 5%	(1.390.845)	(1.282.655)	*Rp decreased by 5%*

b. Risiko tingkat bunga

Kelompok Usaha terekspos secara signifikan pada risiko tingkat suku bunga yang timbul dari fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

Kelompok Usaha meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan pergerakan tingkat bunga pasar. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan penggunaan tingkat bunga tetap untuk setiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan atau memperoleh tingkat suku bunga mengambang yang paling menguntungkan.

Dalam hal liabilitas keuangan yang memiliki bunga, tabel berikut menyajikan tingkat suku bunga efektif tahunan pada akhir periode pelaporan:

b. Interest rate risk

The Group is significantly exposed to interest rate risk resulting from fluctuations in the interest rate on short-term and long-term loans.

The Group minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate risk movement. The Group manages this risk by using a fixed interest rate for each borrowing that will be agreed at the date of any drawdown or rollover or to obtain the most favorable floating interest rates available.

In regard to interest-bearing financial liabilities, the following table indicates their effective annual interest rate at the end of the reporting periods:

	2022				
	Tingkat Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*	Total/ *Total*	Dalam 1 Tahun/ *Within 1 Year*	Lebih dari 1 tahun Sampai 5 tahun/ *More than 1 Year to 5 years*	
Pinjaman jangka panjang					*Long-term loans*
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	6,10%	49.591.797	11.550.000	38.041.797	*Deutsche Bank AG, Singapore Branch*
EFA dan Corbin	6,50%	9.013.154	7.210.524	1.802.630	*EFA and Corbin*

	2021				
	Tingkat Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*	Total/ *Total*	Dalam 1 Tahun/ *Within 1 Year*	Lebih dari 1 tahun Sampai 5 tahun/ *More than 1 Year to 5 years*	
Pinjaman jangka panjang					*Long-term loans*
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	6,10%	40.286.148	7.560.000	32.726.148	*Deutsche Bank AG, Singapore Branch*
Evora Universal Inc.	6,50%	10.205.834	-	10.205.834	*Evora Universal Inc.*
Monclare Equities Pte Ltd	-	3.374.502	3.374.502	-	*Monclare Equities Pte Ltd*

26. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN PERMODALAN *(Lanjutan)*

Analisa sensitivitas atas risiko tingkat bunga

Jika, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tingkat suku bunga naik/turun 100 basis poin dengan asumsi variabel yang lain tetap, laba rugi dan ekuitas Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing akan USD0,8 juta dan USD0,3 juta lebih tinggi/rendah dari pada sebelumnya, hal ini terjadi karena meningkatnya/menurunnya biaya bunga atas pinjaman yang memiliki tingkat bunga pinjaman mengambang.

26. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT *(Continued)*

Sensitivity analysis for interest rate risk

If, as of December 31, 2022 and 2021 the interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit or loss and equity for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have been USD0.8 million and USD0.3 million, respectively, lower/higher than previously stated, arising mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

c. Risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha terkena risiko kredit dan kegiatan operasinya (terutama dari piutang pelanggan) dan dari aktivitas pendanaan termasuk simpanan di bank. Risiko kredit dikelola melalui kebijakan yang ditetapkan, prosedur dan kontrol yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit. Karena tidak ada peringkat kredit yang independen, manajemen menilai kualitas kredit pihak lain dengan meyakinkan dirinya sendiri bahwa tidak ada risiko yang signifikan terkait dengan mereka.

Manajemen telah menilai kualitas kredit dari pihak lain yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal dan merasa yakin bahwa tidak ada risiko kredit signifikan yang terkait dengan mereka.

Jumlah tercatat aset keuangan merupakan tingkat paparan kredit maksimum. Tingkat paparan kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group is exposed to credit risk primarily from its operating activities (primarily from customers' receivables) and its financing activities, including deposits with banks. Credit risk is managed through established policies, procedures and controls relating to credit risk management. Where no independent credit rating exists, the management assesses the credit quality of the counterparties and satisfies itself that there is no significant risk associated with them.

The management has assessed the credit quality of the counterparties for which no external credit rating is available and is satisfied that they pose no significant risk.

The carrying amounts of financial assets represent maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates is as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	46.133.595	32.871.953	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	25.725.290	29.474.868	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	65.602.281	59.096.765	*Other receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	60.345.068	54.559.406	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi	101.221.030	126.008.011	*Due from related parties*
Aset tidak lancar lainnya	67.770.338	67.996.662	*Other non-current assets*
Total	**375.003.362**	**370.007.665**	***Total***

26. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN PERMODALAN *(Lanjutan)*

26. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Analisis umur aset keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analyses of the age of financial assets as at the end of the reporting periods are as follows:

	2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*			Total/ *Total*	
		Kurang dari 6 bulan/ *less than 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 month - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*		
Kas dan setara kas	46.133.595	-	-	-	46.133.595	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	25.725.289	-	-	-	25.725.289	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	65.602.281	-	-	-	65.602.281	*Other receivables*
Kas dalam pembatasan jangka panjang	60.345.068	-	-	-	60.345.068	*Restricted long-term cash*
Piutang pihak berelasi	101.221.030	-	-	-	101.221.030	*Due from related parties*
Total	**307.233.023**	**-**	**-**	**-**	**307.233.023**	***Total***

	2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*			Total/ *Total*	
		Kurang dari 6 bulan/ *less than 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 month - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*		
Kas di bank	32.871.953	-	-	-	32.871.953	*Cash in banks*
Piutang usaha	29.474.868	-	-	-	29.474.868	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	59.096.765	-	-	-	59.096.765	*Other receivables*
Kas yang dibatasi penggunaanya	54.559.406	-	-	-	54.559.406	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi	126.008.011	-	-	-	126.008.011	*Due from related parties*
Total	**302.011.003**	**-**	**-**	**-**	**302.011.003**	***Total***

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan kas jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran kas jangka pendek untuk membayar liabilitas yang sudah jatuh tempo.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk where the Group's cash flow position indicates that the short-term cash inflows are not adequate to cover the short-term cash outflows for payment of liabilities.

The Group manages liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows and the adequacy of cash and available loans. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable high-quality lenders.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

26. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN PERMODALAN *(Lanjutan)*

26. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	2022					
		Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ Contractual undiscounted cash flows amounts				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Total/ *Total/*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ *After 1 year to 2 years*	Setelah 2 tahun sampai 5 tahun/ *After 2 years to 5 years*	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	58.972.892	58.972.892	58.972.892	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain	31.938.473	31.938.473	31.938.473	-	-	*Other payables*
Beban akrual	101.562.524	101.562.524	101.562.524	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	58.604.951	47.968.308	21.543.074	23.385.456	3.039.779	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	115.829.004	126.188.042	47.115.060	39.606.053	39.466.929	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	2.841.420	2.841.420	-	-	2.841.420	*Due to related parties*
Total	**369.749.264**	**369.471.659**	**261.132.023**	**62.991.509**	**45.348.128**	***Total***

	2021					
		Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto/ Contractual undiscounted cash flows amounts				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Total/ *Total/*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ *After 1 year to 2 years*	Setelah 2 tahun sampai 5 tahun/ *After 2 years to 5 years*	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	62.550.125	62.550.125	62.550.125	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain	5.096.829	5.096.829	5.096.829	-	-	*Other payables*
Beban akrual	130.498.790	130.498.790	130.498.790	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	53.866.484	65.284.928	15.504.115	25.172.896	24.607.917	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	137.168.512	153.914.882	40.399.378	37.772.079	75.743.425	*Lease liabilities*
Utang pihak berelasi	2.841.372	2.841.372	-	-	2.841.372	*Due to related parties*
Total	**392.022.112**	**420.186.926**	**254.049.237**	**62.944.975**	**103.192.714**	***Total***

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha mengelola permodalannya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from previous years.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through the optimization of the debt and equity balance.

26. RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN PERMODALAN *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha memonitor penggunaan struktur modal dengan menggunakan rasio *gearing,* dimana pinjaman neto dibagi dengan total ekuitas. Pinjaman neto terdiri dari pinjaman yang dikenakan bunga yang diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian dikurangi oleh kas, dimana ekuitas merupakan ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISKS AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Group monitors the use of capital structure using gearing ratio, which is net debts divided by total equity. Net debts consist of interest-bearing borrowings disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements less cash, while equity represents equity attributable to owners of the parent.

The gearing ratios as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pinjaman			*Debts*
Pinjaman jangka panjang	58.604.951	53.866.484	*Long-term loans*
Total pinjaman	58.604.951	53.866.484	*Total debts*
Dikurangi kas	46.288.330	32.920.473	*Less cash*
Pinjaman - neto	12.316.621	20.946.011	***Net debts***
Ekuitas neto	514.926.286	448.966.978	***Net equity***
Gearing Ratio	**0,024**	**0,047**	***Gearing Ratio***

Kelompok Usaha tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar selama tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

The Group is not subject to externally imposed capital requirements during the current and previous years.

27. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar is as follows:

	2022		
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Issued and Paid Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	***Shareholders***
PT Bakrie Kalila Investment	11.919.017.065	48,02	*PT Bakrie Kalila Investment*
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	1.381.657.079	5,57	*PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	11.520.556.106	46,41	*Public (below 5% each)*
Total	**24.821.230.250**	**100**	***Total***
Jumlah Modal Disetor (Rp)	**6.778.966.604.000**		***Paid Share Capital (Rp)***
Setara (USD)	**638.086.082**		***Equivalent (USD)***

27. MODAL SAHAM *(Lanjutan)* / *27. SHARE CAPITAL (Continued)*

Pemegang Saham / *Shareholders*	2021 Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Number of Issued and Paid Shares*	2021 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)
PT Bakrie Kalila Investment / *PT Bakrie Kalila Investment*	11.357.665.765	45,76
PT Valbury Sekuritas Indonesia / *PT Valbury Sekuritas Indonesia*	1.386.416.125	5,59
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / *Public (below 5% each)*	12.077.148.360	48,66
Total / ***Total***	**24.821.230.250**	**100,00**
Jumlah Modal Disetor (Rp) / ***Paid Share Capital (Rp)***	**6.778.966.604.000**	
Setara (USD) / ***Equivalent (USD)***	**638.086.082**	

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2022	2021	
Agio saham	594.155.017	594.155.017	*Share premium*
Tambahan modal disetor Pengampunan pajak (Catatan 36i)	1.320.428	1.320.428	*Additional paid-in capital from tax amnesty (Note 36i)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(238.622.236)	(238.622.236)	*Difference in value from restructuring transaction of entities under common control*
Total	**356.853.209**	**356.853.209**	***Total***

a. Agio saham / *a. Share premium*

	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ *Difference from The Excess of Price Over the Share Par Value*	Biaya Emisi Saham/ *Share Issuance Cost*	Neto / *Net*	
Pengeluaran saham Perusahaan melalui:				*Issuance of shares of the Company through:*
Penawaran Umum Perdana - 2.847.433.500 saham	18.204.157	1.323.928	16.880.229	*Initial Public offering - 2,847,433,500 shares*
Penawaran Umum Terbatas I - 4.909.368.195 saham	347.519.988	9.820.223	337.699.765	*Rights Issues I - 4,909,368,195 shares*
Penawaran Umum Terbatas II - 26.183.297.040 saham	238.361.385	25.353.103	213.008.282	*Rights Issues II - 26,183,297,040 shares*
Penawaran Umum Terbatas III - 14.479.050.978 saham	25.834.156	752.981	25.081.175	*Rights Issues III - 14,479,050,978 shares*
Pelaksanaan Waran Seri I - 9.281 lembar saham	90	34.044	(33.954)	*Series I Warrant Exercise - 9,281 shares*
Penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu - 4.203.831.300 saham	1.530.597	11.077	1.519.520	*Right issue without pre-emptive rights 4,203,831,300 shares*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	**631.450.373**	**37.295.356**	**594.155.017**	***Balance as of December 31, 2022 and 2021***

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR *(Lanjutan)*

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(Continued)*

b. Difference in value from restructuring transactions of entities under common control

Entitas Anak	Akuisisi/ *Acquisition*	Nilai Buku Bersih/ *Net Book Value*	Biaya Akuisisi/ *Acquisition Cost*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control*	*Subsidiaries*
RHI Corporation	6 Februari/ *February 6*, 2003	10.417.812	22.535.211	(12.117.399)	*RHI Corporation*
PT Imbang Tata Alam	27 Februari/ *February 27*, 2004	(5.165.768)	4.545.993	(9.711.761)	*PT Imbang Tata Alam*
Energi Mega Pratama Inc.	4 Agustus/ *August 4*, 2004	25.975.969	26.086.293	(110.324)	*Energi Mega Pratama Inc.*
PT Tunas Harapan Perkasa	25 Januari/ *January 25*, 2006	17.438.800	275.659.120	(258.220.320)	*PT Tunas Harapan Perkasa*
Energi Mega Pratama Inc.	3 Agustus/ *August 3, 2021*	85.037.568	43.500.000	41.537.568	*Energi Mega Pratama Inc.*
Total		**133.704.381**	**372.326.617**	**(238.622.236)**	***Total***

c. Tambahan modal disetor dari Pengampunan Pajak

Tambahan modal disetor dari Pengampunan Pajak merupakan pengampunan pajak untuk Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (Catatan 36i).

c. Additional paid-in capital from Tax Amnesty

Paid-in capital from Tax Amnesty pertains to the Tax Amnesty program availed by the Company and certain Subsidiaries (Note 36i).

29. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Pada tahun 2007, EMP Inc. menerbitkan 26.000.010 lembar saham baru yang seluruhnya dibeli oleh Mitsubishi Corporation dan Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. yang mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan atas saham EMP Inc. menurun dari 100% menjadi 50%. Selisih antara ekuitas EMP Inc. yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi penerbitan saham baru dengan nilai buku investasi sebelum transaksi penerbitan saham baru dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

29. DIFFERENCE DUE TO CHANGES OF EQUITY IN A SUBSIDIARY

In 2007, EMP Inc. issued 26,000,010 new shares to Mitsubishi Corporation and Japan Petroleum Exploration Co., Ltd. resulting in a decrease in the Company's interest in EMP Inc. from 100% to 50%. The difference between the Company's interest in EMP Inc. after the new shares issuance and the carrying value of the investment before the new shares issuance is recorded under "Difference due to Changes of Equity in a Subsidiary" account and presented as part of equity.

30. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali merupakan pembelian saham nonpengendali EMP Tonga. Pada bulan April 2013, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di EMP Tonga dari 75% menjadi 99% melalui pembelian saham nonpengendali dengan nilai pembelian sebesar Rp175,7 miliar atau setara dengan USD18,07 juta. Selisih antara nilai yang dibayarkan dan jumlah yang tercatat atas akuisisi saham nonpengendali sebesar USD13,65 juta dicatat dalam akun "Transaksi dengan Entitas Nonpengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

30. TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Transaction with non-controlling interest pertains to the purchase of non-controlling shares of EMP Tonga. In April 2013, the Company increased its ownership in EMP Tonga from 75% to 99% through the purchase of non-controlling interest in the amount of Rp175.7 billion or equivalent to USD18.07 million. The difference between the amount paid and the carrying amount of the non-controlling interest shares acquired amounting to USD13.65 million is recorded under "Transaction with Non-controlling Interest" account and presented as part of equity.

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *31. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ *Percentage of Non-Controlling Interest*	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,* 2022	Penambahan Saham Entitas anak *Additional subsidiary Share*	Bagian Laba Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Share in Net Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Loss)*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,* 2022	
EMP ET	0,01%	483.923	-	-	483.923	*EMP ET*
EMP TP	0,01%	(86)	-	86	-	*EMP TP*
THP	0,01%	6.606	-	(76)	6.530	*THP*
EMP Tonga	0,01%	(571.177)	-	(591)	(571.768)	*EMP Tonga*
EIBL	49,00%	(71.334.798)	-	(56.652)	(71.391.450)	*EIBL*
AWP	30,00%	(1.110.435)	-	(11.014)	(1.121.449)	*AWP*
VMA	30,00%	(563.986)	-	46.927	(517.059)	*VMA*
EMP REJ	15,00%	22.757	-	5.616	28.373	*EMP REJ*
Neto		**(73.067.196)**	**-**	**(15.704)**	**(73.082.900)**	***Net***

	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ *Percentage of Non-Controlling Interest*	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,* 2021	Penambahan Saham Entitas anak/ *Additional subsidiary Share*	Bagian Laba Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Share in Net Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (Loss)*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,* 2021	
EMP ET	0,01%	483.923	-	-	483.923	*EMP ET*
EMP TP	0,01%	-	-	(86)	(86)	*EMP TP*
THP	0,01%	6.439	-	167	6.606	*THP*
EMP Tonga	0,01%	(51.401)	-	(519.776)	(571.177)	*EMP Tonga*
EIBL	49,00%	(103.233.476)	31.887.804	10.874	(71.334.798)	*EIBL*
AWP	30,00%	(1.060.505)	-	(49.930)	(1.110.435)	*AWP*
VMA	30,00%	(572.506)	-	8.520	(563.986)	*VMA*
EMP REJ	15,00%	-	27.339	(4.582)	22.757	*EMP REJ*
Neto		**(104.427.526)**	**31.915.143**	**(554.813)**	**(73.067.196)**	***Net***

32. PENJUALAN NETO / *32. NET SALES*

	2022	2021	
Gas Bumi	322.327.463	307.630.361	*Natural Gas*
Minyak Mentah	136.048.283	97.786.133	*Crude Oil*
Total	458.375.746	405.416.494	
Under (Over) lifting dan DMO	(6.435.952)	679.869	*Under (Over) lifting and DMO*
Total	**451.939.794**	**406.096.363**	***Total***

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales represent sales to third parties.

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of customers exceeding 10% of net sales are as follows:

	2022	2021	
Luar Negeri			***Overseas***
Lukoil Asia Pacific Pte Ltd	105.287.219	74.169.793	*Lukoil Asia Pacific Pte Ltd*
Dalam Negeri			***Domestic***
PT Kilang Pertamina Internasional	113.562.896	-	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT PLN (Persero)	92.743.332	79.052.858	*PT PLN (Persero)*
PT Petrokimia Gresik (Persero)	59.711.242	79.991.039	*PT Petrokimia Gresik (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	394.020	63.161.620	*PT Pertamina (Persero)*
Total	**371.698.709**	**296.375.310**	***Total***

33. BEBAN POKOK PENJUALAN / *33. COST OF GOODS SOLD*

	2022	2021	
Produksi	73.621.272	71.176.804	*Production*
Penyusutan, deplesi dan amortisasi:			*Depreciation, depletion and amortization:*
Aset hak guna (Catatan 16)	64.063.819	58.178.379	*Right-of-use assets (Note 16)*
Aset minyak dan gas bumi (Catatan 18)	63.443.643	80.107.408	*Oil and gas properties (Note 18)*
Penunjang produksi	44.290.447	31.946.916	*Production support*
Kerja ulang	22.903.487	16.488.200	*Workover*
Total	**268.322.668**	**257.897.707**	***Total***

Tidak terdapat pembelian dari satu pihak yang melebihi 10% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no purchases from a single vendor that exceeded 10% of net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021.

34. BEBAN USAHA / *34. OPERATING EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji, tunjangan dan manfaat karyawan	7.353.935	7.682.063	*Salaries, allowances and employee benefits*
Beban kantor	4.922.432	3.635.926	*Office expenses*
Representasi dan sumbangan	2.433.903	709.325	*Representation and donation*
Penyusutan (Catatan 15)	278.218	282	*Depreciation (Note 15)*
Sewa	239.599	207.165	*Rent*
Perjalanan dinas	225.477	515.869	*Business travelling*
Jasa profesional	125.768	180.507	*Professional fees*
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50 ribu)	371.123	608.513	*Others (below USD50 thousand each)*
Total	**15.950.455**	**13.539.650**	***Total***

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *35. OTHER INCOME (EXPENSE)*

a. Beban keuangan / *a. Financing charges*

	2022	2021	
Beban bunga	7.810.678	7.329.122	*Interest charges*
Beban keuangan lainnya	12.076.842	11.816.622	*Other financing charges*
Total	**19.887.520**	**19.145.744**	***Total***

b. Lain-lain - neto / *b. Others – net*

	2022	2021	
Penghasilan Entitas Anak dalam pengembangan - neto	724.399	-	*Under development Subsidiaries income - net*
Bagian atas Laba Entitas Anak - neto	10.564.824	2.671.820	*Share in profit of Subsidiaries - net*
Penghasilan (beban) Entitas Anak - lainnya	(19.102.575)	15.025.248	*Subsidiaries' other income (expenses)*
Neto	**(7.813.352)**	**17.697.068**	***Net***

36. PERPAJAKAN / *36. TAXATION*

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Value-Added Tax*

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar dimuka merupakan jumlah neto antara PPN masukan dan PPN keluaran. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD1.465.494 dan USD1.093.032.

Prepaid Value-Added Tax (VAT) represents the net amount between VAT-in and VAT-out. Balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD1,465,494 and USD1,093,032, respectively.

b. Tagihan Pajak / *b. Claims for Tax Refund*

Tagihan pajak merupakan klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan dari Entitas Anak, KEIL, akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak (SKP). Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD308.679 dan USD340.306.

Claims for tax refund represents unresolved overpayment of tax from Subsidiary, KEIL, due to the issuance of Tax Assessment Letter. Balance as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD308,679 and USD340,306, respectively.

36. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

36. TAXATION *(Continued)*

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan dan deviden	19.361.654	14.060.895	*Corporate income and dividend tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	743.544	876.132	*Article 4 (2)*
Pasal 21	869.516	2.887.700	*Article 21*
Pasal 22	177.871	177.963	*Article 22*
Pasal 23	4.045.397	4.505.814	*Article 23*
Pasal 25	2.356.242	-	*Article 25*
Pasal 26	16.038	2.804	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	31.810.680	25.385.275	*Value Added Tax*
Total	**59.380.942**	**47.896.583**	***Total***

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

d. Income Tax Benefit (Expense)

The detail of income tax benefit (expense) of the Group is as follows:

	2022	2021	
Pajak kini			***Current tax***
Entitas Anak	(65.206.328)	(76.932.784)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan			***Deferred tax***
Perusahaan	2.497.212	(6.299.815)	*Company*
Entitas Anak	(10.913.478)	(7.175.779)	*Subsidiaries*
Subtotal	(8.416.266)	(13.475.594)	*Subtotal*
Neto	**(73.622.594)**	**(90.408.378)**	***Net***

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. Current Tax

Reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasia	140.359.116	130.092.217	*Profit before income tax expense consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(150.957.255)	20.662.049	*Profit (loss) of Subsidiaries before income tax expense*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan ke Perusahaan	(10.598.139)	150.754.266	*Profit (loss) before income tax expense attributable to the Company*

36. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

36. TAXATION *(Continued)*

	2022	2021	
Beda temporer			***Temporary difference***
Imbalan kerja	-	744.858	*Employee benefits*
Beda tetap			***Permanent differences***
Penghasilan dividen	-	(71.775.000)	*Dividend income*
Representasi dan sumbangan	2.433.903	709.325	*Representation and donation*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(36.144)	(18.719)	*Interest income subject to final tax*
Lain-lain	168.642	(4.943.674)	*Others*
Neto	2.566.401	(75.283.210)	*Net*
Taksiran untung (rugi) fiskal sebelum kompensasi rugi fiska	(8.031.738)	75.471.056	*Estimated taxable profit (fiscal loss) before fiscal loss compensation*
Estimasi rugi fiskal kumulatif awal periode	(19.427.305)	(56.216.349)	*Estimated cummulative fiscal loss at beginning of period*
Penyesuaian rugi fiskal kumulatif awal tahun	(8.157.369)	(38.712.059)	*Adjustment cummulative fiscal loss at beginning of period*
Total Rugi Fiskal	**(35.616.412)**	**(19.457.352)**	***Total Fiscal Loss***

Perusahaan tidak melakukan penyisihan beban pajak penghasilan kini, karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

The Company did not provide provision for current income tax expense, because the Company is still in a fiscal loss position.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi sebelum akumulasi rugi fiskal tersebut di atas menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Fiscal losses resulting from the above reconciliation before cumulative fiscal loss is used as the basis of the Company in filing the Corporate Income Tax Return (SPT).

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The detail of the Group's deferred tax assets and liabilities is as follows:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2022*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of a Subsidiary*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2022*	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Biaya yang belum dipulihkan	32.221.941	-	338.646	-	32.560.587	*Unrecoverable cost*
Aset hak guna	1.400	-	(143)	-	1.257	*Right-of-use assets*
Rugi fiskal kumulatif	3.302.642	-	2.493.326	-	5.795.968	*Cumulative Fiscal loss*
Persediaan nonkapital	(380.764)	-	-	-	(380.764)	*Non-capital inventory*
Aset minyak dan gas bumi	(6.329.334)	-	-	-	(6.329.334)	*Oil and gas properties*
Liabilitas imbalan kerja	403.234	-	(7.395)	15.595	411.434	*Employee benefits liability*
Total	**29.219.119**	**-**	**2.824.434**	**15.595**	**32.059.148**	***Total***
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Aset hak guna	(14.574.866)	-	9.603.517	-	(4.971.349)	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja	5.780.133	-	589.243	582.178	6.951.554	*Employee benefits liability*
Aset minyak dan gas bumi	(22.374.273)	(34.883.911)	(20.347.698)	-	(77.605.882)	*Oil and gas properties*
Biaya yang belum dipulihkan	(42.301.046)	(4.334)	(1.055.667)	-	(43.361.047)	*Unrecoverable cost*
Persediaan nonkapital	(4.163.411)	34.087	(30.095)	-	(4.159.419)	*Non-capital inventory*
Total	**(77.633.463)**	**(34.854.158)**	**(11.240.700)**	**582.178**	**(123.146.143)**	***Total***
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan		**(34.854.158)**	**(8.416.266)**	**597.773**		***Deferred Tax Income (Expense)***

36. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

36. TAXATION *(Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2021*	Efek Penambahan Kepemilikan Saham *Effect of additional Share Ownership*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2021*	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Biaya yang belum dipulihkan	42.280.649	-	(10.058.708)	-	32.221.941	*Unrecoverable cost*
Aset hak guna	(850)	-	2.250	-	1.400	*Right-of-use assets*
Rugi fiskal kumulatif	9.556.779	-	(6.254.137)	-	3.302.642	*Cumulative Fiscal loss*
Persediaan nonkapital	(968.266)	-	587.502	-	(380.764)	*Non-capital inventory*
Aset minyak dan gas bumi	(12.540.465)	-	6.211.131	-	(6.329.334)	*Oil and gas properties*
Liabilitas imbalan kerja	(23.595)	-	296.949	129.880	403.234	*Employee benefits liability*
Total	**38.304.252**	**-**	**(9.215.013)**	**129.880**	**29.219.119**	***Total***
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Aset hak guna	(14.955.150)	(8.242.148)	8.622.432	-	(14.574.866)	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja	4.049.844	970.167	494.113	266.009	5.780.133	*Employee benefits liability*
Aset minyak dan gas bumi	(12.964.986)	(1.299.609)	(8.109.678)	-	(22.374.273)	*Oil and gas properties*
Biaya yang belum dipulihkan	(32.644.991)	11.068.318	(20.724.373)	-	(42.301.046)	*Unrecoverable cost*
Persediaan nonkapital	(2.837.619)	(16.782.717)	15.456.925	-	(4.163.411)	*Non-capital inventory*
Total	**(59.352.902)**	**(14.285.989)**	**(4.260.581)**	**266.009**	**(77.633.463)**	***Total***
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan		**(14.285.989)**	**(13.475.594)**	**395.889**		***Deferred Tax Income (Expense)***

Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believed that sufficient taxable profit will be available in the future to recover deferred tax assets.

g. Rekonsiliasi Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

g. Reconciliation of Income Tax Benefit (Expense)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari rugi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate to loss before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) Perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(9.075.659)	150.754.266	*Income (loss) before income tax benefit (expense) attributable to the Company*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(1.542.862)	25.628.225	*Income tax expense at prevailing tax rate*
Penyesuaian rugi fiskal dan koreksi fiskal	3.603.786	(19.003.268)	*Adjustments on fiscal loss and fiscal correction*
Pengaruh pajak atas Beda tetap	436.288	(12.924.772)	*Tax effects at Permanent differences*
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	**2.497.212**	**(6.299.815)**	***Income tax benefit (expense) to the Company***

h. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

h. Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB)

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian tagihan pajak atas KEIL, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the detail of KEIL's, a Subsidiary, tax claims for refund is as follows:

36. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

36. TAXATION *(Continued)*

Entitas / Entity	Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Masa/ *Period*	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ *Underpayment Assessed by Tax Authority*	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ *Paid and Filed Tax Claim*	Dicatat Sebagai Aset/ *Recorded as Asset in USD*	Surat Pajak Terakhir/ *Latest Tax Letters*	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ *Date of Latest Tax Letters*	Status
Kangean Energy Indonesia Ltd.	Pajak Penghasilan Pasal 23/	Tahun 2006/ *Year 2006*	4.855.826.896	4.855.826.896	308.679	65171/PP/M.XVIIA/12/2015	27 Oktober 2015/ *October 27, 2015*	Peninjauan Kembali/ *Judicial Review*

i. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah mengikuti Pengampunan Pajak dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak, selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak sebesar USD1.320.429 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 28).

i. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In 2017 and 2016, the Company and certain Subsidiaries participated in the Tax Amnesty program and received Tax Amnesty Certificates from the Directorate General of Tax, the difference between Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities amounting to USD1,320,429 is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 28).

37. LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Perhitungan laba per saham dasar/dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk didasarkan pada data sebagai berikut:

37. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

The computation of basic/diluted profit per share attributable to owners of the parent is based on the following data:

	2022	2021	
Laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	66.752.226	40.238.652	*Net profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang saham	24.821.230.250	17.581.704.761	*Weighted average number of share*
Laba Neto per Saham Dasar/ Dilusian	**0,00269**	**0,00229**	***Basic/Diluted Net Income per Share***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada laba neto per saham Kelompok Usaha. Oleh karena itu, laba neto per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at reporting dates, there were no potentially dilutive ordinary shares that would give rise to dilution of net profit per share of the Group. Thus, diluted profit per share is the same as basic profit per share.

38. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak (KEIL, EMP Bentu dan ITA) menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya.

Dana pensiun untuk Perusahaan, EMP Bentu, KEIL dan ITA dikelola oleh PT Axa Mandiri Financial Services.

38. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS

The Company and Subsidiaries (KEIL, EMP Bentu and ITA) have defined contribution pension plans for their permanent employees.

The pension plan for the Company, EMP Bentu, KEIL and ITA is managed by PT Axa Mandiri Financial Services.

38. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

Kelompok Usaha membukukan imbalan pascakerja bagi karyawan tetapnya sesuai dengan Kontrak Kerja Bersama (KKB)/Peraturan Kelompok Usaha. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Kelompok Usaha kecuali penempatan dana di PT Axa Mandiri Financial Services oleh Perusahaan, EMP Bentu, KEIL dan ITA.

Liabilitas imbalan kerja untuk Perusahaan, KEIL, EMP Bentu, EMP Tonga, VMA, ITA, EMP Gebang, EMP DN dan PGE pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, yang laporannya masing-masing tertanggal 21 Maret 2023 dan 31 Januari 2022, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

38. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS *(Continued)*

The Group provides post-employment benefits for all of its permanent employees based on the Employment Working Agreement/the Group's policy. No funding has been made by the Group, except for fund placement in PT Axa Mandiri Financial Services by the Company, EMP Bentu, KEIL and ITA.

Employee benefits liability for the Company, KEIL, EMP Bentu, EMP Tonga, VMA, ITA*, EMP Gebang, EMP DN and PGE as of December 31, 2022 and 2021 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, whose reports dated on March 21, 2023 and January 31, 2022, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:*

Tingkat diskonto	5,52% - 7,43% pada tanggal 31 Desember 2022 dan/ *5.52% - 7.43% as of December 31, 2022 and* 3,40% - 7,60% pada tanggal 31 Desember 2021/ *3.40% - 7.60% as of December 31, 2021*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5%	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) 2019/ *Indonesian Mortality Table (TMI) 2019*	*Mortality rate*
Tingkat kemungkinan cacat	10% dari Tingkat Mortalitas/ *10% from Mortality Rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	6% untuk pekerja sebelum usia 30 tahun dan akan menurun menjadi 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *6% for employees before the age of 30 years and will decrease until 0% 2 years before normal retirement age*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	58 tahun/ *58 years*	*Normal retirement age*

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.594.740	14.458.113	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(9.883.803)	(8.714.582)	*Fair value of plan assets*
Surplus	5.710.937	5.743.531	*Surplus*
Dampak batas aset	1.307.691	310.292	*The effect of the asset ceiling*
Liabilitas Neto yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	**7.018.628**	**6.053.823**	***Net Liability recognized in the Statements of Consolidated Financial Position***

38. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

38. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS *(Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	6.053.823	5.362.682	*Beginning balance*
Perubahan kepemilikan saham pada entitas operasi bersama	-	341.356	*Change of shares ownership of joint operations entity*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	2.302.709	2.827.038	*Amount recognized in the profit or loss*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.371.781	1.186.447	*Remesurements recognized in other comprehensive income*
Imbalan yang dibayarkan	(50.239)	(47.402)	*Benefits paid*
Kontribusi oleh pemberi kerja	(2.196.227)	(3.550.739)	*Contribution by employer*
Efek selisih kurs	(463.219)	(65.559)	*Foreign exchange effect*
Saldo Akhir	**7.018.628**	**6.053.823**	***Ending Balance***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Beban (penghasilan) yang diakui dalam laba rugi:			*Expense (income) recognized in profit or loss*
Biaya jasa kini	2.127.870	2.196.885	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	806	261.964	*Past -service cost*
Biaya bunga	674.440	693.080	*Interest cost*
Penghasilan bunga aset program	(486.502)	(357.228)	*Interest income on plan assets*
Aset bunga	17.054	-	*Interest on asset*
Pengukuran kembali atas nilai kini kewajiban imbalan pasti	(30.959)	32.337	*Remeasurement of present value of defined benefit obligation*
Neto	**2.302.709**	**2.827.038**	***Net***

	2022	2021	
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Perubahan pada batas aset	1.009.183	310.292	*Changes in assets ceiling*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Net acturial loss (gain) arising from:*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(274.437)	(213.699)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	492.131	1.101.103	*Experience adjustment*
Imbal hasil program	144.904	(11.249)	*Return on plan assets*
Neto	**1.371.781**	**1.186.447**	***Net***

38. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

38. *PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS* *(Continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	14.458.113	9.448.221	*Beginning balance*
Perubahan kepemilikan saham pada entitas operasi bersama	-	2.308.064	*Changes of shares ownership on joint operations entity*
Biaya jasa kini	2.127.870	2.196.885	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	806	261.964	*Past service cost*
Biaya bunga	674.440	693.080	*Interest cost*
Perubahan dalam asumsi keuangan	(274.437)	(216.051)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	492.131	1.135.792	*Experience adjusment*
Imbalan yang dibayarkan dari aset program	(559.018)	(1.187.318)	*Benefit paid from plan assets*
Imbalan yang dibayarkan	(50.239)	(47.402)	*Benefits paid*
Efek selisih kurs	(1.313.120)	(135.122)	*Foreign exchange effect*
Saldo Akhir	**15.594.740**	**14.458.113**	***Ending Balance***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement of the fair value of plan assets is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	8.714.582	4.085.539	*Beginning balance*
Perubahan kepemilikan saham pada entitas operasi bersama	-	1.966.708	*Changes of shares ownership on joint operations entity*
Imbal hasil atas aset program	486.827	357.228	*Return on plan assets*
Keuntungan aktuarial dari aset prog	(144.904)	11.249	*Actuarial gain on plan assets*
Kontribusi pemberi kerja	2.196.227	3.550.739	*Contribution by the employer*
Pembayaran dari program:			*Payment from plan:*
Imbalan yang dibayarkan	(559.018)	(1.187.316)	*Benefits paid*
Efek selisih kurs	(809.911)	(69.565)	*Foreign exchange effect*
Saldo Akhir	**9.883.803**	**8.714.582**	***Ending Balance***

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama tahun berjalan dan lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) during the current year and over the last five (5) years is as follows:

	31 Desember/*December 31*,					
	2022	2021	2020	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.594.740	14.458.113	9.448.221	17.818.792	14.203.618	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(9.883.803)	(8.714.582)	(4.085.539)	(10.276.659)	(2.754.809)	*Fair value of plan assets*
Defisit	**5.710.938**	**5.743.531**	**5.362.682**	**7.542.133**	**11.448.809**	***Deficit***

38. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

38. *PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS* *(Continued)*

	31 Desember/*December 31*,					
	2022	2021	2020	2019	2018	
Penyesuaian liabilitas program	492.131	1.123.892	1.123.892	7.841.266	1.682.595	*Experience adjustments on plan liabilities*
Penyesuaian aset program	486.827	229.061	229.061	1.085.682	80.422	*Experience adjustments on plan assets*

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti sebagai berikut:

(a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

(b) Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans as follows:

(a) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.

(b) Salary increase rate
Defined benefits obligation is linked to salary increase rate, whereby the higher salary increase rate will lead to higher liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

		Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti *Impact on Defined Benefits Obligation*				
	Asumsi yang Digunakan/ *Assumption Used*	Kenaikan Asumsi/ *Increase in Assumption*		Penurunan Asumsi/ *Decrease in Assumption*		
		Jumlah/ *Amounts*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amounts*	Persentase/ *Percentage*	
Tingkat diskonto						*Discount rate*
2022	5,52% - 7,43%	(919.584)	6,52% - 8,43%	1.050.622	4,52% - 6,43%	*2022*
2021	3,40% - 7,60%	(897.804)	4,40% - 8,60%	998.417	2,40% - 6,60%	*2021*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while assuming all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to those of the previous period.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun depan adalah sebesar USD2.228.432.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the next year amounted to USD2,228,432.

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

38. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

38. PENSION PLANS AND EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	2022	2021	
Dalam 1 tahun	288.103	839.165	*Within 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	3.902.885	7.141.410	*More than 1 year to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	40.467.162	62.844.373	*More than 5 years*
Total	**44.658.150**	**70.824.948**	**Total**

39. INFORMASI SEGMEN

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Kelompok Usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang operasi. Segmen operasi Kelompok Usaha dapat dibedakan menjadi enam blok minyak mentah dan gas bumi yaitu:

a. Blok Malacca Strait
b. Blok Kangean
c. Blok Gebang
d. Blok Korinci Baru
e. Blok Bentu
f. Blok Tonga
g. Blok Sengkang

Direksi menggunakan ukuran penjualan neto untuk menilai kinerja segmen operasi. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of the Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from an operation perspective. The Group segments can be identified as six crude oil and natural gas blocks, consisting of:

a. Malacca Strait Block
b. Kangean Block
c. Gebang Block
d. Korinci Baru Block
e. Bentu Block
f. Tonga Block
g. Sengkang Blok

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments. All transactions between segments have been eliminated.

information concerning the segments for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022								
	Malacca Strait	Kangean	Gebang	Korinci Baru	Bentu	Tonga	Sengkang	Total	
Penjualan neto	136.806.215	151.452.790	-	2.983.383	143.872.809	-	16.710.581	451.825.779	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(85.276.463)	(106.766.675)	-	(1.908.327)	(68.171.249)	-	(6.075.696)	(268.198.410)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**51.529.752**	**44.686.116**	**-**	**1.075.056**	**75.701.561**	**-**	**10.634.885**	**183.627.369**	***Gross profit (loss)***
Aset segmen	**326.262.479**	**286.029.682**	**42.108.675**	**23.448.835**	**437.534.505**	**20.335.996**	**85.981.740**	**1.221.701.911**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**(284.417.923)**	**(164.566.796)**	**(41.169.469)**	**(23.460.194)**	**(184.653.216)**	**(138.176.564)**	**(124.369.007)**	**(960.813.168)**	***Segment liabilities***

	2021								
	Malacca Strait	Kangean	Gebang	Korinci Baru	Bentu	Tonga	Sengkang	Total	
Penjualan neto	97.655.650	182.667.141	-	-	125.773.572	-	-	406.096.363	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(77.578.047)	(122.122.693)	-	-	(58.196.967)	-	-	(257.897.707)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**20.077.603**	**60.544.448**	**-**	**-**	**67.576.605**	**-**	**-**	**148.198.656**	***Gross profit (loss)***
Aset segmen	**117.807.054**	**424.806.914**	**41.444.901**	**19.967.014**	**415.974.267**	**19.082.634**	**-**	**1.039.082.784**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**(435.394.876)**	**(190.972.998)**	**(38.954.268)**	**(20.782.879)**	**(201.282.296)**	**(45.638.074)**	**-**	**(933.025.391)**	***Segment liabilities***

39. INFORMASI SEGMEN *(Lanjutan)*

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto per segmen adalah sebagai berikut:

The details of customers exceeding 10% of net sales per segment is as follows:

	2022						
	Malacca Strait	Kangean	Korinci Baru	Sengkang	Bentu	Total	
PT Pertamina (Persero)	-	224.029	-	-	169.991	394.020	*PT Pertamina (Persero)*
PT Kilang Pertamina Internasional	30.808.199	-	-	-	82.754.696	113.562.896	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT PLN (Persero)	824.811	49.993.210	2.983.383	5.643.668	33.298.260	92.743.332	*PT PLN (Persero)*
PT Petrokimia Gresik (Persero)	-	59.711.242	-	-	-	59.711.242	*PT Petrokimia Gresik (Persero)*
Lukoil Asia Pacific Pte Ltd	105.287.219	-	-	-	-	105.287.219	*Lukoil Asia Pacific Pte Ltd*
Total	**136.920.230**	**109.928.480**	**2.983.383**	**5.643.668**	**116.222.948**	**371.698.709**	Total

	2021						
	Malacca Strait	Kangean	Korinci Baru	Sengkang	Bentu	Total	
PT Pertamina (Persero)	17.368.408	932.178	-	-	44.861.034	63.161.620	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertagas Niaga (Persero)	74.169.793	-	-	-	-	74.169.793	*PT Pertagas Niaga (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	780.251	50.296.671	-	-	27.975.936	79.052.858	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Petrokimia Gresik (Persero)	-	79.991.039	-	-	-	79.991.039	*PT Petrokimia Gresik (Persero)*
PT Riau Andalan Pulp & Paper	-	-	-	-	30.733.264	30.733.264	*PT Riau Andalan Pulp & Paper*
Total	**92.318.452**	**131.219.888**	**-**	**-**	**103.570.234**	**327.108.574**	Total

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Entitas Anak memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan sebagai berikut:

The Subsidiaries have significant agreements and commitments as follows:

a. Perjanjian Bagi Hasil (PSC)

a. Production Sharing Contract (PSC)

Konsep umum PSC adalah Kontraktor (dalam hal ini Entitas Anak) menanggung seluruh risiko dan biaya eksplorasi sampai dengan masa produksi komersial. Kontraktor akan menerima penggantian biaya yang telah dikeluarkannya dari bagi hasil produksi.

The general concepts of the PSC, are that the Contractor (in this case the Subsidiaries) bears all risks and costs of exploration until commencement of commercial production. The Contractor receives a share of production to meet cost recovery.

1. Pengalihan Area

   Kontraktor diwajibkan untuk menyerahkan kembali sebagian wilayah kontrak kerja bagi hasil kepada SKK Migas pada periode tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama antara Kontraktor dan SKK Migas.

1. Relinquishments

The Contractor is required to relinquish a certain portion of contract areas to SKK Migas within certain periods based on the agreement between the Contractor and SKK Migas.

2. Pembagian Produksi

   Bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi

   Pembagian produksi dilakukan atas produksi minyak mentah dan gas bumi yang diterima setelah dikurangi *First Tranche Petroleum* (FTP), penggantian biaya (*cost recovery*) dan kredit investasi yang dialokasikan kepada Pemerintah dan Kontraktor sebelum efek pajak dan setelah disesuaikan dengan kewajiban pasar domestik (*Domestic Market Obligation*).

2. Production Entitlement

Production sharing through operating cost recovery

The production entitlement of crude oil and natural gas received after deduction of First Tranche Petroleum (FTP), cost recovery and investment credit, is allocated between the Government and Contractor before the impact of tax, and after adjustment for the domestic market obligation (DMO).

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN *(Lanjutan)*

Dalam konsep bagi hasil, minyak bumi yang dibagikan kepada Pemerintah dan Kontraktor terdiri atas komponen:

- Penggantian biaya
- Kredit investasi
- Ekuitas yang dibagikan

Kontraktor bisa mendapatkan penggantian biaya produksi untuk minyak mentah dan gas bumi yang dihasilkan. Beban yang diperbolehkan untuk dimintakan penggantian adalah sebagai berikut:

a. Beban operasional tahun berjalan, termasuk beban eksplorasi lapangan-lapangan lain dalam wilayah PSC, biaya-biaya tak berwujud pada sumur-sumur eksplorasi dan pengembangan serta biaya persediaan ketika tiba di Indonesia. Kontraktor juga mendapatkan sebagian penggantian biaya *overhead* yang dibatasi sampai dengan 2% dari jumlah keseluruhan pengeluaran, yang dapat diperhitungkan dalam *quarterly report* dan disetujui oleh SKK Migas;

b. Depresiasi atas biaya modal sebesar 50%, 25%, 12,5% dan 10% dengan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*) untuk aset yang digunakan, setidaknya dalam satu (1) hari pada tahun berjalan. Kepemilikan barang modal diserahkan kepada Pemerintah pada saat tiba di Indonesia, tetapi Kontraktor dapat mengakui depresiasi atas barang modal tersebut; dan

c. Beban-beban operasional dan depresiasi dari beban tahun lalu yang belum dipulihkan. Apabila produksi tidak memadai untuk melakukan pembayaran tersebut, beban tersebut dapat dibawa ke tahun-tahun berikutnya tanpa batas waktu. Komponen utama beban Kontraktor yang tidak dapat dipulihkan kembali adalah bonus yang dibayarkan kepada Pemerintah dan *financing costs* tertentu. Namun, bonus tersebut dapat menjadi faktor pengurang pajak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

Under the sharing concept, the crude oil to be shared between the Government and Contractor is made up of:

- *Cost recovery*
- *Investment credit*
- *Equity to be split*

The Contractor can recover production costs for crude oil and natural gas produced. Costs for which recovery is allowed are as follows:

a. Current year's operational cost, including costs of exploration of other fields in PSC area, intangible costs of exploration and development wells and costs of inventories when landed in Indonesia. The Contractor also receives partial reimbursement of overhead costs, limited to 2% of the total expenditure, which can be taken into account in a quarterly report as approved by SKK Migas;

b. Depreciation of capital cost in the amount of 50%, 25%, 12.5% and 10% using the declining balance method for assets used on at least one (1) day during the current year. Title to the capital goods passed to the Government upon landing in Indonesia, but the Contractor can claim depreciation on these capital items; and

c. Unrecovered operating and depreciation expenses from previous years. If the current production is not sufficient to make such payment, those expenses can be carried forward to subsequent years without a time limit. The main components of expenses that the Contractor is not entitled to recover are bonuses paid to the Government and certain financing costs. However, such bonuses are tax deductible.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN *(Lanjutan)*

Bagi hasil *gross split*

Pada bagi hasil *gross split*, untuk mendapatkan bagian Kontraktor adalah dengan menambahkan *base split* minyak mentah atau gas bumi dengan angka koreksi komponen variabel dan angka koreksi progresif. *Base split* didapatkan dengan persentase tertentu baik porsi Pemerintah maupun porsi Kontraktor, yang diperhitungkan dari titik penyerahan.

Biaya operasi yang terjadi dalam melaksanakan operasi minyak mentah dan gas bumi dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan dalam menghitung pajak penghasilan kena pajak Kontraktor.

4. Kredit Investasi

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, Kontraktor dapat memperoleh penggantian kredit investasi dari jumlah biaya pengembangan dan produksi secara langsung berdasarkan proyek, yang telah dinegosiasikan dan disetujui oleh SKK Migas.

5. Penggantian Biaya Bunga

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, penggantian biaya bunga merupakan salah satu insentif atas penyediaan modal untuk proyek tertentu yang telah disetujui SKK Migas. Penggantian biaya bunga dapat dilakukan selama masa depresiasi aset proyek tersebut.

Rincian dan jumlah atas perencanaan pendanaan harus diikutsertakan dalam *budget* beban operasional tahunan dan dimintakan persetujuan SKK Migas.

6. *Overhead* Manajemen dan Kantor Pusat

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, beberapa beban umum dan administrasi (yang bukan termasuk beban langsung) terkait dengan *overhead* kantor pusat dapat dialokasikan ke operasional PSC, berdasarkan metode yang telah disetujui SKK Migas. Metode alokasi *overhead* ini harus diterapkan secara konsisten dan merupakan subyek untuk ditelaah secara periodik dan diaudit oleh SKK Migas. Beberapa pengaturan PSC membatasi *overhead* tersebut sebesar 2% dari total beban operasional PSC. Untuk PSC yang telah berproduksi, SKK Migas akan melakukan audit terhadap *overhead* kantor pusat setiap tahunnya.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

Gross split production sharing

On gross split production sharing, to get the Contractor's share is to add a base split of crude oil or natural gas with a variable component correction rate and a progressive correction figures. Base split is obtained with a certain percentage of both the Government's share and the Contractor's share in accordance with PSC, and calculated from the point of delivery.

Operating costs incurred in carrying out petroleum operation shall be available as a deduction for the purpose of calculating Contractor's taxable income.

4. Investment Credit

On gross split production sharing, Contractor can recover an investment credit for capital costs on direct development and production incurred on a project basis, as negotiated and approved by SKK Migas.

5. Interest Recovery

On gross split production sharing, interest recovery is an incentive for the supply of capital for certain projects approved by SKK Migas. The recovery of interest expenses can be carried out during the depreciation of project assets.

Details and the amount on the planning of funding should be included in the annual budget of operations expense report and approved by SKK Migas.

6. Management and Head Office Overheads

On gross split production sharing, some general and administrative costs (other than direct charges) relating to head office overheads can be allocated to the PSC operation, based on the methodology approved by SKK Migas. This overhead allocation method must be applied consistently and is subject to periodic review and audit by SKK Migas. Some PSC arrangements, cap this overhead at a flat 2% of the total PSC operating cost. For PSC that is already producing, SKK Migas will perform an audit of overhead of head office on a yearly basis

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN *(Lanjutan)*

7. Bagi Hasil

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, sisa minyak mentah setelah pemberian kredit investasi dan penggantian biaya akan dibagi antara SKK Migas dan Kontraktor dengan skema bagi hasil setelah pajak sebesar 85/15 bagi minyak mentah dan 70/30 bagi gas bumi masing-masing untuk bagian SKK Migas dan Kontraktor.

8. *First Tranche Petroleum* (FTP)

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, atas kontrak sebelum tahun 2002, Kontraktor dan Pemerintah memiliki hak untuk mengambil minyak sebesar 20% dari hasil produksi setiap tahunnya sebelum dikurangi penggantian biaya operasional, yang akan dibagi sesuai besar bagi hasil yang tertera dalam kontrak.

9. Kewajiban Pasar Domestik (DMO)

Berdasarkan persyaratan dalam PSC setelah produksi komersial dimulai, Kontraktor harus menyediakan minyak mentah untuk kebutuhan untuk pasar domestik Indonesia. Dalam praktek umum, Kontraktor diharuskan memasok minyak mentah maksimum 25% dari jumlah produksi di wilayah kontrak.

Umumnya, dalam lima tahun pertama masa produksi komersial, Kontraktor akan dibayar oleh SKK Migas secara penuh untuk kewajiban pasar domestik yang dihasilkan. Namun pada tahun berikutnya, nilai yang dibayarkan akan berkurang hingga 10% dari harga pasar.

Hingga saat ini tidak ada kewajiban pasar domestik terkait dengan produksi gas, namun hal tersebut telah mulai diperkenalkan.

10. Penilaian atas Minyak Mentah

Untuk menetapkan pembagian hasil produksi dan untuk kepentingan pajak, minyak bumi dinilai dalam basis rata-rata *Indonesian Crude Price* (ICP) yang diperhitungkan secara bulanan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

Pada bagi hasil melalui pengembalian biaya operasi, setelah produksi komersial dimulai, dalam aturan PSC, Kontraktor menerima minyak mentah atau produk sejenisnya untuk penggantian biaya dan penerimaan bagian penjualan. Hal ini membuat pentingnya menentukan harga untuk mengkonversikan minyak bumi ke satuan Dolar Amerika Serikat untuk menghitung penggantian biaya.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

7. Equity Sharing

On gross split production sharing, any crude oil remaining after the deduction of investment credit and cost recovery is split between SKK Migas and the Contractor on the schedule of profit sharing after tax of 85/15 for crude oil and 70/30 for natural gas for the accounts of SKK Migas and Contractor, respectively.

8. First Tranche Petroleum (FTP)

On gross split production sharing, under contracts signed prior to 2002, the Contractor and Government are entitled to take a quantity of petroleum equal to 20% of the production of each year before any deduction for recovery of operating costs, to be split according to their respective equity shares as stated in the contracts.

9. Domestic Market Obligation (DMO)

According to the terms of the PSC, after commencement of commercial production, the Contractor should fulfill its obligation to supply crude oil for the domestic market in Indonesia. In general practice, the Contractor is required to supply a maximum of 25% of total crude oil production from the contract area.

Generally, for the first five years after the contract area commences commercial production, the Contractor is paid by SKK Migas in full for the DMO oil. However, for subsequent years, the prices will be reduced to 10% of the market price.

To date, there has been no DMO associated with gas production, however, such matter has now been introduced.

10. Valuation of Crude Oil

To determine the sharing of production, and for tax purposes, crude oil is valued on the basis of average Indonesian Crude Price (ICP), which is calculated by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia on a monthly basis.

On gross split production sharing, the Contractor receives crude oil or in-kind product for settlement of its cost and share of equity, thus making it necessary to determine a price to convert crude oil to United States Dollar in order to calculate the cost recovery.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN *(Lanjutan)*

11. Over/Under Lifting

Lifting variance akan timbul setiap tahun antara Kontraktor dengan Pemerintah. *Over/Under Lifting* diselesaikan secara tunai dengan Pemerintah dan dapat digolongkan sebagai penjualan/pembelian minyak mentah dan/atau gas bumi. Posisi *Over*/*Under Lifting* mungkin juga dapat terjadi antara para *partner* dalam PSC, yang dapat diselesaikan secara tunai maupun dengan kompensasi produksi pada tahun-tahun berikutnya sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara partisipan tersebut.

12. Kewajiban Merestorasi Area Ditinggalkan

Kontrak PSC yang ditandatangani setelah tahun 1995 harus disertakan dalam *budget* untuk cadangan atas *clearing*, *cleaning* dan restorasi area kerja pada saat kontrak berakhir. Pendanaan kas tersebut harus dipisahkan dan tidak dapat ditarik kembali oleh Operator PSC kecuali biaya merestorasi area ditinggalkan yang merupakan biaya yang dapat diganti dan merupakan pengurang pajak.

13. PPN yang Dapat Diganti

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 218/PMK.02/2014, Kontraktor yang mengoperasikan Wilayah Kerja memiliki hak memperoleh pembayaran kembali PPN dari SKK Migas atas jumlah PPN yang telah dibayarkan oleh Kontraktor. Pembayaran kembali PPN dapat dilakukan setelah Pemerintah Republik Indonesia menerima bagiannya atas produksi dari hasil kegiatan usaha hulu minyak dan gas.

b. Perjanjian dengan PT Energi Timur Jauh (ETJ)

Entitas Anak, EMP MS, EMP Gelam, EMP Semberah, EMP Gebang, EMP Bentu dan EMP Korinci, menunjuk ETJ sebagai koordinator operasional dan administratif, asisten umum dan administratif serta manajer keuangan untuk beberapa periode masing-masing terhitung tanggal:

- dari tanggal 1 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Desember 1998 untuk EMP MS;
- dari tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan tanggal 31 Desember 2004 untuk EMP Gelam;
- dari tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 untuk EMP Semberah;
- dari tanggal 22 Mei 2002 sampai dengan tanggal 21 Mei 2003 untuk EMP Gebang; dan

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

11. Over/Under Lifting

Lifting variances will occur each year between the Contractor and the Government. Such over/under lifting is settled in cash with the Government and can be considered to be sales or purchases of crude oil and/or natural gas, respectively. The individual members of the PSC may in turn have over/under lifting between themselves, which will be settled, according to the joint venture agreements, generally in cash or from production in the following year.

12. Abandonment and Site Restoration Obligation

PSC contracts that were signed after 1995 must include in their budget provision for clearing, cleaning and restoring sites upon completion of work. These cash funds are set aside in a non-refundable account by the PSC Operator, except for abandonment and site restoration costs which are recoverable and tax deductible.

13. VAT Reimbursement

In accordance with the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 218/PMK.02/2014, a Contractor operating in a Working Area, has the right to reimbursement of VAT by SKK Migas on the amount of VAT being paid by Contractor. The VAT reimbursement can proceed after the Government of the Republic of Indonesia has received its entitlement from the result of the upstream activities of oil and gas.

b. Agreement with PT Energi Timur Jauh (ETJ)

The Subsidiaries, EMP MS, EMP Gelam, EMP Semberah, EMP Gebang, EMP Bentu and EMP Korinci, appointed ETJ as operational and administrative coordinator, provider of general and administrative assistance and as cash manager for the respective periods from the following dates:

- *from January 1, 1998 until December 31, 1998 for EMP MS;*
- *from January 1, 2004 until December 31, 2004 for EMP Gelam;*
- *from January 1, 2003 until December 31, 2007 for EMP Semberah;*
- *from May 22, 2002 until May 21, 2003 for EMP Gebang; and*

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN *(Lanjutan)*

- dari tanggal 7 Februari 2005 sampai dengan tanggal 6 Februari 2006 untuk EMP Bentu dan EMP Korinci.

Perpanjangan berjalan secara otomatis kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan perjanjian ini, ETJ harus membantu Entitas Anak dalam menyusun pembukuan berkaitan dengan akun dan pencatatan lainnya yang berlaku bagi industri minyak dan gas di Indonesia. ETJ juga harus mengirimkan laporan bulanan kegiatan operasional dan permasalahan administratif kepada Entitas Anak, memberikan dan mengaktifkan akses terhadap pihak yang berwenang kepada Entitas Anak untuk menguji atau memeriksa suatu akun dan pencatatan yang dilakukan oleh ETJ. ETJ juga ditunjuk sebagai manajer keuangan dan memiliki kewenangan didalam melakukan penandatanganan atas setiap rekening bank tanpa batas didalam melakukan pembayaran atas pengeluaran Entitas Anak. ETJ harus menyusun penggunaan dana yang memadai dan penggunaan dana Entitas Anak lainnya yang dikelola oleh ETJ untuk mendanai pengeluaran pihak berelasi lainnya yang memiliki kesamaan perjanjian dengan ETJ. ETJ juga harus membuat pemisahan dan pencatatan individual atas utang antar perusahaan dan status piutang Entitas Anak serta melakukan pembaharuan secara berkala.

Seluruh biaya dan beban yang dikeluarkan oleh ETJ sehubungan dengan hal tersebut di atas akan dibebankan kepada Entitas Anak. Seluruh bunga yang berasal dari dana Entitas Anak pada rekening bank milik ETJ akan menjadi milik Entitas Anak.

Pada tahun 2013, Kelompok Usaha telah beberapa kali mengadakan perjanjian dengan ETJ dan perjanjian yang terakhir adalah perjanjian yang terkait dengan pengalihan piutang dan utang antara Kelompok Usaha dengan ETJ. Berdasarkan perjanjian ini, seluruh piutang dan utang Kelompok Usaha kepada ETJ dialihkan seluruhnya kepada Entitas Anak, EMP MS.

Pada tahun 2013, EMP MS, ETJ dan ETJL menandatangani Perjanjian Novasi dimana ETJ mengalihkan seluruh hak dan kewajiban miliknya ke ETJL, perusahaan yang didirikan di British Virgin Island. Selanjutnya EMP MS mengalihkan piutang ini kepada Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki piutang dari ETJL masing-masing sebesar USD51 Juta dan USD83 juta (Catatan 13b).

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

- *from February 7, 2005 until February 6, 2006 for EMP Bentu and EMP Korinci.*

Extension of the agreements will be automatically carried out unless terminated by both parties.

Based on the agreement, ETJ shall assist the Subsidiaries in keeping the required books of accounts and other records applicable in Indonesia for the oil and gas industry. ETJ shall also deliver to the Subsidiaries a monthly report of operational and administrative matters and activities and provide access to duly authorized parties of the Subsidiaries to examine or inspect the books of accounts and records prepared by ETJ. ETJ was also appointed as cash manager and authorized signatory in respect to each of the Subsidiaries' bank accounts, without limitation, in making payment of expenditures on behalf of the Subsidiaries. ETJ shall arrange the use of the Subsidiaries' funds as necessary and use any of the Subsidiaries' money being managed by ETJ to fund expenditures of other related parties having a similar agreement with ETJ as deemed necessary. ETJ shall also maintain separate and individual clean records of the intercompany payables and receivables status of the Subsidiaries and update them on a regular basis.

All costs and expenses incurred by ETJ in relation to the aforementioned purposes shall be chargeable to the Subsidiaries. All interest arising from the Subsidiaries' funds in ETJ's bank account shall be credited to the Subsidiaries.

In 2013, the Group entered into several agreements with ETJ. The latest agreement is in relation to the assignment of receivables and payables between the Group and ETJ. Based on the agreement, all the receivables and payables are transferred to Subsidiary, EMP MS.

In 2013, EMP MS, ETJ and ETJL entered into a Novation Agreement wherein ETJ transferred all its rights and obligations to ETJL, a company established in the British Virgin Islands. Subsequently, EMP MS transferred the receivable to the Company. As of December 31, 2022 and 2021, the Company had an outstanding receivable to ETJL amounting to USD51 million and USD83 million, respectively (Note 13b).

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN *(Lanjutan)*

c. Perjanjian Jual Beli Gas Entitas Anak

(1) KEIL dan EEKL

Pada tanggal 7 Juli 2005, EEKL, KEIL dan SKK Migas (dahulu BP Migas) (sebagai Penjual) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (*Gas Sales Agreement/GSA*) dengan PT Petrokimia Gresik (Persero) sebagai Pembeli. Selain itu, pada bulan Desember 2005, EEKL, KEIL dan SKK Migas (dahulu BP Migas) (sebagai Penjual) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas (*Gas Sales Agreement*/GSA) dengan PT Indogas Kriya Dwiguna, PT Pertamina Gas (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN (Persero)) sebagai Pembeli. Berdasarkan GSA, Pembeli akan melakukan pembayaran atas penjualan Gas kepada Penjamin (HSBC) dan Penjamin akan menerima, memegang dan mengatur serta mengeluarkan jumlah dana yang dibayar Pembeli berdasarkan GSA.

Pada tanggal 30 Oktober 2007, KEIL menandatangani Perubahan Perjanjian Jual Beli Gas dengan:

a. PT Petrokimia Gresik (Persero) yang akan berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 atau *volume* yang dikirim telah mencapai 241,86 *Billions of Standard Cubic Feet of gas* (BSCF), mana yang lebih dahulu terjadi;
b. PT Pertagas (Persero) yang akan berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 atau *volume* yang dikirim telah mencapai 221 *Trillion British Thermal Units* (TBTU), mana yang lebih dahulu terjadi;
c. PT PLN (Persero) yang akan berakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2027 atau *volume* yang dikirim telah mencapai 368,7 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi;
d. PT Indogas Kriya Dwiguna yang akan berakhir sampai dengan tanggal 6 Februari 2021 atau *volume* yang dikirim telah mencapai 79,2 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pada tanggal 30 Desember 2010, KEIL menandatangani Perubahan II Perjanjian Jual Beli Gas dengan:

a. PT Pertagas (Persero) yang akan berakhir sampai dengan 3.288 hari dari Tanggal Dimulai (diperkirakan awal 2012) atau *volume* yang dikirim telah mencapai 221 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

c. Subsidiaries' Sale and Purchase of Gas Agreements

(1) KEIL and EEKL

On July 7, 2005, EEKL, KEIL and SKK Migas (formerly BP Migas) (as Sellers) signed Gas Sale and Purchase Agreements (the GSAs) with PT Petrokimia Gresik (Persero) as Buyers. Furthermore, in December 2005, EEKL, KEIL and SKK Migas (formerly BP Migas) (as Sellers) signed Gas Sales Agreements (the GSAs) with PT Indogas Kriya Dwiguna, PT Pertamina Gas (Persero) *and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN (Persero)) as Buyers. Pursuant to the GSAs, the Buyers shall pay for gas sales to a Trustee (HSBC) and the Trustee shall receive, hold, manage and disburse the amounts paid by Buyers under the GSAs'.*

On October 30, 2007, KEIL entered into Amendments to the Sale and Purchase of Gas Agreements with:

a. PT Petrokimia Gresik (Persero), which shall expire as of June 30, 2018, or the volume of 241.86 Billions of Standard Cubic Feet of gas (BSCF) having been fully supplied, whichever occurs earlier;
b. PT Pertagas (Persero), which shall expire as of December 31, 2016, or the volume of 221 Trillion British Thermal Units (TBTU) having been fully supplied, whichever occurs earlier;
c. PT PLN (Persero), which shall expire as of March 31, 2027, or the volume of 368.7 TBTU having been fully supplied, whichever occurs earlier;
d. PT Indogas Kriya Dwiguna, which shall expire as of February 6, 2021, or the volume of 79.2 TBTU having been fully supplied, whichever occurs earlier.

On December 30, 2010, KEIL entered into Amendment II to the Sale and Purchase of Gas Agreements with:

a. PT Pertagas (Persero), which shall expire 3,288 days from the Commencement Date (estimated as early 2012), or the volume of 221 TBTU having been fully supplied, whichever occurs earlier.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN *(Lanjutan)*

b. PT PLN (Persero) yang akan berakhir sampai dengan tanggal 30 Desember 2028 atau *volume* yang dikirim telah mencapai 368,7 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi.
c. PT Indogas Kriya Dwiguna yang akan berakhir sampai dengan tanggal 7 Desember 2022 atau *volume* yang dikirim telah mencapai 79,2 TBTU, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pada tanggal 1 Januari 2022, KEIL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Petrokimia Gresik yang akan berakhir sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 31 Desember 2026 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 33,73 Trillion British Thermal Unit (TBTU).

Pada tanggal 8 November 2022, KEIL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Sarana Cepu Energi yang akan berakhir sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 28 Februari 2030 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 5,2 Trillion British Thermal Unit (TBTU).

Pada tanggal 9 November 2022, KEIL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Bayu Buana Gemilang yang akan berakhir sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 28 Februari 2030 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 9,1 Trillion British Thermal Unit (TBTU).

Pada tanggal 11 November 2022, KEIL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Inti Alasindo Energy yang akan berakhir sampai dengan, mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 28 Februari 2030 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 7,8 Trillion British Thermal Unit (TBTU).

Pada bulan November 2022, KEIL menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Sadikun Niagamas Raya yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 28 Februari 2030 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 3.9 Trillion British Thermal Unit (TBTU).

Pada tahun 2022, KEIL menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas Bumi dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi; tanggal 13 November 2030 atau berakhirnya produksi gas dari lapangan gas dalam wilayah kerja PSC Kangean.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

b. PT PLN (Persero), which shall expire as of December 30, 2028, or the volume of 368.7 TBTU having been fully supplied, whichever occurs earlier.
c. PT Indogas Kriya Dwiguna, which shall expire as of December 7, 2022, or the volume of 79.2 TBTU having been fully supplied, whichever occurs earlier.

On January 1, 2022, KEIL entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Petrokimia Gresik that shall expire on the earlier of; December 31, 2026, or the volume of 33.73 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.

On November 8, 2022, KEIL entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Sarana Cepu Energi that shall expire on the earlier of; February 28, 2030, or the volume of 5.2 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.

On November 9, 2022, KEIL entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Bayu Buana Gemilang that shall expire on the earlier of; February 28, 2030, or the volume of 9.1 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.

On November 11, 2022, KEIL entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Inti Alasindo Energy that shall expire on the earlier of; February 28, 2030, or the volume of 7.8 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.

In November 2022, KEIL entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Sadikun Niagamas Raya that shall expire on the earlier of; February 28, 2030, or the volume of 3.9 Trillion British Thermal Unit (TBTU) having been fully supplied.

In 2022, KEIL entered into a Memorandum of Agreement Gas Supply with PT Perusahaan Gas Negara that shall expire on the earlier of; November 13, 2030, or cease of gas production from the gas field in the working area of Kangean PSC.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN *(Lanjutan)*

(2) EMP Bentu

a. Pada tanggal 17 Mei 2005, EMP Bentu menandatangani perjanjian dengan PT PLN (Persero) dimana EMP Bentu akan menyediakan gas untuk PLN. Gas bumi akan disediakan dari lapangan-lapangan yang berlokasi di dalam wilayah kerja Bentu PSC dan Korinci Baru PSC. Tanggal 22 Desember 2006 disepakati sebagai Tanggal Efektif dari Perjanjian Jual Beli Gas oleh EMP Bentu, PT PLN (Persero) dan SKK Migas (dahulu BP Migas).

EMP Bentu telah menandatangani kembali PJBG dengan PT PLN (Persero) yang ditandatangani pada tanggal 25 April 2022 dengan jangka waktu berlakunya perjanjian sejak 20 Mei 2021 sampai dengan 31 Desember 2026 dengan skema join supply bersama dengan EMP Korinci Baru.

b. Pada tanggal 30 Oktober 2007, EMP Bentu menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Riau Andalan Pulp & Paper yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi tanggal 31 Januari 2020 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 86,7 *Billion Cubic of Feet* (BCF).

Perjanjian kedua terhadap PJBG EMP Bentu dan RAPP telah ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2019 yang menyatakan, antara lain, saat Amandemen PSC Bentu berlaku efektif, maka perjanjian akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2027 atau sampai dengan *volume* gas bumi yang dikirim mencapai 109.365 *Billion British Thermal Unit (*BBTU), mana yang lebih dahulu terjadi.

Perubahan ketiga terhadap PJBG EMP Bentu dengan RAPP telah ditandatangani 1 Agustus 2022 dengan periode pasokan sampai dengan 31 Desember 2030 dengan jumlah total pasokan 169.248 BBTU.

c. Pada tanggal 17 Mei 2017, EMP Bentu menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertamina (Persero), terkait jaringan distribusi gas bumi sektor rumah tangga, yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi tanggal 8 September 2020 atau berakhirnya produksi gas bumi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

(2) EMP Bentu

a. On May 17, 2005, EMP Bentu entered into an agreement with PT PLN (Persero) whereby EMP Bentu will supply gas to PLN. The natural gas supplied will originate from the Bentu PSC and Korinci Baru PSC fields. On December 22, 2006 was agreed as the effective date of the Sale and Purchase Gas Agreement between EMP Bentu, PT PLN (Persero) and SKK Migas (formerly BP Migas).

EMP Bentu has re-signed the PJBG with PT PLN (Persero) which was signed on April 25 2022 with the validity period of the agreement from May 20 2021 to December 31 2026 with a joint supply scheme with EMP Korinci Baru.

b. On October 30, 2007, EMP Bentu entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Riau Andalan Pulp & Paper that shall expire on the earlier of January 31, 2020, or the volume of 86.7 Billion Cubic of Feet (BCF) having been fully supplied.

The second agreement of PJBG EMP Bentu and RAPP was signed on December 19, 2019 stipulating, among others, on the effectiveness of Bentu PSC, the agreement shall be effective until May 31, 2027, or when the volume of natural gas supplied has reached 109,365 Billion British Thermal Units (BBTU), whichever occurs earlier.

The third amendment to the EMP Bentu PJBG with RAPP was signed on August 1, 2022 with a supply period until December 31, 2030 with a total supply of 169,248 BBTU.

c. On May 17, 2017, EMP Bentu entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Pertamina (Persero), related natural gas distribution for the household sector, that shall expire on the earlier of September 8, 2020, or the end of natural gas production.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 16 Desember 2019, EMP Bentu dan PT Pertamina (Persero) telah menandatangani Amendemen PJBG yang berlaku sampai dengan 19 Juli 2027 atau berakhirnya produksi gas bumi, mana yang lebih dahulu terjadi.

d. Pada tanggal 19 Januari 2018, EMP Bentu menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertamina (Persero), terkait dengan penyaluran gas untuk *Refinery Unit* II Dumai milik Pertamina, yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi tanggal 19 Mei 2021 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 56.235 *Billion British Thermal* Unit (BBTU). Selanjutnya pada tanggal 31 Maret 2020, EMP Bentu dan Pertamina menandatangani Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas, dimana dalam amandemen tersebut EMP Bentu dan Pertamina sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian menjadi tanggal 31 Desember 2024 atau bila jumlah yang dikirim telah mencapai 92.704 BBTU (mana yang lebih dahulu tercapai).

e. Pada tanggal 19 November 2019, EMP Bentu menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas bumi dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), terkait dengan penyaluran gas untuk kebutuhan rumah tangga di kota Dumai, yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi 10 tahun sejak ditetapkan atau berakhirnya produksi gas bumi.

Pada tanggal 13 September 2022, EMP Bentu dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) telah menandatangani PJBG dengan jangka waktu tanggal penyaluran sejak 19 November 2019 sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi 10 tahun sejak ditetapkan atau berakhirnya produksi gas bumi.

Pada tanggal 28 Desember 2022, EMP Bentu menandatangani Kesepakatan Bersama Penyaluran Gas bumi dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), terkait dengan penyaluran gas untuk kebutuhan rumah tangga di Kabupaten Pelalawan, yang akan berakhir sampai dengan mana yang lebih dahulu terjadi 10 tahun sejak ditetapkan atau berakhirnya produksi gas bumi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

On December 16, 2019, EMP Bentu and PT Pertamina (Persero) signed a PJBG Amendment which is valid until July 19, 2027 or the end of natural gas production, whichever occurs first.

d. On January 19, 2019, EMP Bentu entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Pertamina (Persero), related to gas supply to Refinery Unit II Dumai owned by Pertamina, that shall expire on the earlier of May 19, 2021, or the volume of 56,235 Billion British Thermal Unit (BBTU) having been fully supplied. Subsequently, on March 31, 2020, EMP Bentu and Pertamina signed an Amendment of Sale and Purchase of Gas Agreement, where in the amendment EMP Bentu and Pertamina agreed to change the term of the agreement to December 31, 2024 or if the amount sent had reached 72,704 BBTU (whichever is reached).

e. On November 19, 2019, EMP Bentu entered into an Agreement on Gas Distribution with PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), related to the distribution of natural gas for household needs in the city of Dumai, which shall expire on the earlier of 10 years from the stipulation or the end of natural gas production.

On September 13, 2022, EMP Bentu and PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) signed a GSA with a distribution period from November 19, 2019 to whichever occurs 10 years earlier from the date or end of natural gas production.

On December 28, 2022, EMP Bentu signed a Joint Natural Gas Distribution Agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), related to the distribution of gas for household needs in Pelalawan Regency, which will expire 10 years earlier. or the end of natural gas production.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN-IKATAN *(Lanjutan)*

(3) EMP MS

EMP Malacca Strait SA telah menandatangani PJBG dengan PT PLN (Persero) pada tanggal 27 Oktober 2021 untuk jangka waktu dari 5 Agustus 2020 sampai dengan 31 Desember 2025.

(4) EMA

Pada tanggal 10 September 2020 Perseroan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk, sehubungan dengan pendistribusian gas bumi di kota Sengkang dan Kabupaten Wajo.

Gas Wilayah Kerja Sengkang akan diserahkan kepada pembeli dengan jumlah total harian untuk Kabupaten Wajo dan Kota Sengkang secara keseluruhan sebesar 0,4 MMSCFD dengan harga alokasi tetap untuk gas kota Sengkang sebesar US$4,72/MMBTU

Tanggal Efektif adalah 8 September 2020 sampai dengan 10 tahun sejak ditetapkan atau sampai dengan berakhirnya produksi gas bumi di Wilayah Kerja Sengkang.

d. Perjanjian *Floating Production and Offloading Unit* (*FPU*)

Pada tanggal 15 Juli 2010, KEIL menandatangani perjanjian sewa FPU (Sewa FPU) dengan PT BW Offshore TSB Invest. (BWO), PT Pelayaran Trans Parau Sorat (TPS) dan PT Energi Consulting Indonesia (ECI) (BWO, TPS dan ECI selanjutnya akan disebut sebagai "Kontraktor"), dimana Kontraktor bersedia untuk menyewakan FPU beserta jasa pengoperasian FPU. Kontraktor bertanggung jawab penuh atas penjagaan dan pemeliharaan FPU beserta peralatan pendukungnya. Perjanjian ini telah beberapa kali diamendemen, amandemen terakhir pada tanggal 21 November 2013.

Jangka waktu dari Sewa FPU ini adalah sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang maksimal sampai dengan empat (4) tahun. Nilai kontrak dari Sewa FPU ini adalah sebesar USD876.547.955, nilai kontrak ini dapat diubah.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

(3) EMP MS

EMP Malacca Strait SA has signed a GSA with PT PLN (Persero) on October 27, 2021 for a period from August 5, 2020 to December 31, 2025.

(4) EMA

On September 10, 2020 the Company entered into a Sales and Purchase of Gas Agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk, in relation to the distribution of natural gas in the city of Sengkang and Wajo Regency.

Sengkang Block gas will be delivered to the buyer with a total daily amount for Wajo Regency and the city of Sengkang as a whole of 0.4 MMSCFD with a fixed allocation price for Sengkang city gas of US$4.72/MMBTU.

The Effective date will be September 8, 2020 up to 10 years from the date of stipulation or until the end of natural gas production at the Sengkang Block.

d. Floating Production and Offloading Unit (FPU) Agreement

On July 15, 2010, KEIL signed FPU lease agreements (FPU Lease) with PT BW Offshore TSB Invest. (BWO), PT Pelayaran Trans Parau Sorat (TPS) and PT Energi Consulting Indonesia (ECI) (BWO, TPS and ECI hereinafter assigned as "Contractors"), whereby Contractors agreed to lease FPU along with its operational services. Contractors are responsible for safeguarding FPU and providing maintenance and support equipment. This agreement has been amended several times, the latest amendment being on November 21, 2013.

The period of the FPU Lease is ten (10) years, which can be extended for up to a maximum of four (4) years. The contract value of the FPU Lease amounted to USD876,547,955, which can be amended.

41. KONTINJENSI

Pada tanggal 5 April 2005, Entitas Anak, EMP Gebang menerima pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Pajak Jakarta bahwa EMP Gebang mempunyai utang pajak (termasuk denda) atas pembayaran *uplift* oleh Pertamina sesuai dengan PSC Gebang ke Japan Petroleum Co. Ltd. (Japex), sebagai pemilik wilayah kerja di dalam PSC Gebang, untuk periode tanggal 1 Maret 1997 sampai dengan tanggal 31 Maret 2002.

Pada tanggal 28 November 2006, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan dan pajak dividen untuk tahun 1997 sampai tahun 2002 untuk pembayaran *uplift* dengan jumlah tagihan pajak sebesar USD8.860.992. Pada tanggal 27 Februari 2007, EMP Gebang mengajukan Surat Keberatan ke Kantor Pajak dan mengajukan tuntutan hukum kepada Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) menolak SKPKB tersebut. Pada tanggal 26 November 2007, Kantor Pajak menolak surat keberatan. Akan tetapi, pada tanggal 30 Januari 2008, PTUN memerintahkan Kantor Pajak untuk membatalkan ketetapan pajak tersebut. Kantor Pajak mengajukan banding ke Mahkamah Agung (MA). Pada tanggal 15 Agustus 2008, MA memutuskan mendukung Kantor Pajak. Pada tanggal 15 Maret 2010, EMP Gebang memperoleh surat jawaban konfirmasi dari Pertamina Hulu Energi dengan No. PHE310/2010-S4. Dalam surat tersebut dinyatakan bahwa penerima *uplift* untuk periode 1997-2002 adalah Japex. Pada tanggal 22 November 2010, EMP Gebang melalui kuasa hukumnya, Pratama *Law Firm*, mengkonfirmasikan bertemu dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dimana dari hasil pertemuan tersebut BPKP menyatakan penerima *uplift* tersebut di atas selama periode 1997-2002 adalah Japex. Pada tanggal 11 Februari 2011, EMP Gebang mengajukan surat kepada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan perihal permohonan keadilan atas salah tagih pajak. Berdasarkan surat Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan tanggal 18 Maret 2011, dinyatakan bahwa Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan telah melakukan pemeriksaan dan telah mengirimkan surat kepada Direktorat Jenderal Pajak tanggal 11 Maret 2011 untuk mengambil langkah-langkah penyelesaian sesuai ketentuan yang berlaku atas kekeliruan penerbitan SKPKB EMP Gebang tersebut.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka manajemen berkeyakinan bahwa EMP Gebang tidak bertanggung jawab terhadap tagihan pajak *uplift* tersebut di atas. Akan tetapi sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, EMP Gebang masih menunggu tindak lanjut penyelesaian permasalahan ini.

41. CONTINGENCY

On April 5, 2005, the Subsidiary, EMP Gebang received a notice from the Jakarta Directorate General of Taxation that EMP Gebang owed taxes (including penalties) for uplift payments made by Pertamina in relation to the Gebang PSC to Japan Petroleum Co. Ltd. (Japex), as the previous owner of the working interest in the Gebang PSC, for the period from March 1, 1997 to March 31, 2002.

On November 28, 2006, the Directorate General of Taxation issued several Tax Underpayment Assessment Letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, "SKPKB") for corporate and dividend income tax for the years 1997 to 2002 for these uplift payments, with a tax claim totaling USD8,860,992. On February 27, 2007, EMP Gebang submitted its Objection Letter to the Tax Office and filed a lawsuit to the State Administration Court (Pengadilan Tata Usaha Negara, "PTUN") opposing such SKPKB. The Tax Office rejected the objection letter on November 26, 2007. However, on January 30, 2008, PTUN ordered the Tax Office to cancel the tax assessment. The Tax Office appealed this ruling to the Supreme Court (Mahkamah Agung, "MA"). MA ruled in favor of the Tax Office on August 15, 2008. On March 15, 2010, EMP Gebang received confirmation letter No. PHE310/2010-S4 from Pertamina Hulu Energi, which stated that the recipient of uplift for the period 1997-2002 was Japex. On November 22, 2010, EMP Gebang through its legal counsel Pratama Law Firm, attended a confirmation meeting with the Financial and Development Supervision Agency (BPKP). Based on the results of the meeting, BPKP determined that the recipient of the uplift from the period 1997-2002 was indeed Japex. On February 11, 2011, EMP Gebang submitted a letter to the Inspectorate General Ministry of Finance regarding judicial review on a mistake in the tax bill. Based on Inspectorate General Ministry of Finance letter, dated March 18, 2011, it was stated that the Inspectorate General Ministry of Finance had performed an examination and sent a letter to the Directorate General of Tax, dated March 11, 2011, to take action regarding this matter in accordance with applicable regulation on the mistake in the issuance of EMP Gebang's SKPKB.

Based on these events, the management believes that EMP Gebang was not responsible for the uplift tax payable as referred to above. However, as of the completion date of the consolidated financial statements, EMP Gebang is still awaiting a final resolution on this matter.

42. RISIKO (BAHAYA) USAHA DAN RISIKO TIDAK DIASURANSIKAN

Kegiatan operasi Kelompok Usaha tidak terlepas dari risiko keadaan bahaya dan risiko bawaan dari pengeboran dan produksi serta transportasi minyak mentah dan gas bumi, seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, perbedaan tekanan yang tidak normal, ledakan gas, *cratering*, pipa retak yang tumpahannya dapat menyebabkan hilangnya hidrokarbon, polusi lingkungan, klaim kecelakaan karyawan dan kerusakan lainnya terhadap properti Kelompok Usaha. Sebagai tambahan, operasi tertentu dari Kelompok Usaha yang mengalami gangguan cuaca tropis, beberapa diantaranya dapat menyebabkan kerusakan yang cukup parah atas fasilitas dan kemungkinan mengganggu produksi. Untuk menghindari bahaya operasi tersebut, Kelompok Usaha telah mengasuransikan peralatan pengeboran, perlengkapan dan mesin sebesar nilai penggantian serta mengasuransikan pertanggungan terhadap pihak ketiga dan kompensasi karyawan. Namun demikian, Kelompok Usaha tidak mengasuransikan aset tersebut terhadap gangguan bisnis atau kehilangan pendapatan karena kerusakan atau kehilangan peralatan pengeboran, kecuali peralatan pengeboran lepas pantai diasuransi sebagai syarat untuk pendanaannya untuk kepentingan kreditur.

Kelompok Usaha menerapkan program Manajemen Risiko Perusahaan (MRP) dalam aktivitas operasi dan bisnisnya guna mengidentifikasi, menganalisa dan mengurangi risiko serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka mengurangi risiko operasi dan kegagalan. Program tersebut menekankan pada proses pemeriksaan dan keseimbangan kerja, pendelegasian wewenang yang memadai serta penggunaan sumber daya yang memadai, terutama dalam proses pengadaan, pelaksanaan proyek serta tahapan evaluasi atas investasi. Kelompok Usaha mencanangkan untuk terus mengembangkan praktik manajemen risiko dalam setiap kegiatan operasinya dalam mempertahankan hasil operasi yang optimal.

Penerapan MRP membawa beberapa keuntungan bagi Kelompok Usaha, mencakup kesadaran risiko oleh seluruh pekerja, penentuan profil risiko perusahaan guna menentukan prioritas pengelolaan risiko serta penetapan strategi yang dipilih dalam mengurangi probabilitas serta kerusakan yang mungkin timbul.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum sebagai berikut:

42. OPERATING HAZARDS AND UNSECURED RISKS

The Group's operations are subject to hazards and inherent risks in drilling for and production and transportation of natural gas and crude oil, such as fires, natural disasters, explosions, encountering formations with abnormal pressures, blowout, cratering, pipeline ruptures and spills, which can result in the loss of hydrocarbons, environmental pollution, personal injury claims and other damage to properties of the Group. Additionally, certain natural gas and oil operations of the Group are subject to tropical weather disturbances, some of which can be severe enough to cause substantial damage to facilities and possibly interrupt production. As protection against operating hazards, the Group maintains insurance coverage for its drilling rigs, equipment and machinery at their replacement value and insures against third party liability and workers' compensation. However, the Group does not insure these assets against business interruption or loss of revenues following damage to or loss of a drilling rig, except in respect to an offshore rig where a term of the refinancing for such rig is that insurance coverage be in place for the benefit of the lender.

The Group has implemented an Enterprise Risk Management (ERM) Program in the key business and operations units that assists in the identification, analysis and containment of risks, while promoting the efficient use of resources and minimizing operational risks and disruptions. The program is instrumental in ensuring there are checks and balances, appropriate delegation of duty and efficient deployment of business resources, especially during procurement, and project and investment evaluations. The Group intends to continuously promote sound risk management practices throughout the business and operations for consistent operational excellence.

ERM implementation brings several advantages to the Group, which include awareness of risk by all employees, corporate risk profiling that is able to capture risk level prioritization, and mitigation strategy to reduce probability and severity of risks.

The Board of Directors reviews and approves the policies for managing of risks, which are summarized as follows:

42. RISIKO (BAHAYA) USAHA DAN RISIKO TIDAK DIASURANSIKAN (*Lanjutan)*

1. Risiko Volatilitas

Harga jual atas minyak mentah Kelompok Usaha adalah berdasarkan atas *Indonesian Crude Price* (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada setiap periode. Akibat hal tersebut, harga yang diterima oleh Kelompok Usaha atas produksi minyak mentahnya tergantung kepada faktor-faktor yang berada diluar kendali Kelompok Usaha.

Sedangkan untuk penjualan atas gas bumi, harga jual gas bumi Kelompok Usaha dihitung berdasarkan sistem kontrak dengan menggunakan harga tetap. Dalam hal ini terdapat potensi risiko hilangnya peluang pada saat kenaikan harga pasar atas gas bumi jauh melebihi tingkat harga kontrak.

2. Risiko Operasi

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko operasi, termasuk risiko atas hilangnya cadangan minyak mentah dan gas bumi serta risiko bencana alam yang dapat berpengaruh terhadap instalasi dan fasilitas produksinya. Kelompok Usaha telah mengasuransikan instalasi dan fasilitas produksinya dengan total nilai penggantian senilai lebih dari masing-masing sebesar USD1.152,9 juta dan USD1.103,8 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Walaupun demikian, nilai tersebut tidak mencakup penggantian atas kerugian usaha atau hilangnya keuntungan.

Operasi Kelompok Usaha tunduk kepada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia yang mengatur pembuangan limbah ke lingkungan atau yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan. Hukum dan peraturan tersebut mensyaratkan harus adanya izin sebelum dimulainya pengeboran, yang dapat membatasi jenis, jumlah dan konsentrasi berbagai jenis bahan yang bisa dilepas ke lingkungan sehubungan dengan aktivitas pengeboran dan produksi, membatasi atau melarang aktivitas pengeboran di atas tanah tertentu yang berada di dalam hutan belantara, rawa-rawa dan area dilindungi lainnya, mensyaratkan tindakan atau langkah perbaikan untuk mencegah polusi yang dihasilkan dari operasi Kelompok Usaha.

Pemerintah telah menerapkan peraturan lingkungan hidup kepada perusahaan minyak dan gas yang beroperasi di Indonesia dan perairan Indonesia. Operator dilarang untuk mencemari lingkungan akibat tumpahan minyak mentah dan harus memastikan bahwa daerah di sekitar sumur minyak di darat akan dipulihkan ke kondisi semula jika memungkinkan setelah *operator* tidak beroperasi lagi di daerah tersebut.

42. OPERATING HAZARDS AND UNSECURED RISKS *(Continued)*

1. Volatility Risk

The selling price of the Group's crude oil is based on the Indonesian Crude Price (ICP) as periodically established by the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). As a result, the price of crude oil that the Group produces will depend on factors beyond the control of the Group.

For natural gas sales, meanwhile, the selling prices of the Group are calculated based on fixed prices. A potential risk thus exists when the market price of natural gas is above the fixed rate in the contract.

2. Operating Risks

The Group may be affected by operating risks, including the risk of loss of crude oil and natural gas, and natural disaster risk that may affect all installations and production facilities. However, the Group has insured the installations and production facilities with total insurance coverage as of December 31, 2022 and 2021 amounting to more than USD1,152.9 million and USD1,103.8 million, respectively. However, this insurance coverage does not include business interruption or loss of profits.

The Group's operations are subject to Indonesian laws and regulations governing the discharge of materials into the environment or otherwise relating to environmental protection. These laws and regulations may require the acquisition of a permit before drilling commences, which may restrict the types, quantities and concentration of various substances that can be released into the environment in connection with drilling and production activities, limit or prohibit drilling on certain lands lying within the wilderness, wetlands and other protected areas, or require remedial measures to prevent pollution resulting from the Group's operations.

The Government has imposed environmental regulations on oil and gas companies operating in Indonesia and Indonesian waters. Operators are prohibited from spilling crude oil into the environment and must ensure that the area surrounding any onshore well is, as far as possible, restored to its original state after the operator has ceased to operate on the site.

42. RISIKO (BAHAYA) USAHA DAN RISIKO TIDAK DIASURANSIKAN (*Lanjutan)*

Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah mematuhi perundang-undangan dan ketentuan Pemerintah mengenai lingkungan hidup yang berlaku.

42. OPERATING HAZARDS AND UNSECURED RISKS *(Continued)*

Management believed that the Group was in compliance with current applicable environmental laws and regulations.

43. LIABILITAS UNTUK MERESTORASI AREA YANG DITINGGALKAN

Mutasi liabilitas untuk restorasi area yang ditinggalkan berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

43. ABANDONMENT AND SITE RESTORATION LIABILITIES

The movements of abandonment and site restoration liabilities based on area of interest are as follows:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2022*	**Penambahan/ *Addition***	**Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2022***	
PSC Kangean	62.772.298	2.945.619	65.717.917	*Kangean PSC*
PSC Malacca Strait	22.102.405	116.826	22.219.231	*Malacca Strait PSC*
PSC Korinci Baru	1.289.601	-	1.289.601	*Korinci Baru PSC*
PSC Bentu	1.125.756	-	1.125.756	*Bentu PSC*
PSC Tonga	591.819	37.386	629.205	*Tonga PSC*
Total	**87.881.879**	**3.099.831**	**90.981.710**	***Total***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2021*	**Penambahan/ *Addition***	**Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2021***	
PSC Kangean	53.267.730	9.504.568	62.772.298	*Kangean PSC*
PSC Malacca Strait	21.983.977	118.428	22.102.405	*Malacca Strait PSC*
PSC Korinci Baru	1.289.600	1	1.289.601	*Korinci Baru PSC*
PSC Bentu	1.125.756	-	1.125.756	*Bentu PSC*
PSC Tonga	556.655	35.164	591.819	*Tonga PSC*
Total	**78.223.718**	**9.658.161**	**87.881.879**	***Total***

Estimasi atas pencadangan liabilitas untuk merestorasi area yang ditinggalkan untuk wilayah kerja PSC Malacca Strait, PSC Kangean, PSC Korinci Baru, PSC Tonga dan PSC Bentu, tidak dihitung oleh konsultan independen, tetapi dilakukan oleh manajemen Kelompok Usaha. Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa kewajiban yang dibentuk pada tanggal pelaporan telah memadai untuk menutupi semua kewajiban yang timbul untuk kegiatan merestorasi atas area yang ditinggalkan.

Estimation of the abandonment and site restoration liabilities for the working areas of Malacca Strait PSC, Kangean PSC, Korinci Baru PSC, Tonga PSC and Bentu PSC was determined not by independent consultants, but by the Group's management. The Group's management believed that the obligations as of reporting dates were sufficient to meet the environmental obligations for abandonment and site restoration activities.

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan/ *Equivalent in* USD	
Aset				***Assets***
Kas	Rp	96.280.956.260	6.120.460	*Cash*
	JPY	496,40	66.418	
	MZN	5.907.750	22.031	
Piutang lain-lain	Rp	568.535.769.948	36.141.108	*Other receivables*
Total Aset			42.350.017	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	Rp	228.620.337.679	14.533.109	*Trade payables*
Total Liabilitas			14.533.109	***Total Liabilities***
Aset Neto			**27.816.908**	***Net Assets***

	31 Desember/*December 31*, 2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan/ *Equivalent in* USD	
Aset				***Assets***
Kas	Rp	77.904.045.499	5.459.671	*Cash*
	JPY	1.169,45	134.686	
	MZN	453.000	1.812	
Piutang lain-lain	Rp	477.044.675.367	33.432.243	*Other receivables*
Total Aset			39.028.412	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	Rp	181.111.836.651	12.692.679	*Trade payables*
Pinjaman jangka panjang	Rp	8.626.793.597	604.583	*Long-term loan*
Total Liabilitas			13.297.262	***Total Liabilities***
Aset Neto			**25.731.150**	***Net Assets***

45. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *45. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2022	2021	
Penyelesaian uang muka melalui *sett-off*	-	18.615.167	*Settlement of advance through sett-off*
Penambahan aset hak guna	19.719.446	76.742.169	*Addition on right-of-use assets*
Penambahan aset minyak dan gas bumi melalui akusisi dan penambahan saham entitas anak	120.869.536	46.273.239	*Addition on oil and gas properties through acquisition additional shares on subsidiaries*
Penurunan piutang pihak berelasi	20.854.054	-	*Decrease on due from releted party*
Pos-pos nonkas dalam liabilitas sewa:			*Non-cash items in lease liabilities:*
Beban bunga ditambahkan kedalam liabilitas sewa	7.724.057	8.403.784	*Interest expense added into lease liabilities*
Penambahan liabilitas sewa	19.719.446	76.742.169	*Addition to lease libilities*
Pos-pos nonkas dalam pinjaman jangka panjang:			*long-term loans:*
Beban keuangan ditambahkan kedalam pokok pinjaman	-	1.496.111	*Financing charges added into loan principal*
Biaya emisi pinjaman - neto	456.180	1.713.852	*Debt issuance costs -net*
Pembayaran pinjaman jangka panjang oleh pihak nonpengendali	-	31.887.804	*Payment of long-term loan by non-controling interest*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1 2022*	Arus kas-neto/ *Cash flows-net*	Beban bunga ditambahkan ke dalam liabilitas sewa/ *Interest expense added into lease libilities*	Beban keuangan ditambahkan ke pokok pinjaman/ *Finance charges added to loan principal*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2022*	
Pinjaman jangka panjang	53.866.484	4.338.476	-	-	456.180	58.661.140	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	137.168.512	(76.880.809)	7.724.057	-	19.719.446	87.731.206	*Lease liability*
Total	**191.034.996**					**146.392.346**	***Total***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1 2021*	Arus kas-neto/ *Cash flows-net*	Beban bunga ditambahkan ke dalam liabilitas sewa/ *Interest expense added into lease liabilities*	Beban keuangan ditambahkan ke pokok pinjaman/ *Finance charges added to loan principal*	Lain-lain/ *Others*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2021*	
Pinjaman jangka pendek	18.780.111	(18.780.111)	-	-	-	-	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	98.578.821	(14.766.863)	-	1.496.111	(31.441.586)	53.866.484	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	69.237.699	(53.813.517)	76.742.169	-	45.002.161	137.168.512	*Lease liabilities*
Total	**186.596.631**					**191.034.996**	***Total***

46. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mengalami defisit dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancar konsolidasiannya.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, manajemen telah mengambil tindakan-tindakan dan rencana-rencana untuk mengatasi isu kelangsungan usaha melalui, yang antara lain meliputi, langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan usaha-usaha yang optimal untuk menurunkan kewajiban Perusahaan dan mengusahakan pembiayaan dan/atau pembiayaan kembali (refinancing) dengan syarat dan kondisi yang paling efektif dan efisien;
- Mengembangkan unit usaha Kelompok Usaha yang layak komersial dan dengan biaya yang efisien untuk memaksimalkan nilai tambah;
- Melanjutkan pengambilalihan aset-aset baru yang prospektif untuk mendukung peningkatan produksi komersial Kelompok Usaha;
- Ekspansi kegiatan usaha Kelompok Usaha dengan rencana masuk ke bisnis sektor *oil and gas midstream, downstream* dan usaha proyek energi terbarukan melalui akuisisi proyek yang telah dikembangkan maupun proyek yang akan dikembangkan dengan rekan strategis.

Manajemen berkeyakinan bahwa kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan juga meningkatkan kinerja Kelompok Usaha, dapat diatasi melalui langkah-langkah tersebut diatas.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

46. GOING CONCERN

As of December 31, 2022 and 2021, the Group incurred a deficit and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total current assets.

In relation to such matters, management has taken actions and plans to mitigate this going concern issue through the following steps, which include, among others:

- *Make optimal efforts to reduce the Company's liabilities and seek financing and/or refinancing with the most effective and efficient terms and conditions;*
- *Develop the Group's business units to be highly feasible commercially with efficient costing to maximize the value added;*
- *Continue to bring the newly acquired prospect assets to enhance the Group's commercial production;*
- *Expand the Group's business by extending to the midstream, downstream oil and gas and renewable energy projects through the acquisition of developed projects and to develop projects with strategic partners.*

Management believes that the Group's ability to continue as a going concern and also improve the Group's performance can be achieved through the implementation of the above steps.

The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsilidasian tanggal 31 Desember 2021 telah disajikan kembali dan direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022. Penyajian kembali dan reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Kelompok Usaha memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan Entitas Anak tertentu.

Tidak terdapan pengaruh penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020.

47. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative consolidated financial statements figures as of December 31, 2021 has reclassified to conform to the consolidated financial statements as of December 31, 2022. Those restatements and reclassification are as follows:

The Group decide to consolidate of certain Subsidiary financial statements.

There is no restatement impact to the consolidated statements of financial position as of January 1, 2021/31 December 2020.

47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN *(Lanjutan)*

47. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

	31 Desember/*December 31*, 2021				
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restatement Adjustments*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Disajikan Kembali dan Reklasifikasi/ *As Restated and Reclassified*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					***Consolidated Statements of Financial Position***
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	32.785.788	134.685	-	32.920.473	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - neto					*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	29.454.030	20.838	-	29.474.868	*Third parties*
Piutang lain-lain - neto					*Other receivables - net*
Pihak ketiga	59.082.187	14.578	-	59.096.765	*Third parties*
Aset lancar lainnya	1.456.591	45.061	-	1.501.652	*Other current assets*
Total aset lancar	162.958.319	215.162	-	163.173.481	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	1.619.409	836.419	-	2.455.828	*Fixed assets - net*
Aset tidak lancar lainnya - neto	68.581.521	(584.859)	-	67.996.662	*Other non-current assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	900.617.530	251.560	-	900.869.090	*Total Non-Current Assets*
Total Aset	1.063.575.849	466.722	-	1.064.042.571	*Total Assets*
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	62.493.528	56.597	-	62.550.125	*Third parties*
Utang lain-lain	8.275.570	412.498	(3.590.939)	5.096.829	*Other payables*
Uang muka pelanggan	-	-	3.590.939	3.590.939	*Advance Customers*
Beban akrual	130.498.138	652	-	130.498.790	*Accrued expenses*
Utang pajak	47.896.102	481	-	47.896.583	*Taxes payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek	293.576.662	469.928	-	294.046.590	*Total Current Liabilities*
Total Liabilitas	614.608.871	469.928	-	615.078.799	*Total Liabilities*
EKUITAS					***EQUITY***
Tambahan modal disetor - neto	315.315.641	-	41.537.568	356.853.209	*Additional paid-in capital - net*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	27.888.891	-	(41.537.568)	(13.648.677)	*Transactions with non-cotrolling interest*
Defisit	(585.954.937)	(25.963)	-	(585.980.900)	*Deficit*
Kepentingan nonpengendali	(73.089.953)	22.757	-	(73.067.196)	*Non-controlling interest*
Ekuitas - Neto	448.966.978	(3.206)	-	448.963.772	*Equity - Net*

	31 Desember/*December 31*, 2021			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restatement Adjustments*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian				***of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Lain-lain - neto	17.727.613	(30.545)	17.697.068	*Others - net*
Beban Lain-lain - Neto	(4.536.244)	(30.545)	(4.566.789)	*Other Charges - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	130.122.762	(30.545)	130.092.217	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***

47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN *(Lanjutan)*

47. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (Continued)

	31 Desember/*December 31*, 2021			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Penyesuaian Penyajian Kembali/ *Restatement Adjustments*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
LABA NETO	39.714.384	(30.545)	39.683.839	***NET PROFIT***
LABA KOMPREHENSIF NETO	38.923.826	(30.545)	38.893.281	***NET COMPREHENSIVE INCOME***
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				***Net profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	40.264.615	(25.963)	40.238.652	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(550.231)	(4.582)	(554.813)	*Non-controlling interest*
Laba komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				***Net comprehensive Income attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	39.474.057	(25.963)	39.448.094	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali	(550.231)	(4.582)	(554.813)	*Non-controlling interest*

48. PERNYATAAN AKUNTANSI YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

48. ACCOUNTING STATEMENT NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standard that is not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2023. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendement to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendement to PSAK No. 2, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates*

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

ESTIMASI CADANGAN

Informasi mengenai kuantitas *gross proven developed, undeveloped* dan *probable reserve* di bawah ini hanya merupakan estimasi dan tidak menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai pasar wajar dari cadangan minyak mentah dan gas bumi Entitas Anak. Entitas Anak menekankan bahwa estimasi cadangan tidak selalu tepat, sehingga estimasi cadangan ini dapat saja berubah bila informasi baru tersedia di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi, termasuk faktor-faktor diluar kendali Entitas Anak.

Manajemen berpendapat bahwa kuantitas cadangan di bawah ini merupakan estimasi yang memadai berdasarkan data teknik dan geologi yang tersedia, sebagai berikut:

RESERVE ESTIMATION

The following information on gross proven developed, undeveloped and probable reserve quantities are estimations only, and do not reflect realizable values or fair market values of the Subsidiaries' crude oil and natural gas reserves. The Subsidiaries emphasize that reserve estimations are inherently imprecise, and these estimations are expected to change as future information becomes available. There are numerous uncertainties inherent in estimating oil and gas reserves including many factors beyond the control of the Subsidiaries.

Management believes that the reserve quantities shown below are reasonable estimates based on available engineering and geological data, as follows:

	Malacca Strait [1]	Kangean [2]	Gebang [3]	Korinci Baru [4]	Bentu [5]	Tonga [6]	Sengkang [7]	
	Gas dan Minyak Mentah *Gas and Crude Oil* [*]	Minyak Mentah, Gas dan Condensate/ *Crude Oil, Gas and Condensate* [*]	Gas/ *Gas* [*]	Gas/ *Gas* [*]	Gas/ *Gas* [*]	Minyak Mentah/ *Crude Oil* [*]	Gas/ *Gas* [*]	
	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	
Proven developed, undeveloped dan *probable reserves*								*Proven developed, undeveloped and probable reserves*
Saldo 1 Januari 2021	22.475	32.144	-	339	47.933	2.038	-	*Balance as of January 1, 2021*
Revisi selama tahun berjalan	-	2.418	-	-	(277)	-	-	*Revision during the year*
Produksi selama tahun berjalan	(1.763)	(9.546)	-	-	(4.956)	-	-	*Production during the year*
Saldo 31 Desember 2021	**20.712**	**25.016**	**-**	**339**	**42.700**	**2.038**	**-**	***Balance as of December 31, 2021***
Saldo 1 Januari 2022	20.712	25.016	-	339	42.700	2.038	-	*Balance as of January 1, 2022*
Revisi dan penambahan selama tahun berjalan	21.857	3.197	20.833	811	17.153	-	67.858	*Revision and addition during the year*
Produksi selama tahun berjalan	(1.906)	(7.232)	-	(133)	(5.130)	-	(1.577)	*Production during the year*
Saldo 31 Desember 2022	**40.663**	**20.981**	**20.833**	**1.017**	**54.723**	**2.038**	**66.281**	***Balance as of December 31, 2022***

ESTIMASI CADANGAN *(Lanjutan)*

RESERVE ESTIMATION *(Continued)*

	Malacca Strait [1]	Kangean [2]	Gebang [3]	Korinci Baru [4]	Bentu [5]	Tonga [6]	Sengkang [7]	
	Gas dan Minyak Mentah *Gas and Crude Oil* [*]	Minyak Mentah, Gas dan Condensate/ *Crude Oil, Gas and Condensate* [*]	Gas/ *Gas* [*]	Gas/ *Gas* [*]	Gas/ *Gas* [*]	Minyak Mentah/ *Crude Oil* [*]	Gas/ *Gas* [*]	
	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	
Proven developed dan *undeveloped reserves*								*Proven developed and undeveloped reserves*
Saldo 1 Januari 2021	17.845	26.342	-	155	6.067	481	-	*Balance as of January 1, 2021*
Revisi selama tahun berjalan	-	(3.199)	-	-	23.302	-	-	*Revision during the year*
Produksi selama tahun berjalan	(1.763)	(9.546)	-	-	(4.956)	-	-	*Production during the year*
Saldo 31 Desember 2021	**16.082**	**13.597**	**-**	**155**	**24.413**	**481**	**-**	***Balance as of December 31, 2021***
Saldo 1 Januari 2022	16.082	13.597	-	155	24.413	481	-	*Balance as of January 1, 2022*
Revisi dan penambahan selama tahun berjalan	9.682	7.809	15.500	695	20.757	-	63.288	*Revision and addition during the year*
Produksi selama tahun berjalan	(1.906)	(7.232)	-	(133)	(5.130)	-	(1.577)	*Production during the year*
Saldo 31 Desember 2022	**23.857**	**14.174**	**15.500**	**717**	**40.040**	**481**	**61.711**	***Balance as of December 31, 2022***

*) Satuan untuk gas bumi, minyak mentah dan kondensat telah dikonversi dari *Billion Cubic Feet* (BCF) dan *Million Barrels of Oil* (MMBO) menjadi *Thousand Barrels Oil Equivalent* (MBOE).

1) Cadangan minyak mentah dan gas bumi di Malacca Straits PSC berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh *Society of Petroleum Engineers* (SPE).

2) Estimasi atas cadangan minyak mentah dan gas bumi di PSC Kangean berasal dari Tim teknikal internal Kelompok Usaha (keseluruhan lapangan yang lain) berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.

3) Cadangan gas bumi di PSC Gebang berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.

*) *Units for natural gas, crude oil and condensate have been converted from Billion Cubic Feet (BCF) and Million Barrels of Oil (MMBO) to Thousand Barrels Oil Equivalent (MBOE).*

1) Crude oil and natural gas reserves in the Malacca Straits PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by Society of Petroleum Engineers (SPE).

2) Estimated crude oil and natural gas reserves in Kangean PSC were derived from the Group's internal technical team for all other fields based on guidelines promulgated by SPE.

3) Natural gas reserves in the Gebang PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE.

ESTIMASI CADANGAN *(Lanjutan)*

4) Cadangan gas bumi di PSC Korinci Baru berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.

5) Cadangan gas bumi di PSC Bentu berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.

6) Cadangan minyak mentah di PSC Tonga berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE dan sesuai estimasi cadangan oleh LAPI - ITB efektif tanggal 15 April 2013.

7) Cadangan minyak mentah di PSC Sengkang berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.

RESERVE ESTIMATION *(Continued)*

4) Natural gas reserves in the Korinci PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE.

5) Natural gas reserves in the Bentu PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE.

6) Crude oil reserves in the Tonga PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE, and in accordance with the LAPI - ITB reserves estimation effective April 15, 2013.

7) Crude oil reserves in the Sengkang PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE.

ESTIMASI CADANGAN *(Lanjutan)*

RESERVE ESTIMATION *(Continued)*

	Malacca Strait [1]	Kangean [2]	Gebang [3]	Korinci Baru [4]	Bentu [5]	Tonga [6]	Sengkang [7]	
	Gas dan Minyak Mentah *Gas and Crude Oil* [*]	Minyak Mentah, Gas dan Condensate/ *Crude Oil, Gas and Condensate* [*]	Gas/ *Gas* [*]	Gas/ *Gas* [*]	Gas/ *Gas* [*]	Minyak Mentah/ *Crude Oil* [*]	Gas/ *Gas* [*]	
	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	MBOE	
Proven developed dan *undeveloped reserves*								*Proven developed and undeveloped reserves*
Saldo 1 Januari 2021	17.845	26.342	-	155	6.067	481	-	*Balance as of January 1, 2021*
Revisi selama tahun berjalan	-	(3.199)	-	-	23.302	-	-	*Revision during the year*
Produksi selama tahun berjalan	(1.763)	(9.546)	-	-	(4.956)	-	-	*Production during the year*
Saldo 31 Desember 2021	**16.082**	**13.597**	**-**	**155**	**24.413**	**481**	**-**	***Balance as of December 31, 2021***
Saldo 1 Januari 2022	16.082	13.597	-	155	24.413	481	-	*Balance as of January 1, 2022*
Revisi dan penambahan selama tahun berjalan	9.682	7.809	15.500	695	20.757	-	63.288	*Revision and addition during the year*
Produksi selama tahun berjalan	(1.906)	(7.232)	-	(133)	(5.130)	-	(1.577)	*Production during the year*
Saldo 31 Desember 2022	**23.857**	**14.174**	**15.500**	**717**	**40.040**	**481**	**61.711**	***Balance as of December 31, 2022***

*) Satuan untuk gas bumi, minyak mentah dan kondensat telah dikonversi dari *Billion Cubic Feet* (BCF) dan *Million Barrels of Oil* (MMBO) menjadi *Thousand Barrels Oil Equivalent* (MBOE).

1) Cadangan minyak mentah dan gas bumi di Malacca Straits PSC berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh *Society of Petroleum Engineers* (SPE).

2) Estimasi atas cadangan minyak mentah dan gas bumi di PSC Kangean berasal dari Tim teknikal internal Kelompok Usaha (keseluruhan lapangan yang lain) berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.

3) Cadangan gas bumi di PSC Gebang berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.

**) Units for natural gas, crude oil and condensate have been converted from Billion Cubic Feet (BCF) and Million Barrels of Oil (MMBO) to Thousand Barrels Oil Equivalent (MBOE).*

1) Crude oil and natural gas reserves in the Malacca Straits PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by Society of Petroleum Engineers (SPE).

2) Estimated crude oil and natural gas reserves in Kangean PSC were derived from the Group's internal technical team for all other fields based on guidelines promulgated by SPE.

3) Natural gas reserves in the Gebang PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE.

ESTIMASI CADANGAN *(Lanjutan)*

4) Cadangan gas bumi di PSC Korinci Baru berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.

5) Cadangan gas bumi di PSC Bentu berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.

6) Cadangan minyak mentah di PSC Tonga berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE dan sesuai estimasi cadangan oleh LAPI - ITB efektif tanggal 15 April 2013.

7) Cadangan minyak mentah di PSC Sengkang berasal dari tim teknikal internal Kelompok Usaha berdasarkan panduan yang ditetapkan oleh SPE.

RESERVE ESTIMATION *(Continued)*

4) Natural gas reserves in the Korinci PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE.

5) Natural gas reserves in the Bentu PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE.

6) Crude oil reserves in the Tonga PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE, and in accordance with the LAPI - ITB reserves estimation effective April 15, 2013.

7) Crude oil reserves in the Sengkang PSC were derived from the Group's internal technical team based on guidelines promulgated by SPE.



BERDAYA BAGI BANGSA

EMPOWERING THE NATION

emp

PT Energi Mega Persada Tbk
Bakrie Tower
27th, 28th, 30th, 31st & 32nd Floor
Rasuna Epicentrum
Jl. HR Rasuna Said
Jakarta Selatan

Telp : +62 21 29941500

www.emp.id